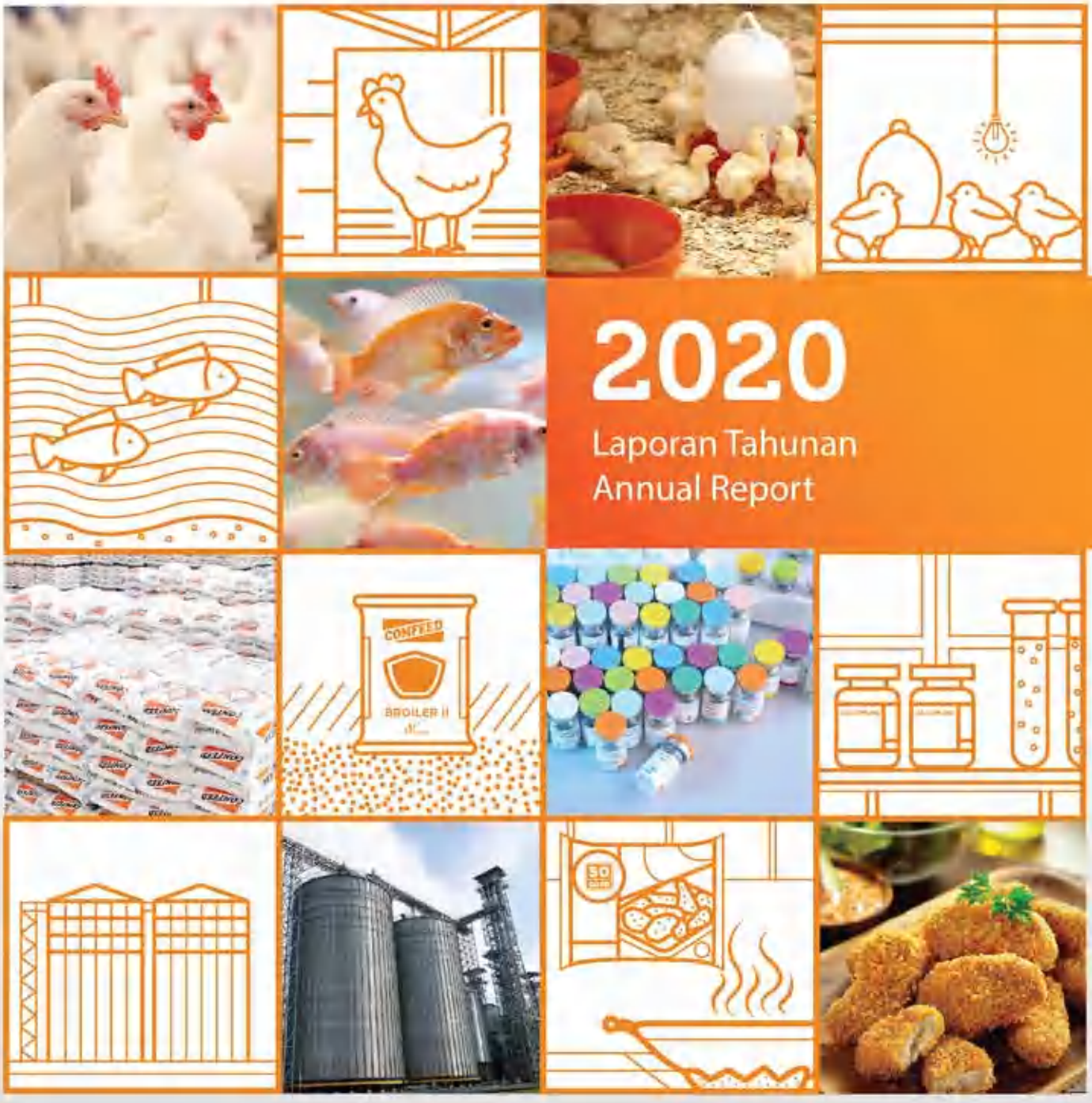
JAPFA

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Memperkokoh Sinergi untuk Masa Depan yang Berkelanjutan

Strengthening Synergies for a Sustainable Future



Penjelasan Tema
The Theme

Memperkokoh Sinergi untuk Masa Depan yang Berkelanjutan
Strengthening Synergies for a Sustainable Future

Dalam perjalanan usaha, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk telah melalui berbagai kondisi dan iklim bisnis, termasuk melalui masa-masa sulit dan krisis. Pengalaman tersebut membuat Perseroan semakin bijak dalam mengambil keputusan.

As part of its journey in business, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk has gone through difficult times and crises. This experience has made the Company wiser in its decision making.

Tahun 2020, pandemi Covid-19 telah memberikan dampak negatif terhadap kondisi ekonomi dan bisnis. Namun Perseroan justru meningkatkan daya saingnya dengan terus memperkuat sinergi dan integritas bisnisnya demi meraih pertumbuhan yang berkelanjutan pada masa mendatang.

In 2020, the Covid-19 pandemic has negatively impacted the economic and business conditions. As a result, the Company has further improved its competitiveness by strengthening its synergies and business integration to achieve sustainable growth into the future.

Salah satu langkah penting yang dilakukan Perseroan tahun 2020 adalah melakukan akuisisi terhadap PT So Good Food yang merupakan pemain utama di bisnis daging olahan. Akuisisi ini semakin memperkokoh posisi Perseroan sebagai perusahaan peternakan yang terintegrasi dari hulu ke hilir.

One of the most important steps taken by the Company in 2020 was to acquire PT So Good Food, a major player in the processed meat industry. This acquisition has further strengthened the Company's position as an integrated livestock player from upstream to downstream.

Tahun 2020, Perseroan juga telah menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Hendrix Genetics Aquaculture BV, selanjutnya disebut Hendrix Genetics, (pemasok terkemuka induk udang bebas *patogen* spesifik yang ditingkatkan secara genetik) untuk mendirikan Pusat Pembiakan Induk Udang (*Broodstock Multiplication Centre*/BMC) di Indonesia. Kerja sama ini akan semakin memperkuat posisi JAPFA di bisnis *aquaculture* yang dalam beberapa tahun terakhir terus menunjukan pertumbuhan yang sangat baik.

In 2020, the Company has also signed a joint venture agreement with Hendrix Genetics Aquaculture BV, hereafter will be referred to as Hendrix Genetics (a leading supplier of genetically enhanced pathogen-free broodstock) to establish a shrimp Broodstock Breeding Center (BMC) in Indonesia. This cooperation will further strengthen JAPFA's position in the aquaculture industry, which has recorded strong growth in recent years.

Upaya tersebut, ditunjang dengan peningkatan kapasitas jaringan distribusi langsung ke pelanggan serta peningkatan peran teknologi digital, akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional.

These efforts, together with the improvement of our distribution network direct to customers and the growing role of digital technology, will improve operational effectiveness and efficiency.

Daftar Isi
Table of Contents





Penjelasan Tema/*The Theme* 1
Daftar Isi/*Table of Contents* 2

Ikhtisar Keuangan | Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan/*Financial Highlights* 6
Ikhtisar Saham/*Share Highlights* 9
Ikhtisar Surat Berharga/*Stock and Bond Highlights* 10

Laporan Manajemen | Management's Report

Laporan Dewan Komisaris/*Report from the Board of Commissioners* 20
Laporan Direksi/*Report from the Board of Directors* 26

Profil Perseroan | Company Profile

Identitas Perseroan/*The Company's Identity* 36
Sekilas Perseroan/*The Company In Brief* 38
Jejak Langkah Perseroan/*The Company's Milestones* 40
Bidang Usaha Perseroan/*The Company's Business Lines* 42
Keunggulan Kompetitif/*Competitive Strengths* 44
Visi dan Misi Perseroan/*The Company's Vision and Mission* 46
Struktur Organisasi Perseroan Tahun 2020/*2020 Company's Organisation Structure* 48
Profil Dewan Komisaris/*Profile of Board of Commissioners* 50
Profil Direksi/*Profile of Board of Directors* 54
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham/*Shareholder Structure and Composition* 58
Entitas Anak/*Subsidiaries* 60
Struktur Grup Perseroan/ *The Company's Group Structure* 64
Lembaga Profesi Penunjang Perseroan/*Professional Institutions Supporting the Company* 66
Informasi pada Website Perseroan/*Information on the Company's Website* 67
Wilayah Operasional Perseroan/*The Company's Operational Areas* 68
FARM PBD and *HATCHERY* PBD-JAPFA 70
Sumber Daya Manusia/*Human Resources* 72
Teknologi Informasi/*Information Technology* 77

Analisis dan Pembahasan Manajemen | Management's Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri/*Economic and Industry Overview* 82
Tinjauan Per Segmen Usaha/*Business Segment Review* 84
Tinjauan Keuangan/*Financial Review* 94

Tata kelola Perusahaan | Corporate Governance

Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Commitment to The Implementation of Good Corporate Governance* 118
Prinsip GCG/*GCG Principles* 119
Struktur dan Mekanisme GCG/*GCG Structure and Mechanism* 121
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/*General Meeting of Shareholders (GMS)* 122
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners* 132
Komisaris Independen/*Independent Commissioner* 135
Direksi/*Board of Directors* 137









Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi/*Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners and the Board of Directors* 139
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali/*Affiliations of The Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders* 140
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi/*Diversity in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition* 140
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi/*Assessment of the Board of Commissioners and The Board of Directors* 145
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi/*Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors* 145
Komite Audit/*Audit Committee* 147
Komite Nominasi dan Remunerasi/*Nomination and Remuneration Committee* 151
Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary* 155
Hubungan Investor/*Investor Relations* 158
Unit Audit Internal/*Internal Audit Unit* 159
Akuntan Publik/*Public Accountant* 167
Manajemen Risiko/*Risk Management* 167
Sistem Pengendalian Internal/*Internal Control System* 172
Permasalahan Hukum/*Legal Cases* 174
Sanksi Administratif/*Administrative Sanctions* 174
Akses Informasi dan Data Perusahaan/*Access to Information and Corporate Data* 175
Kode Etik Perseroan/*Company's Code of Conduct* 175
Kebijakan Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing Policy* 177
Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/*Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to the Provisions of The Financial Services Authority* 179

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility

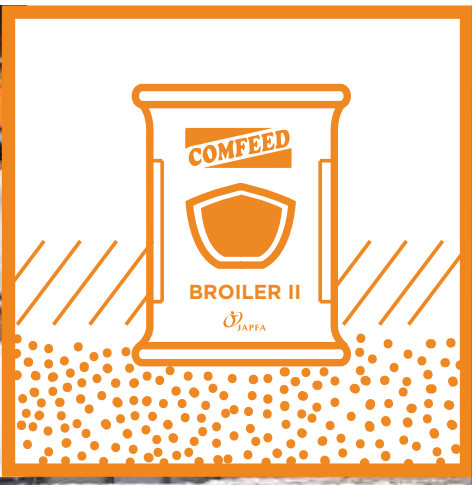
Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility Governance* 182
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Penerapan HAM/*Corporate Social Responsibility in the Implementation of Human Rights* 194
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Praktik Operasi yang Adil/*Corporate Social Responsibility Regarding Fair Operating Practices* 196
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup/*Corporate Social Responsibility Related to the Environment* 198
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja/*Corporate Social Responsibility Related to Manpower, Occupational Health and Safety* 203
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Konsumen/*Corporate Social Responsibility to Consumers* 208

Penghargaan dan Sertifikasi | Awards and Certifications 210
Refrensi Silang OJK | OJK References 219
Laporan Keuangan Konsolidasi | Consolidated Financial Statements 233

Bab/*Chapter*

01







Selama kondisi pandemi Covid-19, Perseroan tetap konsisten mempertahankan kinerja yang kuat dan membukukan laba yang positif serta memberikan keuntungan yang optimal kepada Pemegang Saham.

During the Covid-19 pandemic, the Company continued to deliver a strong performance and posted positive profits, delivering optimal returns to Shareholders.





Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan/*Financial Highlights* 6
Ikhtisar Saham/*Share Highlights* 9
Ikhtisar Surat Berharga/*Stock and Bond Highlights* 10

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain/*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian	2020	2019*	2018*	*Description*
Penjualan Neto:				*Net Sales:*
- Pakan Ternak	10.835.028	13.530.527	12.527.980	*Animal Feed -*
- Pembibitan Ayam	2.374.163	3.212.908	3.235.070	*Poultry Breeding -*
- Peternakan Komersial	13.363.749	11.533.945	10.689.466	*Commercial Farm -*
- Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen	5.220.506	5.816.379	5.466.607	*Poultry Processing and Consumer Products -*
- Budidaya Perairan	3.343.437	3.184.590	2.510.228	*Aquaculture -*
- Peternakan Sapi	1.126.571	1.611.847	1.645.004	*Beef -*
- Perdagangan dan Lain-lain	1.431.850	735.859	896.771	*Trading and Others -*
Total	**37.695.304**	**39.626.055**	**36.971.126**	***Total***
Dikurangi potongan penjualan	(730.356)	(753.971)	(742.865)	*Sales Discounts*
Penjualan Neto	36.964.948	38.872.084	36.228.261	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(29.535.739)	(31.000.234)	(28.342.636)	*Cost of Goods Sold*
Laba Bruto	7.429.209	7.871.850	7.885.625	*Gross Profit*
Laba Usaha	2.484.207	3.124.322	3.703.288	*Operating Profit*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.679.091	2.494.477	2.918.114	*Profit Before Tax*
Beban Pajak Penghasilan – Neto	(457.187)	(700.563)	(829.926)	*Income Tax - Net*
Laba Tahun Berjalan setelah Efek Entitas yang Bergabung	1.221.904	1.793.914	2.088.188	*Profit for the Year after Effect of Merging Entity's Income Adjustment*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	822.833	1.854.970	2.433.191	*Total Comprehensive Income for the Year before Effect of Merging Entity's Income Adjustment*
Laba Tahun Berjalan sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	1.002.376	1.883.857	2.253.201	*Profit for the Year before Effect of Merging Entity's Income Adjustment*
Laba Tahun Berjalan sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung yang Dapat Diatribusikan kepada:				*Profit for the Year before Effect of Merging Entity's Income Adjustment Attributable to :*
Pemilik Entitas Induk	916.711	1.765.178	2.167.961	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	85.665	118.679	85.240	*Non-controlling Interests*
Total	**1.002.376**	**1.883.857**	**2.253.201**	***Total***
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung yang Dapat Diatribusikan kepada:				*Total Comprehensive Income for the Year before Effect of Merging Entity's Income Adjustment Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	739.496	1.736.543	2.342.952	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	83.337	118.427	90.239	*Non-controlling Interests*
Total	**822.833**	**1.854.970**	**2.433.191**	***Total***
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	79	151	187	*Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (in full Rupiah)*

* Disajikan kembali, kecuali Laba per Saham Dasar/Restated, except for Basic Earnings per Share

Laba per Saham
Earnings per Share

Uraian	2020	2019	2018	*Description*
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	11.682	11.719	11.582	*Weighted Average Number of Shares*
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	79	151	187	*Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (in full Rupiah)*
Harga per Saham	1.465	1.535	2.150	*Share Price*
PER	18,5	10,2	11,5	*PER*
Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)	17.179	18.000	25.192	*Market Capitalisation (in billions of Rupiah)*
Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam juta AS$)*	1.218	1.295	1.740	**Market Capitalisation (in millions of US$)*

* Nilai tukar 1 Dollar AS/Rupiah/Exchange rate 1 US Dollar/Rupiah:
- 31 Desember/December 2020= Rp.14.105 - 31 Desember/December 2019= Rp.13.901 - 31 Desember/December 2018= Rp.14.481

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain/*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Uraian	2020	2019*	2018*	*Description*
Modal Kerja Bersih	5.737.459	5.131.190	5.645.283	*Net Working Capital*
Total Aset Lancar	11.745.138	12.873.148	13.334.804	*Total Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	14.206.622	13.777.747	11.492.551	*Total Non-current Assets*
Total Aset	25.951.760	26.650.895	24.827.355	*Total Assets*
Total Liabilitas Jangka Pendek	6.007.679	7.741.958	7.689.521	*Total Current Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	8.532.111	7.012.123	6.372.157	*Total Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	14.539.790	14.754.081	14.061.678	*Total Liabilities*
Saldo Laba	7.770.437	7.266.985	6.109.050	*Retained Earnings*
Total Ekuitas	11.411.970	11.896.814	10.765.677	*Total Equity*
Kurs Rp per AS$	14.105	13.901	14.481	*Rp per US$ Exchange Rate*

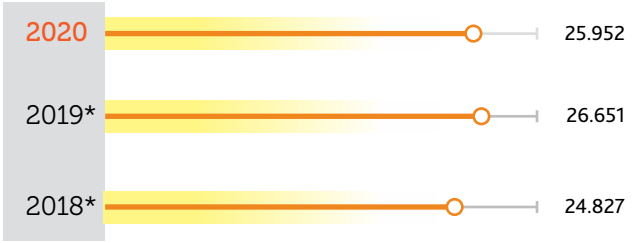
* Disajikan kembali/Restated

Rasio Keuangan Penting
Important Financial Ratios

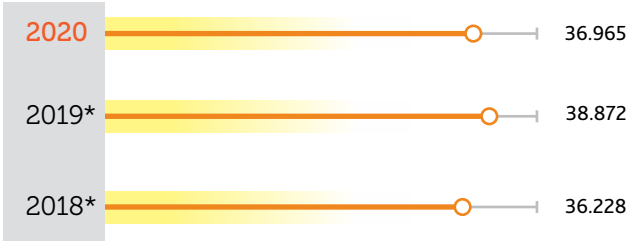
Uraian	2020	2019*	2018*	*Description*
Rasio Marjin Laba Kotor (%)	20,1	20,3	21,8	*Gross Profit Margin (%)*
Rasio Marjin Laba Operasi (%)	6,7	8,0	10,2	*Operating Profit Margin (%)*
Rasio Marjin Laba Bersih (%)	3,3	4,6	5,8	*Net Profit Margin (%)*
Imbal Hasil Aset (%)	4,7	6,7	8,4	*Return on Asset (%)*
Imbal Hasil Ekuitas (%)	10,7	15,1	19,4	*Return on Equity (%)*
Rasio Lancar (X)	2,0	1,7	1,7	*Current Ratio (X)*
Total Liabilitas/Total Aset (X)	0,6	0,6	0,6	*Total Liabilities/ Total Assets (X)*
Total Liabilitas/Total Ekuitas (X)	1,3	1,2	1,3	*Total Liabilities/ Total Equities (X)*
Total Utang/Ekuitas (X)	0,7	0,8	0,7	*Total Debts/ Equities (X)*

* Disajikan kembali/Restated

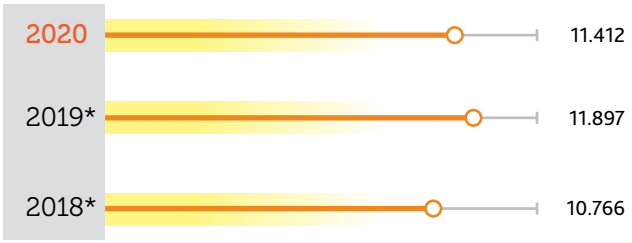
Total Aset (dalam Miliar Rupiah)
Total Assets (in Billion Rupiah)



Penjualan Neto (dalam Miliar Rupiah)
Net Sales (in Billion Rupiah)



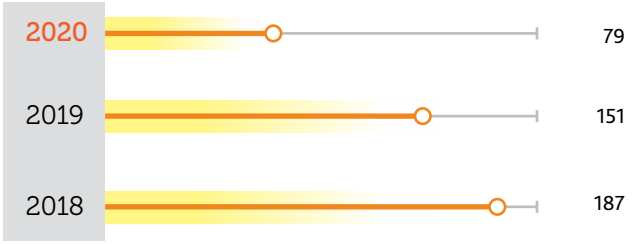
Total Ekuitas (dalam Miliar Rupiah)
Total Equity (in Billion Rupiah)



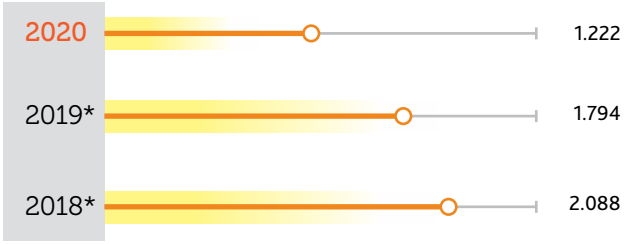
Beban Pokok Penjualan (dalam Miliar Rupiah)
Cost of Goods Sold (in Billion Rupiah)



Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)
Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (in full Rupiah)



Laba Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Entitas yang bergabung (dalam Miliar Rupiah)
Profit for the Year After Effect of Merging Entity's Income Adjustment (in Billion Rupiah)



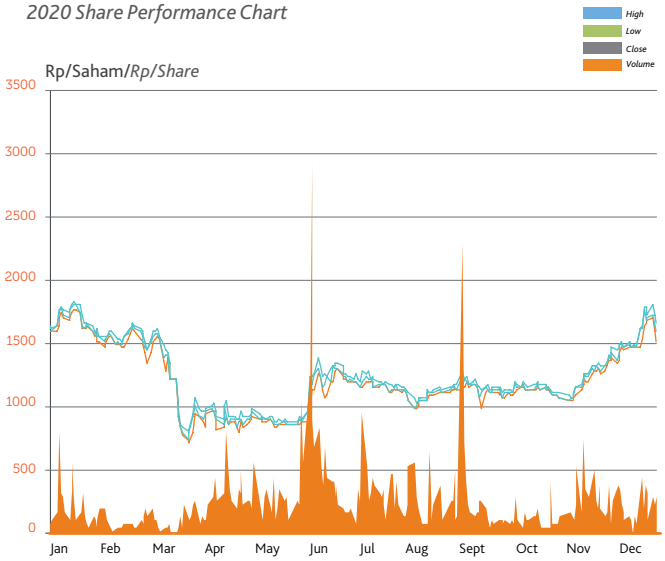
* Disajikan kembali/Restated

Ikhtisar Saham
Share Highlights

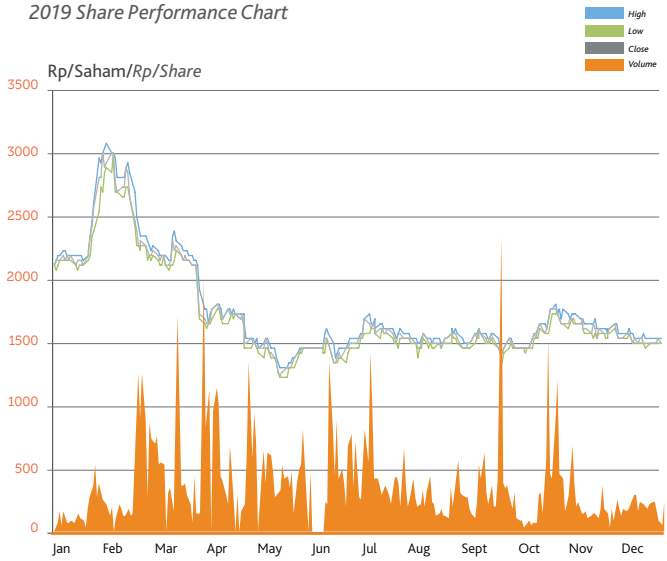
2020	Harga Saham *Share Price*			Volume transaksi Rata-Rata Harian *Average Daily Trading Volume*	Jumlah Saham yang Beredar *Number of Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation* (Rp)
	Tertinggi (Rp) *Highest (Rp)*	Terendah (Rp) *Lowest (Rp)*	Penutupan (Rp) *Closing (Rp)*			
Triwulan I *1st Quarter*	1.730	760	950	15.172.224	11.726.575.201	11.140.246.440.950
Triwulan II *2nd Quarter*	1.345	830	1.185	44.033.424	11.726.575.201	13.895.991.613.185
Triwulan III *3rd Quarter*	1.260	990	1.105	31.700.031	11.726.575.201	12.957.865.597.105
Triwulan IV *4th Quarter*	1.720	1.050	1.465	23.123.108	11.726.575.201	17.179.432.669.465

2019	Harga Saham *Share Price*			Volume transaksi Rata-Rata Harian *Average Daily Trading Volume*	Jumlah Saham yang Beredar *Number of Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation* (Rp)
	Tertinggi (Rp) *Highest (Rp)*	Terendah (Rp) *Lowest (Rp)*	Penutupan (Rp) *Closing (Rp)*			
Triwulan I *1st Quarter*	3.100	1.750	1.765	30.390.597	11.726.575.201	20.697.405.229.765
Triwulan II *2nd Quarter*	1.870	1.280	1.550	37.420.411	11.726.575.201	18.176.191.561.550
Triwulan III *3rd Quarter*	1.765	1.415	1.580	30.194.127	11.726.575.201	18.527.988.817.580
Triwulan IV *4th Quarter*	1.860	1.480	1.535	20.412.316	11.726.575.201	18.000.292.933.535

Grafik Kinerja Saham 2020
2020 Share Performance Chart



Grafik Kinerja Saham 2019
2019 Share Performance Chart



Ikhtisar Surat Berharga
Stock and Bond Highlights

Kronologi Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology

Keterangan Penerbitan Saham *Remarks on Shares' Issuance*	Tempat Pencatatan *Listing Place*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Saham Tercatat *Listed Shares*	Jumlah Saham *Total Shares*	Jumlah Nominal (Rp) *Total Nominal (Rp)*
Penawaran Umum Saham Perdana/ *Initial Public Offering*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	23 Oktober 1989/ *23 October 1989*	4.000.000	4.000.000	4.000.000.000
Penawaran Umum Terbatas/ *Limited Public Offering*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	12 Februari 1990/ *12 February 1990*	24.000.000	28.000.000	28.000.000.000
Saham Bonus/ *Bonus Shares*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	29 Juli 1991/ *29 July 1991*	80.000.000	108.000.000	108.000.000.000
Pencatatan Saham Pendiri/ *Listing of Founder Shares*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	18 Maret 1992/ *18 March 1992*	12.000.000	120.000.000	120.000.000.000
Konversi Obligasi Konversi/ *Convertible Bonds Conversion*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	20 Maret 1992/ *20 March 1992*	28.941.466	148.941.466	148.941.466.000
Konversi Pinjaman Bank Menjadi Saham/ *Debt to Equity Conversion*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	11 Desember 2002/ *11 December 2002*	1.340.473.194	1.489.414.660	1.489.414.660.000
Penerbitan Saham Seri B Hasil Merger/ *Post-Merger Serie B Shares Issuance*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	1 Desember 2009/ *1 December 2009*	582.318.000	2.071.732.660	1.605.878.260.000
Penerbitan Saham Seri A Hasil Merger/ *Post-Merger Serie A Shares Issuance*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	2 Juli 2012/ *2 July 2012*	60.371.922	2.132.104.582	1.666.250.182.000
Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:5/ *Stock Split 1:5*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	19 April 2013/ *19 April 2013*	8.528.418.328	10.660.522.910	1.666.250.182.000
Penerbitan Saham Seri A Hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Issuance of Additional Serie A Shares Without Pre-emptive Right*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	4 Agustus 2016/ *4 August 2016*	750.000.000	11.410.522.910	1.816.250.182.000
Penerbitan Saham Seri A Hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. *Issuance of Additional Serie A Shares Without Pre-emptive Right*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	8 Juni 2018/ *8 June 2018*	316.052.291	11.726.575.201	2.111.948.705.460

Kronologi Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Jumlah *Amount*	Bunga per Tahun *Interest Rate per Annum*	Tenor *Tenor*	Keterangan *Explanation*
Tercatat di Bursa Efek Indonesia/ *Listed in Indonesian Stock Exchange*					
Penawaran Umum Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *JAPFA Bonds I 2007 Public Offering*	11 Juli 2007/ *11 July 2007*	Rp500.000.000.000	12,75%	5 Tahun/ *5 Years*	Lunas tanggal 10 Juli 2012/ *Paid off on 10 July 2012*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012/ *JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I 2012 Issuance*	13 Januari 2012/ *13 January 2012*	Rp1.250.000.000.000	9,9%	5 Tahun/ *5 Years*	Lunas 13 Januari 2017/ *Paid off on 13 January 2017*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap II Tahun 2012/ *JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase II 2012 Issuance*	2 Februari 2012/ *2 February 2012*	Rp250.000.000.000	9,9%	5 Tahun/ *5 Years*	Lunas 1 Februari 2017/ *Paid off on 1 February 2017*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase I 2016 Issuance*	2 Desember 2016/ *2 December 2016*	Seri A Rp850.000.000.000	9,25%	3 Tahun/ *3 Years*	Lunas tanggal 2 Desember 2019/ *Paid off on 2 December 2019*
		Seri B Rp150.000.000.000	9,75%	5 Tahun/ *5 Years*	
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase II 2017 Issuance*	25 April 2017/ *25 April 2017*	Rp1.000.000.000.000	9,6%	5 Tahun/ *5 Years*	
Tercatat di Bursa Efek Singapura/ *Listed in Singapore Stock Exchange*					
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2018/ *Issuance of Senior Notes Due 2018*	2 Mei 2013/ *2 May 2013*	USD225.000.000	6,00%	5 Tahun/ *5 Years*	Pembayaran dipercepat pada bulan Mei dan Juni 2017/ *Early Redemption on May and June 2017*
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	31 Maret 2017/ *31 March 2017*	USD150.000.000	5,5%	5 Tahun/ *5 Years*	
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	19 Juni 2017/ *19 June 2017*	USD100.000.000	5,5%	5 Tahun/ *5 Years*	

Kronologi Pemeringkatan Obligasi
Bonds Rating Chronology

1. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal *Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan *Obligasi Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*	Pelunasan *Repayment*
A. Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *JAPFA I Bond 2007*						
Pemeringkatan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *The Rating of JAPFA Bonds I 2007*	11 Mei 2007/ *11 May 2007*	Rp500.000.000.000	10 Mei 2007 – 1 Juni 2008/ *10 May 2007 - 1 June 2008*	idBBB + (Triple B Plus; Stable Outlook)	idBBB + (Triple B Plus; Stable Outlook)	
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *Annual Rating of JAPFA Bonds I 2007*	24 Juni 2008/ *24 June 2008*	Rp500.000.000.000	23 Juni 2008 – 1 Juni 2009/ *23 June 2008 - 1 June 2009*	idBBB + (Triple B Plus; Stable Outlook)	idBBB + (Triple B Plus; Stable Outlook)	
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *Annual Rating of JAPFA Bonds I 2007*	26 Juni 2009/ *26 June 2009*	Rp500.000.000.000	25 Juni 2009 – 1 Juni 2010/ *25 June 2009 - 1 June 2010*	idBBB + (Triple B Plus; Stable Outlook)	idBBB + (Triple B Plus; Stable Outlook)	

Kronologi Pemeringkatan Obligasi
Bonds Rating Chronology

1. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal *Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan *Obligasi Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*	Pelunasan *Repayment*
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *Annual Rating of JAPFA Bonds I 2007*	11 Juni 2010/ *11 June 2010*	Rp500.000.000.000	10 Juni 2010 – 1 Juni 2011/ *10 June 2010 – 1 June 2011*	idA – (Single A Minus;Stable Outlook)	idA – (Single A Minus;Stable Outlook)	
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *Annual Rating of JAPFA Bonds I 2007*	17 Juni 2011/ *17 June 2011*	Rp500.000.000.000	17 Juni 2011 – 1 Juni 2012 / *17 June 2011 – 1 June 2012*	idA (Single A)	idA (Single A; Stable Outlook)	
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *Annual Rating of JAPFA Bonds I 2007*	17 Oktober 2011/ *17 October 2011*	Rp500.000.000.000	14 Oktober 2011 – 1 Oktober 2012 / *14 October 2011 – 1 October 2012*	idA (Single A)	-	
Pemantauan Kesiapan Pembayaran atas Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *Monitoring of JAPFA Bonds I 2007 Payment Preparation*	3 April 2012/ *3 April 2012*	Rp500.000.000.000	3 April 2012 – 11 Juli 2012/ *3 April 2012 - 11 July 2012*	idA (Single A)	-	10 Juli 2012/ *10 July 2012*
B. Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan II Tahun 2012/ *Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*						
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase il 2012*	8 Oktober 2012/ *8 October 2012*	Rp1.500.000.000.000	8 Oktober 2012 – 1 Oktober 2013/ *8 October 2012 – 1 October 2013*	idA (Single A)	idA (Single A; Stable Outlook)	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012*	8 Oktober 2013/ *8 October 2013*	Rp1.500.000.000.000	7 Oktober 2013 – 1 Oktober 2014/ *7 October 2013 – 1 October 2014*	idA+ (Single A Plus)	idA+ (Single A Plus; Stable Outlook)	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012*	9 Oktober 2014/ *9 October 2014*	Rp1.500.000.000.000	8 Oktober 2014 – 1 Oktober 2015/ *8 October 2014 – 1 October 2015*	idA+ (Single A Plus)	idA+ (Single A Plus; Stable Outlook)	
Pemantauan Khusus (*Special Review*) Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I danTahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I JAPFA Phase I and Phase II 2012*	15 Desember 2014/ *15 December 2014*	Rp1.500.000.000.000	12 Desember 2014 – 1 Oktober 2015/ *12 December 2014 – 1 October 2015*	idA+ (Single A Plus)	idA+ (Single A Plus; Negative Outlook)	
Pemantauan Khusus (*Special Review*) Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I danTahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012*	29 Mei 2015/ *29 May 2015*	Rp1.500.000.000.000	28 Mei 2015 – 1 Oktober 2015/ *28 May 2015 – 1 October 2015*	idA (Single A)	idA (Single A ; Stable Outlook)	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012*	9 Oktober 2015/ *9 October 2015*	Rp1.500.000.000.000	9 Oktober 2015 – 1 Oktober 2016/ *9 October 2015 – 1 October 2016*	idA (Single A)	idA (Single A ; Stable Outlook)	

Kronologi Pemeringkatan Obligasi
Bonds Rating Chronology

1. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal *Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*	Pelunasan *Repayment*
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012*	25 Agustus 2016/ *25 August 2016*	Rp1.500.000.000.000	24 Agustus 2016 – 1 Agustus 2017/ *24 August 2016 – 1 August 2017*		idA (Single A ; Positive Outlook)	
			Tahap I/ *Phase I* Rp1.250.000.000.000: 24 Agustus 2016 – 12 Januari 2017 / *24 August 2016 – 12 January 2017*	idA (Single A)		13 Januari 2017/ *13 January 2017*
			Tahap II/ Phase II Rp.250.000.000.000: 24 Agustus 2016– 1 Februari 2017/ *24 August 2016 – 1 February 2017*	idA (Single A)		2 Februari 2017/ *2 February 2017*

2. PT Fitch Ratings Indonesia

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*	Pelunasan *Repayment*
A. Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan II Tahun 2012/ *Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*						
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012*	2 Desember 2011/ *2 December 2011*	Rp1.500.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Stable	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012*	15 Oktober 2012/ *15 October 2012*	Rp1.500.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Stable	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012*	15 April 2013/ *15 April 2013*	Rp1.500.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Stable	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012*	14 April 2014/ *14 April 2014*	Rp1.500.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Stable	

2. PT Fitch Ratings Indonesia						
Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	**Tanggal Pencatatan** *Listing Date*	**Jumlah** *Amount*	**Periode Pemeringkatan** *Rating Period*	**Hasil Pemeringkatan Obligasi** *Bond Rating*	**Hasil Pemeringkatan Korporasi** *Corporate Rating*	**Pelunasan** *Repayment*
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012*	9 April 2015/ *9 April 2015*	Rp1.500.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Negative	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012*	7 April 2016/ *7 April 2016*	Rp1.500.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Negative	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012*	14 Desember 2016/ *14 December 2016*	Rp1.500.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	AA- (idn)	AA- (idn); Stable	Rp.1.250.000.000.000 pada tanggal 13 Januari 2017 dan Rp.250.000.000.000 pada tanggal 2 Februari 2017/ *Rp.1,250,000,000,000 on 13 January 2017 and Rp.250,000,000,000 on 2 February 2017*
B. Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 dan Tahap II Tahun 2017/ *Shelf Registered Bond II JAPFA Phase I 2016 and Phase II 2017*						
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase I 2016*	23 Agustus 2016/ *23 August 2016*	Rp1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Negative	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ 7 *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase I 2016*	24 Oktober 2016/ *24 October 2016*	Rp1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Negative	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase I 2016*	14 Desember 2016/ *14 December 2016*	Rp1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	AA- (idn)	AA- (idn); Stable	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase II 2017*	14 Desember 2016/ *14 December 2016*	Rp1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	AA- (idn)	AA- (idn); Stable	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase II 2017*	12 Juni 2017/ *12 June 2017*	Rp1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	AA- (idn)	AA- (idn); Stable	

2. PT Fitch Ratings Indonesia

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*	Pelunasan *Repayment*
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 & Tahap II Tahun 2017 *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase I 2016 and Phase II 2017*	25 Mei 2018/ *25 May 2018*	Rp2.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	AA- (idn)	AA- (idn); Stable	
B. Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 dan Tahap II Tahun 2017/ *Shelf Registered Bond II JAPFA Phase I 2016 and Phase II 2017*						
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 & Tahap II Tahun 2017 *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase I 2016 and Phase II 2017*	27 Maret 2019/ *27 March 2019*	Rp2.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Stable	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 & Tahap II Tahun 2017 *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase I 2016 and Phase II 2017*	21 Mei 2019/ *21 May 2019*	Rp2.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Stable	Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri A Rp850 miliar lunas tanggal 2 Desember 2019 *JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase I 2016 Serie A amounting Rp850 billion paid off on 2 December 2019*
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 & Tahap II Tahun 2017 *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase I 2016 and Phase II 2017*	18 Mei 2020/ *18 May 2020*	Rp1.150.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Negative	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 & Tahap II Tahun 2017 *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase I 2016 and Phase II 2017*	16 September 2020/ *16 September 2020*	Rp1.150.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Negative	

3. Fitch Ratings Singapore Pte Ltd

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*	Pelunasan *Repayment*
A. Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2018/ *Senior Notes Due 2018*						
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	2 Mei 2013/ *2 May 2013*	USD225.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable Outlook	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	13 April 2014/ *13 April 2014*	USD225.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable Outlook	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	9 April 2015/ *9 April 2015*	USD225.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Negative Outlook	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	7 April 2016/ *7 April 2016*	USD225.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Negative Outlook	

3. Fitch Ratings Singapore Pte Ltd

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*	Pelunasan *Repayment*
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	14 Desember 2016/ *14 December 2016*	USD225.000.000		BB-	Stable Outlook	Bulan Mei dan Juni 2017 melalui program *redemption*/ *Early Redemption on May and June 2017*
B. Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2022/ *Senior Notes Due 2022*						
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	27 Maret 2017/ *27 March 2017*	USD150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable	
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	12 Juni 2017/ *12 June 2017*	USD100.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable	
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	25 Mei 2018/ *25 May 2018*	USD150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable	
	4 Juni 2018/ *4 June 2018*	USD100.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable	
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	27 Maret 2019/ *27 March 2019*	USD250.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-/A+	Stable	
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	21 Mei 2019/ *21 May 2019*	USD250.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-/A+	Stable	
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	18 Mei 2020/ *18 May 2020*	USD250.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-/A+	Negative	
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	16 September 2020/ *16 September 2020*	USD250.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-/A+	Negative	

4. Standard & Poor's

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*	Pelunasan *Repayment*
A. Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2018/ *Senior Notes Due 2018*						
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	17 April 2013/ *17 April 2013*	USD225.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	BB-/Stable	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	30 April 2014/ *30 April 2014*	USD225.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	BB-/Stable	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	5 November 2014/ *5 November 2014*	USD225.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	BB-/Negative	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	28 April 2015/ *28 April 2015*	USD225.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	B+	B+/Stable	

4. Standard & Poor's

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*	Pelunasan *Repayment*
A. Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2018/ *Senior Notes Due 2018*						
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	31 Juli 2015/ *31 July 2015*	USD225.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	B	B/Negative	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	29 Juni 2016/ *29 June 2016*	USD225.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	B	B/Negative	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	17 Agustus 2016/ *17 August 2016*	USD225.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	B	B/Stable	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	10 November 2016/ *10 November 2016*	USD225.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	B+	B/Stable	Bulan Mei dan Juni 2017 melalui program *redemption*/ *Early Redemption on May and June 2017*
B. Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2022/ *Senior Notes Due 2022*						
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	28 Maret 2017/ *28 March 2017*	USD150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	BB-/Stable	
	12 Juni 2017/ *12 June 2017*	USD100.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	BB-/Stable	
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	4 Januari 2018/ *4 January 2018*	USD250.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	BB-/Stable	
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	5 Februari 2020/ *5 February 2020*	USD250.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	BB-/Stable	
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	24 Maret 2020/ *24 March 2020*	USD250.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	BB-/Negative	
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	12 Agustus 2020/ *12 August 2020*	USD250.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	BB-/Negative	

Bab/*Chapter*

02



Hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi dapat menghasilkan sinergi yang mampu membawa Perseroan melewati periode yang menantang dengan meraih kinerja yang baik.

A well-established relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors can create synergy within the Company to overcome challenges and achieve a good performance.





Laporan Manajemen
Management's Report

Laporan Dewan Komisaris/*Report from the Board of Commissioners* 20
Laporan Direksi/*Report from the Board of Directors* 26

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memastikan arah pengembangan Perseroan telah berjalan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk terus mengoptimalkan sinergi antar unit usaha agar dapat mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners ensures that the Company's development is in line with its vision and mission. The Board of Commissioners encourages the Company to optimise synergies between business units to achieve sustainable growth.



H. Syamsir Siregar
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkah dan nikmat yang telah dilimpahkan, sehingga PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan baik. Selanjutnya, izinkan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan tahun buku 2020 yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Proses tersebut meliputi pengkajian secara seksama dan pembahasan rutin dengan Direksi dalam mengantisipasi dampak dari perkembangan kondisi ekonomi, industri dan bisnis terhadap operasional dan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan keputusan investasi dan strategi bisnis.

Pengawasan Implementasi Strategi

Salah satu fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris adalah untuk memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan. Hal tersebut harus tercermin pada strategi pengembangan usaha yang dijalankan Direksi. Secara seksama, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang telah dijabarkan Direksi pada awal tahun buku beserta dengan target-target yang hendak dicapai.

Fokus pengawasan utama Dewan Komisaris adalah pengembangan potensi usaha Perseroan di tengah semakin tingginya tuntutan konsumen terhadap kualitas produk dan layanan. Dewan Komisaris memandang, sebagai pemain di industri peternakan, Perseroan memiliki peluang yang sangat besar untuk memanfaatkan potensi tersebut.

Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga obyektivitas dan independensi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Perseroan, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

We would like to preface this report by giving thanks to God Almighty for His blessings, that allowed PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk to successfully face the challenges in 2020. On behalf of the Board of Commissioners, allow us to present the accountability report of the Board of Commissioners for the implementation of supervisory and advisory duties to the management and its performance for the year 2020 which ended on 31 December 2020.

Board of Commissioners' Duties Implementation

The Board of Commissioners is responsible to supervise the Company's management carried out by the Board of Directors. This process includes thorough reviews and regular discussions with the Board of Directors in anticipating the impact of economic, industrial and business development on the Company's operations and performance. The Board of Commissioners also provides input and advice to the Board of Directors regarding the implementation of investment decisions and business strategies.

Supervision of Strategy Implementation

One of the supervisory functions of the Board of Commissioners is to ensure that the Company's management is aligned with the vision, mission and objectives. This must be reflected in the business development strategy carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners closely supervises the implementation of the strategy outlined by the Board of Directors at the beginning of the year along with the targets.

The Board of Commissioners' supervision focuses on the Company's business potential development amidst increasing consumer demand for high quality products and services. The Board of Commissioners is of the view that, as a player in the livestock industry, the Company has a tremendous opportunity to harness this potential.

Supervision Mechanism and Frequency

In carrying out its role, the Board of Commissioners maintains objectivity and independence. Therefore, the Board of Commissioners is not involved in making operational decisions, except for matters regulated and stipulated in the Articles of Association and Legislation.

Dewan Komisaris secara rutin setiap tiga bulan mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas berbagai hal terkait pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dalam forum rapat gabungan.

Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan dari Direksi mengenai pencapaian kinerja Perseroan dan berbagai kendala yang dihadapi. Dewan Komisaris dapat menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal tersebut. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat gabungan dengan Direksi.

Dalam pelaksanaan tugas-tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang memiliki lingkup wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Jika dibutuhkan, Komite tersebut juga dapat mengundang Divisi terkait untuk membahas bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing Komite.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat menantang. Merebaknya pandemi Covid-19 menjadi tantangan utama yang harus dihadapi semua pelaku usaha di dunia. Merosotnya laju pertumbuhan ekonomi membuat aktivitas bisnis di semua bidang terhambat. Hal tersebut membuat daya beli masyarakat mengalami penurunan yang sangat tajam.

Kondisi tersebut cukup mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan. Namun demikian, secara umum kinerja Perseroan tahun 2020 tetap baik. Untuk itu, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah yang diambil Direksi Perseroan dalam mengantisipasi kondisi tersebut.

Dewan Komisaris memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris menekankan kepada Direksi untuk mengedepankan keselamatan dan kesehatan pekerja dalam aktivitas operasional Perseroan. Arahan tersebut dapat diterjemahkan Direksi dengan sangat baik. Terbukti Perseroan dapat tetap beroperasi dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini dapat dilihat dari minimnya jumlah pekerja Perseroan yang terpapar Covid-19. Selain itu, Direksi juga mampu menjaga produktivitas pekerja dengan baik walau menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH).

Dari aspek keuangan, Perseroan juga berhasil membukukan kinerja yang baik dengan membukukan laba bersih sebesar Rp1.222 miliar walaupun mengalami koreksi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun pencapaian tersebut merupakan prestasi yang sangat baik di tengah iklim ekonomi dan bisnis yang terpuruk pada tahun 2020.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah yang telah dilakukan Direksi untuk memperkuat sinergi dan integrasi vertikal Perseroan dengan mengakuisisi PT So Good Food (SGF). Akuisisi

The Board of Commissioners holds meetings with the Board of Directors every three months to discuss various matters related to the Company's management which is carried out by the Board of Directors in a joint meeting forum.

In such forums, the Board of Commissioners can request the Board of Directors to provide explanations about the Company's performance and the challenges encountered. The Board of Commissioners can express its view and provide advice on those matters. In 2020, the Board of Commissioners conducted 6 (six) joint meetings with the Board of Directors.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit, Nomination and Remuneration Committees, which have their respective scope of authority and responsibility. If needed, the Committees may also invite relevant Divisions to discuss areas that are the responsibility of each Committee.

Performance Assessment of the Board of Directors

2020 was indeed a challenging year. The outbreak of the Covid-19 pandemic is a major challenge that must be faced by all businesses around the globe. The declining rate of economic growth hampered business activities in all areas. This has caused people's purchasing power to decline sharply.

These conditions have affected the Company's operations and performance. However, the Company's performance in 2020 remained positive and, as such, the Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors in anticipating these conditions.

The Board of Commissioners pays great attention to prevent the spread of Covid-19 within the Company. To that end, the Board of Commissioners emphasises the Board of Directors to prioritise the safety and health of employees within the Company's operational activities. Hence, the Board of Directors have performed such directives appropriately, given that the Company can continue its operations by implementing strict health protocols. This can be seen from the minimum number of employees exposed to Covid-19. The Board of Directors has also succeeded in maintaning employees' productivity despite the Work from Home policy.

From a financial perspective, the Company has managed recorded a good net profit, which amounted to Rp1,222 billion even though it was lower compared to the previous year. Nonetheless, this achievement was deemed positive considering the economic and business climate downturn in 2020.

The Board of Commissioners also appreciates the steps that have been taken by the Board of Directors to strengthen the synergy and vertical integration of the Company by acquiring PT So

SGF ini merupakan langkah strategis Perseroan dalam memperluas bisnis hilirnya, yaitu dengan memperbesar kapasitas fasilitas produksi daging olahannya dan juga meningkatkan pemasaran serta penjualan langsung produk olahan kepada konsumen.

Good Food (SGF). The acquisition of SGF is a strategic step for the Company in expanding its downstream business, namely by increasing the capacity of its processed meat production facilities and increasing the marketing and direct sales of processed products to consumers.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Industri peternakan dan perikanan masih memiliki potensi yang sangat besar mengingat populasi penduduk Indonesia yang besar. Selain itu, masih rendahnya tingkat konsumsi protein hewani di Indonesia juga merupakan peluang bagi pelaku industri peternakan dan perikanan untuk terus meningkatkan kinerjanya pada masa yang akan datang.

Dewan Komisaris mengapresiasi rencana kerja beserta target-target yang telah disusun Direksi untuk menghadapi tahun 2021. Perseroan akan lebih mengoptimalkan kekuatan yang dimilikinya dengan membangun sinergi antar unit usaha dan terus meningkatkan efisiensi. Dengan skala usaha yang dimilikinya, Perseroan akan dapat mewujudkan hal tersebut dengan baik.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk melakukan mitigasi terhadap pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini dengan melakukan pengelolaan investasi modal secara cermat.

Selain itu, Dewan Komisaris berpendapat bahwa kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Direksi juga perlu dilakukan evaluasi secara periodik dengan tetap mengelola risiko yang mungkin akan timbul, baik berkaitan dengan proses bisnis, sumber daya manusia, pengembangan usaha, investasi, pengembangan sistem IT terintegrasi, efisiensi biaya, budaya kerja, tata kelola perusahaan (GCG) maupun keselamatan dan kesehatan kerja sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Views on the Business Prospects of the Board of Directors

The livestock and fisheries industry remains prospective considering Indonesia's large population. Additionally, the low level of animal protein consumption in the Country is also an opportunity for companies in the livestock and fisheries industry to further improve their performance in the future.

The Board of Commissioners appreciates the work plan and targets prepared by the Board of Directors for 2021. The Company will further optimise its strengths by creating synergies between units and continue to improve efficiency. With the scale of its business, the Company remains confident to carry out such a plan appropriately.

Nevertheless, the Board of Commissioners constantly reminds the Board of Directors to mitigate the ongoing Covid-19 pandemic by carefully managing capital expenditure.

In addition, the Board of Commissioners is of the opinion that the policies and strategies set by the Board of Directors need to be evaluated periodically while still managing the risks that may arise, whether related to business processes, human resources, business development, investment, integrated IT system development, cost efficiency, work culture, corporate governance (GCG) as well as occupational health and safety in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Pandangan Atas Penerapan Inisiatif *Environmental, Social and Governance* (ESG)

Keberlanjutan usaha menjadi perhatian utama bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan harus dapat menerapkan manajemen operasional yang seimbang dengan juga memberikan perhatian yang besar terhadap aspek lingkungan, sosial dan tata kelola, dan tidak semata-mata pada aspek keuangan saja.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip pengembangan usaha yang sesuai dengan kriteria *Environmental, Social and Governance* (ESG). Pada aspek lingkungan, Perseroan terus berupaya untuk menciptakan industri yang ramah lingkungan dengan melakukan efisiensi penggunaan energi, efisiensi penggunaan air, pengolahan limbah cair dan padat yang baik, pengelolaan emisi yang baik serta program penanaman pohon.

Views on the Implementation of the Environmental, Social and Governance (ESG) Initiatives

Business sustainability is a major concern for all stakeholders. The Company must be able to implement a balanced operational management while also paying great attention to the environmental, social and governance aspects, in addition to the financial aspects.

The Board of Commissioners is of the view that the Company has implemented the business development principles in accordance with the Environmental, Social and Governance (ESG) aspects. On the environmental aspect, the Company strives to create an environmentally friendly industry by making efficient use of energy and water, good liquid and solid waste management, good emission management and tree planting programmes.

Dari aspek sosial, Perseroan telah menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berkesinambungan dan memiliki target yang terukur. Sejalan dengan itu, Perseroan juga memberikan perhatian yang besar terhadap kesejahteraan pekerja beserta keluarganya.

From the social aspect, the Company has carried out a sustainable and measurable Corporate Social Responsibility (CSR) programme. In line with that, the Company also pays great attention to the welfare of employees and their families.

Dari aspek tata kelola perusahaan, tahun 2020, penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan juga semakin menunjukan peningkatan yang berarti. Koordinasi dan sinergi antar organ GCG telah berjalan dengan sangat baik. Selain itu, Perseroan juga terus berupaya untuk menyempurnakan mekanisme dan prosedur tata kelola perusahaan yang dimilikinya sesuai dengan aturan yang berlaku.

From the corporate governance aspect, in 2020, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in the Company has shown significant improvements. Coordination and synergies between GCG organs has gone very well. In addition, the Company also strives to improve its corporate governance mechanisms and procedures in accordance with the prevailing regulations.

Hal yang juga sangat penting dalam penerapan prinsip GCG adalah penerapan *Whistleblowing System* (WBS) yang di Perseroan dikenal dengan sebutan JAPFALERT. JAPFALERT bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, dengan mengelola pengaduan atau pengungkapan kejadian yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan non-keuangan, termasuk penurunan citra Perseroan.

The implementation of JAPFALERT as the Company's Whistleblowing System (WBS) is also essential in carrying out GCG principles. JAPFALERT aims to create a conducive work environment by managing complaints or disclosing events that may result in financial and non-financial losses, including the Company's defamation.

Dewan Komisaris mencermati bahwa penerapan WBS telah berjalan dengan baik. Semua masalah dan pelanggaran telah ditindaklanjuti, dengan tetap memastikan bahwa pihak pengadu (*whistleblower*) melaporkan pengaduannya secara sah. Pihak pengadu bisa berasal dari internal Perseroan ataupun eksternal Perseroan. Perseroan melindungi pengadu sesuai dengan komitmen Perseroan untuk menegakkan etika, moral dan hukum. Dewan Komisaris senantiasa mendukung peningkatan efektivitas implementasi WBS, dan mendorong manajemen agar dapat meningkatkan pengelolaan WBS sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang berintegritas dan menciptakan iklim transparansi terhadap sumber daya yang ada di Perseroan.

The Board of Commissioners is of the view that the implementation of WBS has been carried out properly. All complaints and violations had been followed up, while ensuring that the whistleblower submit their complaint legally. The whistleblower may be internal or external to the Company. The Company protects complainants in accordance with its commitment to uphold ethics, morals and laws. The Board of Commissioners supports the improvement in the effectiveness of WBS implementation, and encourages the management to improve WBS management as an effort to create a work environment with integrity and a climate of transparency of the Company's resources.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menilai kedua Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Seluruh anggota Komite juga sangat aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Komite, baik berupa rapat maupun penelaahan terhadap masalah. Kedua Komite tersebut juga telah memberikan masukan yang sangat berharga bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

In fulfilling its function, roles and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners believes that in 2020, the Committees have performed their roles and responsibilities properly.

All members participated actively in all the activities of the Committees, including meetings and deliberations on issues. Both Committees have provided valuable inputs to the Board of Commissioners in conducting its supervisory function on the management of the Company carried out by the Board of Directors.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2020, Komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2020, yaitu:

Komisaris Utama	: H. Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama	: Hendrick Kolonas
Komisaris Independen	: Retno Astuti Wibisono
Komisaris Independen	: Ignatius Herry Wibowo
Komisaris Independen	: Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 18 June 2020, changes in the composition of the Company's Board of Commissioners are as follows:

President Commissioner	: H. Syamsir Siregar
Vice President Commissioner	: Hendrick Kolonas
Independent Commissioner	: Retno Astuti Wibisono
Independent Commissioner	: Ignatius Herry Wibowo
Independent Commissioner	: Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Apresiasi

Kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada regulator dan para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan pula rasa terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan yang telah diberikan. Kepada Direksi dan pekerja, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan rasa bangga atas sinergi yang telah tercipta. Semoga hubungan yang harmonis ini mampu menjadi dasar bagi Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, dan mampu terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to thank the shareholders for their trust. Likewise, the Board would also like to give the utmost gratitude to regulators and stakeholders for their support along the way. Lastly, allow us to express the highest appreciation to the Board of Directors and employees for the synergy that has been established. We hope that this harmonious relationship will be the basis for the Company to grow sustainably, and be able to continue to provide added value to shareholders and stakeholders.

Jakarta, 3 Maret 2021
Jakarta, 3 March 2021



H. Syamsir Siregar
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Sejalan dengan dinamisnya tantangan usaha, Perseroan terus memperkuat sinergi antar unit usaha dan mendorong penerapan budaya inovasi untuk mengoptimalkan kinerja dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Amid the evolving business challenges, the Company continued to strengthen synergy between business units and encourage the implementation of a culture of innovation to optimise performance and provide added value to all stakeholders.



Handojo Santosa

Direktur Utama

President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili Direksi dan seluruh pekerja PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, izinkan saya menyampaikan laporan kinerja Perseroan untuk tahun buku 2020. Perseroan telah meraih pencapaian penting dalam perjalanannya sebagai perusahaan agrikultur menjelang usianya yang ke-50.

Kondisi Ekonomi dan Industri yang Menantang

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 menjadi tantangan terbesar bagi perekonomian dunia. Cepatnya penyebaran dan banyaknya korban yang jatuh akibat virus corona membuat banyak negara mengambil kebijakan untuk memberlakukan *lockdown*, baik untuk skala negara maupun skala kota. Hal tersebut berdampak pada terhambatnya aktivitas ekonomi dunia secara menyeluruh.

Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* yang dipublikasikan pada 13 Oktober 2020, menyebutkan bahwa ekonomi dunia tengah mengalami resesi dan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2020 mengalami kontraksi 4,4%. Namun demikian, IMF melihat perekonomian dunia akan mulai *rebound* pada kuartal ke tiga tahun 2020 dan memprediksi perekonomian dunia akan kembali tumbuh positif pada tahun 2021.

Indonesia juga mengalami hal serupa. Pemerintah Pusat dan Daerah bahu membahu untuk menanggulangi pandemi ini, termasuk menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan protokol kesehatan yang ketat. Laju roda perekonomian yang terhambat berimbas kepada daya beli masyarakat. Untuk menyelamatkan ekonomi nasional, Pemerintah Pusat telah memberikan berbagai stimulus, namun pada tahun 2020 ekonomi Indonesia masih mengalami pertumbuhan sebesar -2,07%.

Di tengah kondisi tersebut, industri peternakan nasional menghadapi tantangan yang sangat berat. Merosotnya pertumbuhan ekonomi membuat daya beli masyarakat tertekan, sehingga *demand* terhadap produk hasil peternakan mengalami penurunan. Selain itu, *oversupply* DOC yang terjadi sejak tahun sebelumnya juga membuat harga *live bird* sempat menyentuh titik terendah dalam 5 tahun terakhir. Hal tersebut membuat banyak peternak mengalami kerugian.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors and employees of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, allow me to present the performance report of the Company for the year 2020. We have reached an important milestone in our journey as an agricultural company as we approach 50 years.

Amid Challenging Economic and Industry Conditions

Since the beginning of 2020, the Covid-19 pandemic has posed a great threat for global economies. The rapid spread and the large number of victims due to the coronavirus have made many countries impose lockdown policies, both at local and national levels. This has resulted in a stagnation of the world economic activity.

In the World Economic Outlook published on 13 October 2020, the International Monetary Fund (IMF) reported that the world economy was experiencing a recession and projected to contract by 4.4%. However, the IMF expected the world economy to rebound in the third quarter of 2020 and recover in 2021.

Indonesia, also experienced an economic downturn. The Central and Regional Governments worked hand in hand to overcome this pandemic, including the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and strict health protocols. The sluggish economy has negatively affected the people's purchasing power. Thus, to help the national economy, the Central Government has provided various incentives. Despite this, Indonesia's economic growth in 2020 was -2.07%.

Amidst these conditions, the national livestock industry faced a daunting challenge. The declining economy weakened the people's purchasing power, resulting in the decrease in demand for livestock products. In addition, the DOC oversupply that occurred since the previous year also made live bird prices hit the lowest point in the last 5 years. This condition caused many farmers to suffer losses.

Pemerintah melalui Kementerian Pertanian melakukan intervensi melalui pengurangan DOC, afkir dini *(culling) Parent Stock* (PS), penyerapan *live bird*, pembagian telur melalui program CSR sepanjang tahun 2020. Kebijakan tersebut ditujukan untuk menjaga stabilitas harga ayam, khususnya di tingkat peternak.

The Government through the Ministry of Agriculture carried out intervention measures such as DOC reduction, Parent Stock (PS) culling, live bird absorption, and eggs distribution through CSR programmes in 2020. This policy was aimed at maintaining the stability of live bird prices, especially among farmers.

Tantangan dan Kebijakan Strategis Perseroan

Diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) membuat banyak mal, restoran, hotel, supermarket mengalami kendala penjualan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, tahun 2020 Perseroan berupaya untuk meningkatkan penjualan ritel dengan melakukan penambahan *outlet* ritel di berbagai wilayah. Penambahan *outlet* ini juga merupakan langkah untuk memperpendek jalur distribusi. Strategi ini juga merupakan langkah Perseroan untuk mengantisipasi tatkala pandemi telah berakhir dan daya beli masyarakat kembali meningkat.

Dampak dari pandemi Covid-19 menyebabkan permintaan konsumen terhadap produk perunggasan menurun yang mengakibatkan harga *live bird* turun jauh di bawah biaya pokok produksi. Untuk menekan kerugian para peternak, Perseroan meningkatkan pembinaan lebih intensif kepada para peternak untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitasnya.

Perseroan telah melakukan mitigasi di saat pandemi di tahun 2020 melalui pengelolaan investasi modal (*capital expenditure*) dengan memprioritaskan pada investasi yang sifatnya jangka pendek-menengah dan rutin. Selain itu Perseroan juga telah melakukan manajemen dan pengendalian kas yang lebih ketat, meningkatkan efisiensi untuk menunjang profitabilitas, pengkajian kondisi pasar serta penyesuaian kapasitas produksi dan penjualan.

Di bidang budidaya perairan, tahun 2020 Perseroan mengambil sejumlah inisiatif strategis untuk meningkatkan kinerja. Beberapa langkah yang telah dilakukan adalah membangun laboratorium sentral untuk *Aquaculture Technology and Development* (ATD), membangun *research center* serta melakukan kolaborasi dengan Vaksindo untuk mengembangkan beberapa produk suplemen guna meningkatkan performa budidaya perairan. Pada bulan Mei 2020, Perseroan juga meluncurkan produk ritel *seafood* baru, dengan nama Seafood Lovers yang didistribusikan melalui *outlet* retail Perseroan. Strategi ini merupakan langkah yang diambil Perseroan untuk merespon pertumbuhan sektor ritel yang cukup baik, khususnya di wilayah Jabodetabek.

Pada tanggal 9 Oktober 2020, divisi bidang budidaya perairan Perseroan menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Hendrix Genetics (pemasok terkemuka induk udang bebas patogen spesifik yang ditingkatkan secara genetik) untuk mendirikan Pusat Pembiakan Induk Udang (*Broodstock Multiplication Centre*/BMC) di Indonesia. BMC ini menargetkan untuk memasok indukan udang berkualitas tinggi. Hal ini sejalan dengan visi Indonesia untuk menumbuhkan produksi udang nasional.

Challenges and Strategic Policies of the Company

The enforcement of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) has caused malls, restaurants, hotels and supermarkets to experience great losses. To overcome these challenges, the Company sought to increase retail sales by adding more retail outlets in various regions in 2020. These additional outlets is one of the Company's strategies to increase efficiency within the distribution channel. This strategy also serves in anticipating post-pandemic conditions where the people's purchasing power is expected to recover.

The impact of Covid-19 has caused consumer demand for poultry products to decline, which subsequently resulted in live bird prices falling below the production cost. In order to reduce the loss suffered by farmers, the Company implemented more intensive trainings for farmers to increase efficiency and productivity.

During the 2020 pandemic, the Company carried out mitigation efforts through capital expenditure management by prioritising short, medium and routine investments. In addition, the Company also implemented stringent cash management and control as well as improved efficiency to support profitability, assessed market conditions and adjusted production and sales capacity.

In the aquaculture segment, the Company took a number of strategic initiatives to improve its performance in 2020. Some of the steps taken were building a central laboratory for Aquaculture Technology and Development (ATD), building a research center and establishing collaboration with Vaksindo to develop several supplements to improve aquaculture performance. In May 2020, the Company launched new seafood retail products under the brand Seafood Lovers, which was distributed through the Company's retail outlets. This strategy was taken in response to the ever-growing retail sector, especially in the Jabodetabek area.

On 9 October 2020, the Company's aquaculture division signed a joint venture agreement with Hendrix Genetics (a leading supplier of genetically enhanced pathogen-free broodstock) to establish a Broodstock Multiplication Center (BMC) in Indonesia. The BMC aims to supply high quality shrimp broodstock. This is in line with Indonesia's vision to grow its domestic shrimp production.

Di bisnis peternakan sapi, Perseroan juga menghadapi tantangan yang sama, yaitu turunnya daya beli akibat pandemi Covid-19. Menghadapi tantangan tersebut, Perseroan melakukan penyederhanaan proses produksi agar lebih efisien. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan daya saing Perseroan di pasar daging sapi nasional.

Di bidang kesehatan hewan dan peralatan peternakan, Perseroan mengembangkan bisnis dengan memproduksi premiks vitamin dan premiks mineral setelah mengakuisisi pabrik Biotek yang berlokasi di Cikarang, Jawa Barat sejak tahun 2019 (*Plant* Cikarang). *Plant* Cikarang telah berhasil menyumbangkan ekspor *premix* vitamin untuk Perseroan sebagai salah satu strategi untuk mengatasi melemahnya pasar domestik, selain meningkatkan strategi nilai ekspor vaksin.

Pandemi membuat Perseroan tetap berupaya untuk mempertahankan operasional dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran Pemerintah. Meskipun pandemi, Perseroan tidak melakukan pengurangan pekerja melainkan justru semakin memperhatikan kesehatan pekerja, dengan mengembangkan protokol kesehatan dan program lainnya seperti Covid-19 *testing*, Formulir Deklarasi Kesehatan (FDK) dan Japfa Sejahtera.

Tahun 2020, Perseroan juga melakukan akuisisi terhadap PT So Good Food. Akuisisi ini semakin memperkuat sinergi dan integrasi bisnis yang dilakukan Perseroan dan akan menciptakan efisiensi yang sangat baik.

Analisis Kinerja Perseroan Tahun 2020

Dampak pandemi Covid-19 yang begitu besar terhadap kondisi ekonomi dan bisnis nasional juga berimbas terhadap kinerja Perseroan pada tahun 2020. Menurunnya daya beli masyarakat dan penerapan PSBB untuk mengatasi penyebaran Covid-19 tercermin dari pendapatan yang dibukukan Perseroan yang terkoreksi dibandingkan tahun sebelumnya, Rp38,9 triliun menjadi Rp37 triliun, sedangkan laba bersih yang dibukukan Perseroan mencapai Rp1,2 triliun. Namun demikian, Perseroan masih mampu mempertahankan EBITDA pada posisi yang cukup baik, yaitu Rp3,9 triliun.

Prospek Usaha Perseroan

Proses pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang menunjukan hasil yang cukup baik serta progres pengembangan vaksin baik yang dilakukan Pemerintah maupun negara-negara lain di dunia yang semakin menunjukan titik terang, memberikan optimisme bagi Perseroan untuk menghadapi tahun 2021. Perseroan meyakini daya beli masyarakat akan berangsur-angsur meningkat seiring dengan proses pemulihan ekonomi tersebut.

The Company's cattle farming segment also faced similar challenges, namely the decline in consumer purchasing power due to the Covid-19 pandemic. In facing this challenge, the Company streamlined its production process to increase efficiency. This was done in order to further improve the Company's competitiveness in the national beef market.

In the animal health and livestock equipment segment, the Company developed its business by producing vitamin premix and mineral premix after the acquisition of Biotech factory in Cikarang, West Java in 2019 (Cikarang Plant). The Cikarang Plant succeeded in contributing vitamin premix exports for the Company as a strategy to overcome the weakening domestic market, in addition to improving the vaccine export value strategy.

The pandemic pushed the Company further to maintain its operations by implementing health protocols as advised by the Government. Despite the pandemic, the Company did not reduce employees but instead paid more attention to their health aspects by developing health protocols and other programmes such as Covid-19 testing, Health Declaration Form (FDK) and Japfa Sejahtera.

This year, the Company also acquired PT So Good Food. This acquisition will further strengthen the Company's business synergies, integration and efficiency.

Analysis of the Company Performance in 2020

The negative impact of Covid-19 on national economic and business conditions also affected the Company's performance in 2020. The decline in consumer purchasing power and the enforcement of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) to mitigate the spread of Covid-19 was reflected in the weaker revenue of the Company of Rp37 trillion compared to Rp38.9 trillion on the previous year, while the net profit of the Company amounted to Rp1.2 trillion. However, the Company was able to maintain its EBITDA at a respectable level at Rp3.9 trillion.

Business Prospects of the Company

Amid the Covid-19 pandemic, the process of economic recovery has gradually begun. The progress in vaccine development by the Government and other countries around the world has slowly come to light, giving optimism to the Company to face 2021. The Company believes that the consumers purchasing power will gradually increase along with the economic recovery.

Namun demikian, Perseroan akan tetap melakukan mitigasi jika pandemi ini masih terus berlangsung pada tahun 2021. Perseroan tetap melakukan pengelolaan belanja modal (*capital expenditure*) dengan memprioritaskan pada investasi yang sifatnya jangka pendek-menengah dan rutin. Sejalan dengan itu, Perseroan tetap melakukan manajemen dan pengendalian kas yang lebih ketat serta meningkatkan efisiensi untuk menunjang profitabilitas.

Nevertheless, the Company will continue its mitigation efforts in case the pandemic persists in 2021. The Company continue to manage capital expenditure by prioritizing short to medium term and routine investments. In line with such efforts, the Company will continue with stringent cash management as well as control and improve efficiency to support profitability.

Untuk menunjang penjualan, Perseroan akan terus melakukan edukasi kepada para peternak dan petambak di Indonesia agar produk yang dihasilkan dapat memiliki kualitas dan daya saing yang kuat.

To improve sales, the Company will keep on educating farmers and breeders in Indonesia in order to produce high quality products with strong competitiveness.

Penerapan Inisiatif *Environmental, Social and Governance* (ESG)

Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat aspek *Environment, Social and Governance* (ESG) demi meningkatkan kinerja perusahaan sebagai upaya tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan, yaitu Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama.

Dari aspek lingkungan, Perseroan berupaya untuk menciptakan proses produksi dan operasional yang ramah lingkungan. Hal ini dilakukan dengan melakukan efisiensi dalam pengggunaan energi dan memanfaatkan energi alternatif yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan juga terus menyempurnakan pengolahan limbah, khususnya di lingkungan pabrik dengan menerapkan standar yang dipersyaratkan.

Untuk mengolah seluruh limbah cair dari aktivitas produksi, baik peternakan maupun pabrik pakan, Perseroan menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan tujuan untuk memenuhi baku mutu lingkungan sesuai peraturan perundang-undangan. Sedangkan untuk limbah padat yang sebagian besar berasal dari kotoran ternak digunakan kembali sebagai pupuk. Selain itu, Perseroan menargetkan penerapan *zero waste to landfill* di unit usaha karung plastik dengan menerapkan konsep *lean production* dan pengurangan limbah melalui sistem produksi yang efisien. Sedangkan untuk limbah padat lainnya, seperti limbah bahan berbahaya dan beracun (LB3) serta non LB3, dikumpulkan untuk ditangani oleh pihak ketiga yang berizin.

Dari aspek sosial, Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap pekerja dan masyarakat. Pada masa pandemi Covid-19, Perseroan sama sekali tidak mengurangi hak-hak pekerja, bahkan Perseroan memberikan manfaat tambahan melalui program JAPFA Sejahtera, yaitu berupa vitamin dan Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker, *face shields* dan lain-lain agar pekerja dapat melalui masa pandemi dengan baik.

Pada masa pandemi ini, aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) juga menjadi fokus dan perhatian besar bagi Perseroan. Perseroan mendorong penerapan K3 pada setiap aspek. Perseroan secara aktif membangun *safety awareness* kepada seluruh pekerja tentang pentingnya keselamatan saat bekerja.

Implementation of Environmental, Social and Governance (ESG) Initiatives

The Company is committed to further strengthening the Environment, Social and Governance (ESG) aspects to improve its performance as an effort to achieve prosperity and development with the community. This is in line with the Company's vision of Growing Towards Mutual Prosperity.

From the environmental aspect, the Company strives to create eco-friendly production processes and operations. This effort is carried out by making efficient use of energy and utilising environmentally friendly energy alternatives. The Company also continues to improve waste management, especially in operational environments by applying the required high standard management.

To manage liquid waste from its farming and feedmills production activities, the Company utilises Wastewater Treatment Plants (WWTP) to meet the environmental quality standards in accordance with the prevailing laws and regulations. At the same time, solid waste, which mainly derives from livestock manure, is reused as fertiliser. Furthermore, the Company is targeting the implementation of zero waste to landfill in the woven plastic bag unit by applying the concept of lean production and waste reduction through an efficient production system. As for other solid waste, such as hazardous and toxic waste (LB3) and Non-LB3, will be collected and managed by a licensed third party.

From the social aspect, the Company is focused on its employees and the community. During the Covid-19 outbreak, the Company managed to maintain employees' rights and even provided additional benefits through JAPFA Sejahtera programme. The programme provides vitamins and Personal Protective Equipment (PPE) such as masks, face shields, etc. so that they can adapt to the pandemic period.

During the pandemic, the Occupational Health and Safety (OHS) aspect became a major concern for the Company. The Company encouraged the implementation of OHS in every aspect, by actively promoting safety awareness to all employees on the importance of health and safety protocol at work.

JAPFA melaksanakan Inisiatif Penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai wujud komitmen keberlanjutan Perseroan.

JAPFA upholds the highest standards in the implementation of the Environmental, Social and Governance (ESG) initiatives as part of Company's sustainability commitment.

Selain pekerja, Perseroan memberikan perhatian yang besar kepada masyarakat luas melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan secara terstruktur dan berkesinambungan oleh *Social Investment Department*. Tahun 2020, Perseroan memfokuskan kepada program yang berkaitan dalam menghadapi pandemi. Program tersebut dilaksanakan dalam bentuk kerjasama dengan BNPB, KEMENSOS, KODAM III/SILIWANGI dan KEMENHAN memberikan bantuan kepada tenaga kesehatan dan masyarakat umum. Bantuan tersebut berwujud APD dan makanan berprotein hewani seperti ayam, telur dan ikan.

Kegiatan reguler CSR lain seperti: JAPFA for Kids, JAPFA for Sport, JAPFA for Environment dan JAPFA for Community tetap dilakukan dengan penyesuaian teknik pelaksanaan, seperti *virtual meeting*.

Sedangkan dari aspek *governance*, Perseroan berusaha untuk meningkatkan kualitas penerapan maupun kerangka manajemen risiko berdasarkan konsep *Enterprise Risk Management* yang dilengkapi *Risk Appetite Statement* demi keberhasilan mitigasi seluruh risiko potensial yang dihadapi, termasuk risiko sosial dan lingkungan.

Perseroan menjadikan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan bisnis yang dijalankan guna menghasilkan tata kelola perusahaan yang baik karena hal ini sangat mempengaruhi kelangsungan usaha jangka panjang perusahaan. Perseroan juga meyakini bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kesinambungan Perseroan yang akan memberikan kontribusi dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, pekerja dan *stakeholders* lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG khususnya dalam kerangka *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS), yang mengedepankan hak-hak pemegang saham (*right of shareholders*), perlakuan yang sama untuk pemegang saham (*equitable treatment of shareholders*), peran para pemangku kepentingan (*role of stakeholders*),

Apart from employees, the Company also pays great care and attention to the community at large through Corporate Social Responsibility (CSR) programmes by the Social Investment Department which is carried out in a structured and sustainable manner. In 2020, the Company focused on programmes related to pandemic countermeasures. This programme was carried out together with the National Agency for Disaster Management (BNPB), Ministry of Social Affairs, Regional Military Commando (KODAM) III/SILIWANGI and Ministry of Defense by providing aid and donations to health workers and the public. The donation consisted of PPE and animal products such as chicken, eggs and fish.

Other CSR activities such as JAPFA for Kids, JAPFA for Sport, JAPFA for Environment and JAPFA for Community were still be carried out regularly with adjustments on their implementation, such as virtual meetings.

From the governance aspect, the Company sought to improve both implementation quality and risk management framework based on the Enterprise Risk Management concept. This concept comes with a Risk Appetite Statement in order to successfully mitigate all potential risks, including social and environmental risks.

The Company leverages on Good Corporate Governance (GCG) as the basis for decision making. The Company implements GCG principles in its business activities in order to establish a good corporate governance as it greatly affects the Company's long-term business sustainability. The Company also believes that GCG implementation will improve the Company's efficiency, effectiveness, and sustainability which will provide a continuing contribution and added value to shareholders, employees and other stakeholders in achieving both short-term and long-term goals.

The Company also strives to improve the quality of GCG implementation, especially in the framework of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), which prioritises the rights of shareholders, the equitable treatment of shareholders, the role of stakeholders, disclosure and transparency, and the responsibilities of the Board of Commissioners and Board of

pengungkapan dan keterbukaan (*disclosure and transparency*), dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi (*responsibilities of the board*). Dengan menerapkan kerangka GCG yang berstandar internasional, kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dapat terus meningkat.

Directors. By implementing the GCG framework in line with international standards, the quality of GCG implementation within the Company can continue to improve.

Komposisi Direksi

Tahun 2020, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2020, yaitu:

Direktur Utama	: Handojo Santosa
Wakil Direktur Utama	: Bambang Budi Hendarto
Direktur	: Tan Yong Nang
Direktur	: Leo Handoko Laksono
Direktur	: Rachmat Indrajaya

Composition of the Board of Directors

In 2020, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. In accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on 18 June 2020, the composition is as follows:

President Director	: Handojo Santosa
Vice President Director	: Bambang Budi Hendarto
Director	: Tan Yong Nang
Director	: Leo Handoko Laksono
Director	: Rachmat Indrajaya

Apresiasi

Perseroan telah berhasil melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang baik. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran manajemen dan seluruh pekerja yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang terus meningkat. Direksi juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan kepada Direksi yang sangat membantu dalam pencapaian kinerja Perseroan tahun 2020.

Direksi juga memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, pelanggan dan mitra kerja, atas kepercayaan dan kerja sama yang sudah terjalin dengan sangat baik. Perseroan akan terus menjunjung komitmen untuk memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Appreciation

The Company has successfully overcome a challenging 2020 with commendable achievements. The Board of Directors would like to express the highest appreciation for the trust, commitment and cooperation of all stakeholders, especially to the management and all employees who have worked hard amid the challenges. We would also like to express our utmost gratitude to the Board of Commissioners for the direction given to the Board of Directors in achieving the Company's performance in 2020.

Our highest appreciation also goes to the shareholders, customers and partners for their trust and well-established cooperation. The Company will further uphold its commitment in providing the best for all stakeholders and shareholders.

Jakarta, 3 Maret 2021
Jakarta, 3 March 2021



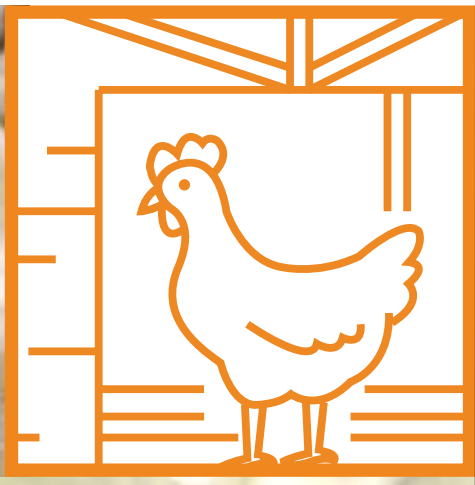
Handojo Santosa
Direktur Utama
President Director


COMFEED
BROILER I SP
PLT

Bab/*Chapter*

03







Perseroan terus melakukan penyempurnaan produk dan layanan dengan memadukan budaya inovasi dan penerapan teknologi agar dapat menjadi solusi yang tepat bagi pelanggan. Sejalan dengan itu, Perseroan juga melakukan penguatan sinergi antar unit usaha agar dapat menghadapi tantangan usaha yang dinamis.

The Company continues to improve its products and services through innovation and technology to provide the right solution for customers. The Company is also improving synergies between business units to overcome the evolving business challenges.

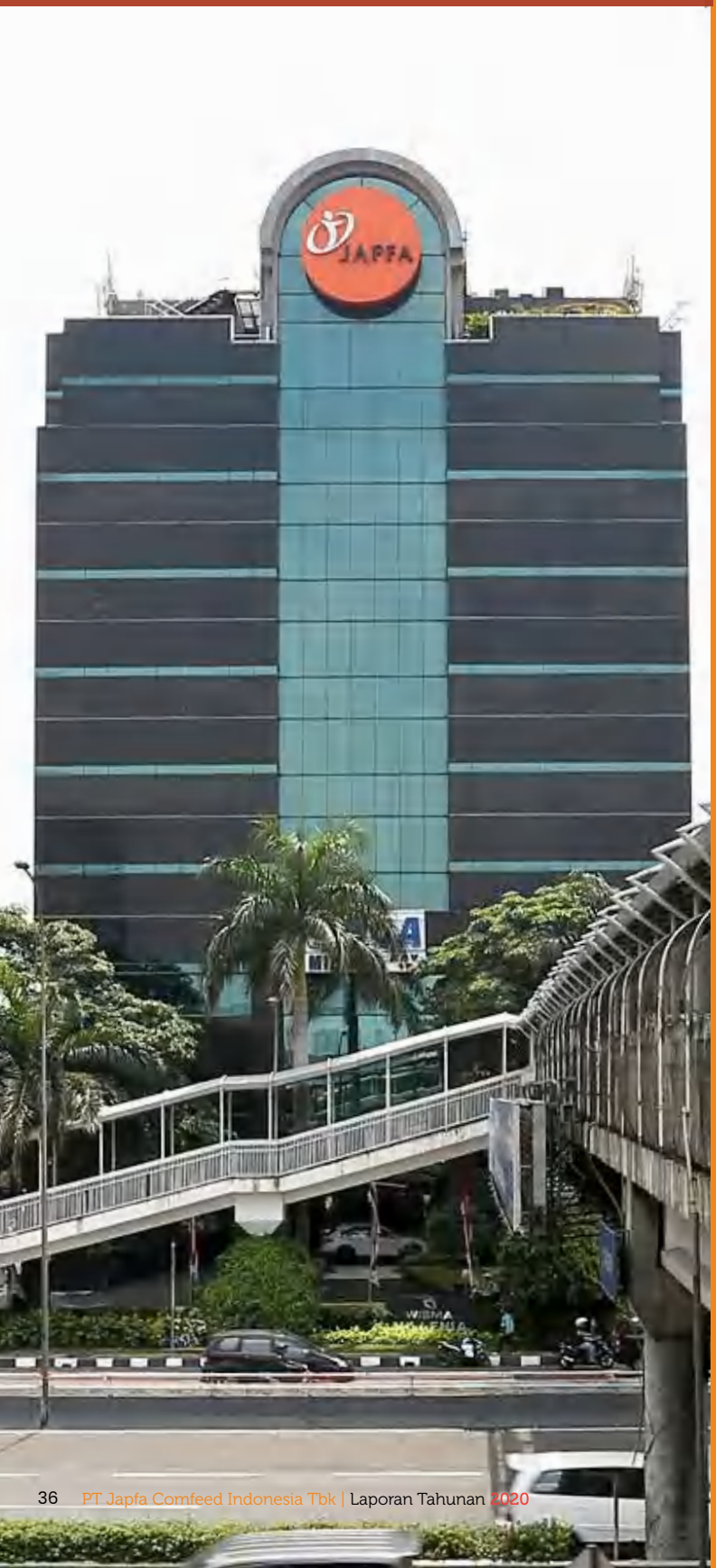




Profil Perseroan
Company Profile

Identitas Perseroan/*The Company's Identity*	36
Sekilas Perseroan/*The Company In Brief*	38
Jejak Langkah Perseroan/*The Company's Milestones*	40
Bidang Usaha Perseroan/*The Company's Business Lines*	42
Keunggulan Kompetitif/*Competitive Strengths*	44
Visi dan Misi Perseroan/*The Company's Vision and Mission*	46
Struktur Organisasi Perseroan Tahun 2020/*2020 Company's Organisation Structure*	48
Profil Dewan Komisaris/*Profile of Board of Commissioners*	50
Profil Direksi/*Profile of Board of Directors*	54
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham/*Shareholder Structure and Composition*	58
Entitas Anak/*Subsidiaries*	60
Struktur Grup Perseroan/ *The Company's Group Structure*	64
Lembaga Profesi Penunjang Perseroan/*Professional Institutions Supporting the Company*	66
Informasi pada Website Perseroan/*Information on the Company's Website*	67
Wilayah Operasional Perseroan/*The Company's Operational Areas*	68
FARM PBD and *HATCHERY* PBD-JAPFA	70
Sumber Daya Manusia/*Human Resources*	72
Teknologi Informasi/*Information Technology*	77

Identitas Perseroan
The Company's Identity



Nama
Company

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

18 Januari 1971
18 January 1971

Kepemilikan
Ownership

Per 31 Desember 2020/*As of 31 December 2020*

JAPFA Ltd	**54,47%**
Masyarakat/*Public*	**44,94%**
Treasury Stock	**0,59%**

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment

Akta No. 59, tanggal 18 Januari 1971 dibuat di hadapan Notaris Djojo Muljadi, S.H.
Deed No. 59, dated 18 January 1971 made before notary, Djojo Muljadi, S.H.

Bidang Usaha
Line of Business

Pertanian, Peternakan, Perikanan, Perindustrian, Perdagangan Umum dan Jasa.
Agriculture, Livestock, Fisheries, Industry, General Trading and Services.

Modal Dasar
Authorised Capital

Rp6.400.000.000
(enam triliun empat ratus miliar Rupiah/
six trillion and four hundred billion Rupiah)

No.Telp
Phone number

(021) 285 45680

No.Fax
Fax number

(021) 831 0309

Kode Saham
Ticker Code

JPFA

Tahun Go Public
Year of Listing

1989

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Wisma Millenia Lantai 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16
Jakarta 12810 – Indonesia
Wisma Millenia 7th Floor
Jl. M.T. Haryono Kav. 16
Jakarta 12810 – Indonesia

e-mail

maya.pradjono@japfa.com

Website

www.japfacomfeed.co.id

Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital
Per 31 Desember 2020/*As of 31 December 2020*

Rp1.879.460.640.200 (satu triliun delapan ratus tujuh puluh sembilan miliar empat ratus enam puluh juta enam ratus empat puluh ribu dua ratus rupiah/ ***one trillion eight hundred seventy nine billion and four hundred sixty million and six hundred forty thousand two hundred Rupiah)***

Nama Bursa
Name of Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Sekilas Perseroan
The Company In Brief

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan", didirikan pada tanggal 18 Januari 1971 dengan nama PT Java Pelletizing Factory, Ltd berdasarkan Akta No.59, yang dibuat di hadapan Notaris Djojo Muljadi, S.H. Pada awal pendiriannya, Perseroan memproduksi produk pelet kopra secara komersial.

Pada tahun 1975 Perseroan mulai merambah bisnis pakan ternak dan kemudian tahun 1982 memasuki bisnis pembibitan ayam. Pertumbuhan usaha Perseroan semakin bertambah pesat setelah Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) tahun 1989 dan mengakuisisi 4 (empat) perusahaan pakan ternak pada tahun 1990, serta mengubah nama perusahaan menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Dengan mengembangkan industri peternakan yang terintegrasi, Perseroan telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan saat ini tercatat sebagai salah satu perusahaan *agri-food* terbesar dan terkemuka di tanah air. Perseroan juga memiliki reputasi

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, hereafter referred to as "the Company", was founded on 18 January 1971 as PT Java Pelletizing Factory, Ltd based on Deed No.59, made before Notary Djojo Muljadi, SH. In the early years of its establishment, the Company produced copra pellets commercially.

In 1975, the Company started to expand to the feed business before it entered the chicken breeding business in 1982. The Company's business grew rapidly after listing its stocks on Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) in 1989. Following its acquisition of 4 (four) feed companies in 1990, the Company changed its name to PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Along with its development as an integrated livestock farming business, the Company experienced a rapid growth and is now one of the biggest and leading agri-food companies in Indonesia. The Company has also earned a reputation of being the best quality



sebagai penghasil protein hewani berkualitas dan terpercaya, yang dengan setia melayani kebutuhan serta menjadi kebanggaan Indonesia sejak tahun 1975.

Kunci kesuksesan Perseroan berakar dari konsep layanan terpadu, lengkap dan menyeluruh, yang diberikan kepada seluruh jaringan pelanggan melalui kekuatan jaringan distribusi dan keagenan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan senantiasa menciptakan dan memberikan nilai-nilai tambah kepada mitra industri melalui kekuatan rantai produksi yang dimilikinya, dimulai dari formulasi pakan ternak yang berkualitas, bibit ternak unggul, peternakan ayam *broiler*, ikan, udang, dan sapi potong, hingga produk-produk makanan olahan yang menyeluruh dan terintegrasi.

Perseroan bertekad untuk senantiasa mempersembahkan yang terbaik untuk seluruh produk yang dihasilkan melalui penerapan standar *biosecurity* yang tinggi, ilmu peternakan dan teknologi mutakhir yang terbaharui, serta pengawasan mutu yang ketat dan menyeluruh di setiap lini usaha.

and trusted animal protein producer that has faithfully met the needs of its customers and has been the pride of Indonesia since 1975.

The Company's key to success lies in its integrated, full and comprehensive services to all customers, supported by strong distribution and agent networks across the country. The Company always creates and gives added value to its industry partners through its strong production chain, starting from quality animal feed formulation, superior chicks, broiler poultry farming, fish, shrimp and beef cattle farming to processed food products in a comprehensive and integrated way.

The Company is determined to offer the best products through the implementation of high bio-security standards, the latest livestock farming science and technology, as well as a strict and comprehensive quality control in every business line.

Jejak Langkah Perseroan
The Company's Milestones

1971
PT Java Pelletizing Factory Ltd (PT Japfa) berdiri pada 18 Januari dengan berfokus pada pemasaran produk utama kopra pelet secara komersial.

PT Java Pelletizing Factory Ltd (PT Japfa) was founded on 18 January, focusing on the commercial marketing of copra pellet main products.

1975
Bisnis pakan ternak mulai beroperasi.

Livestock feed business commenced operations.

1982
Meresmikan kegiatan operasional pembibitan ayam untuk melengkapi lini bisnis pakan ternak.

Officially launched a chicken breeding operation to supplement the livestock feed business line.

1989
Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

2009
Melakukan penggabungan usaha dengan PT Multi Agro Persada (MAP) Tbk yang bergerak di bidang distribusi dan produksi pakan ternak efektif pada 1 Desember.

Merged with PT Multi Agro Persada (MAP) Tbk which focuses on the feed distribution and production on 1 December.

2010
Efektif sejak 1 Januari 2011, PT Multiphala Agrinusa (MAG) dan PT Bintang Terang Gemilang (BTG), keduanya anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang produksi pakan ternak, melakukan penggabungan usaha dengan Perseroan.

Effective 1 January 2011, PT Multiphala Agrinusa (MAG) and PT Bintang Terang Gemilang (BTG), both being the Company's subsidiaries producing poultry feed, merged with the Company.

2011
Mulai memfokuskan usaha di bidang agribisnis dengan meningkatkan kapasitas produksinya melalui pembangunan fasilitas produksi baru yaitu unit pakan ternak di Grobogan (Jawa Tengah) dan Purwakarta (Jawa Barat), fasilitas produksi pembibitan ayam di Grati (Jawa Timur) dan Pontianak (Kalimantan Barat), fasilitas penetasan telur baru di Sukabumi (Jawa Barat) dan Kediri (Jawa Timur) serta mengakuisisi perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam komersial untuk meningkatkan kapasitas produksi ayam *broiler*.

Started to focus on the agribusiness industry by increasing production capacity through constructing new production facilities, i.e. livestock feed units in Grobogan (Central Java) and Purwakarta (West Java), chicken breeding production facilities in Grati (East Java), and Pontianak (West Kalimantan), new hatchery facilities in Sukabumi (West Java) and Kediri (East Java), and acquired commercial farms to increase broiler production capacity.

2012
- Efektif sejak 1 Juli, melakukan penggabungan usaha dengan PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), yang merupakan anak perusahaan Perseroan, serta PT Multiphala Adiputra (MPA) dan PT Hidon yang merupakan anak perusahaan MBAI, sebagai salah satu strategi Perseroan dalam memfokuskan diri di bidang agribisnis.
- Effective on 1 July, the Company merged with PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), the Company's subsidiary, and PT Multiphala Adiputra (MPA) as well as PT Hidon, both being MBAI's subsidiaries, as one of the Company's strategies to focus on the agribusiness industry.

2013
- Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*). *Stock split* telah memeroleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada 20 Maret 2013, dengan rasio pemecahan saham sebesar 1:5 (satu banding lima).
- Perseroan melakukan penerbitan surat utang yang jatuh tempo 2018 (dalam AS$) sebesar $225 juta.
- The Company conducted a stock split, which had been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders, on 20 March 2013, with a ratio of 1:5 (one to five).
- The Company issued USD-denominated bonds worth US$225 million due in 2018.

2016
- Perseroan melakukan peningkatan modal dan menerima tambahan modal melalui PMTHMETD *(Private Placement)* sebanyak 750.000.000 saham oleh KKR Jade Investments Pte Ltd.
- *Re-tap bond programme* sebesar Rp3,0 triliun, di mana Perseroan bisa masuk ke pasar obligasi selama 2 tahun.
- The Company increased capital and received additional capital through PMTHMETD (Private Placement) amounted to 750,000,000 shares by KKR Jade Investments Pte Ltd.
- Re-tap bond programme worth Rp3.0 trillion to enable the Company to enter the bond market for 2 years.

1990

Java Pelletizing Factory Ltd mengambil alih aset PT Comfeed Indonesia dan berubah nama menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perseroan).

Java Pelletizing Factory Ltd took over PT Comfeed Indonesia's assets and changed its name to PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the Company).

1992

Mengakuisisi perusahaan pembibitan ayam dan pemrosesannya (PT Multibreeder Adirama Indonesia dan PT Ciomas Adisatwa) serta usaha tambak udang dan pemrosesannya, yaitu PT Suri Tani Pemuka.

Acquired chicken breeding and processing companies (PT Multibreeder Adirama Indonesia and PT Ciomas Adisatwa) and a shrimp pond and processing company, PT Suri Tani Pemuka.

1994

PT Multibreeder Adirama Indonesia, salah satu anak perusahaan Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

PT Multibreeder Adirama Indonesia, one of the Company's subsidiaries, was listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

2003

Inisiasi ekspansi di seluruh Indonesia dirintis dengan membangun sejumlah feedmill baru.

Initiated expansion throughout Indonesia by constructing new feed mills.

2007

Mengakuisisi PT Hidon, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan ayam dan penetasan telur melalui PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk Selain itu, Perseroan melakukan penerbitan obligasi JAPFA I tahun 2007 sebesar Rp500 miliar.

Acquired PT Hidon, chicken breeding and hatchery company, through PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk. In addition, the Company issued JAPFA I 2007 bond worth Rp500 billion.

2008

- 15 Januari Perseroan mengakuisisi PT Santosa Agrindo (Santori), yang bergerak di bidang usaha penggemukan sapi.
- 3 September, Perseroan melalui anak perusahaannya PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) mengakuisisi PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo), perusahan yang bergerak di bidang produksi vaksin unggas dan hewan lainnya.
- On 15 January, the Company acquired PT Santosa Agrindo (Santori), the largest beef cattle feedlot company in Southeast Asia.
- On 3 September, the Company through its subsidiary PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) acquired PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo), a company engaged in poultry and other animal vaccines production.

2017

- Perseroan mengeluarkan obligasi US Dolar bertenor 5 tahun sebesar AS$250 juta di semester pertama 2017.
- Perseroan berhasil memperoleh *committed unsecured club loan* tiga bank sebesar Rp3,0 triliun.
- Pada tanggal 13 Januari 2017 pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp1.250.000.000.000.
- Pada tanggal 2 Februari 2017, Perseroan melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap II Tahun 2012 sebesar Rp250.000.000.000.

- The Company issued USD-denominated bond worth US$250 million maturing in 5 years in the first semester of 2017.
- The Company successfully obtained a committed unsecured bank term-loan worth Rp3.0 trillion.
- The repayment of Japfa Self Registered Bonds I Phase I 2012 in the amount of Rp1,250,000,000,000 on 13 January 2017.
- The repayment of Japfa Self Registered Bonds I Phase II 2012 in the amount of Rp250,000,000,000 on 2 February 2017.

2018

- Menerbitkan 316.052.291 saham baru Seri A, dengan harga pelaksanaan Rp935,60 per saham kepada JAPFA Ltd sebagai pelaksanaan PMTHMETD (*Private Placement*).
- Pada Tanggal 30 April 2018, PT Multi Makanan Permai (MMP) dan Ciomas telah mengakuisisi saham PT Santosa Utama Lestari (SUL). Akuisisi Saham SUL tersebut meliputi kepemilikan SUL pada PT Sentra Satwatama Indonesia sebesar 80%.

- Issued 316,052,291 new Series A shares, with an exercise price of Rp935.60 per share to JAPFA Ltd for the implementation of PMTHMETD (Private Placement).
- On 30 April 2018, PT Multi Makanan Permai (MMP) and Ciomas acquired the shares of PT Santosa Utama Lestari (SUL). The acquisition covers SUL's 80% ownership of PT Sentra Satwatama Indonesia.

2019

- Pada tanggal 27 Juni 2019, SUL dan Ciomas telah mengakuisisi seluruh saham PT Celebes Agro Semesta (CAS).
- Perseroan berhasil memperoleh fasilitas pinjaman *club deal* sebesar Rp5,0 triliun.
- Pada tanggal 2 Desember 2019, Perseroan telah melunasi Pokok dan Bunga Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A sebesar Rp850.000.000.000.

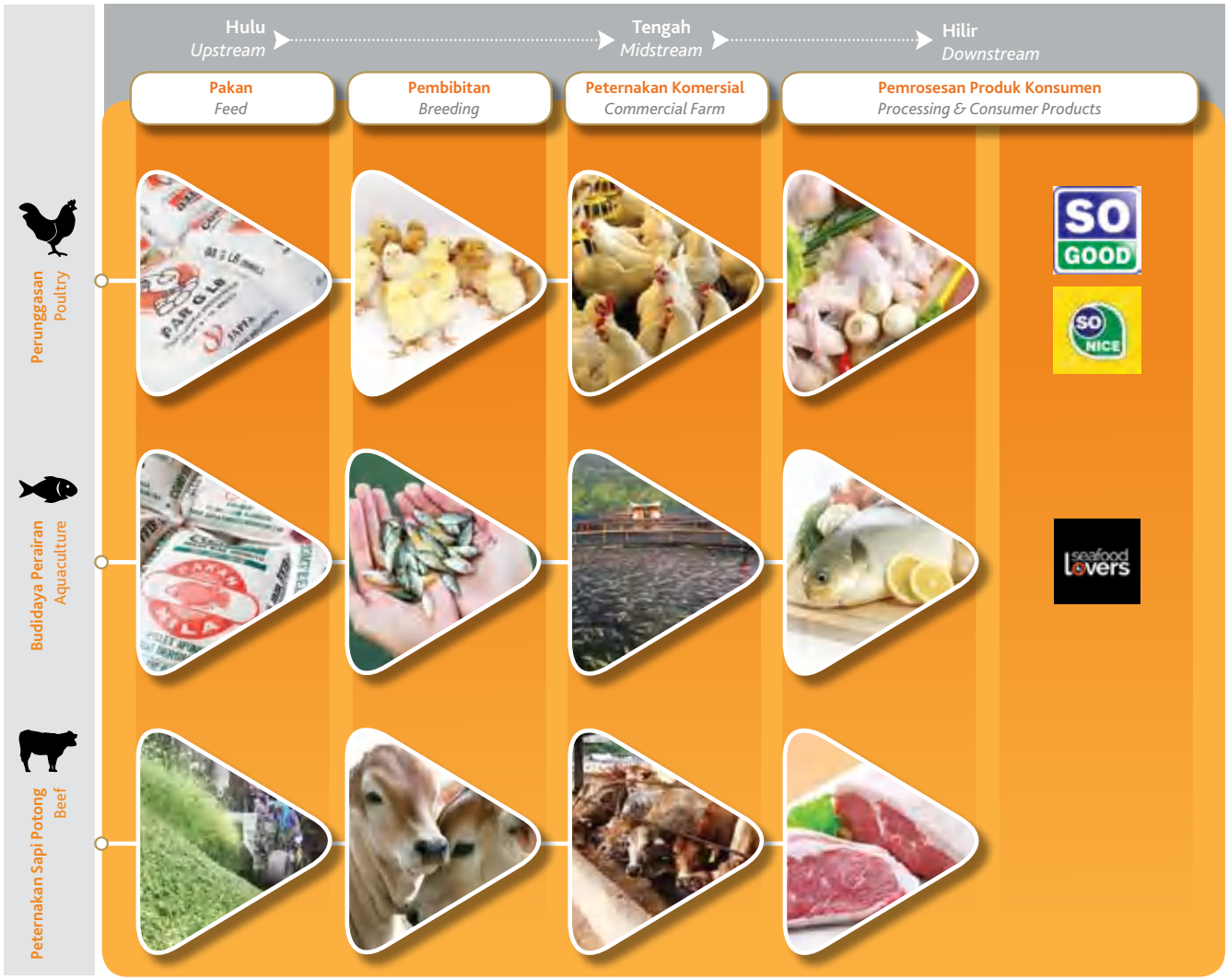
- On 27 June 2019, SUL and Ciomas acquired the shares of PT Celebes Agro Semesta (CAS).
- The Company successfully obtained a club deal loan facility worth Rp5.0 trillion.
- On 2 December 2019, the Company paid Bond's Principal and Interest of Japfa II Phase I 2016 Series A amounting to Rp850,000,000,000.

2020

- Pada tanggal 9 Oktober 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), menandatangi perjanjian patungan dengan Hendrix Genetics untuk mendirikan perusahaan patungan (JVCo) Pusat Pembiakan Induk (BMC) udang di Indonesia.
- Efektif 30 November 2020, Perseroan dan Ciomas mengakusisi 100% saham PT So Good Food (SGF).

- On 9 October 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP) signed a joint venture agreement with Hendrix Genetics to establish a joint venture company (JVCo) of shrimp Broodstock Multlipication Centre (BMC) in Indonesia.
- On 30 November 2020, the Company together with Ciomas, effectively acquired 100% shares of PT So Good Food (SGF).

Bidang Usaha Perseroan
The Company's Business Lines



Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, Akta No. 17 tanggal 2 April 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya tanggal 15 April 2019 Nomor AHU-0020744.AH.01.02.TAHUN 2019, maksud dan tujuan Perseroan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku

Based on the Company's latest Article of Association as elaborated in Deeds Number 17 dated on 2 April 2019, drawn up before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree dated 15 April 2019 No. AHU-0020744.AH.01.02.YEAR 2019, the purposes and objectives of the Company has been adjusted with the Indonesian Standard

Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017, yaitu berusaha dalam bidang industri, peternakan, perdagangan dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

i. Kegiatan Usaha Utama:
   a. Menjalankan usaha industri yang meliputi:
      - industri ransum makanan hewan;
      - industri penggilingan dan pembersihan jagung.
   b. Menjalankan usaha peternakan, yang meliputi:
      - pembibitan ayam ras;
      - budidaya ayam ras pedaging; dan
      - budidaya ayam ras petelur.
   c. Menjalankan usaha perdagangan utamanya perdagangan atas barang-barang produk Perseroan, meliputi:
      - perdagangan besar makanan dan minuman lainnya;
      - perdagangan besar binatang hidup;
      - perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
      - perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar;
      - perdagangan eceran hasil peternakan;
      - perdagangan eceran hasil perikanan;
      - perdagangan eceran hewan ternak;
      - perdagangan eceran pakan ternak/unggas/ikan dan hewan piaraan.

ii. Kegiatan Usaha Penunjang, antara lain menjalankan:
   a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
   b. Industri minyak mentah dan lemak nabati;
   c. Industri kopra;
   d. Industri minyak mentah kelapa;
   e. Angkutan bermotor untuk barang umum;
   f. Pergudangan dan penyimpanan lainnya;
   g. Usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha, kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Produk dan Layanan Perseroan

Perseroan menawarkan berbagai jenis produk dan layanan yang terintegrasi dari hulu ke hilir, khususnya pada industri peternakan ayam, budidaya perikanan dan peternakan sapi potong.

Industrial Classification Year 2017, that is to have businesses in Industrial, farming, trading and services sectors.

To achieve the purpose and objectives, the Company carries out the following businesses:

i. Main business activities:
   a. Conducting industrial business which include:
      - animal feed ration industry;
      - corn wet-milling industry.
   b. Conducting livestock business which include:
      - chicken breeding;
      - broiler breeding; and
      - layer breeding.
   c. Conducting trading business, mainly trading for the Company's products among others:
      - wholesale trade on other food and beverages;
      - wholesale trade on live animals;
      - wholesale trade on vegetable oil and fats;
      - wholesale trade on rubber and plastics in primary forms;
      - retail trade on livestock products;
      - retail trade on aquaculture products;
      - retail trade on livestock;
      - retail trade on animal/poultry/fish and pets feed.

ii. Supporting business, including running:
   a. Plastic packaging industry;
   b. Crude oil and vegetable oil industry;
   c. Copra industry;
   d. Crude coconut oil industry;
   e. Motorised transportation for general goods;
   f. Warehousing and other storage;
   g. Other businesses which are related and supported the Company's main business activities according to the prevailing laws and regulations.

Company's Products and Services

The Company provides integrated products and services spanning from upstream to downstream, particularly in poultry farming, aquaculture and beef cattle.

Keunggulan Kompetitif
Competitive Strengths

Perseroan memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

a. Merupakan salah satu pemimpin di pasar peternakan unggas, sapi dan budidaya perairan.
   Dengan lini usaha yang terintegrasi, Perseroan merupakan salah satu pelaku agribisnis terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang produksi pakan ternak, pembibitan ayam, peternakan ayam komersial, budidaya perairan dan perternakan sapi. Saat ini, Perseroan merupakan pemilik pangsa pasar terbesar kedua di Indonesia di bidang pakan ternak dan pembibitan ayam. Sementara itu, dalam usaha sapi potong, Perseroan merupakan salah satu perusahaan penggemukan sapi terbesar di Indonesia. Perseroan juga merupakan salah satu pemilik pangsa pasar terbesar di bidang pakan budidaya perairan di Indonesia.

b. Memiliki sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal.
   Perseroan mengembangkan sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal yang dapat mencakup seluruh rantai bisnis unggas yang terdiri dari produksi pakan unggas, pembibitan anak ayam umur sehari *Day-Old-Chick* (DOC), peternakan ayam *broiler* komersial dan proses pengolahan primer. Intregrasi vertikal yang dimiliki oleh Perseroan juga mencakup infrastruktur pendukung, layanan purna jual (*after-sales services*), tes laboratorium untuk pengujian bahan pakan, perubahan dalam lingkungan pertanian, riset vaksin dan fasilitas distribusi lainnya seperti produksi kemasan pakan unggas dan transportasi untuk pengiriman DOC.
   - Sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal memberikan kemampuan Perseroan untuk mengontrol seluruh proses produksi secara keseluruhan.
   - Jangkauan geografis yang ekstensif membuat Perseroan menjadi lebih kuat untuk menghadapi risiko regional dan membuat Perseroan mampu untuk mempertahankan kualitas produksi.
   - Dengan skala usaha yang besar dan integrasi vertikal, Perseroan mampu mendapatkan marjin keuntungan yang lebih baik.

c. Memiliki merek dagang dengan reputasi baik dan hubungan dengan pelanggan yang kuat.
   Perseroan mendistribusikan pakan ternak, ikan dan udang dengan merek "Comfeed" dan "Benefeed" yang berkualitas dan memiliki layanan pelanggan yang komprehensif. Di bisnis peternakan unggas, Perseroan mendistribusikan jenis ayam *broiler* yang unggul dan cocok dengan kondisi iklim dan cuaca di Indonesia serta selera konsumen. Perseroan berkeyakinan bahwa posisi Perseroan yang kuat di pasar saat ini merupakan hasil dari usaha Perseroan yang telah menjaga hubungan yang baik dengan peternak unggas dan membangun merek dagang selama hampir 50 (lima puluh) tahun.

The Company's strengths include:

a. Being one of the leaders in the poultry, beef cattle farming and aquaculture market.
   Having an integrated business line, the Company is among the biggest agriculture players in Indonesia in the segments of feed production, poultry breeding and commercial farming, aquaculture and beef cattle farming. Currently, the Company has the second biggest market share in Indonesia in the feed and poultry segments. Meanwhile, in the beef cattle business, the Company is one of the biggest beef cattle feedlot companies in Indonesia. The Company also has one of the largest market share in the aqua feed segment in Indonesia.

b. Having a vertically integrated operation system.
   The Company has developed a vertically integrated operational system that covers the entire poultry business chain consisting of poultry feed production, Day-Old-Chick (DOC) breeding, commercial broiler farming and the primary processing process. The Company's vertical integration also covers supporting infrastructure, after-sales services, laboratory tests for testing feed, agriculture environment changes, vaccine research and other distribution facilities, such as poultry feed packaging production and transportation for DOC delivery.
   - The vertically integrated operational system enables the Company to control all production processes.
   - An extensive geographical outreach enables the Company to grow stronger to face regional risks and maintain production quality.
   - Having a big and vertically integrated business scale, the Company is able to enjoy a better profit margin.

c. Having a trademark with good reputation and strong relationship with customers.
   The Company distributes quality animal feed, fish and shrimp under the "Comfeed" and "Benefeed" brands which also offer comprehensive customer services. In the poultry farming business, the Company distributes a superior type of broiler that is suited to the climate and weather condition of Indonesia and the taste of its consumers. The Company believes that its strong position in the market is due to its ability to maintain good relationships with poultry farmers and build its trademark for almost 50 (fifty) years.



d. Menggunakan standar *biosecurity* yang tinggi.
Perseroan menerapkan sistem *biosecurity* yang komprehensif sesuai standar internasional sehingga dapat melindungi unggas dari penyakit. *Biosecurity* yang dijalankan oleh Perseroan meliputi penempatan peternakan dan penetasan DOC, melakukan kontrol lalu lintas, menerapkan sistem sanitasi dan desinfeksi yang benar dan melaksanakan audit rutin secara berkala. Dalam hal penempatan peternakan dan penetasan DOC, Perseroan memilih daerah terpencil atau jauh dari kepadatan sentra produksi unggas yang tinggi.

e. Beroperasi pada industri yang atraktif.
Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi, karena mempunyai rekam jejak yang panjang, hubungan yang erat dengan pelanggan dan jaringan distribusi yang luas serta didukung oleh keahlian teknis.

f. Tim Manajemen yang kuat dan berpengalaman.
Tim manajemen telah memiliki pengalaman yang luas dalam industri peternakan. Tim manajemen Perseroan juga berpengalaman memimpin Perseroan dalam melewati krisis ekonomi Asia 1997-1998, epidemi flu burung 2004-2005 dan krisis keuangan global 2008. Dengan demikian tim manajemen Perseroan telah berhasil memimpin Perseroan hingga dapat memiliki pertumbuhan yang kuat, baik secara organik maupun melalui akuisisi serta mengarahkannya mencapai tujuan jangka panjang.

d. Using high biosecurity standards.
The Company applies a comprehensive biosecurity system based on the international standards to protect poultry from diseases. This is implemented in selecting locations for poultry farms and DOC hatcheries, applying traffic control, implementing the right sanitation and disinfection system, and conducting regular audits. In finding the location for poultry farms and DOC hatcheries, the Company selects remote areas or locations that are far from highly productive poultry production centres.

e. Operating in an attractive industry.
The Company is highly competitive due to its long track record, good relationship with customers, vast distribution network and technical expertise support.

f. Strong and experienced management team.
The management team has an extensive experience in the poultry farming industry. The Company's management team led the Company out of the 1997-1998 Asian economic crisis, the 2004-2005 avian flu outbreaks and the 2008 global financial crisis. Thus, the Company's management team was able to successfully record strong growth both organically and through acquisitions and lead the Company to achieve its long-term goal.

Visi dan Misi Perseroan
The Company's Vision and Mission

Visi dan Misi Perseroan berikut telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan menjalankan seluruh aktivitas usahanya dengan berpegang kepada Visi dan Misi Perseroan ini, yang disusun sejak Perseroan berdiri.

The following Vision and Mission have been discussed, analysed, reviewed, and approved by both Board of Commissioners and Board of Directors. The Company operates its entire business activities by upholding this Vision and Mission, which were prepared since the Company was established.

Visi Perseroan
Company's Vision

"Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama"

Kesuksesan utama PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perseroan), dibangun atas dasar keyakinan dalam membina hubungan yang saling menguntungkan, berdasarkan kepercayaan dan integritas. Bersama seluruh pihak-pihak terkait, Perseroan selalu mengambil posisi pro-aktif dalam mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan.

- Bersama seluruh pemegang sahamnya, Perseroan senantiasa bertujuan meraih imbal hasil investasi yang lebih baik.
- Bersama rekan bisnis, Perseroan bekerja sama dalam menekan persaingan yang tidak sehat.
- Bersama pelanggan, Perseroan memfokuskan diri untuk memberikan atau menghasilkan produk unggulan dan pelayanan yang sangat bersaing dan membina hubungan yang saling menguntungkan.
- Bersama pemasok, menawarkan dan mengeksplorasi kesepakatan dalam bekerja sama.
- Bersama karyawan, Perseroan terus mencari dan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan.
- Bersama masyarakat, Perseroan melakukan upaya untuk menjadi warga dunia usaha yang bertanggung jawab terhadap masyarakat di sekitarnya.

Mengikuti motto "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama" menjadi titik tolak kesuksesan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

"Growing Towards Mutual Prosperity"

Central to the success of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the Company) is a strong belief in the nurturing of mutually rewarding relationships based on trust and integrity. With all its stakeholders, the Company takes the pro-active stance of developing "win-win" relationships.

- With shareholders, the Company's goal is to achieve consistently superior investment returns.
- With business partners, the Company works in close cooperation, reinforcing each other's core competencies.
- With customers, the Company focuses on delivering superior products and services at competitive prices. It aims to exceed customers' expectations.
- With suppliers, it offers fair and ethical business deals.
- With employees, it places major emphasis on identifying and developing Programmes that bring out the best in everyone.
- With the community, the Company pledges to remain a responsible corporate citizen.

The motto "Growing Towards Mutual Prosperity" is indeed the cornerstone of success for PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Misi Perseroan
Company's Mission

"Menjadi penyedia **terkemuka** dan **terpercaya** di bidang **produk pangan berprotein terjangkau** di Indonesia, berlandaskan **kerjasama** dan **pengalaman teruji**, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh **pihak terkait**."

Terkemuka
- Menjadi yang utama dan selalu diingat
- Menjadi panutan bagi industri sejenis
- Berkembang melalui proses berkesinambungan
- Selangkah lebih maju dalam persaingan

Terpercaya
- Dapat diandalkan oleh segenap pemasok, pelanggan dan karyawan
- Konsisten, dapat dipercaya, aman, berkualitas baik, produk higienis
- Bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar

Terjangkau
- Mengutamakan masyarakat luas
- Kualitas baik dengan harga terjangkau
- Berperan aktif dalam menanggulangi keterbatasan pangan
- Penyedia protein yang efisien; mengarah pada tingkat keuntungan jangka panjang yang mendukung kelangsungan usaha

Produk Pangan Berprotein
- Mengembangkan usaha di bidang protein dari hewan ternak termasuk unggas dan hewan laut
- Termasuk usaha utama di bidang pakan, pembiakan & pemeliharaan ternak, vaksin dan lain-lain
- Berujung pada produksi makanan olahan untuk konsumsi manusia

Kerja Sama
- Bekerja sama dan saling membantu satu sama lain tanpa diminta
- Koordinasi yang sempurna
- Beroperasi sebagai satu kesatuan
- Berbeda pendapat tetapi tetap bergerak sebagai satu tim

Pengalaman Teruji
- Memiliki pengalaman teruji di bidang peternakan dan di kawasan berkembang Asia

Pihak Terkait
Meliputi:
- Karyawan
- Pelanggan
- Pemasok
- Peternak mitra
- Pemegang Saham
- Masyarakat

Perseroan menyakini bahwa visi dan misi yang ada saat ini masih relevan dengan kondisi Perseroan saat ini.

"To be the **leading dependable** provider of **affordable protein foods** in Indonesia by building on the foundation of our **excellent teamwork** and **proven experience** for the benefit of all **stakeholders**."

Leading
- Top of mind
- Reference point by Industry
- A continuing process
- Ahead of competition

Dependable
- Dependable to all partners, farmers, consumers & staff
- Consistent, traceable, good quality, safe, disease free products
- Responsible to the community & environment

Affordable
- Cater mainly to the masses
- Not the cheapest, but good value
- Role in alleviation of food shortages
- Efficient protein converter, leading to reasonable long-term profit for business sustainability

Protein Foods
- Emphasis on poultry, livestock & marine proteins
- Including key upstream operations of feed, livestock breeding & raising, vaccines etc.
- Food grade, for human consumption

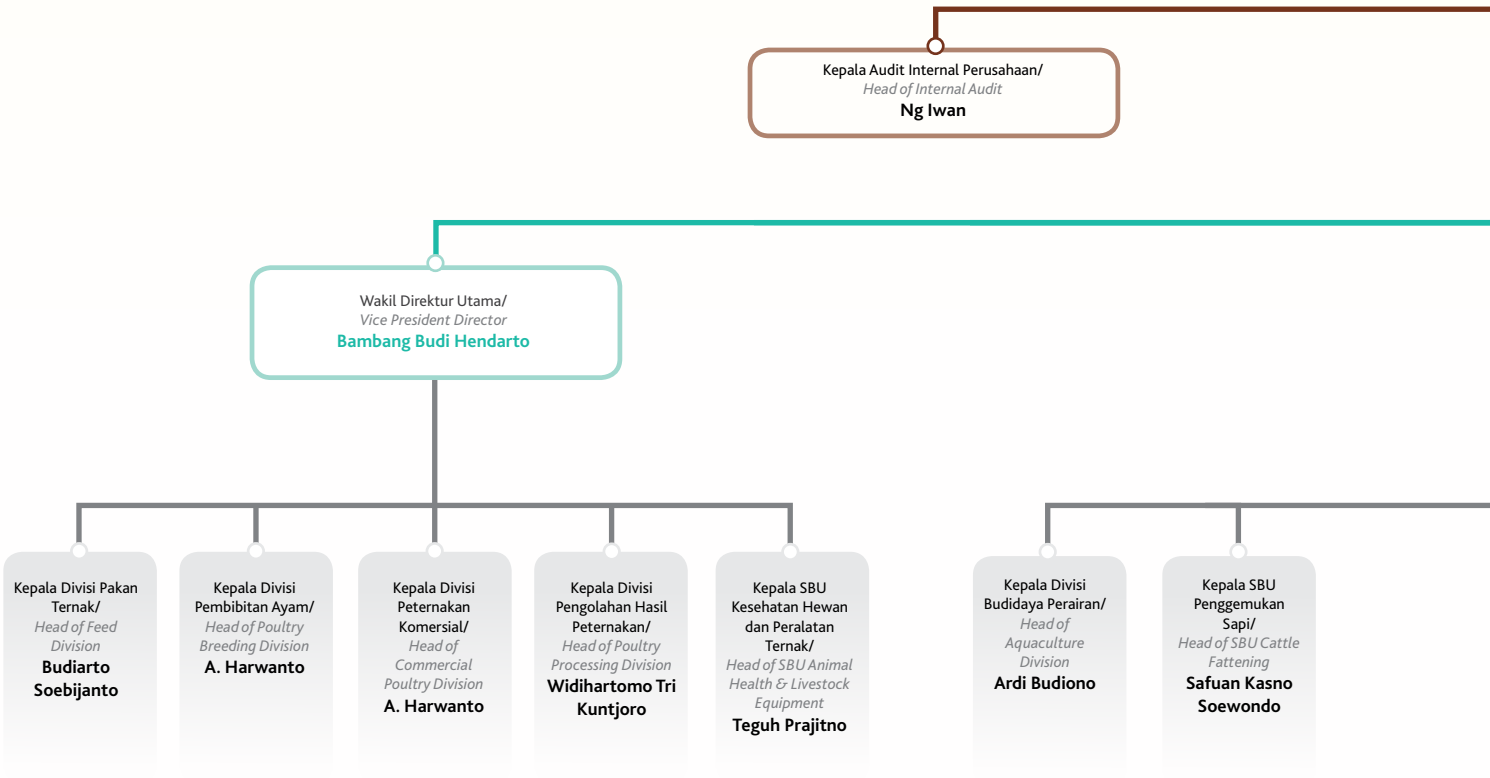
Excellent Teamwork
- Co-operate & support each other even without being asked
- Seamless coordination
- Operate as 1 unit
- Differences in opinions encouraged but move as a team

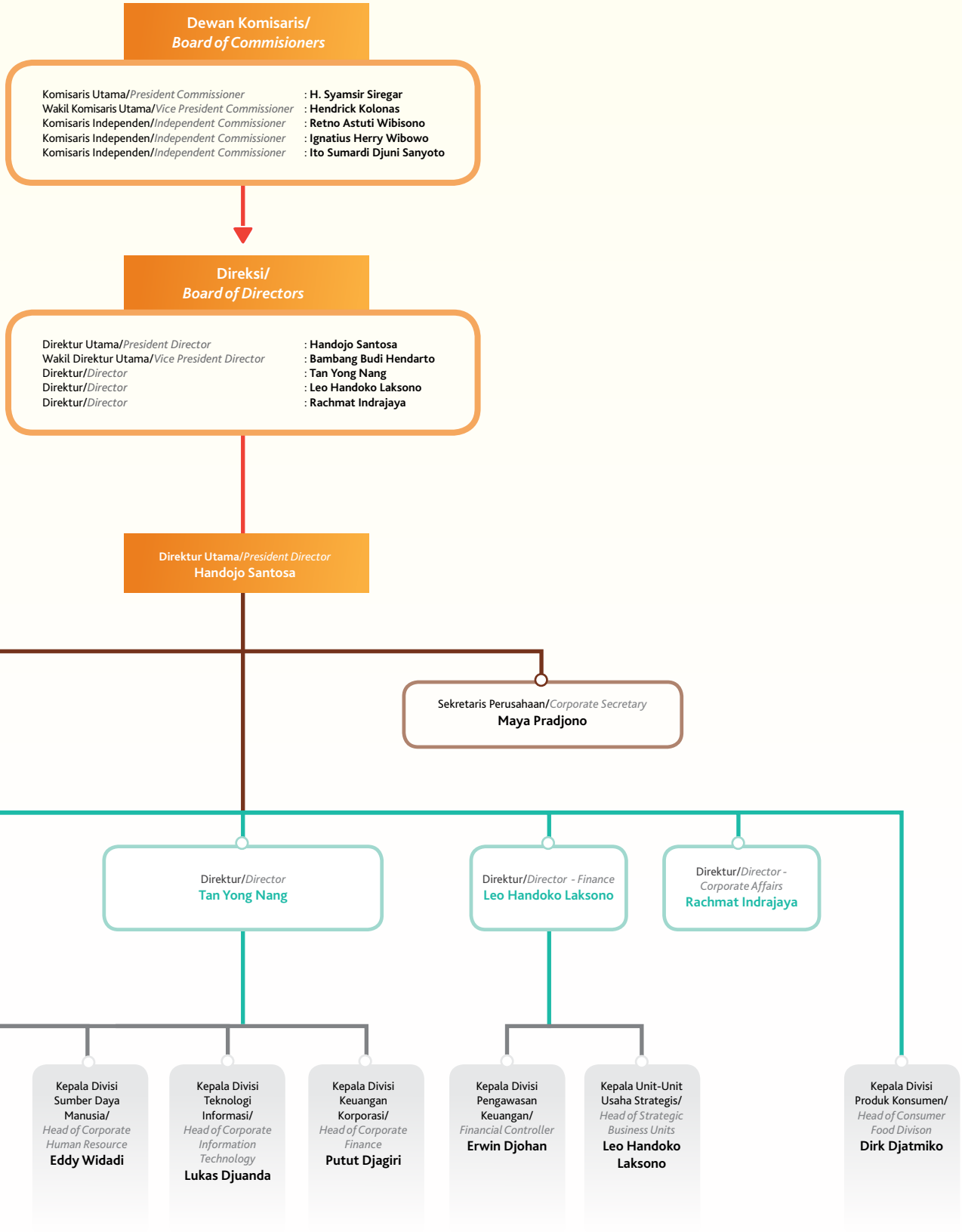
Proven Experience
- Experienced in farming and emerging economies

Stakeholders
Includes:
- Staff
- Customers
- Suppliers
- Contract Farmers
- Shareholders
- Community

The Company believes that the current vision and mission are still relevant with the current condition of the Company.

Struktur Organisasi Perseroan Tahun 2020
2020 Company's Organisation Structure




Dewan Komisaris/
Board of Commisioners
Komisaris Utama/President Commissioner : H. Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama/Vice President Commissioner : Hendrick Kolonas
Komisaris Independen/Independent Commissioner : Retno Astuti Wibisono
Komisaris Independen/Independent Commissioner : Ignatius Herry Wibowo
Komisaris Independen/Independent Commissioner : Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Direksi/
Board of Directors
Direktur Utama/President Director : Handojo Santosa
Wakil Direktur Utama/Vice President Director : Bambang Budi Hendarto
Direktur/Director : Tan Yong Nang
Direktur/Director : Leo Handoko Laksono
Direktur/Director : Rachmat Indrajaya
Direktur Utama/President Director
Handojo Santosa
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Maya Pradjono
Direktur/Director
Tan Yong Nang
Direktur/Director - Finance
Leo Handoko Laksono
Direktur/Director - Corporate Affairs
Rachmat Indrajaya
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia/ Head of Corporate Human Resource
Eddy Widadi
Kepala Divisi Teknologi Informasi/ Head of Corporate Information Technology
Lukas Djuanda
Kepala Divisi Keuangan Korporasi/ Head of Corporate Finance
Putut Djagiri
Kepala Divisi Pengawasan Keuangan/ Financial Controller
Erwin Djohan
Kepala Unit-Unit Usaha Strategis/ Head of Strategic Business Units
Leo Handoko Laksono
Kepala Divisi Produk Konsumen/ Head of Consumer Food Divison
Dirk Djatmiko

Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners



H. Syamsir Siregar
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 79 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau menamatkan pendidikannya di Akademi Militer Nasional tahun 1965 dan Sekolah Staf Komando Angkatan Darat (Seskoad) pada 1981 dan mengabdikan diri sebagai anggota Tentara Nasional Indonesia hingga tahun 1996, dengan jabatan terakhir Kepala Badan Intelijen ABRI. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Badan Intelejen Negara. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Indonesian citizen, 79 years old, domiciled in Indonesia. He graduated from the National Military Academy in 1965 and Command Army Staff School (Seskoad) in 1981 and served in Indonesian National Army until 1996, with the last position as the Head of Indonesian Armed Forces Intelligence Agency. He once served as the Head of Indonesian State Intelligence Agency. He serves as the Company's President Commissioner since 2010 based on the decision of the Company's Annual General Meeting.



Hendrick Kolonas
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 64 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts* (BA-Hons) bidang *Accounting & Finance* dari Middlesex University–England (1982), kemudian *Master of Business Administration* dari Schiller International University, London (1983) serta *Master of Arts* dalam bidang *Banking Administration* dari The University of Hull, England (1989). Beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2012, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Indonesia. He received his Bachelor of Arts (BA-Hons) in Accounting & Finance from Middlesex University–England (1982), then Master of Business Administration from Schiller International University, London (1983), also Master of Arts in Banking Administration from The University of Hull, England (1989). He served as the Company's Vice President Commissioner since 2012 based on the decision of the Company's Annual General Meeting.



Retno Astuti Wibisono

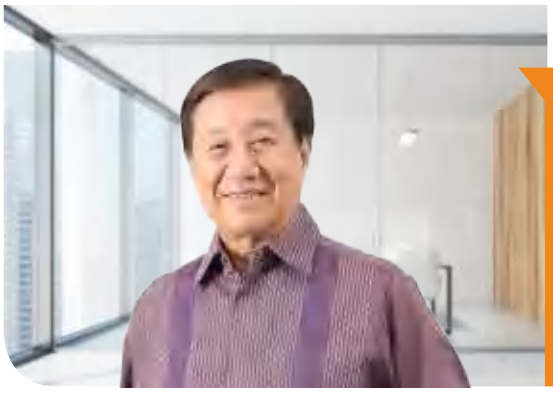
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 76 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Airlangga, Surabaya. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2013, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di beberapa perusahaan publik terkemuka. Tahun 1994-2000 beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Ometraco Corporation Tbk. Sejak 2000, beliau menjabat sebagai *Head of Legal & License* dan *Corporate Secretary* di Perseroan hingga memasuki masa purna tugas.

Indonesian citizen, 76 years old, domiciled in Indonesia. She received her Bachelor degree from Airlangga University's Law Faculty, Surabaya. She served as the Independent Commissioner of the Company since 2013 based on the decision of the Company's Annual General Meeting.

She had served as Corporate Secretary at some leading public companies. In 1994-2000, she served as the Corporate Secretary of PT Ometraco Corporation Tbk. Since 2000, she served as the Head of Legal & License and Corporate Secretary of the Company until she entered her retirement.



Ignatius Herry Wibowo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 71 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau menamatkan pendidikannya dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang. Sejak tahun 2015, beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di Perseroan sejak tahun 1998 hingga memasuki masa purna tugas. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Indojaya Agrinusa (2001-2015), Direktur Perseroan (2009 –

Indonesian citizen, 71 years old, lives in Indonesia. He graduated from the Faculty of Economics, Universitas Diponegoro, Semarang. Since 2015, he has been appointed as the Independent Commissioner of the Company according to the Annual General Meeting resolutions.

Previously, he was appointed Finance Director of the Company since 1998 until entering retirement. He has also served as President Director of PT Indojaya Agrinusa (2001-2015), The Company's Director (2009–2014), Commissioner of PT So

2014), Komisaris PT So Good Food (2008-2011), Direktur Utama PT Japfa Indoland (2001 - 2008), Direktur Utama PT Supra Sumber Cipta (1998-2008), Presiden Direktur PT Bank Tiara Asia Tbk (1997-1998), Wakil Presiden Direktur PT Bank Tiara Asia Tbk (1995-1997), Direktur PT Bank Tiara Asia (1990-1995), Direktur BDNI (1989-1990), *Regional Manager* Jawa Timur BDNI Surabaya (1998), *Branch Manager* BDNI Surabaya (1986-1987), *Branch Manager* BDNI Semarang (1983-1986), *Branch Manager* BDNI Bandar Lampung (1983), *Marketing Group Head* Bank Niaga Semarang (1982), *Account Officer* Bank Niaga Semarang (1977-1981), *Sales* PT Bromo Semarang (1975-1977).

Good Food (2008-2011), President Director of PT Japfa Indoland (2001-2008), President Director of PT Supra Sumber Cipta (1998-2008), President Director of PT Bank Tiara Asia Tbk (1997-1998), Vice President Director of PT Bank Tiara Asia Tbk (1995-1997), Director of PT Bank Tiara Asia (1990-1995), Director of BDNI (1989-1990), East Java Regional Manager of BDNI Surabaya (1998), Branch Manager of BDNI Surabaya (1986-1987), Branch Manager of BDNI Semarang (1983-1986), Branch Manager of BDNI Bandar Lampung (1983), Marketing Group Head of Bank Niaga Semarang (1982), Account Officer Bank Niaga Semarang (1977-1981), Sales of PT Bromo Semarang (1975-1977).



Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 67 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menamatkan pendidikan utamanya di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Kepolisian tahun 1977, Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada tahun 1986 dan Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) serta menamatkan pedidikan di bidang hukum sampai jenjang S3 pada tahun 1996.

Indonesian citizen, aged 67 years, domiciled in Jakarta. He graduated from the Police Department of the Indonesian Armed Forces Academy in 1977, Police Post Graduate School (PTIK) in 1986, National Resilience Institution (Lemhanas) and earned his doctoral degree in law in 1996.

Beliau juga menamatkan pendidikan S2 di bidang Administrasi Bisnis (*Business Administration*) serta berbagai pendidikan kejuruan dan pendidikan singkat (kursus) baik di dalam maupun di luar negeri. Sejak tahun 2019, beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

He also completed his post graduate studies in Business Administration and various professional and short courses both in Indonesia and abroad. Since 2019, he has become the Company's President Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders.

Sejak tahun 1978 hingga tahun 2011 beliau mengabdikan diri sebagai anggota Kepolisian Republik Indonesia dengan menduduki berbagai jabatan, antara lain sebagai Kapolres Karawang, Kapolwiltabes Surabaya, Irwasda Polda Bali, Dansatgas Tsunami Aceh, Dansatgas PAM Aceh Monitoring Mission, Kapolda Riau, Kapolda Sumatra Selatan dan jabatan terakhirnya adalah Kepala Badan Reserse Kriminal Kepolisian Republik Indonesia (Kabareskrim).

In 1978 and 2011 he served as Indonesian police and held some positions, including Karawang Police District Chief, Surabaya Police District Chief, Bali Police's Regional Monitoring Inspectorate (Irwasda). Aceh Tsunami Task Force Commander, PAM Aceh Monitoring Mission's Task Force Commander, Riau Regional Police Chief, South Sumatra Regional Police Chief and Indonesian Police's Head of Detective Agency being his final position.

Setelah purna tugas di Kepolisian, beliau menjabat sebagai Duta Besar Luar Biasa dan berkuasa penuh untuk Republik Uni Myanmar pada tahun 2014 hingga tahun 2018.

After his retirement from the Police, he became Indonesian Ambassador to Myanmar in 2014-2018.



Profil Direksi
Profile of Board of Directors



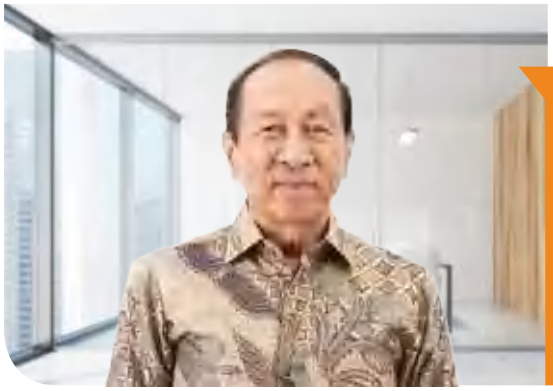
Handojo Santosa
Direktur Utama
President Director

Warga negara Siprus, usia 56 tahun, berdomisili di Singapura. Pada tahun 1997, beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Beliau bertanggung jawab memimpin seluruh kegiatan strategis dan operasional Perseroan.

Beliau bergabung di Perseroan pada tahun 1986 sebagai manajer di Divisi Minyak Nabati di Tanjung Perak, Surabaya, dimana beliau bertanggung jawab atas kegiatan operasional harian di divisi tersebut. Dari tahun 1989 sampai 1997, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan.

Cyprus citizen, 56 years old, domiciled in Singapore. In 1997, he was appointed as the President Director of the Company, based on the Annual General Meeting. He is in charge of overseeing the entire strategic activities and operations of the Company.

He joined the Company in 1986 as manager in the Edible Oil Division at Tanjung Perak, Surabaya, where he was in charge of the daily operational activities of that division. From 1989 to 1997, he served as Vice President Director of the Company.



Bambang Budi Hendarto
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga negara Indonesia, usia 75 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau lulus dari Universitas Brawijaya, Malang, pada tahun 1972 dengan meraih gelar Sarjana Peternakan. Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1997 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Beliau juga menjabat sebagai *President & Chief Operating Officer Operational* I – Poultry Japfa Group (2005-sekarang), dengan tugas membawahi Operasi Perunggasan, yang meliputi Divisi Pakan Ternak, Divisi Pembibitan Ayam, Divisi Peternakan Komersial, Divisi Pengolahan Hasil Peternakan, Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Peternakan.

Indonesian citizen, 75 years old, domiciled in Indonesia. He graduated from Brawijaya University, Malang, in 1972 and received his Bachelor degree in Livestock science. He served as the Company's Vice President Director since 1997 based on the decision of the Annual General Meeting.

He also served as President COO & Chief Operating Officer Operational I – Poultry Japfa Group (2005-now), and is in charge of Poultry Operations, including Feed Division, Poultry Breeding Division, Commercial Farm Division, Poultry Processing Division and Animal Health Unit and Livestock Equipment Business Unit.

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (1989-1997), Direktur Utama PT Multiphala Agrinusa (1993–2004), Direktur Utama PT Ciomas Adisatwa (1991-2004), Direktur Utama PT Suri Tani Pemuka (1991–2003), *Managing Director* PT Comfeed Indonesia (1983-1989), Wakil Direktur PT Comfeed Indonesia (1981-1983), Manager PPC PT Comfeed Indonesia (1978-1980), Konsultan Peternakan Babi di Malang (1973-1978), Dosen Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya Malang (1972-1978).

Previously, he served as the Director of the Company (1989-1997), President Director of PT Multiphala Agrinusa (1993-2004), President Director of PT Ciomas Adisatwa (1991-2004), President Director of PT Suri Tani Pemuka (1991–2003), Managing Director of PT Comfeed Indonesia (1983-1989), Vice President Director of PT Comfeed Indonesia (1981-1983), PPC Manager of PT Comfeed Indonesia (1978-1980), Swine Farm Consultant in Malang (1973-1978), Livestock Faculty Lecturer in Brawijaya University, Malang (1972–1978).



Tan Yong Nang

Direktur
Director

Warga negara Singapura, usia 59 tahun, berdomisili di Singapura. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar *Bachelor of Arts* (Ekonomi) dari University of Cambridge, UK, pada tahun 1983. Beliau juga terdaftar sebagai *Chartered Financial Analyst* dari The Institute of Chartered Financial Analyst, USA pada tahun 1992. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2008, beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan. Beliau membawahi Divisi Budidaya Perairan, Divisi Peternakan Sapi Potong, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Teknologi Informasi dan Divisi Keuangan Korporasi.

Singapore citizen, 59 years old, domiciled in Singapore. He graduated with Bachelor of Art (Economics) degree from University of Cambridge, UK, in 1983. He is also listed as Chartered Financial Analyst from The Institute of Chartered Financial Analyst, USA in 1992. Based on the 2008 Annual General Meeting, he was appointed the Company's Director. He is in charge of Aquaculture Division, Beef Cattle Division, Human Resources Division, Information Technology Division and Corporate Finance Division.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2007 sebagai *Assistant to the CEO* dan *Chief Operating Officer* (COO) *Corporate Services* sebelum mengemban posisi sebagai COO Perseroan pada tahun 2011. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *Project Director* dan COO Li & Fung Group pada tahun 2005, CEO di Delifrance Asia Ltd pada tahun 2003. Sebelumnya, tahun 1991 hingga 2003, beliau bergabung di kelompok perusahaan PAMA Group Inc. Tahun 1988, beliau bergabung dengan grup Prudential sebagai seorang analis investasi yang berbasis di Hong Kong dan Amerika Serikat. Beliau bekerja sebagai seorang peneliti di bidang ekonomi di Departemen Perdagangan dan Industri Singapura. Awal karier beliau dimulai pada tahun 1985 sebagai ahli statistik di Departemen Statistik, Singapura.

He joined the Company in 2007 as the Assistant to the CEO and Chief Operating Officer (COO) Corporate Services before he was appointed as the Group COO in 2011. Prior to joining the Company, he served as the Project Director and COO of Li & Fung Group in 2005, and CEO of the Delifrance Asia Ltd in 2003. He was with PAMA Group Inc., from 1991 to 2003. In 1988, he joined Prudential group as an investment analyst based in Hong Kong and in the USA. He worked as a researcher in the economics field at the Singapore Trade and Industry Department. His career began in 1985 as a statistics expert at the Statistics Department, Singapore.



Leo Handoko Laksono

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun. Berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Surabaya pada tahun 1986 dan *Master of Business Administration* dari LPPM Jakarta pada tahun 1992. Sejak tahun 2019, beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Beliau membawahi Divisi Pengawasan Keuangan dan Unit-unit Usaha Strategis.

Beliau telah memiliki pengalaman yang cukup panjang di grup PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dengan menduduki berbagai jabatan di bidang audit dan Keuangan Perseroan antara lain sebagai *Group Financial Controller* Perseroan dari tahun 1998 sampai tahun 2005, *Head of Audit Department* Perseroan dari tahun 1990 sampai tahun 1998.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), anak perusahaan Perseroan waktu itu, dari tahun 2006 sampai MBAI *merger* ke dalam Perseroan pada tahun 2012.

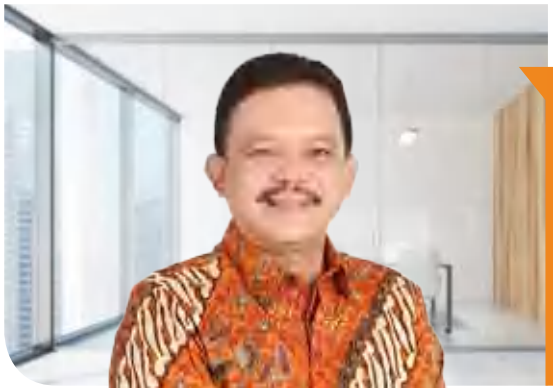
Saat ini, di grup Perseroan, beliau menjabat sebagai Komisaris pada PT Multi Makanan Permai, PT Indojaya Agrinusa dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (seluruhnya adalah anak-anak perusahaan Perseroan).

Indonesian citizen, aged 61 years, domiciled in Bekasi, West Java. He earned his undergraduate degree in Economics and Management from Surabaya University in 1986 and Master of Business Administration from LPPM Jakarta in 1992. Since 2019, he has become the Company's Director based on the Annual General Meeting of Shareholders. He is in charge of Financial Controller Division and Strategic Business Units.

He has a long experience in PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk's group by holding various positions in the Company's audit and finance, including as Group Financial Controller from 1998 to 2005, Head of Audit Department from 1990 to1998.

Previously, he served as President Director of PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), the then Company's subsidiary, from 2006 until the merger of MBAI into the Company in 2012.

Currently, in the Company's group he serves as Commissioner of PT Multi Makanan Permai, PT Indojaya Agrinusa and PT Vaksindo Satwa Nusantara, all of which are the Company's subsidiaries.



Rachmat Indrajaya

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 58 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar sarjana dari Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil di Universitas Trisakti, Jakarta, pada 1988. Beliau diangkat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi (Independen) sejak 2013 berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Dalam Perseroan, beliau membawahi Divisi *Corporate Affairs* yang meliputi *Corporate Communication, Social Investment* dan *Government Relations*.

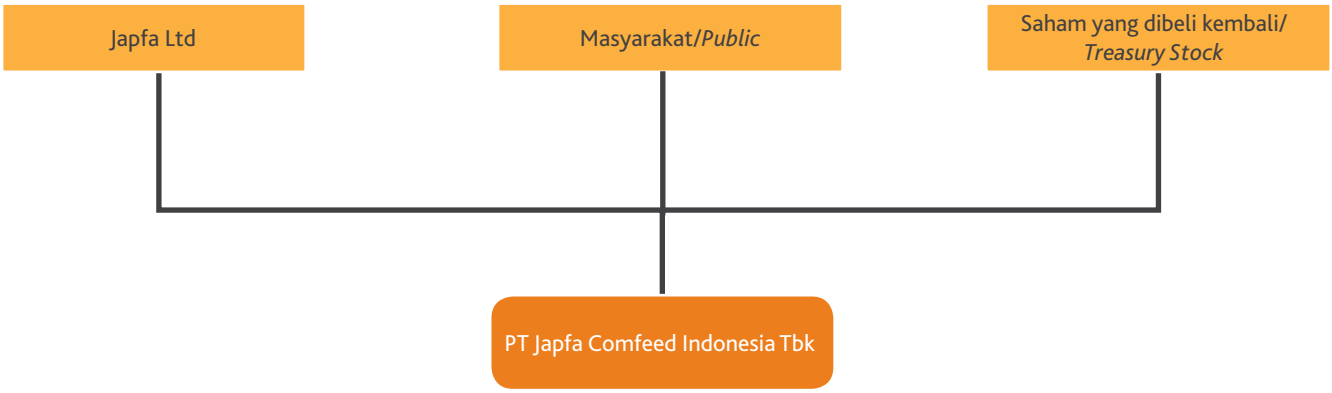
Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama dan Independen PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (2005–2012), Direktur PT Indonesia Prima Properti Tbk (1993-2000), Komisaris Utama PT Artha Lautan Mulya (1992–2005), Direktur PT Karya Mitra Sejati (1991–1995), dan Direktur PT Tri Ekatama (1989–1990).

Indonesian citizen, 58 year sold, domiciled in Indonesia. He received his Bachelor degree from Technique Faculty, majoring in Civil Engineering in Trisaksti University in Jakarta, in 1988. He was appointed Independent Director since 2013 based on the decision of the Company's Annual General Meeting. In the Company, he is in charge of Corporate Affairs, comprising of Corporate Communication, Social Investment and Government Relations .

Previously, he served as the President and Independent Commissioner of PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (2005-2012), Director of PT Indonesia Prima Properti Tbk (1993-2000), President Commissioner of PT Artha Lautan Mulya (1992-2005), Director of PT Karya Mitra Sejati (1991-1995) and PT Tri Ekatama Director (1989-1990).

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure and Composition

Per 31 Desember 2020/*As of 31 December 2020*



Berdasarkan bagan di atas, Japfa Ltd yang menguasai 54,47% saham Perseroan merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus sebagai Pemegang Saham Pengendali PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Based on the above chart, Japfa Ltd, that controls 54.47% of the Company's shares, serves as the Main Shareholder as well as the Controlling Shareholder of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

No	Nama Pemegang Saham *Shareholders Name*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage*	Kapitalisasi Pasar Per 31 Desember 2020 *Market Capitalisation* *As of 31 December 2020*
1.	Japfa Ltd	6.387.169.116	54,47%	9.375.202.754.940
2.	Masyarakat/ *Public*	5.270.521.485	44,94%	7.721.313.975.525
3.	*Treasury Stock*	68.884.600	0,59%	100.915.939.000
	Jumlah/*Total*	**11.726.575.201**	**100,00%**	**17.179.432.669.465**

Pemegang Saham Yang Memiliki Saham >5% Berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2020.

The shareholders controlling >5% of shares based on the Company's List of Shareholders (DPS) as issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2020.

No	Nama Pemegang Saham *Shareholders Name*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation*
1.	Japfa Ltd	6.387.169.116	54,47%	9.375.202.754.940



Jumlah Kepemilikan Saham oleh Institusi dan Individu Berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2020.

The number of share ownership by institution and individuals based on the Company's DPS as issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2020.

Kelompok Pemegang Saham *Shareholders Group*	Domestik *Domestic*		Asing *Foreign*	
	Jumlah Saham *Total Share*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*	Jumlah Saham *Total Share*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*
Ritel/Individu/*Retail/individual*	874.498.640	27.961	4.700.197.190	126
Institusi/*Institution*	1.179.082.233	400	4.972.797.138	230
Jumlah/*Total*	**2.053.580.873**	**28.361**	**9.672.994.328**	**356**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2020.

Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2020.

No	Nama Pemegang Saham *Shareholders Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation*
1.	Handojo Santosa*	Direktur Utama/ *President Director*	63.000.000	0,54%	92.295.000.000
2.	Bambang Budi Hendarto	Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*	103.050.000	0,88%	150.968.250.000
3.	Tan Yong Nang*	Direktur/ *Director*	380.000	0,00%	556.700.000
4.	Leo Handoko Laksono	Direktur/ *Director*	1.891.700	0,02%	2.771.340.500
5.	Ir. Rachmat Indrajaya	Direktur/ *Director*	164.800	0,00%	241.432.000

Catatan/Note:
*) Tercatat dalam Rekening Bank Kustodian/ *Recorded in Bank Custody's Account*

20 Pemegang Saham Terbesar Berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2020:

Top 20 Shareholders based on the Company's DPS Issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2020:

No	Nama Pemegang Saham *Shareholders Name*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase *Percentage*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation*
1.	JAPFA LTD	6,387,169,116	54,47%	9,357,202,754,940
2.	STANDARD CHARTERED BANK SG S/A VP BANK A/C STAR EAST DEVELOPMENT CORP. (ID005464400002)	515,637,480	4,40%	755,408,908,200
3.	BANK JULIUS BAER AND CO LTD SINGAPORE	406,303,300	3,46%	595,234,334,500
4.	UNION BANCAIRE PRIVEE, UBP SA SINGAPORE BRANCH	376,858,035	3,21%	552,097,021,275
5.	UBP SG - SUCCESS JOY TRADING LIMITED	355,668,595	3,03%	521,054,491,675
6.	MIEKE SANTOSA	263,122,585	2,24%	385,474,587,025
7.	PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF, PT	189,806,900	1,62%	278,067,108,500
8.	UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT - 2091144090	150,000,000	1,28%	219,750,000,000
9.	GOVERNMENT OF NORWAY	245,550,900	2,09%	359,732,068,500
10.	GOVERNMENT OF NORWAY - 23	113,609,900	0,97%	166,438,503,500
11.	EFG BANK AG, SINGAPORE BRANCH A/C CLIENTS	126,653,315	1,08%	185,547,106,475
12.	BAMBANG BUDI HENDARTO.IR	103,050,000	0,88%	150,968,250,000
13.	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	96,554,800	0,82%	141,452,782,000
14.	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	93,842,900	0,80%	137,479,848,500
15.	UNITED OVERSEAS BANK NOMINEES (PRIVATE) LIMITED	86,563,155	0,74%	126,815,022,075
16.	SURYA PRIMA INTERNATIONAL, PT	86,307,500	0,74%	126,440,487,500
17.	UBS AG HONGKONG NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT - 2052034005	79,895,700	0,68%	117,047,200,500
18.	JAPFA COMFEED INDONESIA TBK. PT.	68,884,600	0,59%	100,915,939,000
19.	REKSA DANA SAM DANA CERDAS	52,548,300	0,45%	76,983,259,500
20.	BBH LUXEMBOURG S/A FIDELITY FUNDS-ASIAN SMALLER COMPANIES POOL	47,546,100	0,41%	69,655,036,500

Entitas Anak
Subsidiaries

Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2020	2019
PT Suri Tani Pemuka (STP)	Jakarta	Produksi Pakan Ikan dan Udang, Tambak Udang, kamar Pendingin, Penetasan Benur Udang/*Fish and Shrimp Feed Manufacturing, Shrimp Farming, Cold Storage, Shrimp Hatchery*	100,00%	1987	2.273.751	2.016.016
PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Peternakan Ayam, Rumah Potong Ayam dan Perdagangan/ *Commercial Farm, Chicken Slaughter House and Trading*	100,00%	1998	5.114.185	5.586.811
PT So Good Food (SGF)*	Jakarta	Produk Konsumen/*Consumer Foods*	99,92%	1996	1.504.062	1.608.944

*Entitas sepengendali yang diakuisisi pada tahun 2020/*Under common control entity acquired in 2020*

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2020	2019
PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Pembibitan Sapi, Penggemukan Sapi, Rumah Potong Sapi, Perdagangan dan Pertenakan Rusa/*Cattle Breeding, Cattle Feedlot, Cattle Slaughter House, Trading and Deer Breeding*	100,00%	1991	517.562	1.214.348
PT Indojaya Agrinusa (IAG)	Jakarta	Produksi Pakan Ternak, Pakan Ikan dan Udang serta Usaha Perunggasan/*Animal Feeds and Aquafeeds Manufacturing as well as Poultry Business*	50,00%	1997	2.447.611	2.231.200
PT Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	100,00%	2015	395.013	378.031
PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	Pengiriman Barang/*Freight Forwarding*	100,00%	1974	750	989
Comfeed Finance B.V	Amsterdam	Investasi/Investment	100,00%	2013	27.255	26.898
Investasi Saham PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk **PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Investment in Shares of Stock**						
PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Pergudangan dan Bongkar Muat Barang-barang dari dan ke Kapal/ *Warehousing, Loading and Unloading Goods to and from Ships*	17,50%	2014	522.021	553.692

Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries

Entitas Anak PT Suri Tani Pemuka/ Subsidiaries of PT Suri Tani Pemuka

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2020	2019
PT Kraksaan Windu (KW)	Gresik	Tambak Udang (Tidak beroperasi)/ *Shrimp Farming (Dormant)*	100,00%	1991	3.729	3.782
PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak Udang/*Shrimp Farming*	100,00%	1992	9.319	8.703
PT Bumiasri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak Udang/*Shrimp Farming*	60,00%	1989	11.843	10.311
PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak Sidat/*Eel Farming*	89,94%	2012	71.989	122.070
Investasi dalam Ventura Bersama PT Suri Tani Pemuka **PT Suri Tani Pemuka Joint Venture Invesment**						
PT Kona Bay Indonesia (KBI)	Pandeglang	Pembesaran *Crustacea* Laut dan Perdagangan Besar Hasil Ikan/ *Marine Crustaceans Growing and Wholesale Fish Products*	49,00%	Belum Beroperasi/ *Not Yet Operate*	-	-

Entitas Anak PT Ciomas Adisatwa/ Subsidiaries of PT Ciomas Adisatwa

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2020	2019
PT Proteindotama Cipta Pangan	Sidoarjo	Perdagangan dan Waralaba/*Trading and Franchise*	100,00%	2019	180.139	129.935
PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan peternakan/ *Plantation and Farming*	100,00%	1988	19.329	19.240
PT Japfa Indoland	Jakarta	*Real Estate*/*Real Estate*	100,00%	1992	1.074.596	979.351

Entitas Anak PT Ciomas Adisatwa/ Subsidiaries of PT Ciomas Adisatwa

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2020	2019
PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri Pellet (Tidak beroperasi)/ *Pellets Manufacturing (Dormant)*	100,00%	1967	66	66
PT Japfafood Nusantara (JFN)	Jakarta	Makanan (Dalam likuidasi)/ *Foods (In liquidation process)*	100,00%	1997	24	51
PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi Vaksin/ *Vaccine Manufacturing*	100,00%	1981	646.121	517.902
Apachee Pte Ltd	Singapura/ *Singapore*	Jasa Transportasi/ *Transportation Services*	100,00%	2010	168.661	175.391
PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa Transportasi/*Transportation Services*	100,00%	1999	110.992	102.551
PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Industri Produk Farmasi untuk Hewan, Perdagangan Besar Farmasi, Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan Pertanian/*Industry of Veterinary Pharmaceutical Products, Pharmaceutical Wholesales, Agricultural Machinery and Equipment Supplies*	100,00%	2008	575.014	464.593
Investasi Saham PT Ciomas Adisatwa **PT Ciomas Adisatwa Investment in Shares of Stock**						
PT Eco Partners Indonesia (EPI)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	19,00%	2013	47.127	47.128

Entitas Anak PT So Good Food/ Subsidiaries of PT So Good Food

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2020	2019
PT So Good Food Manufacturing	Jakarta	Manufaktur Makanan/*Foods Manufacturing*	100,00%	1997	360.953	290.939
Investasi dalam Ventura Bersama PT So Good Food **PT So Good Food Joint Venture Invesment**						
PT Intan Kenkomayo Indonesia	Jakarta	Industri Mayonaise/*Mayonnaise Industry*	51,00%	2014	60.122	60.137
PT Cahaya Gunung Foods	Jakarta	Industri Makanan/*Food Industry*	40,00%	2016	246.609	186.165

Entitas Anak PT Santosa Agrindo/Subsidiary of PT Santosa Agrindo

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2020	2019
PT Austasia Stockfeed (ASF)	Jakarta	Pembibitan Sapi, Produksi Pakan Ternak dan Perdagangan/ *Cattle Breeding, Animal Feeds Manufacturing and Trading*	100,00%	1973	290.113	407.473

Entitas Anak PT Multi Makanan Permai/ Subsidiaries of PT Multi Makanan Permai

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2020	2019
PT Santosa Utama Lestari (SUL)	Jakarta	Pertanian, Perdagangan, Industri, Pengeringan Jagung/ *Agriculture, Trading, Industry, Corn Dryer*	100,00%	2017	458.954	378.984
PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI)	Jakarta	Pertanian, Perdagangan, Industri, Pengeringan Jagung/*Agriculture, Trading, Industry, Corn Dryer*	80,00%	2018	24.871	38.005
PT Celebes Agro Semesta	Jakarta	Pertanian, Industri, Perdagangan/ *Agriculture, Industry, Trading*	100,00%	2011	29.989	46.924

Entitas Anak Comfeed Finance B.V./ Subsidiary of Comfeed Finance B.V.

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2020	2019
Comfeed Trading B.V.	Amsterdam	Perdagangan/*Trading*	100,00%	2013	31.922	36.557

Entitas Anak PT Japfa Indoland/Subsidiaries of PT Japfa Indoland

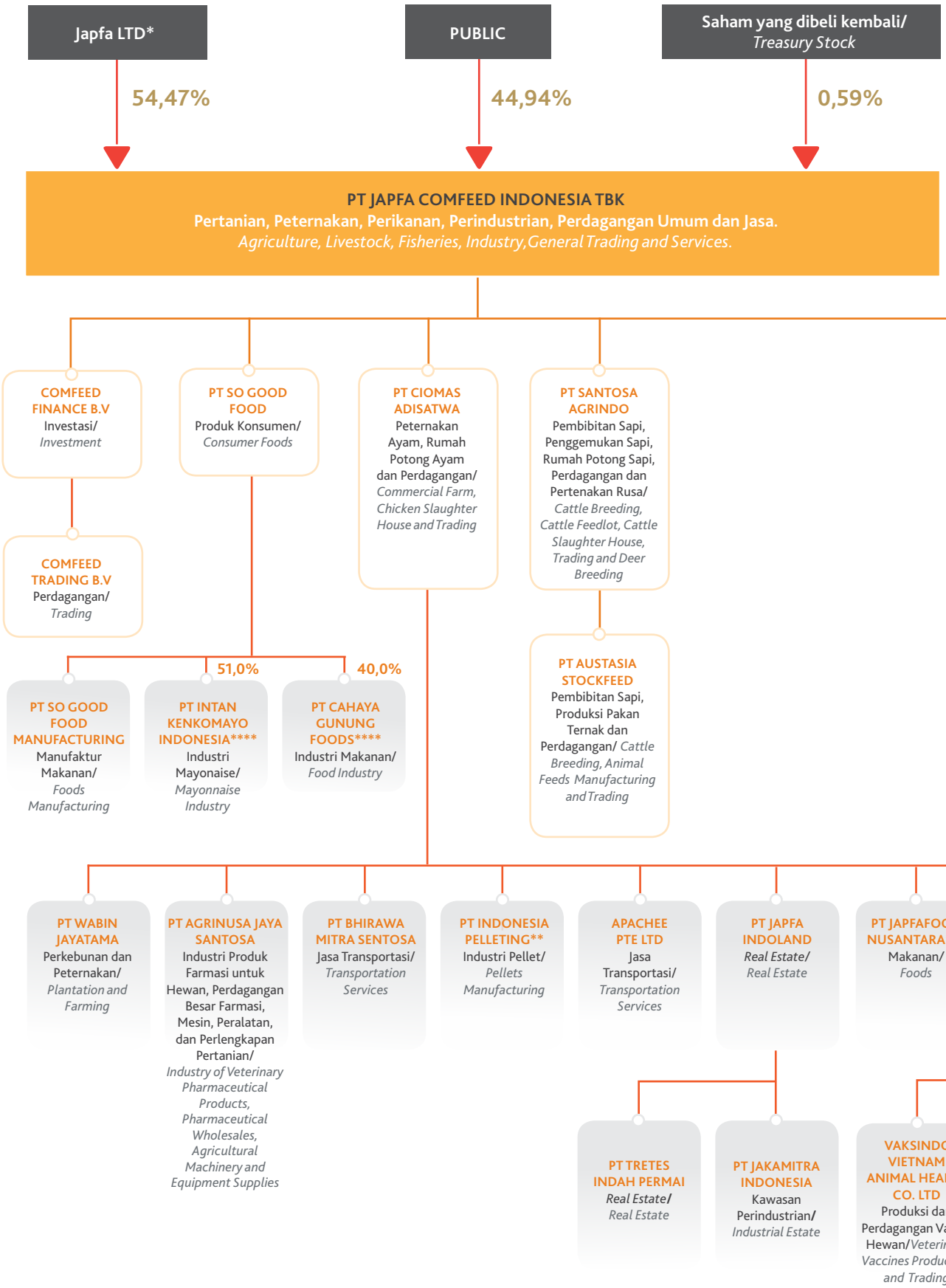
Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2020	2019
PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	*Real Estate*/*Real Estate*	100,00%	1995	8.135	8.063
PT Jakamitra Indonesia	Surabaya	Kawasan Perindustrian/*Industrial Estate*	100,00%	2010	901.308	807.019

Entitas Anak PT Vaksindo Satwa Nusantara/Subsidiaries of PT Vaksindo Satwa Nusantara

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2020	2019
Vaksindo Animal Health PVT LTD	India	Produsen, Penjualan & Distribusi Produk-Produk Kesehatan Hewan/ *Manufacture, Sale & Distribution of Animal Health Products*	100,00%	2018	9.174	224
Vaksindo Vietnam Animal Health Co. Ltd	Vietnam	Produksi dan perdagangan vaksin hewan/*Veterinary vaccines production and trading*	100,00%	Belum Beroperasi/ *Not Yet Operate*	-	-

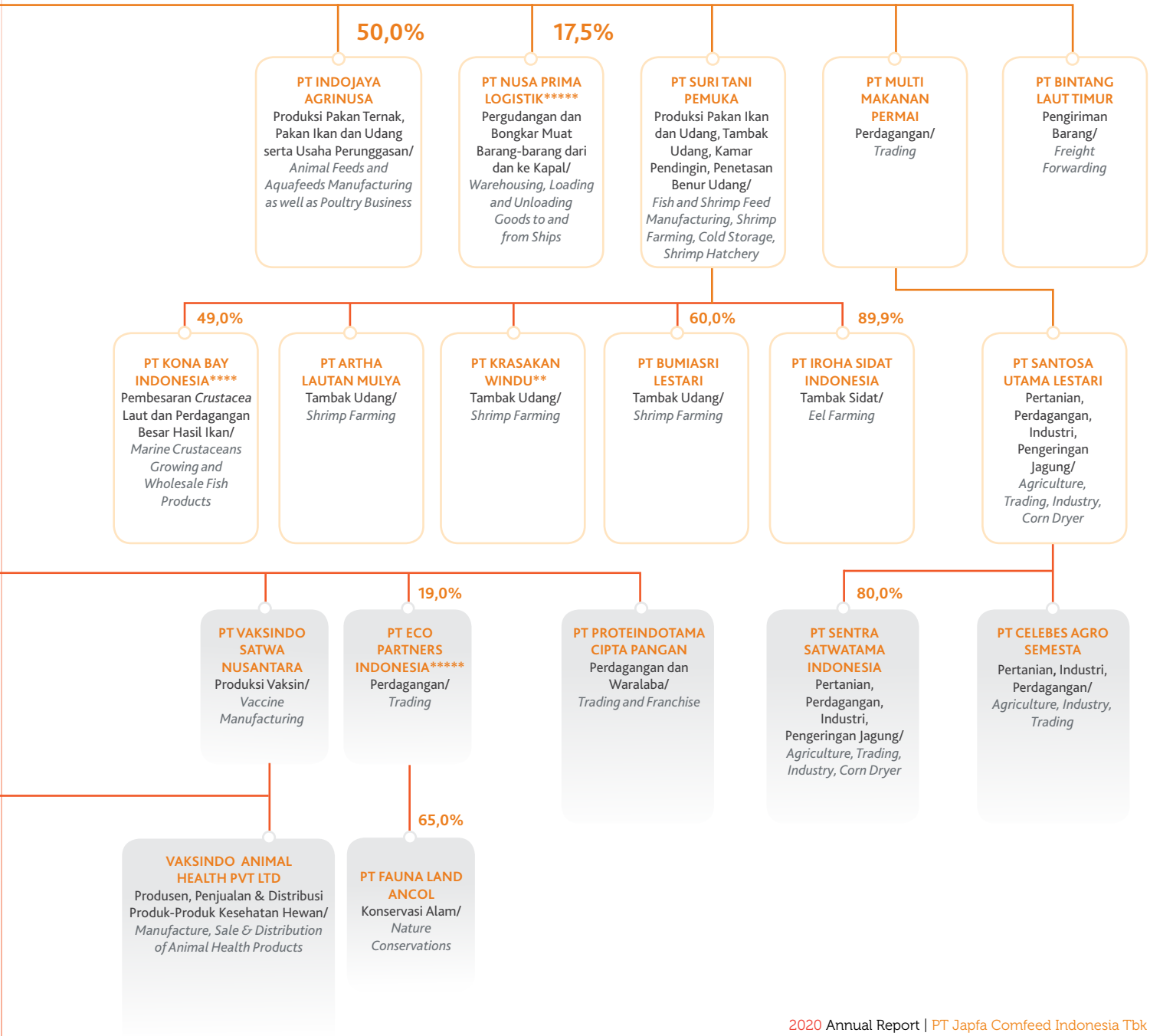
Struktur Grup Perseroan
The Company's Group Structure

Per 31 Desember 2020/*As of 31 December 2020*



1. *) Japfa Ltd adalah Perusahaan publik yang terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Pada tanggal 31 Desember 2020, keluarga Santosa, keturunan almarhum Bapak Ferry Teguh Santosa dan mendiang Ibu Carla Widjaja Santosa, memiliki 77,06% *beneficial interest* di Japfa Ltd.
2. Kepemilikan sama dengan 99,00% atau lebih kecuali disebutkan lain.
3. **) Tidak beroperasi
4. ***) Dalam likuidasi
5. ****) Investasi dalam ventura bersama
6. *****) Investasi saham

1. *) Japfa Ltd is a public Company listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). As at 31 December 2020, the Santosa family, descendants of the late Mr. Ferry Teguh Santosa and late Ms. Carla Widjaja Santosa, has 77.06% beneficial interest in Japfa Ltd.
2. Subsidiaries with 99.00% ownership or above, unless otherwise stated.
3. **) Dormant
4. ***) In liquidation process
5. ****) Joint venture investment
6. *****) Investment in shares of stock



Lembaga Profesi Penunjang Perseroan
Professional Institutions Supporting the Company

Lembaga Pemeringkat Efek
Rating Agency

1. PT Fitch Ratings Indonesia
   DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
   Jl. Prof. dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940 – Indonesia
2. Fitch Ratings Singapore Pte Ltd
   One Raffles Quay #22-11
   South Tower #22-11
   Singapore 048583
3. Standard & Poor's
   12 Marina Boulevard Level 23#23-01
   MBFC Tower 3 – Singapore

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telp: 021-2974-5222 (hunting)
Fax: 021-2928-9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Akuntan Publik
Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja
(a member firm of Ernst & Young Global Limited)
Jalan Jenderal Sudirman, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12190
Tel: (62 21) 528 95000

Notaris
Notary

Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B – 2 No. 3,
Jakarta 11140
Tel: (62 21) 634 5668
Fax: (62 21) 634 5666
Email: christina@notarischristina.com

Informasi pada Website Perseroan
Information on the Company's Website

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat https://www.japfacomfeed.co.id. Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan, agar seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh berbagai informasi terkait dengan Perseroan.

Pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number 8/POJK.04/2015 on Issuer or Listed Company, the Company has provided a website that can easily be accessed by all stakeholders at https://www.japfacomfeed.co.id. The existence of the website constitutes part of the Company's information transparency to enable all stakeholders to obtain various information related to the Company.

Situs web Perseroan menyajikan berbagai informasi, antara lain Profil Perseroan, Profil Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham, Kode Etik, RUPS, Struktur Perseroan, Laporan Keuangan Perseroan, Presentasi Investor, Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi dan Pedoman Komite. Seluruh informasi tersebut tersaji dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

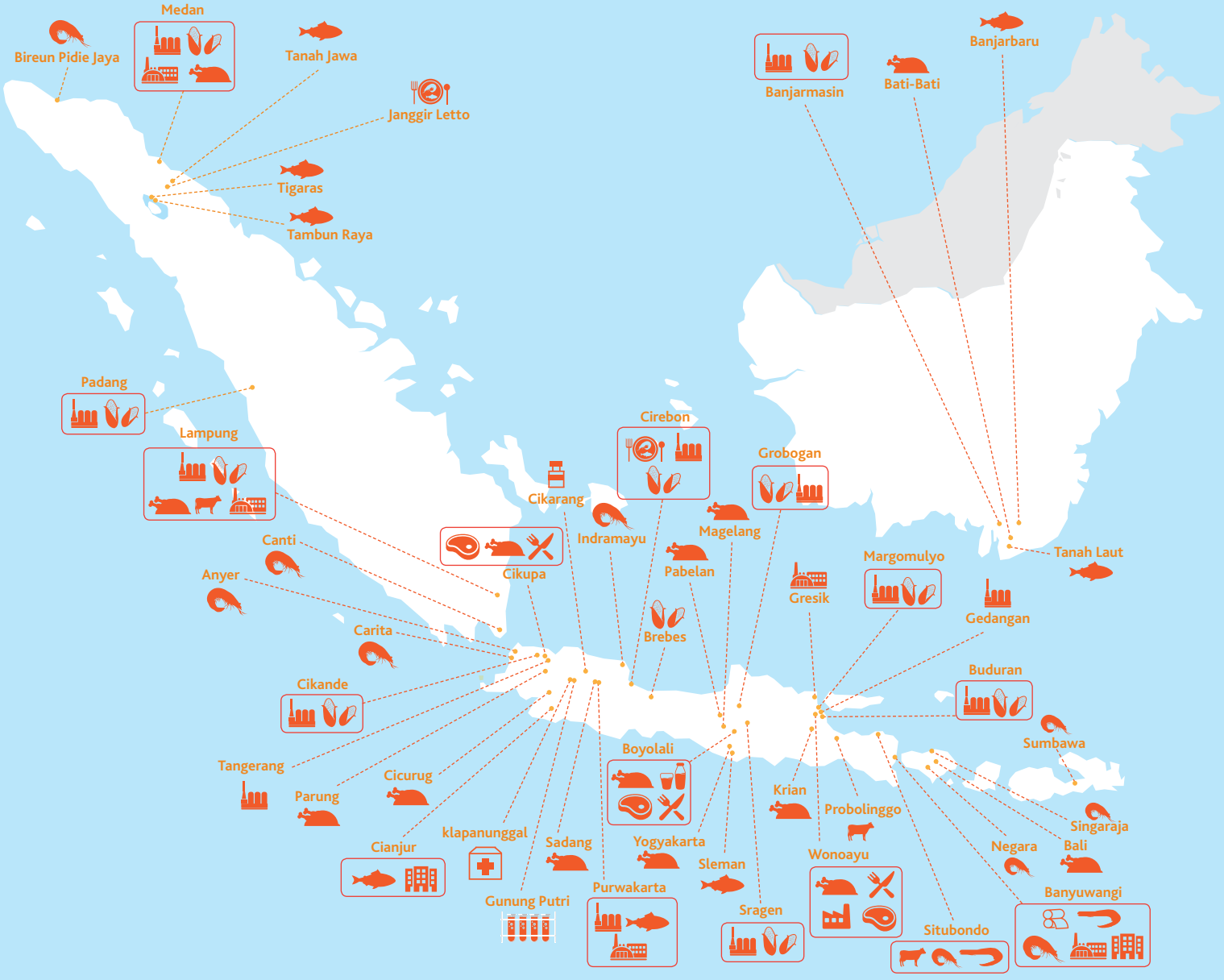
The Company's website presents various information, including the Company Profile, Board of Commissioners' and Board of Directors' Profiles, Shareholders, Code of Conduct, General Meeting of Shareholders, Financial Statement, Presentation to Investors, Board of Commissioners' and Board of Directors' Manuals and Committee Manual. All of the information is available in Indonesian and English.

Selain itu, situs web Perseroan juga memuat informasi produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Informasi-informasi yang disajikan dalam website senantiasa diperbarui secara berkala.

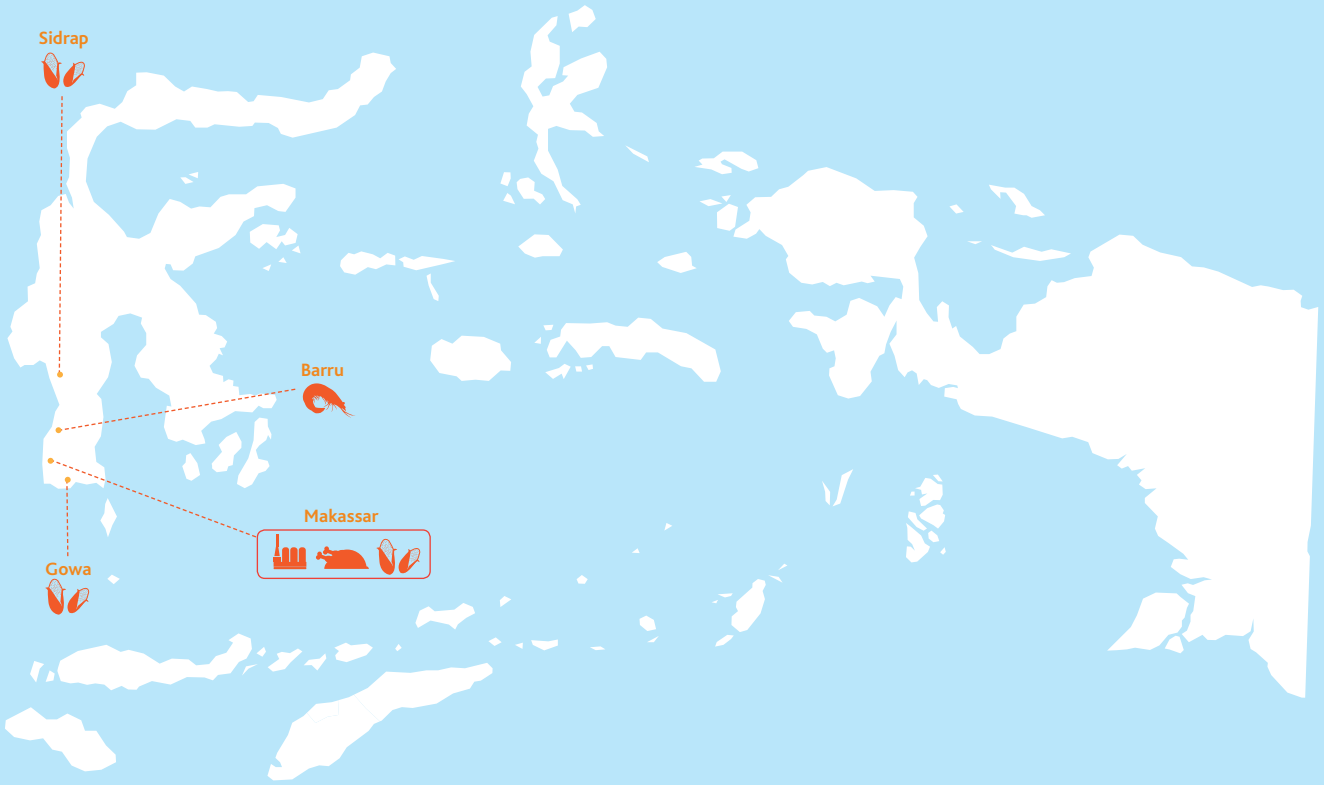
The Company's website also presents information about Company's products and services. Informations on the website are regularly updated.



Wilayah Operasional Perseroan
The Company's Operational Areas



Pabrik Pakan Ternak *Poultry Feedmills*	Medan (2), Padang, Lampung, Cikande, Tangerang, Purwakarta, Cirebon (2), Grobogan, Sragen, Buduran, Gedangan, Margomulyo, Banjarmasin, Makassar
Rumah Potong Ayam *Slaughterhouse*	Medan, Lampung, Parung-Bogor, Sadang-Purwakarta, Cicurug-Sukabumi, Cikupa-Tangerang, Pabelan-Salatiga, Magelang, Boyolali, Yogyakarta, Krian-Sidoarjo, Wonoayu-Sidoarjo, Bali, Bati-Bati-Banjarmasin, Makassar
Pengeringan Jagung *Corn Dryer*	Medan, Padang, Lampung, Cikande, Cirebon, Grobogan, Sragen, Buduran, Margomulyo, Banjarmasin, Makassar, Gowa, Sidrap
Penggemukan Sapi *Beef Cattle Feedlot*	Lampung (2), Probolinggo, Situbondo
Unit Meat Processing *Unit Meat Processing*	Cikupa-Tangerang, Boyolali, Wonoayu-Sidoarjo
Unit UHT *Unit UHT*	Boyolali
Pabrik Pakan Ikan dan Pakan Udang *Aqua Feedmills*	Medan, Lampung, Purwakarta, Gresik, Banyuwangi
Tambak Udang dan Pembibitan *Shrimp Farms and Hatcheries*	Bireun Pidie Jaya-Aceh, Canti-Lampung, Carita-Banten, Anyer-Banten, Indramayu, Situbondo, Banyuwangi, Singaraja-Bali, Negara-Bali, Sumbawa, Barru-Sulawesi Selatan
Tambak Ikan dan Pembibitan *Fish Farms and Hatcheries*	Tigaras dan Tambun Raya (Danau Toba-Simalungun), Tanah Jawa-Simalungun, Cianjur, Purwakarta, Sleman, Banjarbaru-Kalsel, Tanah Laut-Kalsel



Pabrik *Ready to Eat* (RTE) *RTE Plant*	Boyolali, Cikupa -Tangerang, Wonoayu
Pengolahan Hasil Ikan dan Udang *Fish and Shrimp Processing Unit*	Janggir Leto-Simalungun, Cirebon
Pusat Riset *Aquaculture* *Aquaculture Research Center*	Cianjur, Banyuwangi
Tambak Sidat *Eel Farms*	Banyuwangi, Situbondo
Pengolahan Sidat *Eel Processing*	Banyuwangi
Pabrik Karung Plastik *Woven Plastic Bag Factory*	Wonoayu-Sidoarjo
Pabrik Vaksin Hewan *Animal Vaccine Factory*	Gunung Putri-Bogor (2)
Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang *Animal Health and Livestock Equipment Unit*	Klapanunggal-Bogor
Pabrik *Premix* *Premix Plant*	Cikarang

FARM PBD and *HATCHERY* PBD-JAPFA



***FARM* PBD-JAPFA**	Kabanjahe, Talun Kenas, Pekanbaru (1,2,3), Bandarmarsilam (1,2,3), Padang (1,2), Jambi, Palembang (1,2,3), Gisting, Campang, GP Lampung, GP Palembang, Bogor, Darangdan, Neglasari, Kertasari, Pawenang, Serang, Nagrak, Sinagar, Kalapanunggal (1,2), Nyalindung, Subang (1,2,3), Cipeundeuy, Cimerak-Pangandaran, Citapen, Parungkuda, Pamuruyan, GP Wanayasa (1,2,3,4), Bojong, Tuntang, Wonosegoro, Pemalang, Pati, Ngaringan Grobogan, Dawuhan Sengon, Sukodermo, Sengon Agung, Singosari, Mojosari, Grati (1,2,3,4), Banyuwangi, Jombang (Sewa), Kunjang, GP Kunjang, Lebakrejo, GP Gunung Kawi, GP Tutur, Bali, Bali Pullet, Ambawang, Tohohilir/Pontianak, Samarinda, Sepaku, Banjarbaru, Tambangulang (1,2), Makasar (1,2,3), Manado.

PBD: *Poultry Breeding Division*



***HATCHERY* PBD-JAPFA**	Htc. Aceh, Htc. Medan (Tanjung Morowa), Htc. Bandar Masilam, Htc. Padang, Htc.Pekanbaru, Htc.Kepri, Htc.Jambi, Htc.Palembang, Htc.Sukajawa/ Lampung, Htc.Kronjo, Htc.Cicurug, Htc.Wanayasa, Htc.Subang (1,2), Htc.Garut, Htc.Tengaran, Htc.Rawalo, Htc. Kendal, Htc. Kediri, Htc. Wonorejo, Htc.Bali (1,2), Htc.Lombok, Htc.Pangkalan Lada, Htc.Pontianak, Htc.Bati-bati/Banjarbaru, Htc.Samarinda, Htc.Makassar, Htc.Palu, Htc.Manado.

PBD: *Poultry Breeding Division*



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat menantang dalam pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Merebaknya pandemi Covid-19 telah mengubah pola pengelolaan SDM secara drastis. Perseroan fokus pada keselamatan dan kesehatan pekerja dengan tetap mengedepankan efektivitas dan efisiensi agar mampu mempertahankan produktivitas kinerja sebagai upaya keberlanjutan bisnis Perseroan.

Perseroan meminimalisasi penyebaran Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial, salah satunya adalah dengan melakukan "*Work From Home*" (WFH) / bekerja dari rumah, di mana pekerja tetap melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap Perseroan tanpa perlu datang ke lokasi pekerjaan.

Penerapan aturan pembatasan interaksi menyebabkan pekerja dan Perseroan menjadi sangat bergantung terhadap *gadget* dan teknologi agar dapat berkomunikasi dan melakukan aktivitas produksi. Oleh karenanya Perseroan memberdayakan *IT resource* dalam mengoptimalkan teknologi agar *business continuity* Perseroan dapat tetap berlangsung selama pandemi ini. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, aktivitas produksi dapat dipantau secara *online* dan *realtime* melalui beberapa aplikasi dan *platform* yang dimiliki Perseroan.

2020 was a challenging year for the management and development of Human Resources (HR). The Covid-19 outbreak had drastically changed the pattern of HR management. The Company had to focus on employees' safety and health while still prioritising their effectiveness and efficiency to maintain productivity as part of the Company's business sustainability efforts.

To minimise the spread of Covid-19, the Company issued social restriction policies, one of which is the "Work From Home" (WFH) policy. With this policy, employees may continue to carry out their duties and obligations to the Company without having to come to the office.

The implementation of social restrictions has resulted in the Company and its employees being highly dependent on gadgets and technology to communicate and carry out production activities. Therefore, the Company has empowered IT resources in optimising technology to ensure business continuity during the pandemic. By utilising technological developments, production activities can be monitored online and in real-time through several applications and platforms owned by the Company.

Strategi dan Target Pengelolaan SDM 2020

Di tengah masa pandemi, program kerja *Corporate HR Division* banyak mengalami penundaan dan pembatalan. Namun demikian, beberapa program kerja utama tetap dijalankan, khususnya yang berkaitan dengan digitalisasi pengelolaan dan pengembangan SDM.

Pola pengelolaan dan pengembangan SDM Perseroan masih berpijak pada 3 (tiga) kompetensi inti, yaitu berorientasi pada hasil (*Result Orientation*), mengedepankan kerja tim (*Team Focus*) serta berwawasan luas (*Global View*). Ketiga kompetensi inti tersebut menjadi dasar dalam program pengembangan dan pengelolaan pekerja Perseroan.

Perseroan juga fokus pada pengembangan dan implementasi tujuh nilai pekerja yang dikenal dengan "DOLPHIN" (*Drive, Organisational Thinking, Leadership, Professionalism, Honesty, Innovative* dan *Nurturing*) untuk mendukung pencapaian visi Perseroan, yaitu "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama".

Agar dapat mempertahankan proses produksi dan tetap menjaga kualitas produk, Perseroan tetap melakukan pengembangan kompetensi dan pembinaan SDM pada masa pandemi ini. Selain itu, Perseroan juga memberikan edukasi peningkatan kualitas produksi dan memumpuk kemampuan daya saing yang kuat bagi peternak dan petambak mitra.

Dengan tetap mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja semua pihak, Perseroan senantiasa berusaha menjaga ketersediaan pangan berprotein hewani untuk wilayah domestik maupun internasional dengan tetap mengikuti seluruh aturan dan anjuran pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19.

HR Management Strategy and Target 2020

During the pandemic, the Corporate HR Division's work programme experienced delays and cancellations. However, several work programmes are still being implemented, particularly those related to the digitalisation of HR management and development.

The Company's HR management and development programme is based on three core competencies, namely Result Orientation, Team Focus, and Global View. These three core competencies have become the basis of the Company's employee development and management programme.

The Company also focuses on the development and implementation of seven employee values known as "DOLPHIN" (Drive, Organisational Thinking, Leadership, Professionalism, Honesty, Innovative and Nurturing) to support the achievement of the Company's vision - "Growing Towards Mutual Prosperity".

In order to maintain its production processes and product quality, the Company continued to improve competencies and human resource development during the pandemic. In addition, the Company also provided education to improve production quality and establish strong competitiveness for farmer partners and breeders.

By prioritising the work safety and health of all parties, the Company strives to maintain the availability of animal protein food for domestic and international markets by adhering to all government regulations and recommendations in breaking the chain of Covid-19 transmission.

Talent Management System

Untuk mengelola talenta yang dimiliki, khususnya dalam program suksesi pada posisi-posisi kritikal, Perseroan telah memiliki *Talent Management System* (TMS).

TMS akan sangat membantu Perseroan untuk mengelola talent yang dimiliki, sehingga dapat memudahkan Perseroan untuk mengetahui ketersediaan personel dengan kompetensi yang sesuai untuk mengisi posisi-posisi kritikal.

Talent Management System

To manage its talents, especially for succession programmes in critical positions, the Company has set a Talent Management System (TMS).

TMS will greatly support the Company in managing its talents, so that it will be easier for the Company to recruit personnel with the appropriate competencies to fill important positions.

JAPFA Sejahtera

Program ini adalah salah satu upaya Perseroan dalam menunjukkan kepedulian terhadap seluruh pekerja dengan mengingatkan akan pentingnya pola hidup yang baik serta kesehatan diri, kesehatan dalam lingkungan keluarga dan lingkungan kerja.

Program JAPFA Sejahtera adalah sebuah kampanye yang dirancang sebagai kunci sukses dan tetap produktif saat masa pandemi baik di

JAPFA Sejahtera

This programme is one of the Company's efforts be supportive of all employees by reminding them of the importance of a well-balanced lifestyle including personal health, wellness at home and at work.

JAPFA Sejahtera is a campaign designed as an essential aspect for employees to be successful and productive at home or at work

SDM berpengalaman serta didukung dengan kompetensi yang mumpuni merupakan faktor utama JAPFA berhasil menjadi salah satu pemain utama di industri peternakan di Indonesia.

Experienced and qualified HR are the main factors that have successfully made JAPFA one of the leaders in the livestock industry in Indonesia.

rumah ataupun di lokasi kerja. JAPFA Sejahtera dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif dengan melakukan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran Pemerintah dan WHO agar saat itu bisa memasuki masa *New Normal* Covid-19 dengan sebaik-baiknya.

Dalam membangun komunikasi dengan pekerja maka diciptakanlah program JAPFA *Connect,* yang merupakan bagian dari JAPFA Sejahtera yang dikelola oleh Tim *Employee Engagement*. Program ini dilaksanakan setiap hari kerja, secara rutin menyapa pekerja dengan memberikan kiat-kiat dan informasi mengenai apa saja, terutama mengenai pencegahan Covid-19 serta kebijakan dan kegiatan Perseroan terkait Covid-19.

Dengan adanya program tersebut diharapkan semua informasi dan kebijakan dapat tersampaikan dengan baik dan jelas kepada para pekerja.

during the pandemic. JAPFA Sejahtera is intended to create a safe and conducive work environment by carrying out health protocols as advised by the Government and WHO so that the Company can carry out its operations properly during the New Normal period.

In communicating with the employees, the Company established the JAPFA Connect programme, which is a part of JAPFA Sejahtera and managed by the Employee Engagement Team. This program is carried out every working day, routinely greeting workers by providing tips and information about anything, especially regarding the prevention of Covid-19 and the Company policies and activities related to Covid-19.

This programme is expected to convey information and policies clearly to the employees.

Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan tetap mempertahankan kualitas mutu produk yang dimiliki agar mampu bersaing baik di pasar domestik maupun di pasar internasional. Hal tersebut berkaitan dengan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki. Dengan demikian Perseroan berupaya terus dalam mengembangkan SDM agar semakin maju dan kompeten dengan melakukan banyak sertifikasi dan pelatihan walaupun menemui beberapa kendala dalam pelaksanaannya selama pandemi.

Departemen *People Development* bertugas untuk melaksanakan pelatihan pekerja. Ada dua jenis pelatihan yaitu pelatihan reguler dan pelatihan berjenjang. Pelatihan reguler meliputi pelatihan yang bersifat QSE *System* dan *Skill*. Sedangkan pelatihan berjenjang meliputi *Foundation Programme* (FP), *Middle Management Programme* (MMP) dan *Senior Management Programme* (SMP).

Pada tahun 2020, training reguler diselenggarakan sebanyak 90 kali. Perseroan memutuskan untuk menunda beberapa *training* yang membutuhkan jangka waktu panjang dan yang dilangsungkan dengan pihak eksternal. Perseroan memprioritaskan untuk mengubah bahan internal pelatihan dari pelatihan yang bersifat *in class* menjadi pelatihan yang bersifat *online*.

Competency Development Programme

The Company ensures high standards in product quality to compete both in the domestic and international markets. This is related to its human resources competencies. Thus, the Company strived to develop human resources to be more advanced and competent by conducting extensive certification and training during the pandemic despite encountering challenges in its implementation.

The People Development Department is responsible for implementing employee training. There are two types of training, namely regular and tiered. Regular training includes QSE System and Skill training, while tiered training includes the Foundation Programme (FP), Middle Management Programme (MMP) and Senior Management Programme (SMP) trainings.

In 2020, the regular trainings were held 90 times. The Company decided to postpone several trainings that required a longer period and were conducted with the external parties. The Company has prioritised for changing internal training materials from in class training to online training.

Training berjenjang yakni FP, MMP dan SMP bersifat wajib dan terus dilaksanakan karena tujuan dari pelatihan bagi level manajemen ini sangat penting dan dibutuhkan oleh Perseroan.

1. *Foundation Programme* (FP)
   Program ini ditujukan untuk tingkat *junior management*, dilaksanakan dengan durasi 28 jam selama empat hari. Pada tahun 2020, direncanakan sebanyak 15 *batch*, namun hanya terlaksana tiga *batch* karena pandemi. *Batch* selanjutnya akan dilaksanakan pada tahun 2021.

2. *Middle Management Programme* (MMP)
   Program ini ditujukan bagi pekerja tingkat *middle management*, terdiri atas 5 modul. Tujuan dari program ini adalah untuk memperkuat kemampuan bertanggung jawab pada tingkat manajerial, dengan memperluas pengetahuan untuk menjadi bekal bagi *middle management* dalam menghadapi dan menangani tantangan yang semakin besar. Tahun 2020, dikarenakan adanya pandemi Covid-19, pelaksanaan program MMP ditunda hingga tahun 2021.

3. *Senior Management Programme* (SMP)
   Program ini ditujukan bagi pekerja tingkat *senior management* untuk meningkatkan kemampuan berpikir secara strategis dan menganalisis lingkungan persaingan bisnis. Program SMP dilaksanakan dengan 2 (dua) metode yaitu webinar dan *inclass*. Tahun 2020 telah dilaksanakan *training* dengan metode webinar. Sedangkan untuk *inclass training* akan dilaksanakan pada tahun 2021. Selama tahun 2020, *training* SMP telah diikuti oleh 65 orang peserta.

Investasi Pengembangan SDM

Perseroan berkomitmen tinggi dalam peningkatan kompetensi dan kapasitas pekerjanya. Hal ini sejalan dengan strategi jangka panjang yang diusung Perseroan dalam menghadapi tantangan global yang di yakini akan semakin kompleks. Perseroan tidak ragu untuk melakukan investasi dalam bentuk program pengembangan kompetensi pekerja.

Statistik Pekerja

Jumlah pekerja Perseroan pada akhir tahun 2020 mencapai 30.739 pekerja. Jumlah tersebut sejalan dengan kebutuhan bisnis operasional dan strategi Perseroan baik dari sisi kuantitas maupun kualitas.

The tiered training including the FP, MMP and SMP is compulsory and continues to be carried out since the purpose of this training is important for both the management and the Company.

1. Foundation Programme (FP)
   This programme targets junior management staff and is conducted through 28 training hours over four days. In 2020, FP was planned to be conducted in 15 batches, however, only three batches were carried out due to the pandemic. The next batch will be implemented in 2021.

2. Middle Management Programme (MMP)
   This programme targets middle management staff which consists of five modules. This programme aims to improve employees' accountability at the management level by equipping them with greater knowledge to face and deal with the ever-growing challenges. Due to the Covid-19 pandemic, the implementation of this year's MMP was postponed until 2021.

3. Senior Management Programme (SMP)
   This programme targets senior management staff to equip them with the ability to think strategically and to analyse the competitive business environment. SMP is carried out through two methods, webinars and in-class training. The webinar training was conducted in 2020, while the in-class training will be held in 2021. In 2020, 65 employees participated in this programme.

Investment in HR Development

The Company is highly committed to improving the competency and capacity of its employees. This is in line with the Company's long-term strategy to cope with increasingly complex global challenges. The Company does not hesitate to invest in employee competency development programmes.

Employee Statistics

As of the end of 2020, the number of employees stood at 30,739. The growth in terms of employee quantity and quality reflected the Company's operational business needs and strategy.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan *Level of Education*	2020		2019*	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
Pasca Sarjana/*Postgraduate*	193	0,6%	193	0,6%
Sarjana/*Bachelor Degree*	7.649	24,9%	7.250	22,6%
Sarjana Muda/*Diploma*	1.761	5,7%	1.892	5,9%
Setingkat SMU/*Senior High School*	21.136	68,8%	22.779	70,9%
Jumlah/*Total*	**30.739**	**100,0%**	**32.114**	**100,0%**

*Termasuk karyawan PT So Good Food (SGF)/*Includes employees of PT So Good Food (SGF)*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition By Age

Rentang Usia *Age Level*	2020		2019*	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
>50 tahun/*years*	2.063	6,7%	1.956	6,1%
>40 - <50 tahun/*years*	6.606	21,5%	6.624	20,6%
>30 - <40 tahun/*years*	10.231	33,3%	11.663	36,3%
>20 - <30 tahun *years*	11.839	38,5%	11.871	37,0%
Jumlah/*Total*	**30.739**	**100,0%**	**32.114**	**100,0%**

*Termasuk karyawan PT So Good Food (SGF)/*Includes employees of PT So Good Food (SGF)*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employees Composition By Position

Level Jabatan *Level*	2020		2019*	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
Manajemen Tingkat Atas dan Senior/ *Top and Senior Management*	173	0,6%	174	0,5%
Manajemen Tingkat Menengah/ *Middle Management*	1.255	4,1%	1.259	3,9%
Manajemen Junior/*Junior Management*	7.610	24,8%	7.454	23,2%
Operator/*Operator*	21.701	70,6%	23.227	72,3%
Jumlah/*Total*	**30.739**	**100,0%**	**32.114**	**100,0%**

*Termasuk karyawan PT So Good Food (SGF)/*Includes employees of PT So Good Food (SGF)*



Teknologi Informasi
Information Technology

The Art of Possibility

Tahun Adaptasi dan Improvisasi

Bila tahun 2020 diartikan sebagai tahun yang mengajari kita tentang segala hal, maka itu berarti mengajari kita untuk siap siaga, untuk beradaptasi dan untuk berimprovisasi.

Seiring dengan keharusan Perseroan untuk mempertahankan daya saing sekaligus menjaga kesehatan dan keselamatan para pekerjanya di tengah pandemi global ini, maka ketangguhan aplikasi rancang bangun perusahaan serta infrastuktur teknologi informatika (TI) global langsung memiliki peranan penting Perseroan dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut.

Implementasi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh Pemerintah secara otomatis mengharuskan Perseroan untuk benar-benar mengandalkan dan bergantung pada teknologi yang dimilikinya untuk terus menjalankan operasi bisnis. Karena itu, Perseroan harus dapat melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyediakan akses informasi yang akurat dan proses-proses bisnis operasional yang efektif, efisien, dan aman.

2. Menjaga hubungan dan komunikasi dengan para karyawan, mitra bisnis, dan pelanggannya secara digital.

The year of Adaptation and Improvisation

If 2020 is meant to teach us anything, it teaches us to be ready, to adapt, and to improvise.

With the Company having to defend its competitiveness while keeping its valuable employees healthy and safe in the midst of this global pandemic, the robustness of its enterprise application architecture and global information technology (IT) infrastructure immediately plays a critical role in enabling the Company to face such challenges.

The implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) by the government indirectly mandates the Company to truly turn to and be highly dependent on its enabling-technology to carry out its business operations. As such, the Company continues to be able to:

1. Provide access to accurate information and business processes effectively, efficiently, and securely.

2. Keep its employees, trading partners, and customers connected digitally.

3. Menjaga kesehatan dan keselamatan para pihak, khususnya yang terlibat dalam aktivitas bisnis Perseroan.

Dalam mendukung langkah strategis Perseroan untuk meningkatkan penjualan dan distribusi ritel di berbagai wilayah, Perseroan menggunakan sistim informasi yang cukup memadai untuk pelaksanaan dan pengawasan secara sistematis dan terkendali terhadap aktivitas di lapangan sampai ke unit ritel terkecil.

Tahun ini, Perseroan juga mempercepat upayanya dalam menyediakan data-data yang relevan agar tim analisis data dan pengambil keputusan dapat mengakses data secara cepat, akurat, mudah, dan aman.

Selain itu, sebagai salah satu cara berinovasi yang cepat dan cerdas sekaligus tetap mempertimbangkan biaya operasional, Perseroan meningkatkan intensitasnya dalam menjajaki dan mengimplementasikan teknologi *Cloud* yang dinilai sudah bagus dan tepat sasaran.

Situasi bisnis yang sulit pada tahun 2020 ini memaksa Perseroan untuk meninjau kembali semua keputusan manajemen dan aspek operasionalnya secara menyeluruh. Perseroan menyambut situasi ini secara terbuka dan bijak sebagai suatu kesempatan untuk menata, memperjelas dan mempertajam kembali strategi dan langkah-langkah penerapan yang lebih terfokus.

Satu hal yang tidak berubah, Perseroan terus melihat nilai-nilai kebaikan yang ditawarkan oleh kapabilitas digital sebagai salah satu cara bagi Perseroan untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saingnya. Perseroan betul-betul menyadari bahwa teknologi tidak dapat memecahkan semua masalah, tetapi tanpanya, kebanyakan masalah tidak akan dapat terpecahkan.

3. Keep people, especially those who are involved in the Company's business activities, healthy and safe.

In support of the Company's strategic direction to increase retail sales and distribution in various regions and areas, the Company equipped itself with the appropriate system of information that allows for a systematic and controlled execution and monitoring of field activities down at individual store level.

This year, the Company also accelerated its data democratisation journey, enabling our data analyst team and decision makers to have access to meaningful insights at the tip of their fingers, anytime and securely.

In addition, as a way to further innovate with speed, agility, and at the same time, be mindful of operational cost, the Company increased its intensity in exploring and adopting mature Cloud technology where it makes sense.

The challenging business environment of 2020 forced the Company to revisit all management decisions and aspects of the Company's operation holistically. The Company embraced this situation openly and prudently as an opportunity to regroup, clarify, and sharpen our strategy and actions for a more laser focus execution.

One thing does not change however, the Company continues to see the value proposition those digital capabilities bring to the table as one of the the Company's ways to maintain and further grow its competitiveness. The Company fully realises that technology cannot solve all problems but without it, most problems won't be able to be resolved.



Bab/*Chapter*

04





Penguatan sinergi antar unit usaha dan efisiensi serta penerapan budaya inovasi merupakan bauran strategi yang terbukti berhasil membawa Perseroan membukukan kinerja operasional dan keuangan yang positif.

Synergy between business units, efficiency efforts and innovations have successfully enabled the Company to record positive growth in both operational and financial performances.



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri/*Economic and Industry Overview* 82
Tinjauan Per Segmen Usaha/*Business Segment Review* 84
Tinjauan Keuangan/*Financial Review* 94





Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview

Kondisi perekonomian dunia tahun 2020 terkena imbas negatif akibat pandemi Covid-19 yang telah menyebar hampir ke seluruh dunia. Akibat penyebarannya yang demikian cepat, sebagian besar negara mengambil kebijakan untuk melakukan *lockdown*, baik untuk skala nasional maupun internasional yang menyebabkan ketidakpastian dan penurunan ekonomi pada banyak negara.

Perekonomian di Indonesia pun mengalami hal yang sama. Sebagian besar Pemerintah Daerah mengambil kebijakan untuk menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berdampak pada menurunnya aktivitas ekonomi masyarakat. Hal ini berdampak pada daya beli masyarakat yang merosot tajam sepanjang tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 hanya terealisasi sebesar -2,07%. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan yang terendah dalam 25 tahun terakhir.

Kondisi ekonomi yang tidak menentu karena pandemi dan melemahnya daya beli masyarakat, menjadi tantangan utama bagi industri peternakan nasional tahun 2020. Terlebih sejak tahun 2019 lalu, pasar industri peternakan nasional, khususnya peternakan unggas telah mengalami tekanan dikarenakan terjadi *oversupply* DOC yang berakibat pada tertekannya harga *live bird* yang sempat menyentuh harga terendah dalam lima tahun terakhir.

The global economy in 2020 was negatively affected by the Covid-19 pandemic which has spread globally. This led to the implementation of government lockdown policies and both domestic and international movement restrictions, which resulted in widespread uncertainty and economic slowdown in many countries.

Indonesia has not been spared, with most of its regional governments adopting policies to implement large-scale social restrictions which negatively impacted the country's economic activity. This, in turn, has eroded the consumer purchasing power throughout 2020. Indonesia's economic growth was -2.07% and deemed at its lowest level in 25 years.

The uncertain economic conditions arising from the pandemic and weak consumer purchasing power were the main challenges for Indonesia's livestock industry in 2020, following a difficult 2019 when the national livestock industry, especially poultry farming, came under pressure due to an oversupply of Day Old Chicks (DOC) that reduced live bird prices to their lowest level in five years.



Di tengah berbagai tantangan eksternal yang dihadapi, JAPFA fokus pada penguatan internal agar Perseroan mampu untuk terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis.

Amid the various external challenges, JAPFA focuses on internal improvement so that the Company is able to continuously adapt to the changes in the business environment.

Tata niaga perdagangan unggas yang dominan dikuasai oleh tengkulak juga semakin memperburuk kondisi industri peternakan, khususnya peternakan ayam *broiler* pada tahun 2020. Banyak peternak yang mengalami kerugian akibat harga *live bird* yang berada di bawah biaya pokok produksi.

Pemerintah melalui Kementerian Pertanian berupaya untuk menjaga stabilitas harga ayam di tingkat peternak. Sepanjang tahun 2020 Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) sudah beberapa kali melakukan intervensi melalui pengurangan DOC dan afkir dini (*culling*) *Parent Stock* (PS). Jumlah DOC dan induknya dibatasi agar ayam pedaging siap panen yang sudah ada di pasar bisa terserap dengan harga yang baik.

The domination of middlemen over the poultry trade system created further challenges for the livestock industry in 2020, especially broiler poultry farming. Many farmers suffered losses due to live bird prices falling below production costs.

Through the Ministry of Agriculture, the Indonesian government sought to maintain stable live bird prices among farmers. Its Directorate General of Livestock and Animal Health has intervened several times throughout the year by calling for DOC reduction and Parent Stock (SP) culling to limit their number such that broilers in the market may be sold at a sustainable price.

Tinjauan Per Segmen Usaha
Business Segment Review

Perseroan merupakan perusahaan peternakan yang terintegrasi. Bidang usaha yang dijalankan Perseroan terbentang dari hulu ke hilir, khususnya pada peternakan unggas, budidaya perairan dan sapi potong. Selain itu, Perseroan juga menjalankan usaha lain sebagai pendukung industri peternakan tersebut.

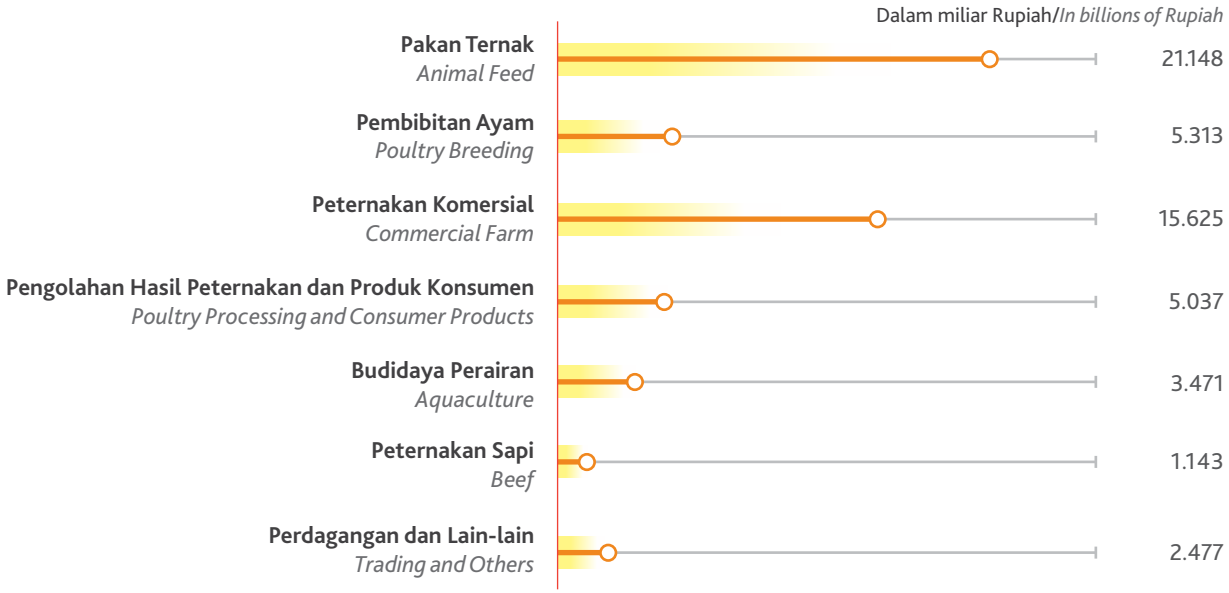
The Company is an integrated livestock company. Its business spans from upstream to downstream, particularly in poultry farming, aquaculture and beef cattle. The Company also runs other businesses to support the livestock industry.

Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, membagi segmen operasi Perseroan dalam 7 (tujuh) segmen usaha, yaitu pakan ternak, pembibitan ayam, peternakan komersial, pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen, budidaya perairan, peternakan sapi, perdagangan dan lain-lain.

The Company's financial statements are audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja. Its operating segments are divided into 7 (seven) categories, namely animal feed, poultry breeding, commercial farming, poultry processing and consumer products, aquaculture, beef, trading and others.

Pada tahun 2020, segmen pakan ternak masih menjadi penopang utama pendapatan Perseroan (termasuk penjualan antar segmen) dengan kontribusi sebesar 39,0%, diikuti oleh segmen peternakan komersial dengan kontribusi sebesar 28,8%. Pendapatan usaha Perseroan tahun 2020 dapat dijabarkan dalam grafik berikut:

In 2020, the animal feed segment remained the main contributor to the Company's revenue (including inter-segment sales) with a contribution of 39.0%, followed by commercial farm with 28.8%. The Company's revenue in 2020 is presented in the following chart:



Pada tahun 2020, segmen perunggasan menyumbang sekitar 86,9% dari total pendapatan Perseroan.

In 2020, the poultry segment contributed around 86.9% of the Company's total revenue.

Segmen Usaha Pakan Ternak

Perseroan merupakan salah satu pemain utama di industri pakan ternak, khususnya pakan unggas. Perseroan memproduksi dan memasarkan pakan unggas melalui dua merek andalannya, Comfeed dan Benefeed.

Keberhasilan Perseroan di bisnis pakan unggas tak lain karena Perseroan dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi dan cocok

Animal Feed Segment

The Company is one of the largest in the animal feed industry, particularly in poultry feed, which produces and markets poultry feed through two flagship brands, Comfeed and Benefeed.

The Company's success in the poultry feed business stems from its ability to develop high quality products that suit Indonesia's

dengan pola budidaya serta iklim di Indonesia. Hal ini karena Perseroan memiliki ahli nutrisi yang mengolah beragam jenis bahan baku bergizi untuk menciptakan formula pakan ternak yang disesuaikan dengan kebutuhan gizi ternak dan kondisi cuaca di Indonesia yang sudah diuji di fasilitas *research farm*.

Perseroan juga memiliki fasilitas pabrik modern dan telah dilengkapi dengan berbagai sertifikasi baik tingkat nasional maupun internasional, seperti Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015, Cara Pembuatan Pakan yang Baik dan *Good Manufacturing Practice* (GMP).

Strategi dan Kinerja Segmen Usaha Pakan Ternak

Tahun 2020, bisnis pakan ternak menghadapi tantangan yang cukup besar. Merebaknya pandemi Covid-19 dan anjloknya harga *live bird* membuat banyak peternak gulung tikar. Hal tersebut berdampak pada turunnya permintaan terhadap pakan ternak.

Menghadapi tantangan tersebut, Perseroan tetap fokus untuk menghasilkan produk dan layanan berkualitas. Untuk menekan biaya, Perseroan melakukan efesiensi di berbagai bidang, mulai dari proses produksi hingga distribusi. Perseroan juga berupaya meningkatkan optimalisasi pengadaan jagung secara nasional dengan penambahan kapasitas operasional *corn dryer* di sentra produksi jagung.

Tahun 2020, Perseroan tidak melakukan penambahan kapasitas produksi. Saat ini, Perseroan memiliki 16 pabrik pakan ternak yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Di tengah masa pandemi, segmen usaha pakan ternak masih dapat membukukan kinerja yang baik, dengan pendapatan usaha sebesar Rp21,1 triliun, sedangkan aset tercatat sebesar Rp9,1 triliun.

Segmen Usaha Pembibitan Ayam

Perseroan memproduksi dan memasarkan *Day Old Chick* (DOC) *Parent Stock*/PS dan *Final Stock*/FS untuk ayam pedaging (*broiler*) dan ayam petelur (*layer*). Selain itu, Perseroan juga memiliki hak eksklusif untuk menjual dan mendistribusikan bibit ayam galur (*strain*) Indian River dari Aviagen (Amerika Serikat) dan galur Lohmann Brown dari Lohmann Breeders (Jerman dan Spanyol) di Indonesia. Kedua galur tersebut dipilih karena memiliki genetik terkini dan produktivitas yang tinggi.

DOC yang dihasilkan Perseroan memiliki keunggulan dibandingkan pesaing, di mana Perseroan telah menerapkan sistem *biosecurity* yang ketat, disiplin, dan berteknologi tinggi, sehingga mampu menghasilkan DOC yang tidak hanya memiliki tingkat hidup yang relatif tinggi, tetapi juga memiliki pertumbuhan yang relatif lebih baik dibandingkan pesaing. Hal tersebut disebabkan Perseroan selalu memperhatikan kesejahteraan hewan dengan menegakkan prinsip Lima Kebebasan Hewan: bebas dari kelaparan dan kehausan; bebas dari rasa ketidaknyamanan; bebas dari rasa sakit, cedera atau penyakit; bebas untuk mengekspresikan perilaku alamiah; bebas dari ketakutan dan rasa tertekan.

cultivation methods and climate conditions. This is made possible by the Company's in-house nutritionists who formulate animal feed from various raw materials that been tested in the research farm facilities to meet livestock nutritional needs.

The Company also owns modern feedmills with national and international certification, such as Quality Management System (SMM) ISO 9001:2015 and Good Manufacturing Practice (GMP).

Strategy and Performance of Animal Feed Segment

2020 was a trying year for the animal feed business. The Covid-19 outbreak and the declining live bird prices left numerous farmers with no choice but to shut down their businesses, contributing to a decline in the overall demand for animal feed.

In view of these challenges, the Company remained focused on producing high quality products and services. To reduce costs, the Company has implemented efficiency measures across its operations, from production processes to distribution. The Company also seeks to optimise national corn procurement by increasing the operational capacity of corn dryers in its corn production centers.

The Company did not increase its production capacity in 2020. Currently, the Company owns 16 feedmills throughout Indonesia.

Despite the Covid-19 outbreak, the animal feed segment was able to record a good performance with revenue of Rp21.1 trillion, and assets of Rp9.1 trillion.

Poultry Breeding Segment

The Company produces and markets Day Old Chick (DOC), Parent Stock (PS) and Final Stock (FS) for both broiler and layer chicks. It also possesses exclusive rights to sell and distribute the Indian River strains from US-based Aviagen, as well as Lohmann Brown strains from Germany and Spain-based Lohmann Breeders, in Indonesia. These two strains are highly productive and ensure the Company's livestock remain genetically up-to-date.

The Company's DOCs are superior in the market thanks to the Company's strict biosecurity systems, disciplined measures and advanced technology, all of which enables the production of DOCs with both relatively high life-expectancy rates and better growth rates compared to those of its competitors. The Company always places consistent emphasis on animal welfare by upholding five principles of freedom: freedom from hunger and thirst; freedom from discomfort; freedom from pain, injury or disease; freedom to express normal behavior; and freedom from fear and distress.

Strategi dan Kinerja Segmen Usaha Pembibitan Ayam

Tahun 2020 harga DOC kembali tertekan yang disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat serta *oversupply* DOC di pasar. Hal tersebut berdampak pada anjloknya harga jual *live bird*. Sejak bulan Agustus 2020, Pemerintah melalui Kementerian Pertanian c.q. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH), telah menerbitkan beberapa Surat Edaran (SE) tentang pengurangan DOC FS melalui *cutting hatching egg* (HE) umur 18 hari, penyesuaian setting HE dan afkir dini *parent stock* (PS) serta penyerapan *live bird*. Surat-surat edaran tersebut dilaksanakan dengan pengawasan yang lebih ketat dan sanksi yang tegas sehingga dampaknya sangat efektif untuk menciptakan keseimbangan *supply* dan *demand* sehingga tercipta harga pasar *live bird* yang wajar.

Saat ini, Perseroan memiliki 76 *breeding farms* dan 30 *hatchery* yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Dari situlah DOC unggulan Perseroan diproduksi dan didistribusikan.

Tertekannya harga DOC sepanjang tahun 2020 membuat pendapatan usaha yang dibukukan segmen usaha pembibitan ayam terkoreksi dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu menjadi Rp5,3 triliun, sedangkan aset tercatat sebesar Rp5,8 triliun.

Poultry Breeding Segment Strategies and Performance

DOC prices have once again fell into depression in 2020 due to lower consumer purchasing power and market oversupply, which caused live bird prices to decline significantly. Since August 2020, through the Ministry of Agriculture c.q. the Directorate General of Livestock Farming and Animal Health (Ditjen PKH), Indonesia's government has issued several Circular Letters concerning the reduction of DOC FS by cutting the 18-day hatching egg (HE) process; adjusting HE settings and parent stock (PS) culling; as well as live bird absorption. These Circular Letters were enforced under tighter supervision and stricter sanction to add up effective impact in creating supply and demand balance that will ultimately generate a fair live bird market price.

Currently, the Company has 76 breeding farms and 30 hatcheries across various regions in Indonesia, where its flagship DOCs are produced and distributed.

Depressed DOC prices throughout 2020 resulted in a correction in the revenue recorded for the poultry breeding segment compared to the previous year, amounting to Rp5.3 trillion, and assets of Rp5.8 trillion.

Segmen Usaha Peternakan Komersial

Untuk mendukung pengembangan industri peternakan yang terintegrasi, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha peternakan komersial ayam pedaging. Perseroan memiliki kandang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan pola kemitraan dengan peternak lokal.

Perseroan mengembangkan peternakan ayam dengan metode *closed-house* yang diyakini dapat memberikan hasil yang lebih baik. Demikian juga dengan kandang mitra peternak yang sebagian besar telah beralih ke metode *closed-house*.

Perseroan telah memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ketat dan didukung oleh aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP). Karena itu, produksi ayam potong dari peternakan milik Perseroan dapat menghasilkan ayam potong dengan kualitas baik. Sedangkan untuk para mitra peternak, selain mensuplai DOC dan pakan, Perseroan juga memberikan pendampingan kepada peternak agar dapat memperoleh hasil yang optimal.

Commercial Farm Segment

To support the development of its integrated farm industry, the Company also operates commercial broiler farming activities. In addition to owning farms across various regions of Indonesia, the Company also forms a partnership scheme with local farmers.

The Company develops a closed-house poultry farming method that is believed to produce better results. Hence, most farmer partners have also shifted to the closed-house farming method.

The Company has strict Standard Operating Procedures (SOPs) in place with the support of the Enterprise Resource Planning (ERP) application. This has enabled the Company's farms to produce good quality broilers as well as supply DOC, feed and assistance to farmer partners to obtain optimal results.

Strategi dan Kinerja Segmen Usaha Peternakan Komersial

Pandemi Covid-19, menurunnya daya beli masyarakat dan tertekannya harga *live bird* menjadi tantangan utama yang dihadapi segmen usaha Peternakan Komersial. Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan memfokuskan diri pada peningkatan kualitas produk dan efisiensi.

Perseroan terus mendorong peternak mitra untuk beralih dengan menggunakan metode *closed-house* yang diyakini dapat meningkatkan hasil ternak dengan *Feed Convertion Ratio* (FCR) yang lebih baik dan efisien. Namun demikian, belum semua peternak mitra beralih ke metode *closed-house* karena adanya kendala dalam hal permodalan.

Perseroan lebih selektif dalam merekrut atau menyeleksi peternak-peternak mitra yang memiliki kinerja kurang bagus. Hal tersebut dimaksudkan agar Perseroan tidak mengalami tambahan beban mengingat kondisi industri peternakan ayam yang sedang mengalami tekanan.

Tahun 2020, Perseroan menunda penambahan kapasitas kandang mengingat kondisi pasar yang tengah menurun akibat turunnya daya beli masyarakat.

Profitabilitas segmen usaha Peternakan Komersial mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, namun pendapatan usaha dan aset tercatat meningkat, masing-masing menjadi Rp15,6 triliun dan Rp2,2 triliun.

Commercial Farm Segment Strategies and Performance

The Covid-19 outbreak, weaker consumer purchasing power and depressed live bird prices were the main challenges faced by the Commercial Farm segment. In dealing with these conditions, the Company focused on product quality improvement and efficiency.

The Company continued to encourage farmer partners to implement the closed-house method which is believed to increase poultry production with a better and more efficient Feed Conversion Rate (FCR). However, not all farmer partners have implemented the closed-house method due to capital constraints.

During this period, the Company was more selective in recruiting or identifying farmer partners who did not perform well. This was intended to reduce the burden on the Company given the pressure on the poultry farming industry.

In 2020, the Company postponed the expansion of its farm capacity given the declining market conditions due to lower consumer purchasing power.

The profitability of the Commercial Farm segment decreased compared to the previous year, however the revenue and reported assets respectively increased to Rp15.6 trillion and Rp2.2 trillion.

Segmen Usaha Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen

Sebagai bagian dari integrasi vertikal, Perseroan menjalankan usaha pengelolaan hasil ternak ayam, antara lain:

- Rumah Potong Ayam/RPA
  Perseroan mengembangkan usaha di bidang RPA dengan menggunakan metode pemotongan dan pengolahan ayam yang modern, higienis dan halal yang dipasarkan dengan merek Best Chicken. Hal tersebut karena RPA Perseroan telah memiliki sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) dan FSSC 22000:2005 (*Food Safety System Certification*) serta sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).
- Pengolahan Daging Ayam
  Unit Usaha Pengolahan Daging Ayam menghasilkan produk daging ayam olahan yang bernilai tambah. Salah satu produk yang dihasilkan Perseroan adalah sosis ayam yang dipasarkan menggunakan merek antara lain Best Chicken.
- Produk Konsumen
  Pada tahun 2020, Perseroan mengakuisisi PT So Good Food (SGF). Akuisisi ini melengkapi integrasi vertikal bagi keseluruhan operasi, dimana SGF dikenal: (i) memiliki merek terkemuka untuk makanan konsumen, (ii) memiliki jaringan distribusi pemasaran yang mapan, dan (iii) memiliki pengalaman, baik tentang kedalaman pengetahuan serta teknologi terdepan pengolahan makanan maupun tentang pemasaran produk.

Poultry Processing and Consumer Products Segment

As part of its vertical integration strategy, the Company runs several poultry processing businesses, namely:

- Poultry Processing
  The Company's Poultry Processing Unit (RPA) has been developed using a modern, hygienic slaughtering and processing method that is certified Halal under the Best Chicken brand. The Company's slaughterhouses have received Veterinary Control Number (NKV) certification and FSSC 22000:2005 (Food Safety System Certification) as well as Halal certification from the Indonesian Ulema Council (MUI).
- Poultry Processing
  The Poultry Processing produces value added processed chicken meat products, including chicken sausages sold under the Best Chicken brand.

- Consumer Products
  In 2020, the Company acquired PT So Good Food (SGF). This acquisition provides vertical integration accross operations, as SGF is known for among others: (i) leading brands for consumer food, (ii) established network of marketing channels, (iii) experience, in-depth knowledge and leading technology in food processing and product marketing.

Strategi dan Kinerja Segmen Usaha Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen

Pandemi Covid-19, menurunnya daya beli masyarakat dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menjadi tantangan utama yang dihadapi segmen usaha Pengelolaan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen. Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan memfokuskan diri pada peningkatan kualitas produk dan efisiensi.

Pada akhir tahun 2020 jumlah RPA yang dimiliki Perseroan adalah sebanyak 15 RPA (termasuk 4 buah RPA milik PT So Good Food). Dengan berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2020, segmen usaha pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen membukukan pendapatan usaha sebesar Rp5,0 triliun, sedangkan aset tercatat sebesar Rp2,8 triliun.

Poultry Processing and Consumer Products Segment Strategies and Performance

The Covid-19 outbreak, weaker consumer purchasing power and large-scale social restrictions were the main challenges faced by the Poultry Processing and Consumer Products segment. To deal with these conditions, the Company focused on product quality improvement and efficiency.

At the end of 2020, the Company owned 15 RPAs (including 4 RPAs owned by PT So Good Food). Due to the challenges throughout 2020, the performance of Poultry Processing and Consumer Products segment decreased compared to the previous year, coming in at revenue of Rp5.0 trillion and assets of Rp2.8 trillion.

Segmen Usaha Budidaya Perairan

Segmen Usaha Budidaya Perairan meliputi produksi pakan ikan, pakan udang, pakan sidat, pembibitan udang dan ikan air tawar, budidaya udang, budidaya sidat, budidaya ikan air tawar, serta industri pengolahan ikan dan *cold storage*. Segmen usaha ini dikelola oleh PT Suri Tani Pemuka (STP) dan PT Indojaya Agrinusa.

Perseroan memiliki lima pabrik pakan ikan dan pakan udang yang berlokasi di Banyuwangi, Gresik, Purwakarta, Lampung dan Medan. Selain telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan *Best Aquaculture Practices* (BAP), Perseroan juga telah meningkatkan dan memperbaharui fasilitas produksi guna menghasilkan kualitas produk yang lebih baik.

Penjualan Unit Pakan Udang dan Ikan memberikan kontribusi sekitar 78% dari total penjualan keseluruhan Segmen Usaha Budidaya Perairan.

Pakan Udang dan Budidaya Udang

Seiring dengan terus meningkatnya permintaan produk udang Indonesia di pasar internasional, Perseroan terus berupaya untuk mengoptimalkan peluang tersebut dengan melakukan pengembangan bisnis pakan udang dan pembenihan udang. Perseroan melakukan berbagai penelitian dan riset untuk menghasilkan pakan udang berkualitas tinggi.

Dalam bidang pembibitan udang, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas benih udang dengan melakukan pembaharuan fasilitas pembenihan udang (*hatchery*). Selain itu Perseroan juga telah melaksanakan teknologi industri 4.0 dengan melanjutkan pemakaian dan pengembangan aplikasi QC Sharp (*Quality Control Shrimp Hatchery Accurate Rapid Programme*) dan aplikasi TKT *Android*, seperti yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Aplikasi-aplikasi tersebut mempermudah pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Aquaculture Segment

The Aquaculture segment is managed by PT Suri Tani Pemuka (STP) and PT Indojaya Agrinusa which cover fish, shrimp, and eel feeds; shrimp and fresh water fish breeding; shrimp, eel and fresh water fish farming; as well as fish processing and cold storage.

The Company has five fish and shrimp feed manufacturing facilities in Banyuwangi, Gresik, Purwakarta, Lampung and Medan. Apart from implementing the Quality Management System ISO 9001:2015 and Best Aquaculture Practices (BAP), the Company has also upgraded and updated its production facilities to result in better quality product.

The sales of shrimp and fish feed has contributed around 78% of the overall sales of Aquaculture Segment.

Shrimp Feed and Shrimp Breeding

To meet the ever-increasing demand for Indonesian shrimp products in the international market, the Company strives to develop its shrimp feed and shrimp hatchery business, by researching on methods to produce high quality shrimp feed.

In the shrimp breeding segment, the Company continues to improve shrimp seed quality by upgrading its hatchery facilities. The Company has also implemented industry 4.0 technology with the continued utilisation and development of QC Sharp (Quality Control Shrimp Hatchery Accurate Rapid Programme) and TKT Android applications, which were introduced in the previous year to facilitate a swift and precise decision making process.

Dalam membantu pelanggan untuk memantau dan mendeteksi penyakit udang di lapangan maka Perseroan menambah dan meningkatkan fasilitas laboratorium yang menetap dan yang bergerak (laboratorium mobil).

Pakan Ikan dan Budidaya Ikan

Perseroan terus mengembangkan bisnis ikan air tawar yang terintegrasi. Selain memproduksi dan memasarkan pakan ikan air tawar, Perseroan juga melakukan budidaya ikan air tawar, mulai dari pembibitan hingga pembesaran. Perseroan juga memiliki industri pengolahan ikan yang menghasilkan berbagai produk ikan olahan seperti *fillet*, bakso.

Sejalan dengan perubahan iklim dan pola budidaya maka Perseroan terus melakukan riset untuk menghasilkan pakan yang berkualitas, sehingga produksi ikan bisa optimal dan berdaya saing tinggi. Di samping itu Perseroan juga memperkuat dan meningkatkan kinerja Tim Kerjasama Teknis Ikan (TKT Ikan) untuk melakukan pendampingan, penyuluhan dan bantuan teknis kepada petambak mengenai cara budidaya ikan yang baik dan berkelanjutan.

Pabrik pengolahan hasil perikanan Perseroan telah melakukan ekspor produk-produk ikan dan udang (*fillet* tilapia, udang tepung, unagi kabayaki dan lain-lain) ke lebih dari 10 negara antara lain Amerika Serikat, Jepang, Singapura, Malaysia. Perseroan juga telah mendapatkan sertifikasi internasional baik di bidang *food safety, sustainability* maupun *social responsibility* yaitu: BRC, BAP, ASC, Smeta 4-pillars, selain GMP, HACCP dan sertifikasi Halal.

Strategi dan Kinerja Segmen Usaha Budidaya Perairan

Di tengah masa pandemi Covid-19, secara umum segmen Budidaya Perairan menunjukan kinerja yang baik. Dalam hal pemasaran, Perseroan menerapkan visi *Total Solution Company* yaitu menggerakkan semua komponen internal Perseroan untuk mendukung tercapainya keberhasilan konsumen.

Tahun 2020, Perseroan melakukan terobosan dengan meluncurkan *value added product* baru dengan merek Seafood Lovers. Langkah ini dilakukan selain karena Perseroan melihat adanya peningkatan permintaan akan *frozen food*, juga untuk mengantisipasi perkembangan segmen ritel.

Dengan menerapkan strategi tersebut, tahun 2020 segmen Budidaya Perairan dapat membukukan pendapatan usaha sebesar Rp3,5 triliun, sedangkan aset tercatat sebesar Rp2,7 triliun.

Segmen Usaha Peternakan Sapi

Perseroan menjalankan kegiatan usaha Peternakan Sapi yang terintegrasi yang meliputi pengembangbiakan sapi potong, penggemukan, rumah potong hewan dan produksi daging

To aid customers in monitoring and detecting diseases among their farmed shrimps, the Company has added and improved both permanent and mobile laboratory facilities.

Fish Feed and Fish Breeding

The Company strives to develop an integrated freshwater fish business. Apart from producing and marketing freshwater fish feed, the Company carries out freshwater fish farming from breeding to the grow-out phase. The Company also owns a fish processing facility that produces processed fish products such as fillet and fish balls.

In line with climate change and cultivation patterns, the Company continues to conduct research to produce high quality feed to optimise fish products that stand out in a highly competitive market. It also has a Fish Technical Team (TKT Ikan) to provide mentoring, guidance and technical assistance to farmers in applying proper, sustainable fish breeding practices.

Fish and shrimp products (tilapia fillet, fried shrimp, unagi kabayaki and others) manufactured at the Company's fishery processing facilities are exported to more than 10 countries including the United States, Japan, Singapore and Malaysia. The Company has also obtained international certifications in terms of food safety, sustainability and social responsibility namely: BRC, BAP, ASC, Smeta 4-pillars, aside of GMP, HACCP and Halal certification.

Aquaculture Segment Strategies and Performance

Despite the Covid-19 outbreak, the Aquaculture segment's performance was generally positive. In terms of marketing, the Company implements the Total Solution Company vision, which involves mobilising all of its internal components to support consumer success.

The Company made a breakthrough in 2020 launching new value added products under the brand Seafood Lovers. This step was taken not only based on the Company's foresight in anticipating a growing demand for frozen food, but also the development of the retail segment.

With the implementation of this strategy, the Aquaculture segment recorded a revenue of Rp3.5 trillion in 2020, and assets of Rp2.7 trillion.

Beef Segment

The Company's integrated Beef business operations include cattle breeding, beef cattle feedlot, slaughterhouse and value-added meat production. The Company imports feeder cattle from Australia

bernilai tambah. Perseroan mengimpor sapi bakalan (*feeder*) dari Australia melalui seleksi ketat mengikuti setiap peraturan wajib tentang kesehatan hewan yang berlaku baik di Australia maupun di Indonesia. Segmen usaha ini dikelola oleh PT Santosa Agrindo (Santori).

Santori melakukan impor sapi bakalan (*feeder*) dari Australia untuk kemudian digemukkan di peternakan milik Perseroan. Perseroan melakukan pembiakan sapi potong dengan metode pembiakan intensif dan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015.

Selain itu, Perseroan juga mengoperasikan Rumah Potong Hewan Kelas A berstandar ekspor yang telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2005 dan sertifikat Halal dari MUI. Selain itu, Rumah potong ini juga memproduksi daging berkualitas premium dengan merek Tokusen Wagyu Beef. Produk ini membidik segmen pasar premium dengan pasar utama HOREKA (Hotel, Restoran, Katering) serta jaringan pasar swalayan domestik.

through a strict selection process in compliance with the prevailing regulations on animal health both in Australia and Indonesia. This segment is managed by PT Santosa Agrindo (Santori).

Santori imports feeder cattle from Australia and fattens them in the Company's farms. Beef cattle is bred by the Company using an intensive breeding method with ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 certifications.

The Company also operates an export-standard Class A Slaughterhouse with Food Safety Management System ISO 22000:2005 certification and the Halal certificate from MUI. The slaughterhouse produces premium quality meat under the brand Tokusen Wagyu Beef, which targets premium market segment, especially HORECA (Hotel, Restaurant, Catering) and domestic supermarket chains.

Strategi dan Kinerja Segmen Usaha Peternakan Sapi

Tahun 2020, Segmen Usaha Peternakan Sapi menghadapi tantangan yang tidak ringan. Turunnya daya beli masyarakat dan tertekannya harga daging sapi menjadi tantangan utama yang dihadapi Perseroan. Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan berusaha menjalankan operasional dengan cara lebih efisien dan menyederhanakan proses produksi dengan lebih banyak menggunakan mekanisasi dan menambah *customer base* untuk memperluas pemasaran.

Di tengah kondisi yang sangat menantang tersebut, tahun 2020 segmen usaha Peternakan Sapi mampu membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1,1 triliun, sedangkan aset tercatat sebesar Rp665 miliar.

Beef Segment Strategies and Performance

2020 was a challenging year for the Beef Segment, which had to grapple with lower consumer purchasing power and a downtrend in beef prices. In spite of these conditions, the Company made great efforts to run its operations efficiently and simplify the production process by using more machinery as well as expanding the customer base to broaden the scope of marketing.

As a result, the Beef segment recorded a revenue of Rp1.1 trillion in 2020, and assets of Rp665 billion.

Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-Lain

Selain mengembangkan usaha di bidang peternakan, Perseroan juga mengembangkan usaha-usaha pendukung bisnis utama Perseroan yang menjadi bagian dari integrasi usaha secara menyeluruh. Segmen ini terdiri dari Unit Karung Plastik yang berlokasi di Wonoayu, Sidoarjo (Jawa Timur), Unit Pengolahan Bungkil Kopra yang berlokasi di Nilam Barat, Surabaya (Jawa Timur), Unit Pengangkutan, Unit Vaksin Hewan yang berlokasi di Gunung Putri, Bogor (Jawa Barat), serta Unit Obat-obatan Hewan dan Peralatan Peternakan yang berlokasi di Klapanunggal, Bogor (Jawa Barat).

Trading and Others Segment

In addition to expanding its livestock operations, the Company has also developed business units which support its core business as part of the overall business integration. This segment consists of the Woven Plastic Bag Unit in Wonoayu, Sidoarjo (East Java), Copra Pelletising Unit in Nilam Barat, Surabaya (East Java), Freight Unit, Animal Vaccine Unit in Gunung Putri, Bogor (West Java), and Veterinary Medicines and Livestock Equipment in Klapanunggal, Bogor (West Java).

Karung Plastik

Sebagai salah satu produsen pakan ternak terbesar di tanah air, Perseroan memiliki kebutuhan karung plastik yang cukup besar. Untuk memanfaatkan potensi tersebut, Perseroan mengembangkan unit usaha yang memproduksi karung plastik. Dengan memproduksi sendiri, Perseroan dapat melakukan kendali kualitas yang lebih baik, pengiriman yang tepat waktu dan pengembangan disain kemasan yang lebih responsif.

Karung plastik yang diproduksi berasal dari bahan baku *Polipropilena*, di mana jenis bahan plastik ini masih diyakini sebagai bahan pengemasan terbaik untuk mencegah kelembaban yang dapat merusak isi barang dalam kemasan. Bahan baku Polipropilena yang digunakan merupakan jenis *polimer* khusus, untuk memproduksi karung plastik yang bisa diperoleh dari produsen dalam negeri maupun luar negeri. Sebanyak 72% karung plastik yang diproduksi Unit Karung Plastik digunakan untuk kebutuhan Unit Perseroan, sedangkan 28% sisanya dipasarkan kepada pihak lain.

Pengolahan Bungkil Kopra

Bungkil kopra merupakan satu di antara bahan baku yang digunakan untuk pembuatan pakan ternak. Perseroan mengolah bahan baku yang seluruhnya didapatkan dari dalam negeri, dengan pusat ketersediaan bahan baku di pulau Sulawesi melalui proses ekstraksi untuk menghasilkan minyak kelapa (*crude coconut oil*) dan bungkil kopra ekstraksi.

Crude coconut oil dijual ke wilayah kawasan berikat untuk tujuan ekspor, sedangkan bungkil kopra ekstraksi diekspor ke Korea Selatan, Jepang dan Vietnam. Untuk pasar domestik, unit usaha ini menyuplai bungkil kopra ekstraksi sebagai bahan baku pakan ternak sapi dan untuk kebutuhan unit internal Perseroan.

Pengangkutan

Unit Usaha Pengangkutan Perseroan bertugas untuk mendukung pengangkutan bahan baku, bahan pendukung dan produk jadi, baik untuk keperluan internal Perseroan maupun eksternal.

Kesehatan Hewan dan Peralatan Peternakan

Kesehatan hewan dan peralatan peternakan merupakan faktor kunci dalam industri peternakan. Sebagai perusahaan peternakan terintegrasi, Perseroan juga merambah ke bidang usaha tersebut, bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan internal Perseroan, tapi juga memenuhi kebutuhan industri yang cukup besar.

Unit usaha ini dijalankan oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara yang memproduksi vaksin hewan, dan PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), yang memproduksi dan menyediakan obat-obatan hewan serta peralatan peternakan.

Woven Plastic Bag

As one of the biggest animal feed producers in Indonesia, the Company needs a great volume of woven plastic bags, and thus established a business unit to produce them. By self-producing these bags, the Company is able to control and ensure the quality, timely delivery and develop a more responsive packaging design.

The woven plastic bags are made of polypropylene, as the Company still believes that plastic is the best packaging material to prevent moisture from damaging the goods it contains. The polypropylene material used is a special polymer for producing plastic bags that can be obtained from domestic as well as overseas producers. Around 72% of the woven plastic bags produced by the Woven Plastic Bag Unit are used to meet the Company's needs, while the remaining 28% are sold to other parties.

Copra Pelletising

Copra meal is one of the raw materials for animal feed production. The Company processes the raw materials, all of which come from Indonesia, particularly from the raw material center in Sulawesi, through the extraction process to produce crude coconut oil and copra meal extract.

The crude coconut oil was sold to bonded zones for export purposes, while the copra meal extract is exported to South Korea, Japan and Vietnam. To domestic market, this unit supplies copra meal extract as raw material for cattle feed to other parties and the Company's internal unit.

Freight

The Company's Freight Business Unit transports raw materials, supporting materials and finished products to serve both the Company's internal needs as well as external parties.

Animal Health and Livestock Equipment

Animal health and livestock equipment are key factors in the livestock industry. As an integrated livestock company, the Company also penetrated into this segment of business, not only to meet the Company's internal needs, but also to fulfil the industry's growing demand.

The unit is managed by PT Vaksindo Satwa Nusantara as the producer of animal vaccines, and PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS) as the producer and supplier of animal medicines and livestock equipment.

PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo)

Kesehatan dan ketahanan ternak terhadap penyakit menjadi perhatian utama bagi seluruh peternak. Sebagai salah satu pelaku utama di industri peternakan, Perseroan sangat menyadari akan hal itu. Untuk itu, Perseroan memproduksi vaksin hewan untuk meningkatkan ketahanan ternak terhadap penyakit dan memastikan kesehatan hewan melalui PT Vaksindo Satwa Nusantara.

Salah satu keunggulan vaksin produksi Vaksindo adalah produk vaksin yang didasarkan pada hasil riset atas perkembangan penyakit terkini, sehingga vaksin dapat menjadi solusi tepat bagi penyakit ternak yang ada di lapangan. Vaksindo telah mengembangkan *autogenous vaccines*, yaitu vaksin yang diproduksi dari isolat virus/bakteri penyakit ternak yang ada di lapangan. Vaksindo memproduksi dua jenis vaksin, yaitu vaksin aktif dan vaksin inaktif.

Dalam upaya untuk menghasilkan produk yang berkualitas, maka Vaksindo menerapkan standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik/*Good Manufacturing Practice* (CPOHB/GMP), serta melakukan riset dan pengembangan produk sesuai perkembangan penyakit hewan terkini. Selain itu, Vaksindo menjalin kerjasama dengan beberapa institusi di dalam maupun luar negeri, seperti Institut Pertanian Bogor, Universitas Gadjah Mada, Erasmus Medical Center-Netherland, Maryland University-USA, University of Cambridge-Inggris, The University of Queensland-Australia dan Konkuk University, Korea Selatan.

Peningkatan kualitas produk didukung oleh pembangunan dan pengembangan fasilitas produksi dan penelitian, seperti fasilitas Laboratorium *Biosafety Level*-3 (BSL-3), otomatisasi mesin-mesin produksi, perluasan fasilitas *breeding* ayam *Specific Pathogen-Free* (SPF), pembangunan *Plant* 2 untuk fasilitas lab produksi vaksin aktif dan juga *office* serta pembangunan dan perluasan *Plant* 1 untuk fasilitas lab produksi vaksin inaktif dan *Research & Development* Center. Fasilitas BSL-3, digunakan untuk memproduksi dan melakukan riset vaksin Flu Burung (*Avian Influenza*). Vaksindo menghasilkan produk vaksin yang berkualitas dengan merek utama, Vaksimune. Vaksindo telah melakukan ekspor ke beberapa negara di Asia dan Afrika seperti Myanmar, Vietnam, India dan lain-lain.

PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)

Selain vaksin, obat-obatan hewan dan peralatan peternakan juga menjadi kebutuhan utama di industri peternakan. Melalui PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), Perseroan berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

AJS merupakan produsen dan distributor produk obat hewan, yaitu sediaan farmasetik, vitamin, *premix*, desinfektan dan herbal. AJS telah menjalankan proses produksi sesuai CPOHB/ GMP yang terkini dan telah tersertifikasi ISO 9001:2015. AJS juga memproduksi vitamin dan mineral *premix* setelah mengakuisisi pabrik Biotek yang berlokasi di Cikarang, Jawa Barat tahun 2019 lalu (*Plant* Cikarang).

PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo)

Livestock health and immunity to disease are a major concern for farmers. As one of the leading players in the livestock industry, the Company is highly aware of it. Therefore, the Company through PT Vaksindo Satwa Nusantara produces vaccines to strengthen the immunity of livestock against disease and ensure its health.

One of the strength of the Company's vaccine is the research based production following the latest disease development, resulting in vaccines that can be the right solution for veterinary diseases found in the field. Vaksindo develops autogenous vaccines by isolating veterinary disease causing virus/bacteria from the field. Vaksindo produces live and inactivated vaccines.

To have good quality products, Vaksindo applies the Quality Management System ISO 9001:2015 and Good Manufacturing Practice (CPOHB/GMP), and conducts research and product development based on the latest livestock diseases. In addition, Vaksindo collaborates with several institutions both in Indonesia and overseas, such as Bogor Agriculture Institute, Gadjah Mada University, Erasmus Medical Centre-Netherland, Maryland University-USA, University of Cambridge-England, The University of Queensland-Australia and Konkuk University-South Korea.

Product quality enhancement requires the support of the construction and development of production and research facilities, such as Biosafety Laboratory Level 3 (BSL-3), production machineries automation, Specific Pathogen-Free (SPF) chicken breeding facility expansion, Plant 2 construction as lab facility for live vaccine production and office, and the construction and expansion of Plant 1 as lab facility for killed vaccine production and Research & Development Centre. BSL-3 facility is used for producing and researching on Avian Influenza. Vaksindo produces quality vaccines under the brand Vaksimune. Vaksindo has exported its products to several countries in Asia and Africa such as Myanmar, Vietnam, India and other countries.

PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)

Aside from vaccines, veterinary medicines and livestock equipment are also necessary in the livestock industry. Through PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), the Company strives to meet these needs.

AJS is a producer and distributor of animal medicine products, namely pharmaceuticals, vitamins, premix drug, disinfectant and herbal products. AJS has carried out its production process based on the latest CPOHB/GMP and has obtained ISO 9001:2015 certification. AJS also produces premix and mineral premix after made an acquisition on Biotech facility located in di Cikarang, West Java in 2019 (Plant Cikarang).

AJS *Plant* Cikarang telah menerima *Health Certificate* dari Balai Besar Karantina Pertanian dan *Veterinary Health Certificate* dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan setelah melewati berbagai jenis verifikasi mulai dari sarana produksi dan pengujian sampel produk. Dalam waktu kurang dari setahun, *Plant* Cikarang telah mampu mengekspor produk vitamin *premix* ke India. Kegiatan pelepasan ekspor perdana pada bulan Oktober 2020 dihadiri oleh Menteri Pertanian Republik Indonesia, Syahrul Yasin Limpo. Selain itu pada 2021 mendatang, AJS juga berencana memperluas ekspor ke Vietnam dan Bangladesh.

AJS Plant Cikarang has received Health Certificate from the Center for Agricultural Quarantine and Veterinary Health Certificate from the Directorate General of Livestock after several verifications from production facilities and testing product samples. In less than a year, Cikarang Plant has been able to export vitamin premix products to India. The first export activity in October 2020 was attended by the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia, Syahrul Yasin Limpo. Furthermore, AJS also plans to expand its exports to Vietnam and Bangladesh in 2021.

Selain memproduksi sendiri obat-obat hewan, AJS juga memasarkan produk-produk dari perusahaan-perusahaan terkemuka untuk produk vaksin, farmasetik dan peralatan peternakan. AJS memiliki kantor cabang dan gudang-gudang penyimpanan di beberapa daerah untuk memasok produk-produknya ke seluruh Indonesia.

In addition to producing animal medicines, AJS also markets products from leading companies, such as vaccines, pharmaceutical products and livestock equipment. AJS has branches and warehouses for storage in several areas to supply its products across Indonesia.

AJS memiliki jaringan tenaga *Technical Service,* yang terdiri dari tenaga-tenaga ahli Kedokteran Hewan dan Insinyur Peternakan yang dapat membantu memberikan bimbingan teknis pada mitra peternak dalam manajemen kelola peternakan khususnya dalam hal kesehatan hewan dan bimbingan teknis dalam menghitung kebutuhan pemakaian *premix* di kalangan peternak.

- Di bidang *Animal Health* (Kesehatan Hewan) AJS mengelola penyediaan produk dan media pendukung lainnya untuk keperluan pemeliharaan, pencegahan dan pengobatan unggas. Produk-produk kesehatan hewan yang dikelola oleh AJS meliputi obat antibiotik, vitamin, disinfektan, *premix*, *feed additive* dan vaksin.
- Di bidang *Livestock Equipment* (Peralatan Peternakan) AJS menyediakan jasa dan menjual peralatan peternakan bagi peternak dalam pembuatan kandang. Tenaga *Technical Service* juga berperan sebagai konsultan teknis atas kebutuhan para peternak dalam perencanaan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan kandang maupun modernisasi kandang.

AJS has a vast network of Technical Service professionals, comprising Veterinarians and Livestock Engineers who may provide technical guidance to farmer partners in livestock governance management, especially in animal health, and technical guidance in calculating the need for premix consumption among farmers.

- In the Animal Health segment, AJS manages the supply of products and other supporting media for poultry farming, prevention and treatment. Animal health products managed by AJS consist of antibiotics, vitamins, disinfectant, premix, feed additive and vaccines.
- In the Livestock Equipment segment, AJS provides services and sells livestock equipment for farmers in farm construction. Technical service personnel also serve as technical consultants to farmers in conducting planning to meet the needs of farm development and farm modernisation.

Strategi dan Kinerja Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-lain

Melambatnya pertumbuhan industri peternakan akibat pandemi yang terjadi pada tahun 2020 membuat Perseroan lebih fokus pada pengembangan ke depan. Perseroan banyak melakukan riset dan pengembangan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan industri. Sejalan dengan itu, Perseroan juga melakukan efisiensi yang ketat untuk meningkatkan daya saing Perseroan, khususnya di industri vaksin dan obat-obatan ternak.

Sebagai salah satu langkah untuk mengatasi melemahnya pasar domestik, tahun 2020 Perseroan meningkatkan penjualan ekspor, khususnya untuk produk vaksin dan *premix*.

Tahun 2020, secara umum kinerja segmen usaha Perdagangan dan Lain-lain mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dengan pendapatan usaha sebesar Rp2,5 triliun sedangkan aset tercatat sebesar Rp2,8 triliun.

Trading and Others Segment Strategies and Performance

The downward trend of livestock industry growth due to the pandemic outbreak in 2020 has made the Company shift its focus further on future development. The Company conducts various research and development of new products in accordance with industry needs. In addition, the Company also carries out strict efficiency measures to increase its competitiveness, particularly in the vaccine and livestock pharmaceutical industry.

As one of its efforts to overcome domestic market downturn, the Company increased its export sales, particularly for vaccines and premix products in 2020.

In general, the Trading and Others business segments' performance in 2020 experienced an increase compared to the previous year, with revenue of Rp2.5 trillion and assets of Rp2.8 trillion.



Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial review presented in this Annual Report refers to the Company's financial statements for the years ended on 31 December 2020 and 2019. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja which has provided a fair opinion in all material aspects. Hence, the consolidated financial position of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and Its subsidiaries as of 31 December 2020, along with their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Aset

Assets

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2020	2019*	Rp	%
Aset Lancar/*Current Assets*	11.745.138	12.873.148	(1.128.010)	(8,8)
Aset Tidak Lancar/*Non-current Assets*	14.206.622	13.777.747	428.875	3,1
Total Aset/*Total Assets*	**25.951.760**	**26.650.895**	**(699.135)**	**(2,6)**

* Disajikan kembali/Restated

Total aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 2,6% menjadi Rp26 triliun, dari Rp26,7 triliun pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan terutama oleh penurunan piutang usaha, persediaan dan persediaan biologis.

The Company's total assets decreased by 2.6% to Rp26 trillion, from Rp26.7 trillion in the previous year. This was mainly due to decrease in trade receivables, inventories and biological inventories.



Melalui penerapan strategi yang tepat dan didukung oleh keunggulan kompetitif yang dimilikinya, JAPFA dapat terus membukukan kinerja yang positif.

By implementing the right strategy and its competitive advantages, JAPFA continues to record positive performance.

Aset Lancar

Current Assets

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Aset Lancar PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Current Assets of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Uraian / *Description*	Tahun / *Year*		Pertumbuhan/Penurunan / *Growth/Decline*	
	2020	2019*	Rp	%
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	1.335.911	1.004.280	331.631	33,0
Piutang usaha/*Trade receivables*	1.880.016	2.188.589	(308.573)	(14,1)
Piutang lain-lain/*Other receivables*	102.315	71.377	30.938	43,3
Piutang dari pihak berelasi/*Due from a related party*	-	112.762	(112.762)	(100,0)
Persediaan biologis/*Biological inventories*	1.190.124	1.708.532	(518.408)	(30,3)
Persediaan, neto/*Inventories, net*	5.670.376	6.210.147	(539.771)	(8,7)
Aset biologis/*Biological assets*	1.127.633	1.179.943	(52.310)	(4,4)
Biaya dibayar dimuka/*Prepaid expenses*	107.609	51.022	56.587	110,9
Uang muka/*Advances*	310.099	316.854	(6.755)	(2,1)
Pajak dibayar dimuka/*Prepaid taxes*	19.487	28.480	(8.993)	(31,6)
Aset keuangan lancar lainnya/*Other current financial assets*	1.568	1.162	406	34,9
Total Aset Lancar/*Total Current Assets*	**11.745.138**	**12.873.148**	**(1.128.010)**	**(8,8)**

* Disajikan kembali/Restated

Jumlah aset lancar Perseroan pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp11,7 triliun. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 8,8% dibandingkan jumlah aset lancar pada periode yang sama tahun sebelumnya yaitu Rp12,9 triliun. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan piutang usaha, persediaan, dan persediaan biologis.

The Company's current assets at the end of 2020 amounted to Rp11.7 trillion. The figure has decreased by 8.8% compared with Rp12.9 trillion at the same period in the previous year. This was primarily due to the decrease in trade receivables, inventories, and biological inventories.

Piutang Usaha

Jumlah piutang usaha Perseroan yang tercatat pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp1,9 triliun. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya terjadi penurunan sebesar 14,1%, dimana pada akhir tahun 2019 jumlah piutang usaha Perseroan tercatat sebesar Rp2,2 triliun. Penyebab dari penurunan disebabkan karena penurunan penjualan sebagai dampak pandemi Covid-19.

Trade Receivables

The Company's trade receivables at the end of 2020 amounted to Rp1.9 trillion. Compared to the same period in previous year, there was an decrease of 14.1%, where the Company's trade receivables at the end of 2019 was recorded at Rp2.2 trillion. This was primarily due to the decrease in sales affected by Covid-19 pandemic.

Persediaan, Neto

Jumlah persediaan neto yang dimiliki Perseroan pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp5,7 triliun, turun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp6,2 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan persediaan bahan baku.

Inventories, Net

The Company's total net inventories at the end of 2020 amounted to Rp5.7 trillion, a decrease from Rp6.2 trillion in the previous year. This was primarily due to the decrease in raw materials inventories.

Persediaan Biologis

Jumlah persediaan biologis yang dimiliki Perseroan hingga akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp1,2 triliun, turun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1,7 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan persediaan hewan ternak yang tersedia untuk dijual.

Biological inventories

The Company's total biological inventories as at the end of 2020 amounted to Rp1.2 trillion, a decrease from Rp1.7 trillion in the previous year. This was primarily due to the decrease in available-for-sale livestock.

Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian / *Description*	Tahun / *Year*		Pertumbuhan/Penurunan / *Growth/Decline*	
	2020	2019*	Rp	%
Tagihan restitusi pajak/*Claims for tax refund*	291.400	522.146	(230.746)	(44,2)
Aset pajak tangguhan, neto/*Deferred tax assets, net*	415.157	336.676	78.481	23,2
Investasi saham, neto/*Investment in shares, net*	46.000	56.000	(10.000)	(17,9)
Investasi dalam ventura bersama, neto/ *Investment in joint ventures, net*	81.202	70.433	10.769	15,3
Goodwill/*Goodwill*	155.417	155.417	-	-
Tanaman produktif/*Bearer plants*				
- Tanaman produktif menghasilkan, neto/ *Mature bearer plants, net*	978	1.094	(116)	(10,6)
- Tanaman produktif belum menghasilkan/ *Immature bearer plants*	1.378	1.263	115	9,1
Aset biologis/*Biological assets*	108.236	156.268	(48.032)	(30,7)
Uang muka pembelian aset tetap/ *Advances for purchase of fixed assets*	448.727	485.371	(36.644)	(7,5)
Aset tetap, neto/*Fixed assets, net*	11.143.803	10.707.724	436.079	4,1
Aset hak guna, neto/*Right of use assets, net*	184.593	-	184.593	100,0
Properti investasi, neto/*Investment properties, net*	85.787	76.871	8.916	11,6
Aset tak berwujud, neto/*Intangible assets, net*	27.679	45.555	(17.876)	(39,2)
Aset Derivatif/*Derivative assets*	224.015	182.792	41.223	22,6
Tanah yang belum dikembangkan/*Land for development*	971.937	842.477	129.460	15,4
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ *Other non-current financial assets*	20.313	137.660	(117.347)	(85,2)
Total Aset Tidak Lancar/*Total non-current assets*	**14.206.622**	**13.777.747**	**428.875**	**3,1**

* Disajikan kembali/Restated

Jumlah aset tidak lancar Perseroan di akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp14,2 triliun, mengalami peningkatan bila diperbandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp13,8 triliun. Peningkatan yang terjadi utamanya dikarenakan oleh kenaikan aset tetap karena perolehan baru pada tahun 2020.

The Company's total non-current assets at the end of 2020 amounted to Rp14.2 trillion, an increase compared with Rp13.8 trillion in the previous year. The increase was primarily due to the increase in fixed assets as a result of new acquisitions in 2020.

Liabilitas

Liabilities

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2020	2019*	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek/*Current Liabilities*	6.007.679	7.741.958	(1.734.279)	(22,4)
Liabilitas Jangka Panjang/*Non-current Liabilities*	8.532.111	7.012.123	1.519.988	21,7
Total Liabilitas/*Total Liabilities*	14.539.790	14.754.081	(214.291)	(1,5)

* Disajikan kembali/Restated

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp14,5 triliun, turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14,8 triliun. Penurunan jumlah liabilitas tersebut disebabkan oleh pelunasan utang bank jangka pendek yang di *offset* sebagian oleh kenaikan utang lain-lain dan utang bank jangka panjang.

The Company's total liabilities as of 31 December 2020 reached Rp14.5 trillion, a decrease compared with Rp14.8 trillion in the previous year. The decrease in total liabilities was primarily due to repayment of short-term bank loans which was partially offset by the increase in other payables and long-term bank loans.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2020	2019*	Rp	%
Utang bank jangka pendek/*Short-term bank loans*	423.271	3.277.953	(2.854.682)	(87,1)
Utang usaha/*Trade payables*	2.503.816	2.765.968	(262.152)	(9,5)
Utang lain-lain/*Other payables*	1.489.785	620.273	869.512	140,2
Liabilitas derivatif/*Derivative liabilities*	17.274	16.820	454	2,7
Utang pajak/*Taxes payable*	299.507	147.304	152.203	103,3
Beban akrual/*Accrued expenses*	429.018	331.136	97.882	29,6
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits liabilities*	128.639	240.967	(112.328)	(46,6)
Uang muka dari pelanggan/*Advances from customers*	39.282	96.504	(57.222)	(59,3)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current maturity of long-term debts*				
Utang bank jangka panjang/*Long-term bank loans*	494.631	241.668	252.963	104,7
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap/ *Loans to finance acquisition of fixed assets*	3.258	3.365	(107)	(3,2)
Liabilitas Sewa/*Lease liabilities*	29.777	-	29.777	100,0
Utang obligasi/*Bonds payable*	149.421	-	149.421	100,0
Total Liabilitas Jangka Pendek/*Total current liabilities*	6.007.679	7.741.958	(1.734.279)	(22,4)

* Disajikan kembali/Restated

Per 31 Desember 2020, total liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp6,0 triliun, turun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp7,7 triliun. Hal tersebut tersebut dikarenakan pelunasan utang bank jangka pendek yang di *offset* sebagian oleh kenaikan utang lain-lain.

As of 31 December 2020, the Company's total current liabilities were recorded at Rp6.0 trillion, a decrease compared with Rp7.7 trillion of the same period in the previous year. The decrease was primarily due to repayment of short-term bank loans which was partially offset by the increase in other payables.

Utang Bank Jangka Pendek

Jumlah utang bank jangka pendek tercatat mengalami penurunan sebesar 87,1% dari Rp3,3 triliun pada akhir 2019 menjadi Rp423,3 miliar pada akhir tahun 2020, hal tersebut disebabkan karena adanya pelunasan pinjaman modal kerja, memanfaatkan kondisi arus kas Perseroan yang baik pada tahun 2020, sebagai hasil penerapan manajemen keuangan yang hati-hati selama pandemi Covid-19.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain menjadi Rp1,5 triliun di akhir tahun 2020, naik dari tahun sebelumnya yaitu Rp0,6 triliun, karena timbulnya utang berelasi sebesar Rp849 miliar yang merupakan utang terkait pembelian SGF di tahun 2020, seperti yang dijelaskan di dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Short-term Bank Loans

Total short-term loan banks decreased by 87.1% from Rp3.3 trillion at the end of 2019 to Rp423.3 billion at the end of 2020. This was primarily due to repayment of working capital loans, taking benefit from the Company's good cash flow situation in 2020, as a result of prudent financial management during Covid-19 pandemic.

Other Payables

Other payables became Rp1.5 trillion at the end of 2020, up from the previous year of Rp0.6 trillion, due to the recognition of related-party payable of Rp849 billion, which is a liability arising from the acquisition of SGF in 2020, as explained by Note 1c to the consolidated financial statements.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian / *Description*	Tahun / *Year*		Pertumbuhan/Penurunan / *Growth/Decline*	
	2020	2019*	Rp	%
Liabilitas pajak tangguhan, neto/*Deferred tax liabilities, net*	13.094	15.110	(2.016)	(13,3)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/*Long-term employee benefits liabilities*	1.696.046	1.318.463	377.583	28,6
Pendapatan diterima dimuka/*Unearned revenue*	83	889	(806)	(90,7)
Liabilitas jangka panjang lainnya/*Other non-current liabilites*	3.488	3.388	100	3,0
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/*Long-term debts, net of current maturities*				
Utang bank jangka panjang/*Long-term bank loans*	2.292.412	1.107.169	1.185.243	(107,1)
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap/*Loans to finance acquisition of fixed assets*	1.388	3.285	(1.897)	(57,8)
Liabilitas Sewa/*Lease liabilities*	33.883	-	33.883	100,0
Utang obligasi/*Bonds payable*	4.491.717	4.563.819	(72.102)	(1,6)
Total Liabilitas Jangka Panjang/ *Total Non-Current Liabilities*	**8.532.111**	**7.012.123**	**1.519.988**	**21,7**

* Disajikan kembali/Restated

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tahun 2020 sebesar Rp8,5 triliun, meningkat sebesar Rp1,5 triliun atau 21,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7,0 triliun. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan utang bank jangka panjang.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan pada akhir periode tahun 2020 adalah sebesar Rp1,7 triliun. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 28,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,3 triliun karena pertambahan masa kerja karyawan dan penurunan tingkat diskonto dalam perhitungan aktuaris.

The Company's total non-current liabilities in 2020 amounted to Rp8.5 trillion, increased by Rp1.5 trillion or 21.7% compared to Rp7.0 trillion in the previous year. The increase was primarily due to increase in long-term employee benefits liabilities and long-term bank loans.

Long-Term Employee Benefits Liabilities

The Company's total long-term employee benefits liabilities at the end of 2020 amounted to Rp1.7 trillion. The figure has increased by 28.6% compared to Rp1.3 trillion in the previous year, on the back of the addition to employees' year of service, and the reduction to discount rate used in actuarial calculation.

Utang Bank Jangka Panjang

Jumlah utang bank jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2020 tercatat meningkat menjadi Rp2,3 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,1 triliun, dikarenakan adanya pencairan pinjaman kredit investasi baru di tahun 2020.

Long-Term Bank Loans

The Company's total long-term bank loans at the end of 2020 increased to Rp2.3 trillion from Rp1.1 trillion in the previous year, on the back of new investment credit facilities drawn in 2020.

Ekuitas

Equity

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2020	2019*	Rp	%
Modal ditempatkan dan disetor/*Issued and fully paid*	1.879.461	1.879.461	-	-
Tambahan modal disetor, neto/*Additional paid-in capital, net*	1.148.067	1.694.351	(546.284)	(32,4)
Ekuitas dari entitas yang bergabung/*Merging entity's equity*	-	448.320	(448.320)	(100,0)
Saham treasuri/*Treasury stock*	(79.950)	(7.207)	(72.743)	(1009,3)
Cadangan Saham Bonus/*Performance share plan reserve*	32.210	14.165	18.045	127,4
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/*Differences arising from transactions with non-controlling interests*	(100.736)	(100.736)	-	-
Lindung nilai arus kas/*Cash flow hedges*	1.241	-	1.241	100,0
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/*Exchange differences arising from financial statements translation*	27.180	25.531	1.649	6,5
Saldo Laba/*Retained earnings*				
- Telah ditentukan penggunaannya/*Appropriated*	311.000	291.000	20.000	6,9
- Belum ditentukan penggunaannya/*Unappropriated*	7.459.437	6.975.985	483.452	6,9
Sub total/*Sub-total*	10.677.910	11.220.870	(542.960)	(4,8)
Kepentingan Nonpengendali/*Non-controlling interests*	734.060	675.944	58.116	8,6
Total Ekuitas/*Total Equity*	**11.411.970**	**11.896.814**	**(484.844)**	**(4,1)**

* Disajikan kembali/Restated

Jumlah ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp11,4 triliun, menurun 4,1% dibandingkan dengan jumlah ekuitas tahun sebelumnya sebesar Rp11,9 triliun. Penurunan jumlah ekuitas tersebut utamanya disebabkan oleh penerapan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali terkait akuisisi SGF, seperti yang dijelaskan oleh catatan No. 4 laporan keuangan konsolidasian.

The Company's total equity at the end of 2020 amounted to Rp11.4 trillion, decreased by 4.1% compared to Rp11.9 trillion in the previous year. The decrease in total equity was mainly due to the application of accounting for business combination of entities under common control in relation to the acquisition of SGF, as explained by note No. 4 of consolidated financial statements.



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian / *Description*	Tahun / *Year*		Pertumbuhan/Penurunan / *Growth/Decline*	
	2020	2019*	Rp	%
Penjualan Neto/*Net Sales*	36.964.948	38.872.084	(1.907.136)	(4,9)
Beban Pokok Penjualan/*Cost of Goods Sold*	(29.535.739)	(31.000.234)	1.464.495	4,7
Laba Bruto/*Gross Profit*	7.429.209	7.871.850	(442.641)	(5,6)
Beban Penjualan dan Pemasaran/*Selling and Marketing expenses*	(1.549.972)	(1.557.777)	7.805	0,5
Beban Umum dan Administrasi/ *General and Administrative Expenses*	(3.244.208)	(3.178.331)	(65.877)	(2,1)
Kerugian yang Timbul dari Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis/ *Loss Arising from Change in Fair Value of Biological Assets*	(23.606)	(2.072)	(21.534)	(1.039,3)
Pendapatan Lainnya/*Other Income*	109.465	158.431	(48.966)	(30,9)
Beban Lainnya/*Other Expenses*	(236.681)	(167.779)	(68.902)	(41,1)
Laba Usaha/*Profit from Operations*	2.484.207	3.124.322	(640.115)	(20,5)
Pendapatan Keuangan/*Finance Income*	56.292	177.153	(120.861)	(68,2)
Biaya Keuangan/*Finance Costs*	(862.222)	(817.247)	(44.975)	(5,5)
Bagian laba neto pada ventura bersama/ *Equity in net income in joint venture*	814	10.249	(9.435)	(92,1)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/*Profit Before Income Tax*	1.679.091	2.494.477	(815.386)	(32,7)
Beban Pajak Penghasilan, Neto/*Income Tax Expense, Net*	(457.187)	(700.563)	243.376	34,7
Laba Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung/*Profit for the Year after Effect of Merging Entity's Income Adjustment*	1.221.904	1.793.914	(572.010)	(31,9)
Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income:*				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ *Items that will not be reclassified to profit or loss:*				
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan/ *Remeasurements on employee benefits liabilities*	(226.933)	(44.284)	(182.649)	(412,4)
- Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama setelah pajak/ *Equity in remeasurement of defined of benefit plans in joint ventures - net of tax*	155	(41)	196	478,0
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi/ *Items that may be reclassified to profit or loss:*				
- Lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedges*	1.533	-	1.533	100,0
- Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences from translation of financial statements*	2.100	(6.229)	8.329	133,7
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive income for the year*	(223.145)	(50.554)	(172.591)	(341,4)
Pajak penghasilan terkait/*Income tax effect*	43.602	9.246	34.356	371,6
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak/ *Other comprehensive income for the year, net of tax*	(179.543)	(41.308)	(138.235)	(334,6)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/ *Total Comprehensive Income for the Year*	1.042.361	1.752.606	(710.245)	(40,5)
Penyesuaian (laba) rugi entitas yang bergabung/ *Adjustment of merging entity's (income) loss*	(219.528)	102.364	(321.892)	(314,5)

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2020	2019*	Rp	%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas Yang Bergabung/ *Total Comprehensive Income For The Year Before Effect Of Merging Entity's Income Adjustment*	822.833	1.854.970	(1.032.137)	(55,6)
Laba Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Entitas Yang Bergabung/*Profit For The Year After Effect Of Merging Entity's Income Adjustment*	1.221.904	1.793.914	(572.010)	(31,9)
Penyesuaian (laba) rugi entitas yang bergabung/*Adjustment of merging entity's (income) loss*	(219.528)	89.943	(309.471)	(344,1)
Laba Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas Yang Bergabung/*Profit For The Year Before Effect Of Merging Entity's Income Adjustment*	1.002.376	1.883.857	(881.481)	(46,8)
Laba Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas Yang Bergabung Yang Dapat Diatribusikan Kepada/ *Profit for the Year Before Effect of Merging Entity's Income Adjustment Attributable to:*				
- Pemilik Entitas Induk/*Owners of the parent*	916.711	1.765.178	(848.467)	(48,1)
- Kepentingan Non Pengendali/*Non-controlling interests*	85.665	118.679	(33.024)	(27,8)
Total	1.002.376	1.883.857	(881.481)	(46,8)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung yang Dapat Diatribusikan Kepada/ *Total Comprehensive Income for the Year Berfore Effect of Merging Entity's Income Adjustment Attributable to:*				
- Pemilik Entitas Induk/*Owners of the parent*	739.496	1.736.543	(997.047)	(57,4)
- Kepentingan Non Pengendali/*Non-controlling interests*	83.337	118.427	(35.090)	(29,6)
Total	822.833	1.854.970	(1.032.137)	(55,6)
Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)/*Basic Earnings per Share Attributable to the owners of the Parent (in full Rupiah)*	79	151	(72)	(47,7)

* Disajikan kembali/Restated

Penjualan Neto

Memburuknya kondisi ekonomi akibat pandemi Covid-19 membuat daya beli masyarakat mengalami penurunan yang cukup tajam. Hal tersebut berdampak pada penurunan penjualan neto yang dibukukan Perseroan pada tahun 2020. Sepanjang tahun 2020, penjualan neto yang dibukukan Perseroan mengalami penurunan sebesar 4,9%, yaitu dari Rp38,9 triliun di tahun 2019 menjadi Rp37 triliun di tahun 2020.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 4,7% dari Rp31,0 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp29,5 triliun tahun 2020. Hal tersebut utamanya disebabkan oleh volume penjualan dan juga biaya bahan baku yang menurun pada tahun 2020.

Net Sales

The Covid-19 pandemic has aggravated economic conditions and caused people's purchasing power to decline drastically. This condition also affected the Company's net sales in 2020 which showed a downward trend. In 2020, the Company's net sales decreased by 4.9%, from Rp38.9 trillion in 2019 to Rp37 trillion in 2020.

Cost of Goods Sold

In 2020, the Company's cost of goods sold decreased by 4.7% from Rp31.0 trillion in 2019 to Rp29.5 trillion in 2020. This was primarily due to the decrease in the sales volume, coupled with decreases in the cost of raw materials.

Laba Bruto

Seiring dengan turunnya penjualan neto yang dibukukan Perseroan, laba bruto Perseroan tahun 2020 pun mengalami penurunan, yaitu menjadi Rp7,4 triliun dari Rp7,9 triliun di tahun 2019.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp4,8 triliun, mengalami kenaikan sebesar 1,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4,7 triliun. Kenaikan beban usaha tersebut utamanya disebabkan oleh kenaikan beban umum dan administrasi.

Laba Usaha

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp2,5 triliun, terkoreksi 20,5% dibandingkan laba usaha tahun sebelumnya sebesar Rp3,1 triliun. Penurunan laba usaha adalah dikarenakan penurunan laba bruto dan sedikit kenaikan di beban usaha dan beban lainnya, neto.

Laba Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung

Sejalan dengan menurunnya laba usaha Perseroan, laba tahun berjalan yang dibukukan Perseroan tahun 2020 juga mengalami penurunan menjadi Rp1,2 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,8 triliun. Penurunan yang terjadi utamanya disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat selama tahun 2020 karena pandemi yang terjadi.

Gross Profit

Along with the decrease of net sales booked by the Company, gross profit in 2020 also decreased to Rp7.4 trillion from Rp7.9 trillion in 2019.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2020 amounted to Rp4.8 trillion, increased by 1.2% compared with Rp4.7 trillion in the previous year. The increase was primarily due to increase in general and administrative expenses.

Profit from Operations

In 2020, the Company's profit from operations amounted to Rp2.5 trillion, decreased by 20.5% compared with Rp3.1 trillion profit from operations in the previous year. The decrease in operating profit was due to the decrease in gross profit and slight increase in operating expenses and other expenses, net.

Profit for the Year After Effect of Merging Entity's Income Adjustment

Along with the decrease in the Company's profit from operations, the Company booked a decrease in profit for the year in 2020 to Rp1.2 trillion from Rp1.8 trillion in the previous year. The decrease that occurred was mainly due to the fall in people's purchasing power during 2020 amid the pandemic.



Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2020 adalah sebesar Rp79 lebih rendah 47,7% dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu Rp151.

Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent

Basic earnings per share attributable to the owners of the parent in 2020 amounted to Rp79, 47.7% lower compared with Rp151 in 2019.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2020	2019*	Rp	%
Arus kas dari aktivitas operasi/ *Cash flows from operating activities*	4.099.440	1.891.217	2.208.223	116,8
Arus kas dari aktivitas investasi/ *Cash flows from investing activities*	(1.980.790)	(3.148.118)	1.167.328	37,1
Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows from financing activities*	(1.794.564)	1.128.393	(2.922.957)	(259,0)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas/ *Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*	324.086	(128.508)	452.594	352,2
Kas dan setara kas awal tahun/ *Cash and cash equivalents at beginning of year*	1.004.280	1.160.393	(156.113)	(13,5)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing/ *Effect of foreign exchange rate changes*	7.545	(27.605)	35.150	127,3
Kas dan setara kas akhir tahun/ *Cash and cash equivalents at end of year*	1.335.911	1.004.280	331.631	33,0

* Disajikan kembali/Restated

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2020, arus kas dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp4,1 triliun, mengalami kenaikan sebesar 116,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp1,9 triliun. Peningkatan terjadi karena menurunnya pembayaran kepada pemasok dan menurunnya pembayaran pajak penghasilan badan.

Cash Flows from Operating Activities

The cash flow from operating activities in 2020 amounted to Rp4.1 trillion, or increased by 116.8% compared to Rp1.9 trillion in the previous year. The increase was due to lower cash paid to suppliers, coupled with lower payments for corporate income taxes.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2020 senilai Rp2,0 triliun, terdapat penurunan sebesar 37,1% dari tahun sebelumnya yaitu Rp3,1 triliun. Penurunan yang terjadi pada tahun 2020 dikarenakan penundaan perolehan aset tetap dalam rangka mengantisipasi dampak pandemi Covid-19.

Cash Flows from Investing Activities

The net cash flow used for investing activities in 2020 amounted to Rp2.0 trillion or decreased by 37.1% from the previous year of Rp3.1 trillion. The decrease that occurred in 2020 was due to the scaleback of acquisition of fixed assets in light of Covid-19 pandemic.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Hingga akhir tahun 2020 tercatat bahwa arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sepanjang tahun adalah sebesar Rp1,8 triliun. Penurunan tersebut terjadi terutama karena pelunasan pinjaman modal kerja, yang di-*offset* sebagian oleh pencairan pinjaman investasi.

Cash Flows from Financing Activities

As of the end of 2020, the net cash flow used for financing activities throughout the year was recorded at Rp1.8 trillion. The decrease was due to the repayments of working capital loans, which was partially offset by the drawdowns of investment loans.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan memenuhi kewajibannya didasari perhitungan Rasio Likuiditas untuk jangka pendek dan Rasio Solvabilitas untuk melihat kemampuan membayar utang jangka panjang. Pada tahun 2020, Perseroan masih dinilai sangat mampu dalama melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya secara tepat waktu. Hal ini tercermin pada penjelasan berikut ini:

Solvency

The Company's ability to fulfil its obligations is based on the calculation of Liquidity Ratio for current liabilities and Solvency Ratio for non-current liabilities. In 2020, the Company has the capability to pay off principal and interest on time as reflected in the table below:

Uraian *Description*	2020	2019*
Rasio Likuiditas/*Liquidity Ratio*		
Rasio Lancar/*Current Ratio*	2,0	1,7
Rasio Cepat/*Quick Ratio*	0,8	0,6
Rasio Solvabilitas/*Solvency Ratio*		
Rasio Utang Terhadap Ekuitas/*Debt to Equity Ratio*	0,7	0,8
Rasio Utang Terhadap Aset/*Debt to Asset Ratio*	0,3	0,3

* Disajikan kembali/Restated

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Pada tahun 2020 Rasio Likuiditas yang terdiri dari rasio lancar dan rasio cepat mencapai 2,0x dan 0,8x. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, rasio lancar dan rasio cepat mengalami peningkatan yang tercatat secara berturut-turut sebesar 1,7x dan 0,6x.

Solvency on Current Liabilities

The liquidity ratio in 2020, which consist of quick ratio and current ratio, reached 2.0x and 0.8x. Compared to the previous year, an improvement which were recorded at 1.7x and 0.6x, respectively .

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Untuk Rasio solvabilitas yang terdiri dari Rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas yaitu sebesar 0,3x dan 0,7x di mana sebelumnya tercatat secara berturut-turut adalah 0,3x dan 0,8x.

Solvency on Non-current Liabilities

The solvency ratio, which consists of debt to asset ratio and debt to equity ratio, were 0.3x and 0.7x where previously were recorded at 0.3x and 0.8x.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan memberikan piutang kepada pelanggan dan pihak lainnya yang pada akhir tahun 2020 berjumlah Rp1,9 triliun yang terdiri dari piutang pihak berelasi dan piutang pihak ketiga.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang, Perseroan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Collectibility

The Company provided receivables to the customers and other parties. In 2020, the amount of receivables reached Rp1.9 trillion, which consisted of receivables from related parties and receivables from the third party.

Based on the assessment on the collectability of each receivables outstanding, the Company believes that the allowance for impairment loss is sufficient to cover potential loss from the nonperforming trade accounts receivable. The Management believes that there is no significant concentrated risk on receivables with third parties.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Komposisi struktur modal Perseroan tahun 2020 adalah 40,8% berasal dari utang dan 59,2% berupa ekuitas, komposisi ini tidak mengalami perubahan yang berarti jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya seperti dijelaskan dalam tabel berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company's capital structure composition in 2020 was 40.8% deriving from debts and 59.2% in equity. The composition did not change significantly compared to the previous year as explained in the following table:

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2020	2019*	Rp	%
Jumlah Utang/*Total debts*	7.919.758	9.197.259	(1.277.501)	(13,9)
Ekuitas/*Equity*	11.411.970	11.896.814	(484.844)	(4,1)
Jumlah Utang dan Ekuitas/*Total Debts and Equities*	**19.331.728**	**21.094.073**	**(1.726.345)**	**(8,4)**

* Disajikan kembali/Restated

Kebijakan Atas Struktur Modal

Perseroan mematuhi peraturan pajak yang berlaku (Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dimana rasio maksimum untuk Debt to Equity (DER) yang diperbolehkan untuk tujuan pajak adalah 4:1. Pada tahun 2020, DER yang dimiliki oleh Perseroan adalah 0,7x. Dengan kondisi tersebut, rasio hutang terhadap modal Perseroan masih berada pada kategori yang baik.

Policy on Capital Structure

The Company complies with the prevailing regulationon tax (Ministry of Finance Regulation Number 169/PMK.010/2015), which states that the tolerable maximum Debt to Equity Ratio (DER) for tax is 4:1. In 2020, the Company's DER was 0.7x. Thus, the ratio of the Company's debt to capital was still in good category.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Informasi ikatan material sepanjang 2020 yang dilakukan oleh Perseroan dapat dilihat di Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan No.40 (sebagaimana terlampir).

Material Commitment for Capital Expenditure Investment

Information regarding material commitment during 2020 performed by the Company can be seen from the Company's Notes to the Consolidated Financial Statements No.40 (as attached).

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir

Investasi barang modal Perseroan yang tercatat pada tahun 2020 adalah sejumlah Rp1,6 triliun. Perseroan melakukan investasi sebagai upaya pendukung aktivitas operasional yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan. Keseluruhan investasi merupakan investasi aset tetap yang rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Capital Expenditure Realisation in Recent Fiscal Year

In 2020, the Company's capital expenditure was recorded at Rp1.6 trillion. The Company's investment was an effort to support operations that are expected to provide benefits in the future. The entire investment conducted is a fixed asset investment, which details can be seen in the following table:

Jenis Barang Modal *Type of Capital Goods*	Nilai *Value*
Tanah/*Land*	206.8 miliar/*billion*
Bangunan/*Building and Infrastructure*	621.2 miliar/*billion*
Mesin/*Machinery*	591.7 miliar/*billion*
Peralatan Kantor/*Office Equipment*	185,3 miliar/*billion*
Kendaraan/*Vehicles*	40.1 miliar/*billion*
Jumlah/*Total*	**1,645.1 miliar/*billion***

Kebijakan Dividen

Sebagaimana tercantum dalam risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta No. 92 tanggal 18 Juni 2020 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku sebesar Rp233,2 miliar atau Rp20 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dividen tunai telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 15 Juli 2020.

Kronologis pembayaran dividen Perseroan 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Dividend Policy

As stated on the minutes of Annual General Meeting of Shareholders stipulated in Notarial Deed No. 92 dated 18 June 2020 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividend for the fiscal year amounting to Rp233.2 billion or Rp20 (in full Rupiah) per share. The cash dividend payment has been settled by the Company on 15 July 2020.

Chronology of the Company's dividend payment in the past 2 years was as follows:

Uraian *Description*	Tahun Buku *Fiscal Year*	
	2019	2018
Laba bersih (dalam jutaan)/*Net profit (In million)*	Rp1.765.178	Rp2.167.961
Jumlah dividen final (dalam jutaan)/*Final dividend (in million)*	Rp233.154	Rp585.960
Jumlah dividen interim (dalam jutaan)/*Interim dividend (In million)*	-	Rp585.859
Rasio pembayaran dividen/*Dividend Payout ratio*	13,21%	54,05%
Dividen per lembar saham/*Dividend per share*	Rp20	Rp100
Tanggal pengumuman/*Notice date*	18 Juni 2020 *18 June 2020*	2 April 2019 *2 April 2019*
Tanggal pembayaran/*Payment date*	15 Juli 2020 *15 July 2020*	30 April 2019 *30 April 2019*

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen merupakan salah satu kebijakan Perseroan sebagai bentuk penghargaan kepada karyawan dan manajemen atas kontribusi dan dedikasi yang diberikan kepada Perseroan dalam bentuk kepemilikan saham Perseroan. Atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan persetujuan Dewan Komisaris, Perseroan melaksanakan program pemberian insentif berbasis saham sebagai bagian dari program remunerasi dan retensi untuk memberikan insentif dan penghargaan kepada manajemen dan karyawan Grup serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham Perseroan. Saham yang akan diberikan kepada karyawan berdasarkan *Performance Share Plan* akan dialihkan dan/atau dijatahkan (sesuai dengan keadaan) kepada karyawan tanpa biaya apapun.

Pelaksanaan *Performance Share Plan*

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melaksanakan program *Performance Share Plan*.

Employee and/or Management Stock Option Programme

Employee and/or management stock option programme is one of the Company's policies to reward its employees and management for their contribution and dedication in the form of Company's share ownership. Upon the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners' approval, the Company conducts a share-based incentive programme as part of the remuneration and retention programme in providing incentive and appreciation to the Group's management and employees as well as in creating added value to the Company's shareholders. Shares awarded to employees under the Performance Share Plan will be transferred and/or allotted (as the case may be) to the employees free of charge.

Implementation of the Performance Share Plan

In 2020, the Company did not implement Performance Share Plan programme.



Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perseroan telah menerbitkan surat utang dengan jenis *Sustainability-Linked Bond* (SLB), berjumlah US$350.000.000, dengan kupon 5,375% per tahun dan akan jatuh tempo pada 2026, yang dicatatkan di Bursa Efek Singapura (SGX). Jumlah dana yang diterima bersifat material berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Transaksi Material karena nilainya melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan yang dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2020. Namun demikian mengingat dana yang diperoleh masih kurang dari 50% ekuitas Perseroan, maka tidak diperlukan persetujuan pemegang saham Perseroan. Sesuai ketentuan yang berlaku pada hari yang sama, Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi pada situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan. Dana yang diperoleh setelah dikurangi dengan biaya-biaya, komisi-komisi, dan biaya pengeluaran lainnya sehubungan dengan penerbitan Surat Utang, untuk (i) melunasi seluruh Surat Utang 2022 sebesar US$250.000.000; (ii) belanja modal, (iii) modal kerja dan (iv) kebutuhan korporasi umum.

Material Information and Facts After the Date of Auditors Report

On 23 March 2021, the Company issued US$350,000,000 Sustainability-Linked Bond (SLB) with a 5.375% coupon maturing in 2026. The Senior Notes are listed on the Singapore Exchange (SGX). The amount of funds received is material based on the provisions of the Financial Services Authority (OJK) regarding Material Transactions because the value exceeds 20% (twenty percent) of the Company's equity, which is calculated based on the Company's Consolidated Financial Statements as of 31 December 2020 and is an Affiliated Transaction because the issuance of these bonds is guaranteed by the Company's subsidiaries. However, considering that the funds obtained are still less than 50% of the Company's equity, there is no need for approval of the Company' shareholders. In accordance with the applicable regulations, on the same day the Company has done Disclosure of Information on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website. Funds obtained after deducting fees, commissions and other expenses in connection with the issuance of Notes, are used for (i) pay off all Notes 2022 amounting to US$250,000,000; (ii) capital expenditures, (iii) working capital and (iv) general corporate needs.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan penawaran umum.

Realisation of the Use of Funds from Public Offering

In 2020, the Company did not conduct any public offering.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Informasi ikatan transaksi dengan pihak berelasi sepanjang 2020 yang dilakukan oleh Perseroan dapat dilihat di Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan No.36 (sebagaimana terlampir).

Transaction with Conflict of Interest and Transaction with Affiliated Party

Information on transaction commitments with affiliated parties throughout 2020 conducted by the Company can be seen in Notes to the Company's Consolidated Financial Statements No.36 (as attached).

Peraturan Perundang-Undangan Sepanjang Tahun 2020 yang Mempengaruhi Usaha Perseroan

Perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan tahun 2020, antara lain adalah:

Changes in Regulations in 2020 Which Affected the Company's Operations

Changes in laws and regulations which affects the Company in 2020 are as follows:

Tanggal *Date*	Nomor Peraturan *Regulation Number*	
26/12/2019	Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 13792/SE/PK.230/F/12/2019/ *Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: 13792/SE/PK.230/F/12/2019*	1. Pengurangan telur tetas (*hatching eggs*/HE) ayam ras broiler sebanyak 13 juta butir per minggu pada tanggal 1 – 21 Januari 2020. 2. Secara bersamaan dilakukan penundaan setting HE sebanyak 15 juta butir per-minggu yang dimanfaatkan untuk peningkatan gizi dan penangan *stunting* pada Januari – Desember 2020 dan akan dilakukan evaluasi setiap akhir bulan yang akan dikoordinir oleh kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. 3. Pengurangan HE ayam ras *broiler* untuk masing – masing perusahaan didasarkan pada laporan realisasi produksi dan diatribusi DOC FS ayam ras *broiler* bulan November 2019 dan perhitungan yang komprehensif dari Tim Ahli Analisa Penyediaan dan Kebutuhan Ayam Ras dan Telur Konsumsi. Surat Edaran ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020. *1. Cutting 13 million 19 days old Broiler HE for the period of 1-21 January 2020.* *2. At the same time delay setting of HE amounted to 15 million per week to increase nutrition and prevent stunting for January-December 2020, which will be evaluated at the end of every month through the coordination from Coordinating Ministry for Economic Affairs.* *3. The broiler HE cutting for each company is based on report of production realisation and distribution of DOC FS broiler in November 2019 and comprehensive calculation from a team of experts analysing the supply and needs of chicken and egg consumption (list of company names and the amount of reduction for each company as attached).* *This Circular is taken into effect on 1 January 2020.*
20/01/2020	Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 940/SE/PK.010/01/2020/ *Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: 940/SE/PK.010/01/2020*	1. Melanjutkan pelaksanaan pengurangan HE ayam ras *broiler* umur 19 hari sebanyak 13 juta butir per-minggu pada tanggal 22 – 31 Januari 2020. 2. Secara bersamaan dilakukan penundaan *setting* HE sebanyak 15 juta butir per-minggu yang dimanfaatkan untuk peningkatan gizi dan penangan *stunting* pada Januari – Desember 2020 dan akan dilakukan evaluasi setiap akhir bulan yang akan dikoordinir oleh kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. 3. Jumlah pengurangan HE ayam ras *broiler* untuk masing – masing perusahaan didasarkan pada laporan realisasi produksi dan diatribusi DOC FS ayam ras *broiler* bulan Desember 2019 dan perhitungan yang komprehensif dari Tim Ahli Analisa Penyediaan dan Kebutuhan Ayam Ras dan Telur Konsumsi. Surat Edaran ini berlaku mulai tanggal 22 Januari 2020. *1. Cutting extention for 13 million 19 days old Broiler HE for the period of 22-31 January 2020.* *2. At the same time delay setting of HE amounted to 15 million per week to increase nutrition and prevent stunting for January-December 2020, which will be evaluated at the end of every month through the coordination from Coordinating Ministry for Economic Affairs.* *3. The broiler HE cutting for each company is based on report of production realisation and distribution of DOC FS broiler in November 2019 and comprehensive calculation from a team of experts analysing the supply and needs of chicken and consumed egg.* *This Circular is taken into effect on 22 January 2020.*
04/02/2020	Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 01512/SE/PK.010/F/02/2020/ *Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: 01512/SE/PK.010/F/02/2020*	1. Melanjutkan pelaksanaan pengurangan HE ayam ras *broiler* umur 19 hari sebanyak 13 juta butir per minggu pada tanggal 4-29 Februari 2020. 2. Jumlah pengurangan HE ayam ras broiler untuk masing – masing perusahaan didasarkan pada laporan realisasi produksi dan diatribusi DOC FS ayam ras *broiler* bulan Desember 2019 dan perhitungan yang komprehensif dari Tim Ahli Analisa Penyediaan dan Kebutuhan Ayam Ras dan Telur Konsumsi. Surat Edaran ini berlaku mulai tanggal 4 Februari 2020. *1. Cutting extention for 13 million 19 days old Broiler HE for the period of 4-29 February 2020.* *2. The broiler HE cutting for each company is based on report of production realisation and distribution of DOC FS broiler in November 2019 and comprehensive calculation from a team of experts analysing the supply and needs of chicken and consumed egg.* *This Circular is taken into effect on 4 February 2020.*

<table>
<tr><th>Tanggal
Date</th><th>Nomor Peraturan
Regulation Number</th><th></th></tr>
<tr><td>5/02/2020</td><td>Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 07 Tahun 2020 Tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen/
Trade Minister's Regulation No. 7 Year 2020 concerning Reference price for purchases at the farmers' gate and sales reference price at consumer</td><td>Berlaku mulai tanggal 10 Februari 2020./ Effective 10 February 2020.
<table>
<tr><th>Komoditas/
Commodities</th><th>Harga Beli di tingkat petani
Purchasing reference price at farmgate (Rp/kg)</th><th>Reference selling price at consumers' level (Rp/kg)</th></tr>
<tr><td>Corn with water content of:
15%
20%
25%
30%
35%</td><td>
3,150
3,050
2,850
2,750
2,500</td><td>
4,500 (sales price as feed to feed industry &/or farmers)
-
-
-
-</td></tr>
<tr><td>Broiler meat</td><td>19,000 (purchasing threshold price at farm gate (FS))
21,000 (purchasing ceiling price at farm gate (FS))</td><td>35,000</td></tr>
<tr><td>DOC</td><td>-</td><td>5,000/bird (sales threshold price to farmer)</td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td>20/02/2020</td><td>Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No : 2106/SE/PK.230/F/02/2020/
Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No : 2106/SE/PK.230/F/02/2020</td><td>1. Pengurangan DOC FS ayam ras broiler dengan melakukan afkir PS umur >=60 minggu pada tanggal 17 – 29 Februari 2020.
2. Pelaksanaan afkir PS umur >= 60 minggu dilakukan dengan cara mengeluarkan/mengafkir PS jantan terlebih dahulu.
3. Pemeliharaan PS selama tahun 2020 (17 Februari – 31 Desember 2020) paling lama sampai umur 60 minggu.
4. Telur HE PS yang tidak memenuhi standar untuk memproduksi DOC FS sesuai SNI tidak boleh ditetaskan dan dialihkan penggunaannya untuk Corporate Social Responsibility (CSR) yang dikoordinasikan oleh Kemenko Bidang Perekonomian.
Surat Edaran ini berlaku mulai tanggal 18 Februari 2020.
1. Culling broiler PS age> = 60 weeks on 17-29 February 2020.
2. In the implementation of PS aged >=60 weeks culling, PS male shall be culled first.
3. During 2020 (17 February - 31 December 2020) productive PS can only be kept max until age 60 weeks (Normally to 68 weeks).
4. PS HE that do not meet the SNI (Indonesia's national standards) must not be hatched and should be utilised for CSR.
This Circular is taken into effect on 18 February 2020.</td></tr>
<tr><td>6/03/2020</td><td>Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 2669/SE/PK.230/F1/03/2020/
Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: 2669/SE/PK.230/F1/03/2020 Concerning the 19 days old Hatching Eggs Cutting and HE setting delays</td><td>Dipandang perlu untuk melaksanakan:
1. Pengurangan DOC FS Broiler dengan cara menarik HE umur 19 hari dari mesin hatcher pada minggu ke 1 dan ke 2 bulan Maret 2020 sebanyak 10.000.000, minggu ke 3 bulan Maret 2020 sebanyak 2.500.000, minggu ke 4 bulan Maret sebanyak 2.500.000 dan minggu ke 1 bulan April 2020 sebanyak 2.500.000.
2. Penundaan setting HE ayam ras broiler pada minggu ke 1 dan ke 2 bulan Maret 2020 sebanyak 5.000.000, minggu ke 4 bulan Maret 2020 sebanyaka 2.500.000 dan minggu ke 1 April 2020 sebanyak 2.500.000.
3. Pelakasaan tunda setting HE dimanfaatkan untuk peningkatan gizi dan penangan stunting yang akan dikoordinir oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.
4. Pengurangan HE umur 19 hari untuk masing-masing perusahaan didasarkan pada laporan realisasi produksi dan distribusi DOC FS ayam ras broiler bulan Januari 2020 dan perhitungan yang komprehensif dari Tim Ahli Analisa Penyediaan dan Kebutuhan Ayam ras dan Telur Konsumsi.
Surat Edaran ini berlaku mulai tanggal 6 Maret 2020.
It is deemed necessary to carry out:
1. Reducing DOC FS broilers by pulling Hatching Eggs (HE) at the age of 19 days from hatcher machines in the 1st and 2nd weeks of March 2020 by 10 million, the third week of March 2020 by 2.5 million, the fourth week by 2.5 million, the first week of April 2020 by 2.5 million.
2. The delay of HE setting for broilers in the first and second week of March 2020 by 5 million, the fourth week of March 2020 by 2.5 million, and the first week of April 2020 by 2.5 million.
3. The implementation of delay setting of hatching eggs (HE) is used to improve nutrition and stunting handling which will be coordinated by the Coordinating Ministry for Economic Affairs.
4. The reduction in hatching eggs (HE) at 19 days for each company is based on the realisation report of the production and distribution of DOC FS broiler in January 2020 and a comprehensive calculation from the Expert Team to Analyse the Supply and Requirement of Broilers and Consumption Eggs.
This Circular is taken effect started on 6 March 2020.</td></tr>
</table>

Tanggal *Date*	Nomor Peraturan *Regulation Number*	
31/03/2020	Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan/*Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and / or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability*	Detail lebih lanjut dapat diunduh pada/*Further details can be downloaded at:* *https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135060/perpu-no-1-tahun-2020*
10/06/2020	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Materai/*Law of the Republic of Indonesia No. 10 of 2020 on Stamp Duty*	Detail lebih lanjut dapat diunduh pada/*Further details can be downloaded at:* *https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/141992/UU%20Nomor%2010%20Tahun%202020.pdf*
25/08/2020	Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 09246/SE/PK.230/F.08.2020/ *Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: 09246/SE/PK.230/F.08.2020*	Dipandang perlu untuk melaksanakan: 1. Kewajiban penyerapan *live bird*, baik internal dan eksternal, di Pulau Jawa oleh tiap perusahaan sesuai Lampiran 1. 2. Pengurangan DOC FS melalui *cutting* HE umur 18 hari sebanyak 7 juta butir per minggu khusus di Pulau Jawa dimulai pada tanggal 26 Agustus – 5 September 2020. 3. Penyesuaian setting HE untuk mencapai target produksi DOC FS sebanyak 35 juta per ekor per minggu di Pulau Jawa. Penyesuaian setting HE dilakukan melalui pengurangan jumlah setting telur HE di mesin *setter*. 4. Afkir dini PS sebanyak 4 juta ekor dengan umur >=50minggu khususnya di Pulau Jawa dimulai pada tanggal 26 Agustus – 13 September 2020. 5. Afkir PS regular dengan umur >= 60 minggu tetap dilaksanakan sampai dengan 31 Desember 2020. Surat Edaran ini belaku mulai tanggal 25 Agustus 2020. *It is deemed to carry out:* *1. The obligation to absorb live bird, internally and externally, in Java Island for every breeder company.* *2. Reduction of FS DOC through 18 days HE cutting amounted 7 million eggs per week in Java Island starting from 26 August to 5 September 2020.* *3. Adjustment in HE setting is carry out by cutting the number of HE in setter machine, this is to reach 35 million FS DOC production per week in Java Island.* *4. Early culling of 4 million Parent Stock (PS) aged >=50 weeks, especially in Java island, starting from 26 Aug- 13 Sept 2020.* *5. Early culling of >=60weeks PS policy still continues until 31 Dec 2020.* *This Circular is taken effect started on 25 August 2020*
8/09/2020	Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 9663SE/PK.230/F/09/2020/	Dipandang perlu untuk melaksanakan: 1. Penyelesaian target penyerapan *live bird* (LB) internal dan eksternal perusahaan pembibit di Pulau Jawa untuk bulan Agustus 2020 sebanyak 19,838,631 *bird*. 2. Penyeraban LB internal perusahaan pembibit bulan September 2020 ditergetkan 97.394.032 atau 23.189.055 ekor per minggu dan berlaku untuk nasional. Pembagian penyerapan LB internal dan ekternal perusahaan pembibit berdasarkan proporsi produksi FS yang dihasilkan masing-masing perusahaan. 3. Perusahaan pembibit yang tidak melakukan budidaya FS (internal dan Kemitraan) tetap memilik kewajiban penerapan dari peternak ekternal yang menjadi pelanggannya. 4. Penyelesaian pengurangan DOC FS bulan September 2020 melalui *cutting* HE periode 26 Agustus – 5 September 2020 di Pulau Jawa sebanyak 4.566.860 butir. 5. Pengurangan DOC FS melalui *cutting* HE fertile umur 19 hari dengan cara menarik telur dari mesin *hatcher* berlaku nasional sebanyak 19.200 035 butir. Pelaksanaannya dimulai sejak tanggal 9 – 30 September 2020 dan akan terus dievaluasi. 6. Penyelesaian pengurangan jumlah setting telur HE melalui CSR yang disalurkan ke masyarakat kurang mampu khususnya yang terdampak wabah Covid-19 dengan target 7,5 juta selama bulan September 2020. 7. Penyelesaian pengurangan jumlah afkir dini PS umur >=50 minggu sesuai target 4 juta ekor di Pulau Jawa dan diperluas cakupan wilayahnya dengan menambahkan sebanya 1 juta ekor di luar Pulau Jawa. 8. Afkir PS regular dengan umur >= 60 minggu tetap dilaksanakan sampai dengan 31 Desember 2020. Surat Edaran ini berlaku mulai 9 September 2020.

Tanggal *Date*	Nomor Peraturan *Regulation Number*	
8/09/2020	*Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: 9663SE/PK.230/F/09/2020 regarding Reduction of DOC FS Broilers through Hatching egg (HE) cutting, adjustment of HE Setting and early culling of national PS in 2020.*	*It is deemed necessary to carry out:* *1. The completion of internal and external live bird (LB)'s breeding company target absorption in Java island for August 2020 amounted to 19,838,631.* *2. The absorption of LB's internal breeding company in Sept 2020 is targeted at 97,394,032 or 23,189,055 per week and applies nationally.* *3. The breeding company who does not have internal and farmer partnerships system, still has the obligation of absorption from external farmers who are its customers.* *4. The completion of reduction of DOC FS in September 2020 through cutting of HE for period 26 Aug-5Sept 2020 in Java island amounted to 4,566,860.* *5. The reduction of DOC FS through fertile HE cutting aged 19days through taking eggs from hatchery machine applies nationally amounted to 19,200,035. The progress will start from 9-30 Sept 2020 and will continue to be evaluated.* *6. The completion of reduction amount of HE setting through CSR is distributed to the less fortunate, especially those affected by Covid-19 with target of 7.5million in September 2020.* *7. The completion of reduction amount of PS early culling aged 50 weeks and above is in line with 4mln target in Java island and expanded by adding 1mln outside Java island.* *8. Regular PS culling aged 60 weeks and above is still implemented until 31 December 2020.* *The Circular Letter is effective starting 9 September 2020.*
18/09/2020	Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No:18029/PK.230/F/09/2020 Perihal Pengurangan DOC *Final Stock* (FS) Ayam Ras Pedaging Nasional / *Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No:18029/PK.230/F/09/2020 Concerning Reduction of National Broiler DOC Final Stock (FS)*	Tentang Pengurangan DOC FS Bulan September 2020, maka kami sampaikan beberapa hal untuk dilaksanakan sebagai berikut: 1. Perusahaan pembibit wajib melakukan pengurangan jumlah *setting* HE sebesar 50% atau sebanyak 35.987.675 butir per minggu selama 4 periode *setting* HE sejak tanggal 20 September – 17 Oktober 2020. Telur HE tersebut dapat disalurkan sebagai CSR dan tidak untuk diperjualbelikan sebagai telur konsumsi. 2. Setelah dikurangi dengan realisasi *cutting* HE per 12 September 2020, perusahaan pembibit wajib melakukan *cutting* HE *fertile* umur 19 hari sebanyak 65.919.523 butir atau 16.479.881 butir per minggu dimulai sejak tanggal 19 September – 10 Oktober 2020. 3. a. Penyerapan LB di Pulau Jawa bulan September 2020 sebanyak 15.075.437 ekor. b. Pelaksanaan afkir dini PS umur >= 50 minggu bulan September 2020 sebanyak 2.200.105 ekor di Pulau Jawa dan diperluas cakupan wilayahnya dengan menambahkan sebanyak 1,000,000 ekor di luar Pulau Jawa yang ditargetkan selesai tanggal 26 September 2020 secara serempak dengan mengeluarkan jantan terlebih dahulu. Perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban sesuai dengan SE Dirjen No. 09246/SE.PK.230/08/2020 dan 9663/SE/PK.230/F/09/2020 akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan kewenangan Kementerian Pertanian cq. Direktoran Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. *1. Integrators must reduce Hatching Eggs (HE) setting by 50% or amounted to 35,987,675 eggs per week for 4 HE setting periods from 20 Sept-17 Oct 2020. Mentioned HE can be distributed as CSR and not allowed to be sold as consumption eggs.* *2. After being reduced with the HE cutting realisation per 12 September 2020, then the Breeder companies are obliged to cut fertile HE aged 19 days amounted to 65,919,523 eggs or 16,479,881 eggs per week from 19 Sept – 10 Oct 2020.* *3. a. The absorption of LB in Java per September 2020 is amounted 15,075,437* *b. The culling of PS aged 50 weeks and above in September 2020 amounted to 2,200,105 birds in Java island and extended by adding around 1 mln birds outside Java island is targeted to be completed on 26 September 2020 simultaneously by releasing male first.* *Companies that do not carry out their obligations in accordance with this letter and the circular of Director General No. 09246/SE.PK.230/08/2020 and 9663/SE/PK.230/F/09/2020 will be subject to sanctions in accordance with the regulations and authorities of the Ministry of Agriculture cq. Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health.*

Tanggal *Date*	Nomor Peraturan *Regulation Number*	
19/10/2020	Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 19037/PK.230/F/10/2020 Perihal Pengurangan DOC *Final Stock* (FS) Ayam Ras Pedaging/*Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: 19037/ PK.230/F/10/2020 Concerning the Reduction of Broiler DOC Final Stock (FS)*	1. a. Untuk menjaga stabilisasi *supply* dan *demand* ayam ras pada bulan November 2020 dipandang perlu melakukan pengurangan DOC FS sebesar 84% dari potensi surplusnya yaitu sebanyak 52.299.595 ekor. b. *Cutting* telur HE umur 19 hari yaitu setara dengan telur HE *fertile* sebanyak 60.299.595 ekor di regional Pulau Jawa, Bali dan Sumatra. c. Perusahaan wajib melaksanakan *cutting* HE *fertile* umur 19 hari berlaku efektif dari tanggal 19 Oktober – 21 November 2020. 2. a. Perusahaan pembibit wajib merealisasikan kekurangan HE kumulatif sebanyak 13.343.122 butir dan dalam pelaksanaannya agar dikumulatifkan dengan target jumlah *cutting* HE selanjutnya (Oktober – November) berlaku efektif sejak tanggal 19 Oktober – 21 November 2020. b. Perusahaan pembibit wajib merealisaskan kekurangan penyerapan LB kumulatif sebanyak 28.366.837 ekor, dalam pelaksanaannya agar menyesuaikan dengan target jumlah penyerapan mingguan dan berlaku efektif sejak 19 Oktober – 21 November 2020. c. Perusahaan pembibit *Grand Parent Stock* (GPS) memastikan dan bertanggung jawab terhadap perusahaan yang telah mendapatkan distribusi PS untuk melakukan *cutting* HE dan afkir dini PS sesuai kewajiban masing-masing perusahaan yang telah ditetapkan dalam surat pemberitahuan dan surat Dirjen PKH No. 18029/ PK.230/F.09/2020. Perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban sesuai dengan surat ini dan surat Dirjen PKH No. No. 18029/PK.230/F.09/2020 akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan kewenangan Kementerian Pertanian cq. Direktoran Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. *1. a. In order to stabilise chicken supply and demand in November 2020, it is deemed necessary to reduce FS DOC by 84% from its surplus potential that is 52,299,595 birds.* *b. FS DOC reduction by cutting 19 days old HE or equal to fertile HE amounting 60,299,595 birds in Java, Bali and Sumatra.* *c. Breeder companies are obliged to carry on the fertile HE aged 19 days old cutting from 19 October to 21 November 2020* *2. a. Breeder companies are obliged to realise HE cutting of 13,343,122 million eggs from the shortage of the previous adjustment which should be carried out cumulatively with the next HE cutting (Oct-Nov). This is applied from 19Oct-21Nov 2020.* *b. Breeder companies are obliged to reliase the shortage of cumulative LB absorption amounted 28.366.837 which implementation should be adjusted with the weekly target and effectively applies since 19 October – 21 November 2020* *c. GPS Breeder Companies must ensure and responsible for companies which have obtained the distribution of PS, to conduct HE cutting and PS culling according to each companies obligation which has been set in the circular letter no. 18029/ PK.230/F/09/2020* *Companies that do not carry out their obligations in accordance with this letter and the circular of Director General No. 18029/PK.230/F/09/2020 will be subject to sanctions in accordance with the regulations and authorities of the Ministry of Agriculture cq. Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health.*
2/11/2020	Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja/*Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 on Job Creation*	Detail lebih lanjut dapat diunduh pada/*Further details can be downloaded at*: *https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/149750/uu-no-11-tahun-2020#:~:text=Undang%2Dundang%20(UU)%20NO,go.id%20%3A%20769%20hlm.&text=UU%20ini%20mengatur%20mengenai%20upaya,kompetitif%20dan%20tuntutan%20globalisasi%20ekonomi* Sampai dengan dikeluarkannya Laporan Tahunan ini, telah terbit peraturan pelaksana atas Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja sesuai tautan berikut:/ *As of the issuance of this Annual Report, an implementing regulations of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation has been issued at the following link:* *https://setkab.go.id/daftar-tautan-49-aturan-pelaksana-uu-cipta-kerja/*

Tanggal *Date*	Nomor Peraturan *Regulation Number*	
26/11/2020	Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No:26045/PK.230/F.11/2020 Perihal Pengaturan dan Pengendalian Produksi DOC Final Stock (FS) Ayam Ras Pedaging/*Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No:26045/ PK.230/F.11/2020 concerning the Management and Control of Final Stock Broiler DOC production*	1. Untuk menjaga stabilisasi *supply* dan *demand* ayam ras pada bulan Januari 2021 dipandang perlu untuk: a. Melakukan pengurangan produksi DOC FS sebanyak 57.028.170 ekor melalui *cutting* HE *fertil* umur 19 hari sebanyak 61.254.748 di Pulau Jawa, Bali dan Sumatra. b. Perusahaan pembibit wajib melaksanakan cutting HE fertile umur 19 hari berlaku efektif tanggal 28 November – 31 Desember 2020. 2. Dalam rangka menjaga keseimbangan *supply* dan *demand* ayam ras pada bulan Februari – Maret 2021, maka dipandang perlu: a. Melakukan afkir dini *parent stock* >= 50 minggu sebanyak 4juta ekor secara serempak seluruh wilayah (nasional) dari tanggal 28 November – 31 Desember dengan pelaksanaan afkir PS jantan didahulukan diikuti pemindahan PS betina ke dalam kandang transit untuk menunggu proses selanjutnya. b. Afkir PS regular dengan umur >=60 minggu wajib dilaksanakan sampai dengan 31 Desember 2020 dengan pelaksanaan afkir PS jantan didahulukan diikuti pemindahan PS betina ke dalam kandang transit untuk menunggu proses selanjutnya. Perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban sesuai dengan surat ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan kewenangan Kementerian Pertanian cq. Direktoran Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. *1. In order to maintain supply and demand stability of chicken in January 2021, it is important to:* *a. Reduce FS DOC production by 57,028,170 birds through cutting 61,254,748 fertile HE aged 19 days in Java, Bali and Sumatra.* *b. Breeder companies are obliged to cut the 19 days olds fertile HE (after candling and transfer) by pulling the HE from hatcher from 28 November – 31 December 2020, details are in the attachment 2.* *2. In order to maintain chicken supply and demand balance in February – March 2021, therefore it is needed to:* *a. Cull PS aged >= 50 weeks amounting 4,000,000 birds simultaneously throughout the country from 28 November to 31 December 2020 by culling the male PS first followed by moving the female PS to the transit pen waiting for the next process, details in attachment 3.* *b. Regular culling of >=60 weeks PS must be done until 30 December 2020 by culling the male PS followed by moving female PS to transit pen to wait for further process. HE cutting and PS culling supervision will be conducted by the Directorate General of Livestock and Animal Health's Team, UPT Lingkup Ditjen PKH over the country, related regional organization, Food Task Force, POLRI, poultry association and cross monitoring between the breeder companies. Cross monitoring list is in accordance with attachment 4.* *The implementation results of this letter is reported to the Directorate General of Livestock and Animal Health via Livestock Nursery and Production Director. Company (s) which is not perform its obligation according to this letter will be given sanction according to the Ministry of Agriculture's regulation and authority.*

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan Pada Tahun Buku Terakhir

Informasi perubahan kebijakan akuntansi sepanjang 2020 yang dilakukan oleh Perseroan dapat dilihat di Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan No.2 (sebagaimana terlampir).

Changes in Accounting Policy Applied in the Company in Financial Year 2020

Information on changes in the accounting policies carried out by the Company throughout 2020 can be seen in the Company's Notes to the Consolidated Financial Statements No.2 (as attached).

Informasi Keberlangsungan Usaha

Keberlangsungan usaha Perseroan merupakan cerminan dari pengelolaan manajemen dalam menghadapi risiko-risiko dalam sebuah perusahaan. Pada tahun 2020 merupakan masa kritis tidak hanya di dalam negeri tetapi juga internasional. Masa pandemi sedikitnya telah berpengaruh terhadap keberlangsungan perekonomian nasional.

Dalam menyediakan protein hewani bagi masyarakat Indonesia, rantai pasokan dan logistik Perseroan tidak terganggu secara signifikan oleh pembatasan pergerakan karena pandemi. Hal ini merupakan salah satu kekuatan untuk tetap berupaya menjaga keberlangsungan usaha operasional Perseroan.

Penilaian Manajemen

Manajemen Perseroan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perseroan memilki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Perseroan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usahanya.

Strategi Ke Depan

1. Perseroan meninjau ulang investasi modal (*capital expenditure/ capex*), dimana *capex* akan diprioritaskan untuk investasi yang sifatnya jangka pendek-menengah dan rutin.
2. Perseroan memanajemeni dan mengendalikan kas secara lebih ketat.
3. Perseroan terus fokus dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.
4. Perseroan terus melakukan edukasi kepada para peternak dan petambak di Indonesia agar produk yang dihasilkan dapat memiliki kualitas dan daya saing yang kuat.

Asumsi yang Digunakan Manajemen Untuk Melakukan Penilaian

Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha adalah sebagai berikut:

1. Perseroan merupakan pemain terbesar ke dua di industri perternakan, khususnya perunggasan di Indonesia.
2. Pangsa pasar produk-produk Perseroan masih cukup dominan.
3. Rasio konsumsi produk protein hewani di Indonesia masih rendah.

Information on Business Continuity

The Company's business continuity is the result of the management's ability in dealing with risks. 2020 was a critical period for both domestic and international welfare. Whereas, the pandemic period has at least had an effect on the sustainability of National economy.

In providing animal protein to Indonesians, the Company's supply chain and logistics have not been significantly disrupted by distribution restrictions due to the pandemic. This is one of the efforts to keep on maintaining the sustainability of the Company's operational business.

Management Assessment

The management has assessed the Company's ability to continue its business and believes that it has the resources to do so in the future. In addition, the Company's management does not see any material uncertainty that could raise significant doubts on the Company's ability to continue its business.

Strategies Ahead

1. The Company will continue to review its capital investment (capex), where it will be prioritised for short to medium term and routine investments.
2. The Company will continue to perform a stringent cash management and control.
3. The Company will continue to focus on improving efficiency and profitability.
4. The Company will also keep on educating farmers and breeders in Indonesia in order to preserve high product quality and competitiveness.

Assumption Used by the Management for the Assessment

Some factors that were taken into account by the management in conducting the assessment on business continuity are as follows:

1. The Company is the second biggest player in the livestock industry, especially in poultry, in Indonesia.
2. The Company's market share is still dominant.
3. The ratio of animal protein consumption in Indonesia is still low.



Prospek Usaha

Ke depan, Perseroan masih akan fokus pada bisnis inti yang saat ini digeluti. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penetrasi produk, seraya terus melakukan upaya edukasi tentang pentingnya protein hewani bagi kesehatan. Hal ini sejalan dengan program Pemerintah untuk mengurangi *stunting*.

Masih rendahnya tingkat konsumsi daging sapi, daging ayam dan ikan di Indonesia membuat peluang usaha Perseroan ke depan masih sangat terbuka lebar. Perseroan tetap yakin bahwa prospek jangka panjang dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan pada masa-masa yang akan datang tetap menjanjikan.

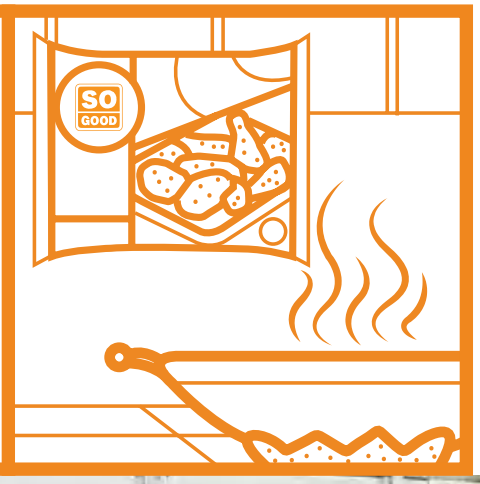
Business Prospects

Going forward, the Company will remain focused on its current core business. The Company will strive to increase product penetration while continuing to educate the importance of animal protein for health, which is in line with the Government's programme to reduce stunting.

A low level of consumption of beef, chicken meat and fish in Indonesia presents an opportunity for the Company to expand its business further. The Company remains confident that its long-term prospects and sustainable growth in the future remain promising.

Bab/*Chapter*

05





Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada setiap jenjang organisasi menjadi kekuatan Perseroan untuk terus meraih kinerja yang positif. Perseroan terus memperkuat komitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

The implementation of Good Corporate Governance principles at every organisational level becomes the Company's strength to further achieve positive performance. The Company is committed to further improve the quality of GCG implementation.





Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Commitment to The Implementation of Good Corporate Governance* 118
Prinsip GCG/*GCG Principles* 119
Struktur dan Mekanisme GCG/*GCG Structure and Mechanism* 121
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/*General Meeting of Shareholders (GMS)* 122
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners* 132
Komisaris Independen/*Independent Commissioner* 135
Direksi/*Board of Directors* 137
Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi/*Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners and the Board of Directors* 139
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali/*Affiliations of The Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders* 140
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi/*Diversity in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition* 140
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi/*Assessment of the Board of Commissioners and The Board of Directors* 145
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi/*Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors* 145
Komite Audit/*Audit Committee* 147
Komite Nominasi dan Remunerasi/*Nomination and Remuneration Committee* 151
Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary* 155
Hubungan Investor/*Investor Relations* 158
Unit Audit Internal/*Internal Audit Unit* 159
Akuntan Publik/*Public Accountant* 167
Manajemen Risiko/*Risk Management* 167
Sistem Pengendalian Internal/*Internal Control System* 172
Permasalahan Hukum/*Legal Cases* 174
Sanksi Administratif/*Administrative Sanctions* 174
Akses Informasi dan Data Perusahaan/*Access to Information and Corporate Data* 175
Kode Etik Perseroan/*Company's Code of Conduct* 175
Kebijakan Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing Policy* 177
Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/*Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to the Provisions of The Financial Services Authority* 179

Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to The Implementation of Good Corporate Governance

Untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corpoporate Governance* (GCG) di segala aspek operasional. GCG merupakan landasan yang penting bagi kelangsungan bisnis yang mampu memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

To protect the interests of all stakeholders and increase the value for shareholders, the Company implements the Good Corporate Governance (GCG) principles in all operational aspects. GCG is an important foundation for business continuity which will benefit all stakeholders in the long run.

Dengan menerapkan prinsip GCG memungkinkan Perseroan menjaga kepercayaan publik. Penerapan prinsip GCG juga memastikan pemeriksaan dan pengendalian bisa dilaksanakan secara baik. Hal ini akan meningkatkan daya saing Perseroan sehingga akan menambah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

The implementation of GCG principles allows the Company to maintain public trust. Such implementation also ensures that there are proper checks and balance. This will increase the Company's competitiveness so that it will enhance its ability to generate sustainable value for stakeholders.

Tantangan usaha yang semakin kompleks membuat Perseroan semakin berkomitmen untuk menjadikan GCG sebagai bagian dari budaya Perseroan. Komitmen ini juga merupakan upaya untuk terus memperkuat sistem dan praktik-praktik tata kelola, guna mengimbangi perubahan-perubahan dalam lingkungan operasionalnya.

The Company is committed to make GCG part of its corporate culture because of the increasingly complex business environment. This commitment is also an effort to continue to strengthen governance systems and practices, in order to keep pace with changes in the operating environment.

Pelaksanaan GCG juga akan memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan, sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selalu berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, etika bisnis dan *best practices*, sehingga akhirnya pelaksanaan GCG ini akan dapat mendukung terwujudnya perkembangan usaha yang sehat dan berkualitas.

The implementation of GCG also ensures that the Company's business activities, as a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), are always in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia, business ethics and best practices. Thus, the implementation of GCG will be a support pillar for sound and quality business development.

Landasan Penerapan Dan Pengembangan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Penerapan GCG di Perseroan merujuk pada kebijakan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Undang Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Anggaran Dasar Perusahaan.

Basis of Good Corporate Governance Implementation and Development

The Company's GCG Implementation is based on the prevailing laws and regulations, namely:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
4. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
5. Articles of Association.



Di samping peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, Perseroan juga memperhatikan dan menjadikan acuan beberapa pedoman, antara lain:

1. Pedoman umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG.
2. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

In addition to the above, the Company also takes into account and refers to several guidelines, including:

1. General Guidelines of Good Corporate Governance published by the National Committee on Governance Policy (KNKG) as a reference in developing GCG management and implementation.
2. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by OJK.

Prinsip GCG
GCG Principles

Selain berpedoman kepada peraturan dan perundang-undangan, implementasi GCG Japfa juga berpegang kepada lima prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu TARIF: *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*, dengan penjelasan sebagai berikut:

In addition to the prevailing laws and regulations, the Company's GCG implementation also adheres to the five principles of Good Corporate Governance, namely TARIF: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness, with the following explanation:

Prinsip *Principle*	Makna Prinsip *Principle Meaning*	Komitmen Perseroan *Company Commitment*
Transparansi	Prinsip transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Perusahaan akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku bagi Perusahaan. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan.	Perseroan telah melakukan pengungkapan informasi materialnya secara jelas dan memadai, serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Namun prinsip transparansi ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perseroan dan pelanggan serta mitra kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi mengenai laporan keuangan baik triwulanan maupun tahunan serta informasi Perseroan yang material dapat diakses oleh pemangku kepentingan, investor dan masyarakat, antara lain melalui situs web Perseroan.

Prinsip *Principle*	Makna Prinsip *Principle Meaning*	Komitmen Perseroan *Company Commitment*
Transparency	*The transparency principle promotes openness in the decision making process and in disclosing the Company's information that is both material and relevant.* *Companies shall comply with the prevailing laws on information disclosure. Transparency also covers relevant issues to the information required by the public related to the Company's products and operational activities that can potentially affect the stakeholder's behaviour.*	*The Company has disclosed its material information clearly and adequately, as well as made it accessible to the stakeholders. However, the transparency principle does not reduce the Company's obligation to safeguard confidential information about it and its customers as well as its business partners according to the applicable laws and regulations. Information on financial statements, both quarterly and annually, as well as the Company's material information are accessible for the stakeholders, investors and the public, through its website.*
Akuntabilitas *Accountability*	Prinsip akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perusahaan. Akuntabilitas ini meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban atas aktivitas dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut. *The Accountability principle refers to the clarity of the Company functions, implementations and liabilities so the Company's management can perform effectively.* *Accountability relates to the implementation of duties and authorities owned by a person or work unit in carrying out the responsibilities assigned by the Company. This accountability includes an explanation of the implementation of duties and authorities, reporting on the implementation of duties and authorities, as well as accountability for activities in carrying out these duties and authorities.*	Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar sesuai ketentuan yang berlaku dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. *The Company presents its performance transparently and fairly according to the applicable regulations by taking into account the interest of the Company, shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary precondition to obtain a sustainable good performance.*
Tanggung Jawab *Responsibility*	Prinsip pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. *The Responsibility principle pertains to compliance with the prevailing laws and healthy corporate principles in managing a company.*	Pertanggungjawaban mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Penerapan prinsip ini merupakan wujud Perseroan sebagai agen ekonomi yang bertanggung jawab (*good corporate citizen*). *Responsibility reflects compliance with the prevailing laws and good corporate principles. The implementation of this principle indicates the Company is a good corporate citizen.*
Kemandirian *Independence*	Prinsip kemandirian yaitu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. *The Independence principle refers to a condition where a company is professionally managed without any conflict of interest and influence or pressure from any parties which not comply with the prevailing laws and regulations, as well as healthy corporation principles.*	Perseroan telah dikelola secara profesional dengan prinsip kemandirian. *The Company has been managed professionally within the principle of Independence.*

Prinsip *Principle*	Makna Prinsip *Principle Meaning*	Komitmen Perseroan *Company Commitment*
Keadilan dan Kesetaraan *Impartiality and Equality (Fairness)*	Keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak Pemegang Saham, manajemen, karyawan dan Pemangku Kepentingan Perseroan lainnya, sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Hal ini juga mencakup perlakuan adil dan setara kepada seluruh individu Perseroan, tanpa terkecuali, sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. *Fairness refers to impartiality and equality in fulfilling the rights of the shareholders, management, employees and other stakeholders of a company as stated in an agreement. This fairness also covers a fair and equal treatments for all individuals without exception in a company according to the applicable polices and regulations.*	Perseroan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat mempertahankan haknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini Perseroan antara lain menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas, serta terlaksananya komitment Perseroan dengan pihak lain. *The Company always ensures that every stakeholder is able to defend their rights according to the prevailing laws and regulations. In this regard, the Company, guarantees, the protection of shareholders' rights, especially the minority shareholders', as well as its commitment to other parties.*

Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structure and Mechanism

Sesuai Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, dan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, organ Perseroan terdiri dari tiga organ utama, yang saling berdiri sendiri: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pengaturan ini memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan dan memenuhi tugas dan tanggungjawabnya menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan. Organ yang berada di Dewan Komisaris antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan organ yang berada di bawah Direksi antara lain Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Agar organ tata kelola dapat bekerja dengan baik, Perseroan telah menyusun perangkat kebijakan GCG yang merupakan mekanisme penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam rangka penguatan internalisasi GCG Perseroan telah memiliki *Soft-structure* GCG yang terdiri dari berbagai peraturan dan kebijakan mengenai lingkup tanggung jawab organ GCG.

Perseroan memiliki *soft-structure* sebagai berikut:
1. Anggaran Dasar
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
3. Pedoman Standar Perilaku (Kode Etik)
4. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Audit Internal

Pursuant to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, and as stated in the Company's Articles of Association, the Company's governance comprises three main independent bodies: General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible to the GMS. This arrangement ensures a clear separation between the supervisory and decision-making functions in the Company.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have their respective supporting bodies in performing and fulfilling their duties and responsibilities related to Good Corporate Governance. The bodies under the Board of Commissioners include the Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee, while those under the Board of Directors include Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

To enable governing bodies to function well, the Company has formulated a set of GCG policies that serves as the mechanism for GCG principle implementation. To strengthen the internalisation of GCG the Company has set up GCG soft structure that consists of various rules and policies pertaining to the responsibility of the the governing bodies.

The Company has the following soft structures:
1. Articles of Association
2. Good Corporate Governance Manual
3. Code of Conduct
4. Board of Commissioners' and Board of Directors' Work Manual
5. Audit Committee Charter
6. Internal Audit Charter

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi yang mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki Direksi dan Dewan Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS merupakan media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para Pemegang Saham melalui kesempatan tanya jawab yang diberikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir pada setiap mata acara RUPS.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan berikut:
1. Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017.
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest body of the Company with exclusive rights and authorities beyond the Board of Directors and the Board of Commissioners within the limits specified in the provisions of the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The GMS facilitates the communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Shareholders through question and answer opportunities given to all shareholders who are present at each agenda of the GMS.

The implementation of the Company's GMS is carried out according to the following provisions:
1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companiesas amended by OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 dated 14 March 2017.
3. Articles of Association of the Company.

Jenis RUPS

Di dalam Perubahan Anggaran Dasar telah dijelaskan adanya dua jenis RUPS Perseroan:
1. RUPS Tahunan (RUPST)
   RUPS ini dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Agenda utama RUPS Tahunan terdiri dari pengajuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan dari Direksi untuk disahkan dan disetujui oleh Pemegang Saham, melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun depan, memutuskan penggunaan laba, mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dan memutuskan hal-hal lain yang diperlukan.

2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)
   Pelaksanaan RUPS Luar biasa dapat diselenggarakan kapan saja sesuai keperluan Perusahaan oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris, atas permintaan dari Pemegang Saham.

Types of GMS

There are two types of GMS as specified in the Amended Articles of Association, namely:
1. Annual GMS (AGMS)
   The Annual GMS shall be held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. The main agenda of the Annual GMS consists of submitting the Financial Statements and Annual Report from the Board of Directors to be ratified and approved by the Shareholders, appointing a Public Accounting Firm for the next year, deciding on the use of profits, appointing or dismissing members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners and deciding other matters as required.
2. Extraordinary GMS (EGMS)
   The Extraordinary GMS can be held at any time according to the needs of the Company by the Board of Directors and the Board of Commissioners, upon request by the Shareholders.

Wewenang RUPS

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang UU 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang RUPS antara lain adalah :
1. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;

2. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;

GMS Authorities

The GMS has the authority that is not delegated to both the Board of Directors and the Board of Commissioners, within the limits specified in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and/or Articles of Association.

GMS' authority include:
1. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Ratifying the amendment of the Articles of Association;

3. Memberikan persetujuan atas Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan;
4. Menetapkan alokasi penggunaan laba;
5. Menunjuk dan menetapkan biaya jasa akuntan publik;
6. Menetapkan jumlah dan jenis kompensasi serta fasilitas pengurus;
7. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya masing-masing;
8. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final;
9. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut struktur organisasi misalnya perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran dan likuidasi Perseroan. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
10. Memutuskan remunerasi yakni: penetapan gaji, tunjangan lain serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
11. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan;
12. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Hak Pemegang Saham

Secara rinci, hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham yang diatur dalam Anggaran Dasar antara lain:

1. Pemegang saham dapat melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS.
2. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
3. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan keputusan RUPS.
4. Ikut berpartisipasi dalam mengambil keputusan di dalam RUPS berdasarkan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS.
5. Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur voting di dalam RUPS.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Perseroan sempat melakukan penundaan pelaksanaan RUPS tahun buku 2019 terkait pandemi Covid-19 dengan didasari Siaran Pers dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. SP 16/DHMS/OJK/III/2020 tertanggal 15 Maret 2020 yang antara lain berupa himbauan untuk tidak mengadakan kegiatan apapun yang mengumpulkan sejumlah

3. Approving the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's financial statement;
4. Determining profit allocation;
5. Appointing and determining the cost of public accountant;
6. Determining the amount and types of compensation and facilities for the management;
7. Approving the Annual Report including the Company's Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory report as well as the exemption and fully discharge of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners (acquit et de charge) for their management and supervision;
8. Granting the power and authority to the Board of Directors to determine and pay the final dividend;
9. Making decisions on the organisational structure, such as amendments to the Articles of Association, merger, consolidation, separation, dissolution and liquidation of the Company. Appoint and/or change the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
10. Deciding on remuneration, such as: salary, other benefits and honorarium of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
11. Approving any transaction containing conflict of interest;
12. Granting the power and authority to the Board of Commissioners to appoint the Public Accounting Firm (KAP) with due observance of the recommendations from the Audit Committee.

Rights of Shareholders

In detail, the rights, authorities and responsibilities of the shareholders as stipulated in the Articles of Association including:

1. Shareholders may request the implementation of GMS.
2. During the GMS, shareholders are entitled to obtain information on the meeting agenda and materials related to the agenda as long as it does not contain any conflict of interests towards the Company.
3. Entitled to receive share dividends on terms and conditions in accordance with the resolution of the GMS.
4. Participate in decision-making process at the GMS based on the prevailing terms and conditions and the GMS Procedure.
5. Receive information on the GMS Procedure and voting procedure in the GMS.

The Implementation of GMS in 2020

The Company had postponed the implementation of the 2019 GMS due to the Covid-19 pandemic based on a Press Release from the Financial Services Authority (OJK) No. SP 16/DHMS/OJK/III/2020 dated 15 March 2020, which includes an appeal not to hold any activities that gather a number of people (internal and/or external)

orang (internal dan/atau eksternal) untuk sosialisasi, rapat dan kegiatan lainnya juga Surat Edaran Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 160/SE/2020 tanggal 20 Maret 2020, antara lain tentang himbauan untuk menunda penyelenggaraan acara dan/atau kegiatan di Ballroom Hotel atau Balai Pertemuan.

for socialisation, meetings and other activities. Such appeal also conveyed on Circular Letter of the Governor of DKI Jakarta No. 160/SE/2020 dated 20 March 2020 to postpone events and/or activities held at the Hotel Ballroom or Meeting Hall.

RUPS yang rencananya akan dilangsungkan pada hari Rabu, 8 April 2020, ditunda hingga tanggal 18 Juni 2020 dan kembali mengulang tata cara pelaksanaan RUPS sebagi berikut:

The GMS, which was initally planned to be held on Wednesday, 8 April 2020, was postponed until 18 June 2020. Thus, the GMS has the same procedures as follows:

Pemberitahuan *Notification*	Pengumuman *Announcement*	Pemanggilan *Notice of*	Pelaksanaan *Implementation*	Hasil dan Keputusan *Result and Resolution*
Japfa telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPST/ LB kepada OJK pada tanggal 05 Mei 2020 sebagaimana dalam surat nomor 062/JAPFA-OJK/LD-CS/V/2020.	Japfa telah mengumumkan RUPST/ LB di harian Investor Daily Indonesia dan The Jakarta Post pada tanggal 5 Mei 2020 serta website Japfa dan Website Bursa Efek.	Japfa telah melakukan pemanggilan untuk RUPST/ LB pada harian Investor Daily Indonesia tanggal 20 Mei 2020 dan website Perseroan.	Perusahaan melangsungkan RUPST/ LB pada hari Kamis, tanggal 18 Juni 2020 bertempat di Ruang HARRIS Hotel, Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960.	Ringkasan Risalah RUPST/ LB telah diumumkan pada harian Investor Daily Indonesia tanggal 19 Juni 2020 dan melalui website Perusahaan.
Japfa has submitted notification of the AGMS/ EGMS to OJK on 5 May 2020 as stated in the letter no 062/ JAPFA-OJK/LD-CS/V/2020.	*Japfa has informed the implementation of AGMS/ EGMS in Investor Daily and The Jakarta Post on 5 May 2020 as well as the Company's website and IDX website.*	*Japfa has published the notice for AGMS/EGMS in Investor Daily on 20 May 2020 and the Company's website.*	*The Company held the AGMS/ EGMS on Thursday, 18 June 2020, at Unique Room, HARRIS Hotel, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960.*	*Minutes of the AGMS/EGMS have been published in Investor Daily on 19 Juni 2020 and the Company's website.*

RUPS Tahunan Tahun Buku 2019

Pada tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada hari Kamis, tanggal 18 Juni 2020 bertempat di HARRIS Hotel, Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191 Jakarta 12960.

Rapat dipimpin oleh Tuan Haji Syamsir Siregar selaku Komisaris Utama Perseroan dengan dihadiri oleh:

Wakil Direktur Utama : Tuan Ir. Bambang Budi Hendarto;
Direktur : Tuan Leo Handoko Laksono;
Direktur : Tuan Insinyur Rachmat Indrajaya;
Komisaris Utama : Tuan Haji Syamsir Siregar;
Komisaris Independen : Nyonya Retno Astuti Wibisono;
Komisaris Independen : Tuan Doktorandus Ignatius Herry Wibowo;
Komisaris Independen : Tuan Ito Sumardi Djuni Sanyoto.
Pemegang Saham : Pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 9.074.946.206 saham atau 77,47 % dari 11.714.114.001 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan).

Annual GMS of the Company for 2019

In 2020, the Company has held the Annual GMS on Thursday, 18 June 2020 at Unique Room, HARRIS Hotel, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960.

The meeting was chaired by Mr. H. Syamsir Siregar as the Company's President Commissioner and was attended by:

Vice President Director : Mr. Ir. Bambang Budi Hendarto;
Director : Mr. Leo Handoko Laksono;
Director : Mr. Ir. Rachmat Indrajaya;
President Commissioner : Mr. H. Syamsir Siregar;
Independent Commissioner : Mrs. Retno Astuti Wibisono;
Independent Commissioner : Mr. Drs. Ignatius Herry Wibowo;
Independent Commissioner : Mr. Ito Sumardi Djuni Sanyoto.
Shareholders : Shareholders and its proxies representing 9,074,946,206 shares or 77.47% of 11,714,114,001 shares, which are the entire issued shares of the Company (after deducting with buy back shares).

RUPS Tahunan *Annual GMS*			
Mata Acara Rapat Pertama *First Meeting Agenda*	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. *To approve the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statement for the financial year 2019.*		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders with Questions*	Nihil *Nil*		
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** *Voting Result*		
	Setuju ***Agree***	**Abstain** ***Abstain***	**Tidak Setuju** ***Not Agree***
	9.067.768.406 (99,92%)	7.166.300 (0,07%)	11.500 (0.01%)
Keputusan Rapat *Resolutions*	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (yang telah diaudit) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*), sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 28 Februari 2020, Nomor 00141/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/II/2020 dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material; 2. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; dan 3. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*"acquit et decharge"*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. *1. Approve the Annual Report of the Company for the financial year ended on 31 December 2019 which includes the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries (audited) for financial year ended 31 December 2019 which was audited by the Public Accountant Office of Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as stipulated in the Independent Auditor's Report on 28 February 2020 Number 00141/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/ II/2020, with fair opinion, in all material respect;* *2. To ratify the Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended 31 December 2019; and* *3. To acquit and discharge the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision in the financial year ended 31 December 2019, provided that the management and supervision were reflected in the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2019.*		
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realisation*	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was effective immediately*		

Mata Acara Rapat kedua *Second Meeting Agenda*	Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2019. *To determine the utilisation of Company's profit for the financial year 2019.*		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders with Questions*	Nihil *Nil*		
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** *Voting Result*		
	Setuju ***Agree***	**Abstain** ***Abstain***	**Tidak Setuju** ***Not Agree***
	9.074.923.406 (99,98%)	11.300 (0,01%)	11.500 (0,01%)

Keputusan Rapat *Resolutions*	1. Menyetujui penggunaan laba konsolidasi Perseroan tahun buku 2019 sebesar Rp1.765.177.643.795,- (satu triliun tujuh ratus enam puluh lima milyar seratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus empat puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh lima rupiah), digunakan sebagai berikut: - sebesar Rp. 20.000.000.000,- (dua puluh milyar rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan; - sebesar Rp. 20,- (dua puluh rupiah) per saham, dibagikan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, sebagai dividen tunai; - sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan. 2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut. *1. Approve the use of consolidated profit of the Company for the financial year 2019 with amount of Rp1,765,177,643,795,- (one trillion, seven hundred sixty-five billion, one hundred seventy-seven million, six hundred forty-three thousand, seven hundred ninety-five Rupiah) as follows:* *- Rp20,000,000,000,- (twenty billion Rupiah) as the Company's reserve fund;* *- Rp 20,00 (twenty Rupiah) per share will be distributed to the Shareholders of the Company as the cash dividends;* *- the remaining amount shall be recorded as profit balance of the Company.* *2. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions, in connection with the distribution of cash dividends.*
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realisation*	- Pengumuman di Lantai Bursa: 19 Juni 2020 - Cum Dividen pada: • Pasar Reguler dan Negosiasi: 26 Juni 2020 • Pasar Tunai: 30 Juni 2020 - Ex Dividen pada: • Pasar Reguler dan Negosiasi: 29 Juni 2020 • Pasar Tunai: 1 Juli 2020 - Tanggal Pencatatan (*Recording Date):* 30 Juni 2020 - Tanggal Pembayaran: 15 Juli 2020 *- Announcement in the Indonesia Stock Exchange: 19 June 2020* *- Cum Dividen for:* *• The Regular and Negotiated Market: 26 June 2020* *• The Cash Market: 30 June 2020* *- Ex Dividend for:* *• The Regular and Negotiated Market: 29 June 2020* *• The Cash Market: 1 July 2020* *- Recording Date: 30 June 2020* *- Payment of Dividend: 15 July 2020*

Mata Acara Rapat Ketiga *Third Meeting Agenda*	Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2020, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut. *To authorise the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountants to audit the Company's book for the financial year 2020 and to determine its remuneration.*		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders with Questions*	Nihil *Nil*		
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** *Voting Result*		
	Setuju ***Agree***	**Abstain** ***Abstain***	**Tidak Setuju** ***Not Agree***
	8.778.719.306 (96,74%)	6.543.400 (0,07%)	289.683.500 (3,19%)
Keputusan Rapat *Resolutions*	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2020, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditetapkan, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. *Authorise and give power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant Office to audit the Company's book for the financial year 2020 and to determine the remuneration of the Public Accountant and other requirements for the said Public Accountant Office, and to determine the other Public Accountant Office, in the event the determined Public Accountant Office, for any reason, cannot finish auditing the Company Financial Report for the financial year 2020, including to determine the remuneration of such Public Accountant Office.*		
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realisation*	Berdasarkan surat No. 115/JAPFA-OJK/LD-CS/VII/2020 tanggal 29 Juli 2020, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of* Emst & Young Global Limited) untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020. *Based on the letter Number 115/JAPFA-OJK/LD-CS/VII/2020 dated 29 July 2020, the Company has appointed Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Emst & Young Global Limited) to audit the Company's Financial Statements for the financial year of 2020.*		

Mata Acara Rapat Keempat *Fourth Meeting Agenda*	Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. *To appoint members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors .*		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders with Questions*	Nihil *Nil*		
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** *Voting Result*		
	Setuju ***Agree***	**Abstain** ***Abstain***	**Tidak Setuju** ***Not Agree***
	7.985.710.498 (88,00%)	6.544.300 (0,07%)	1.082.691.408 (11,93%)
Keputusan Rapat *Resolutions*	1. Mengangkat anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan Direksi Perseroan yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat ini, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021, dengan susunan sebagai berikut: - Komisaris Utama : Tuan Haji SYAMSIR SIREGAR - Wakil Komisaris Utama : Tuan HENDRICK KOLONAS - Komisaris Independen : Nyonya RETNO ASTUTI WIBISONO - Komisaris Independen : Tuan Doktorandus IGNATIUS HERRY WIBOWO - Komisaris Independen : Tuan ITO SUMARDI DJUNI SANYOTO - Direktur Utama : Tuan HANDOJO SANTOSA - Wakil Direktur Utama : Tuan Insinyur BAMBANG BUDI HENDARTO - Direktur : Tuan TAN YONG NANG - Direktur : Tuan LEO HANDOKO LAKSONO - Direktur : Tuan Insinyur RACHMAT INDRAJAYA 2. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan Direksi Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta melakukan semua tindakan yang disyaratkan, sehubungan dengan hal tersebut, tidak ada yang dikecualikan. *1. Appoint members of the Board of Commissioners (including Independent Commissioners) and the Board of Directors of the Company, commencing from the closing of this AGM, until the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders of the Company year in 2021, with the following composition:* *- President Commissioner : Mr. H. SYAMSIR SIREGAR* *- Vice President Commissioner : Mr. HENDRICK KOLONAS* *- Independent Commissioner : Mrs. RETNO ASTUTI WIBISONO* *- Independent Commissioner : Mr. Drs. IGNATIUS HERRY WIBOWO* *- Independent Commissioner : Mr. ITO SUMARDI DJUNI SANYOTO* *- President Director : Mr. HANDOJO SANTOSA* *- Vice President Director : Mr. Insinyur BAMBANG BUDI HENDARTO* *- Director : Mr. TAN YONG NANG* *- Director : Mr. LEO HANDOKO LAKSONO* *- Director : Mr. Insinyur RACHMAT INDRAJAYA* *2. Authorise and give power with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to incorporate such appointment of the members of the Board of Commissioners (including Independent Commissioners) and members of Board of Directors of the Company in a deed which is drawn up before a Public Notary, and to take all actions required with respect to the foregoing without any exception.*		
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realisation*	Telah dituangkan dalam Akta Nomor 302/SI.Not/VI/2020 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn. *Has been stated in Deed Number 302/SI.Not/VI/2020 Drawn up before Notary Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn.*		

Mata Acara Rapat Kelima *Fifth Meeting Agenda*	Penetapan gaji/tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. *To determine salary/benefit of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.*		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders with Questions*	Nihil *Nil*		
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** *Voting Result*		
	Setuju ***Agree***	**Abstain** ***Abstain***	**Tidak Setuju** ***Not Agree***
	9.071.239.519 (99,96%)	12.600 (0,01%)	3.694.087 (0,03%)
Keputusan Rapat *Resolutions*	Memberikan wewenang kepada: 1. Dewan Komisaris, untuk menetapkan gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi berikut pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, dan; 2. Komisaris Utama untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris (termasuk anggota Komisaris Independen) dan membagi tugas dan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris (termasuk anggota Komisaris Independen). *Authorise and give power to:* *1. The Board of Commissioners to determine the salary and allowance for the Board of Directors along with distribution of duties and powers of the members of Board of Directors, and ;* *2. The President Commissioner to determine the salary and allowances for the members of the Board of Commissioners (including member of Independent Commissioners) and to distribute the duties and powers of each member of the Board of Commissioners (including Independent Commissioner member).*		
Tindak Lanjut/ Realisasi *Follow-up/Realisation*	Sudah dilaksanakan. *Fully Implemented.*		

RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2020, Perseroan juga telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada hari Kamis, tanggal 18 Juni 2020 bertempat di HARRIS Hotel, Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191 Jakarta 12960.

Rapat dipimpin oleh Tuan Haji Syamsir Siregar selaku Komisaris Utama Perseroan dengan dihadiri oleh:

Wakil Direktur Utama : Tuan Ir. Bambang Budi Hendarto;
Direktur : Tuan Leo Handoko Laksono;
Direktur : Tuan Insinyur Rachmat Indrajaya;
Komisaris Utama : Tuan Haji Syamsir Siregar;
Komisaris Independen : Nyonya Retno Astuti Wibisono;
Komisaris Independen : Tuan Doktorandus Ignatius Herry Wibowo;
Komisaris Independen : Tuan Ito Sumardi Djuni Sanyoto.
Pemegang Saham : Pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 9.075.426.521 saham atau 77,47 % dari 11.714.114.001 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan).

Extraordinary GMS of the Company

In 2020, the Company held the Extraordinary GMS on Thursday, 18 June 2020 at Unique Room, HARRIS Hotel, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960.

The meeting was chaired by Mr. H. Syamsir Siregar as the Company's President Commissioner and was attended by:

Vice President Director : Mr. Ir. Bambang Budi Hendarto;
Director : Mr. Leo Handoko Laksono;
Director : Mr. Ir. Rachmat Indrajaya;
President Commissioner : Mr. H. Syamsir Siregar;
Independent Commissioner : Mrs. Retno Astuti Wibisono;
Independent Commissioner : Mr. Drs. Ignatius Herry Wibowo;
Independent Commissioner : Mr. Ito Sumardi Djuni Sanyoto.
Shareholders : Shareholders and its proxies representing 9.075.426.521 shares or 77.47% of 11,714,114,001 shares, which are the entire issued shares of the Company (after deducting with buy back shares).

RUPS Luar Biasa *Extraordinary GMS*			
Mata Acara Rapat Pertama *First Meeting Agenda*	Persetujuan atas Penambahan Modal Dengan Menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 dan POJK No. 14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019. *To approve rights issue/Increase Capital With Pre-emptive Rights as refer to Indonesia Financial Services Authority Rule (POJK) Number 32/POJK.04/2015 dated 16 December 2015 and POJK No. 14/POJK.04/2019 dated 29 April 2019.*		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders with Questions*	Nihil *Nil*		
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** *Voting Result*		
	Setuju ***Agree***	**Abstain** ***Abstain***	**Tidak Setuju** ***Not Agree***
	9.075.184.021 (100,00%)	2.500 (0,00%)	240.000 (0,00%)
Keputusan Rapat *Resolutions*	Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memedan Efek Terlebih Dahulu, dengan mengeluarkan saham baru Seri A dalam jumlah sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan saat ini atau 3.517.972.560 (tiga milyar lima ratus tujuh belas juta Sembilan ratus juta puluh dua ribu lima ratus enam puluh) saham Seri A (Saham Baru) dengan nilai nominal per saham sebesar Rp200,- sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk: a. Menyetujui dan merubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas, untuk: i. Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dnegan pengeluaran saham baru dalam Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; ii. Menetapkan jumlah saham yang dikeluarkan, dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor setelah pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu selesai; iii. Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal; iv. Menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilaman diperlukan), sebagaimana yang diisyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approve the Company's plan to increase the Company's capital by giving pre-emptive rights by issuing new Series A shares in a maximum amount of 30% (thirty percent) of the total number of shares that have been issued and fully paid by the Company or 3,517,972,560 (three billion five hundred seventeen million nine hundred seventy-two thousand five hundred sixty) Series A shares (New Shares) with a nominal value per share of Rp200, - in accordance with Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 32 / POJK.04 / 2015 as amended by OJK Regulation No. 14 / POJK.04 / 2019 concerning Amendment to OJK Regulation No. 32 / POJK.04 / 2015 concerning Increasing Capital of a Public Company By Giving Pre-emptive Rights, including: a. To approve and amend the provisions of the Company's Articles of Association in connection with the increase in issued capital and paid-up capital of the Company in the context of Capital Increase with preemptive rights (Right Issue); b. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to carry out any and all necessary actions in connection with the abovementioned decision, including but not limited to: i. carry out all and every action necessary in connection with the issuance of new shares in Right Issue; ii. determine the number of shares issued, and increase in issued and paid up capital after the implementation of Right Issue is completed; iii. carry out all and every action necessary in connection with Right Issue, without any action being exempted, all of them by taking into account the provisions of the applicable laws and regulations in force on the Capital Market; iv. declare this decision in the deed made before a Notary, to amend and / or rearrange the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with the decision (including confirming the composition of shareholders in the deed when is required), as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, which subsequently submits requests for approval and / or notifies the decisions of this EGM and / or changes to the Company's Articles of Association in the decisions of this EGM to the competent authorities, and carries out all and every action required, in accordance with applicable laws and regulations.		
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realisation*	Belum dilaksanakan. *Not yet implemented.*		

Mata Acara Rapat Kedua *Second Meeting Agenda*	Persetujuan atas pembelian kembali saham Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembelian kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dan penggunaannya. *To approve the Company's shares buyback in accordance with Indonesia Financial Services Authority Regulation Rule Number 30/POJK.04/2017 dated 21 June 2017 Re : Shares Buyback by Public Company and its utilisation.*		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders with Questions*	Nihil *Nil*		
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** ***Voting Result***		
	Setuju ***Agree***	**Abstain** ***Abstain***	**Tidak Setuju** ***Not Agree***
	9.075.387.121 (100,00%)	2.500 (0,00%)	36.900 (0,00%)
Keputusan Rapat *Resolutions*	1) Menyetujui rencana pembelian kembali atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan jumlah maksimum sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikelurkan oleh Perseroan, sesuai dengan Keterbukaan Informasi yang diumumkan melalui situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan, pada tanggal 5 Mei 2020. 2) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tindak terbatas untuk menggunakan saham Buyback tersebut untuk tujuan berikut, termasuk namun tidak terbatas pada: a. Penjualan kembali atau dijual diluar pasar kepada investor dan/atau pemegang saham Perseroan; b. Pembiayaan hutang yang bersifat ekuitas seperti obligasi yang dapat ditukarkan (*convertible bond*); c. Pemberian saham kepada karyawan (ESOP) termasuk namun tidak terbatas pada Japfa Performance Share Plan; d. Pengurangan modal, atau. e. Keperluan lainnya sepanjang dizinkan oleh ketentuan yang berlaku. 1) Approve the plan to buy back shares that have been issued by the Company, with a maximum amount of 2.5% (two point five percent) of the total number of shares issued by the Company, in accordance with the Information Disclosure announced through PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website, on 5 May 2020. 2) Grant the power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the above-mentioned decision, in accordance with the applicable laws and regulations, including without limitation to use the Buyback shares for the following purposes, including but not limited to: a. resale or sell outside the market to investors and / or shareholders of the Company; b. debt financing which is equity in nature such as convertible bonds; c. Granting shares to employees (ESOP) including but not limited to Japfa Performance Share Plan; d. capital reduction, or. e. other needs to the extent permitted by applicable regulations.		
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realisation*	Belum dilaksanakan. *Not yet implemented.*		

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya dan Realisasinya

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham JAPFA di tahun 2019 diselenggarakan pada tanggal 2 April 2019, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, di Jakarta. Seluruh keputusan yang disahkan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk nomor 15 oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., telah direalisasikan pada tahun yang sama.

Resolution of the Previous GMS and its Realisations

The 2019 Company's General Meeting of Shareholders, both the Annual GMS and the Extraordinary GMS was held on 2 April 2019. All resolutions approved in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk number 15 by Notary Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., were realized in the same year.



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan tanggung jawab yang diamanahkan. Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang baik mengenai Perseroan, kemampuan untuk mengambil keputusan secara independen, kemampuan memberikan masukan yang membangun bagi manajemen dalam menghadapi permasalahan Perseroan dan dalam mendorong kinerja Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Seluruh anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas dan reputasi yang baik.

The Board of Commissioners is the Company's governing body in charge of and collectively responsible for performing supervisory and advisory duties to the Board of Directors while ensuring that the Company has implemented GCG at all organisational levels and positions. The Board of Commissioners has adequate competences to carry out the responsibilities granted. The Board of Commissioners also has to have a good understanding of the Company, the ability to make decisions independently, to advise the management in dealing with the Company's issues and to encourage the Company's performance to grow and develop sustainably. All members of the Board of Commissioners must have integrity and good reputation.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum secara khusus menyusun Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Charter*). Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku saat ini adalah berdasarkan Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No. 33 Tanggal 24 April 2009 Tambahan Berita Negara No. 11417.

Pedoman Dewan Komisaris telah dimuat di *website* Perseroan dan telah disempurnakan pada tahun 2020.

Charter of The Board of Commissioners

Until the end of 2020, the Company had not specifically prepared the Charter of the Board of Commissioners. The Company's prevailing Charter of the Board of Commissioners is based on the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 33 dated 24 April 2009, Supplement to State Gazette No. 11417.

Charter of the Board of Commissioners is available on the Company's website and has been completed in 2020.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 18 Juni 2020, susunan keanggotaan Dewan Komisaris telah mengalami perubahan dengan tidak menjabatnya lagi Sdr. Jaka Prasetya sebagai anggota Dewan Komisaris. Berikut susunan terakhir kenggotaan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2020:

Board of Commissioners' Composition

The Board of Commissioners is appointed and terminated by the GMS and based on its resolutions on 18 June 2020. The composition of the Board of Commissioners has undergone changes with the termination of Mr. Jaka Prasetya as a member of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners in 2020 was as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pengangkatan Pertama *Initial Appointment*	Pengangkatan Kembali *Reappointment*
H. Syamsir Siregar	Komisaris Utama *President Commissioner*	10 Juni 2010 *10 June 2010*	18 Juni 2020 *18 June 2020*
Hendrick Kolonas	Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	7 Juni 2012 *7 June 2012*	18 Juni 2020 *18 June 2020*
Retno Astuti Wibisono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12 Juni 2013 *12 June 2013*	18 Juni 2020 *18 June 2020*
Ignatius Herry Wibowo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	*14 April 2015* *14 April 2015*	18 Juni 2020 *18 June 2020*
Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	*2 April 2019* *2 April 2019*	18 Juni 2020 *18 June 2020*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris mewakili kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
7. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities are as follows:

1. To supervise and be responsible for the policies on management, operation in general of both the Company and its business, and advise the Board of Directors.
2. To approve the annual business plan of the Company prior to the beginning of the next fiscal year at the latest.
3. To carry through tasks specifically assigned to it according to the Articles of Association of the Company, prevailing laws and regulations and/or based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.
4. To perform duties, authorities and responsibilities according to the Articles of Association of the Company and the resolution of the General Meeting of Shareholders.
5. To represent the interests of the Company and responsible to the General meeting of the Shareholders.
6. To inspect, examine and sign off the annual report prepared by the Board of Directors.
7. To comply with the Articles of Association of the Company and applicable laws and regulations as well as applying the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dalam fungsi pengawasan atas tindakan-tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris juga telah meminta penjelasan langsung dari unit-unit terkait dan melakukan kunjungan langsung ke unit usaha.

Dewan Komisaris melakukan pembahasan dan memberikan arahan kepada Direksi atas rencana-rencana strategis Perseroan. Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Board of Commissioners' Duty Implementation

Throughout 2020, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities, especially supervising the Board of Directors' actions in managing the Company. In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners has requested direct explanations from related units and made direct visits to the units.

The Board of Commissioners conducts discussions and provides direction to the Board of Directors on the Company's strategic plans. The Board of Commissioners has actively provided recommendations to the Board of Directors concerning the Company's management activities to support sustainable growth and performance of the Company.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan berhak untuk mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi diri. Pada tahun 2020, Dewan Komisaris mengikuti beberapa jenis pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

Board of Commissioners' Competency Development Program

The Company's Board of Commissioners has the right to participate in training programs, workshops, confrences and seminars to improve individual competences. In 2020, the Board of Commissioners participated in several trainings with details as follows:

Nama Peserta *Name*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Penyelenggara *Organiser*	Tanggal *Date*
Retno Astuti Wibisono Ign. Herry Wibowo Ito Sumardi Djuni S	Diskusi Online : Peranan Komisaris Inde penden dlm Transformasi Perusahaan Menuju New Normal	LKDI	24 Juni 2020 *24 June 2020*
Retno Astuti Wibisono	Webinar OJK : Regulasi & Kebijakan Terhadap Para Pelaku Industri Pasar Modal	OJK	8 September 2020 *8 September 2020*
	Diskusi Online : Peranan Komisaris Inde penden dlm Transformasi Perusahaan Menuju New Normal	LKDI	24 Juni 2020 *24 June 2020*

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Perseroan memiliki 2 (dua) Komite yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja kedua komite tersebut langsung dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan beberapa kriteria antara lain:

1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat.
2. Rekomendasi dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Hasil penilaian untuk kinerja Komite pada tahun 2020 sebagai berikut:

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menilai kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun kriteria penilaian yang digunakan Dewan Komisaris antara lain :

1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat.
2. Rekomendasi dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Company has 2 (two) committees that support the Board of Commissioners in performing its duties, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Performance assessment of both committees is carried out by the Board of Commissioners by taking into consideration several criteria as follows:

1. Attendance and activeness in meetings.
2. Recommendations and input submitted to the Board of Commissioners.

The assessment of the committees in 2020 was as follows:

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in performing its duties and responsibilities. The Board of Commissioners viewed that both committees have performed duties and responsibilities according to the provisions during the year. The assessment criteria implemented by the Board of Commissioners are:

1. Attendance and activeness in meetings.
2. Recommendations and input submitted to the Board of Commissioners.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sesuai dengan peraturan OJK No.33/PJOK.04/2014, bahwa setiap Perusahaan Publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, sedangkan *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) mensyaratkan minimal 50% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris. Perseroan memiliki tiga orang Komisaris Independen dari total lima orang anggota Dewan Komisaris yang berarti bahwa Perseroan telah memenuhi jumlah minimal yang ditetapkan oleh OJK dan ACGS.

Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif dan wajar dengan memperhatikan berbagai kepentingan para pemangku kepentingan.

The regulation of OJK No.33/PJOK.04/2014 requires every public company to have at least 30% of Independent Commissioners out of the total members of the Board of Commissioners. The ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) requires a minimum of 50% of the total members of the Board of Commissioners. JAPFA has three Independent Commissioners out of a total of five Board of Commissioners' members and, therefore, it has complied with the minimum requiremen t set by OJK and ACGS.

Independent Commissioners aim to establish a more objective and fair work environment by taking into account interests of all stakeholders.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Sesuai ketentuan pasal 21 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, selain harus memenuhi persyaratan yang berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Komisaris Independen menjabat dua kali periode jabatannya, dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya, asal menyatakan diri tetap independen kepada RUPS.

Kesesuaian masing-masing kriteria dengan Komisaris Independen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Independent Commissioners' Criteria

Pursuant to Article 21 of OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, in addition to complying with the prevailing regulation concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners, an Independent Commissioner shall comply with the following requirements:

1. Has not worked or had authority and responsibility, led, controlled or supervised the Company's activities for the past six months, except to be reappointed as the Company's Independent Commissioner for the next period;
2. Has no direct or indirect ownership of shares in the Company;
3. Has no affiliated relationship with members of the Company, with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholder(s) of the Company;
4. Has no business relationship either directly or indirectly that is related to the Company's business activities;
5. Independent Commissioner that has served for two terms of office, can be reappointed in the next period, provided that he/she remains independent at the GMS.

The table below shows the compliance of the Independent Commissioners with each criteria:

Kriteria *Criteria*	Retno Astuti Wibisono	Ignatius Herry Wibowo	Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Tidak bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam tugas saya sebagai Komisaris Independen yang diangkat kembali. *Has not worked or had authority and responsibility, led, controlled or supervised the Company's activities for the past 6 months, except to be reappointed as the Company's Independent Commissioner for the next period.*	v	v	v

Kriteria *Criteria*	Retno Astuti Wibisono	Ignatius Herry Wibowo	Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan *Has no direct or indirect ownership of shares in the Company.*	v	v	v
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. *Has no affiliated relationship with members of the Company, with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholder(s) of the Company.*	v	v	v
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. *Has no business relationship either directly or indirectly that is related to the Company's business activities.*	v	v	v
Komisaris Independen menjabat 2 (dua) kali periode jabatannya, dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya, asal menyatakan diri tetap independen kepada RUPS. *Independent Commissioner that has served for 2 (two) terms of office, can be reappointed in the next period, provided that he/she remains independent at the GMS.*	v	v	v

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Setiap anggota Komisaris Independen wajib menandatangani pertanyataan independensi yang menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mereka terbebas dari berbagai kepentingan. Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani pernyataan independensi yang dilakukan pada tanggal 18 Juni 2020.

Independency of the Independent Commissioner

Each Independent Commissioner is required to sign a statement of independence stating that in carrying out their duties and responsibilities, they are free from interests of any party. All Independent Commissioners have signed the statement of independence on 18 June 2020.



Direksi
Board of Directors

Direksi memiliki tanggung jawab dalam mengelola dan menentukan tujuan strategis Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai Organ Perseroan yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris secara kolektif dalam pelaksanaan tugasnya dalam pengurusan Perseroan, Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi sebesar-besar kepentingan Perseroan, mengelola bisnis dan urusan Perseroan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas Perseroan.

The Board of Directors is responsible for managing and determining the strategic objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. As a body that is collectively responsible to the Board of Commissioners in carrying out the Company's management, the Board of Directors is obliged to manage the business and affairs of the Company in good faith and responsibly in the best interests of the Company while still paying attention to the interests of all parties concerned.

Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi menggunakan wewenang yang dimiliki untuk kepentingan Perseroan semata.

The Board of Directors takes actions with full attention to detail, carefully taking into account various important aspects that are relevant with the implementation of its duties. The Board of Directors uses the authority granted to it only for the interest of the Company.

Pedoman Kerja Direksi

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum secara khusus menyusun Pedoman Kerja Direksi (*Board Charter*). Pedoman Kerja Direksi Perseroan yang berlaku saat ini adalah berdasarkan Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No. 33 Tanggal 24 April 2009 Tambahan Berita Negara No. 11417.

Charter of The Board of Directors

Until the end of 2020, the Company has not specifically prepared the Charter of the Board of Directors. The Company's prevailing Charter of the Board of Directors is based on the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 33 dated 24 April 2009, Supplement to State Gazette No. 11417.

Komposisi Direksi

Didalam Akta RUPS tertanggal 18 Juni 2020 tercantum susunan keanggotaan Direksi sebagai berikut:

Board of Directors' Composition

The deed of the GMS dated 18 June 2020 presented the following composition of the Board Directors:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pengangkatan Pertama *Initial Appointment*	Pengangkatan Terakhir *Reappointment*
Handojo Santosa	Direktur Utama *President Director*	9 Juni 1997 *9 June 1997*	18 Juni 2020 *18 June 2020*
Bambang Budi Hendarto	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	9 Juni 1997 *9 June 1997*	18 Juni 2020 *18 June 2020*
Tan Yong Nang	Direktur *Director*	11 Juni 2008 *11 June 2008*	18 Juni 2020 *18 June 2020*
Leo Handoko Laksono	Direktur *Director*	2 April 2019 *2 April 2019*	18 Juni 2020 *18 June 2020*
Rachmat Indrajaya	Direktur *Director*	12 Juni 2013 *12 June 2013*	18 Juni 2020 *18 June 2020*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan bertugas memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan arah tujuan, visi-misi Perseroan, serta senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Company's Board of Directors is in charge of leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's objectives, vision and mission, and continuously increasing the

Perseroan. Berdasarkan Akta tanggal 14 April 2015 Nomor 109, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya tanggal 13 Mei 2015 Nomor: AHU0935154. AH.01.02.TAHUN 2015 dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 Mei 2015 Nomor AHU-AH.01.03-0931777, Pasal 12, tugas pokok Direksi adalah:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Company's efficiency and effectiveness. Based on the Deed dated 14 April 2015 Number 109, made before Dr. Irawan Soerodjo, SH., M.Si., Notary in Jakarta who had received validation from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree dated 13 May 2015 Number: AHU-0935154. AH.01.02.YEAR 2015 and notice of amendment of its Article of Association had been received and recorded in the Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Notice on the Amendment of the Company's Article of Association dated 13 May 2015 Number AHU-AH.01.03-0931777, Article 12, the main duties of the Board of Directors are as follows:

1. To lead, manage and control the Company in accordance with the objectives of the Company and continuously attempt to increase the Company's efficiency and effectiveness;
2. To control, take care of and manage the Company's assets;
3. To arrange annual business plan that includes the Company's annual budget and present it to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the next financial year.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Bisa dilihat di struktur organisasi di halaman 48-49.

Duties and Responsibilities of Members of the Board of Directors

Please refer to the organisation structure on page 48-49.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2020, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti program pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar sebagai berikut:

Competency Development Programme of the Board of Directors

In 2020, Board of Directors' members joined the following training, workshops, conferences and seminars:

Nama Peserta *Participant Name*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*	Media *Platform*
Tan Yong Nang	YPO Mentoring Masterclass	YPO	6 Oktober 2020 *6 October 2020*	Zoom
Tan Yong Nang	YPO: The Tactics, Strategies and Opportunities of Analog to Digital transition	YPO	31 Agustus 2020 *31 August 2020*	Zoom
Tan Yong Nang	YPO Cultivating Creativity in Your organization	YPO	13 Agustus 2020 *13 August 2020*	Zoom
Tan Yong Nang	YPO Digital Transformation Ecosystem	YPO	10 Agustus 2020 *10 August 2020*	Zoom
Tan Yong Nang	YPO: Redefining food safety & Security	YPO	17 Agustus 2020 *17 August 2020*	Zoom
Tan Yong Nang	YPO: Unlocking the lockdown. Will there be a vaccine	YPO	13 Mei 2020 *13 May 2020*	Zoom

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam dua bulan.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat rata-rata kehadiran 97%.

Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners

Pursuant to OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the Board of Commissioners shall conduct a meeting at least once in two months.

Throughout 2020, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the attendance level of 97%.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Selain itu, rapat Direksi juga dapat diadakan bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat yang dibacakan dan dikonfirmasikan kepada para peserta Rapat, kemudian harus ditandatangani oleh Ketua Rapat dan salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk. Rapat ini diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia.

Agar rapat dapat berjalan dengan lebih efektif, undangan dan materi rapat Direksi disampaikan paling lambat 7 hari sebelum rapat dilaksanakan dan sepanjang tahun 2020, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat rata-rata kehadiran 85,2%.

Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Directors

Pursuant to OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the Board of Directors shall conduct a meeting at least one time per month. In addition, if necessary, the Board of Directors can also conduct a meeting upon the request of one or more members of the Board of Directors or a written request from one or more members of the Board of Directors. Everything discussed and decided in the Board of Directors' meeting shall be recorded in the meeting minutes that shall be read and confirmed by the meeting participants and then signed by the Chairperson of the meeting and one designated member of the Board of Directors. This meeting shall be held at the Company's domicile or in any area in which the Company is conducting major business activities in the territory of the Republic of Indonesia.

To be effective, the Board of Directors' meeting notice and materials are to be sent at least 7 days prior to the meeting. Throughout 2020, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) meetings with the average attendance level of 85.2%.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi juga telah diatur didalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang menetapkan bahwa rapat gabungan sebaiknya diadakan sebanyak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Untuk tahun buku 2020, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan sebanyak lima kali dengan tingkat kehadiran rata-rata untuk Dewan Komisaris sebesar 100% dan untuk Direksi sebesar 85%.

Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners and Board of Directors in Joint Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors should be held at least once in 4 (four) months. In 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors has held five joint meetings with the average attendance level for the Board of Commissioners of 100% and the Board of Directors of 85%.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliations of The Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Nama *Name*	Hubungan Afiliasi *Affiliation*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*						
H. Syamsir Siregar		X		X		X
Hendrick Kolonas		X	X		X	
Retno Astuti Wibisono		X		X		X
Ignatius Herry Wibowo		X		X		X
Ito Sumardi Djuni Sanyoto		X		X		X
Direksi/*Board of Directors*						
Handojo Santosa	X			X	X	
Bambang Budi Hendarto		X		X		X
Tan Yong Nang		X		X	X	
Leo Handoko Laksono		X		X		X
Rachmat Indrajaya		X		X		X

Dari tabel diatas, terdapat hubungan keluarga antara Hendrick Kolonas (Wakil Komisaris Utama) dengan Handojo Santosa (Direktur Utama), yaitu sebagai saudara ipar.

Selain itu, Handojo Santosa, Hendrick Kolonas dan Tan Yong Nang memiliki hubungan dengan Pemegang Saham Pengendali (Japfa Ltd), dimana mereka merupakan pejabat struktural di Japfa Ltd.

The above table shows that Hendrik Kolonas (Vice President Commissioner) and Handojo Santosa (President Director) have affiliations as brothers-in-law.

In addition, Handojo Santosa, Hendrick Kolonas and Tan Yong Nang have affiliations with the Controlling Shareholder (Japfa Ltd), in which they serve as structural officers of Japfa Ltd.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

A diverse composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors will lead to more objective and comprehensive decisions, as they will make the decision by taking into account various perspectives.

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan kompetensi kandidat dan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

As of 31 December 2020, the Company had yet to have a written manual that directs the diversity in the Board of Commissioners and the Board of Directors' composition. In appointing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company takes into consideration the competency of candidates and refers to the prevailing law.

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education*	Pengalaman *Experience*
1.	H. Syamsir Siregar	Komisaris Utama *President Commissioner*	79	Pria *Male*	- Akademi Militer tahun 1965. - Sekolah Staf Komando Angkatan Darat (Seskoad) tahun 1981. - *Military Academy, 1965.* - *Army Command Staff (Seskoad), 1981.*	- Pangdam II/Sriwijaya tahun 1993-1994. - Kepala Badan Intelijen Negara tahun 2004 – 2009. - *Army Commander II/Sriwijaya, 1993-1994.* - *Head of State Intelligence, 2004-2009.*
2.	Hendrick Kolonas	Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	64	Pria *Male*	- *Bachelor of Arts* (BA-Hons) bidang *Accounting & Finance* dari Middlesex University–England tahun 1982. - *Master of Business Administration* dari Schiller International University, London tahun 1983. - *Master of Arts* di bidang *Banking Administration* dari The University of Hull, England tahun 1989. - *Bachelor of Arts (BA-Hons) in Accounting & Finance from Middlesex University, England, 1982.* - *Master of Business Administration from Schiller International University, London, 1983.* - *Master of Arts in Banking Administration from The University of Hull, England, 1989.*	Founder beberapa perusahaan pembiayaan konsumen, seperti : - PT Wahana Ottomitra Multiarta - PT SMS Finance - PT Asuransi Jaya Proteksi PT Pan Pacific *Founder of several consumer financing firms, such as:* - *PT Wahana Ottomitra Multiarta* - *PT SMS Finance* - *PT Asuransi Jaya Proteksi* - *PT Pan Pacific Insurance*
3	Retno Astuti Wibisono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	76	Wanita *Female*	Fakultas Hukum Universitas Airlangga, Surabaya. *Law Faculty at the Airlangga University, Surabaya.*	- Sekretaris Perusahaan PT Ometraco Corporation Tbk (1994-2000). - *Head of Legal & License* PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2000-2012). - Sekretaris Perusahaan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2000-2012). - *Corporate Secretary of PT Ometraco Corporation Tbk (1994-2000).* - *Head of Legal & License in PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2000-2012).* - *Corporate Secretary of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2000-2012).*

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education*	Pengalaman *Experience*
4	Ignatius Herry Wibowo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	71	Pria *Male*	Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang. *Economic Faculty at Diponegoro University, Semarang.*	- Presiden Direktur PT Bank Tiara Asia Tbk (1997-1998). - Direktur Utama PT Supra Sumber Cipta (1998-2008). - Direktur Utama PT Japfa Indoland (2001 - 2008). - Komisaris PT So Good Food (2008-2011). - Direktur PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2009 – 2014). - Direktur Utama PT Indojaya Agrinusa (2001-2015). - *President Director of PT Bank Tiara Asia Tbk (1997-1998).* - *President Director of PT Supra Sumber Cipta (1998-2008).* - *President Director of PT Japfa Indoland (2001 - 2008).* - *Commissioner of PT So Good Food (2008-2011).* - *Director of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2009 – 2014).* - *President Director of PT Indojaya Agrinusa (2001-2015).*
5	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	67	Pria *Male*	- Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Kepolisian tahun 1977. - Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) tahun 1986 - Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas). - Pedidikan di bidang hukum sampai jenjang S3 tahun 1996. - *Armed Forces Academy of the Republic of Indonesia (AKABRI), Police Department, 1977.* - *Police University (PTIK), 1986* - *National Resilience Institution (Lemhanas).* - *Completed Doctorate Degree in law, 1996.*	- Kapolda Riau (2005-2006). - Kapolda Sumatera Selatan (2006-2008). - Koordinator Staf Ahli Kapolri (2008-2009). - Kepala Badan Reserse Kriminal Polri (2009 – 2011). - Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh untuk Republik Uni Myanmar (2014 – 2018). - *Riau Police Chief (2005-2006).* - *Sumatera Selatan Police Chief (2006-2008).* - *Coordinator of Expert Staff of Indonesian Police Chiefs (2008-2009).* - *Head of Police Detectives (2009 – 2011).* - *Ambassador to the Republic of the Union of Myanmar (2014 – 2018).*
6	Handojo Santosa	Direktur Utama *President Director*	56	Pria *Male*	Pepperdine University, California, USA. *Pepperdine University, California, USA.*	- Manager Divisi Minyak Nabati PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (1986). - Wakil Presiden Direktur PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (1989-1997). - *Manager at the Vegetable Oil Division, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (1986).* - *Vice President Director of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (1989 - 1997).*

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education*	Pengalaman *Experience*
7	Bambang Budi Hendarto	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	75	Pria *Male*	Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, Malang tahun 1972. *Animal Farming Faculty, Brawijaya University, 1972.*	- *Managing Director* PT Comfeed Indonesia (1983-1989). - Direktur Utama PT Suri Tani Pemuka (1991–2003). - Direktur Utama PT Ciomas Adisatwa (1991-2004). - Direktur PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (1989-1997). - Direktur Utama PT Multiphala Agrinusa (1993–2004). - *Managing Director of PT Comfeed Indonesia (1983-1989).* - *President Diretor of PT Suri Tani Pemuka (1991–2003).* - *President Director of PT Ciomas Adisatwa (1991-2004).* - *Director of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (1989-1997).* - *President Director of PT Multiphala Agrinusa (1993–2004).*
8	Tan Yong Nang	Direktur *Director*	59	Pria *Male*	*Bachelor of Arts* (Ekonomi) dari University of Cambridge, UK tahun 1983. *Bachelor of Arts in Economics from Cambridge University, UK, 1983.*	- *Project Director* dan COO Li & Fung Group tahun 2005. - CEO di Delifrance Asia Ltd tahun 2003. - Assistant to the CEO PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. tahun 2007. - *Project Director and COO of Li & Fung Group, 2005.* - *CEO of Delifrance Asia Ltd., 2003.* - *Assistant to the CEO of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, 2007.*
9	Leo Handoko Laksono	Direktur *Director*	61	Pria *Male*	- Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Surabaya tahun 1986. - *Master of Business Administration*, IPPM Jakarta tahun 1992. - *Management of Economy, Surabaya University, 1986.* - *Master of Business Administration, PPM, Jakarta, 1992.*	- *Head of Audit Department* PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (1990 - 1998). - *Group Financial Controller* PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (1998 – 2005). - Direktur Utama PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (2006 - 2012). - *Head of Audit Department in PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (1990 - 1998).* - *Group Financial Controller in PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (1998 – 2005).* - *President Director of PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (2006 – 2012).*

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education*	Pengalaman *Experience*
10	Rachmat Indrajaya	Direktur *Director*	58	Pria *Male*	Fakultas Teknik Universitas Trisakti, Jakarta tahun 1988. *Technical Faculty, Trisakti University, Jakarta, 1988.*	- Direktur PT Tri Ekatama (1989– 1990). - Direktur PT Karya Mitra Sejati (1991–1995). - Komisaris Utama PT Artha Lautan Mulya (1992–2005). - Direktur PT Indonesia Prima Properti Tbk (1993-2000). - Wakil Presiden Direktur PT Ometraco Corporation Tbk (1998-2002). - Komisaris Utama dan Independen PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (2005–2012). - *Director of PT Tri Ekatama (1989– 1990).* - *Director of PT Karya Mitra Sejati (1991–1995).* - *President Commissioner of PT Artha Lautan Mulya (1992–2005).* - *Director of PT Indonesia Prima Properti Tbk (1993-2000).* - *Vice President Director of PT Ometraco Corporation Tbk (1998-2002).* - *President Commissioner and Independent Commissioner of PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (2005–2012).*



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pemegang Saham juga mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris pada saat penyajian laporan pertanggungjawaban dalam RUPST.

The assessment on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors uses the mechanism of GMS by taking into account their respective Key Performance Indicator (KPI) achievements.

The shareholders also evaluate the Board of Commissioners' performance at the presentation of its accountability report at the GMS.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk mendapatkan kompensasi dari Perseroan. Setiap tahun, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyerahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors have the right to receive compensation from the Company. Every year, the Annual GMS delegates the authority to the Board of Commissioners to determine the total remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi. Dalam hal ini Dewan Komisaris sesuai kewenangan yang diberikan oleh RUPST serta evaluasi Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi dan Komisaris Utama menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris (termasuk anggota Komisaris Independen).

Procedure to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The procedure to determine the remuneration of the the Board of Commissioners' and the Board of Directors follows the prevailing law. Through the Nomination and Remuneration Committee, the Company regularly evaluates the policy, amount and remuneration structure. Based on the authority delegated by the Annual GMS and the evaluation of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners decides the salaries and benefits for the Board of Directors, while the President Commissioner decides the salaries and benefits for members of the Board of Commissioners, including the Independent Commissioners.

Indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan bagi Direksi dikuasakan kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana tercantum di dalam Akta Berita Acara hasil RUPS Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tertanggal 18 Juni 2020. Sedangkan untuk remunerasi dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris, ditetapkan dan diatur pembagiannya oleh Komisaris Utama.

Indicators used to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The determination of the amount of remuneration and benefits for the Board of Directors was delegated to the Board of Commissioners with consideration of the input from the Nomination and Remuneration Committee, as stated in the Deed on the Agenda of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk's Annual GMS dated 18 June 2020. Thus, the remuneration and benefits for the members of the Board of Commissioners is determined by the President Commissioner.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah merupakan gaji pokok dan remunerasi yang diterima oleh Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, bonus dan imbalan pasca kerja.

Pada tahun 2020, jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan Komisaris adalah Rp23,6 miliar, sedangkan jumlah remunerasi dan tunjangan Direksi adalah Rp86,4 miliar.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners receive basic salary and remuneration that comprise salary, benefit, bonus and post-service compensation.

In 2020, the amount of remuneration and benefit of the Board of Commissioners was Rp23.6 billion, while that of the Board of Directors was Rp86.4 billion.

Bonus Kinerja dan Bonus Saham

Pada tahun 2020, Perseroan tidak memberikan bonus kinerja dalam bentuk saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Bonus and Share Bonus

In 2020, the Company did not distribute performance bonus in the form of shares to the Board of Commissioners and Directors.

Komite Audit
Audit Committee

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sejak tanggal 21 Februari 2002 berdasarkan Surat kepada Bursa Efek Jakarta No. 006/Japfa-BEJ/LD-YS/2002. Selain itu, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris juga telah mengangkat dan melaporkan pengangkatan Komite Audit terakhir berdasarkan Surat Nomor 070/JAPFA-OJK/ LD-CS/ IV/2017 tanggal 5 April 2017, tentang Perubahan Anggota Komite Audit Perseroan.

To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners established the Audit Committee on 21 February 2002 based on the Letter to Jakarta Stock Exchange No. 006/Japfa-BEJ/LD-YS/2002. Also, pursuant to the Regulation of Financial Services Authority Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committtee, the Board of Commissioners appointed and reported the appointment of the members of the Audit Committee through the Letter Number 070/ JAPFA-OJK/ LD-CS/IV/2017 dated 5 April 2017, on the Changes of the Company's Audit Committee's member.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kontrol dan pengkajian terhadap organisasi, maka dalam melaksanakan kewajibannya, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit berisi antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab komite, uraian prosedur kerja dan kewenangan dari Komite Audit. Piagam Komite Audit tersebut disusun berdasarkan peraturan dan undang-undang yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk pada 5 Juli 2013.

Piagam Komite Audit berisi:
1. Pendahuluan
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Struktur dan Kedudukan Komite Audit
4. Rapat Komite Audit
5. Sistem Pelaporan Kegiatan
6. Masa Tugas Komite Audit
7. Konflik dan Kode Etik
8. Lain-lain

Audit Committee Work Manual

To carry out its duties and responsibilities for controlling and assessing the organisation, the Audit Committee has a work manual as stated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter stipulates, among others, duties and responsibilities of the Committee, Audit Committee's work procedures and responsibilities. The Audit Committee Charter was developed based on the regulation and prevailing law and is constantly under review and was validated by PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk's Board of Commissioners on 5 July 2013.

The Audit Committee Charter contain:
1. Introduction
2. Duties, Responsibilities and Authority
3. Audit Committee's Structure and Position
4. Audit Committee's Meeting
5. Activity Reporting System
6. Audit Committee's Term of Office
7. Conflict and Code of Conduct
8. Others

Komposisi Anggota Komite Audit

Komposisi anggota Komite audit pada tahun 2020 adalah berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Surat Nomor 072/ KEP/D.Kom-JAPFA/ LD-CS/IV/2017 tanggal 5 April 2017, yaitu sebagai berikut:

Audit Committee Composition

Pursuant to Resolution of the Board of Commissioners Number 072/KEP/D.Kom-JAPFA/ LD-CS/IV/2017 dated 5 April 2017, the composition of Audit Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keterangan *Description*	Masa Jabatan *Term in Office*
Retno Astuti Wibisono	Ketua *Chairperson*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	5 April 2017 - sekarang *5 April 2017 – present*
Edwin Suratman, SE, Ak.	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	5 April 2017- sekarang *5 April 2017 – present*
Karya Utama Atmadilaga, SE, Ak.	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	5 April 2017 - sekarang *5 April 2017 – present*

Profil Anggota Komite Audit

Retno Astuti Wibisono
Ketua Komite Audit

Profil beliau dapat dilihat dibagian profil Dewan Komisaris.

Edwin Suratman, SE., Ak.
Anggota Komite Audit

Berusia 64 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1985. Berpengalaman pada perusahaan-perusahaan, antara lain sebagai *Senior Auditor/ Deputy Managing Partner* pada sebuah Kantor Akuntan Publik, *Advisor Finance* dan *Accounting*, Instruktur dalam bidang akunting. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 5 April 2017.

Karya Utama Atmadilaga, SE., Ak.
Anggota Komite Audit

Berusia 62 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau menamatkan pendidikan dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1985. Beliau berpengalaman pada perusahaan-perusahaan, antara lain membawahi Departemen Akuntansi, Pembelian dan Logistik. Beliau juga berpengalaman memberikan pelatihan/pendidikan perbankan, pelatihan pendidikan Internal Auditor perbankan, mengarahkan dan mengawasi tim Internal Auditor, membantu Komite Audit, menyiapkan dan membuat rencana program audit tahunan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 5 April 2017.

Audit Committee's Member Profiles

Retno Astuti Wibisono
Audit Committee Chairperson

Her profile can be found in the Board of Commissioners' Profile Section.

Edwin Suratman, SE., Ak.
Audit Committee Member

Aged 64 years and domiciled in Indonesia. He earned his undergraduate degree, majoring in Accounting, from the Economic Faculty of Padjadjaran University, Bandung, in 1985. He has held various positions in several companies, including Senior Auditor/ Deputy Managing Partner in Public Accounting Firm, Finance and Accounting Advisor, Instructor in accounting study. He has been a member of the Company's Audit Committee since 5 April 2017.

Karya Utama Atmadilaga, SE., Ak.
Audit Committee Member

Aged 62 years, domiciled in Indonesia. He completed his accounting studies at the Economic Faculty of Padjadjaran University, Bandung, 1985. He has held various positions in several companies, including leading an Accounting Department, Procurement and Logistics. He has experience in providing banking training/education, banking Internal Auditor training, directing and supervising Auditor Internal team, assisting Audit Committee, preparing and developing annual audit programme plan. He has been a member of the Company's Audit Committee member since 5 April 2017.

Independensi Komite Audit

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan dua anggota yang profesional dan berasal dari pihak eksternal. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan yang dinyatakan dalam Peraturan (Otoritas Jasa Keuangan) Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Independency of the Audit Committee

Pursuant to the provisions stipulated in OJK Regulation Number 55/ POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and two professional members from external parties. The Audit Committee has performed its duties and responsibilities professionally and independently.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk adalah untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

As stated in the Audit Committee Charter of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, the duties and responsibilities of the Audit Committee are to provide the Board of Commissioners with opinions concerning report or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners; identify matters

Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya termasuk transaksi afiliasi.
2. Mengawasi ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangundangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi.
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan salah satu dari *the big* 4 (empat).

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berwenang untuk mengakses laporan audit internal dan laporan-laporan lain yang diperlukan serta melakukan komunikasi langsung dengan pihak audit internal dan eksternal.

that demand the attention of the Board of Commissioners, and implement other related duties, including:

1. Conduct review of financial information to be released by the Company such as financial statements and other financial information, including affiliated transactions.
2. Supervise the Company's compliance with prevailing laws in the Stock Exchange and other laws related to the Company's activities.
3. Report to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management carried out by the Board of Directors.
4. Review the implementation of audits by internal auditors and supervise follow-up actions by the Board of Directors based on findings of the internal auditor.
5. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm listed in OJK and a member of the big 4 (four).

In carrying out duties and responsibilities, the Audit Committee has the authority to access internal audit reports and other reports as required and directly communicate with both the internal and external auditors.

Rapat Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam tiga bulan.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit Perseroan mengadakan rapat sebanyak delapan kali dengan rata-rata tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

Audit Committee Meeting

As stipulated in the OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee, the Audit Committee held regular meeting at least once in three months.

Throughout 2020, the Audit Committee held eight meetings with the average attendance level of 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Berikut adalah pelaksaan tugas yang dilakukan Komite Audit selama tahun 2020:

1. Mengadakan Rapat-Rapat internal. Selama Pandemi Covid-19, Rapat dilakukan melalui Teams;
2. Mengadakan Rapat-Rapat dengan Finance Controler dan Divisi Accounting untuk menganalisa Laporan Keuangan Tahunan 2019, Laporan Keuangan Kuartal I Tahun 2020, Laporan Keuangan Kuartal II dan Laporan Keuangan Kuartal III sebelum diterbitkan;
3. Mengadakan Rapat-Rapat dengan Kantor Akuntan Publik untuk Pembahasan Hasil Audit Tahun 2019, Laporan Hasil Evaluasi Pemberian Jasa Audit 2019, Pembahasan Audit Planning 2020;
4. Kunjungan ke Unit Usaha berhubung Pandemi Covid-19, baru dilakukan satu kali pada 12 Maret 2020 ke Japfa *Training Centre* di Mega Mendung;
5. Mengadakan Rapat-Rapat dengan Internal Auditor dan menerima Laporan Internal Auditor, hasil audit ke unit usaha;

Audit Committee Implementation of Duties

In 2020, the Audit Committee has performed its duties as follows:

1. Held internal meetings. During the Covid-19 Pandemic, the meeting was held through Teams;
2. Held meetings with Finance Controller and Accounting Division to analyse the 2019 Financial Statements, Financial Statements for the First Quarter of 2020, Financial Statements for the Second Quarter and Third Quarter before the issuance;
3. Held meetings with the Public Accounting Firm to discuss the 2019 Audit Result, the 2019 Audit Services Evaluation Report, and the 2020 Audit Planning;
4. Due to the Covid-19 Pandemic, there was only one visit to Business Unit which was only carried out once on 12 March 2020 to Japfa Training Centre in Mega Mendung;
5. Held meetings with Internal Auditor to receive reports on Internal Auditor and audit results of business units;

6. Melaporkan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dalam Rapat dengan Dewan Komisaris;
7. Mengikuti Diskusi Panel yang diselenggarakan oleh IKAI, IPAI dan IIA secara zoom selama Pandemi Covid-19 ini;
8. Memberikan Laporan kepada Dewan Komisaris, penilaian tentang Kantor Akuntan Publik mana yang akan dipilih serta selanjutnya memberikan rekomendasi Kantor Akuntan Publik mana, yang dipilih untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.

6. Reported on the Audit Committee's activities to the Board of Commissioners during a meeting with the Board of Commissioners ;
7. Participated on the Discussion Panel organised by IKAI, IPAI and IIA through Zoom during the Covid-19 Pandemic;
8. Provided Report to the Board of Commissioners on the assessment of which Public Accounting Firm to be selected and provide recommendations for which Public Accounting Firm to choose to audit the Company's Finansial Statements for 2020.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Audit Committee Competency Development

Nama Peserta *Participant Name*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Penyelenggara *Organiser*	Tanggal *Date*	Media *Platform*
Edwin Suratman	Diskusi Panel: *Agile Auditing*: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal dlm merespons Disrupsi	IIA : The Institute Of Internal Auditors Indonesia IKAI : Institut Komite Audit Indonesia	22 Juni 2020 *22 June 2020*	Zoom
Edwin Suratman K. Utama Atmadilaga	Diskusi Panel: Peran Auditor Internal Auditor, Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	IKAI : Institut Komite Audit Indonesia IAPI : Institut Akuntan Publik Indonesia	29 Juni 2020 *29 June 2020*	Zoom



Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, pada tahun 2015, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 April 2017, No. 002/JAPFA-KNR/IV/2017.

Pursuant to OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Listed Company, in 2015 the Company established the Nomination and Remuneration Committee based on the Resolution of the Board of Commissioners dated 5 April 2017, Number 002/JAPFA-KNR/IV/2017.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Committee Work Manual

Charter of the Nomination and Remuneration Committee is pursuant to POJK No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Listed Company.

Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2020 adalah berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 002/JAPFA-KNR/IV/2017 Tanggal 5 April 2017 yaitu sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Composition

Pursuant to Resolution of the Board of Commissioners Number Number 002/JAPFA-KNR/IV/2017 dated 15 April 2017, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keterangan *Description*	Masa Jabatan *Term of Office*
Retno Astuti Wibisono	Ketua *Chairperson*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	5 April 2017 - sekarang *5 April 2017 – present*
H. Syamsir Siregar	Anggota *Member*	Komisaris Utama *President Comissioner*	5 April 2017- sekarang *5 April 2017 – present*
Eddy Widadi	Anggota *Member*	Kepala Divisi SDM *Head of Corporate Human Resources*	5 April 2017 - sekarang *5 April 2017 – present*

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Retno Astuti Wibisono
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau dapat dilihat dibagian profil Dewan Komisaris.

H. Syamsir Siregar
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau dapat dilihat dibagian profil Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee's Member Profiles

Retno Astuti Wibisono
Chairwoman of Nomination and Remuneration Committee

Her profile can be found in the Board of Commissioners' Profile.

H. Syamsir Siregar
Nomination and Remuneration Committee Member

His profile can be found in the Board of Commissioners' Profile.

Eddy Widadi
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Berusia 60 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, Semarang tahun 1984, berpengalaman di bidang *Human Resources*. Beliau bergabung dalam group Perseroan sejak tahun 1988 dan saat ini menjabat sebagai *Head of Corporate Human Resources* Perseroan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 17 September 2015.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam menjalankan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Bidang Nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Bidang Remunerasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi tentang gaji, honorarium, insentif dan/ atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau *variable*;
   b. Kebijakan atas Remunerasi;
   c. Besaran atas Remunerasi.

Eddy Widadi
Nomination and Remuneration Committee Member

Aged 60, domiciled in Indonesia. He earned his Bachelor of Law from the Law Faculty of Diponegoro University, Semarang, 1984. He has experience in Human Resources. He joined the Company in 1988 and currently serves as Head of Corporate Human Resources. He has been a member of Nomination and Remuneration Committee since 17 September 2015.

Independency of the Members of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Comittee shall act independently and perform its duties. An Independent commissioner leads the Committee.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In Nomination:

1. Develop and provide the Board of Commissioners with recommendation on:
   a. Board of Directors' and/or Board of Commissioners' composition;
   b. Policies and criteria required in the Nomination process;
   c. Policies on the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' members performance evaluation.
2. Assist the Board of Commissioners to assess the performance of Directors and/or Commissioners based on the criteria reference for evaluation.
3. Develop and provide recommendations to the Board of Commissioners on development programs for the Directors and/or Commissioners.
4. Review and provide candidates who have met the requirements to be members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS).

In Remuneration:

1. Develop and provide recommendation to the Board of Commissioners concerning:
   a. Remuneration Structure on salary, honorarium, incentive and/or fixed or variable benefit allowance;
   b. Policies on Remuneration;
   c. Amount of Remuneration.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi serta mengkaji kelayakan kebijakan pemberian fasilitas-fasilitas yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak tiga kali dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

Selain rapat internal, Komite Nominasi dan Remunerasi juga mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak tiga kali dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota sebesar 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi, selain mengadakan Rapat-Rapat Internal, juga mengadakan Rapat dengan Dewan Komisaris untuk merekomendasikan Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan berakhir masa jabatannya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2020, berdasarkan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, tentang Skala Upah, kebijakan dan besaran Remunerasi.

Kebijakan Suksesi Direksi

Anggota Direksi berperan sangat penting dalam mendefinisikan visi dan tujuan strategis sebuah perusahaan, serta memastikan organisasi memenuhi misinya. Perencanaan suksesi untuk memastikan transisi yang mulus ketika anggota Direksi berhenti atau terjadi perubahan posisi menjadi sangat penting agar kelangsungan perusahaan dapat terus berjalan. Tanggung jawab untuk mempersiapkan, mengkaji, mengusulkan rencana suksesi dan membantu memastikan kesiapan pengganti anggota Direksi adalah tanggung jawab utama dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance and matching it with the amount of remuneration, and assessing the appropriateness of policies to provide facilities to each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee held three meetings with member attendance level of 100%.

In addition to the internal meetings, the Nomination and Remuneration Committee also held three meetings with the Board of Commissioners with the average attendance level of 100%.

Implementation of Duties of Nomination and Remuneration Committee

In addition to Internal Meetings, the Nomination and Remuneration Committee also held Meetings with the Board of Commissioners to recommend the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors whose terms of office will end at the 2020 Annual General Meeting of Shareholders, based on the criteria required in the nomination process.

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the Wage, policies and amount of Remuneration.

Board of Directors Succession Policy

The members of the Board of Directors have a very important role in defining the vision and strategic goals of a company, as well as ensuring the organisation fulfills its mission. Succession planning to ensure a smooth transition when a member of the Board of Directors quits or changes in position becomes very important so that the continuity of the company can proceed. The responsibility for preparing, reviewing, proposing succession plans and helping to ensure the readiness of replacement personnel for members of the Board of Directors is the main responsibility of the Nomination and Remuneration Committee.


TOBA
TILAPIA
ALL FRESH & NATURAL
FARM RAISED
PRODUCT OF INDONESIA
NET WEIGHT:
25 LBS/ 11.34 kg
KEEP FROZEN
Lot Code

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Sekretaris Perseroan mempunyai fungsi utama dalam penanganan fungsi sekretariat perusahaan, hubungan kemasyarakatan, *corporate lawyer*, penerapan GCG dan serta dalam rangka menjaga citra perusahaan ke dalam dan ke luar Perseroan.

The Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication across the Company's organs, the Company and its Shareholders, Financial Services Authority and other Stakeholders as well as ensuring the Company's compliance to the prevailing regulations of the Capital Market. The main duties of the Corporate Secretary is to handle the functions of a company secretary, public relations, corporate lawyer, GCG implementation and maintain the Company's internal and external image.

Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 35/2014).

Legal Basis

The legal basis for the establishment of Corporate Secretary is as follows:

1. Law Number. 40/2007 on Limited Liabilities Company;
2. OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuer or Listed Company (POJK No. 35/2014).

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Maya Pradjono yang ditetapkan berdasarkan Surat Penunjukan No. 148/SP-JAPFA/dir/XI/2012 tanggal 30 November 2012 yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2012. Jabatan ini diemban dalam periode yang tidak dibatasi. Maya Pradjono, berusia 55 tahun. Lahir di Surabaya pada 1965. Meraih gelar sarjana di bidang Hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia pada 1991. Setelah itu, berkarir di Kantor Konsultan Hukum di Jakarta. Latar belakang pengalaman yang ekstensif selama hampir 20 (dua puluh) tahun menjadikan beliau dipercaya sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2012 hingga saat ini.

Corporate Secretary Profile

Maya Pradjono serves as Corporate Secretary based on Appointment Letter Number 148/SP-JAPFA/dir/XI/2012 dated 30 November 2012 that was effective since 1 December 2012. She holds the position without fixed limit. Maya Pradjono is 55 years old, born in Surabaya in 1965. She earned her undergraduate degree in Law from the Law Faculty of Universitas Kristen Indonesia in 1991. After graduation, she worked in a Law Consulting Firm in Jakarta. With more than 20 (twenty) years of extensive experience, she has been the Company's Corporate Secretary since 2012.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Bertanggung jawab dalam menjembatani komunikasi antar organ perusahaan serta antara Perseroan dengan para pemangku kepentingannya;
2. Bertindak sebagai *Liaison Officer* (*Corporate Communication*), Sekretaris Perusahaan menjembatani dan membina proses komunikasi secara internal dan eksternal, menjalin hubungan baik dengan otoritas pasar modal, lembaga penunjang pasar modal, media, organisasi, maupun instansi pemerintah dan pihak regulator yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan;
3. Mewadahi arus komunikasi Perseroan dengan pemangku kepentingan lainnya;
4. Mengelola informasi yang diterima, terutama dalam aspek hukum dan *governance*, untuk disampaikan ke lingkungan internal Perseroan dan ditindaklanjuti;

Duties and Responsibilities

1. Responsible for facilitating communication across the Company's organs and between the Company and its stakeholders;
2. Act as Liaison Officer (Corporate Communication), the Corporate Secretary facilitates and builds communication processes internally and externally, builds good relationships with the stock exchange authorities, the stock exchange supporting agencies, the media, organisations, government bodies and policy makers in matters related to the Company's business;
3. Facilitate the flow of communication between the Company and its stakeholders;
4. Manage information received, especially in the aspects of legal and governance, for submission to the Company's internal organs for follow up;

5. Bertindak sebagai *Compliance Officer*, untuk memastikan Anggaran Dasar Perusahaan dilaksanakan dengan baik;
6. Mengamati, mengikuti, memahami, dan memastikan Perseroan mematuhi serta mengimplementasikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Memastikan Perseroan telah memenuhi segala persyaratan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
8. Melakukan koordinasi terhadap penyelenggaraan RUPS; dan
9. Mengelola Daftar Pemegang Saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat terus melakukan komunikasi dua arah antara Perseroan dengan pihak lainnya guna meningkatkan reputasi perusahaan.

5. Act as Compliance Officer to ensure the proper implementation of the Company's Articles of Association;
6. Observe, follow, understand and ensure that the Company complies with prevailing laws;
7. Ensure the Company has met all requirements related to GCG practice principles;
8. Coordinate the implementation of GMS; and
9. Manage the List of Shareholders to enable the Corporate Secretary to have a two-way communication between the Company and other parties with the aim of enhancing the Company's reputation.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mengkoordinasi pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
2. Menghadiri rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan membuat minutes of meeting (notulensi rapat).
3. Mengelola keterbukaan informasi dan tata cara pembayaran dividen.
4. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya terkait dengan regulasi pasar modal dan menyampaikan informasi mengenai perkembangan tersebut kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pemangku kepentingan.

Corporate Secretary Implementation of Duties

Throughout 2020, the Corporate Secretary has carried out her duties and responsibilities in accordance with POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, including:

1. Coordinating the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders.
2. Attending the Board of Directors and Board of Commissioners meetings and making minutes of meetings.
3. Manage information disclosure and procedure for dividend payment.
4. Following the development of the capital market in particular relating to capital market regulations and conveying information about these developments to the Board of Commissioners, Directors and stakeholders.

Pengembangan Kompetensi

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, tahun 2020 Sekretaris Perusahaan mengikuti pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

Competency Development

To support the implementation of duties and responsibilities, in 2020 the Corporate Secretary took the following courses and training:

Nama Peserta *Participant Name*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Penyelenggara *Organiser*	Tanggal *Date*	Tempat *Date*
Maya Pradjono	Webinar : "Implementasi Peraturan Komisi KPPU No. 3 Tahun 2019 dalam Pelaksanaan Merger & Akuisisi"	PT. Justika Siar Publika (Hukumonline)	23 Januari 2020 *23 January 2020*	Hotel Century Park, Jakarta
Maya Pradjono	Webinar: *Covid-19 and Employment Issues: What to Do*	Assegaf Hamzah & Partner	17 April 2020 *17 April 2020*	Zoom Cloud
Maya Pradjono	Webinar : *Covid-19 = Force Majeure? Indonesian Legal Perspective and Potential Disputes Confirmation*	Assegaf Hamzah & Partner	20 April 2020 *20 April 2020*	Zoom Cloud
Maya Pradjono	Webinar: *OJK Regulation on e-GMS: What's New?*	Assegaf Hamzah & Partner	30 April 2020 *30 April 2020*	Zoom Cloud

Nama Peserta *Participant Name*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Penyelenggara *Organiser*	Tanggal *Date*	Tempat *Date*
Maya Pradjono	Webinar: "Kewajiban Melaksanakan Kontrak dalam hal Terjadinya Keadaan Kahar (*Force Majeure*) dikaitkan dengan Kondisi Terkini"	PT. Justika Siar Publika (Hukumonline)	6 Mei 2020 *6 May 2020*	Zoom Cloud
Maya Pradjono	Webinar: *OJK Casts a Wider Net on Material Transactions*	Assegaf Hamzah & Partner	8 Mei 2020 *8 May 2020*	Zoom Cloud
Maya Pradjono	Webinar: Kolaborasi dan Kartel: Hukum Persaingan Usaha Dalam Masa Pandemi dan Normal Baru	Assegaf Hamzah & Partner	8 Mei 2020 *8 May 2020*	Zoom Cloud
Maya Pradjono	Webinar: Perpindahan Aset Dalam Perspektif Persaingan Usaha: Batasan Nilai, Pemberitahuan, dan Prosedur	Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia (KPPU RI) dan Indonesian Competition Lawyers Association (ICLA)	23 Juli 2020 *23 July 2020*	Zoom Cloud
Maya Pradjono	Webinar KPPU "Perjanjian Kerja Sama: antara Legalitas dan Risiko Persaingan Usaha"	Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia (KPPU RI)	24 Juli 2020 *24 July 2020*	Zoom Cloud
Maya Pradjono	Webinar: "Kebijakan Konjungtur Pemerintah dan Hukum Persaingan Usaha di Masa Pandemi dan Normal Baru : Tantangan dan Harapan bagi Pelaku Usaha tetap Bersaing atau Berkolaborasi?	Fakulas Hukum Universitas Pelita Harapan bekerjasama dengan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia (KPPU RI)	27 Juli 2020 *27 July 2020*	Zoom Cloud
Maya Pradjono	"Seminar terkait aspek-aspek keberlanjutan (*sustainability*) dalam rangka mendukung penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK"") No.51/POJK.03/2017 Tema: "*Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy*"	Global Reporting Initiative (GRI) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	4 Agustus 2020 *4 August 2020*	Microsoft Teams
Maya Pradjono	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerja sama dengan PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)	11 Agustus 2020 *11 August 2020*	Microsoft Teams
Maya Pradjono	Sosialisasi Pengembangan *Environmental, Social, and Governance* ("ESG") *Score* dan informasi terkait metodologi penilaian praktik ESG Perusahaan Tercatat oleh Sustainalytics Australia Pty Ltd ("Sustainalytics")	PT. Bursa Efek Indonesia	2 September 2020 *2 September 2020*	Microsoft Teams
Maya Pradjono	Webinar: "Implementasi Doktrin *Business Judgment Rule* di Indonesia dalam Aktivitas Bisnis Perusahaan"	PT. Justika Siar Publika (Hukumonline)	24 September 2020 *24 September 2020*	Zoom Cloud

Hubungan Investor
Investor Relations

Departemen Investor Relation (IR), merupakan perantara antara Perseroan dengan investor, yang bertanggung jawab untuk melaksanakan komunikasi secara rutin dengan para pemangku kepentingan antara lain; pemegang saham, pemegang obligasi, manajer investasi, investor (baik investor potensial maupun yang sudah berinvestasi).

IR mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai segenap informasi Perseroan terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perseroan serta menyediakan informasi terbaru mengenai Perseroan kepada para investor. Penyampaian informasi secara langsung biasanya dilakukan dengan melaksanakan konferensi, kunjungan lokasi dan presentasi kepada investor ataupun *roadshow* sedangkan penyampaian informasi melalui saran komunikasi tidak langsung biasanya dilakukan melalui email, *video conference*, telepon atau *conference call*.

Pelaksanaan tugas Investor Relation sepanjang tahun 2020 dilakukan melalui *update* kepada 146 institusi yang merupakan investor dan calon investor potensial baik dari dalam maupun luar negeri. Pada tahun 2020 sebagian besar *update* dilakukan secara *virtual*.

The Investor Relations (IR) Department facilitates communication between the Company and investors. The IR Department is responsible for maintaining regular communication with shareholders, bondholders, investment managers, and investors including both potential investors and current investors.

The IR Department manages, analyses and prepares reports on the Company's overall performance, especially in economy and finance, which has direct connection with the Company's business environment. IR also provides the latest information about the Company to investors. Such information is usually conveyed directly through conferences, site visits and presentations to investors or roadshows and indirectly through emails, video conferences, telephone or conference calls.

Implementation of Investor Relations duties throughout 2020 was carried out through updates to 146 institutions that are both existing and potential investors from Indonesia and abroad. In 2020 most of the updates were done virtually.



Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah organ pendukung di bawah Direktur Utama yang melakukan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses Tata Kelola Perusahaan.

The Internal Audit Unit serves under the President Director to carry out independent and objective assurance and consultation activities to increase the value and improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and processes of Corporate Governance.

Piagam Audit Internal

Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Agustus 2013. Hal-hal yang dimuat dalam Internal Audit Charter adalah:

A. Pendahuluan
B. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
C. Struktur dan Kedudukan
D. Kode Etik
E. Lain-lain

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter was signed by the President Director and approved by the Board of Commissioners on 20 August 2013. The Charter contains the following sections:

A. Introduction
B. Duties, Responsibilities and Authorities
C. Structure and Position
D. Code of Conduct
E. Others



Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

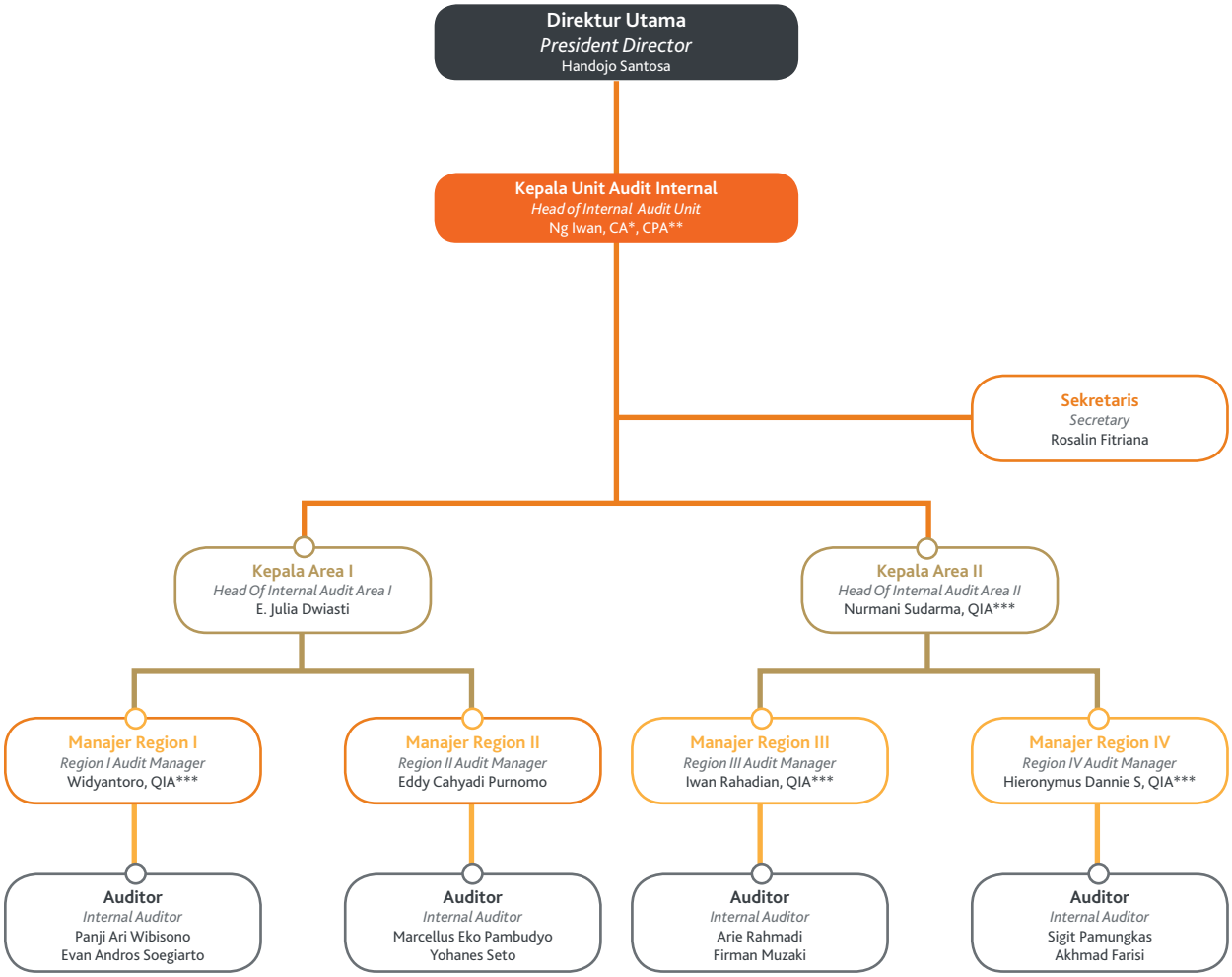
Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan auditor yang berada dalam keanggotaan Unit Audit Internal akan bertanggung jawab kepada Kepala Unit Audit Internal.

Appointment and Termination of the Head of the Internal Audit Unit

The President Director has the authority to appoint and terminate the Head of the Internal Audit Unit subject to the approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit directly reports to the President Director, while the members of the Internal Audit unit report to the Head of Internal Audit Unit.

Kedudukan Unit Audit Internal

Internal Audit Position



*Chartered Accountant
** CPA Australia
***Qualified Internal Auditor

Profil Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKO/007/HRM/ JAPFA-RE/VIII/2007/HS tanggal 20 Agustus 2007, ditegaskan dengan Surat Keputusan Direksi No. SKO/005/HRM/JAPFA/ II/2009/HS tanggal 23 Februari 2009 yang telah menunjuk Ng Iwan sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Head of Internal Audit Unit Profile

Based on the Decision Letter of the Board of Directors Number SKO/007/HRM/JAPFA-RE/VIII/2007/HS dated 20 August 2007, and subsequently confirmed by the Decision Letter of the Board of Directors Number SKL/005/HRM/JAPFA/II/2009/HS dated 23 February 2009, the Board of Directors appointed Ng Iwan as Head of Internal Audit Unit.

Ng Iwan berusia 52 tahun. Lahir di Tanjung Pandan, Belitung pada 2 Desember 1968, meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1992 dan merintis karirnya di Perseroan sejak 1997, memiliki kompetensi dan pengalaman yang mendalam di bidang akuntansi selama lebih dari 28 tahun.

Ng Iwan is 52 years and born in Tanjung Pandan on 2 December 1968. He earned his Bachelor Degree in Economics, majoring in Accounting, from Tarumanagara Universtiy in 1992. Having started his career in the Company in 1997, he has the competency and over 28 years of experience in the field of Accounting.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Unit Audit Internal bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan beberapa hal berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Adapun wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:

a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
c. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Duties, Responsibilities and Authorities

The Internal Audit Unit is responsible for the following activities:

1. Develop and implement an annual Internal Audit Plan;
2. Test and evaluate the implementation of an internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness in financial matters, accounting, information technology and other activities;
4. Provide objective information on activities being audited across all management levels and recommend areas for improvement;
5. Prepare the audit result report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyse and report the follow-up actions required and suggest improvements;
7. Work in close cooperation with the Audit Committee; and
8. Conduct special audits if required.

The Internal Audit Unit's authority includes:

a. Access to all relevant information about the Company related to its duties and functions;
b. Communicate directly with the Board of Directors and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and conduct regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
c. Coordinate its activities with that of the external auditor.

Jumlah, Kualikasi dan Sertifikasi Pegawai Audit Internal

Pada tahun 2020, jumlah pegawai Unit Audit Internal berjumlah 16 (enam belas) orang, dan 5 (lima) diantaranya sudah bersertifikasi sebagai berikut:

Number, Qualification and Certification of Internal Audit Personnel

In 2020, the number of personnel in the Internal Audit Unit was 16 (sixteen) and five of them have earned the following certifications:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Sertifikasi *Certification*
1	Ng Iwan, CA, CPA	Kepala Internal Audit *Head of Internal Audit*	Chartered Accountant, CPA Australia
2	Nurmani Sudarma, QIA	Kepala Area II *Head of Internal Audit Area II*	Qualified Internal Auditor
3	Widyantoro, QIA	Manajer/ *Manager*	Qualified Internal Auditor
4	Iwan Rahadian, QIA	Manajer/ *Manager*	Qualified Internal Auditor
5	Hieronymus Dannie S., QIA	Manajer/ *Manager*	Qualified Internal Auditor

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2020 unit audit internal telah banyak melakukan pemeriksaan pada divisi dan unit-unit sebagaimana rincian berikut ini:

Internal Audit Unit Implementation of Duties

Throughout 2020, the Internal Audit Unit had performed audits on divisions and units as follows:

No.	*DIVISION / UNIT*
	FEED
1	PT INDOJAYA AGRINUSA - FEEDMILL, MEDAN
2	PT JAPFA COMFEED INDONESIA - FEEDMILL, PADANG
3	PT JAPFA COMFEED INDONESIA - FEEDMILL, MAKASSAR
	BREEDING
1	PT JAPFA COMFEED INDONESIA - HATCHERY, PALU
2	PT JAPFA COMFEED INDONESIA - HATCHERY GELUMBANG 1, PALEMBANG
3	PT JAPFA COMFEED INDONESIA - FARM GELUMBANG 1, PALEMBANG
4	PT JAPFA COMFEED INDONESIA - FARM PUPUAN 1 BATUNGSEL, BALI
5	PT JAPFA COMFEED INDONESIA - KANTOR AREA TIMUR 2, MAKASSAR
6	PT JAPFA COMFEED INDONESIA - HATCHERY BATURITY, BALI
7	PT JAPFA COMFEED INDONESIA - HATCHERY WONOREJO, PASURUAN
	COMMERCIAL POULTRY
1	PT CIOMAS ADISATWA - REG SULAWESI 2 & UNIT SENGKANG
2	PT CIOMAS ADISATWA - REG SULAWESI 2 - UNIT SIDRAP/PARE-PARE
3	PT CIOMAS ADISATWA - REG SUMATERA 3 - UNIT MUAROBUNGO, JAMBI
4	PT CIOMAS ADISATWA - REG SUMATERA 3 & UNIT SIJUNJUNG, PADANG
5	PT CIOMAS ADISATWA - REG JATIM 1 & UNIT JEMBER
6	PT CIOMAS ADISATWA - REG SUMATERA 5 & UNIT PEMATANG SIANTAR
7	PT CIOMAS ADISATWA - REG KALIMANTAN 1 & UNIT BARABAI
8	PT CIOMAS ADISATWA - REG JABAR 1 & UNIT KARAWANG
9	PT CIOMAS ADISATWA - LAYER PULLET, LAMPUNG
	POULTRY PROCESSING
1	PT CIOMAS ADISATWA - RUMAH POTONG AYAM, PABELAN CENTRAL JAVA
2	PT CIOMAS ADISATWA - RUMAH POTONG AYAM, WONOAYU/KRIAN SIDOARJO
3	PT CIOMAS ADISATWA - RUMAH POTONG AYAM, PARUNG BOGOR
4	PT CIOMAS ADISATWA - SOZZIS, KRIAN
	AQUACULTURE
1	PT SURI TANI PEMUKA - HEAD OFFICE
2	PT SURI TANI PEMUKA - AQUAFEED, BANYUWANGI
3	PT INDOJAYA AGRINUSA - AQUAFEED, MEDAN
	SBU
1	PT BHIRAWA MITRA SENTOSA - UNIT SRAGEN
2	PT JAPFA COMFEED INDONESIA - NILAM, SURABAYA
3	PT JAPFA COMFEED INDONESIA - PLASTIC BAG, WONOAYU
	BEEF
1	PT AUSTASIA STOCKFEED - JABUNG, LAMPUNG
	OTHER
1	JAPFA TRAINING CENTER

Pengembangan Kompetensi

Perseroan menganggap penting program pengembangan kompetensi bagi para karyawannya, dan dengan tujuan agar Perseroan memiliki sumber daya manusia yang handal serta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melaksanakan tanggung jawabnya sehingga Unit Audit Internal JAPFA senantiasa melakukan pendidikan dan pelatihan terhadap para auditornya.

Hingga akhir 31 Agustus 2020, Unit Audit Internal melakukan program pengembangan kompetensi bagi anggotanya sebagai berikut:

Competency Development

Company recognises the importance of the competency development programs for its employees so that it has reliable human resources with the required knowledge and skills to carry out the necessary responsibilities. Competencies development programmes enable JAPFA's Internal Audit Unit to continuously educate and train its auditors.

Until 31 August 2020, the Internal Audit Unit carried out the following competencies development programs for its members:

Nama Peserta *Participant's Name*	Jabatan *Title*	Nama Pelatihan/ Seminar/*Workshop* *Title of Workshop/Seminar/Training*	Penyelenggara *Organiser*	Tanggal *Date*	Media *Platform*	CPD Hours
Ng Iwan	*Head of IA*	*Businesss Continuity Management: ARE YOU CRISIS READY? – Validating Your Pandemic Preparedness With A Proactive Health Checking Initiative.*	Alpha Vantage Solution Singapore	22 Apr 2020	Webinar	
		Covid-19 Economic Impact & Government Measures	KPMG Indonesia	29 Apr 2020	Webinar	
		Business not as usual: Impacts of Covid-19 to Financial Reporting and Tax	Deloitte Indonesia	5 May 2020	Webinar	
		The Financial Reporting Implications of Covid-19	ICAEW (Institute of Chartered Accountants in England and Wales) - IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) - AFA (ASEAN Federation of Accountants)	6 May 2020	Webinar	2
		Update Keringanan Pajak untuk Usaha yang Terkena Dampak Covid-19	PAKAR	12 May 2020	Webinar	
		Sosialisasi Kode Etik Akuntan Indonesia/ Kode Etik Akuntan Profesi Akuntan Publik	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), IAMI (Institut Akuntan Manajemen Indonesia), dan IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)	18 May 2020	Webinar	
		Board Governance Forum - Navigating Covid-19: The Board's Perspective	KPMG Indonesia	18 May 2020	Webinar	
		Covid-19 effect on business resilience & impact to the new FTA	CPA Australia	17 Jun 2020	Webinar	2
		Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal dalam Merespons Disrupsi	IIA (The Institute of Internal Auditors Indonesia) & IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia)	22 Jun 2020	Webinar	3
		CIMA-IAI Strategic Leadership Webinar Series Agile Finance: Navigating Your Business Beyond Covid-19	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)	25 Jun 2020	Webinar	2
		SNI ISO 37001 - *Roadmap* Penerapan Penguatan Integritas dalam Organisasi.	EY Indonesia	3 Jul 2020	Webinar	
		IFRS Focus: Covid-19 Consideration on Financial Reporting and Audit	CPA Australia	15 Jul 2020	Webinar	2

Nama Peserta *Participant's Name*	Jabatan *Title*	Nama Pelatihan/ Seminar/*Workshop* *Title of Workshop/Seminar/Training*	Penyelenggara *Organiser*	Tanggal *Date*	Media *Platform*	CPD Hours
		Challenges for Internal Auditors: Risks of Remote Auditing During New Normal	PAII (Perhimpunan Auditor Internal Indonesia), YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	29 Aug 2020	Webinar	3
		Auditor Jaman Now: Menyingkap Lirikan Mata Di Ruang Virtual	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	26 Sep 2020	Webinar	4
		Virtual International Tax Conference 2020 "Current Updates of International Tax Development"	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)	6-7 Oct 2020	Webinar	8
		CFO FORUM: Navigating The Next Normal	Ikatan Alumni Fakultas Ekonomi & Bisnis UNTAR, Universitas Tarumanagara, MAESTRO CHANNEL	9 Nov 2020	Webinar	
		Omnibus Law	Grant Thornton Indonesia	19 Nov 2020	Webinar	
		Isu PPh di Undang-undang Cipta Kerja	Pratama-Kreston Tax Research Institute	2 Des 2020	Webinar	
		Isu dan Konsep PPN di Undang-undang No 2 Tahun 2020 dan Undang-undang No 11 Tahun 2020	Pratama-Kreston Tax Research Institute	16 Des 2020	Webinar	
		Korupsi Tak Berhenti Di Tengah Pandemi: Siapa Mampu Mencegah?	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	19 Des 2020	Webinar	8
			TOTAL			**34**
Julia Dwiasti	*Head of IA Area*	*Businesss Continuity Management: ARE YOU CRISIS READY? – Validating Your Pandemic Preparedness With A Proactive Health Checking Initiative.*	Alpha Vantage Solution Singapore	22 Apr 2020	Webinar	
		Business not as usual: Impacts of Covid-19 to Financial Reporting and Tax	Deloitte Indonesia	5 May 2020	Webinar	
		Update Keringanan Pajak untuk Usaha yang Terkena Dampak Covid-19	PAKAR	12 May 2020	Webinar	
		Sosialisasi Kode Etik Akuntan Indonesia/ Kode Etik Akuntan Profesi Akuntan Publik	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), IAMI (Institut Akuntan Manajemen Indonesia), dan IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)	18 May 2020	Webinar	
		Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal dalam Merespons Disrupsi	IIA (The Institute of Internal Auditors Indonesia) & IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia)	22 Jun 2020	Webinar	3
		Auditor Jaman Now: Menyingkap Lirikan Mata Di Ruang Virtual	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	26 Sep 2020	Webinar	4
		Embracing technology to thrive in a remote audit environment and beyond	Galvanize	29 Sep 2020	Webinar	
		Virtual International Tax Conference 2020 "Current Updates of International Tax Development"	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)	6-7 Oct 2020	Webinar	8
		Korupsi Tak Berhenti Di Tengah Pandemi: Siapa Mampu Mencegah?	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	19 Des 2020	Webinar	8
		Isu dan Konsep PPN di Undang-undang No 2 Tahun 2020 dan Undang-undang No 11 Tahun 2020	Pratama-Kreston Tax Research Institute	23 Des 2020	Webinar	
			TOTAL			**31**

Nama Peserta *Participant's Name*	Jabatan *Title*	Nama Pelatihan/ Seminar/*Workshop* *Title of Workshop/Seminar/Training*	Penyelenggara *Organiser*	Tanggal *Date*	Media *Platform*	CPD Hours
Nurmani S	*Head of IA Area*	Peran Auditor Internal Dalam Mengawal Proses Perubahan Organisasi Menuju *E-Business & E-Government* Pada Era Digital & Pandemi Covid-19	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	17 Apr 2020	Webinar	8
		Update Insentif Pajak Terkait Covid-19	PAKAR	12 May 2020	Webinar	
		Auditing at the speed of change	Wolters Kluwer	3 Jun 2020	Webinar	
		Live webinar: Reinventing modern day audit reports	Wolters Kluwer	23 Jul 2020	Webinar	
			TOTAL			8
Eddy C Purnomo	*Manager*	Peran Auditor Internal Dalam Mengawal Proses Perubahan Organisasi Menuju *E-Business & E-Government* Pada Era Digital & Pandemi Covid-19	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	17 Apr 2020	Webinar	8
		Businesss Continuity Management: ARE YOU CRISIS READY? – Validating Your Pandemic Preparedness With A Proactive Health Checking Initiative.	Alpha Vantage Solution Singapore	22 Apr 2020	Webinar	
		Business not as usual: Impacts of Covid-19 to Financial Reporting and Tax	Deloitte Indonesia	5 May 2020	Webinar	
		Update Keringanan Pajak untuk Usaha yang Terkena Dampak Covid-19	PAKAR	12 May 2020	Webinar	
		Sosialisasi Kode Etik Akuntan Indonesia/ Kode Etik Akuntan Profesi Akuntan Publik	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), IAMI (Institut Akuntan Manajemen Indonesia), dan IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)	18 May 2020	Webinar	
		Audit at the Speed of Change – How Technology Prepared One Organization for Covid-19	Wolters Kluwer	3 Jun 2020	Webinar	
		Live webinar: Reinventing modern day audit reports	Wolters Kluwer	23 Jul 2020	Webinar	
		Challenges for Internal Auditors: Risks of Remote Auditing During New Normal	PAII (Perhimpunan Auditor Internal Indonesia), YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	29 Aug 2020	Webinar	3
		Auditor Jaman Now: Menyingkap Lirikan Mata Di Ruang Virtual	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	26 Sep 2020	Webinar	4
		Embracing technology to thrive in a remote audit environment and beyond	Galvanize	29 Sep 2020	Webinar	
		Virtual International Tax Conference 2020 "Current Updates of International Tax Development"	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)	6-7 Oct 2020	Webinar	8
		Korupsi Tak Berhenti Di Tengah Pandemi: Siapa Mampu Mencegah?	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	19 Des 2020	Webinar	8
			TOTAL			31

Nama Peserta *Participant's Name*	Jabatan *Title*	Nama Pelatihan/ Seminar/*Workshop* *Title of Workshop/Seminar/Training*	Penyelenggara *Organiser*	Tanggal *Date*	Media *Platform*	CPD Hours
Widyantoro	*Manager*	Peran Auditor Internal Dalam Mengawal Proses Perubahan Organisasi Menuju *E-Business & E-Government* Pada Era Digital & Pandemi COVID-19	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	17 Apr 2020	Webinar	8
		Businesss Continuity Management: ARE YOU CRISIS READY? – Validating Your Pandemic Preparedness With A Proactive Health Checking Initiative.	Alpha Vantage Solution Singapore	22 Apr 2020	Webinar	
		Business not as usual: Impacts of Covid-19 to Financial Reporting and Tax	Deloitte Indonesia	5 May 2020	Webinar	
		Update Keringanan Pajak untuk Usaha yang Terkena Dampak Covid-19	PAKAR	12 May 2020	Webinar	
		Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal dalam Merespons Disrupsi	IIA (The Institute of Internal Auditors Indonesia) & IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia)	22 Jun 2020	Webinar	3
		Challenges for Internal Auditors: Risks of Remote Auditing During New Normal	PAII (Perhimpunan Auditor Internal Indonesia), YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	29 Aug 2020	Webinar	3
			TOTAL			**14**
Hieronymus DS	*Manager*	Peran Auditor Internal Dalam Mengawal Proses Perubahan Organisasi Menuju *E-Business & E-Government* Pada Era Digital & Pandemi Covid-19	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	17 Apr 2020	Webinar	8
		Live webinar: Reinventing modern day audit reports	Wolters Kluwer	23 Jul 2020	Webinar	
			TOTAL			**8**
Iwan Rahadian	*Manager*	Peran Auditor Internal Dalam Mengawal Proses Perubahan Organisasi Menuju *E-Business & E-Government* Pada Era Digital & Pandemi Covid-19	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	17 Apr 2020	Webinar	8
		Live webinar: Reinventing modern day audit reports	Wolters Kluwer	23 Jul 2020	Webinar	
			TOTAL			**8**

Akuntan Publik
Public Accountant

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) sebagai jasa auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 dan memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham.

The Company had appointed the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as its external auditor to audit its Financial Statement for the fiscal year 2020 and ensure the integrity of its financial report to its shareholders.

Dalam 5 (lima) tahun terakhir, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

For the past 5 (five) years, JAPFA has appointed the following Public Accounting Firms:

Tahun Buku *Fiscal Year*	Nama KAP *Public Accountant Firm*	Nama Auditor *Auditor Name*	Biaya (Rp) *Fee (Rp)*
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja *(a member firm of Ernst & Young Global Limited)*	Arief Somantri	6.424.500.000
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja *(a member firm of Ernst & Young Global Limited)*	Arief Somantri	5.500.000.000
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja *(a member firm of Ernst & Young Global Limited)*	Sherly Jokom, CPA	5.249.500.000
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja *(a member firm of Ernst & Young Global Limited)*	Peter Surja	4.930.000.000
2016	Mulyamin Sensi Suryanto	Mirawati Sensi Idris	4.447.000.000

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik

Pada periode tahun buku 2020, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan.

Other Services Provided by the Public Accounting Firm

For the financial year 2020, the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja did not provide any other services other than the annual audit to the Company's financial statements.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menyadari pentingnya memelihara sistem manajemen risiko yang baik, dan menegaskan tanggung jawabnya secara keseluruhan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko guna mengurangi ketidakpastian yang terkait dengan pelaksanaan strategi bisnis Perseroan dan memaksimalkan peluang yang mungkin muncul.

The Company recognises the importance of maintaining a sound system of risk management, and affirms its overall responsibility to identify and manage risks to reduce the uncertainty associated with executing our business strategies and maximise opportunities that may arise.

Faktor Risiko

Kinerja keuangan dan operasional Perseroan dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko. Risiko ini sangat bervariasi dan banyak yang berada di luar kendali Perseroan. Beberapa risiko mungkin tidak diketahui. Selain itu, ada risiko yang kemungkinan tidak material

Risk Factors

The Company's financial performance and operations are influenced by a vast range of risk factors. These risks vary widely and many are beyond our control. Additionally, some risks may be unknown to us and other risks currently believed to be immaterial

saat itu kemudian dapat berubah menjadi material. Bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan dapat terpengaruh secara material dan dirugikan oleh semua risiko ini. Oleh karena itu, Perseroan menargetkan untuk memitigasi dampak tersebut melalui manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat.

could turn out to be material. Our business, financial condition, results of operations and prospects could be materially and adversely affected by any of these risks. Therefore, we target to mitigate the exposures through appropriate risk management and internal control system.

Jenis Risiko *Types of Risk*	Penjelasan *Description*	Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*
Dampak Pandemi Coronavirus 2019 (Covid-19) *Coronavirus Disease of 2019 (Covid-19) Pandemic Impact*	Bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasi Perseroan dapat dipengaruhi secara material dan dirugikan oleh fluktuasi pasar serta perlambatan ekonomi Indonesia dan ekonomi global, terutama sebagai akibat dari pandemi Covid-19. Kemerosotan berkepanjangan, resesi, atau kondisi lain yang berdampak negatif terhadap bisnis dan lingkungan ekonomi Perseroan dapat berdampak negatif secara material dan merugikan bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasi Perseroan. *The Company's business, financial condition and results of operations may be materially and adversely affected by market fluctuations and economic slowdowns in Indonesia and the global economy, particularly as a result of the Covid-19 pandemic. Any prolonged downturn, recession or other condition that adversely affects our business and economic environment could materially and adversely impact our business, financial condition and results of operations.*	Manajemen secara proaktif merencanakan dan melaksanakan respon terhadap pandemi Covid-19 dan dampak atas pembatasan perekonomian, karyawan, konsumen, pelanggan, dan rantai pasokan. Untuk memenuhi persyaratan Covid-19, Perseroan,sebagai pemasok makanan penting mengemban tanggung jawab untuk bergerak cepat menjaga keselamatan pekerja serta mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku. Selain itu, manajemen bekerja sama dengan regulator untuk memastikan kontinuitas pasokan kepada pelanggan dan konsumen. Untuk memprioritaskan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan, manajemen berkoordinasi dan berkonsultasi dengan regulator untuk memastikan bahwa standar keselamatan terpenuhi, seperti pembatasan sementara di tempat kerja, pembatasan pergerakan, pengujian Covid-19, mengenakan alat pelindung diri, menjaga jarak fisik, dan tindakan kebersihan. *The management proactively planning and executing responses to the Covid-19 pandemic and the impacts of the restrictions on the economy, employees, consumers, customers and supply chain.* *To meet COVID-19 requirements, we embraced the responsibility as an essential food supplier and moved quickly to keep employees safety and complied with new rules and regulations. In addition, the management collaborates with regulators and ensuring continuity of supply to customers and consumers.* *To prioritise the health, safety and wellbeing of employees, the management coordinates and consults regulators to ensure that safety standards are met, such as temporary restriction on workplaces, movement restrictions, COVID-19 testing, wearing personal protective equipment, physical distancing and hygiene measures.*
Wabah Penyakit Peternakan *Outbreaks of Livestock Diseases*	Wabah penyakit hewan seperti Avian *Influenza*, *Newcastle Disease*, *Infectious Bronchitis* dan *Infectious* Bursal *Disease* dapat secara signifikan membatasi kemampuan Perseroan untuk melakukan operasi. Avian *Influenza* sangat menular di antara unggas peliharaan dan liar yang dapat menyebabkan penyakit atau kematian unggas peliharaan, termasuk ayam, angsa, bebek dan kalkun. Selain itu, usaha budidaya perairan dan sapi potong juga rentan terhadap penyakit dan bahaya biologis lainnya. *Outbreaks of livestock diseases such as Avian Influenza, Newcastle Disease, Infectious Bronchitis and Infectious Bursal Disease could significantly restrict our ability to conduct operations. Avian Influenza is highly contagious among domestic and wild birds and can cause sickness or death of domesticated birds, including chickens, geese, ducks and turkeys. In addition, aquaculture and beef cattle businesses are also vulnerable to diseases and other biological hazards.*	Manajemen mengurangi risiko wabah penyakit atau bahaya biologis lainnya dengan menerapkan kebijakan biosekuriti internal dan langkah-langkah keamanan hayati yang diterapkan di semua peternakan, tambak, dan fasilitas produksi. *The management mitigated disease outbreaks or other biological hazards risks by deploying an internal biosecurity policy and biosecurity measures in place at all of our farms, ponds and production facilities.*

Jenis Risiko *Types of Risk*	Penjelasan *Description*	Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*
Fluktuasi Harga Bahan Baku *Raw Material Price Fluctuation*	Komponen terbesar dari harga pokok penjualan Perseroan adalah biaya jagung yang digunakan dalam produksi pakan. Oleh karena itu, harga dan ketersediaan jagung dapat berpengaruh signifikan pada harga pokok penjualan. Sementara itu, kebutuhan bungkil kedelai, sebagai komponen produksi pakan terbesar kedua, dipenuhi dari impor. Harga pasar jagung dan bungkil kedelai dapat berubah-ubah akibat cuaca, jumlah panen, biaya transportasi dan penyimpanan, kebijakan pertanian pemerintah, nilai tukar mata uang dan faktor lainnya. Oleh karena itu, kalau saja Perseroan harus membeli bungkil kedelai dengan harga yang lebih tinggi maka hal itu akan berdampak pada kinerja keuangan Perseroan. *The largest component of our cost of goods sold is the cost of corn used in the preparation of feed. The price and availability of corn can therefore have a significant effect on our cost of goods sold.* *Meanwhile, requirement of soybean meal, the second-largest component of feed production, is met by imports. Market prices for corn and soybean meal may be subject to fluctuations resulting from weather, the size of harvests, transportation and storage costs, governmental agricultural policies, currency exchange rates and other factors. Accordingly, we may buy soybean meal at a higher price which will adversely affect our financial performance.*	Perseroan membeli sebagian besar jagung lokal, mengeringkannya pada fasilitas pengeringan jagung Perseroan, dan kemudian menyimpan jagung tersebut pada gudang atau silo Perseroan. *We source the majority of our corn locally, we dry the corn in our corn drying facilities, and store the processed corn in our warehouse or silos.*
Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing *Foreign Exchange Rate Fluctuations*	Sebagian dari harga pokok penjualan terkait bisnis pakan dilakukan dalam mata uang asing, terutama dolar AS atau yang dikaitkan dengan dolar AS, antara lain bungkil kedelai. Sementara itu, mayoritas penjualan Perseroan dilaksanakan dalam mata uang Rupiah. Akibatnya, bisnis pakan Perseroan menghadapi sejumlah risiko tertentu dalam fluktuasi nilai tukar antara dolar AS dan Rupiah. *A portion of our cost of goods sold relating to our feed business are denominated in foreign currencies, the bulk of which were U.S. dollar denominated or linked to the U.S. dollar predominantly for soybean meal. The majority of our net sales are denominated in Rupiah. As a result, we are exposed through our feed business to certain amounts of risk in the fluctuation in the exchange rates between the U.S. dollar and the Rupiah.*	Perseroan memantau dan melindungi risiko nilai tukar mata uang asing dalam lingkup peraturan Bank Indonesia. *We monitor and hedge our foreign exchange risk within the scope of Bank Indonesia regulations.*

Jenis Risiko *Types of Risk*	Penjelasan *Description*	Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*
Kompetisi *Competition*	Perseroan menghadapi persaingan dari produsen Indonesia lainnya di pasar domestik, dan juga produsen internasional yang besar kemungkinannya berusaha menembus pasar Indonesia di masa mendatang. Faktor utama yang mempengaruhi daya saing Perseroan adalah harga, kualitas produk, identifikasi merek, luasnya lini produk, jangkauan distribusi, dan layanan pelanggan. Persaingan yang meningkat dapat mengakibatkan penurunan harga produk, menurunnya pangsa pasar, menurunnya pendapatan serta kerusakan reputasi Perseroan yang pada gilirannya dapat berdampak negatif secara signifikan pada bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Perseroan.	Perseroan secara eksklusif menggunakan ras Indian River, yang secara khusus dirancang untuk kondisi iklim tropis, terutama dalam kaitannya dengan toleransi panas, kelembaban dan ketahanan terhadap penyakit. Oleh karena itu, para peternak mitra mendapatkan keuntungan dari biaya yang lebih rendah akibat tingkat kematian yang lebih rendah, tingkat pertumbuhan yang lebih baik dan rasio konversi pakan terhadap berat yang lebih baik. Sebagai bagian dari operasi terintegrasi Perseroan, Perseroan dapat menyediakan penjualan pakan dan DOC untuk memberikan paket layanan dan produk lengkap kepada peternak mitra dan mendukung mereka dengan saran teknis untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, karena Indonesia adalah negara yang didominasi muslim, Perseroan memiliki rumah potong hewan, fasilitas pemrosesan makanan, dan saluran distribusi untuk memastikan bahwa unggas Perseroan disembelih dan dipelihara secara "halal" sesuai dengan persyaratan agama.
Kompetisi *Competition*	*We face competition from other Indonesian producers in the domestic markets in which we sell our products, and large international producers may seek to penetrate the Indonesian market in the future. Key factors affecting our competitiveness include price, product quality, brand identification, breadth of product line, distribution reach and customer service. Increased competition may result in price reductions for our products and a loss of market share, greater volatility in our revenues, and damage to our reputation which may in turn have a material adverse effect on our business, financial condition, results of operations and prospects.*	*We exclusively use the Indian River breeds, which are specially tailored for tropical climate conditions, particularly in relation to tolerance of heat, humidity and resistance to disease. Therefore, our farmers benefited from lower cost resulting from lower mortality, better growth rates and better feed-to-weight conversion ratios.* *As part of our integrated operations, we can provide feed sales and DOC to provide a complete package of services and products to our farmers and support them with technical advice to improve productivity.* *In addition, since Indonesia is a Muslim-dominated country, we possess slaughterhouses, food processing facilities and distribution channels to ensure that our poultry are slaughtered and maintained in a "halal" manner according to religious requirements.*

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa manfaat dari penerapan dan pemeliharaan sistem manajemen risiko yang berhasil antara lain:

i. meningkatkan berbagai peluang yang tersedia bagi Perseroan untuk mencapai misi dan tujuan bisnisnya;
ii. meningkatkan hasil dan manfaat positif sambil meminimalkan keadaan negatif tak terduga dan biaya atau kerugian terkait;
iii. meminimalkan variasi dalam kinerja dan mengurangi gangguan;
iv. mengoptimalkan penyebaran sumber daya dengan memberikan informasi risiko untuk menilai biaya dan manfaat dalam pengambilan keputusan;
v. meningkatkan ketahanan dan fleksibilitas organisasi dengan membantu manajemen mengidentifikasi dan menanggapi perubahan internal dan eksternal secara tepat waktu dan pasti;
vi. meningkatkan kolaborasi, kepercayaan, dan berbagi informasi di seluruh organisasi, dan menciptakan pendekatan perusahaan secara umum.

Dewan Komisaris bersama dengan manajemen bertanggung jawab mengawasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Sementara itu manajemen memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengelola dan melaporkan kepada Dewan Komisaris risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan. Manajemen juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko diterapkan secara efektif di dalam unit usaha.

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan diskusi secara berkala dengan tim manajemen senior dari unit bisnis strategis untuk mengidentifikasi masalah terkait risiko di lingkungan operasi Perseroan. Risiko yang teridentifikasi dan tindakan yang direkomendasikan untuk memitigasi kemudian dicatat, dievaluasi dan dikembangkan untuk dipresentasikan kepada Dewan agar dapat dilakukan tinjauan ulang dan evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko tersebut.

Evaluation of Risk Management Implementation

The Company aware that the benefits of implementing and maintaining a successful risk management system include:

i. increase the range of opportunities available to us to achieve its mission and business objectives;
ii. increase positive results and benefits while minimising negative surprises and related costs or losses;
iii. minimise variances in performance and reduce interruptions;
iv. optimising resource deployment by providing risk information to assess the costs and benefits in decision-making;
v. increase organisational resilience and flexibility by helping management identify and respond to internal and external changes in a timely and embedded manner;
vi. improve collaboration, trust, and information sharing across the organisation, and create a common enterprise approach.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing risk management and internal control system along with the management. Whereas the management has responsibility for identifying, managing and reporting to the Board the key risks faced by the Company. Management is also responsible for ensuring that the risk management system is effectively implemented within the business units.

The Board of Commissioners and Board of Directors conducted brainstorming sessions regularly with senior management teams of the concerned strategic business unit to identify any risk related issues within the Company's operating environment. The identified risks were then recorded and assessed along with the recommended actions required to mitigate the risks were developed and presented to the Board for reviewing and evaluating the effectiveness of the risk management system.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Dewan Komisaris dan Direksi menyadari pentingnya memelihara sistem pengendalian internal yang sehat di dalam Perseroan, dan menegaskan tanggung jawabnya secara keseluruhan untuk meninjau kecukupan dan efektivitas sistem untuk mencapai tujuan berikut:

a) melindungi investasi pemegang saham dan aset Perseroan;

b) efektivitas dan efisiensi operasi Perseroan;
c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
d) integritas dan keandalan informasi dan pelaporan.

Elemen kunci dari sistem pengendalian internal yang ditetapkan oleh Dewan yang membuat tata kelola dan pengawasan pengendalian internal efektif meliputi:

- Pengawasan oleh masing-masing Komite Dewan
  Dewan Komisaris telah mendelegasikan tugas, peran dan tanggung jawab khusus kepada masing-masing Komite Dewan, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit memiliki wewenang untuk memeriksa semua hal dalam ruang lingkup yang ditentukan dalam kerangka acuan masing-masing dan melaporkan rekomendasinya kepada Dewan. Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji efektivitas Dewan dan kinerja masing-masing direktur untuk memastikan bahwa Dewan memiliki ukuran yang tepat dan perpaduan keterampilan dan pengalaman yang tepat dalam mencapai tujuan dan sasaran Perseroan.

- Struktur Organisasi Kelompok
  Direksi telah menetapkan struktur organisasi yang jelas dengan garis tanggung jawab dan akuntabilitas yang ditentukan, kemudian dikomunikasikan ke seluruh Perseroan, selaras dengan kebutuhan bisnis dan operasi Perseroan.

- Kebijakan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan
  Semua pekerja wajib mematuhi Kebijakan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan yang berisi nilai-nilai etika Perusahaan, profesionalisme dalam praktik bisnis, rasa hormat di tempat kerja, perlindungan properti Perseroan, dan kepatuhan terhadap hukum, aturan, dan regulasi.

- Praktik Standar Sumber Daya Manusia
  Ada praktik standar untuk perekrutan, pemutusan hubungan kerja dan penilaian kinerja tahunan pekerja. Penilaian ini berguna untuk membuat keputusan yang tepat tentang promosi, kenaikan, perubahan pekerjaan atau penghentian yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas Perseroan. Pekerja didorong untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan formal untuk memastikan bahwa pekerja memperoleh kompetensi yang diperlukan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing untuk mencapai tujuan bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners and Board of Director recognise the importance of maintaining a sound system of internal control system within the Company, and affirms its overall responsibility to review the adequacy and effectiveness of the system to achieve the following objectives:

a) safeguarding shareholders' investments and assets of the Company;
b) effectiveness and efficiency of the Company's operations;
c) compliance with applicable laws and regulation;
d) integrity and reliability of information and reporting.

The key elements of the internal control system established by the Boards that provides effective governance and oversight of internal controls include:

- Oversight by Respective Board Committee
  The Board of Commissioners has delegated specific duties, roles and responsibilities to the respective Board Committee, namely Audit Committee, Nominating and Remuneration Committee. Audit Committee has the authority to examine all matters within the scope defined in their respective terms of reference and report their recommendations to the Board. Nominating and Remuneration Committee reviews the effectiveness of the Board and performance of each individual director to ensure that the Board has the right size and the appropriate mix of skills and experience in achieving the Company's objectives and goals.

- Group Organisational Structure
  The Board of Directors has established a clear organisational structure with defined lines of responsibility and accountability communicated throughout the Company and aligned to the Company's business and operations requirements.

- Code of Conduct Policy and Company Regulations
  All employees are bound to comply with Code of Conduct Policy and Company Regulations contains ethical values of the Company, professionalism in business practices, respect in the workplace, protection of the Company's property, and compliance with laws, rules and regulations.

- Human Resource Standard Practices
  There are standard practices for hiring and termination of employment and annual performance appraisal of employees. The appraisal is helpful to make informed decisions on promotion, increment, job changes or termination and further improve the productivities of the Company. Employees are encouraged to attend formal training and development programmes to ensure that employees acquire the necessary competencies to carry out their respective duties and responsibilities in achieving the Company's business objective.

- Pendelegasian Wewenang
  Delegasi wewenang yang sesuai diberlakukan pada manajemen serta direktur eksekutif sehubungan dengan operasi sehari-hari, investasi, akuisisi, dan pelepasan aset. Hal ini memberikan kerangka otoritas dan akuntabilitas yang baik di dalam Perseroan.

- Kebijakan, Prosedur Operasi Standar (SOP) dan Instruksi Kerja (IK)
  Kebijakan, SOP dan IK diatur dalam manual operasi, pedoman dan arahan yang dikeluarkan oleh Perseroan yang mengatur proses bisnis utama seperti produksi, pengembangan bisnis, pengadaan, keuangan, teknologi informasi dan lain-lain. Prosedur operasi ditinjau dan diperbarui dari waktu ke waktu. untuk memastikan kepatuhan terhadap pengendalian internal, hukum dan peraturan yang relevan dan terus mendukung aktivitas bisnis Perseroan.

- Daftar Periksa Aktivitas Kontrol (*Control Activities Checklists*/ CAC)
  CAC operasional dan fungsional didistribusikan secara berkala kepada Kepala Unit atau Kepala Fungsional yang difasilitasi oleh personel *Internal Control* atau *Financial Controller*. Tujuan CAC adalah untuk memverifikasi status kepatuhan terhadap SOP dan untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil CAC juga digunakan sebagai masukan untuk penilaian risiko.

- Rencana Bisnis dan Anggaran Tahunan
  Direksi membahas dan menyetujui rencana bisnis tahunan, komitmen permodalan dan anggaran untuk tahun tersebut. Manajemen meninjau kinerja aktual terhadap anggaran setiap bulan. Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala meninjau informasi operasional utama, serta masalah hukum dan peraturan.

- Rapat Berkala
  Rapat manajemen dilakukan secara berkala untuk meninjau dan membahas tentang kemajuan saat ini terhadap hasil yang ditargetkan untuk memastikan ketepatan waktu respon dan tindakan korektif yang dilakukan. Direksi menerima dan menelaah laporan dari manajemen secara berkala untuk menilai kinerja Perseroan. Laporan-laporan ini mencakup laporan rekening dan informasi keuangan yang diajukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk disetujui. Laporan keuangan triwulanan kepada publik dilakukan setelah mereka diperiksa oleh Komite Audit dan disetujui oleh Dewan pada rapat triwulanan.

  Direktur Keuangan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan akuntansi yang tepat diadopsi dan diterapkan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh standar akuntansi. Selain itu Direktur Keuangan juga bertanggungjawab memastikan bahwa laporan tidak mengandung salah saji material serta memberikan pandangan yang benar dan adil tentang posisi keuangan dari Perseroan.

- Penjaminan Independen oleh Internal Audit (IA)
  Dewan membentuk fungsi IA untuk memberikan jaminan independen atas kecukupan dan efektivitas tata kelola dan pengendalian internal. Fungsi IA tidak tergantung pada aktivitas

- Delegation of Authority
  Appropriate authority delegations imposed on management as well as executive directors in respect of the day-to-day operation, investment, acquisitions and disposal of assets. This provides a sound framework of authority and accountability within the Company.

- Policies, Standard Operating Procedures (SOPs) and Work Instructions (WIs)
  Policies, SOPs and WIs are set out in operations manuals, guidelines and directives issued by the Company that govern the key business processes such as production, business development, procurement, finance, information technology and etc. The operating procedures are reviewed and updated from time to time to ensure compliance with internal controls, the relevant laws and regulations and continue to support the Company's business activities.

- Control Activities Checklists (CACs)

  Operational and functional CAC are distributed periodically to the Head of Unit or Head of Functional which facilitated by Internal Control personnel or Financial Controller. The purpose of CACs is to verify the status of SOPs compliance and to evaluate the effectiveness of internal control system. The results of the CAC are used as input to risk assessment too.

- Annual Business Plan and Budget
  The Board of Directors deliberates and approves the annual business plan, capital commitment and budget for the year. The management review actual performances against budget on a monthly basis. The Board of Commissioners and Board of Directors periodically reviews key operational information, as well as legal and regulatory matters.

- Periodical Meetings
  Management meetings are conducted periodically to review and discuss about the current progress against the targeted results to ensure timely responses and corrective actions are taken. The Board of Directors receives and reviews reports from management on a regular basis to assess the Company's performance. These reports include the accounts and financial information reports which are tabled to the Board of Directors and Board of Commissioners for approval. Release of quarterly financial results to the public is made after they are reviewed by the Audit Committee and approved by the Boards at quarterly meetings.

  The Finance Director is also responsible for ensuring that the appropriate accounting policies are adopted and applied in accordance with the requirements set out in the accounting standards and to ensure that the reports do not contain material misstatements and give a true and fair view of the financial position of the Company.

- Independent Assurance by Internal Audit (IA)
  The Board established the IA function to provide independent assurance on the adequacy and effectiveness of governance and internal control. The IA function is independent of the activities

dan operasi unit operasi lain di dalam Perseroan. Internal Audit dipimpin oleh Kepala Audit Internal, yang bertanggung jawab secara fungsional kepada Komite Audit dan secara administratif kepada Kepala Audit Internal Grup Japfa Ltd dan Presiden Direktur.

Audit dilakukan terhadap proses bisnis inti Perseroan untuk memberikan laporan yang independen dan obyektif atas kegiatan operasional dan manajemen Perseroan. Temuan audit, rekomendasi dan tanggapan manajemen disajikan kepada Komite Audit untuk ditinjau pada rapat berkala. Sistem pengendalian internal ditinjau ulang secara berkala untuk memastikan bahwa fungsinya berjalan sesuai rencana dan tetap efektif.

and operations of other operating units within the Company. It is headed by the Head of Internal Audit, who reports functionally to the Audit Committee and administratively to the Head of Group Internal Audit of Japfa Ltd and President Director.

Audits are carried out on the core business processes of the Company to provide independent and objective reports on the operational and management activities of the Company. The audit findings, recommendations and management responses are presented to the Audit Committee for review at its periodic meetings. The internal control system is reviewed regularly to ensure that its functions are carried out as planned and remains effective.

- Kebijakan Pelaporan Pelanggaran
  Kebijakan *whistleblowing* memberikan jalan bagi pekerja untuk melaporkan setiap dugaan penipuan, perilaku tidak etis, dan perilaku tidak pantas di tempat kerja dengan cara yang aman dan rahasia.

- Whistleblowing Policy
  Whistleblowing policy to provide an avenue for employees to report any suspected fraud, unethical behaviour and improper conduct in the workplace in a safe and confidential manner.

Permasalahan Hukum
Legal Cases

Perkara hukum yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2020 dapat dilihat di Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan No.44 tentang Kewajiban Kontinjensi (sebagaimana terlampir).

Litigations faced by the Company during 2020 are contained in from the Company's Notes to the Consolidated Financial Statements No.44 On Contingency Liabilities (as attached).

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta No.188.4/56/DLH/2020 tanggal 5 Oktober 2020, Rumah Potong Ayam (RPA) milik PT Ciomas Adisatwa (anak perusahaan Perseroan), yang terletak di Desa Cilandak, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat, "mendapatkan" Sanksi Administratif Teguran Tertulis. Sanksi Administatif Teguran tertulis tersebut meminta PT Ciomas melakukan beberapa tindakan berkaitan dengan perbaikan pengendalian pencemaran air, yaitu:

1. Wajib melakukan pengendalian pencemaran air;
2. Wajib melakukan pengelolaan dan pematauan kualitas udara emisi sumber tidak bergerak dan kualitas udara ambien;
3. Wajib mengelola bahan berbahaya dan beracun.

Sampai saat dikeluarkannya Laporan Tahunan ini, PT Ciomas telah melakukan hampir semua perbaikan yang diwajibkan dalam Teguran Tertulis tersebut, kecuali kadar amonia yang masih di atas ambang batas yang ditentukan. PT Ciomas akan melakukan kembali pengujian atas kadar amonia tersebut pada tanggal 23 Maret 2021 dan berdasarkan pengujian tersebut, diharapkan seluruh pengendalian yang dipersyaratkan dalam Teguran Tertulis sudah dapat dilaksanakan sepenuhnya.

Based on the Decree of the Head of the Environmental Agency of Purwakarta Regency No.188.4/56/DLH/2020 dated 5 October 2020, Chicken Slaughterhouse (RPA) owned by PT Ciomas Adisatwa (a subsidiary of the Company), which is located in Cilandak Village, Cibatu District, Purwakarta Regency, West Java Province, will "receive" a Written Warning Administrative Sanction. Administrative Sanctions The written warning asked PT Ciomas to take several actions related to improving water pollution control, namely:

1. Obliged to control water pollution;
2. Mandatory management and monitoring of stationary source air quality and ambient air quality;
3. Mandatory management of hazardous and toxic materials.

Until the issuance of this Annual Report, PT Ciomas has made almost all the improvements required in the Written Warning, except for the ammonia level which is still above the specified threshold. PT Ciomas will re-test the ammonia levels on March 23, 2021 and based on this test, it is hoped that all the controls required in the Written Warning can be fully implemented.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Information and Corporate Data

Informasi terkini mengenai laporan triwulan, laporan tahunan, RUPS, kinerja keuangan, siaran pers, produk-produk, kegiatan CSR dan informasi Perseroan lainnya dapat dilihat pada situs web PT JAPFA COMFEED INDONESIA, Tbk di https://www.japfacomfeed.co.id

Pertanyaan, saran, kritik maupun permintaan informasi dapat dikirimkan secara tertulis ke kantor pusat ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan ke alamat sebagai berikut:

PT JAPFA COMFEED INDONESIA, Tbk
Wisma Millenia Lantai 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810 – Indonesia
Telepon : (+62 21) 285 45680
Faksimili : (+62 21) 831 0309
E-mail : maya.pradjono@japfa.com,
Website : www.japfacomfeed.co.id

The Company provides the latest information on quarterly and annual reports, GMS, financial performance, press releases, products and CSR activities and other information of the Company on the website of PT JAPFA COMFEED INDONESIA, Tbk at https://www.japfacomfeed.co.id

Please send any question, suggestion, criticism and request for information in writing to the head office through Corporate Secretary on the following contacts:

PT JAPFA COMFEED INDONESIA, Tbk
Wisma Millenia 7th Floor
Jl. M.T. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810 – Indonesia
Phone : (+62 21) 285 45680
Fax : (+62 21) 831 0309
E-mail : maya.pradjono@japfa.com,
Website : www.japfacomfeed.co.id

Kode Etik Perseroan
Company's Code of Conduct

Perseroan berkomitmen terhadap GCG tidak hanya untuk Perseroan secara umum tetapi juga bagi personal karyawan secara pribadi dengan memberikan pedoman kode etik yang akan memandu setiap aktivitas tindakan dan pengambilan keputusan sehari-hari.

The Company is committed to complying with the GCG not only as an organisation but also for employees on an individual basis to adhere to a Code of Conduct that guides their daily activities and decision-making.

Isi Kode Etik Perusahaan

Kode Etik Perusahaan terdiri dari 10 bagian, yaitu :
1. Keselamatan Kerja
2. Penggunaan Fasilitas, Peralatan dan Sumber Daya Teknologi Informasi
3. Kerahasiaan
4. Hadiah
5. Benturan Kepentingan
6. Pelaporan Pelanggaran
7. Kebijakan Grup Japfa Melawan Korupsi
8. Disiplin
9. Pemutusan Hubungan Kerja
10. Kebijakan Administrasi

Kode etik ini berlaku untuk seluruh pekerja Perseroan. Ini merupakan standar dan kewajiban untuk seluruh pekerja ketika mereka bekerja mewakili perusahaan.

Content of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct consist of 10 parts, namely:
1. Occupational Safety
2. Use of Company's Facilities, Equipment and IT Resources
3. Confidentiality
4. Gifts
5. Conflict of Interest
6. Whistleblowing
7. Group Japfa Policy Against Corruption
8. Discipline
9. Dismissal
10. Policy Administration

This code of conduct applies to all employees of the Company as a standard and obligation during their time of employment with the Company.

Kebijakan ini memastikan para pekerja saat mewakili perusahaan untuk bekerja secara profesional dan berkode etik sehingga dapat menjaga kepercayaan dan integeritas Perseroan terhadap para pemangku kepentingan.

This policy ensures that employees work professionally and adheres to the code of conduct while representing the Company and to maintain the Company's trust and integrity towards stakeholders.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Pedoman dan arahan penerapan etika perusahaan disosialisasikan dan diinternalisasikan melalui semua jalur informasi internal yang ada secara berkala.

Code of Conduct Internalisation and Socialisation

The guidelines and directions of the Company's Code of Conduct are disseminated through all internal information channels regularly.

Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik Perusahaan

Pemberian sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik perusahaan diterapkan dengan tujuan agar seluruh Kode Etik yang berlaku dapat dipahami dan dipatuhi dengan baik. Setiap kekhawatiran tentang adanya potensi pelanggaran Kode Etik harus segara dilaporkan untuk ditindaklanjuti. Adapun sanksi yang diberikan atas pelanggaran yang terjadi disesuaikan menurut jenis dan tingkat pelanggaran yang terkait.

Sanction and Violation of the Code of Conduct

The Company imposes sanctions for any violation of the Code of Conduct so that all company personnel understand and followed the prevailing Code of Conduct. Any concern about potential violation of the Code of Conduct shall be reported immediately for follow-up action. The sanction imposed is based on the type of violation and the related breach.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat kasus pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

Number of Code of Conduct Violation

During 2020 there were no cases of violations of the Code of Conduct committed by the Company's employees.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Policy

Hingga akhir tahun 2020, Sistem Pelaporan Pelanggaran yang diterapkan Perseroan masih menginduk pada sistem yang dikembangkan oleh Perusahaan Induk, Japfa Ltd., yaitu JAPFALERT. Perseroan meyakini bahwa sistem tersebut sudah mengakomodir seluruh fungsi yang dibutuhkan Perseroan, sehingga Perseroan tidak perlu harus membangun sistem secara terpisah.

As of the end of 2020, the Company's Whistleblowing System followed that of its parent company, Japfa Ltd., namely the JAPFALERT. The Company believes that the policy has met all required functions and therefore there is no need to develop a separate system.

Perseroan mendorong seluruh karyawan, *stakeholder* maupun masyarakat untuk melaporkan pelanggaran, dugaan pelanggaran Kode Etik ataupun perilaku ilegal lainnya. Beberapa saluran pelaporan tersedia untuk dapat digunakan dan laporan pun dapat dibuat secara anonim jika diinginkan. Perseroan menjamin bahwa semua laporan yang masuk akan ditangani dengan penuh kerahasiaan.

The Company encourages all employees, stakeholders and the public to report violations, suspected violations of the Code of Conduct or other illegal behaviors. Several reporting channels are available. Reports cannot be made anonymously but the Company guarantees that all reports submitted will be handled with the utmost confidentiality.

Whistleblowing

Perseroan berkomitmen pada standar etika yang tinggi, moral, dan perilaku bisnis yang legal. Kebijakan *whistleblowing* ini bertujuan untuk memberikan jalan bagi pekerja untuk menyampaikan kekhawatiran dan memberikan jaminan bahwa pekerja tersebut akan dilindungi dari pembalasan atau dikorbankan. Ini dimaksudkan untuk melindungi pekerja yang mungkin menemukan orang dan/atau peristiwa yang memengaruhi Perseroan serta entitasnya terkait dalam hal-hal seperti:

- Dugaan korupsi, penipuan, penyuapan;
- Informasi yang salah atau menyesatkan;
- Tindak pidana, pelanggaran hukum, kegiatan-kegiatan tidak etis;
- Pelanggaran hukum lingkungan, peraturan keselamatan & kesehatan;
- Kegiatan yang tidak sejalan dengan kebijakan Perseroan;
- Aktivitas, yang merupakan perilaku tidak pantas secara serius.

Whistleblowing

The Company is committed to high ethical standards, morals, and legal business conduct. The whistleblowing system aims to provide a way for employees to raise their concerns and provide assurance that the employees will be protected from retaliation or victimisation. This is intended to safeguard employees who may find people and/or events affecting the Company and its related entities in matters such as:

- Alleged corruption, fraud, bribery;
- Incorrect or misleading information;
- Criminal acts, violations, unethical activities;
- Violation of environmental laws, safety & health regulations;
- Activities violating the Company's policies;
- Inappropriate behaviour.

Ruang Lingkup Pelaporan

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui JAPFALERT adalah:

1. Prosedur dan prinsip pengendalian *internal control* (pencurian, penyalahgunaan aset atau fasilitas perusahaan, kompetisi yang tidak fair, dan lain-lain).
2. Prinsip-prinsip akuntansi dan keuangan (pemalsuan laporan keuangan atau rekening, penggunaan invoice palsu, penipuan, dan lain-lain).
3. Peraturan anti korupsi (penyuapan, pembayaran kembali, pembayaran/manfaat yang tidak jelas, dan lain-lain).

Reporting Scope

Types of violations that can be reported through JAPFALERT are as follows:

1. Procedure and internal control principles (theft, misuse of asset or company facilities, unfair competition, etc.).
2. Accounting and financial principles (forgery of financial statement or account, fake invoice, fraud, etc.).
3. Anti-Corruption regulation (bribery, kickback, unclear payment/benefit, etc.).

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan oleh pelapor melalui:
1. Jalur komunikasi biasa, seperti Manajemen, Departemen Sumber Daya Manusia dan Departemen Legal.
2. Website JAPFALERT yang beralamat di www.japfalert.com dengan menggunakan kode akses : "good4all".

Pelapor wajib menyertakan identitasnya. Untuk memudahkan proses identifikasi, laporan perlu dilengkapi dengan:
- Nama yang diindikasikan terlibat pelanggaran atau potensi pelanggaran
- Kronologi kejadian
- Waktu dan tempat kejadian

Submission of Violation Report

The submission of reports can be made through:

1. Normal communication channels, such as the Management, Human Resources Department, Legal Department
2. JAPFALERT website at www.japfalert.com with access code : "good4all".

The whistleblower shall disclose his or her identity. To ease the identification process, the report shall include:
- Name of person who is allegedly involved in the violation or potential violation
- Chronology of the incident
- Time and location of the incident

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Perseroan mempunyai komitmen memberikan perlindungan kepada pelapor. Perlindungan pelapor diberikan untuk menumbuhkan rasa aman dan mendorong pelapor untuk berani melaporkan pelanggaran. Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:
- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
- Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

Protection for Whistleblower

The Company is committed to providing the whistleblower with protection to give the person a sense of security and encourage him or her to report any violations. The protection to the whistleblower takes the form of:

- Protection over the whistleblower's identity, including any information that can be used to contact the whistleblower.
- Protection from any retaliation from the violator or any other parties with a conflict of interest.
- Protection from any pressure, over the whistleblower's right as employee, from any lawsuit, and loss of assets from physical action.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan baik. Setiap laporan pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait. Kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing policy*) di Perseroan dikelola oleh Unit Audit Internal. Unit ini akan secara berkala memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti. Apabila pekerja melakukan pelanggaran akan ditindak sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Handling and Managing Complaints

The Company guarantees that all violation reports will be followed up properly and immediately with related parties. The whistleblowing system at the Company is managed by the Internal Audit Unit. This unit will periodically check every report that comes in for follow up. If an employee commits a violation, this will be dealt according to the Company policy.

Hasil Penanganan Pengaduan

Kebijakan pelaporan pelanggaran dinilai sebagai salah satu cara yang paling efektif untuk mengungkapkan kecurangan yang terjadi. Setelah menerima pengaduan, laporan tersebut akan diinvestigasi oleh JAPFALERT *Committee* untuk menentukan kemungkinan adanya unsur pelanggaran dan/atau *fraud*.

Results of Complaints Handling

The Company considers the whistleblowing policy as one of the most effective ways to uncover any fraud. Upon receiving any complaint, the JAPFALERT Committee will investigate it to decide whether the violation and/or fraud have occurred.

Jumlah Pengaduan pada Tahun 2020

Pada tahun 2020, tidak terdapat pengaduan yang masuk dan ditindaklanjuti oleh Perseroan.

Total Complaints in 2020

In 2020, the Company did not receive any complaints that needed follow-up.

Sosialisasi dan Upaya Peningkatan Kualitas Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan kebijakan pelaporan pelanggaran, salah satunya dengan melakukan sosialisasi keberadaan kebijakan tersebut dengan memasang informasi mengenai kebijakan pelaporan pelanggaran di papan pengumuman di setiap unit.

Socialisation and Effort to Improve the Whistleblowing System

The Company continues to improve the quality of the Whistleblowing System implementation, one of which is by highlighting the existence of the Whistleblowing System by posting information about the policy on the bulletin boards in each unit.

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to the Provisions of The Financial Services Authority

Perseroan telah menerapkan Prinsip Tata kelola Perusahaan Yang Baik sesuai Peraturan OJK No.21/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana yang pernah disampaikan pada Laporan Tahunan tahun 2019 halaman 174-187. Hal tersebut semuanya sudah diimplementasikan.

The Company has implemented the Principles of Good Corporate Governance in accordance with OJK Regulation No.21/SEOJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies as submitted in the 2019 Annual Report pages 174-187. Everything has been implemented.

Bab/*Chapter*

06



Perseroan berupaya untuk memberikan kontribusi positif kepada seluruh pemangku kepentingan dengan menjalankan dan mengembangkan usaha yang selaras dengan pengembangan masyarakat dan lingkungan untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

The Company strives to make a positive contribution to all stakeholders by running and develop the business in line with community and environmental development for the achievement of the Sustainable Development Goals.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility Governance* 182
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Penerapan HAM/*Corporate Social Responsibility in the Implementation of Human Rights* 194
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Praktik Operasi yang Adil/*Corporate Social Responsibility Regarding Fair Operating Practices* 196
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup/*Corporate Social Responsibility Related to the Environment* 198
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja/*Corporate Social Responsibility Related to Manpower, Occupational Health and Safety* 203
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Konsumen/*Corporate Social Responsibility to Consumers* 208





Perseroan mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan menjalankan program CSR melalui pendekatan holistik bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company strives to support the Sustainable Development Goals through its CSR programme with a holistic approach for all stakeholders.

"Uraian lebih lengkap mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan yang menjadi bagian yang tak terpisahkan dari laporan ini."

"More comprehensive information on Corporate Social Responsibility activities is available in the Sustainability Report, which is an integral part of the Company's reporting duties."

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Governance

Komitmen pada Tanggung Jawab Sosial

Sejalan dengan visi Perseroan yaitu "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama", Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR).

Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, Perseroan tidak hanya berfokus pada aktivitas yang berdampak pada aspek ekonomis saja, tapi juga mempertimbangkan dampak yang timbul pada aspek sosial, aspek lingkungan dan aspek lainnya, baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang. Aspek-aspek tersebut diterjemahkan melalui program CSR, bertujuan untuk memberikan manfaat luas bagi masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan dan meminimalisasi dampak negatif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan menjalankan konsep *triple bottom line* secara total, termasuk di dalamnya pengembangan pekerja dan perlindungan konsumen. Perseroan juga berkomitmen penuh untuk mendukung

Commitment to Corporate Social Responsibility

In line with the vision of "Growing Towards Mutual Prosperity", the Company is committed to provide positive contribution to all stakeholders. This commitment is manifested through its Corporate Social Responsibility (CSR) programme.

In carrying out its operational activities, the Company does not only focus on activities that affect economic aspects, but also considers the short and long term impact on social, environmental and other aspects. These aspects are translated through the CSR programme, which aims to provide wider benefits to the community, preserve the environment and minimise negative impact to all stakeholders.

The Company has implemented a triple bottom line concept, including employee development and consumer protection. The Company is also fully commited in supporting the achievement

pencapaian 17 tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dirumuskan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui implementasi beragam program terkait.

Untuk dapat melaksanakan kegiatan CSR yang efektif dan efisien, serta sejalan dengan strategi bisnis, Perseroan melakukan upaya-upaya, antara lain dengan melakukan integrasi kegiatan-kegiatan CSR yang sejalan dengan fokus bisnis Perseroan. Sebuah unit kerja khusus yaitu Departemen *Social Investment*, dibentuk pada tahun 2017. Departemen ini bertanggung jawab seluruh kegiatan CSR Perseroan, mulai dari merencanakan program, melakukan *monitoring* hingga melakukan evaluasi atas kegiatan yang telah dijalankan.

of 17 sustainable development goals as defined in the Sustainable Development Goals (SDGs) through the implementation of related programmes.

The Company has taken steps to carry out effective and efficient CSR activities according to its business strategy, including the integration of CSR activities that are in line with the Company's business focus. A special work unit, called the Social Investment Department, was formed in 2017 and it is responsible for the Company's CSR activities from planning to monitoring and evaluating the activities that have been carried out.

Landasan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

1. Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007, Bab V, Pasal 74 ayat (1).
2. Undang Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Basis for the Implementation of CSR Programme

1. Law Number 40 Year 2007, Section V, Article 74 point (1).
2. Law Number 32 Year 2009 concerning Protection and Management of the Environment.
3. Regulation of Financial Services Authority (POJK) No.51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance to Financial Service Institutions, Issuers and Publicly Listed Companies.

Due Diligence Penetapan Pemangku Kepentingan Utama dan Lingkup Isu Tanggung Jawab Sosial

Agar pelaksanaan program CSR dapat berjalan dengan baik, tepat guna dan tepat sasaran, Perseroan melakukan pemetaan terhadap pemangku kepentingan yang terdampak dan memiliki pengaruh pada kegiatan operasional Perseroan. Pemetaan dilakukan berdasarkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola, serta dilakukan identifikasi isu-isu yang signifikan. Namun karena 80% operasional Perseroan merupakan kontribusi dari bisnis perunggasan, maka fokus penetapan pemangku kepentingan dan isu-isu pentingnya lebih ditujukan kepada yang berkaitan dengan operasional perunggasan.

Due Diligence over the Identification of Key Stakeholders and CSR Scope of Issues

In order for the implementation of the CSR programme to be targeted and effective, the Company maps the stakeholders who influence the Company's operations. The mapping is conducted based on economic, social, environmental and governance aspects, along with the identification of significant issues. However, since 80% of the Company's operations are contributed by the poultry business, the determination of stakeholders and important issues is more focused on those related to poultry operations.

Pemetaan Permasalahan Sosial dalam Program CSR

Upaya Perseroan untuk melaksanaan program Tanggung Jawab Sosial diawali dengan pelaksanaan pemetaan sosial di sekitar lokasi usaha. Pemetaan sosial yang dilakukan memiliki dua fungsi utama. Pertama, pemetaan sosial berfungsi untuk membantu perumusan program yang komprehensif dan berkesinambungan. Kedua, pelaksanaan pemetaan sosial di lokasi perusahaan juga mendukung upaya unit kerja untuk memenuhi prasyarat PROPER HIJAU.

Social Issues Mapping in the CSR Programme

The Company's efforts to carry out the CSR programme began with the implementation of social mapping around business locations. The social mapping conducted by the Company has two main functions. First, it serves to support the establishment of a comprehensive and sustainable programme. Second, it supports the work unit's efforts to meet the criteria of PROPER HIJAU.

Perseroan melakukan pemetaan sosial melalui Departmen *Social Investment* di masing-masing unit usaha, bekerjasama dengan akademisi, kampus, dan pihak-pihak lainnya yang berkompeten. Guna mengikuti standar PROPER, acuan pelaksanaan pemetaan sosial didasarkan pada PerMen LH No. 3 Tahun 2014.

Pemetaan sosial dimaksud untuk memetakan beberapa aspek mendasar, yaitu:
1. Pemetaan jejaring aktor individu, organisasi, dan kelompok masyarakat.
2. Analisis derajat kekuatan dan kepentingan masing-masing aktor
3. Analisis kebutuhan masyarakat untuk penghidupan yang berkelanjutan.
4. Deskripsi jenis-jenis kerentanan dan kelompok rentan.
5. Deskripsi masalah sosial, serta berbagai pemetaan lainnya sesuai dengan ketentuan PROPER.

Selain menggunakan pemetaan sosial untuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang dikaitkan dengan PROPER, Perseroan juga menggunakan *Rapid Rural Appraisal* (RRA) untuk perumusan program-program serta identifikasi kebutuhan masyarakat. Pilihan RRA sebagai metode indenfifikasi dikarenakan prosesnya lebih cepat dan mampu memetakan secara mendasar kebutuhan dan kondisi masyarakat terkait strategi program. Pemetaan sosial yang komprehensif memungkinkan Perseroan untuk membangun desain program Kegiatan Tanggung Jawab Sosial sesuai dengan kondisi di masyarakat serta sejalan dengan misi dan lini usaha Perseroan.

Through its Social Investment Department, the Company has conducted social mapping in each business unit in collaboration with academics, universities, and other competent parties. In order to meet the PROPER standard, the implementation of social mapping is in accordance with Regulation of the Minister of Environment No. 3 Year 2014.

The social mapping aims to cover several basic aspects, namely:

1. Mapping individual actors, organisations and community groups networks.
2. Analysing the degree of authority and interest of each actor.
3. Analysing the needs of community for sustainable livelihoods.
4. Describing the types of vulnerability and vulnerable groups.
5. Describing social issues and other mappings according to PROPER provisions.

Apart from using social mapping for CSR activities linked to PROPER, the Company also utilised Rapid Rural Appraisal (RRA) to plan programmes and identify community needs. The Company chose RRA as identification method because the process is faster and is able to fundamentally map the needs and conditions of the community regarding the programme strategy. Comprehensive social mapping allows the Company to establish a programme design for its CSR activities in accordance with the conditions in the community and in line with the Company's mission and lines of business.

Anggaran Kegiatan CSR

Pada tahun 2020, Perseroan menetapkan anggaran khusus bagi Departemen *Social Investment* untuk menjalankan program-programnya. Anggaran tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan mempertimbangkan kemampuan Perseroan sesuai pencapaian kinerja Perseroan. Anggaran yang dikelola oleh Departemen *Social Investment* mencapai Rp26,9 miliar. Sedangkan realisasinya mencapai Rp12,51 miliar. Hal ini terjadi karena kondisi pandemi. Jumlah tersebut mengalami perubahan dibandingkan anggaran tahun sebelumnya sebesar Rp17,9 miliar.

CSR Activity Budget

The Company sets a specific budget for the Social Investment Department to run its programmes annually. The 2020 budget was adjusted to reflect the Company's ability to achieve its performance amid the Covid-19 pandemic. The budget managed by the Social Investment Department was Rp26.9 billion, while its realisation has reached Rp12.51 billion due to the pandemic. The amount realised declined compared to the previous year's budget of Rp17.9 billion.

Strategi Penerapan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Penerapan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bertujuan untuk mendukung pencapaian SDG's. Perseroan berfokus pada pencapaian *goals Good Health & Well-being* (3), *Quality*

Corporate Social Responsibility Programme Implementation Strategy

The implementation of the Company's CSR programme aims to support the achievement of SDGs. The Company focuses on achieving the goals of Good Health & Well-being (3), Quality

Education (4), dan *Partnership for the Goals* (17). Tujuan tersebut diimplementasikan ke dalam berbagai program yang terbagi ke dalam beberapa aktivitas kegiatan sebagai berikut:

Education (4), and Partnership for the Goals (17). These objectives are implemented into various programmes that are divided into several activities as follows:

Program CSR Japfa *Japfa CSR Programmes*	Kegiatan yang dilakukan *Activities done*
Japfa Peduli	Membantu masyarakat yang terkena efek pandemi dengan bekerja sama dengan TNI & dapur lokal untuk menyediakan makanan sehat bagi tenaga medis dan membantu penjualan ikan hidup. *Helping communities who are affected by the pandemic situation by working with TNI & local kitchens to supply healthy food to medical personnel and to help with live fish sales.*
Japfa for Kids	1. Anak Indonesia Bersih dan Sehat/ *Clean and Healthy Indonesian Children* 2. Pos Pelayanan Terpadu Sehat dan Berdaya (POSYANDU)/ Sehat dan Berdaya/ *Integrated Health Care Post (Posyandu)*
Japfa for Education	1. Sekolah Sehat Japfa/ *Japfa Healthy School* 2. Sekolah Hijau Japfa/ *Japfa Green School*
Japfa for Community	1. Pertanian Ramah Lingkungan di Kecamatan Anak Tuha, Lampung Tengah/ *Environmentally Friendly Agriculture in Anak Tuha Sub-District, Central Lampung* 2. Memberdayakan Masyarakat Toba oleh Divisi *Aquaculture*/ *Empowering Communities around Toba by Aquaculture Division* a. Pengembangan Pupuk Organik dari Sisa Produksi Ikan/ *Organic Fertiliser Development from Left Over of Fish Production* b. Panen buah dari pupuk organik padat dan cair/ *Fruits harvesting from solid and liquid organic fertilisers* 3. Bank Sampah/ *Waste Bank* 4. Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas di Toba oleh *Aquaculture*/ *Community-Based Tourism Development in Toba by Aquaculture Division* 5. Kegiatan Sosial oleh Divisi *Aquaculture*/ *Social Outreach by Aquaculture Division*
Japfa for Environment	1. Desa Gebang Mangrove/ *Mangrove Desa Gebang* 2. *Canopy Walk* Universitas Brawijaya (UB) *Forest*/ *Brawijaya University (UB) Forest's Canopy Walk* 3. Hutan Kota Sragen/ *Sragen Town Forest*
Japfa for Sports	1. Japfa *Chess Club* 2. Turnamen Catur/ *Chess Tournament*
Japfa Foundation	1. Program Beasiswa untuk jenjang Diploma 3 (D3) dan Sarjana (S1) bidang Agribisnis dan Agroteknologi/ *Merit Scholarship Programme for Diploma 3 (D3) and Undergraduate (S1) level in Agribusiness and Agrotechnology sector* 2. Pendanaan untuk *Teaching Factory* dan Kelas Industri Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ *Funding for Teaching Factory and Industrial Class in Vocational High School (VHS)* 3. Bertani Untuk Negeri/ *Farming for the Nation* 4. Kolaborasi penelitian bersama Institut Pertanian Bogor/ *Research collaboration with IPB University* 5. Pembangunan SMKN 1 Sigi/ *Construction of SMKN 1 Sigi*

Program CSR Tahun 2020

Japfa Peduli

Japfa Peduli merupakan wujud komitmen berkelanjutan untuk tetap menjadi penopang yang kuat bagi para pemangku kepentingan dalam situasi bencana. Harapannya, khususnya pada masa pandemi, tidak hanya Japfa, namun kita semua dapat bergandengan tangan memberikan upaya terbaiknya untuk menghadapi pandemi ini.

CSR Programmes in 2020

Japfa Peduli

Japfa Peduli is a form of Japfa's ongoing commitment to remain a pillar of strength among its stakeholders in disaster situations. The hope is, especially during a pandemic, not only Japfa, but all of us can join hands in giving our best efforts to fight this pandemic.

Bantuan Pandemi

Sebagai bentuk kepedulian terhadap pandemi Covid-19, Perseroan memberikan sejumlah bantuan di antaranya menyumbangkan disinfektan, masker, sarana kebersihan seperti tempat cuci tangan, membantu mempercepat penjualan ikan para petambak, memberi makanan berprotein hewani seperti ayam karkas, ikan, dan telur. Program bantuan dari Japfa Peduli ini diberikan kepada masyarakat baik di area operasional Perseroan maupun bagian Indonesia lainnya yang terdampak. Sasaran utama Perseroan adalah rumah sakit di mana terdapat para tenaga medis penanggulangan Covid-19. Dalam pendistribusian bantuan ini, selain secara mandiri, Perseroan juga bekerjasama dengan Kementerian Pertahanan (Kemhan) Republik Indonesia, Komando Daerah Militer (KODAM) III Siliwangi dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Bantuan Banjir

Perseroan memberikan bantuan untuk para korban banjir Jabodetabek pada awal tahun 2020, dengan total bantuan sebanyak 20.200 ekor ayam. Dukungan ini bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), Relawan Bencana Banjir DKI dan Jawa Barat serta Kementerian Sosial. Pada pertengahan Juli 2020, banjir kembali melanda wilayah lain di Indonesia, yaitu di Luwu, Sulawesi Selatan. Bekerja sama dengan Kementerian Pertanian, Perseroan menyediakan kebutuhan dasar seperti makanan, selimut, dan tenda.

Pandemic Relief

As a form of concern for the Covid-19 pandemic, the Company provide a forms of assistance including donating disinfectants, masks, cleaning facilities such as hand washing stations, helping accelerate fish sales for farmers and providing animal protein foods such as chicken carcasses, fish and eggs. This assistance programme from Japfa Peduli is provided to the communities in the Company's operational areas and other affected areas in Indonesia. The Company's main target is hospitals where there are frontline Covid-19 medical personnel. In distributing this aid, apart from being independent, the Company also collaborating with the Defence Ministry (Kemhan) of the Republic of Indonesia, Military Regional Command (KODAM) III Siliwangi and the National Disaster Management Agency (BNPB).

Flood Aid

The Company provided relief to the victims of Jabodetabek'sheavy flood with 20,200 chickens in early 2020. This support was in collaboration with Palang Merah Indonesia (PMI), DKI and West Java Flood Disaster Volunteers and the Ministry of Social Affairs. In mid- July 2020, floods hit another area in Indonesia, Luwu, South Sulawesi. In collaboration with the Ministry of Agriculture, the Company provided basic necessities such as food, blankets and tents.



Japfa for Kids

Japfa fokus untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak, selain untuk mempersiapkan masa depan mereka sendiri, juga menjadikan mereka sebagai agen perubahan untuk komunitas mereka. Japfa for Kids adalah program unggulan sosial Perseroan yang berorientasi jangka panjang untuk mengembangkan pengetahuan dan menciptakan dampak positif bagi kesejahteraan anak-anak.

Tahun ini, Perseroan bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan agar program-program terkait kesehatan sejalan dan dapat mendukung tujuan Kementerian Kesehatan.

Anak Indonesia Bersih dan Sehat

Selama masa pandemi, sangatlah penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan anak Indonesia agar selalu sehat dan memiliki daya tahan tubuh yang baik, sehingga dapat mencegah tertular virus.

Perseroan berkomitmen untuk mendemonstrasikan implementasi berkelanjutan dari konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan diet seimbang, yang akan mempengaruhi perubahan perilaku tidak hanya pada siswa, tetapi juga komponen sekolah, terutama para guru melalui kampanye kesehatan dan program pendampingan.

Selama situasi pandemi, Perseroan mengubah pendekatan aktivitasnya kepada anak-anak. Pembelajaran jarak jauh memberikan tantangan bagi setiap guru menemukan cara baru untuk mengajar siswanya. Merupakan kepentingan Perseroan untuk membantu para guru beradaptasi dengan kondisi baru dalam menyampaikan metode Kurikulum 2013 secara interaktif dan kreatif.

Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) Sehat dan Berdaya

Berfokus pada peningkatan gizi anak, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas kader Posyandu dan tenaga kesehatan agar dapat mendidik orang tua balita dan masyarakat dengan berbagai materi pendampingan seperti gizi, *parenting, new normal adaptation* baik untuk keluarga balita maupun untuk Posyandu itu sendiri. Selain itu, Perseroan menargetkan penguatan sistem yang ada di lingkungan Posyandu dengan memfasilitasi kader, Puskesmas, dan kelurahan atau desa dalam membentuk Posyandu mandiri untuk melakukan kerjasama secara konsisten. Dalam situasi pandemi, untuk mencegah penyebaran virus, Perseroan mengubah pendekatannya dengan berkumpul dalam kelompok-kelompok kecil sekaligus memperkuat praktik protokol kesehatan yang berlaku. Program pendampingan dilakukan selama enam bulan dengan menempatkan satu orang fasilitator pada setiap wilayah sasaran program.

Japfa for Kids

Japfa focuses on giving children an education that not only prepares them for their own future but also makes them agents of change for their communities and beyond. Japfa for Kids is the Company's social long-term oriented flagship programme geared towards developing knowledge assets and creating positive impacts for the well-being of children.

This year, the Company collaborated with the Ministry of Health so that its health-related programmes are in line with and support the Ministry of Health's goals.

Clean and Healthy Indonesian Children

During the pandemic, it is important to maintain cleanliness and health of Indonesian children so that they are healthy and have a good immune system, hence preventing the penetration of the virus.

The Company is committed to demonstrate the continuous implementation of Clean and Healthy Living Behaviour (PHBS) concept and balanced diet, that should influence changes in the behaviour of not only the students, but also the school components especially teachers through health campaigns and mentoring programmes.

During the pandemic, the Company improvised new ways to engage with the children. The need for remote learning challenged every teacher to find new ways to teach their students. It was in the Company's interest to assist them in adapting to the new conditions and in delivering the 2013 Curriculum method interactively and creatively.

Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) Sehat dan Berdaya

The Company focused on improving the nutrition of children, thus it commits to increasing the capacity of Posyandu cadres and health workers so that they can educate parents of toddlers in particular and society in general through various mentoring materials, such as nutrition, parenting, new normal adaptation for toddlers' families and Posyandu itself. Moreover, the Company targeted strengthening the existing system within the Posyandu by facilitating cadres, health centers and sub-districts or villages in creating independent Posyandu to cooperate consistently. In a pandemic situation, to prevent the spread of the virus, the Company shifted its approach by gathering in small clusters while also strengthening the health protocols practices. The mentoring programme was carried out for six months by placing one facilitator in each programme target area.

Japfa for Education

Sekolah Sehat Japfa

Program Sekolah Sehat dilakukan oleh Japfa untuk mendorong perubahan perilaku menuju Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta konsumsi gizi seimbang di sekolah-sekolah dasar.

Fokus Program Sekolah sehat terdiri dari tiga aspek:

1. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
2. Konsumsi makanan bergizi
3. Lingkungan bersih dan sehat

Program yang berlangsung selama 9 bulan ini dilakukan melalui 2 cara, yaitu dengan serangkaian peningkatan kapasitas guru dan mendorong siswa menjadi teladan bagi teman sebayanya.

Sekolah Hijau Japfa

Sekolah Hijau Japfa lahir dari permasalahan volume sampah yang kian meningkat di wilayah ring 1 unit *Feed* Cikupa Tangerang dan *Feed* Cikande, Serang. Japfa yang lekat dengan program pendampingan PHBS ke anak-anak melakukan intervensi ke sekolah peserta JAPFA for Kids pada tahun-tahun sebelumnya. Terdapat sepuluh sekolah terpilih yang berada di ring unit Japfa Cikande dan Cikupa yang kemudian menjadi Sekolah Hijau binaan Japfa.

Bentuk pendekatan yang dilakukan berupa edukasi dan pendampingan kepada siswa, terutama guru dan wali murid mengenai penghijauan, budaya pengurangan sampah dan pilah sampah. Intervensi ini selanjutnya berkembang dari pengolahan sampah organik hingga penyiapan bahan pangan lokal dengan memanfaatkan kebun sekolah. Sebagian sekolah sudah mampu menanami kebunnya dengan berbagai jenis sayuran serta divariasikan dengan jenis tanaman obat keluarga (TOGA).

Pada bulan Oktober tahun 2020, Japfa melanjutkan kembali intervensinya ke sekolah berupa kelas daring (*online*) yang ditujukan kepada siswa kelas 3-5 Sekolah Dasar terpilih. Berfokus pada tujuan awal, kelas *online* ini menyesuaikan topik pembahasannya dengan peta tematik pembelajaran. Selain hal ini dilakukan agar intervensi program selaras dengan kurikulum yang berlaku, juga dimaksudkan untuk meringankan beban guru dalam menyampaikan pembelajaran pada masa pandemi saat ini.

Japfa for Community

Sistem Pertanian Terpadu di Lampung Tengah

Japfa memperkenalkan *System Rice Intensification* (SRI) kepada petani di Anak Tuha, Lampung Tengah. Model ini berupaya untuk mendorong kemandirian petani dalam memproduksi pupuk secara mandiri. Pupuk Organik yang digunakan di dalam program ini memanfaatkan bahan baku dari *manure* sisa proses budidaya

Japfa for Education

Japfa Healthy School

The Healthy School Programme was carried out by Japfa by encouraging changes in behavior towards Clean and Healthy Behavior (PHBS) and the consumption of balanced nutrition in elementary schools.

The focus of the Healthy School Programme consists of three aspects:
1. Clean and Healthy Living Behavior Education
2. Consumption of nutritious foods
3. Clean and healthy environment

The programme which lasted for 9 months was carried out through a series of teacher capacity building and encouraging students to become role models for their peers.

Japfa Green School

Japfa Green School was initiated because of the problem of increasing waste volume in the ring 1 area of Feed Cikupa Tangerang and Feed Cikande, Serang. Japfa, which is closely related to the PHBS assistance programme for children, intervened via JAPFA for Kids participating schools in previous years. There were ten selected schools located in the ring unit of Japfa Cikande and Cikupa which later became Japfa-assisted Green Schools.

The approach taken was in the form of education and assistance to students, especially teachers and student guardians regarding greening, a culture of reducing waste and sorting waste. This intervention then developed from processing organic waste to preparing local foodstuffs using school gardens. Some schools had planted their gardens with various types of vegetables and vary with the types of family medicinal plants (TOGA).

In October 2020, Japfa resumed its intervention at the school in the form of online classes aimed at selected elementary school students in grades 3-5. Focusing on the original goal, this online class adapted its discussion topic to a thematic map of learning. This was done so that programme interventions were in line with the applicable curriculum, eased the burden on teachers in delivering lessons during the current pandemic.

Japfa for Community

Integrated Agriculture System in Central Lampung

Japfa introduced the System Rice Intensification (SRI) to farmers in Anak Tuha, Central Lampung. A model which uses the circular farming principle to encourage farmers' self-reliance to produce fertilizer by themselves for their rice field. The organic fertiliser in this programme was from cattle manure taken from the cattle farms around the

sapi di sekitar unit usaha Perseroan. Selain itu, model padi SRI juga mengedepankan proses budidaya yang ramah lingkungan dengan cara mengurangi bahan kimiawi baik pada pupuk maupun pestisida.

Memberdayakan Masyarakat Toba oleh Divisi Budidaya Perikanan

Dengan terus berkembangnya Danau Toba sebagai lokasi wisata, Perseroan melihat bahwa peningkatan *hard skill* masyarakat juga tidak kalah pentingnya, dilakukan melalui rangkaian pengembangan keterampilan dan ilmu pengetahuan.

- Pengembangan Pupuk Organik dari Sisa Produksi Ikan
  Pada tahun 2020, terdapat peningkatan jumlah produksi dan optimalisasi daya serap ikan nila yang mati di Danau Toba untuk diproduksi sebagai pupuk. *Demplot* (*Demonstration Plot*) juga telah dibuat untuk pengujian pupuk ini. Hingga saat ini, ada sekitar 30 petani yang akan menggunakan pupuk organik cair dan padat. Dengan penggunaan pupuk organik ini, biaya produksi dapat ditekan hingga 28,2% dan tercatat peningkatan produksi sebesar 10,6% dibandingkan dengan metode sebelumnya.

- Panen buah dari pupuk organik padat dan cair
  Ikan nila sisa yang tidak dimanfaatkan untuk operasi kemudian dimanfaatkan oleh masyarakat di Toba. Japfa memperkenalkan cara membuat pupuk dari ikan mati, cara mengolahnya menjadi komoditas, dan cara menjual produknya.

Bank Sampah

Sepanjang tahun 2020, bank sampah KECIK dan SIREPI beroperasi secara aktif, masing-masing terdapat peningkatan aset sebesar 14% dan 17%, mengumpulkan sampah sebanyak 5.985,4 kg dan 28.246,2 kg. Sebagai bagian dari kontribusi lebih lanjut, tahun ini bank sampah membuat *demplot* untuk warung hidup. Ada pula layanan tabungan sampah yang bisa menjadi sumber pendapatan lain bagi masyarakat setempat.

Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas di Toba oleh Divisi Budidaya Perairan

Pemerintah telah berupaya mengembangkan lima destinasi super-prioritas sebagai bagian dari upaya menjadikan industri pariwisata sebagai salah satu pendorong baru pertumbuhan ekonomi negara. Guna mendukung program pemerintah menjadikan Danau Toba sebagai destinasi wisata baru, Japfa mengembangkan *Community Based Tourism* di Daerah Tambun Raya dan Tigaras. Berbagai upaya ini dilakukan untuk menguatkan masyarakat agar dapat menjadi penyedia kegiatan wisata, salah satunya dengan mengadakan kegiatan kemah di Tambun Raya yang mengundang pecinta alam di sekitar Medan dan Sumatra Utara untuk menjelajahi Tambun Raya dan Tigaras.

Company's unit. In addition, the SRI rice model also upholds an environmentally friendly farming process by reducing the chemical input from fertilizer to pesticide. The Company envisions the farmers to be able to self-produce the fertiliser from animal manure and produce fried onion to increase their income.

Empowering Communities around Toba by Aquaculture Division

With regards to the continued development of Toba Lake, we see that it is equally important to also improve the community's hard skill through a series of skill and knowledge developments.

- Organic Fertiliser Development from Leftover of Fish Production
  Over the course of 2020, we had an increase in the amount of production and optimising the absorption of dead tilapia fish in Lake Toba to be produced as fertiliser. A demonstration plot was also made for testing this fertiliser. Until now, there are about 30 farmers who will use both the liquid and solid organic fertilisers. By using this organic fertiliser, production cost was reduced up to 28.2% and a 10.6% increase in production was recorded compared to using the previous method.

- Fruits harvesting from solid and liquid organic fertilisers
  Leftover tilapia fish that were not used in the operation were then used by the community in Toba. Japfa introduced the way to get fertiliser from dead fish, how to turn it into a commodity, and how to sell the product.

Waste Bank

Throughout 2020, KECIK and SIREPI waste bank operated actively, respectively making an increase of 14% and 17% in assets relative to 2019 and collected 5,985.4 kg and 28,246.2 kg waste. Furthering the operation, the waste banks created a demonstration plot for the live shop. There was also a waste savings service that could be another source of income for the local community.

Community-Based Tourism Development in Toba by Aquaculture Division

The government has been working to develop five super-priority destinations as part of its efforts to make the tourism industry one of the new drivers of the country's economic growth. To support the government's programme to become Lake Toba as a new tourist destination, Japfa developed a Community Based Tourism in Tambun Raya and Tigaras areas. These various efforts were made to strengthen the community to become providers of tourism activities, one of which is to carry out the exciting Tambun Raya camping activity which invited nature lovers around Medan and North Sumatra to explore Tambun Raya and Tigaras.



Kegiatan Sosial Divisi Budidaya Perairan

Divisi Budidaya Perairan mengadakan kegiatan sosial yang antara lain meliputi:

- Menyediakan peralatan sanitasi untuk masyarakat sekitar unit operasional, misalnya fasilitas cuci tangan, bahan desinfektan, dan masker.
- Menyumbangkan empat puluh tempat sampah ke desa Bomo, Banyuwangi.
- Menyediakan sembako untuk masyarakat kurang mampu.
- Melibatkan masyarakat sekitar unit operasional tambak udang dan belut untuk merayakan Idul Adha dengan mempersembahkan Qurban ke masjid-masjid setempat.
- Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk program donor darah (sebelum masa pandemi).

Japfa for Environment

Desa Gebang Mangrove

Karena pandemi, program konservasi mangrove di Desa Gebang baru dapat mulai dilaksanakan pada bulan Oktober 2020. Pada tahun ini fokus yang dikerjakan adalah penambahan 100 m *tracking* mangrove, sehingga total *mangrove tracking* yang telah dibangun adalah 400 m. Selain itu, Japfa juga terus melakukan tambal sulam mangrove seluas 5.000 m^2. Pada tahun ini juga mulai dilakukan, *restocking* 100 ekor kepiting bakau yang akan dilepasliarkan di kawasan mangrove Desa Gebang.

Social Outreach by Aquaculture Division

The Aquaculture Division organizes social activities which include:

- Supported sanitation equipments logistic to communities surround Aquaculture units, e.g. hand washing facilities, disinfectant and mask.
- Donated fourty waste containers to Bomo village, Banyuwangi

- Provided Sembako (food supplies) specifically for indigent communities.
- Provide Qurban for communities surrounding Aquaculture units to celebrate Idul Fitri and Idul Adha.
- Worked with Palang Merah Indonesia (PMI) to collect blood from donors (pre-pandemic situation).

Japfa for Environment

Mangrove Desa Gebang

Due to the pandemic, the mangrove conservation programme in Gebang Village was only implemented in October 2020. The focus was the addition of mangrove tracking along 100 m, so that the total mangrove tracking built is 400 m. In addition, Japfa also continues to patch up 5,000 m^2 of mangroves. Moreover, restocking of 100 mangrove crabs that will be released in the mangrove area of Gebang Village, has also begun.

Canopy Walk Universitas Brawijaya (UB) *Forest*

Bekerjasama dengan Universitas Brawijaya, Japfa menginisiasi pembangunan *Canopy Walk* dengan konstruksi baja di kawasan hutan konservasi milik UB. Keberadaan *Canopy Walk* dilakukan untuk mendukung aktivitas penelitian dalam melakukan observasi flora dan fauna di hutan secara lebih cepat, nyaman dan aman. *Canopy walk* telah selesai dibangun sepanjang 20 m dengan tinggi sekitar 15 m dari permukaan tanah.

Hutan Kota Sragen

Perseroan telah menyusun *masterplan* pengembangan kehutanan kota seluas 15 Ha di Desa Plumbungan, Kabupaten Sragen, bersama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen. Pada tahun 2020, pembangunan hutan kota telah selesai dan proyek telah diserahkan Perseroan kepada pemerintah daerah pada bulan September.

Japfa for Sports

Japfa Chess Club (JCC)

Salah satu strategi Perseroan untuk terus meningkatkan peringkat Indonesia di Federasi Catur Internasional adalah dengan intens melatih pecatur muda melalui program pembinaan selama enam bulan. Sebagian besar dari pecatur muda JCC telah mem,beranikan diri untuk mengikuti beberapa turnamen tingkat lokal.

Program ini berjalan seiring dengan kegiatan Japfa for Kids. Untuk tahap awal, JCC fokus di Lampung dan bekerja sama dengan Percasi setempat.

Turnamen

Bersama Pengurus Besar Percasi (PB Percasi), Perseroan mengirimkan pecatur profesional untuk mengikuti turnamen internasional. Japfa telah mensponsori Fide Chess Zone 3.3 di Mongolia, di mana GM Susanto Megaranto dan WGM Medina Warda Aulia berhasil menjadi juara pertama di masing-masing kategori. Dengan demikian mereka masing-masing kemudian berhak mengikuti Kejuaraan Dunia 2019 di Khanty Mansiysk, Rusia untuk Grandmaster dan Kejuaraan Dunia Wanita untuk Grandmaster Wanita 2021 di Minsk, Belarusia.

Pada tahun 2020, karena situasi pandemi, JCC harus mengadakan Turnamen Japfa Chess secara *online* di mana 148 peserta turut berpartisipasi. Selain itu JCC juga meningkatkan frekuensi pelatihan dan turnamen singkat melalui kegiatan, baik catur simultan maupun catur cepat.

Brawijaya University (UB) Forest's Canopy Walk

In cooperation with Brawijaya University, Japfa initiated the construction of a Canopy Walk with steel construction in a conservation forest area owned by UB. The Canopy Walk is to support research activities in observing flora and fauna in the forest more quickly, comfortably and safely. The completed canopy walk is 20 m long and about 15 m high above the ground.

Sragen Urban Forest

The Company established the master plan for urban forestry development in Plumbungan village, Sragen regency, along with the Sragen Regency Environmental Services. The development of the urban forest was completed and the Company handed the project over to the local government in September 2020.

Japfa for Sports

Japfa Chess Club (JCC)

One of our strategies to keep increasing Indonesia's ranking in the International Chess Federation (FIDE) is to intensely train young chess players through a six month coaching programme. Most chess players' have mustered up the courage to join several local-level tournaments.

This programme runs hand in hand with Japfa for Kids. For the initial stage, JCC focused on Lampung where it also collaborated with the local Percasi.

Tournament

Together with Indonesia Chess Federation (PB Percasi), the Company sends professional chess players to join international tournaments. Japfa has sponsored Fide Chess Zone 3.3 in Mongolia, where GM Susanto Megaranto and WGM Medina Warda Aulia won first place in each category. They were then respectively entitled to take part in the 2019 World Championship at Khanty Mansiysk, Russia for the Grandmaster and the Women's World Championship for 2021 Woman Grandmaster in Minsk, Belarus.

In 2020, due to the pandemic situation, JCC have to hold an online Japfa Chess Tournament in which was participated by 148 participants. In addition, JCC have also increased the frequency of training and short tournaments through simultaneous and speed chess.

Japfa Foundation

Permintaan akan pasokan dan volume makanan bertambah tinggi, sementara jumlah petani terus berkurang. Hal ini terjadi secara global yang juga terjadi di Indonesia. Oleh karena itu Japfa Foundation bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan generasi muda pada bidang pertanian melalui pendidikan agrikultur.

Japfa Foundation menjaga visi "Memaksimalkan potensi pemuda melalui pendidikan dan gizi" selaras dengan kegiatan usaha Perseroan, sehingga dirumuskanlah program yang sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama Tujuan 4 yang menargetkan pencapaian pendidikan inklusif dan berkualitas.

Japfa Foundation bekerja sama dengan masyarakat untuk memaksimalkan manfaat dan dampak bagi masyarakat sekaligus memperdalam rasa kepemilikannya terhadap program-program Japfa Foundation.

Pada tahun 2020, Japfa Foundation berkomitmen pada tiga pendekatan utama yaitu pendidikan, pertanian, dan pemuda, serta menghasilkan lima program, yaitu:

1. Program Beasiswa untuk jenjang Diploma 3 (D3) dan Sarjana (S1) bidang Agribisnis dan Agroteknologi.

   Pada tahun 2020, Japfa Foundation bekerjasama dengan PT Suri Tani Pemuka (STP) di mana penerima beasiswa yang memenuhi syarat akan dilibatkan dalam penelitian *Aquaculture Technology and Development* (ATD). Melanjutkan inisiatif tersebut, STP juga membuat *Synergized Aquaculture Innovative Learning Programme* (SAIL) yang memberikan akses bagi 20 penerima beasiswa untuk melaksanakan penelitian tesis sarjana atau magang, sekaligus menjaga protokol kesehatan dengan melakukan penelitian jarak jauh.

   Selain itu, Japfa Foundation juga bekerja sama dengan unit dan anak perusahaan Japfa lainnya. Misalnya, dengan unit pakan ternak Makassar dan Ciomas Sulawesi, Japfa Foundation mengadakan program magang Merdeka Belajar - Kampus Merdeka bagi 10 penerima beasiswa dari Fakultas Peternakan.

   Japfa mendorong penerima beasiswa untuk juga melakukan kegiatan sosial di masyarakat sesuai bidang studinya. Namun, karena situasi pandemi, tahun ini Japfa Foundation memilih melakukan penggalangan dana untuk penyaluran sembako, masker, dan *hand sanitizer*.

2. Pendanaan untuk *Teaching Factory* dan Kelas Industri Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
   Tahun lalu, Japfa Foundation berhasil membuka dua *Teaching Factory* (TEFA) tambahan. Sebagai tindak lanjut dari rekomendasi tahun lalu, Japfa Foundation memberikan bantuan finansial untuk pengembangan TEFA dan kelas industri di SMK.

Japfa Foundation

Food requirements are getting higher and volume is increasing, meanwhile the interest in farming among young people and also the productivity of agricultural products is decreasing. This happens globally and also happens in Indonesia, thus Japfa Foundation aims to increase the skills and knowledge of young people in agriculture through related education.

Japfa Foundation keeps the vision "Maximising the potential of youth through education and nutrition" close to the Company's operations, it formulates programmes to align with the Sustainable Development Goals (SDGs), especially Goal 4 which targets achieving inclusive and quality education.

Japfa Foundation works with the community to maximise the benefits and impact to the community as it also will deepen the community's sense of belonging towards the programmes.

In 2020, Japfa Foundation committed to three prominent approaches including education, agriculture and youth, resulting in five programmes, namely:

1. Merit Scholarship Programme for Diploma 3 (D3) and Undergraduate (S1) level in Agribusiness and Agrotechnology sector.
   In 2020, Japfa Foundation collaborated with PT Suri Tani Pemuka (STP) where eligible awardees were involved in existing Aquaculture Technology and Development (ATD) research. Furthering the initiative, STP created the Synergized Aquaculture Innovative Learning Programme (SAIL) which provided access to 20 scholarship recipients to carry out research for their bachelor's thesis or do an internship, while keeping the health protocol by conducting remote research.

   In addition, Japfa Foundation also worked together with other Japfa's units and subsidiaries. For instance, with feed unit Makassar and Ciomas Sulawesi Regional, Japfa Foundation established the Merdeka Belajar – Kampus Merdeka internship programme for 10 scholarship recipients from the Faculty of Animal Husbandry.

   Japfa encouraged scholarship beneficiaries to also carry out social activities within the community according to their field of study. However, in response to the pandemic situation, this year Japfa Foundation opted to do fundraising for the distribution of basic necessities, masks and hand sanitisers.

2. Funding for Teaching Factory and Industrial Class in Vocational High School (VHS).
   Last year, Japfa Foundation successfully opened up two additional Teaching Farms. Furthering our effort, as a follow up of last year's recommendation, Japfa Foundation provided financial assistance for the development of teaching factory (TEFA) and industrial classes in VHS.

Japfa Foundation memberikan dana sebesar Rp50-70 juta per sekolah untuk memperkuat infrastruktur sekolah dan kurikulum industri, serta mendukung kegiatan diskusi untuk pengembangan kurikulum, magang guru, dan magang siswa.

Selain memberikan manfaat secara eksternal, Japfa Foundation juga ingin memberikan dampak bagi Perseroan secara internal. Untuk itu Japfa Foundation mendorong sekolah-sekolah untuk bekerjasama dengan unit-unit Perseroan dalam pengembangan TEFA. Bentuk kerjasama disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

3. Bertani Untuk Negeri
   Seiring berjalannya waktu, Japfa Foundation menyadari bahwa sekaranglah waktunya untuk menaruh fokus di satu program, yaitu pendidikan pertanian. Bertani Untuk Negeri adalah program pengabdian masyarakat dan magang yang dirancang untuk generasi muda Indonesia dan berbentuk kerjasama langsung antara peserta program dengan para peternak.

   Program ini memfokuskan peternak untuk meningkatkan produktivitasnya dan bagi perserta untuk meningkatkan keterampilan secara profesional. Dengan pendekatan yang baik, proyek percontohan pertama Japfa Foundation telah menarik banyak lulusan baru dari universitas di seluruh Indonesia.

   Program ini memiliki modul yang jelas untuk memfokuskan upaya pembelajaran bagi peserta. Untuk para peserta muda, Japfa Foundation memasukkan berbagai disiplin ilmu termasuk *soft skill*, bisnis, manajemen dan teknik *breeding broiler*. Sejalan dengan itu, peternak juga dibekali dengan teknik pengelolaan ayam *broiler* yang tepat untuk meningkatkan produktivitas.

4. Kolaborasi penelitian bersama Institut Pertanian Bogor

   Tujuan kolaborasi penelitian ini adalah untuk mendapatkan alternatif dari *Great Grand Parents* (GGP) ayam lokal dan mendapatkan data tentang kesesuaian serta kinerja produktivitas dari *breed* lokal.

   Untuk proyek ini, Japfa Foundation membantu pembangunan mini *closed-house* senilai Rp180 juta untuk pengembangan rumpun Ayam IPB-D1. Penelitian sudah selesai di bulan Agustus.

5. Pembangunan SMKN 1 Sigi
   Dengan dukungan dari pemerintah daerah setempat, Perseroan berhasil membangun kembali Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Sigi yang kini siap digunakan.

Japfa foundation provided Rp50-70 million per school to strengthen the school infrastructure and industrial curriculum, as well as to support discussion activities for curriculum development, teacher internships and student apprenticeships.

Apart from providing benefits externally, Japfa Foundation also want to have an impact on the Company's internally. Thus Japfa Foundation encourage the schools to cooperate with Company's units for TEFA's development. The form of cooperation is tailored to the needs of the school.

3. Farming for the Nation
   As it grows, Japfa Foundation realises that now is the time to focus its attention on one programme, agricultural education. Bertani Untuk Negeri is a community service and internship programme designed for Indonesia's youth in a form of collaboration between programme participants directly with our farmers.

   This programme focuses on the farmers to improve their productivity and for the university graduates to improve their skills that are sought in the professional field. Wrapped in all the goodness, our first pilot project has attracted many fresh graduates all over Indonesia.

   We have clear modules to provide participants with a clear purpose to focus their learning efforts. For our youth, Japfa Foundation incorporated multi-disciplinary including soft skill, business, management and broiler breeding techniques. Correspondingly, we also equip our farmers with appropriate broiler chicken management techniques to increase productivity.

4. Research collaboration with IPB (Institut Pertanian Bogor/ Bogor Agricultural Universities)
   The project objectives are to obtain alternatives for local GGP (Great Grand Parent) chicken and to get data on compatibility and productivity performance of local breeds.

   The Foundation assisted as much as Rp180 million for the construction of a mini closed-house for the development of IPB-D1 family chickens. In August 2020, the research was completed.

5. Construction of SMKN 1 Sigi
   We managed to reconstruct Vocational High School (SMK) 1 Sigi, which is now ready to be used.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Penerapan HAM

Corporate Social Responsibility in the Implementation of Human Rights

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perhatian yang besar terhadap pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM), baik hak asasi yang berkaitan dengan pekerja Perseroan maupun pemangku kepentingan lainnya.

The Company is fully committed to upholding the fulfillment of Human Rights (HAM) of employees and other stakeholders.

Isu-isu terkait HAM yang berdampak dan terdampak dari operasi Perseroan dilaksanakan dengan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip HAM serta menghormati nilai-nilai budaya, adat istiadat dan keselarasan dengan program pemerintah dalam mencapai pertumbuhan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat.

Issues related to Human Rights that impact and that are affected by the Company's operations are carried out by upholding the principles of Human Rights and respecting cultural values, customs and harmony with Government programmes in achieving economic growth for community wellfare.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang peternakan, Perseroan tidak banyak bersentuhan dengan isu-isu HAM yang bersifat krusial. Namun demikian, isu-isu terkait HAM terhadap seluruh pemangku kepentingan tetap menjadi landasan utama bagi Perseroan dalam menjalankan aktivitasnya.

As the Company is engaged in the livestock industry, it has no crucial issues related to Human Rights. However, Human Rights related issues concerning all stakeholders becomes the Company's main basis in running its operations.

Perseroan juga telah melakukan pemetaan terhadap isu-isu HAM yang relevan, baik bagi pemangku kepetingan internal maupun eksternal, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The Company has also conducted relevant Human Rights issues mapping, both for the internal and external stakeholders. The results can be seen in the following table:

Isu-Isu Terkait HAM *Human Rights related Issues*	
Pemangku Kepentingan Internal ***Internal Stakeholders***	**Pemangku Kepentingan Eksternal** ***External Stakeholders***
Kesetaraan Gender / *Gender Equality*	Perlindungan Peternak/Petambak Lokal/ *Protection of Local Farmers*
Kebebasan Berserikat dan Berkumpul/ *Freedom of Association and Assembly*	Pencemaran Udara, Air dan Tanah/ *Air, Water and Soil Pollution*
Kerja Paksa/ *Forced Labour*	
Pekerja Anak/ *Child Labour*	
Tenaga Kerja Difabel/ *Workers with disabilities*	

Pemenuhan HAM Bagi Pemangku Kepentingan Internal

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di bidang HAM. Pemenuhan HAM di lingkungan kerja membuat perusahaan dapat meningkatkan daya kompetisi, baik dalam pasar nasional maupun internasional.

Perseroan berusaha memenuhi ketentuan HAM pada seluruh wilayah yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia sehingga terdapat keberagaman suku, ras, agama, jenis kelamin, dan kondisi

Fulfilment of Human Rights for Internal Stakeholders

The Company ensures that all of its operations are in accordance with prevailing laws and regulations, including Human Rights. Fullfilment of Human Rights in the work environment gives a company an edge to increase its competitiveness in both national and international markets.

The Company strives to comply with the provision of Human Rights in Indonesia, resulting in the diversity of ethnicity, race, religion, gender and physical condition. The Company believes that the

fisik. Perseroan meyakini keberagaman SDM ini merupakan salah satu fondasi yang mampu menumbuhkan keberlanjutan Perseroan. Untuk menjaga keberagaman dan keharmonisan, Perseroan secara konsisten menerapkan pengelolaan SDM dengan prinsip non-diskriminasi yang ketat.

1. Kesetaraan Gender
   Perseroan menerapkan kesetaraan dan kesamaan dalam hal gender saat merekrut pekerja. Demikian juga dalam hal pemberian hak-hak kepada pekerja, Perseroan tidak membedakan berdasarkan gender.

   Pada tahun 2020, total pekerja Perseroan berjumlah 30.739 pekerja, dimana sebanyak 26.839 pekerja atau 87% merupakan pekerja laki-laki. Jumlah pekerja laki-laki yang jauh lebih besar dibandingkan dengan pekerja perempuan ini didorong oleh karakteristik industri yang digeluti Perseroan yang lebih diminati oleh kaum laki-laki dibandingkan perempuan.

2. Kebebasan Berserikat dan Berkumpul
   Perseroan membentuk LKS (Lembaga Kerja Sama) Bipartit sesuai dengan undang-undang yang berlaku dalam wujud Forum Komunikasi (FORKOM) untuk memfasilitasi komunikasi, konsultasi, dan diskusi yang lebih baik antara manajemen dan pekerja. Topik umum yang dibahas dalam forum ini terkait dengan masalah hubungan, pekerjaan, dan keluhan.

3. Praktik Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak
   Perseroan terhindar dari praktik kerja paksa. Selain itu, Perseroan juga memastikan tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan pekerja Perseroan yang mensyaratkan calon pekerja minimal berusia 18 tahun.

4. Tenaga Kerja Difabel
   Kendati belum memiliki kebijakan yang mengatur tentang perekrutan tenaga kerja difabel, namun Perseroan memberikan kesempatan bagi calon pekerja dari golongan difabel untuk bekerja di Perseroan. Saat ini terdapat 25 pekerja dari kelompok difabel yang bekerja di Perseroan.

Perlindungan HAM Bagi Peternakan dan Masyarakat Sekitar Peternakan

Sejalan dengan visi Perseroan, tahun 2020 Perseroan melakukan banyak penyuluhan dan pendampingan agar para peternak memperoleh hasil yang optimal sehingga dapat bertahan dalam kondisi pandemi. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa operasional peternakan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga fasilitas peternakan yang dimiliki Perseroan dipastikan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan di sekitarnya.

diversity of Human Resources is one of the foundations capable of fostering the Company's sustainability. To maintain diversity and harmonious relationships, the Company consistently implements Human Resources management with strict non-discrimination principles.

1. Gender Equality
   The Company practices gender equality during its employee recruitment process. Furthermore, the Company also does not differentiate workers based on gender in terms of granting rights.

   In 2020, the Company's total number of employees reached 30,739, where 26,839 or 87% of the employees are male. The number of male employees is significanlty higher than female employees as this is driven by the characteristics of the industry in which the Company operates, which is more attractive to men than women.

2. Freedom of Association and Assembly
   The Company established a Bipartite Cooperation Institution (LKS) in accordance with the applicable laws in the form of a Communication Forum (FORKOM) to facilitate better communication, consultation and discussion between management and employees. General topics discussed in this forum are related to relationship issues, work, and complaints.

3. Forced Labour Practices and Child Labour
   The Company has no issue of forced labour practices and also ensures that there are no under-aged employees. This is stipulated in the Company's employee recruitment provisions which require prospective employees to be at least 18 years old.

4. Disabled Labour
   Although there is no policy that regulates the recruitment of disabled labour, the Company provides opportunities for prospective employees from the disabled group to work for the Company. Currently, there are 25 employees from the disabled group in the Company.

Human Rights Protection for Farm and Communities around the Farm

Reflecting its vision, the Company carried out several mentoring and assistance activities in 2020 to help farmers improve farming results to ride out the pandemic. In addition, the Company ensured that its livestock operations were in accordance with prevailing laws and regulations so as not to harm the surrounding environment.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Praktik Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility Regarding Fair Operating Practices

Perseroan telah memiliki Kode Etik Perusahaan (*code of conduct*) yang berfungsi sebagai pedoman untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan mengendalikan kesesuaian tingkah laku pekerja yang sejalan dengan budaya Perseroan dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

The Company's Code of Conduct is a guide for influencing, shaping, regulating and controlling employee behavior so that it is aligned with the Company's vision and mission.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip operasi usaha yang baik di semua usaha Perseroan. Perseroan juga menerapkan prinsip-prinsip GCG yang merupakan panduan bagi seluruh pekerja dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama kolega, maupun dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan.

The Company is committed to implementing the principles of good business operations in all of its businesses. The Company also applies Good Corporate Governance (GCG) principles as a basis for employees in carrying out operational activities, interacting with colleagues, internal and external stakeholders as well as creating sound business practices and avoiding all fraud.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Adapun lingkup dan perencanaan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait Operasi yang adil diimplementasikan dengan:

- Anti Korupsi
  Sejalan dengan program pemerintah yang tengah giat melakukan gerakan pemberantasan praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), Perseroan berkomitmen tinggi untuk mendukung gerakan tersebut.

  Perseroan terus mendorong penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap aspek operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah menyusun standar operasi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk setiap kegiatan yang ada di Perseroan, sehingga dapat memperkecil peluang terjadinya tindak pidana korupsi.

  Sebagai upaya pencegahan terjadinya tindak pidana korupsi oleh pekerja, Perseroan juga telah memiliki Kode Etik Perusahaan yang berlaku bagi setiap pekerja pada setiap jenjang di lingkungan Perseroan. Setiap pekerja wajib mentaati Kode Etik Perusahaan tersebut.

- Persaingan Usaha yang Sehat
  Di tengah iklim persaingan yang semakin ketat, Perseroan memastikan bahwa segala bentuk kegiatan bisnis yang dijalankan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menghindari segala bentuk praktik kecurangan. Untuk memenangkan persaingan, Perseroan mengedepankan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan kepada pelanggan.

Scope of Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

The scope and planning of corporate social responsibility related to fair operations are implemented by:

- Anti Corruption
  The Company is fully committed to support government programmes that actively eradicate the practice of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).

  The Company continues to encourage the implementation of GCG Principles in every operational aspect. The Company has prepared operating standards that are in accordance with prevailing laws and regulations for every activity in the Company. Thus, the opportunities for criminal acts of corruption can be reduced.

  To prevent corruption by employees, the Company has a Code of Conduct that applies to every employee at every level in the Company. All employees are obliged to comply with the Company's Code of Conduct.

- Fair Business Competition
  Amidst increasingly fierce competition, the Company ensures that all forms of its business activities adhere to prevailing laws and regulations. The Company avoids all forms of fraudulent practices. To be the industry leader, the Company prioritises the quality of products and services offered to customers.



Penerapan budaya anti korupsi merupakan salah satu upaya yang dilakukan Perseroan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan keberlanjutan Perseroan.

Anti-corruption policy is one of the Company's efforts to realise sustainable development and business continuity.

- Penghargaan Terhadap Hak Cipta
  Perseroan menghargai dan melindungi hak cipta. Untuk itu, Perseroan hanya menggunakan barang-barang berlisensi resmi yang diperoleh dengan cara yang resmi.

- Pengadaan Barang dan Jasa yang Transparan
  Perseroan telah menetapkan mekanisme pengadaan barang dan jasa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pengadaan barang dan jasa dilakukan secara transparan dan terbebas dari konflik kepentingan.

- Lobi dan Kontribusi Politik
  Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak terlibat dalam berbagai aktivitas politik praktis. Perseroan mendukung program Pemerintah sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan nasional.

- Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku
  Perseroan selalu berprinsip menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Appreciation of Copyright
  The Company respects and protects copyright. Therefore, the Company only utilises officially licensed goods obtained by legal means.

- Fair Procurement of Goods and Services
  The Company has established a mechanism for the procurement of goods and services in accordance with prevailing laws and regulations. All procurement of goods and services is carried out transparently and free from conflicts of interest.

- Political Lobbying and Contribution
  It is the policy of the Company not to be involved in practical political activities. The Company supports Government programmes as a form of contribution to national development.

- Compliance with the Prevailing Laws

  The Company carries out its business in accordance with prevailing laws and regulations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to the Environment

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di industri agrikultur yang sebagian kegiatan usaha berhubungan langsung dengan lingkungan hidup. Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menyelaraskan antara kegiatan operasional dengan kelestarian lingkungannya. Perseroan senantiasa memastikan setiap kegiatan semaksimal mungkin dapat berdampak positif terhadap lingkungan, terutama dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, yang diwujudkan melalui partisipasi Perseroan dalam kegiatan kelestarian lingkungan.

As the Company is engaged in the agricultural industry, some of its business activities are directly related to the environment. The Company is therefore committed to harmonising operational activities with environmental sustainability. Where possible, the Company ensures that every activity has a positive impact on the environment, especially in achieving the sustainable development goals, which are realised through its participation in environmental sustainability activities.

Salah satu wujud kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup yaitu menerapkan praktik agrikultur yang baik dan mematuhi regulasi yang berlaku. Pada setiap lokasi operasionalnya, Perseroan berpedoman pada ketentuan yang terdapat di dalam dokumen lingkungan yaitu AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup) atau UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup) yang masih berlaku. Dengan demikian dampak negatif terhadap lingkungan dapat diminimalkan.

The Company's commitment to the environment is reflected by its implementation of good agricultural practices and compliance with applicable regulations. At each operational area, the Company adheres to the provisions contained in environmental documents, namely AMDAL (Environmental Impact Analysis) or UKL-UPL (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts) which are still valid. Thus, the negative impact on the environment can be minimised.

Dampak dan Risiko Operasional Perseroan Terhadap Lingkungan

Sebagai salah satu perusahaan agrikultur terkemuka di tanah air, khususnya bidang peternakan, Perseroan menyadari akan dampak dan risiko dari kegiatan usahanya. Industri peternakan dapat mempengaruhi kelestarian fungsi lingkungan hidup seperti perubahan bentang alam, Limbah kegiatan produksi, polusi udara, pencemaran air dan lainnya. Karena itu, Perseroan telah melakukan pengkajian terhadap dampak yang ditimbulkan dari operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup untuk menetapkan upaya mitigasi yang harus dilakukan.

Dampak dan risiko langsung dan tidak langsung dari operasi Perseroan terhadap lingkungan dapat dijelaskan pada tabel berikut:

The Company's Operational Impacts and Risks on the Environment

As a leading agricultural player in the country, especially in livestock, the Company is aware of the impact and risks of its business activities on the environment. The livestock industry can affect the sustainability of environmental functions such as changes in landscapes, residual processing of livestock waste and manure, air pollution, water pollution, and others. Therefore, the Company has conducted an assessment of the impact of its operations on the environment to determine the mitigation efforts that must be taken.

The direct and indirect impact and risks of the Company's operations on the environment are presented in the following table:

Dampak & Risiko Langsung *Direct Impacts & Risks*		
Uraian ***Description***	**Keterangan** ***Explanation***	**Mitigasi** ***Mitigation***
1. Pencemaran udara *Air pollution*	- Bau dari lokasi peternakan - Emisi dari Mesin Produksi (*Boiler*, Drier, dan Genset) - *Odours from farm location* - *Emission from production facilities (such as Boiler, Dryer and Generator Set)*	- Penanaman Pohon sebagai penghambat bau. - Pengujian kualitas udara ambien dan emisi secara rutin. - Pendekatan sosial terhadap masyarakat sekitar. - *Tree Planting to reduce odours.* - *Regular ambience air and emission quality test.* - *Social approach to the surrounding community.*

Dampak & Risiko Langsung
Direct Impacts & Risks

Uraian *Description*	Keterangan *Explanation*	Mitigasi *Mitigation*
2. Pencemaran air *Water pollution*	- Limbah cair dari pabrik pakan, RPA, *Breeding*, *Feedlot* dan *Ready To Eat* (RTE) - Sisa makanan ikan, bangkai ikan - Kotoran Sapi - *Liquid waste from feed factory, Chicken Slaughterhouse, Breeding, Feedlot, and Ready To Eat (RPE)* - *Waste material of fish feed, dead fish* - *Cow Dung*	- Membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sehingga limbah cair memenuhi baku mutu lingkungan yang dipersyaratkan. - Dilakukan dengan penyedotan bawah air menggunakan kompresor (*Lift up system*) di area Keramba Jaring Apung (KJA). - Instalasi *Manure separator* untuk pemisahan padatan dan cairan kotoran sapi. - *Build Waste Water Treatment facilities to process waste water to meet the required standard of environmental quality.* - *Done by lift-up system in the area of double floating cage nets.* - *Manure separator to separate cow dung's solid and liquid substance.*
3. Pencemaran tanah *Soil pollution*	- Kemungkinan adanya ceceran oli, bahan kimia di area perusahaan - *Possibility of oil and chemical material spills in the Company's area*	- Menyediakan tempat penyimpanan sementara (TPS) Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3). - Menyediakan Spill Kit (seperti serbuk gergaji dan pasir). - Menyusun SOP tanggap darurat LB3. - *Providing temporary storage area for hazardous and toxic waste.* - *Providing Spill Kit (such as sawdust and sand).* - *Prepare the emergency response SOP for hazardous and toxic waste.*
4. Peningkatan kebisingan *Increased noise*	- Intensitas kebisingan dari mesin-mesin produksi - *Noise intensity from production machines*	- Menggunakan *earplug/earmuff*. - Pengujian berkala intensitas kebisingan di area kerja. - *Use earplug/ earmuff.* - *Regular test on noise intensity in the work area.*

Dampak & Risiko Tidak Langsung
Indirect Impacts & Risks

Uraian *Description*	Keterangan *Explanation*	Mitigasi *Mitigation*
1. Penggunaan kertas *Paper usage*	Penipisan Sumber Daya *Reduced Resources*	Pengurangan konsumsi kertas dengan digitalisasi sistem administrasi *Paper usage reduction by the digitalisation of Administration system*
2. Penggunaan bahan bakar fosil *Fossil fuel usage*	Penipisan Sumber Daya *Reduced Resources*	- Penggunaan bahan bakar terbarukan (seperti cangkang kelapa sawit dan cangkang kemiri) - Penggunaan energi bersih (gas alam) - Penggunaan energi bersih (seperti gas alam) - *Use of renewable energy (such as palm kernel shell and candlenut shell)* - *Use of clean energy (Natural gas)* - *Use of clean energy (as Natural gas)*
3. Limbah padat domestik *Domestic solid waste*	Peningkatan kuantitas limbah padat *Increased quantity of solid waste*	- Pemilahan jenis-jenis limbah padat - Program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) - Bank Sampah - *Sorting of solid waste* - *3R programme (Reduce, Reuse, Recycle)* - *Garbage collection bank*
4. Penggunaan air *Water usage*	Penipisan Sumber Daya Air *Decreased water resources*	- Pembuatan sumur resapan dan lubang biopori - Pembuatan embung-embung resapan air - Efisiensi penggunaan air - Reuse air limbah untuk penyiraman kandang - *Making bio-pores and infiltration wells* - *Making on-farm reservoir* - *Water use efficiency* - *Reuse wastewater for farm sanitation*
5. Emisi CO *CO emission*	Peningkatan Gas Rumah Kaca *Increased Green House Gas*	- Kebijakan Penggunaan AC - Kebijakan Efisiensi Konsumsi Listrik. - Penanaman pohon di area Perseroan. - *AC use policy* - *Electricity saving policy* - *Tree planting in Company's area*

Kegiatan Lingkungan Hidup Terkait Dengan Kegiatan Operasional Perseroan

Pengelolaan Energi

Sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi, Perseroan terus berupaya untuk melakukan efisiensi penggunaan energi di seluruh unit operasional. Perseroan telah memiliki sistem pelaporan penggunaan energi berbasis aplikasi yang disebut JSRS (JAPFA *Sustainability Reporting System*).

Untuk proses produksi, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan energi yang bersih, salah satunya dengan menggunakan gas alam dan energi terbarukan dari biomassa yang lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan bahan bakar fosil, sebagai bahan bakar untuk *boiler* di sebagian besar pabrik. Bahan bakar biomassa yang digunakan berasal dari cangkang kelapa sawit, cangkang kemiri, serat kelapa sawit dan kayu bakar. Hal ini sejalan dengan ISO 14001:2015 dan ISO 9001:2015 yang telah diimplementasikan Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menggunakan energi terbarukan sebanyak 971.450 MJ atau sebesar 0,04 % dari total konsumsi energy Perseroan yang sebagian besar berasal dari cangkang kelapa sawit yaitu sebanyak 726.288 MJ. Dibandingkan tahun sebelumnya, konsumsi energi terbarukan mengalami perubahan, dimana pada tahun 2019 konsumsi energi terbarukan Perseroan mencapai 882.767 MJ (data ini belum termasuk PT So Good Food, dikarenakan SGF baru dikonsolidasi ke Tbk per 30 November 2020)

Pengendalian Emisi

Perseroan berkomitmen menekan dampak negatif dari emisi konvensional dan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan cara mematuhi Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Penurunan Gas Rumah Kaca (GRK) dan Peraturan Presiden No. 71 Tahun 2011 tentang Pencatatan Inventarisasi GRK Nasional.

Perseroan melakukan pemantauan emisi udara secara rutin sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan melakukan pengambilan sampel emisi dan analisis sampel emisi secara rutin bekerjasama dengan laboratorium pengujian udara eksternal yang sudah terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk memastikan efisiensi energi dan emisi. Perseroan menjaga kualitas emisi udara sesuai baku mutu udara emisi.

Berdasarkan data JSRS (JAPFA *Sustainability Reporting System*) pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan penanaman tumbuhan di lahan seluas 128,74 hektar dengan 13.960 pohon yang terdiri dari 55 jenis tanaman.

Selain itu Perseroan juga menjaga kualitas udara dengan menyaring udara kotor dan bau yang berasal dari kegiatan produksi menggunakan *dust collector*, jala perangkap debu, *spray water* serta *deodorizer*, sehingga dapat mengurangi polusi.

Environmental Activities Related to the Company's Operation Activities

Energy Management

Pursuant to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 14 Year 2012 on Energy Management, the Company strives to make efficient use of energy in all operational units. The Company has an application-based energy utilisation reporting system named JSRS (JAPFA Sustainability Reporting System).

In the production process, the Company is committed to use clean energy, one of which is by utilising natural gas and renewable biomass energy for boilers in most factories, which is more eco-friendly than fossil fuels. The biomass fuel comes from palm kernel shell, candlenut shell, palm fiber and firewood. This is in line with ISO 14001: 2015 and ISO 9001: 2015 which have been implemented by the Company.

Throughout 2020, the Company has utilised 971,450 MJ of renewable energy or 0.04% of the Company's total energy consumption, where 726,288 MJ was mostly derived from palm kernel shell. Compared to the previous year, the consumption of renewable energy has changed, where in 2019 the Company's renewable energy consumption reached 882,767 MJ (this data does not include PT So Good Food's data, because SGF has only been consolidated into Tbk as of 30 November 2020).

Emission Control

The Company is committed to reducing the negative impact of conventional emissions and Green House Gas (GHG) emissions by complying with Presidential Decree Number 61 Year 2011 concerning Action Plan for Lowering GHG and Presidential Decree Number 71 Year 2011 concerning National Record of GHG Inventory.

The Company monitors air emissions regularly in accordance with applicable laws and regulations. The Company conducts emission sampling and emission sample analysis regularly in collaboration with an external air testing laboratory that has been accredited by the National Committee on Accreditation (KAN) to ensure the efficiency of energy and emissions. The Company maintains the quality of air emissions according to emission air quality standards.

Based on data from the JAPFA Sustainability Reporting System in 2020, the Company planted 13,960 trees consisting of 55 plant types on a 128.74 hectares of area.

In addition, the Company also maintains air quality by filtering air pollutants and odours that come from production activities using dust collectors, dust trap nets, spray water and deodorisers. This effort was made in order to reduce pollution.

Pengelolaan Air

Perseroan menggunakan air dalam aktivitas operasional sehari-hari, terutama untuk mesin *boiler* pada operasi pakan ternak, sistem pendingin di peternakan, dan untuk pendingin, perebus serta pembersihan di rumah potong ayam. Perseroan mengambil air dari sungai, air tanah, serta air hujan. Perseroan berkomitmen untuk menurunkan konsumsi air secara bertahap.

Beberapa bentuk usaha yang dilakukan Perseroan antara lain:
1. Program pengurangan penggunaan Air Bawah Tanah (ABT).
2. Program biopori untuk konservasi air tanah.
3. Program sumur resapan.
4. Pengadaan *demineralization plant* dengan *system reverse osmosis* pada unit *boiler*.
5. Pembuatan embung-embung.
6. Penggunaan kembali limbah cair untuk sanitasi kandang.
7. Pemanfaatan air hujan untuk air umpan *boiler*.

Perseroan juga memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang ditempatkan pada unit-unit produksi. IPAL akan memproses air limbah sebelum dilepaskan dan dibuang ke badan air penerima. Perseroan selalu melakukan *monitoring* kualitas air untuk memenuhi baku mutu lingkungan yang dipersyaratkan regulasi.

Sedangkan untuk budidaya perairan, Perseroan sangat memperhatikan kualitas air karena merupakan faktor penting dalam sistem produksi budidaya perairan. Perseroan terus memantau kondisi air dalam ekosistem perairan baik fisik maupun kimia, untuk memastikan bahwa air selalu berada dalam kisaran optimal yang diperlukan untuk budidaya perairan.

Pada budidaya perairan Perseroan juga memanfaatkan IPAL untuk mengolah air limbah agar memenuhi standar yang berlaku. Pengolahan mengikuti izin operasional dari pemerintah serta acuan dari BAP sehingga seluruh limbah yang keluar diukur dan dimonitor secara ketat. Sebelumnya Divisi Budidaya Perairan juga menggunakan *Recirculating Aquaculture System* (RAS) dan Semi-RAS di unit *hatchery* udang Negara untuk mengelola kebutuhan air. Namun, penggunaan kedua sistem tersebut telah dihentikan karena konsumsi energi yang besar sehingga tidak efisien. Selain itu, kebutuhan air dapat dicukupi dengan sistem yang ada.

Sebagai komitmen untuk menghemat air dan mengurangi konsumsi air tawar, Perseroan merancang pengolahan air limbah yang tepat di semua unit operasi. Sebagai salah satu contoh, dalam pemrosesan ikan nila di Janggir Leto, Perseroan mengolah kembali air limbah untuk digunakan kembali melalui metode *reverse osmosis*, sedangkan di unit pakan ikan dan udang, Perseroan mulai menggunakan kembali air kondensat untuk mesin *boiler*.

Water Management

The Company uses water in daily operational activities, especially for boiler machines in animal feed operations, cooling systems in farms, and for cooling, boiling and cleaning in chicken slaughterhouses. The Company takes water from rivers, ground water and rainwater. The Company is committed to reducing water consumption gradually.

Several efforts made by the Company including:
1. Reducing groundwater usage .
2. Biopore programme for ground water conservation.
3. Infiltration Well Programme.
4. Procurement of demineralisation plant with reverse osmosis system in boiler unit.
5. Making on-farm.
6. Reusing wastewater for farm sanitation.
7. Utilising rainwater for boiler feed water.

In addition, the Company has Wastewater Treatment Plants (WWTP) located in production units which processes the wastewater prior to discharging it to the receiving water body. The Company monitors water quality to meet the environmental quality standards as required by regulations.

As for the aquaculture segment, the Company paid attention to water quality as an important factor in the aquaculture production system. The Company continues to monitor the water of the aquatic ecosystem including its physical and chemical conditions to ensure that the water is always within the optimal range needed for the aquaculture.

In Aquaculture, we also utilise WWTP to treat our wastewater to fulfill the requirement of applicable standards. The treatment follows operational permit from the government and also BAP guidelines, thus the discharged wastewater is strictly measured and monitored. Previously we use Recirculating Aquaculture System (RAS) in our shrimp hatchery unit in Negare to manage our water requirement. However, we have stopped using both systems due to their huge energy consumption thus it was not efficient. In addition, our water requirement can be fulfilled with the existing system.

As a commitment to conserve water and reduce fresh water consumption, the Company has designed an appropriate wastewater treatment in all operating units. For instance, in the processing facility of tilapia in Janggir Leto, the Company reprocesses wastewater to be reused using the reverse osmosis method. Meanwhile, in the fish and shrimp feed unit, the Company reuses condensate water for boiler machines.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Dengan banyaknya lokasi industri peternakan yang dimiliki, secara tidak langsung akan memberikan dampak terhadap lingkungan di sekitarnya, baik positif maupun negatif. Masayarakat dapat

Environment-related Complaints Mechanism

The number of livestock business areas owned by the Company indirectly poses a positive or negative impact on the surrounding environment. The Company always responds positively to



menyampaikan permasalahan terkait lingkungan yang akan ditanggapi oleh Perseroan secara positif, di mana apabila terjadi pengaduan oleh masyarakat maka Perseroan akan merespon aduan tersebut dengan melakukan analisis dari masalah lingkungan yang diadukan, untuk mengetahui sumber dari permasalahannya. Kemudian akan dilakukan diskusi dengan pihak-pihak berkepentingan sebelum disusun *action plan* yang harus dilakukan terkait permasalahan tersebut. Perseroan juga selalu berkoordinasi dan berkomunikasi dengan instansi yang membidangi lingkungan hidup di lokasi tersebut dalam melakukan langkah-langkah penyelesaian.

Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup

Agar operasional Perseroan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, Perseroan melengkapi diri dengan berbagai sertifikasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup, antara lain:

1. Sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.
2. GLOBAL G.A.P. adalah standardisasi proses produksi di bidang pertanian untuk memberikan jaminan bagi konsumen bahwa pemrosesan bahan pangan tersebut tidak merusak lingkungan, tidak merusak kondisi pekerja, dan tidak merusak *animal welfare*.
3. Sertifikasi Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB), yaitu standar sistem mutu pembenihan yang diterapkan untuk manajemen induk, pemijahan, penetasan telur, pemeliharaan larva/benih dalam lingkungan terkontrol melalui penerapan teknologi yang memenuhi persyaratan SNI atau persyaratan teknis lainnya.
4. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) merupakan salah satu upaya Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mendorong penaatan perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup melalui instrumen informasi.
5. Sertifikasi Internal Sistem Manajemen Lingkungan bagi unit-unit usaha yang belum bersertifikat SML ISO 14001:2015.

environment-related complaints from the public. In the event such complaints are submitted, the Company will analyse the the environmental issues to find out the source of the problem. Then, the Company discusses with the interested parties prior to developing action plans concerning the problem. The Company always coordinates and communicates with agencies that take care of the local environment in order to find solutions to the problem.

Environmental Certification

To prevent any negative impact on the environment from the Company's operations, the Company has obtained some environmental certifications, including:

1. ISO 14001:2015 on Environmental Management.
2. GLOBAL G.A.P, which is a standardisation of the production process in the agriculture sector to guarantee consumers that the food processing is environmentally friendly, harmless to employees and animal-welfare friendly.
3. Good Fish Hatchery Certificate, which is the hatchery standard quality system applied to the management of breeding, spawning, egg hatching and larva/seeds in a controlled environment through the application of technology that meets the Indonesia National Standard (SNI) requirements or other technical requirements.
4. The Environmental Performance Rating Programme (PROPER), an initiative from the Ministry of Environment and Forestry to encourage companies to develop its governance concerning the environmental management through information instrument.
5. Internal certification on environmental management systems for business units that have not obtained the SML ISO 14001:2015 certification.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related to Manpower, Occupational Health and Safety

Perseroan sepenuhnya mematuhi semua peraturan perundang-undangan daerah dan nasional tentang ketenagakerjaan dan lingkungan kerja. Perseroan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan *gender*, kesempatan kerja, pelatihan kerja, sistem imbal jasa serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi seluruh pekerja.

Tahun 2020, di tengah masa pandemi Covid-19, aspek ketenagakerjaan dan K3 menjadi persoalan yang sangat krusial. Perseroan berkomitmen untuk mengedepankan keselamatan dan kesehatan pekerja. Karena itu, selama masa pandemi Perseroan menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) untuk seluruh pekerja dan menerapkan protokol Covid-19 yang ketat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Untuk mencegah penularan Covid-19, Perseroan menerapkan promosi kesehatan melalui sosial media perusahaan serta melakukan peningkatan kesehatan pekerja dengan memberikan bantuan kesehatan berupa vitamin dan Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker, *face shield*, dan lain-lain.

The Company fully complies with the regional and national laws and regulations regarding manpower and the work environment. The Company pays close attention and ensure its commitment in gender equality, work opportunities, training, salaries and Occupational Health and Safety (OHS) for all employees.

During the Covid-19 pandemic in 2020, the aspects of employment and OHS were crucial. The Company was committed to prioritise the health and safety of employees. Therefore, during the pandemic, the Company implemented the Work From Home (WFH) and Work From Office (WFO) policies for all employees and implemented a strict Covid-19 protocol in accordance with prevailing regulations.

To prevent the spread of Covid-19, the Company carried out health promotion through social media and sought to protect the health of workers by providing health assistance in the form of vitamins and Personal Protective Equipment (PPE) such as masks, face shields, and others.

Isu-Isu Ketenagakerjaan yang Relevan

Sebagai perusahaan padat karya yang wilayah operasionalnya tersebar di berbagai daerah di Indonesia, Perseroan harus dapat melakukan pengelolaan pekerja dengan baik. Terkait dengan ketenagakerjaan, Perseroan berupaya untuk mentaati Undang Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Perseroan memastikan telah mematuhi seluruh ketentuan pada Undang Undang tersebut.

Namun demikian, Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap isu-isu dan risiko yang dihadapi Perseroan terkait bidang ketenagakerjaan, baik yang menyangkut internal maupun eksternal Perseroan.

Relevant Manpower Issues

As a labour-intensive company with operations spread across various parts of Indonesia, the Company must be able to manage its employees properly. Regarding employment, the Company strives to comply with Law Number 13 Year 2003 concerning Manpower and Law Number 11 Year 2020 concerning Job Creation. The Company ensures that it complies with all provisions of the Law.

However, the Company has mapped the issues and risks faced by the Company related to manpower both internally and externally.

Isu-Isu Terkait Ketenagakerjaan *Manpower Related Issues*	
Internal Perseroan ***Internal***	**Eksternal Perseroan** ***External***
Kesempatan kerja yang sama dan pengembangan karir/ *Equal job opportunities and career development*	Penyediaan lapangan kerja/ *Providing job opportunities*
Partisipasi kaum perempuan/ *Female participation*	Penyerapan tenaga kerja lokal (masyarakat sekitar)/ *Recruitment of local people*
Hubungan industrial / *Industrial relationship*	
Kesejahteraan pekerja/ *Employee welfare*	
Keselamatan dan kesehatan kerja/ *Occupational health and safety*	
Turnover pekerja/ *Employee turnover*	

Kesempatan Kerja yang Sama & Pengembangan Karir

Perseroan senantiasa memelihara kenyamanan kerja bagi pekerjanya dengan menciptakan kesetaraan, kesempatan yang sama dan kenyamanan kerja bagi pekerja. Perseroan memberikan hak yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan selama memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan, tanpa membedakan gender, suku, ras, dan agama. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka untuk tujuan pemerataan dan keterbukaan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pekerja yang telah direkrut untuk mengembangkan kompetensi dan karier sesuai dengan kebutuhan Perseroan dengan berlandaskan pada:

1. Prestasi kerja;
2. Kompetensi individual;
3. Pertumbuhan perusahaan;
4. Penilaian manajemen.

Equal Job & Career Development Opportunities

The Company always prioritises equality, fairness and work comfort for employees. The Company grants the same rights to everyone to participate in the recruitment process carried out by the Company as long as it meets the specified administrative requirements, regardless of gender, ethnicity, race and religion. The recruitment process is carried out openly for the purpose of equity and transparency. The Company also provides equal opportunities for every employee who has been recruited to develop competencies and careers in accordance with the needs of the Company based on:

1. Job performance;
2. Personal competency;
3. Company's growth;
4. Management's assessment.

Kebijakan Remunerasi

Perseroan memahami bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan kepada pekerja berpengaruh terhadap produktivitas kinerja serta tingkat perputaran pekerja. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan pekerja dengan berusaha memfasilitasi kebutuhan pekerja dengan harapan terjalin hubungan saling membutuhkan sehingga terjadi keterikatan antara pekerja dan Perseroan yang saling bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama.

Dalam memberikan remunerasi, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan yaitu tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin, melainkan berdasarkan jenjang jabatan, kinerja, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu. Perseroan telah menentukan standar remunerasi dan memastikan sistem remunerasi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Remunerasi terendah yang diberikan Perseroan kepada pekerja berada di atas ketentuan Upah Minimum yang berlaku di masing-masing wilayah operasional Perseroan.

Remuneration Policy

The Company understands that the compensation and benefits rewarded to the employees affects their productivity and turnover rates. Therefore, the Company pays attention to the welfare of employees by facilitating their needs in the hope that a mutual relationship between the employees and the Company will be established in order to achieve the same purpose.

In providing remuneration, the Company applies the principle of equality by not differentiating based on gender but based on position, performance, years of service, and results of individual performance appraisals. The Company has determined the remuneration standard and ensures that its remuneration system is in accordance with the Company Regulations and prevailing laws and regulations. The lowest remuneration given by the Company to employees is above the Minimum Wage provisions applicable in each operational area of the Company.



Memperkokoh Sinergi untuk Masa Depan yang Berkelanjutan
Strengthening Synergies for a Sustainable Future

Selain memberikan remunerasi yang layak, Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan pekerja dengan cara memberikan sejumlah fasilitas. Namun, terdapat sejumlah perbedaan fasilitas yang diberikan kepada pekerja menurut status dan jenjang jabatannya.

Apart from decent remuneration, the Company also pays attention to the welfare of its employees by providing a number of facilities. However, there are several differences in the facilities provided to employees according to their status and position.

Hubungan Industrial

Perseroan berupaya untuk mengembangkan hubungan industrial yang harmonis dengan pekerja. Perseroan memposisikan pekerja sebagai mitra untuk mencapai tujuan bersama. Karena itu, Perseroan membangun hubungan industrial yang berkeadilan.

Perseroan taat dan patuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan, untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga dapat mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan.

Pekerja dapat menyampaikan keluh kesah dan permasalahan ketenagakerjaan serta kejadian di tempat kerja kepada atasannya secara berjenjang. Jika permasalahan tidak dapat diselesaikan secara struktural, maka akan dilanjutkan penyelesaian secara Bipartit.

Industrial Relationships

The Company strives to develop harmonious industrial relations with its employees. The Company positions them as partners to achieve common goals. Therefore, the Company has developed fair industrial relations.

The Company complies with and adheres to all regulations on manpower to create a conducive work environment that can support realisation of the Company's vision and mission.

The employees can express their complaints and problems pertaining to labour issues and report certain events at the workplace to their superior in stages. If a problem cannot be solved structurally, it will go to a bipartite forum.

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal

Dengan wilayah operasi yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, Perseroan memberikan kesempatan yang luas bagi masyarakat lokal untuk mengikuti proses seleksi pekerja. Namun demikian, Perseroan tidak memberikan perlakuan yang berbeda dalam proses seleksi tersebut.

Local Recruitment

With operating areas spread across various parts of Indonesia, the Company provides ample opportunities for employment among local communities. The Company does not practice discrimination during the recruitment selection process.

Tingkat *Turnover* Pekerja

Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, dengan menawarkan kesejahteraan yang baik dan pengembangan karir yang menantang. Dengan demikian, Perseroan dapat mempertahankan pekerja yang memiliki talenta terbaik. Tahun 2020, upaya tersebut menunjukan hasil yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari tingkat *turnover* pekerja yang relatif rendah.

Tahun 2020, tingkat *turnover* pekerja Perseroan adalah sebesar 6,7%, jumlah tersebut mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 6,1% (perhitungan tahun 2019 dan 2020 termasuk karyawan PT So Good Food). Tahun 2020, Perseroan merekrut 6.507 pekerja baru untuk mengisi berbagai posisi dan jabatan, dan melakukan PHK terhadap 2.053 pekerja. Terdapat 57 pekerja meninggal dunia, 245 pekerja memasuki usia pensiun dan 1.751 pekerja berhenti atas keinginan sendiri.

Employee Turnover Rate

By offering employee welfare and challenging career development, the Company strives to create a comfortable working environment. Thus, the Company is able to retain employees with the best talents. In 2020, these efforts proven to be successful, given the relatively low employee turnover rate.

In 2020, the Company's employee turnover rate was 6.7%, compared to the previous year which was 6.1% (calculation for 2019 and 2020 included employees of PT So Good Food). The Company recruited 6,507 new employees to fill various positions in 2020, and dismissed 2,053 employees. There were 57 employees who passed away, 245 workers entered retirement age and 1,751 employees resigned.

Mekanisme Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan

Tatkala terjadi masalah ketenagakerjaan, Perseroan telah memiliki Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit dalam wujud Forum Komunikasi (FORKOM) untuk memfasilitasi komunikasi, konsultasi, dan diskusi yang lebih baik antara manajemen dan pekerja.

Manpower Problem Solving Mechanisms

In the event of any manpower issues, the Company has a Bipartite Cooperation Institution (LKS) in the form of a Communication Forum (FORKOM) to facilitate better communication, consultation and discussion between the management and the employees.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Perseroan menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam operasionalnya. Pencapaian semua target Perseroan tidak sempurna jika aspek K3 tidak diperhatikan. Oleh karena itu, jajaran manajemen dan semua pekerja Perseroan berkomitmen mendukung dan melaksanakan aspek K3 dalam semua kegiatan.

Untuk memastikan bahwa penerapan K3 di seluruh kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di hampir seluruh unit usaha Perseroan. Organisasi ini merupakan bentuk kerjasama manajemen perusahaan dengan tenaga kerja dalam menyempurnakan sistem K3 di lingkungan Perseroan. Selain itu, organisasi ini merupakan bentuk pemenuhan dan kepatuhan Perseroan pada UU No. 1 Tahun 1970 Jo Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 yang ditujukan untuk perusahaan yang mempekerjakan lebih dari 100 orang atau perusahaan yang memiliki potensi bahaya tinggi. Dalam upaya pengelolaan K3, Perseroan mengadakan pelatihan-pelatihan K3 seperti K3 Dasar, Sistem Manajemen K3 (SMK3), *Hazard Identification*, *Risk Assessment & Determining Control* (HIRADC), serta Internal Audit SMK3.

Occupational Health and Safety (OHS)

The Company prioritises Occupational Health and Safety (OHS) in its operations. The Company's target achievement would be imperfect if the OHS aspect is not considered. Therefore, the management and all employees of the Company are committed to support and implement OHS aspects in all activities.

To ensure the compliance of OHS implementation in all business activities with the prevailing law, the Company has formed an OHS Committee (P2K3) in most of its business units. This committee represents a form of cooperation between the Company's management and the employees in improving the OHS system in the Company. In addition, this committee serves as the Company's fulfilment and compliance to Law Number 1, Year 1970, in connection with Government Regulation Number 50 Year 2012 for a company that employs more than 100 people or a company that poses a high level of potential danger. In managing the OHS, the Company conducted OHS training, such as Basic OHS, Intermediate OHS, OHS Management System (SMK3), Hazard Identification, Risk Assessment & Determining Control (HIRADC), and Internal Audit of SMK3.

Pada tahun 2020 Perseroan telah menerima dua sertifikat dan bendera emas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Ketenagakerjaan RI. Selain itu Perseroan juga menerima 11 (sebelas) penghargaan *Zero Accident* (Kecelakaan Nihil) dari Kementerian Ketenagakerjaan RI dan 9 (sembilan) penghargaan dari beberapa Kepala Daerah Tingkat Provinsi.

In 2020, the Company received two certifications and a gold flag for the implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. In addition, the Company also received 11 Zero Accident awards from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia and nine awards from several Provincial Heads.

Peningkatan Kualitas Penerapan K3

Pada masa pandemi, Perseroan tetap melakukan perbaikan secara terus-menerus untuk meningkatkan kualitas penerapan K3. Hal ini dilakukan melalui penerapan yang konsisten terhadap aturan keselamatan, kebijakan dan prosedur. Perseroan melibatkan seluruh pemangku kepentingan pada prinsip-prinsip dan praktik K3 dengan berkomunikasi dan melakukan penyegaran secara teratur melalui beberapa sarana, termasuk pelatihan dan sertifikasi K3 secara virtual, forum-forum K3 virtual, dan banyak lagi sarana lainnya. Upaya tersebut juga diseimbangkan melalui penguatan komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai K3 dengan mengambil tindakan disiplin yang serius jika ditemukan adanya pelanggaran.

Upaya perusahaan untuk meningkatkan kualitas penerapan K3 meliputi:

1. Pelatihan dan sertifikasi petugas Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K);
2. Penyediaan sistem pemadam api/*fire hydrant;*
3. Penyediaan dan peremajaan APD (Alat Pelindung Diri);
4. Pelatihan HIRADC Virtual;
5. Pelatihan Auditor Internal SMK3 Virtual;
6. Audit Internal SMK3 secara langsung ataupun Virtual;
7. Audit Eksternal SMK3;
8. Pengurusan perpanjangan Lisensi bagi Operator dan Petugas K3 serta perpanjangan Surat Keterangan Penunjukan dan Lisensi Ahli K3 Umum di Kementerian Ketenagakerjaan RI.

Increased Quality of OSH Implementation

During the pandemic, the Company continued to make regular improvements in the quality of OHS implementation. This was done through consistent application of safety rules, policies and procedures. The Company involve all stakeholders in upholding OHS principles and practices by communicating and conducting regular updates through several activities, including virtual OHS training and certification, OHS virtual forum, and other activities. Such efforts run in parallel with the strengthening of the Company's commitment to uphold OHS values, which require a serious disciplinary action for any violation.

The Company's efforts to boost the quality of OHS included:

1. Training and certification of First Aid officers during Accidents (P3K);
2. Providing fire Fighting System/hydrant;
3. Providing and upgrading PPE (Personal Protective Equipment);
4. Providing Virtual training on HIRADC;
5. Providing Virtual training on SMK3 Internal Auditor;
6. Conducting Direct and Virtual Internal Audit training on the SMK3;
7. Conducting External Audit on the SMK3;
8. Arranging license extension for OHS Operators and Officers as well as extension of the Appointment Certificate and General OHS Expert License at the Indonesian Ministry of Manpower.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility to Consumers

Perseroan berkomitmen memberikan produk dan layanan terbaik kepada konsumen. Perseroan menjadikan kualitas produk dan layanan sebagai ujung tombak untuk kepuasan pelanggan. Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu sebagai bagian dari pengendalian kualitas produk terhadap konsumen.

Untuk pengendalian kualitas atas produk dan jasa yang dihasilkan, Perseroan telah melengkapi aktivitas produksi dan layanannya dengan berbagai sertifikasi yang mampu menjamin kualitas produk seperti Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Nomor Kontrol Veteriner (NKV), Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB), Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB), *Best Aquaculture Practices* (BAP), *Aquaculture Stewardship Council* (ASC), dan lain-lainnya. Beragam sertifikasi ini menandakan bahwa produk yang dihasilkan oleh Perseroan memiliki kualitas yang baik dan aman untuk digunakan.

Khusus untuk produk-produk olahan, selain memastikan bahwa produk-produk tersebut aman untuk dikonsumsi, Perseroan melengkapi sertifikasinya dengan Sertifikat Halal yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Rumah Potong Ayam (RPA) dan unit-unit *processing* Perseroan (Rumah Potong Hewan dan Produk Daging) juga telah dilengkapi dengan Sertifikat Halal, hal ini dikarenakan sebagian besar penduduk Indonesia adalah kaum muslim. Segmen Usaha Peternakan dan Produk Konsumen serta Rumah Potong Hewan (RPH) Segmen Peternakan Sapi menjamin keamanan pangan dengan menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000.

The Company is committed to provide the best products and services to consumers. It places a strong importance on product and service quality in maintaining customer satisfaction and implements an integrated quality management system as part of controlling product quality for consumers.

To control product and service quality, the Company has various certificates in quality assurance for its products and services activities such as the ISO 9001:2015 on Quality Management System, Veterinarian Control Number (NKV), Best Fish Hatchery Practices (CPIB), Best Fish Farming Practices (CBIB), Best Aquaculture Practices (BAP), Aquaculture Stewardship Council (ASC), and others. These certifications indicate that the Company's products have the best quality and are safe for consumers.

To ensure that its products are safe for consumption, the Company also equipped its processed products with Halal Certificates issued by the Indonesian Ulema Council (MUI). This certification is awarded to the Company's Chicken Slaughterhouses and processing units and is mandatory as most of Indonesia's population is Muslim. For the Company's Farming and Consumer Products Business Segments and Animal Slaughterhouse in the Beef Cattle Division, food safety is ensured through implementing an ISO 22000 on Food Safety Management System.

Ketersediaan Informasi Produk

Perseroan memastikan keterbukaan informasi terkait produk dan layanan yang diberikan. Perseroan melengkapi informasi mengenai spesifikasi produk pada kemasan produk yang dihasilkan. Selain itu, Perseroan juga memberikan informasi terkait petunjuk penggunaan produk dan prosedur keselamatan agar pelanggan dapat memperoleh manfaat yang sesuai dari produk yang digunakannya. Selain pada kemasan, informasi mengenai produk hasil produksi Perseroan juga dapat dengan mudah diperoleh di *website* Perseroan dan media komunikasi lainnya, seperti *leaflet*, brosur, iklan di media cetak hingga media sosial.

Product Information Availability

The Company ensures proper and adequate disclosure of information related to its products and services which is done through product specification on every packaging. In addition, the Company provides information related to product instructions and safety procedures so that customers get proper benefits out of the products. Apart from packaging, information about the Company's products can be accessed through the Company's website and other communication media such as leaflets, brochures, printed advertisements and social media.



Kepuasan pelanggan merupakan tujuan utama JAPFA. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanan kepada pelanggan.

Customer satisfaction is our top priority. JAPFA strives to provide high-quality products and services to customers.

Selain itu, untuk membangun komunikasi dua arah dan memberikan penjelasan yang lebih rinci terkait produk, Perseroan juga menyediakan tenaga teknis yang tidak hanya memberikan penjelasan seputar produk, tapi juga memberikan pendampingan kepada peternak dan petambak yang menggunakan produk Perseroan.

In addition, to build a two-way communication system and provide detailed product information, the Company also employs Technical Officials, who not only explain the products but also provide mentoring to farmers who use the Company's products.

Pengaduan Pelanggan

Perseroan memberikan sarana kepada pelanggan untuk menyampaikan pengaduan dan keluhan terkait produk dan layanan yang diberikan. Penanganan keluhan dilakukan dengan mengikuti prosedur yang tercantum pada Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Apabila terjadi keluhan pelanggan maka *team sales* di unit terkait akan segera melakukan tindak lanjut.

Selain itu Perseroan menyediakan saluran keluhan melalui *website* www.japfacomfeed.co.id. Perseroan juga mencantumkan informasi alamat keluhan pada kemasan produk-produk yang diproduksi. Keluhan terhadap produk So Good Food bisa dilakukan melalui layanansogoodfood@japfa.com atau (0804) 150 9006. Sedangkan produk Best Meat Indonesia keluhan pelanggan bisa dilakukan melalui pengaduan layanan (WA): +62 819 3888 9488.

Customer Complaints

The Company provides various channels for customers to submit complaints related to its products and services. Complaints are handled by following the procedures of the ISO 9001:2015 Quality Management System. In the event of any customer complaint, the sales team in the related unit will immediately follow up.

The Company also provides an online channel via the website www.japfacomfeed.co.id and address information on product packaging for customers to submit complaints. Complaints related to So Good Food products can be made through layanansogoodfood@japfa.com or (0804) 150 9006. While for Best Meat Indonesia products, such complaints can be made through customer complaints (WA): +62 819 3888 9488.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



Penghargaan/Awards

Nama Penghargaan *Name of Award*	Lembaga Penerbit *Awarding Organization*	Tanggal Penerimaan Penghargaan *Date of Award*	Penerima *Recipient*
Penghargaan Kecelakaan Nihil *Zero Accident Award*	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*	17 September 2020 *17 September 2020*	• Unit *Corn Drier* di Brebes berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 309 Tahun 2020 Tanggal 17 September 2020 dengan 279.836 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2016 s/d 30 September 2019; *Corn Drier Unit in Brebes according to the Minister of Manpower decree No. 309 of 2020 dated 17 September 2020 with 279,836 Zero Accident Working Hours from 1 November 2016 until 30 September 2019;* • Unit Pakan Ternak di Sragen berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 309 Tahun 2020 Tanggal 17 September 2020 dengan 2.577.861 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2016 s/d 31 Oktober 2019; *Animal Feed Unit in Sragen according to the Minister of Manpower decree No. 309 of 2020 dated 17 September 2020 with 2,577,861 Zero Accident Working Hours from 1 January 2016 until 30 October 2019;* • Unit Pakan Ternak di Grobogan berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 309 Tahun 2020 Tanggal 17 September 2020 dengan 2.650.694 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2015 s/d 31 Oktober 2019; *Animal Feed Unit in Grobogan according to the Minister of Manpower decree No. 309 of 2020 dated 17 September 2020 with 2,650,694 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 30 October 2019;* • Unit Pakan Ternak di Gedangan berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 309 Tahun 2020 Tanggal 17 September 2020 dengan 7.123.919 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Juli 2004 s/d 31 Oktober 2019; *Animal Feed Unit in Gedangan according to the Minister of Manpower decree No. 309 of 2020 dated 17 September 2020 with 7,123,919 Zero Accident Working Hours from 1 Juli 2004 until 31 October 2019;* • Unit Pakan Ternak di Margomulyo berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 309 Tahun 2020 Tanggal 17 September 2020 dengan 1.318.005 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2014 s/d 31 Oktober 2019; *Animal Feed Unit in Margomulyo according to the Minister of Manpower decree No. 309 of 2020 dated 17 September 2020 with 1,318,005 Zero Accident Working Hours from 1 November 2014 until 31 October 2019;* • Unit Pakan Ternak di Sidoarjo berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 309 Tahun 2020 Tanggal 17 September 2020 dengan 14.852.190 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2013 s/d 31 Oktober 2019; *Animal Feed Unit in Sidoarjo according to the Minister of Manpower decree No. 309 of 2020 dated 17 September 2020 with 14,852,190 Zero Accident Working Hours from 1 November 2013 until 31 October 2019;* • Unit Pakan Ternak di Cikupa berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 309 Tahun 2020 Tanggal 17 September 2020 dengan 4.386.730 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2015 s/d 31 Oktober 2019; *Animal Feed Unit in Cikupa according to the Minister of Manpower decree No. 309 of 2020 dated 17 September 2020 with 4,386,730 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 31 October 2019;* • Unit Pakan Ternak di Padang berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 309 Tahun 2020 Tanggal 17 September 2020 dengan 1.194.783 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2017 s/d 31 Desember 2019; *Animal Feed Unit in Padang according to the Minister of Manpower decree No. 309 of 2020 dated 17 September 2020 with 1,194,783 Zero Accident Working Hours from 1 January 2015 until 31 December 2019;*

Nama Penghargaan *Name of Award*	Lembaga Penerbit *Awarding Organization*	Tanggal Penerimaan Penghargaan *Date of Award*	Penerima *Recipient*
			• Unit Tilapia Grow Out di Simalungun berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 309 Tahun 2020 Tanggal 17 September 2020 dengan 1.269.643 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2017 s/d 31 Desember 2019; *Tilapia Grow Out Unit in Simalungun according to the Minister of Manpower decree No. 309 of 2020 dated 17 September 2020 with 1,269,643 Zero Accident Working Hours from 1 January 2017 until 31 December 2019;* • Unit Pembibitan Ikan di Simalungun berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 309 Tahun 2020 Tanggal 17 September 2020 dengan 726.252 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2017 s/d 31 Desember 2019; *Fish Hatchery Unit in Simalungun according to the Minister of Manpower decree No. 309 of 2020 dated 17 September 2020 with 726,252 Zero Accident Working Hours from 1 January 2017 until 31 December 2019;* • Unit Pakan Ikan dan Udang di Gresik berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 309 Tahun 2020 Tanggal 17 September 2020 dengan 12.796.839 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2006 s/d 31 Oktober 2019. *Aquafeed Unit in Gresik according to the Minister of Manpower decree No. 309 of 2020 dated 17 September 2020 with 12,796,839 Zero Accident Working Hours from 1 January 2006 until 31 October 2019.*
	Gubernur Banten/ *Banten Governor*	27 Februari 2020 *27 February 2020*	• Unit Pakan Ternak di Cikupa berdasarkan Keputusan Gubernur Banten Tahun 2020 Tanggal 27 Februari 2020 dengan 4.386.730 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2015 s/d 31 Oktober 2019. *Animal Feed Unit in Cikupa according to Banten Governor decree in 2020 dated 27 February 2020 with 4,386,730 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 31 October 2019.*
	Gubernur Jawa Timur/ *East Java Governor*	2 Januari 2020 *2 January 2020*	• Unit Pakan Ternak di Gedangan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 566/006/108.5/2020 Tanggal 2 Januari 2020 dengan 7.123.919 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Juli 2004 s/d 31 Oktober 2019; *Animal Feed Unit in Gedangan according to East Java Governor decree No. 566/006/108.5/2020 dated 2 January 2020 with 7,123,919 Zero Accident Working Hours from 1 July 2004 until 31 October 2019;* • Unit Pakan Ternak di Margomulyo berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 566/006/108.5/2020 Tanggal 2 Januari 2020 dengan 1.318.005 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2014 s/d 31 Oktober 2019; *Animal Feed Unit in Margomulyo according to East Java Governor decree No. 566/006/108.5/2020 dated 2 January 2020 with 1,318,005 Zero Accident Working Hours from 1 November 2014 until 31 October 2019;* • Unit Pakan Ternak di Sidoarjo berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 566/006/108.5/2020 Tanggal 2 Januari 2020 dengan 14.852.190 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2013 s/d 31 Oktober 2019; *Animal Feed Unit in Sidoarjo according to East Java Governor decree No. 566/006/108.5/2020 dated 2 January 2020 with 14,852,190 Zero Accident Working Hours from 1 November 2013 until 31 October 2019;* • Unit Rumah Potong Ayam di Sidoarjo berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 566/006/108.5/2020 Tanggal 2 Januari 2020 dengan 2.145.059 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Oktober 2016 s/d 31 Oktober 2019; *Slaughterhouse Unit in Sidoarjo according to East Java Governor decree No. 566/006/108.5/2020 dated 2 January 2020 with 2,145,059 Zero Accident Working Hours from 1 October 2016 until 31 October 2019;*

Nama Penghargaan *Name of Award*	Lembaga Penerbit *Awarding Organization*	Tanggal Penerimaan Penghargaan *Date of Award*	Penerima *Recipient*
			• Unit Tambak Udang di Situbondo berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 566/006/108.5/2020 Tanggal 2 Januari 2020 dengan 274.456 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2016 s/d 31 Oktober 2019; *Shrimp Hatchery Unit in Situbondo according to East Java Governor decree No. 566/006/108.5/2020 dated 2 January 2020 with 274,456 Zero Accident Working Hours from 1 November 2016 until 31 October 2019;* • Unit Tambak Sidat di Situbondo berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 566/006/108.5/2020 Tanggal 2 Januari 2020 dengan 554.295 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2016 s/d 31 Oktober 2019; *Eel Farm Unit in Situbondo according to East Java Governor decree No. 566/006/108.5/2020 dated 2 January 2020 with 554,295 Zero Accident Working Hours from 1 November 2016 until 31 October 2019;* • Unit Pakan Ikan dan Udang di Banyuwangi berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 566/006/108.5/2020 Tanggal 2 Januari 2020 dengan 2.209.175 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2015 s/d 31 Oktober 2019; *Aquafeed Unit in Banyuwangi according to East Java Governor decree No. 566/006/108.5/2020 dated 2 January 2020 with 2,209,175 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 31 October 2019;* • Unit Pakan Ikan dan Udang di Gresik berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 566/006/108.5/2020 Tanggal 2 Januari 2020 dengan 12.796.839 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2006 s/d 31 Oktober 2019. *Aquafeed Unit in Gresik according to East Java Governor decree No. 566/006/108.5/2020 dated 2 January 2020 with 12,796,839 Zero Accident Working Hours from 1 January 2006 until 31 October 2019.*
Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Terbaik/ *The Best Committee for Occupational Safety and Health (P2K3)*	Gubernur Banten/ *Banten Governor*	27 Februari 2020 *27 February 2020*	• PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Pakan Ternak di Cikupa dan Cikande *PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Animal Feed Unit in Cikupa and Cikande* • PT So Good Food Manufacturing Unit di Cikupa *PT So Good Food Manufacturing Unit in Cikupa*
Partisipasi Penanganan dan Pengendalian Pandemi COVID-19/ *Participation in Handling and Controlling the COVID-19 Pandemic*	Bupati Serang/ *Regent of Serang*	20 Mei 2020 *20 May 2020*	• PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Pakan Ternak di Cikande *PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Animal Feed Unit in Cikande*
	Kepala Kepolisian Daerah Lampung/ *Lampung Regional Police Chief*	18 Agustus 2020 *18 August 2020*	• PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Pakan Ternak di Lampung *PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Animal Feed Unit in Lampung*
	Walikota Padang/ *Mayor of Padang*	14 September 2020 *14 September 2020*	• PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Pakan Ternak di Padang *PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Animal Feed Unit in Padang*
	Kepala Kepolisian Daerah Sumatra Barat/ *West Sumatra Regional Police Chief*	23 Juni 2020 *23 June 2020*	• PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Pakan Ternak di Padang *PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Animal Feed Unit in Padang*
	Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatra Utara/ *North Sumatra Province National Narcotics Agency*	Juli 2020 *July 2020*	• PT Indojaya Agrinusa Medan
	Kepala Kepolisian Resor Kota Deli Serdang/ *Deli Serdang City Police Chief*	12 Juni 2020 *12 June 2020*	• PT Indojaya Agrinusa Medan
	Kepala Kepolisian Resor Serdang Begadai/ *Chief of Serdang Begadai Resort Police*	31 Mei 2020 *31 May 2020*	• PT Indojaya Agrinusa Medan

Nama Penghargaan *Name of Award*	Lembaga Penerbit *Awarding Organization*	Tanggal Penerimaan Penghargaan *Date of Award*	Penerima *Recipient*
Bebas dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)/ *Free from Drug Abuse and Illicit Trafficking (P4GN)*	Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatra Barat/ *The National Narcotics Agency of West Sumatra Province*	4 November 2020 *4 November 2020*	• PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Pakan Ternak Padang *PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Animal Feed Unit in Padang*
Sebagai Peran Serta Perusahaan yang Tertib dalam Kepersertaan (ITB, Aktif SIPP, Pengguna BPJSTKU, Validasi, NIK Pelaporan TK dan Upah)/ *As Participants of an Orderly Company in Participation (ITB, Active SIPP, BPJSTKU User, Validation, TK Reporting NIK and Wages)*	BPJS Ketenagakerjaan	23 Desember 2020 *23 December 2020*	• Unit Pakan Ternak di Padang *Animal Feed Unit in Cikande*
PROPER Tingkat Nasional/ *PROPER at National Level*	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia/ *Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia*	11 Desember 2020 *11 December 2020*	Calon Kandidat Hijau (Melebihi Ketaatan): *Prospective Green Candidate (Beyond Compliance):* • Unit Pakan Ternak di Sragen, Lampung, Makassar *Animal Feed Unit in Sragen, Lampung, Makassar* • Unit Penetasan Telur di Bumiratunuban (Lampung) *Hatchery Unit in Bumiratunuban (Lampung)* • Unit Pakan Ikan dan Udang di Lampung *Aquafeed Unit in Lampung* Biru (Taat terhadap Regulasi): *Blue (Comply with the regulation):* • Unit Pakan Ternak di Padang, Cikande, Cikupa, Purwakarta, Cirebon, Grobogan dan Sidoarjo *Animal Feed Unit in Padang, Cikande, Cikupa, Purwakarta, Cirebon, Grobogan and Sidoarjo* • Unit Rumah Potong Ayam di Lampung dan Maros *Slaughterhouse Unit in Lampung and Maros* • Unit Penggemukan sapi di Bekri (Lampung) *Beef Cattle Feedlot Unit in Bekri (Lampung)* • Unit Consumer Food di Cikupa dan RPA Cicurug (Sukabumi) *Consumer Food Unit in Cikupa and RPA Cicurug (Sukabumi)*
PROPERDA Tingkat Provinsi *PROPERDA at Provincial Level*	Pemerintah Provinsi Sumatra Utara *Provincial Government of North Sumatra*	23 Desember 2020 *23 December 2020*	Biru (Taat Pada Regulasi): *Blue (Comply with the regulation):* • Unit Pembibitan Ayam Kabanjahe (Kab. Karo) *Poultry Breeding Unit Kabanjahe (Kab. Karo)* • Unit Pakan Ternak Medan (Kab. Deli Serdang) *Animal Feed Unit Medan (Kab. Deli Serdang)*
	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan *Provincial Government of South Kalimantan*	28 Desember 2020 *28 December 2020*	Biru (Taat Pada Regulasi) *Blue (Comply with the regulation):* • Unit Pakan Ternak Banjarmasin *Animal Feed Unit Banjarmasin*
PROPERDA Tingkat Kabupaten *PROPERDA at District Level*	Bupati Purwakarta *The Regent of Purwarkarta*	22 Desember 2020 *22 December 2020*	• Juara 1 Tingkat Kabupaten Purwakarta: Unit Penetasan Telur GP di Wanayasa *1st Winner of Purwakarta Region: GP Hatchery Unit in Wanayasa* • Juara 2 Tingkat Kabupaten Purwakarta: Unit Pakan Ikan dan Udang di Purwakarta *The Runner-up of Purwakarta Region: Aquafeed Unit in Purwakarta*
	Bupati Jembrana *The Regent of Jembrana*	25 November 2020 *25 November 2020*	Kriteria Cukup Taat: *Compliance Criteria:* • Unit Penetasan Telur di Malaya (Bali) *Hatchery Unit in Malaya (Bali)*
Indonesia Green Awards 2020	The La Tofi School of CSR	18 Maret 2020 *18 March 2020*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk • JAPFA Bank Sampah SiRepi (Kategori Penanganan Sampah Plastik) *JAPFA: SiRepi Waste Bank (Plastic Waste Handling Category)* • Eco Edu Conservation Mangrove di Petengokhan Lampung (Kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati) *Eco Edu Conservation Mangrove in Petengokhan Lampung (Developing Biodiversity Category)*
Indonesia Corporate Branding PR Awards	Iconomics	14 Mei 2020 *14 May 2020*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Kategori *Basic Industry*) *PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Basic Industry Category)*

Nama Penghargaan *Name of Award*	Lembaga Penerbit *Awarding Organization*	Tanggal Penerimaan Penghargaan *Date of Award*	Penerima *Recipient*
Best CEO – Employees Choice Awards 2020	Iconomics	23 Juli 2020 *23 July 2020*	Handojo Santosa, Presiden Direktur PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk *Handojo Santosa, President Director PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*
Tanda Kehormatan Satyalencana Dharma Olahraga *Satyalencana Dharma Sports Honor Sign*	Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia *Ministry of Youth and Sports of the Republic of Indonesia*	3 Mei 2020 *3 May 2020*	*Grandmaster* Susanto Megaranto, Member of JAPFA Chess Club

Sertifikasi/Certifications

No.	Nama Sertifikasi *Name of Certification*	Lembaga yang memberikan *Awarding Organization*	Penerima *Recipient*
1	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 *Quality Management System ISO 9001 : 2015*	TUV Rheinland dan SAI Global *TUV Rheinland and SAI Global*	Unit Pakan Ternak di Makassar, Banjarmasin, Sidoarjo/ Gedangan/Margomulyo, Sragen, Grobogan, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan *Animal Feed Unit in Makassar, Banjarmasin, Sidoarjo/ Gedangan/Margomulyo, Sragen, Grobogan, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan*
			Unit Pembibitan Ayam Grand Parent di Wanayasa Purwakarta *Poultry Breeding Unit Grand Parent in Wanayasa Purwakarta*
			Unit Pakan Ikan dan pakan udang di Banyuwangi, Gresik, Purwakarta, Lampung dan Medan *Aquafeed Unit in Banyuwangi, Gresik, Purwakarta, Lampung and Medan*
			Unit Penggemukan Sapi di Bekri dan Probolinggo *Beef Cattle Feedlot in Bekri and Probolinggo*
			• Unit Pabrik Karung Plastik di Wonoayu; *Woven Plastic Bag Unit in Wonoayu;* • Unit Edible Oil di Nilam-Surabaya; *Edible Oil Unit in Nilam-Surabaya;* • Unit Vaksin Hewan, di Gunung Putri-Bogor; dan *Animal Vaccine Unit, in Gunung Putri-Bogor; dan* • Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang di Klapanunggal-Bogor *Animal Health and Livestock Equipment Unit in Klapanunggal-Bogor*
2	Sistem Manajemen Lingkungan ISO14001 : 2015 *Environment Management System ISO 14001 : 2015*	TUV Rheinland	• Unit Pakan Ternak di Sragen dan Grobogan *Animal Feed Unit in Sragen and Grobogan*
			• Unit Penggemukan Sapi di Bekri-Lampung Tengah *Beef Cattle Feedlot in Bekri-Central Lampung*
3	Food Safety System Certification 22000:2005 dan 22000:2018	SAI Global	ISO 22000:2005: Unit Rumah Potong Ayam (RPA) di Balungbendo Sidoarjo *Slaughterhouse in Balungbendo Sidoarjo* *Consumer Food*: Unit RPA Boyolali, Unit RTE Boyolali dan SGF Wonoayu *Consumer Food: Slaughterhouse Unit Boyolali, RTE Unit Boyolali and SGF Wonoayu* ISO 22000:2018: *Consumer Food*: Unit SGFM Cikupa dan SGF Boyolali UHT *Consumer Food: SGFM Unit Cikupa and SGF Boyolali UHT*
		Bureau Veritas	ISO 22000:2005: • Unit Pengolahan Daging Serang, Banten *Meat Processing Unit Serang, Banten*

No.	Nama Sertifikasi *Name of Certification*	Lembaga yang memberikan *Awarding Organization*	Penerima *Recipient*
4	Sertifikat Halal *Halal Certificate*	Majelis Ulama Indonesia *Indonesia Ulama Council*	• Unit Rumah Potong Ayam (RPA) di Sidoarjo, Bati-Bati, Talang Baru, Maros, Medan, Pabelan, Parung, Sadang, Tabanan, Magelang *Slaugtherhouse Unit in Sidoarjo, Bati-Bati, Talang Baru, Maros, Medan, Pabelan, Parung, Sadang, Tabanan, Magelang* • Unit Pemotongan Hewan (RPH) Serang *Beef Cattle Slaughterhouse Unit Serang* • Unit Pengolahan Daging Serang *Meat Processing Unit Serang*
5	Nomor Kontrol Veteriner (NKV)	Dinas Pertanian dan Peternakan Daerah/ *Regional Agriculture and Livestock Agency*	• Unit Rumah Potong Ayam di Sidoarjo, Bati-Bati, Talang Baru, Maros, Medan, Pabelan, Parung, Sadang, Tabanan *Slaugtherhouse Unit in Sidoarjo, Bati-Bati, Talang Baru, Maros, Medan, Pabelan, Parung, Sadang, Tabanan* • Unit Pemotongan Hewan (RPH) di Serang *Beef Cattle Slaughterhouse Unit in Serang* • Unit Pengolahan Daging Serang - Banten *Meat Processing Serang - Banten*
6	Sistem Manajemen Halal (SJH)	LPPOM - MUI	• Unit *Cold Storage* di Cirebon *Cold Storage Unit in Cirebon* • Unit Tilapia *Processing* di Simalungun *Tilapia Processing Unit in Simalungun*
7	Sertifikasi *Kosher* Orthodox Union *Orthodox Union Kosher Certification*	Orthodox Union	• Unit Tilapia *Processing* di Simalungun *Tilapia Processing Unit in Simalungun*
8	Cara Pembuatan Obat Hewan Yang Baik (CPOHB)/*Good Manufacturing Practices (GMP) Certificate*	Kementerian Pertanian Republik Indonesia/ *Ministry of Agriculture Republic of Indonesia*	• Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang di Klapanunggal (Bogor) *Animal Health and Livestock Equipment Unit in Klapanunggal (Bogor)* • Unit Produksi Vaksin Hewan di Cicadas dan Wanaherang (Bogor) *Animal Vaccine Production Unit in Cicadas and Wanaherang (Bogor)*
9	Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB)/*Good Hatchery Practices Certificate*	Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/ *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Directorate General of Aquaculture*	• Unit Pembenihan Udang di Carita, Indramayu, Banyuwangi, Canti, Singaraja *Shrimp Hatchery Unit in Carita, Indramayu, Banyuwangi, Canti, Singaraja* • Unit Pembenihan Tilapia di Tanah Jawa *Tilapia Hatchery Unit in Tanah Jawa*
10	Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB)/*Good Aquaculture Practices*	Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/ *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Directorate General of Aquaculture*	• Unit Tambak Udang di Situbondo, Bomo (Banyuwangi), Sobo (Banyuwangi) *Shrimp Pond Unit in Situbondo, Bomo (Banyuwangi), Sobo (Banyuwangi)* • Unit Tambak Sidat di Bomo (Banyuwangi) *Eel Pond Unit in Bomo (Banyuwangi)*
11	Cara Karantina Ikan Yang Baik (CKIB)/ *Good Quarantine Practices*	Kementerian Kelautan dan Perikanan Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan/ *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Fish Quarantine and Inspection Agency*	• Unit Pembenihan Udang di Carita, Indramayu, Banyuwangi, Canti, Singaraja *Shrimp Hatchery Unit in Carita, Indramayu, Banyuwangi, Canti, Singaraja* • Unit Pembenihan Tilapia di Tanah Jawa *Tilapia Hatchery Unit in Tanah Jawa*
12	Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB)/ *Good Manufacturing Practices on Feed (GMP on Feed)*	Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/ *Ministry of Agriculture Directorate General of Livestock and Animal Health Services*	Unit Pakan Ternak di Bati-bati, Cikande, Cirebon, Gedangan, Grobogan, Tj. Morawa, Lampung, Makassar, Margomulyo, Padang, Purwakarta, Sidoarjo, Sragen, Tangerang *Animal Feed Unit in Bati-bati, Cikande, Cirebon, Gedangan, Grobogan, Tj. Morawa, Lampung, Makassar, Margomulyo, Padang, Purwakarta, Sidoarjo, Sragen, Tangerang*

No.	Nama Sertifikasi *Name of Certification*	Lembaga yang memberikan *Awarding Organization*	Penerima *Recipient*
13	Best Aquaculture Practices (BAP)	NSF Certification LLC	• Unit Pakan Ikan dan Udang di Gresik dan Medan *Aquafeed Unit in Gresik and Medan* • Unit Pembenihan Udang di Banyuwangi *Shrimp Hatchery Unit in Banyuwangi* • Unit Tilapia *Grow Out* - Simalungun *Tilapia Grow Out Unit - Simalungun*
		SGS Food Product Certification	• Unit Pembenihan Tilapia di Simalungun *Tilapia Hatchery Unit in Simalungun*
		Control Union	• Unit Tilapia *Processing* - Simalungun (4 Stars) *Tilapia Processing Unit - Simalungun (4 Stars)* • Unit *Cold Storage* - Cirebon (Whiteleg Shrimp - 1 Star; Tilapia - 4 Stars; Pangasius - 1 Star) *Cold Storage Unit - Cirebon (Whiteleg Shrimp - 1 Star; Tilapia - 4 Stars; Pangasius - 1 Star)*
14	Sertifikat Aquaculture Stewardship Council (ASC)	Control Union	• Unit Tilapia *Grow-out* di Simalungun *Tilapia Grow-out Unit in Simalungun*
15	Aquaculture Stewardship Council - Chain Of Custody (ASC - CoC)	SCS	• Unit Tilapia *Processing Plant* di Simalungun – Sumatra Utara *Tilapia Processing Unit Plant in Simalungun – North Sumatra*
16	British Retail Consortium	BRC	• Unit Tilapia *Processing* di Simalungun *Tilapia Processing Unit in Simalungun* • Unit *Cold Storage* di Cirebon *Cold Storage Unit in Cirebon*
17	Kompartemen Bebas Avian Influenza/ *Avian Influenza Free Compartment*	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia *Directorate General of Livestock and Animal Health of MInistry of Agriculture The Republic of Indonesia*	• Unit Pembibitan Ayam: *Poultry Breeding Unit:* GP: Wanayasa (1,2), Kiarapedes (1,2), Tegineng, Bojong, Tegineneng, Ngajum PS: Darangdan, Wonosegoro, Gisting (1,2), PS Grati (1,2,3,4), Subang (1,2), Bojong 2 Pawenang, Pupuan (1,2), Makasar (1,3), Pamuruyan, Sukamenang (Sumsel), Gelumbang (Sumsel), Mestong Jambi, Lubuk Basung, Purwodadi 1, Tambang Ulang 2, Loajanan ULU: PS ULU Kiarapedes • Unit Penetasan Telur: Wanayasa, Parungkuda, Subang, Melaya, Baturiti, Makasar, Kronjo, Samarinda, Bati - Bati *Hatchery Unit: Wanayasa, Parungkuda, Subang, Melaya, Baturiti, Makasar, Kronjo, Samarinda, Bati - Bati*
			• Unit Peternakan Komersial : Tuwed,Purwosari, Kasri (1,2,3), Kunjang (1,2), Permata, Bintang, Mojopuro, Wates Djogja, ULU Cipanas *Commercial Farm Unit : Tuwed, Purwosari, Kasri (1,2,3), Kunjang (1,2), Permata, Bintang, Mojopuro, Wates Djogja, ULU Cipanas*
18	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja/ *Occupational Safety and Health Management System*	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia/ *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*	• PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Padang dengan SK Menaker Nomor 308 Tahun 2020 – Sertifikat dan Bendera Emas *PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Padang Unit with SK Menaker Number 308 Year 2020 – Certification and Gold Flag* • PT Indojaya Agrinusa Medan dengan SK Menaker Nomor 308 Tahun 2020 – Sertifikat dan Bendera Emas *PT Indojaya Agrinusa Medan with SK Menaker Number 308 year 2020 – Certification and Gold Flag*
		Multi Sertifikasi Indonesia	Unit Pakan Ikan dan Udang : *Aquafeed Unit:* PT Suri Tani Pemuka Unit Purwakarta

No.	Nama Sertifikasi ***Name of Certification***	Lembaga yang memberikan ***Awarding Organization***	Penerima ***Recipient***
19	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018/ *Occupational Health and Safety Management System ISO 45001:2018*	Multi Sertifikasi Indoensia	• PT Indojaya Agrinusa Medan dengan Nomor Sertifikat MSI/OHS/20.05.0008
20	SMETA - 4 Pillars	ALGI	• Unit Tilapia *Processing Plant* di Simalungun *Tilapia Processing Plant Unit in Simalungun*
21	Sertifikat Kelayakan Pengolahn (SKP)/ *Processing Eligibility Certificate (SKP)*	Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia*	• Unit Tilapia *Processing* - Simalungun *Tilapia Processing Unit - Simalungun* • Unit *Cold Storage* - Cirebon *Cold Storage Unit - Cirebon*
22	Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP)	Badan karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan *Fish Quarantine and Inspection Agency of Ministry of Marine Affairs and Fisheries*	• Unit *Seafood Value Added Processing Plant* di Cirebon *Seafood Value Added Processing Plant Unit in Cirebon* • Unit Tilapia *Processing Plant* di Simalungun – Sumut *Tilapia Processing Plant Unit in Simalungun – Sumut*
23	Sertifikasi Kompetensi Juru Sembelih Halal (JULEHA)/ *Halal Butcher Competency Certification (JULEHA)*	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) *National Agency of Profession Certification*	• Semua Unit Rumah Potong Ayam (RPA) *All Slaughterhouse Units* • Unit Rumah Potong Hewan (RPH) di Wabin *Slaughterhouse Unit in Wabin*
24	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda – SNI/ *SNI Marking Certificate*	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementrian Pertanian *Product Certification Body of Seed-Stock/Breeding-Stock Directorate General of Livestock and Animal Health Services Ministry of Agriculture*	• *SNI 7353.2:2013* untuk/*for PS Layer DOC* • *SNI 7353.1:2013* untuk/*for PS Broiler DOC* • SNI 48681:2013 *Final Stock Broiler* DOC

Referensi Silang OJK
OJK References



Referensi Silang OJK
OJK References

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	*1. The Annual Report shall be presented as a printed and electronic document.*	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	*2. The Annual Report shall be presented as a printed document, on brightly colored, good quality, A4 paper, be bound, and be reproduced with good quality*	✓
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	*3. The Annual Report shall be presented electronically in pdf format.*	✓
ISI LAPORAN TAHUNAN/ *ANNUAL REPORT CONTENTS*		
1. KETENTUAN UMUM/ *1. GENERAL TERMS*		
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1) Ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) Laporan Direksi; 4) Laporan Dewan Komisaris; 5) Profil Emiten atau Perusahaan Publik 6) Analisis dan pembahasan manajemen; 7) Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	*a. The Annual Report shall at least include the following information:* *1) an overview of important financial data;* *2) share information (if any);* *3) Board of Directors' report;* *4) Board of Commissioners' report;* *5) Issuer or Public Company profiles;* *6) management discussion and analysis;* *7) Issuer or Public Company governance;* *8) Issuer or Public Company social and environmental responsibility;* *9) audited annual financial statements; and* *10) a statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report;*	**6-8** **9** **26-32** **20-25** **34-78** **80-115** **116-179** **180-209** **232**
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/ atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	*b. Annual reports can present information in the form of pictures, graphs, tables, and / or diagrams clearly stating the title and / or description, which is easy to read and understand;*	✓
2. URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN/ *2. ANNUAL REPORT CONTENTS DESCRIPTION*		
A. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	*A. FINANCIAL HIGHLIGHTS* *Financial Highlights includes financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Issuer's or the Public Company's business activities are less than 3 (three) years, and should at least include:*	
1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	*1) revenue / sales;* *2) gross profit;* *3) profit (loss);* *4) the amount of profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;* *5) total comprehensive profit (loss);* *6) the amount of comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non- controlling interests;* *7) profit (loss) per share;* *8) total assets;* *9) total liabilities;* *10) total equity;* *11) profit (loss) to total assets ratio;* *12) profit (loss) to equity ratio;* *13) profit (loss) to earnings / sales ratio;* *14) current ratio;* *15) liabilities to equity ratio;* *16) liabilities to total assets ratio; and* *17) information and other financial ratios relevant to the Issuer or a Public Company and type of industry;*	**6-8**

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
B. INFORMASI SAHAM Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:	*B. SHARE INFORMATION* *Share information (if any) shall at least include:*	
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	*1) shares issued for each quarter (if any) are presented in the form of comparison for the last 2 (two) years, to include at least:* *a) total outstanding shares;* *b) market capitalisation based on the price on the Stock Exchange where the securities are listed;* *c) highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the securities are listed; and* *d) the volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed;* *The information in paragraph a) is disclosed by the Issuer which is a Public Company whether the shares are listed or not listed on the Stock Exchange; Information on the letter b), c) and d) is only disclosed if the Issuer is Public Company and its shares are listed on the Stock Exchange;*	**9**
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	*2) in event of corporate actions, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, stock information referred to in point 1), written explanation to include at least:* *a) the date of execution of corporate actions;* *b) the ratio of the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares;* *c) the number of shares outstanding before and after the corporate action; and d) share price before and after the corporate action;*	**9**
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	*3) in the event of a temporary suspension of trading, and / or delisting of shares during the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reason for any temporary suspension of trading and / or any delisting of shares; and*	**9**
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	*4) in the case of temporary suspension of trading and / or the delisting of shares as mentioned in point 3) still existing at the end of the Annual Report, the Issuer or Public Company shall describe the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and / or the delisting of shares such;*	**9**
C. LAPORAN DIREKSI Laporan Direksi paling sedikit memuat:	*C. BOARD OF DIRECTORS' REPORT* *The Board of Directors' Report shall at least include:*	
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	*1) a brief description of the performance of the Issuer or Public Company, to include at least:* *a) the strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company;* *b) a comparison between the results achieved and those targeted; and* *c) the constraints faced by the Issuer or Public Company;*	**26-32**
2) gambaran tentang prospek usaha; 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	*2) an overview of the business prospects;* *3) the Issuer or Public Company's application of governance; and*	
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	*4) changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the change (if any);*	

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
D. LAPORAN DEWAN KOMISARIS Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	*D. BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT* *The Board of Commissioners' Report shall at least include:*	
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	*1) an assessment of the performance of the Board of Directors concerning the management of the Issuer or Public Company;* *2) supervision over the implementation of the or Public Company strategy;* *3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors;* *4) view on the Issuer or Public Company's application of governance;* *5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the change (if any); and* *6) the frequency and mode of administration advice to the Board of Directors;*	**20-25**
E. PROFIL EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	*E. ISSUER OR PUBLIC COMPANY PROFILE* *The Issuer or Public Company Profile shall at least include:*	
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	*1) the name of the Issuer or Public Company including if there was any change of name, reason for the change, and effective date of the name change during the financial year;*	**36-37**
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	*2) Access to Issuer or Public Company, including any branch offices or representative offices, which allows the public access to information on the Issuer or Public Company, including:* *a) address;* *b) telephone number;* *c) fax number;* *d) electronic mail address; and* *e) web site address;*	**36-37**
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	*3) a brief history of Issuer or Public Company;*	**38-41**
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	*4) the vision and mission of the Issuer or Public Company;*	**46-47**
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	*5) business activities according to the last articles of association, the business activities carried out during the year, as well as the type of goods and / or services produced;*	**42-45**
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	*6) the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 (one) level below the Board of Directors, including names and positions;*	**48-49**
7) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	*7) The profile of Directors, to at least include:* *a) the name and position in accordance with the duties and responsibilities;* *b) a recent photograph;* *c) age;* *d) nationality;* *e) educational history;* *f) position history, including information on:* *i. the legal basis for the appointment as member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company in question;* *ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and / or member of committees as well as other positions (if any); and* *iii. time period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;* *g) education and / or training which has been followed by members of the Board of Directors in improving competence in the financial year (if any); and* *h) affiliation with the other Board of Directors' members, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) and shall include the name of affiliated parties;*	**54-57**

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; iii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iv. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	*8) the profile of the Board of Commissioners shall at least include:* *a) name;* *b) a recent photograph;* *c) age;* *d) nationality;* *e) educational history;* *f) position history, including information on:* *i. the legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in question;* *ii. the legal basis for the first appointment as member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in question;* *iii. concurrent positions either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and / or member of committees as well as other positions (if any); and* *iv. time period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;* *g) education and / or training which has been followed by members of the Board of Commissioners in improving competence in the financial year (if any);* *h) affiliation with other members of the Board of Commissioners and the major shareholders (if any) and shall include the name of affiliated parties; and* *i) a statement of independence for the Independent Commissioners who have served more than 2 (two) periods (if any);*	**50-52**
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	*9) in the event of changes in the composition of the Board of Directors' and / or the Board of Commissioners' members that occurred after the financial year ends until the deadline for submission of the Annual Report, the composition to be included in the Annual Report is the latest and the previous composition of the Board of Directors' and / or the Board of Commissioners' members;*	**n/a**
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	*10) the number of employees and description of their educational level and age during the financial year;*	**76**
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	*11) the names of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year, comprising:* *a) shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;* *b) members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who have shares of the Issuer or Public Company; and* *c) public shareholder groups, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;*	**58-60**
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	*12) the number of shareholders and the percentage of ownership at the financial year end based on the classification of:* *a) local institutions ownership;* *b) foreign institutional ownership;* *c) local individual ownership; and* *d) foreign individual ownership;*	**58-60**
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	*13) information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schematics or charts;*	**58-60**

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahk	*14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the Issuer or Public Company has jointly control, and their percentage of ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuer or Public Company (if any); For a subsidiary, added information about the address of its subsidiaries;*	**60-65**
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	*15) chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any);*	**10**
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	*16) chronology of securities listing other than securities referred to in item 15), which shall include the name of the Security, year of issuance, date of maturity, the offer value, and securities ratings (if any);*	**11-17**
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	*17) name and address of capital market institutions and / or supporting professions and;*	**66**
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	*18) in the event of a capital market supporting professions who provide services on a regular basis to the Issuer or Public Company, information on the services provided shall be disclosed, the commission (fee) paid, and the period of assignment; and*	**66**
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	*19) awards and / or certificates received by the Issuer or Public Company both at the national and international level in the last financial year (if any), which shall include:* *a) name of the awards and / or certificates;* *b) issuing body or institution; and* *c) validity period for the awards and / or certificates (if any);*	**227-234**
F. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	*F. MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS* *Management Discussion and Analysis shall include analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the financial year, to at least include:*	
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	*1) a review of operations per operating segment based on the Issuer or Public Company's type of industry, at least including:* *a) production, including the process, capacity, and its development;* *b) revenue / sales; and* *c) profitability;*	**84-93**
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	*2) Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) years, an explanation of the cause of any changes and the impact of such changes, at least including:* *a) current assets, non-current assets and total assets;* *b) short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;* *c) equity;* *d) revenue / sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income and total comprehensive profit (loss); and* *e) cash flow;*	**94-103**
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	*3) ability to pay debt by presenting the relevant ratios;*	**104**
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	*4) Issuer or Public Company receivable collection by presenting the relevant ratios;*	**104**
5) struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	*5) capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy;*	**105**

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	*6) discussion on material commitments for capital investments with explanations, at least including:* *a) the purpose of such commitments;* *b) sources of funds to meet such commitments;* *c) currency denominated; and* *d) planned measures by the Issuer or Public Company to cover the risks of foreign currency positions;*	**105**
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	*7) discussion regarding capital goods investments realized in the last financial year, at least including:* *a) type of capital goods investments;* *b) capital goods investment objectives; and* *c) value of capital goods investments realized;*	**105**
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	*8) material information and facts occurring after the date of the auditor's report (if any);*	**107**
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	*9) business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources;*	**115**
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (*capital structure*); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	*10) comparison between the targets / projections at the beginning of the year with the results achieved (realized), including:* *a) revenue / sales;* *b) profit (loss);* *c) capital structure; or* *d) other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;*	**n/a**
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (*capital structure*); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	*11) targets / projections to be achieved by the Issuer or Public Company for one (1) year ahead, including:* *a) revenues / sales;* *b) profit (loss);* *c) capital structure;* *d) dividend policy; or* *e) other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;*	**n/a**
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	*12) Issuer or Public Company's marketing of goods and / or services, at least including the marketing strategy and market share;*	**84-93**
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	*13) description regarding dividend for the last 2 (two) years (if any), at least including:* *a) dividend policy;* *b) cash dividend payment date and / or non-cash dividend distribution date;* *c) amount of the dividend per share (cash and / or non-cash); and* *d) amount of dividends paid per year;*	**106**
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	*14) use of proceeds from Public Offering, provided that:* *a) during the financial year, where the Issuer is still required to submit reports on realisation of the use of funds, then the realisation of the disclosed use of public offering proceeds is cumulative until the end of the financial year; and* *b) in the event of changes in the use of funds as stipulated in Otoritas Jasa Keuangan Regulations regarding Reporting on Utilisation of Public Offering Proceeds, the Issuer shall explain the changes;*	**107**

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait;	*15) material information (if any), including investments, expansions, divestitures, mergers / consolidations, acquisitions, debt / equity restructuring, transactions with Affiliates, and transactions with conflict of interest, which occurred in the financial year, including:* *a) date, value, and the object of the transaction;* *b) name of the party involved in the transaction;* *c) nature of affiliation (if any);* *d) description of the fairness of the transaction; and* *e) compliance with related provisions;*	**108**
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	*16) changes in regulations and legislations that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and*	**108-113**
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	*17) changes in accounting policies, reasons and impact on the financial statements (if any);*	**114**
G. TATA KELOLA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	*G. ISSUER OR PUBLIC COMPANY GOVERNANCE ISSUER OR PUBLIC COMPANY* *Governance shall include at least a brief description of:*	
1) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: • keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan • alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: • keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan • alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	*1) Board of Directors, including among others:* *a) the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;* *b) statement that the Board of Directors have guidelines or charter;* *c) procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between remuneration with performance of the Issuer or Public Company;* *d) policy and implementation of Board of Directors' meeting frequency, including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance rate of Board of Directors' members at meetings;* *e) information on AGM decisions made the previous 1 (one) year, including:* • *AGM decisions realized during the financial year; and* • *reasons for decisions not realized;* *f) information on AGM decisions made during the financial year, including:* • *AGM decisions realized during the financial year; and* • *reasons for decisions not realized;* *g) performance assessment for committees supporting the Board of Directors;*	**137-138** **122-130** **139-140** **145-146**

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: • prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; • kriteria yang digunakan; dan • pihak yang melakukan penilaian; f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: • alasan tidak dibentuknya komite; dan • prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	*2) Board of Commissioners, including among others:* *a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;* *b) statement that the Board of Commissioners have guidelines or charter;* *c) procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners;* *d) policy and implementation of Board of Commissioners' meeting frequency, including joint meeting with the Board of Directors, and attendance rate of Board of Commissioners' members at meeting;* *e) Issuer or Public Company policy on performance assessment for the Board of Directors and the Board of Commissioners and its implementation, including at least:* • *The execution of performance assessment procedures;* • *criteria used; and* • *parties to a assess;* *f) performance assessment of the committees supporting the Board of Commissioners; and* *g) in cases where the Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee, information on at least:* • *reason for not the establishing the committee; and* • *nomination and remuneration procedures performed during the financial year;*	**132-133** **138-140** **145-146**
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	*3) The Sharia Supervisory Board, the Issuer or Public Company that runs the business activities based on Islamic principles as stated in the articles of association shall at least include:* *a) names;* *b) duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board; and* *c) frequency and mode of administration advice and suggestions as well as monitoring compliance with Sharia Principles in the Capital Market of the Issuer or Public Company;*	**n/a**
4) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	*4) The Audit Committee, including among others:* *a) names and positions of the committee members;* *b) age;* *c) nationality;* *d) education history;* *e) position history, including:* • *legal basis for appointment as committee member;* • *concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or members of committees as well as other positions (if any); and* • *work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;* *f) period and tenure of Audit Committee members;* *g) statement of Audit Committee independence;* *h) policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meetings;* *i) education and / or training followed in the financial year (if any); and* *j) implementation of Audit Committee activities in the financial year in the Audit Committee guidelines or charter;*	**147-150**

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	*5) other committees in the Issuer or Public supporting the Board of Directors and / or Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, including among others:* *a) names and positions of the committee members;* *b) age;* *c) nationality;* *d) education history;* *e) position history, including:* • *legal basis for appointment as committee member;* • *concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or members of committees as well as other positions (if any); and* • *work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;* *f) period and tenure of committee members;* *g) description of duties and responsibilities;* *h) statement that it has established committee guidelines or charter;* *i) statement of committee independence; j) policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings;* *j) education and / or training followed in the financial year (if any); and* *k) brief description of the committee's activities in the financial year;*	**151-153**
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	*6) Corporate Secretary, including among others:* *a) name;* *b) domicile;* *c) position history, including:* • *legal basis for appointment as Corporate Secretary; and* • *work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;* *d) education history;* *e) education and / or training followed during the financial year; and f) brief description of the Corporate Secretary activities in the financial year;*	**155-157**
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	*7) Internal Audit Unit, including among others:* *a) name of the Internal Audit Unit head;* *b) position history, including:* • *the legal basis for the appointment as Internal Audit Unit head; and* • *work experience with both inside and outside of the Issuer or Public Company;* *c) professional internal audit qualifications or certifications (if any);* *d) education and / or training followed in the financial year;* *e) structure and positions within the Internal Audit Unit;* *f) duties and responsibilities description;* *g) statement that it has established Internal Audit Unit guidelines or charter; and* *h) brief description of the Internal Audit Unit activities in the financial year;*	**159-167**
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	*8) description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, at least including:* *a) financial and operational control and compliance with other laws and regulations; and* *b) review of the internal control system effectiveness;*	**172-174**

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	*9) risk management system applied by the Issuer or Public Company, at least including:* *a) general description of the Issuer or Public Company risk management system;* *b) risks types and their management; and* *c) review of the Issuer or Public Company risk management system effectiveness;*	**167-171**
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	*10) important cases faced by the Issuer or Public Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners (if any), including:* *a) case / litigation description;* *b) case / litigation settlement status; and* *c) impact on the Issuer or Public Company condition;*	**174**
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	*11) information concerning administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities in the financial year (if any);*	**174**
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	*12) information regarding the Issuer or Public Company code of ethics including:* *a) code of conduct content;* *b) form of code of ethics socialisation and enforcement efforts; and* *c) statement that the code of conduct is applicable to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company*	**175-176**
13) informasi mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	*13) information on corporate culture or corporate values (if any);*	**47**
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan;	*14) description of the employee and / or management stock ownership program implemented by the Issuer or Public Company (if any), including:* *a) number of shares and / or options;* *b) exercise period;* *c) requirements of the employee and / or management beneficiaries; and* *d) exercise price;*	**106-107**
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: • jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan • tindak lanjut pengaduan	*15) description of the whistleblowing system in the Issuer or a Public Company (if any), including:* *a) violation report submission;* *b) protection for whistleblowers;* *c) complaint handling;* *d) complaint management; and e) complaint handling results, at least including:* • *number of complaints received and processed during the financial year; and* • *complaint follow up;*	**177-179**
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	*16) implementation of Code of Corporate Governance guidelines by the Issuer that issues equity securities or the Public Company, including:* *a) statement regarding recommendations have been implemented; and / or* *b) description of the recommendations that have not been implemented, the reasons and the implementation alternatives (if any);*	**179**
H. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK	*H. SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY*	
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	*1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company including policies, types of programs, and costs, related aspects including:*	

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
a) lingkungan hidup, antara lain: • penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; • sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; • mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan • sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: • kesetaraan gender dan kesempatan kerja; • sarana dan keselamatan kerja; • tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan; • tingkat kecelakaan kerja; • pendidikan dan/atau pelatihan; • remunerasi; dan • mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: • penggunaan tenaga kerja lokal; • pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; • perbaikan sarana dan prasarana sosial; • bentuk donasi lainnya; dan • komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: • Kesehatan dan keselamatan konsumen; • informasi barang dan/atau jasa; dan • sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	*a) environment, including:* • *use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled;* • *Issuer or Public Company waste treatment systems;* • *complaint mechanism for environmental problems; and* • *environmental certification held;* *b) employment practices, health and safety, including:* • *gender equality and employment opportunities;* • *method and work safety;* • *employee turnover;* • *number of workplace accidents;* • *education and / or training;* • *remuneration; and* • *complaints mechanism for labor disputes;* *c) social and community development, including:* • *use of local labor;* • *Issuer or Public Company community empowerment including the use of raw materials produced by the public or the provision of education;* • *social infrastructure improvement;* • *other donations; and* • *communication on anti-corruption policies and procedures in the Issuer or Public Company, as well as training on anti-corruption (if any);* *d) responsibility regarding goods and / or services, among others:* • *consumer health and safety;* • *information on goods and / or services; and* • *method, number, and countermeasures on consumer complaints.*	**198-202** **203-207** **184-193** **208-209**
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	*2) In the event that the Issuer or Public Company presents information on social and environmental responsibility referred to in point 1) in a separate report such as a social and environmental responsibility report or a sustainability report, the Issuer or Public Company is excluded from disclosing social and environmental responsibility information in the Annual Report; and*	✓
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	*3) The report referred to in item 2) shall be submitted to the Otoritas Jasa Keuangan together with the Annual Report*	✓
I. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT	*I. ANNUAL AUDITED FINANCIAL REPORT*	
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	*The annual financial report shall be published in the Annual Report and be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and have been audited. The financial statements referred to shall include a statement regarding the responsibility for the financial statements as stipulated in the legislation in the Capital Markets sector regulating the Board of Directors' responsibilities for the financial statements or the legislation in the Capital Markets sector regulating securities company periodic reports in the case of an Issuer for a Securities company; and*	✓
J. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN	*J. BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT ON RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT*	
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	*Board of Directors' and Board of Commissioners' Affidavit on the responsibility for the Annual Report prepared in accordance with the format of the Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report as contained in the Appendix which is an integral part of this Otoritas Jasa Keuangan Circular .*	**232**

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2020 PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all the information in the 2020 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Annual Report is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is hereby made in all truthfulness

Jakarta, 3 Maret 2021
Jakarta, 3 March 2021

Anggota Direksi
Board of Directors

Handojo Santosa
Direktur Utama
President Director

Bambang Budi Hendarto
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Tan Yong Nang
Direktur
Director

Leo Handoko Laksono
Direktur
Director

Rachmat Indrajaya
Direktur
Director

Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners

H. Syamsir Siregar
Komisaris Utama
President Commissioner

Hendrick Kolonas
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Retno Astuti Wibisono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ignatius Herry Wibowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Statements



PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditors' report

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Wisma Millenia 7th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia
Tel : (62-21) 285 45 680 Fax : (62-21) 831 0309 Website : www.japfacomfeed.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / *Name* : Handojo Santosa
   Alamat kantor / *Office address* : Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Residential address in accordance with ID card* : Cuscaden Walk, Singapore
   Nomor telepon / *Telephone number* : (021) 285 45680
   Jabatan / *Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : Leo Handoko Laksono
   Alamat kantor / *Office address* : Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Residential address in accordance with ID Card* : Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi.
   Nomor telepon / *Telephone number* : (021) 285 45680
   Jabatan / *Title* : Direktur Keuangan / *Finance Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2021

Handojo Santosa
Direktur Utama/*President Director*

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. *The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any material information and facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, February 28, 2021

Leo Handoko Laksono
Direktur Keuangan/*Finance Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-204	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00117/2.1032/AU.1/01/1174-2/1/II/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00117/2.1032/AU.1/01/1174-2/1/II/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00117/2.1032/AU.1/01/1174-2/1/II/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00117/2.1032/AU.1/01/1174-2/1/II/2021 (continued)

***Auditors' responsibility** (continued)*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Arief Somantri
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/*Public Accountant Registration No. AP.1174*

28 Februari 2021/*February 28, 2021*

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali- Catatan 4/ *As restated- Note 4)*	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Disajikan kembali- Catatan 4/ *As restated- Note 4)*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,5	1.335.911	1.004.280	1.160.393	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	2,6,36a	12.674	29.692	16.390	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	2,6	1.867.342	2.158.897	1.940.815	*Third parties, net*
Piutang lain-lain	2,6,36b	102.315	71.377	130.743	*Other receivables*
Piutang dari pihak berelasi	2,36c	-	112.762	220.274	*Due from a related party*
Persediaan biologis	2,7	1.190.124	1.708.532	1.531.491	*Biological inventories*
Persediaan, neto	2,8	5.670.376	6.210.147	6.577.487	*Inventories, net*
Aset biologis	2,9	1.127.633	1.179.943	1.058.969	*Biological assets*
Biaya dibayar di muka	2,10	107.609	51.022	71.213	*Prepaid expenses*
Uang muka	2,11	310.099	316.854	618.135	*Advances*
Pajak dibayar di muka	2,20a	19.487	28.480	7.682	*Prepaid taxes*
Aset keuangan lancar lainnya	2	1.568	1.162	1.212	*Other current financial assets*
TOTAL ASET LANCAR		**11.745.138**	**12.873.148**	**13.334.804**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Tagihan restitusi pajak	2,20b	291.400	522.146	428.159	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan, neto	2,20g	415.157	336.676	302.990	*Deferred tax assets, net*
Investasi saham, neto	1c,2	46.000	56.000	76.520	*Investment in shares, net*
Investasi dalam ventura bersama, neto	2,12	81.202	70.433	60.225	*Investment in joint ventures, net*
Goodwill	2,16	155.417	155.417	93.479	*Goodwill*
Tanaman produktif					*Bearer plants*
Tanaman produktif menghasilkan, neto	2	978	1.094	1.184	*Mature bearer plants, net*
Tanaman produktif belum menghasilkan	2	1.378	1.263	1.176	*Immature bearer plants*
Aset biologis	2,9	108.236	156.268	222.532	*Biological assets*
Uang muka pembelian aset tetap	2,11	448.727	485.371	422.853	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tetap, neto	2,13	11.143.803	10.707.724	8.647.396	*Fixed assets, net*
Aset hak guna, neto	2,14	184.593	-	-	*Right of use assets, net*
Properti investasi, neto	2,15	85.787	76.871	83.067	*Investment properties, net*
Aset takberwujud, neto	2	27.679	45.555	46.927	*Intangible assets, net*
Aset derivatif	2,40	224.015	182.792	224.215	*Derivative assets*
Tanah yang belum dikembangkan	2,13	971.937	842.477	788.606	*Land for development*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2	20.313	137.660	93.222	*Other non-current financial assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**14.206.622**	**13.777.747**	**11.492.551**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**25.951.760**	**26.650.895**	**24.827.355**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali- Catatan 4/ *As restated- Note 4)*	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Disajikan kembali- Catatan 4/ *As restated- Note 4)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2,17	423.271	3.277.953	1.451.403	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	2,18,36d	1.608.063	1.637.430	1.881.432	*Related parties*
Pihak ketiga	2,18	895.753	1.128.538	1.751.970	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi	1c,2,36e	849.892	-	-	*Related party*
Pihak ketiga	2,19	639.893	620.273	495.247	*Third parties*
Liabilitas derivatif	2,40	17.274	16.820	50.576	*Derivative liabilities*
Utang pajak	2,20c	299.507	147.304	456.836	*Taxes payable*
Beban akrual	2,21	429.018	331.136	299.340	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,24	128.639	240.967	253.590	*Short-term employee benefits liabilities*
Uang muka dari pelanggan		39.282	96.504	52.606	*Advances from customers*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank jangka panjang	2,22	494.631	241.668	146.995	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap		3.258	3.365	1.061	*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Libilitas sewa	2,14	29.777	-	1.723	*Lease liabilities*
Utang obligasi	2,23	149.421	-	846.742	*Bonds payable*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**6.007.679**	**7.741.958**	**7.689.521**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2,20g	13.094	15.110	14.325	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,24	1.696.046	1.318.463	1.188.346	*Long-term employee benefits liabilities*
Pendapatan diterima di muka		83	889	-	*Unearned revenue*
Liabilitas jangka panjang lainnya		3.488	3.388	3.388	*Other non-current liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term debts, net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	2,22	2.292.412	1.107.169	478.406	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap		1.388	3.285	310	*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Libilitas sewa	2,14	33.883	-	3.136	*Lease liabilities*
Utang obligasi	2,23	4.491.717	4.563.819	4.684.246	*Bonds payable*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**8.532.111**	**7.012.123**	**6.372.157**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**14.539.790**	**14.754.081**	**14.061.678**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali- Catatan 4/ *As restated- Note 4)*	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Disajikan kembali- Catatan 4/ *As restated- Note 4)*	
EKUITAS					***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					***EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***
Modal saham					*Share capital*
Modal dasar - 15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham					*Authorized - 15,000,000,000 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 85,000,000,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)*
Modal ditempatkan dan disetor - 8.814.985.201 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 2.911.590.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham	2,25	1.879.461	1.879.461	1.879.461	*Issued and fully paid - 8,814,985,201 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 2,911,590,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)*
Tambahan modal disetor, neto	2,26	1.148.067	1.694.351	1.691.782	*Additional paid-in capital, net*
Ekuitas dari entitas yang bergabung	4	-	448.320	550.684	*Merging entity's equity*
Saham treasuri - 68.884.600 saham per 31 Desember 2020 dan 7.361.200 saham per 31 Desember 2019 dan 9.398.000 saham per 31 Desember 2018	2,25	(79.950)	(7.207)	(9.205)	*Treasury stock 68,884,600 shares as of December 31, 2020 and 7,361,200 shares as of December 31, 2019 and 9,398,000 shares as of December 31, 2018*
Cadangan saham bonus		32.210	14.165	4.600	*Performance share plan reserve*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	25	(100.736)	(100.736)	(98.292)	*Differences arising from transactions with non-controlling interests*
Lindung nilai arus kas	2	1.241	-	-	*Cash flow hedges*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		27.180	25.531	30.203	*Exchange differences arising from financial statements translation*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		311.000	291.000	248.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		7.459.437	6.975.985	5.861.050	*Unappropriated*
Subtotal		10.677.910	11.220.870	10.158.283	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	37a	734.060	675.944	607.394	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**11.411.970**	**11.896.814**	**10.765.677**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**25.951.760**	**26.650.895**	**24.827.355**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2020	2019 (Disajikan kembali- Catatan 4/ *As restated-Note 4)*	2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ *As restated-Note 4)*	
PENJUALAN NETO	2,27	**36.964.948**	**38.872.084**	**36.228.261**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,28	**(29.535.739)**	**(31.000.234)**	**(28.342.636)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**7.429.209**	**7.871.850**	**7.885.625**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	2,29	(1.549.972)	(1.557.777)	(1.387.567)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	2,30	(3.244.208)	(3.178.331)	(2.927.767)	*General and administrative expenses*
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis		(23.606)	(2.072)	(34.184)	*Loss arising from change in fair value of biological assets*
Pendapatan lainnya	31	109.465	158.431	335.470	*Other income*
Beban lainnya	32	(236.681)	(167.779)	(168.289)	*Other expenses*
LABA USAHA		**2.484.207**	**3.124.322**	**3.703.288**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	33	56.292	177.153	82.869	*Finance income*
Biaya keuangan	34	(862.222)	(817.247)	(869.531)	*Finance costs*
Bagian laba neto pada ventura bersama	12	814	10.249	1.488	*Equity in net income in joint venture*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**1.679.091**	**2.494.477**	**2.918.114**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan, neto	20d,20f	(457.187)	(700.563)	(829.926)	*Income tax expense, net*
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG		**1.221.904**	**1.793.914**	**2.088.188**	***PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT***
Penghasilan komprehensif lain:					***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	24	(226.933)	(44.284)	255.805	*Remeasurements on employee benefits liabilities*
Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama setelah pajak	12	155	(41)	64	*Equity in remeasurement of defined of benefit plans in joint ventures - net of tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					*Items that may be reclassified to profit or loss:*
Lindung nilai arus kas	2	1.533	-	-	*Cash flow hedges*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		2.100	(6.229)	12.644	*Exchange differences from translation of financial statements*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		**(223.145)**	**(50.554)**	**268.513**	***Other comprehensive income for the year***
Pajak penghasilan terkait		43.602	9.246	(67.836)	*Income tax effect*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		**(179.543)**	**(41.308)**	**200.677**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2020	2019 (Disajikan kembali-Catatan 4/ *As restated-Note 4)*	2018 (Disajikan kembali-Catatan 4/ *As restated-Note4)*	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**1.042.361**	**1.752.606**	**2.288.865**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Penyesuaian (laba) rugi entitas yang bergabung		(219.528)	102.364	144.326	*Adjustment of merging entity's (income) loss*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG		**822.833**	**1.854.970**	**2.433.191**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT***
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG		**1.221.904**	**1.793.914**	**2.088.188**	***PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT***
Penyesuaian (laba) rugi entitas yang bergabung		(219.528)	89.943	165.013	*Adjustment of merging entity's (income) loss*
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG		**1.002.376**	**1.883.857**	**2.253.201**	***PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT***
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					***PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		916.711	1.765.178	2.167.961	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		85.665	118.679	85.240	*Non-controlling interests*
TOTAL		**1.002.376**	**1.883.857**	**2.253.201**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		739.496	1.736.543	2.342.952	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	37b	83.337	118.427	90.239	*Non-controlling interests*
TOTAL		**822.833**	**1.854.970**	**2.433.191**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	**2,**38	**79**	**151**	**187**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company													
		Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Share Capital- Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Ekuitas dari entitas yang bergabung/ *Merging entity's equity*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Cadangan Saham Bonus/ *Performance share plan reserve*	Lindung Nilai Arus Kas/ *Cash Flow Hedges*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Saldo Laba/ Retained Earnings: Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Saldo Laba/ Retained Earnings: Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Subtotal/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018 disajikan kembali		**1.816.250**	**1.451.977**	**695.008**	**(23.857)**	**-**	**-**	**20.720**	**(98.284)**	**228.000**	**4.701.979**	**8.791.793**	**565.255**	**9.357.048**	***Balance as of January 1, 2018 as restated***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.167.961	2.167.961	85.240	2.253.201	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:															*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	167.025	167.025	4.999	172.024	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	-	7.966	-	-	-	7.966	-	7.966	*Exchange differences on financial statements translation*
Total laba komprehensif		-	-	-	-	-	-	7.966	-	-	2.334.986	2.342.952	90.239	2.433.191	*Total comprehensive income*
Transaksi dengan pemilik:															*Transactions with owners:*
Dividen	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.155.915)	(1.155.915)	(50.000)	(1.205.915)	*Dividends*
Penerbitan modal saham	26	63.211	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63.211	-	63.211	*Issuance of additional share capital*
Tambahan modal disetor	26	-	239.805	-	-	-	-	-	-	-	-	239.805	1.900	241.705	*Additional paid-in capital*
Cadangan saham bonus		-	-	-	-	4.416	-	-	-	-	-	4.416	-	4.416	*Performance share plan reserve*
Saham treasuri	2,25	-	-	-	14.652	-	-	-	-	-	-	14.652	-	14.652	*Treasury stock*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	-	1.517	-	-	-	1.517	-	1.517	*Exchange differences on financial statements translation*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	(8)	-	-	(8)	-	(8)	*Difference arising from transactions non-controling interest*
Total transaksi dengan pemilik		63.211	239.805	-	14.652	4.416	-	1.517	(8)	-	(1.155.915)	(832.322)	(48.100)	(880.422)	*Total transactions with owners*
Penyesuaian perubahan ekuitas dari entitas yang bergabung		-	-	(144.324)	-	184	-	-	-	-	-	(144.140)	-	(144.140)	*Adjustment of changes in equity of merging entity*
Pembentukan cadangan umum	35	-	-	-	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan kembali		**1.879.461**	**1.691.782**	**550.684**	**(9.205)**	**4.600**	**-**	**30.203**	**(98.292)**	**248.000**	**5.861.050**	**10.158.283**	**607.394**	**10.765.677**	***Balance as of December 31, 2018 as restated***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.765.178	1.765.178	118.679	1.883.857	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:															*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(21.283)	(21.283)	(252)	(21.535)	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	-	(7.352)	-	-	-	(7.352)	-	(7.352)	*Exchange differences on financial statements translation*
Total laba komprehensif		-	-	-	-	-	-	(7.352)	-	-	1.743.895	1.736.543	118.427	1.854.970	*Total comprehensive income*
Transaksi dengan pemilik :															*Transactions with owners :*
Dividen	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(585.960)	(585.960)	(52.321)	(638.281)	*Dividends*
Tambahan modal disetor	26	-	2.569	-	-	-	-	-	-	-	-	2.569	-	2.569	*Additional paid-in capital*
Cadangan saham bonus		-	-	-	-	9.422	-	-	-	-	-	9.422	-	9.422	*Performance share plan reserve*
Saham treasuri	2,25	-	-	-	1.998	-	-	-	-	-	-	1.998	-	1.998	*Treasury stock*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	-	2.680	-	-	-	2.680	-	2.680	*Exchange differences on financial statements translation*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	(2.444)	-	-	(2.444)	2.444	-	*Difference arising from transactions non-controling interest*
Total transaksi dengan pemilik		-	2.569	-	1.998	9.422	-	2.680	(2.444)	-	(585.960)	(571.735)	(49.877)	(621.612)	*Total transactions with owners*
Penyesuaian perubahan ekuitas dari entitas yang bergabung		-	-	(102.364)	-	143	-	-	-	-	-	(102.221)	-	(102.221)	*Adjustment of changes in equity of merging entity*
Pembentukan cadangan umum	35	-	-	-	-	-	-	-	-	43.000	(43.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan kembali		**1.879.461**	**1.694.351**	**448.320**	**(7.207)**	**14.165**	**-**	**25.531**	**(100.736)**	**291.000**	**6.975.985**	**11.220.870**	**675.944**	**11.896.814**	***Balance as of December 31, 2019 as restated***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company													
		Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Share Capital-Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Ekuitas dari entitas yang bergabung/ *Merging entity's equity*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Cadangan Saham Bonus/ *Performance share plan reserve*	Lindung Nilai Arus Kas/ *Cash Flow Hedges*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Saldo Laba/ Retained Earnings: Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Saldo Laba/ Retained Earnings: Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Subtotal/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan kembali		**1.879.461**	**1.694.351**	**448.320**	**(7.207)**	**14.165**	**-**	**25.531**	**(100.736)**	**291.000**	**6.975.985**	**11.220.870**	**675.944**	**11.896.814**	***Balance as of December 31, 2019 as restated***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	916.711	916.711	85.665	1.002.376	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:															*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(180.260)	(180.260)	(2.328)	(182.588)	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net*
Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	155	155	-	155	*Equity in remeasurement of defined of benefit plans in joint ventures - net of tax*
Lindung nilai arus kas	2	-	-	-	-	-	1.241	-	-	-	-	1.241	-	1.241	*Cash flow hedges*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	-	1.649	-	-	-	1.649	-	1.649	*Exchange differences on financial statements translation*
Total laba komprehensif		-	-	-	-	-	1.241	1.649	-	-	736.606	739.496	83.337	822.833	*Total comprehensive income*
Transaksi dengan pemilik :															*Transactions with owners :*
Dividen	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(233.154)	(233.154)	(25.221)	(258.375)	*Dividends*
Cadangan saham bonus		-	-	-	-	18.045	-	-	-	-	-	18.045	-	18.045	*Performance share plan reserve*
Saham treasuri	2,25	-	-	-	(72.743)	-	-	-	-	-	-	(72.743)	-	(72.743)	*Treasury stock*
Total transaksi dengan pemilik		-	-	-	(72.743)	18.045	-	-	-	-	(233.154)	(287.852)	(25.221)	(313.073)	*Total transactions with owners*
Penyesuaian perubahan ekuitas dari entitas yang bergabung		-	-	219.528	-	-	-	-	-	-	-	219.528	-	219.528	*Adjustment of changes in equity of merging entity*
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	4,26	-	(546.284)	(667.848)	-	-	-	-	-	-	-	(1.214.132)	-	(1.214.132)	*Difference in value from business combination among entities under common control*
Pembentukan cadangan umum	35	-	-	-	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		**1.879.461**	**1.148.067**	**-**	**(79.950)**	**32.210**	**1.241**	**27.180**	**(100.736)**	**311.000**	**7.459.437**	**10.677.910**	**734.060**	**11.411.970**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2020	2019 (Disajikan kembali- *As restated*	2018 (Disajikan kembali- *As restated)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		37.180.893	38.642.225	36.609.759	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(28.245.006)	(31.110.616)	(30.160.050)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan		(3.851.334)	(3.674.837)	(3.198.446)	*Cash paid to employees*
Pembayaran bunga		(879.804)	(824.038)	(622.062)	*Interest paid*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(335.394)	(1.222.093)	(788.421)	*Corporate income tax paid*
Penerimaan tagihan restitusi pajak		230.085	80.576	4.479	*Receipt of claim for tax refund*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		**4.099.440**	**1.891.217**	**1.845.259**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap		(1.607.397)	(3.088.627)	(2.216.782)	*Additions of fixed assets*
Pembayaran atas kombinasi bisnis entitas sepengendali	1c,4	(364.240)	-	-	*Payments for business combination of entities under common control*
Penambahan tanah yang belum dikembangkan		(129.460)	(53.853)	(53.260)	*Additions of land for development*
Penerimaan piutang dari pihak berelasi		113.337	98.996	202.270	*Proceeds from due from a related party*
Penambahan aset hak guna		(73.348)	-	-	*Additions of right-of-use assets*
Penerimaan pendapatan bunga		57.846	22.679	58.278	*Interest income received*
Penerimaan atas penjualan aset tetap	13	27.663	7.567	68.517	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan aset biologis	9	(7.472)	(14.120)	(30.428)	*Additions of biological assets*
Penerimaan atas penjualan properti investasi		1.538	7.553	-	*Proceeds from sale of investment properties*
Kenaikan (penurunan) atas aset lancar keuangan lainnya		1.270	(1.680)	(92)	*Increase (decrease) from other current financial assets*
Penambahan aset takberwujud		(527)	(6.480)	(37.903)	*Additions of intangible assets*
Pembayaran atas akuisisi bisnis	1c	-	(83.000)	-	*Payments of business acquisitions*
Pembayaran atas akuisisi entitas anak	1c	-	(37.153)	(32.843)	*Payments for acquisition of subsidiaries*
Penambahan properti investasi	15	-	-	(4.084)	*Additions of investment properties*
Penambahan jaminan		-	-	(863)	*Additions of security deposits*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(1.980.790)**	**(3.148.118)**	**(2.047.190)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	35	(258.375)	(638.281)	(1.205.915)	*Payments of dividends*
Pembayaran utang bank jangka pendek		(2.877.708)	(589.002)	(424.294)	*Payments of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang		1.738.000	966.000	293.470	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang		(297.649)	(180.245)	(142.060)	*Payments of long-term bank loans*
Pengurangan (penambahan) saham treasuri		(72.743)	1.998	14.652	*Decrease (increase) in treasury stock*
Pembayaran liabilitas sewa	14	(23.006)	-	(2.405)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan atas perolehan aset tetap		(3.083)	(3.631)	(1.375)	*Payments of loan to finance acquisition of fixed assets*
Penambahan utang bank jangka pendek		-	2.418.985	819.644	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran sehubungan dengan penurunan utang obligasi		-	(850.000)	-	*Payments related to reduction in bonds payable*
Kenaikan tambahan modal disetor	26	-	2.569	239.805	*Increase in additional paid-in capital*
Penambahan modal saham	26	-	-	63.211	*Increase in share capital*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 (lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020 (continued)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2020	2019 (Disajikan kembali- *As restated)*	2018 (Disajikan kembali- *As restated)*	
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		**(1.794.564)**	**1.128.393**	**(345.267)**	***Net cash (used in) provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**324.086**	**(128.508)**	**(547.198)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**1.004.280**	**1.160.393**	**1.663.520**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		7.545	(27.605)	44.071	*Effect of foreign exhange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4**	**1.335.911**	**1.004.280**	**1.160.393**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 45

Non-cash transactions is presented in Note 45

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka UU Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 18 Januari 1971 dari notaris Djojo Muljadi, S.H. dan diubah dengan Akta Notaris No. 60 dari notaris yang sama tanggal 15 Februari 1972. Akta Pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/39/8 tanggal 4 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 641 tanggal 25 Oktober 1974. Status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan dari BKPM No.10/V/1982 tanggal 25 Juni 1982 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 27 Oktober 1982 dari notaris Sastra Kosasih, S.H. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 2 April 2019 dari notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0020744.AH.01.02.TAHUN 2019, tanggal 15 April 2019, sehubungan dengan perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1971. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Milenia Lt. 7 Jl. MT. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan dan Purwakarta.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut “Grup”.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 59 dated January 18, 1971, of Djojo Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 60 dated February 15, 1972, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/39/8 dated October 4, 1972, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 1974, Supplement No. 641. The Company’s status was changed from a Foreign Capital Investment (PMA) company to a Domestic Capital Investment company based on Decision Letter No. 10/V/1982 dated June 25, 1982, of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) as stated in Notarial Deed No. 29 dated October 27, 1982, of Sastra Kosasih, S.H. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 17 dated April 2, 2019 made before the Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020744.AH.01.02.Year 2019 dated April 15, 2019, in connection with amended provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association on the Company’s Purposes and Objectives along with Business Activities according to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2017.

The Company started commercial operations in January 1971. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Wisma Millenia 7th Floor Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. The Company’s manufacturing plants are located in Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan and Purwakarta.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as “the Group”.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

i. Kegiatan usaha utama:

a. Menjalankan usaha industri, yang meliputi:
   - Industri ransum makanan hewan; dan
   - Industri penggilingan dan pembersihan jagung.

b. Menjalankan usaha peternakan, yang meliputi:
   - Pembibitan ayam ras;
   - Budidaya ayam ras pedaging; dan
   - Budidaya ayam ras petelur.

c. Menjalankan usaha perdagangan utamanya perdagangan atas barang-barang produk Perseroan, meliputi:
   - Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya;
   - Perdagangan besar binatang hidup;
   - Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
   - Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar;
   - Perdagangan eceran hasil peternakan;
   - Perdagangan eceran hasil perikanan;
   - Perdagangan eceran hewan ternak; dan
   - Perdagangan eceran pakan ternak/unggas/ikan dan hewan piaraan.

ii. Kegiatan usaha penunjang:

a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
b. Industri minyak mentah dan lemak nabati;
c. Industri kopra;
d. Industri minyak mentah kelapa;
e. Pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up dan container;

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:

i. Main business activities:

a. Conducting industrial business which include:
   - *Animal feed ration industry; and*
   - *Corn milling and cleaning industry.*

b. Conducting livestock business which include:
   - *Chicken breeding;*
   - *Broilers breeding; and*
   - *Layer breeding.*

c. Conducting trading business, mainly trading for the Company's products among others:
   - *Wholesale in other food and beverages;*
   - *Wholesale in live animals;*
   - *Wholesale in oil and vegetable fat;*
   - *Wholesale in rubber and plastic in basic forms;*
   - *Retail trade in livestock products;*
   - *Retail trade in aquaculture products;*
   - *Retail trade in livestock; and*
   - *Retail trade of animal/poultry/fish and pets feed.*

ii. Supporting business activities:

a. Plastic for wrapping industry;
b. Crude oil and vegetable oil industry;
c. Copra industry;
d. Crude coconut oil industry;
e. Transportation of goods with motor vehicle and capable of transporting more than one type of goods, such as transportation by truck, pick up and container;

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang: (lanjutan)

ii. Kegiatan usaha penunjang: (lanjutan)

f. Pergudangan dan penyimpanan lainnya; dan
g. Usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, seperti Asia, Eropa dan Amerika Serikat.

Japfa Ltd., yang berlokasi di Singapura, merupakan entitas induk dari Grup.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Agustus 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam dan LK) dengan suratnya No.SI-046/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 4.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 23 Oktober 1989 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-139/PM/1990 untuk melakukan pencatatan saham sebesar 24.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan perbandingan 2:3. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Febuari 1990.

Pada tanggal 26 Juli 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1149/PM/1991 untuk melakukan pencatatan saham bonus sejumlah 80.000.000 saham dengan perbandingan 1:2. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 1991.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following: (continued)

ii. Supporting business activities: (continued)

f. Warehousing and other storage; and

g. Other businesses which related and support the Company's main business activities in accordance with the laws and regulations.

The Company's products are marketed, both locally and internationally, in Asia, Europe and United States.

Japfa Ltd., which is based in Singapore, is the immediate holding company of the Group.

b. Public Offering of Shares

On August 31, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.SI-046/SHM/MK.10/1989 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) for its public offering of 4,000,000 shares. On October 23, 1989, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On February 8, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-139/PM/1990 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 24,000,000 shares on a 2:3 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 12, 1990.

On July 26, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1149/PM/1991 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 80,000,000 shares on a 1:2 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 29, 1991.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 1992, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan tambahan saham atas penerbitan Obligasi Konversi di luar negeri dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-599/PM/1992 sebanyak 28.941.466 saham.

Pada tanggal 1 November 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 1.340.473.194 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada kreditur tak terafiliasi tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Persetujuan Penerbitan Obligasi No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan penerbitan Obligasi Japfa I Tahun 2007 sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp1.500.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris No. 258 dan 259 tanggal 20 Maret 2013 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11682 tanggal 2 April 2013. Pemecahan nilai nominal saham ini efektif pada tanggal 19 April 2013.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On March 20, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration No. S-599/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for the issuance of additional 28,941,466 shares in connection with the international offering of convertible bonds.

On November 1, 2002, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 1,340,473,194 shares with Rp1,000 (in full Rupiah) par value per share to non-affiliated creditors without pre-emptive rights according to Bapepam regulation No. IX.D.4, as attachment to the decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-44/PM/1998 on August 14, 1998.

On May 16, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 for its public offering of Japfa I Bonds year 2007 totaling to Rp500,000.

On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable I Japfa year 2012 totaling to Rp1,500,000.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting held on March 20, 2013, the shareholders agreed to split the nominal value of the Company's Series A shares from par value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share to Rp200 (in full Rupiah) per share, and Series B shares from par value of Rp200 (in full Rupiah) per share to Rp40 (in full Rupiah) per share. This change was notarized in Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 258 and 259 dated March 20, 2013 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11682 dated April 2, 2013. This stock split is effective on April 19, 2013.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada KKR Jade Investments Pte Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No.38/POJK.04/2014.

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisioner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 316.052.291 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) persaham kepada Japfa Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No.38/POJK.04/2014, sebagai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2016 tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.726.575.201 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On July 18, 2016, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 750,000,000 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to KKR Jade Investments Pte Ltd without Preemptive Rights according to OJK regulation No.38/POJK.04/2014.

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

On June 8, 2018, the Company increased the issued and fully paid capital through issuance of 316,052,291 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to Japfa Ltd without Pre-emptive Rights according to OJK regulation No.38/POJK.04/2014, as implementation of increase in capital without Pre-emptive Rights according to approval of the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 18, 2016 as mentioned above.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, all of the Company's outstanding shares totaling to 11,726,575,201 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock

The Company's subsidiaries controlled directly or indirectly, are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Oeprasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/ Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*		
				(Diaudit/ *Audited*)	(Diaudit/ *Audited*)	(Diaudit/ *Audited*)	(Diaudit/ *Audited*)	(Diaudit/ *Audited*)	(Diaudit/ *Audited*)
					(Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)			(Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
				2020	2019	2018	2020	2019	2018
Entitas Anak yang Dikonsolidasikan/									
Consolidated Subsidiaries									
PT Suri Tani Pemuka (STP)	Sidoarjo	Produksi pakan udang, tambak udang, kamar pendingin dan penetasan benur udang/ *Production of shrimp feed, shrimp farming, cold storage and shrimp hatchery*	1987	100,00	100,00	100,00	2.273.751	2.016.016	1.785.020
- PT Kraksaan Windu (KW)	Probolinggo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1991	100,00	100,00	100,00	3.729	3.782	18.800
- PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1992	100,00	100,00	100,00	9.319	8.703	11.654
- PT Bumiasri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1989	60,00	60,00	60,00	11.843	10.311	10.220
- PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak udang/*Shrimp farming*	2012	89,94	89,94	89,94	71.989	122.070	107.469
PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Perdagangan, peternakan ayam dan rumah potong ayam/ *Trading, commercial farm and chicken slaughter house*	1998	100,00	100,00	100,00	5.114.185	5.586.811	4.544.061
- PT Japfa Indoland	Jakarta	Real estat/*Real estate*	1992	100,00	100,00	100,00	1.074.596	979.351	892.100
- PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	Real estat/*Real estate*	1995	100,00	100,00	100,00	8.135	8.063	7.601
- PT Jakamitra Indonesia	Surabaya	Real estat/*Real estate*	2010	100,00	100,00	100,00	901.308	807.019	734.196
- PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri pellet (tidak beroperasi)/ *Pellets manufacturing (dormant)*	1967	100,00	100,00	100,00	66	66	67
- PT Japfa Food Nusantara (JFN)	Jakarta	Tidak beroperasi/*dormant*	1997	100,00	100,00	100,00	24	51	51
- PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan peternakan/ *Plantations and farming*	1988	100,00	100,00	100,00	19.329	19.240	19.871
- PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi vaksin/*Production of vaccine*	1981	100,00	100,00	100,00	646.121	517.902	392.161
- Vaksindo Animal Healh Pvt Ltd	India/*India*	Produksi vaksin/*Production of vaccine*	2018	100,00	100,00	100,00	9.174	224	-
- Vaksindo Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Produksi vaksin/*Production of vaccine*	Belum beroperasi/ *Not yet operated*	100,00	-	-	-	-	-
- Apachee Pte., Ltd	Singapura/ *Singapore*	Jasa Transportasi/*Transportation service*	2010	100,00	100,00	100,00	168.661	175.391	191.042
- PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa angkutan barang/*Transportation services*	1999	100,00	100,00	100,00	110.992	102.551	90.409
- PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Perdagangan dan produksi vaksin/ *Trading and Production of vaccine*	2008	100,00	100,00	100,00	575.014	464.593	387.726
- PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)	Sidoarjo	Perdagangan daging ayam, daging ayam olahan, daging sapi, ikan, dan ikan olahan/ *Trading of chicken meat, processed chicken meat, beef, fish and processed fish*	2019	100,00	100,00	100,00	180.139	129.935	-
- PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	Depo container/ *Marine transportation services*	1974	100,00	100,00	100,00	750	989	2.876
- PT Indojaya Agrinusa (IAG)	Medan	Produksi pakan ternak dan pembibitan ayam/ *Animal feeds manufacturing and chicken breeding*	1997	50,00	50,00	50,00	2.447.611	2.231.200	1.986.421
- PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Perdagangan, unit pengolahan daging dan rumah potong sapi/ *Trading, beef processing unit and cattle slaughter house*	1991	100,00	100,00	100,00	517.562	1.214.348	1.314.475
- PT Austasia Stockfeed (ASF)	Jakarta	Perdagangan dan pembibitan sapi/ *Trading and cattle breeding*	1973	100,00	100,00	100,00	290.113	407.473	476.522
- Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA)	Darwin	Perdagangan dan pembibitan sapi (tidak beroperasi)/ *Trading and cattle breeding (dormant)*	2013	100,00	100,00	100,00	-	-	-
Comfeed Finance B.V.	Amsterdam	Investasi/*Investment*	2013	100,00	100,00	100,00	27.255	26.898	43.574
- Comfeed Trading B.V.	Amsterdam	Perdagangan/*Trading*	2013	100,00	100,00	100,00	31.922	36.557	53.120
Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2015	100,00	100,00	100,00	395.013	378.031	140.433
- PT Santosa Utama Lestari (SUL)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ *Agriculture, trading, industry, corn dryer*	2017	100,00	100,00	100,00	458.954	378.984	92.240
- PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ *Agriculture, trading, industry, corn dryer*	2018	80,00	80,00	80,00	24.871	38.005	17.479
- PT Celebes Agro Semesta (CAS)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, transportasi dan jasa/ *Agriculture, trading, industry, transportation and Services*	2011	100,00	100,00	100,00	29.989	46.924	-
PT So Good Food (SGF)	Jakarta	Makanan Konsumen/*Consumer Foods*	1996	100,00	100,00	100,00	1.504.062	1.608.944	1.456.084
- PT So Good Food Manufacturing (SGFM)	Jakarta	Manufaktur Makanan/*Foods Manufacturing*	1997	100,00	100,00	100,00	360.953	290.939	320.901
Investasi Saham/*Investment in Shares of Stock*									
PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2014	17,50	17,50	17,50	522.021	553.692	601.454
Investasi Saham yang Dimiliki Entitas Anak/*Investment in Shares of Stock in Subsidiary*									
PT Eco Partner Indonesia (EPI)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2013	19,00	19,00	19,00	47.127	47.128	48.319
Investasi dalam ventura bersama/ Joint venture investment									
PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)	Jakarta	Industry Mayonaise/*Mayonaise Industries*	2014	51,00	51,00	51,00	60.122	60.137	50.151
PT Cahaya Gunung Foods (CGF)	Jakarta	Industri Makanan/*Foods Industry*	2016	40,00	40,00	40,00	246.609	186.165	159.144
PT Kona Bay Indonesia (KBI)	Jakarta	Tambak Udang dan Perdagangan/ *Shrimp Farming and Trading*	Belum beroperasi/ *Not yet operate*	49,00	-	-	-	-	-

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak

Vaksindo Animal Health Pvt Ltd

Pada tanggal 28 Agustus 2018, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, dan Perusahaan mendirikan entitas anak, Vaksindo Animal Health Private Limited, menurut *Certificate of Incorporation* No. U74999PN2018FTC178339 yang diterbitkan oleh Kementerian Urusan Korporasi Pemerintah India, dengan kepemilikan VSN sebesar 99,99% dan kepemilikan Perusahaan sebesar 0,01%. Pada bulan Desember 2018, VSN dan Perusahaan telah melakukan penyetoran kepada Vaksindo Animal Health Pvt Ltd sebesar Rp185.

Vaksindo Vietnam Animal Health Company Limited, dengan nama singkat: Vaksindo Vietnam Co., Ltd

Pada tanggal 27 November 2020, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, mendirikan anak perusahaan Vaksindo Vietnam Co., Ltd, menurut *Business Registration Certificate of One Member Limited Company* No. 0901090390 yang diterbitkan oleh Kantor Pendaftaran Perencanaan Bisnis dan Investasi Propinsi Hung Yen, Republik Sosialis Vietnam, dengan kepemilikan VSN sebesar 100%.

Akuisisi Bisnis

PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)

Berdasarkan Akta No. 89 tanggal 25 Juli 2019, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, telah mendirikan entitas anak, PT Proteindotama Cipta Pangan, dengan kepemilikan Ciomas sebesar 99,999% dan STP sebesar 0,001%.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock (continued)

Establishment of Subsidiaries

Vaksindo Animal Health Pvt Ltd

On August 28, 2018, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), a subsidiary, and the Company established a subsidiary, Vaksindo Animal Health Private Limited, in pursuant to Certificate of Incorporation No. U74999PN2018FTC178339 issued by the Ministry of Corporate Affairs Government of India, with VSN's ownership equivalent to 99.99% and the Company's ownership equivalent to 0.01%. In December 2018, VSN and the Company has paid the total amount of Rp185 to Vaksindo Animal Health Pvt Ltd.

Vaksindo Vietnam Animal Health Company Limited, Abbreviated name: Vaksindo Vietnam Co.,Ltd

On November 27, 2020, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), a subsidiary, and the Company established a subsidiary, Vaksindo Vietnam Co.,Ltd, in pursuant to Business Registration Certificate of One Member Limited Company No. 0901090390 issued by Hung Yen Province Department of Planning and Investment Businees Registration Office of Socialist Republict of Vietnam, with VSN's ownership equivalent to 100%.

Business Acquisition

PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)

Based on Deed No. 89 dated July 25, 2019, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) and PT Suri Tani Pemuka (STP), subsidiaries, established a subsidiary, PT Proteindotama Cipta Pangan, with Ciomas ownership equivalent to 99.999% and STP ownership equivalent to 0.001%.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham (lanjutan)

Akuisisi Bisnis (lanjutan)

PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP) (lanjutan)

PCP menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan pihak ketiga untuk mengakuisisi sekumpulan aset yang merupakan bisnis toko daging eceran. Nilai wajar aset yang teridentifikasi dan harga perolehan yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Total aset yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	41.972	*Total identifiable assets at fair value*
Goodwill	41.028	*Goodwill*
Total nilai perolehan yang dibayar	83.000	*Total consideration paid*

Akuisisi Entitas Anak

PT Santosa Utama Lestari (SUL)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 48 dan 49 tanggal 30 April 2018, PT Multi Makanan Permai (MMP) dan PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), entitas anak, telah membeli saham SUL sejumlah 34.670 saham dari PT Vasham Kosa Sejahtera dan 30 saham dari PT Mulia Membangun Mandiri dengan harga masing-masing Rp41.964 dan Rp36. Dengan demikian, kepemilikan MMP dan Ciomas di SUL masing-masing adalah 99,91% dan 0,09%.

PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI) sesuai anggaran dasarnya merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pertanian, pembangunan, perdagangan, industri, percetakan, transportasi, perbengkelan dan jasa. Kepemilikan saham SSI sebesar 80% dimiliki oleh SUL, sedangkan 20% selebihnya dimiliki oleh pihak-pihak ketiga.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock (continued)

Business Acquisition (continued)

PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP) (continued)

PCP signed several Sales and Purchase Agreements with third parties to acquire groups of assets that constitute retail meat store business. The fair value of the identifiable assets and the considerations paid are as follows:

Acquisition of Subsidiaries

PT Santosa Utama Lestari (SUL)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 48 and 49 dated April 30, 2018, PT Multi Makanan Permai (MMP) and PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), subsidiaries, purchased the shares of stock of SUL totaling to 34,670 shares owned by PT Vasham Kosa Sejahtera and 30 shares owned by PT Mulia Membangun Mandiri at purchase prices of Rp41,964 and Rp36, respectively. Accordingly, the ownership interests of MMP and Ciomas in SUL are 99.91% and 0.09%, respectively.

PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI) based on deed the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following agriculture, building, trading, printing, transportation, workshop and services. The share ownership of SUL in SSI are 80%, while the remaining 20% is owned by third parties.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Santosa Utama Lestari (SUL) (lanjutan)

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas SUL dan Entitas Anak yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	18.657	*Total identifiable net assets at fair value*
Goodwill	23.343	*Goodwill*
Total nilai perolehan yang dibayar	42.000	*Total consideration paid*
Saldo kas yang diterima dari akuisisi	(9.157)	*Cash balance received from the acquisition*
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	32.843	*Net cash out flow from acquisition of a subsidiary*

PT Celebes Agro Semesta (CAS)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 105 dan 106 tanggal 27 Juni 2019, SUL dan Ciomas, entitas anak, telah membeli saham CAS sejumlah 2.997 saham dari PT Vasham Kosa Sejahtera, pihak ketiga, dan 3 saham dari Tuan Ermadi dengan harga masing-masing Rp37.962 dan Rp38. Dengan demikian, kepemilikan SUL dan Ciomas di CAS masing-masing adalah 99,99% dan 0,01%. Jual Beli Saham ini berlaku efektif tanggal 1 Juli 2019.

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas CAS yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	17.090	*Total identifiable net assets at fair value*
Goodwill	20.910	*Goodwill*
Total nilai perolehan yang dibayar	38.000	*Total consideration paid*
Saldo kas yang diterima dari akuisisi	(847)	*Cash balance received from the acquisition*
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	37.153	*Net cash out flow from acquisition of a subsidiary*

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Santosa Utama Lestari (SUL) (continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of SUL and Subsidiary at the date of acquisition are as follows:

PT Celebes Agro Semesta (CAS)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 105 and 106 dated June 27, 2019, SUL and Ciomas, subsidiaries, purchased the shares of stock of CAS totaling to 2,997 shares owned by PT Vasham Kosa Sejahtera, a third party, and 3 shares owned by Mr. Ermadi at purchase prices of Rp37,962 and Rp38, respectively. Accordingly, the ownership interests of SUL and Ciomas in CAS are 99.99% and 0.01%, respectively. The sale and purchase of shares was effective on July 1, 2019.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of CAS at the date of acquisition are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT So Good Food (SGF)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 28 Agustus 2020 antara Jupiter Foods Pte Ltd dan Annona Pte Ltd selaku Penjual dengan Perusahaan dan PT Ciomas Adisatwa (entitas anak), sebagai Pembeli telah menyepakati menandatangani jual beli dari 100% saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PT So Good Food (SGF), (termasuk pembelian 1.000 saham Seri A dalam PT So Good Food Manufacturing (SGFM) atau 0,004% saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SGFM), dengan harga total masing-masing Rp1.214.113, untuk saham SGF dan Rp18, untuk saham SGFM. Jual beli saham ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dan telah berlaku efektif tanggal 30 November 2020, ditandai dengan Perusahaan dan Ciomas membayarkan senilai Rp364.222 kepada Penjual, dan Perusahaan menerbitkan Surat Sanggup ("Nota") senilai Rp849.892 untuk 70% harga pembelian saham SGF yang tersisa kepada Jupiter Foods Pte Ltd, serta Perusahaan membayarkan seluruh harga pembelian saham SGFM senilai Rp18.

Dengan menerbitkan Nota, Perusahaan berjanji membayar kepada Jupiter Foods Pte Ltd setiap saat atas penyerahan Nota, bersama dengan bunga yang harus dibayar atasnya. Bunga terhutang sebesar JIBOR (1 bulan) ditambah 2,25% per tahun mulai tanggal 16 April 2021 sampai dengan tanggal pembayaran lunas.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Kombinasi Entitas Sepengendali yang sebagai dampak dari transaksi ini dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 4.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT So Good Food (SGF)

Based on Sale and Purchase Agreement dated August 28, 2020 between Jupiter Foods Pte Ltd and Annona Pte Ltd as Sellers with the Company and Ciomas (Subsidiary Entity) as the Buyers, both buyers and sellers agreed on the sale and purchase of 100% shares that had been issued and paid-up in PT So Good Food (including sale and purchase of 1,000 series A shares in PT So Good Food Manufacturing (SGFM) representing 0,004% of subscribed and paid up capital in SGFM), at the aggregate purchase prices of Rp1,214,113, for SGF shares and Rp18, for SGFM shares. The sale and purchase of shares is a business combination of entities under common control and became effective on November 30, 2020, as indicated by the following: the Company and Ciomas paid Rp364,222 to the Sellers, and the Company issued Promissory Note ("the Note") amounting to Rp849,892 for the remaining 70% of the purchase price of SGF shares to Jupiter Foods Pte Ltd, and the Company paid the price of SGFM shares amounting to Rp18.

By issuing the Note, the Company promises to pay Jupiter Foods Pte Ltd at any time for the presentation of the Note, along with the interest payable on it. Interest payable is JIBOR (1 month) plus 2.25% per annum starting April 16, 2021 until the date of full payment.

The combination of entities under common control as a result of this transaction is further described in Note 4.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham (lanjutan)

Investasi Saham

PT Eco Partners Indonesia (EPI)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 13 April 2017 Ciomas (entitas anak yang dimiliki sepenuhnya) telah mengakuisisi saham PT Eco Partners Indonesia sejumlah 1.900 saham dari pihak ketiga, mewakili 19% kepemilikan saham dengan harga Rp20.520.

PT Nusa Prima Logistik (NPL)

Berdasarkan Akta No. 266 tanggal 30 September 2014 dari Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan membeli 875 lembar saham PT Nusa Prima Logistik (NPL) atau sebesar 17,5% dengan biaya perolehan sebesar Rp219.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 12 April 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp20.781 atau sebanyak 83.125 lembar saham. Peningkatan ini tidak merubah persentase kepemilikan Perusahaan di NPL.

Berdasarkan Akta No. 226 tanggal 29 Mei 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp35.000 atau sebanyak 140.000 saham. Peningkatan ini tidak merubah persentase kepemilikan Perusahaan di NPL.

Investasi dalam ventura bersama

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 10 November 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dan Hendrix Genetics Aquaculture BV (Hendrix), telah mendirikan PT Kona Bay Indonesia, dengan kepemilikan STP sebesar 49% dan Hendrix sebesar 51%.

Penyertaan modal baru dilakukan di bulan Februari 2021 senilai Rp20.000.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock (continued)

Investment in Shares of Stock

PT Eco Partners Indonesia (EPI)

Based on Sale and Purchase Agreement of Shares dated April 13, 2017, Ciomas (wholly owned subsidiary) acquired 1,900 shares of stock of PT Eco Partners Indonesia from a third party, representing 19% ownership interest, at a purchase price of Rp20,520.

PT Nusa Prima Logistik (NPL)

Based on Deed No. 266 dated September 30, 2014 of Jimmy Tanal, S.H., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn in Jakarta, the Company purchased 875 shares of PT Nusa Prima Logistik (NPL) or equivalent to ownership interest of 17.5% for an acquisition cost of Rp219.

Based on Deed No. 61 dated April 12, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn in Jakarta, the Company increased paid-in capital amounting to Rp20,781 or 83,125 shares. This increase did not change the ownership interest of the Company in NPL.

Based on Deed No. 226 dated May 29, 2017 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn in Jakarta, the Company increased paid-in capital amounting to Rp35,000 or 140,000 shares. This increase did not change the ownership interest of the Company in NPL.

Investment in joint venture company

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Based on Deed No. 44 dated November 10, 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), subsidiary, and Hendrix Genetics Aquaculture BV (Hendrix), established PT Kona Bay Indonesia, with STP ownership equivalent to 49% and Hendrix ownership equivalent to 51%.

Capital injection was completed in February 2021 at the amount of Rp20,000.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Akta yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 94 tanggal 18 Juni 2020 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of December 31, 2020 based on Notarial Deed No. 94 dated June 18, 2020 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono	:	*Independent Commissioners*
		Ignatius Herry Wibowo		
		Ito Sumardi Djuni Sanyoto		
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Handojo Santosa	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Tan Yong Nang	:	*Directors*
		Leo Handoko Laksono		
		Rachmat Indrajaya		
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Retno Astuti Wibisono	:	*Chairman*
Anggota	:	Edwin Suratman	:	*Member*
Anggota	:	K. Utama Atmadilaga	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 2 April 2019 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 based on Notarial Deed No. 18 dated April 2, 2019 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, a notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono	:	*Independent Commissioners*
		Ignatius Herry Wibowo		
		Ito Sumardi Djuni Sanyoto		
Komisaris	:	Jaka Prasetya	:	*Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Handojo Santosa	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Tan Yong Nang	:	*Directors*
		Leo Handoko Laksono		
Direktur Independen	:	Rachmat Indrajaya	:	*Independent Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Retno Astuti Wibisono	:	*Chairman*
Anggota	:	Edwin Suratman	:	*Member*
Anggota	:	K. Utama Atmadilaga	:	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2018 based on Notarial Deed No. 29 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, a notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono	:	*Independent Commissioners*
		Ignatius Herry Wibowo		
		Achmad Syaifudin Haq		
Komisaris	:	Jaka Prasetya	:	*Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Handojo Santosa	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Tan Yong Nang	:	*Directors*
		Koesbyanto Setyadharma		
Direktur Independen	:	Rachmat Indrajaya	:	*Independent Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Retno Astuti Wibisono	:	*Chairman*
Anggota	:	Edwin Suratman	:	*Member*
Anggota	:	K. Utama Atmadilaga	:	*Member*

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Board of Directors.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by the Financial Services Authority ("OJK").

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 15.611, 16.615 dan 14.933 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 30.739, 32.114 dan 29.362 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

The Company has total number of employees (unaudited) of 15,611, 16,615 and 14,933 as of December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively. Total consolidated number of employees of the Group (unaudited) is 30,739, 32,114 and 29,362 as of December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2021.

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on February 28, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII. G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Financial Statements Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing, and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes in Accounting Policies

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 as follow:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material

Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu. " Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan

Amendemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 Presentation of Financial Statements menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity." The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the title of financial statements

The amendments to PSAK 1 are several paragraphs in PSAK 1: Presentation of Financial Statements which were not previously adopted from IAS 1 Presentation of Financial Statements to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK 1. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020.

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

Classification of financial assets and liabilities

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020:

Catatan/*Notes*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Classification based on PSAK 55 December 31, 2019*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Classification based on PSAK 71 January 1, 2020*	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Balance based on PSAK 55 December 31, 2019*	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Balance based on PSAK 71 January 1, 2020*
Aset keuangan/*Financial assets*				
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	1.004.280	1.004.280
Piutang usaha/ *Trade receivables*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	2.188.589	2.188.589
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	71.377	71.377
Piutang dari pihak berelasi/ *Due from a related party*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	112.762	112.762
Aset keuangan lancar lainnya/ *Other current financial assets*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	1.162	1.162
Investasi saham/ *Investment in shares*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	56.000	56.000
Aset derivatif/ *Derivative assets*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	182.792	182.792
Aset tidak lancar lainnya/ *Other non-current assets*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	137.660	137.660

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020: (continued)

Catatan/*Notes*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Classification based on PSAK 55 December 31, 2019*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Classification based on PSAK 71 January 1, 2020*	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Balance based on PSAK 55 December 31, 2019*	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Balance based on PSAK 71 January 1, 2020*
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*				
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	3.277.953	3.277.953
Utang usaha/ *Trade payables*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	2.765.968	2.765.968
Utang lain-lain/ *Other payables*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	620.273	620.273
Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	16.820	16.820
Beban akrual/ *Accrued expenses*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	331.136	331.136
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits liability*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	240.967	240.967
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	1.348.837	1.348.837
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap/ *Loans to finance acquisition of fixed asset*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	6.650	6.650
Utang obligasi/ *Bonds payable*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	4.563.819	4.563.819

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

PSAK 73: Sewa

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

PSAK 73: Leases

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. The following table presents the impact of the implementation of PSAK 73 on January 1, 2020:

	1 Januari 2020/*January 1, 2020*			
	Sebelum penyesuaian/ ***Before adjustment***	**Penyesuaian PSAK 73/** ***PSAK 73 adjustments***	**Setelah penyesuaian/** ***After adjustment***	
Aset				***Assets***
Biaya dibayar di muka dan uang muka - bagian lancar	7.992	(5.811)	2.181	*Prepayments and advances - current portion*
Biaya dibayar di muka dan uang muka - setelah dikurangi bagian lancar	137.307	(94.257)	43.050	*Prepayments and advances - net of current portion*
Aset hak-guna - neto	-	113.384	113.384	*Right-of-use assets - net*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas sewa - jangka pendek	-	(7.272)	(7.272)	*Lease liabilities - current*
Liabilitas sewa - jangka panjang	-	(6.044)	(6.044)	*Lease liabilities - non-current*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

ISAK 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

Secara umum ISAK 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

ISAK ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases

ISAK 36: provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK 73 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of land rights secondary.

In general, ISAK 36 regulates: (1) valuation in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK 16, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK 73 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.

This ISAK had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Grup tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa", oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 73 "Sewa", Grup telah mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

The Group has implemented new accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. The Group did not restate comparative information in 2019 on the implementation of PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Leases", therefore, comparative information for 2019; cannot be compared to financial information presented for the year ended December 31, 2020. For differences arising from the implementation of PSAK 73 "Leases", the Group has recorded right-of-use assets and lease liabilities as of January 1, 2020. The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begun when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination

Business combinations are accounted by using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and the liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously management assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,

iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii. held primarily for the purpose of trading,

iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:
- *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- *held primarily for the purpose of trading,*
- *due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh dalam Rupiah):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
1 Dolar AS/Rupiah	14.105	13.901	14.481	*1 US Dollar/Rupiah*
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.644	10.321	10.603	*1 Singapore Dollar/Rupiah*
1 Dolar Australia/Rupiah	10.771	9.739	10.221	*1 Australian Dollar/Rupiah*
1 Euro/Rupiah	17.330	15.589	16.560	*1 Euro/Rupiah*
1 Yuan China/Rupiah	2.161	1.991	2.110	*1 China Yuan/Rupiah*
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	19.086	18.250	18.373	*1 Great Britain Poundsterling/Rupiah*
1 Rupee India/Rupiah	193	195	207	*1 India Rupee/Rupiah*

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang yang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak di luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun nonmoneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "komponen lainnya dari ekuitas - selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following basis:

- *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
- *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.*
- *The resulting exchange difference is presented as "other components of equity - exchange differences arising from financial statements translation" in the equity section until disposal of the net investment.*

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Grup;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

g. Transactions with Related Parties

A related party is defined as follows:

a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:

   i. Has control or joint control over the Group;
   ii. Has significant influence over the Group; or
   iii. A member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut: (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is defined as follows: (continued)

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
iii. Both entities are joint venture of the same third party.
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 36.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

j. Persediaan Biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

j. Biological Inventories

Biological inventories are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair value cannot be measured reliably.

The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry and aquatic livestock and produce, other than the breeders of biological assets. These inventories are stated at cost, which is not materially different than the fair value.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Persediaan (lanjutan)

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi, investasi saham, aset derivatif dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Inventories (continued)

The Group determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from a related party, investment in shares, derivative assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:
- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan dicatat didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya..

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (lanjutan)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the interim statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*). Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms. The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, loan to finance acquisition of fixed assets, finance lease payables and bonds payable classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing dan mengelola pinjaman atau investasi. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Kontrak pembelian yang memenuhi definisi derivatif diakui dalam laba rugi sebagai biaya penjualan. Kontrak komoditas yang dimasukkan ke dalam dan terus diadakan untuk tujuan penerimaan atau pengiriman barang nonkeuangan sesuai dengan pembelian, penjualan, atau persyaratan penggunaan Grup yang diharapkan diadakan dengan biaya.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Nilai waktu dari kontrak opsi yang dimasukkan dalam hubungan lindung nilai arus kas dikecualikan sebagai item lindung nilaian. Perubahan nilai wajar nilai waktu tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah di ekuitas.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Hedges dari investasi bersih dalam operasi asing

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Group uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts and option contracts, to hedge its foreign currency risks and managing its borrowings or investments, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The purchase contracts that meet the definition of a derivative are recognized in the statement of profit or loss as cost of sales. Commodity contracts that are entered into and continue to be held for the purpose of the receipt or delivery of a non-financial item in accordance with the Group's expected purchase, sale or usage requirements are held at cost.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

Time value of option contracts designated in cash flow hedge relationship is excluded as hedge item. The change in fair value of such time value is recognized in other comprehensive income and is accumulated in a separate component of equity.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Sebelum 1 Januari 2020, dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai efektivitas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan. dalam nilai wajar item lindung nilai atau arus kas yang dapat diatribusikan ke risiko lindung nilai. Lindung nilai tersebut diharapkan menjadi sangat efektif dalam mencapai saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sebenarnya sangat efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditetapkan.

Mulai 1 Januari 2020, dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai. dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.

Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

Before January 1, 2020, the documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Beginning January 1, 2020, the documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*

The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal. Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value less cost to sell, unless fair values cannot be measured reliably. It also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Grup pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha ventura bersama. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Grup lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas ventura bersama tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan ventura bersama.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi ventura bersama disajikan pada laba rugi konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment in Joint Venture

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in joint ventures are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in joint ventures is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the joint ventures since the acquisition date. Goodwill relating to the joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the joint ventures. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other Comprehensive Income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the joint ventures, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the joint ventures are eliminated to the extent of the interest in the joint ventures.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of a joint venture is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the joint ventures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

Laporan keuangan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari ventura bersama' dalam laporan laba rugi.

Setelah kehilangan pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat ventura bersama dengan kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

p. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis milik Grup adalah ayam pembibit turunan dan sapi pembibit turunan.

Ayam Pembibit Turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand parent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment in Joint Venture (continued)

The financial statements of the joint ventures are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in joint ventures. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint ventures and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit from joint ventures' in the statement of profit or loss.

Upon loss of joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

p. Biological Assets

Biological assets are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

The Group's biological assets are breeding chickens and breeding cattle.

Breeding Chickens

Breeding livestock (chickens) include grand-parent stocks that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatchable eggs for trade livestock inventories. Breeding livestock can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Biologis (lanjutan)

Ayam Pembibit Turunan (lanjutan)

Ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 20 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 42 - 52 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa. Ayam pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - lancar".

Sapi Pembibit Turunan

Sapi pembibit turunan adalah sapi yang dipelihara untuk melahirkan anak. Sapi pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai sapi yang telah menghasilkan dan sapi yang belum menghasilkan.

Sapi yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan. Pada umumnya sapi mencapai masa produksi setelah berumur rata-rata 15 (lima belas) bulan. Sapi yang telah menghasilkan diukur saat pengakuan awal dan setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sapi pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis -tidak lancar".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Biological Assets (continued)

Breeding Chickens (continued)

Unproductive breeding livestock are measured at fair value which approximate to acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 20 weeks. Productive breeding livestock are measured at fair value which approximate to cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock of 42 - 52 weeks considering residual value. Breeding chicken are recognized under the "Biological Assets - current" account.

Breeding Cattles

Breeding cattles are cattles that are being nurtured for production of calves. Breeding cattles can be classified as productive breeding cattles and unproductive breeding cattles.

Unproductive cattles are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive cattles are reclassified to productive cattles at optimal production age. In general, unproductive cattles livestock reach the average optimal production age after 15 (fifteen) months. Productive cattle are measured on initial recognition and at the end of the reporting year at fair value less cost to sell. Breeding cattles are recognized under the "Biological Assets - non-current" account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental.

Tanaman produktif dikelompokkan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman Produktif Belum Menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Biaya juga mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengembangan perkebunan belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya peminjaman tersebut berhenti ketika pohon-pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi. Tanaman produktif belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) tahun untuk mencapai kematangan.

Tanaman Produktif telah Menghasilkan

Tanaman produktif telah menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat dari tanaman produktif karet selama 20 (dua puluh) tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature Bearer Plant

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized. Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, a rubber bearer plant takes about 5 years to reach maturity.

Mature Bearer Plant

Mature bearer plants are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 (twenty) years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali bangunan, prasarana dan mesin dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except for buildings, infrastructures and machinery are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Building and infrastructures*
Mesin	4 - 10	*Machinery*
Peralatan kantor	2 - 5	*Office equipment*
Kendaraan	5 - 10	*Vehicles*

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Hak atas tanah, biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Tanah yang belum dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and is not depreciated as the management is believe that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Land rights, legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

Land for development

Land for development is stated at the lower of acquisition costs and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less other estimated costs of completed costs of completion ready to sell.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases

Before January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Beginning January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  a. The Group has the right to operate the asset; or
  b. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 3 penurunan nilai aset non-keuangan

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Beginning January 1, 2020 (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 3 for impairment of non-financial assets

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Properti Investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasi jumlah yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaat 4 - 20 tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

t. Investment Properties

Investment properties which are properties held for long-term rent yields and/or for capital appreciation, are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated using a straight-line method to allocate the depreciable amounts over the estimated useful lives of 4 - 20 years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

v. Aset Takberwujud

Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2r, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

v. Intangible Assets

Deferred charges

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred landright acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2r, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Tax".

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- *when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikkannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred tax (continued).

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) The date of the plan amendment or curtailment, and
ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and
ii) Net interest expense or income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup berkesimpulan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Revenue and Expense Recognition (continued)

Beginning January 1, 2020

On January 1, 2020 the Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

aa. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tujuh segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 39, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

ab. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

aa. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into seven operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 39, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

ab. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no dilutive ordinary shares as of December 31, 2020, 2019 and 2018. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham tresuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Treasury Stocks

Treasury stocks are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mengakui bahwa mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah yang merupakan mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management assesed that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Alokasi harga beli dan penurunan nilai *goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset."

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. In accordance with PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimation on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

Claims for tax refund

Based on currently enacted tax regulation, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan dalam Catatan.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langung laba atau rugi Grup.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as described in Note.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of biological assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dan aset kontrak (Mulai 1 Januari 2020)

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (Effective beginning January 1, 2020)

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha (sebelum 1 Januari 2020)

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 2 (dua) sampai dengan 26 (dua puluh enam) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses of trade receivables (before January 1, 2020)

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets, right-of-use assets and amortization of intangible assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 2 (two) to 26 (twenty six) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Akuisisi SGF, sebagaimana dijelaskan di Catatan 1c, merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Berdasarkan akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, semua aset dan liabilitas yang diperoleh Perusahaan dicatat sebesar nilai buku pada saat tanggal akuisisi. Perbedaan antara nilai perolehan dan nilai tercatat neto dari aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi dicatat dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian perhitungan untuk dampak kepada tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

The acquisition of SGF, as described in Note 1c, is a business combination of entites under common control.

In accounting for business combination of entities under common control, all assets and liabilities acquired by the Company were recorded at their carrying values at the date of the acquisition. The difference between the consideration paid and the net carrying values of assets acquired, on acquisition date is recorded and presented as part of "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position. The detailed calculation of the impact to additional paid-in capital is as follow:

	SO GOOD FOOD	
Nilai tercatat aset neto yang diperoleh	667.848	*Net carrying value of assets acquired*
Nilai perolehan pada saat akuisisi	(1.214.132)	*Consideration paid*
Debit ke tambahan modal disetor	**546.284**	***Debit to additional paid-in capital***

Untuk tujuan komparatif, laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak akuisisi entitas sepengendali seolah-olah akuisisi tersebut telah terjadi pada awal periode ketika entitas tersebut dibawah pengendalian yang sama. Dengan demikian, ekuitas perusahaan yang diakuisisi sebelum terjadinya akuisisi sebesar Rp448.320 dan Rp550.684 disajikan sebagai "Ekuitas dari entitas yang bergabung" masing-masing pada ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018.

For comparative purposes, the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 have been restated to reflect the effects of the acquisition/divestement of such entity under common control as if the acquisition had occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. Accordingly, the equity of such acquired company prior to the acquisition amounted to Rp448,320 and Rp550,684, presented as "Merging entity's equity" in the equity section of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018, respectively.

Total rugi tahun berjalan perusahaan yang diakuisisi sebelum terjadinya akuisisi disajikan sebagai "Penyesuaian laba (rugi) entitas yang bergabung" masing-masing sebesar (Rp89.943) dan (Rp165.013) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Total loss for the year of the acquired company prior to the acquisition was presented as "Adjustment of merging entity's income (loss)" amounting to (Rp89,943) and (Rp165,013) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan perusahaan yang diakuisisi sebelum terjadinya akuisisi disajikan sebagai "Penyesuaian laba entitas yang bergabung" masing-masing sebesar (Rp102.364) dan (Rp144.326) pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Total comprehensive income for the year of the acquired company prior to the acquisition was presented as "Adjustment of merging entity's income" which amounting to (Rp102,364) and (Rp144,326) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Pengaruh kombinasi bisnis dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019, dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The effects of the business combination to the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*				
	Dilaporkan sebelumnya/ ***As previously reported***	**Penyesuaian entitas yang bergabung/** ***Adjustment of merging entity***	**Eliminasi/** ***Eliminations***	**Disajikan kembali/** ***As restated***	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	937.947	66.333	-	1.004.280	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	116.720	2.869	(89.897)	29.692	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	1.851.323	307.574	-	2.158.897	*Third parites, net*
Piutang lain-lain	71.799	161	(583)	71.377	*Other receivables*
Piutang dari pihak berelasi	-	112.762	-	112.762	*Due from a related party*
Persediaan, neto	5.940.206	269.941	-	6.210.147	*Inventories, net*
Biaya dibayar dimuka	43.030	7.992	-	51.022	*Prepaid expenses*
Uang muka	312.788	4.066	-	316.854	*Advances*
TOTAL ASET LANCAR	**12.191.930**	**771.698**	**(90.480)**	**12.873.148**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Tagihan restitusi pajak	501.204	20.942	-	522.146	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan, neto	324.348	12.328	-	336.676	*Deferred tax assets, net*
Investasi dalam ventura bersama, neto	-	70.433	-	70.433	*Investment in joint ventures, net*
Uang muka pembelian aset tetap	484.941	430	-	485.371	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tetap, neto	10.062.592	645.132	-	10.707.724	*Fixed assets, net*
Properti investasi, neto	45.218	31.653	-	76.871	*Investment properties, net*
Aset takberwujud, neto	42.157	3.398	-	45.555	*Intangible assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	137.308	352	-	137.660	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**12.993.079**	**784.668**	**-**	**13.777.747**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**25.185.009**	**1.556.366**	**(90.480)**	**26.650.895**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	3.005.986	271.967	-	3.277.953	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	1.632.969	94.183	(89.722)	1.637.430	*Related parties*
Pihak ketiga	1.056.296	72.242	-	1.128.538	*Third parties*
Utang lain-lain	435.710	185.321	(758)	620.273	*Other payables*
Utang pajak	137.355	9.949	-	147.304	*Taxes payable*
Beban akrual	291.187	39.949	-	331.136	*Accrued expenses*
Uang muka dari pelanggan	94.245	2.259	-	96.504	*Advances from customers*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank jangka panjang	118.896	122.772	-	241.668	*Long-term bank loans*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**7.033.796**	**798.642**	**(90.480)**	**7.741.958**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	12.422	2.688	-	15.110	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	1.192.510	125.953	-	1.318.463	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	3.388	-	3.388	*Other non-current liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term debts, net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	930.120	177.049	-	1.107.169	*Long-term bank loans*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**6.703.045**	**309.078**	**-**	**7.012.123**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**13.736.841**	**1.107.720**	**(90.480)**	**14.754.081**	***TOTAL LIABILITIES***

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Pengaruh kombinasi bisnis dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019, dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The effects of the business combination to the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

31 Desember 2019 (lanjutan)/*December 31, 2019 (continued)*

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Penyesuaian entitas yang bergabung/ *Adjustment of merging entity*	Eliminasi/ *Eliminations*	Disajikan kembali/ *As restated*	
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham					*Share capital*
Modal dasar - 15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham					*Authorized - 15,000,000,000 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 85,000,000,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)*
Modal ditempatkan dan disetor - 8.814.985.201 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 2.911.590.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham	1.879.461	500.000	(500.000)	1.879.461	*Issued and fully paid - 8,814,985,201 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and Series B shares 2,911,590,000 at par value of Rp40 (in full Rupiah)*
Tambahan modal disetor, neto	1.694.351	(17.248)	17.248	1.694.351	*Additional paid-in capital, net*
Ekuitas dari entitas yang bergabung	-	-	448.320	448.320	*Merging entity's equity*
Cadangan saham bonus	13.839	326	-	14.165	*Performance share plan reserve*
Saldo laba					*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	6.975.985	(34.432)	34.432	6.975.985	*Unappropriated*
EKUITAS	**11.448.168**	**448.646**	-	**11.896.814**	***EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**25.185.009**	**1.556.366**	**(90.480)**	**26.650.895**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ *Year ended Deember 31, 2019*

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Penyesuaian entitas yang bergabung/ *Adjustment of merging entity*	Eliminasi/ *Eliminations*	Disajikan kembali/ *As restated*	
PENJUALAN BERSIH	**36.742.561**	**2.686.834**	**(557.311)**	**38.872.084**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(29.616.563)**	**(1.940.982)**	**557.311**	**(31.000.234)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**7.125.998**	**745.852**	**-**	**7.871.850**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(1.048.302)	(509.475)	-	(1.557.777)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(2.895.713)	(282.618)	-	(3.178.331)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	130.835	27.596	-	158.431	*Other income*
Beban lainnya	(160.828)	(6.951)	-	(167.779)	*Other expenses*
LABA USAHA	**3.149.918**	**(25.596)**	**-**	**3.124.322**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan	168.621	8.532	-	177.153	*Finance income*
Beban keuangan	(745.831)	(71.416)	-	(817.247)	*Finance costs*
Bagian laba neto pada ventura bersama	-	10.249	-	10.249	*Equity in net income in joint venture*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**2.572.708**	**(78.231)**	**-**	**2.494.477**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Pengaruh kombinasi bisnis dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019, dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The effects of the business combination to the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (lanjutan)/ *Year ended Deember 31, 2019 (continued)*

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Penyesuaian entitas yang bergabung/ *Adjustment of merging entity*	Eliminasi/ *Eliminations*	Disajikan kembali/ *As restated*	
Beban pajak penghasilan, neto	(688.851)	(11.712)	-	(700.563)	*Income tax expense, net*
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	**1.883.857**	**(89.943)**	**-**	**1.793.914**	***PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY' INCOME ADJUSTMENT***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BEJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	**1.854.970**	**(102.364)**	**-**	**1.752.606**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY' INCOME ADJUSTMENT***

31 Desember 2018/*December 31, 2018*

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Penyesuaian entitas yang bergabung/ *Adjustment of merging entity*	Eliminasi/ *Eliminations*	Disajikan kembali/ *As restated*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.086.970	73.423	-	1.160.393	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	92.056	2.853	(78.519)	16.390	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	1.600.721	340.094	-	1.940.815	*Third parites, net*
Piutang lain-lain	129.698	145	900	130.743	*Other receivables*
Piutang dari pihak berelasi	-	220.274	-	220.274	*Due from a related party*
Persediaan, neto	6.247.684	329.803	-	6.577.487	*Inventories, net*
Biaya dibayar dimuka	60.404	10.809	-	71.213	*Prepaid expenses*
Uang muka	598.923	19.212	-	618.135	*Advances*
TOTAL ASET LANCAR	**12.415.810**	**996.613**	**(77.619)**	**13.334.804**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Tagihan restitusi pajak	394.037	34.122	-	428.159	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan, neto	286.429	16.561	-	302.990	*Deferred tax assets, net*
Investasi dalam ventura bersama, neto	-	60.225	-	60.225	*Investment in joint ventures, net*
Uang muka pembelian aset tetap	414.550	8.303	-	422.853	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tetap, neto	7.935.353	712.043	-	8.647.396	*Fixed assets, net*
Properti investasi, neto	49.463	33.604	-	83.067	*Investment properties, net*
Aset takberwujud, neto	41.795	5.132	-	46.927	*Intangible assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	92.879	343	-	93.222	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**10.622.218**	**870.333**	**-**	**11.492.551**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**23.038.028**	**1.866.946**	**(77.619)**	**24.827.355**	***TOTAL ASSETS***

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Pengaruh kombinasi bisnis dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019, dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The effects of the business combination to the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

31 Desember 2018 (lanjutan)/*December 31, 2018 (continued)*

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian entitas yang bergabung/ *Adjustment of merging entity***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	1.170.106	281.297	-	1.451.403	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	1.872.028	86.984	(77.580)	1.881.432	*Related parties*
Pihak ketiga	1.577.210	174.760	-	1.751.970	*Third parties*
Utang lain-lain	327.212	168.074	(39)	495.247	*Other payables*
Utang pajak	447.970	8.866	-	456.836	*Taxes payable*
Beban akrual	253.937	45.403	-	299.340	*Accrued expenses*
Uang muka dari pelanggan	50.347	2.259	-	52.606	*Advances from customers*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank jangka panjang	51.975	95.020	-	146.995	*Long-term bank loans*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**6.904.477**	**862.663**	**(77.619)**	**7.689.521**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	12.347	1.978	-	14.325	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	1.039.619	148.727	-	1.188.346	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	3.388	-	3.388	*Other non-current liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term debts, net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	179.084	299.322	-	478.406	*Long-term bank loans*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**5.918.742**	**453.415**	**-**	**6.372.157**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**12.823.219**	**1.316.078**	**(77.619)**	**14.061.678**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham					*Share capital*
Modal dasar - 15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham					*Authorized - 15,000,000,000 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 85,000,000,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)*
Modal ditempatkan dan disetor - 8.814.985.201 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 2.911.590.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham	1.879.461	500.000	(500.000)	1.879.461	*Issued and fully paid - 8,814,985,201 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and Series B shares 2,911,590,000 at par value of Rp40 (in full Rupiah)*
Tambahan modal disetor, neto	1.691.782	(17.248)	17.248	1.691.782	*Additional paid-in capital, net*
Ekuitas dari entitas yang bergabung	-	-	550.684	550.684	*Merging entity's equity*
Cadangan saham bonus	4.416	184	-	4.600	*Performance share plan reserve*
Saldo laba					*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	5.861.050	67.932	(67.932)	5.861.050	*Unappropriated*
EKUITAS	**10.214.809**	**550.868**	**-**	**10.765.677**	***EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**23.038.028**	**1.866.946**	**(77.619)**	**24.827.355**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Pengaruh kombinasi bisnis dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019, dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The effects of the business combination to the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ *Year ended Deember 31, 2018*				
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian entitas yang bergabung/ *Adjustment of merging entity***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
PENJUALAN BERSIH	**34.012.965**	**2.817.055**	**(601.759)**	**36.228.261**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(26.804.578)**	**(2.139.817)**	**601.759**	**(28.342.636)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**7.208.387**	**677.238**	**-**	**7.885.625**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(836.629)	(550.938)	-	(1.387.567)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(2.647.489)	(280.278)	-	(2.927.767)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	317.889	17.581	-	335.470	*Other income*
Beban lainnya	(164.095)	(4.194)	-	(168.289)	*Other expenses*
LABA USAHA	**3.843.879**	**(140.591)**	**-**	**3.703.288**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan	39.427	43.442	-	82.869	*Finance income*
Beban keuangan	(793.467)	(76.064)	-	(869.531)	*Finance costs*
Bagian laba neto pada ventura bersama	-	1.488	-	1.488	*Equity in net income in joint venture*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**3.089.839**	**(171.725)**	**-**	**2.918.114**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan, neto	(836.638)	6.712	-	(829.926)	*Income tax expense, net*
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	**2.253.201**	**(165.013)**	**-**	**2.088.188**	***PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY' INCOME ADJUSTMENT***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BEJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	**2.433.191**	**(144.326)**	**-**	**2.288.865**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY' INCOME ADJUSTMENT***

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Kas	24.840	24.244	31.507	*Cash on hand*
Bank				*Cash in banks*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	220.330	272.144	172.532	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	211.776	38.136	60.279	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	92.372	109.700	123.976	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63.891	58.104	56.257	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	52.841	1.944	2.862	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.649	11.831	12.310	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.579	3.490	12.268	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.369	3.968	5.107	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Lain-lain*)	761	1.077	684	*Others*)*
Subtotal	662.568	500.394	446.275	*Sub-total*
Mata uang asing (Catatan 42)				*Foreign currencies (Note 42)*
Dolar AS				*US Dollar*
Credit Suisse AG Singapore	371.949	7.351	7.593	*Credit Suisse AG Singapore*
PT Bank Central Asia Tbk	174.753	96.687	105.327	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rabobank International Indonesia	26.364	26.816	45.082	*PT Bank Rabobank International Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.625	282.237	390	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.681	7.109	233.764	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.106	15.983	262.476	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.919	2.869	9.034	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Standard Chartered Bank Indonesia	3.315	5.458	10.627	*Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	1.379	1.222	1.257	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	916	949	1.032	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)	70	29.262	-	*JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)*
Lain-lain*)	127	100	125	*Others*)*
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
Lain-lain*)	245	100	145	*Others*)*
Euro				*Euro*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.953	1.472	3.738	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.466	1.132	1.140	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rabobank International Indonesia	1.044	224	692	*PT Bank Rabobank International Indonesia*
Rupee				*Rupee*
Housing Development Finance Corporation Bank	2.153	150	189	*Housing Development Finance Corporation Bank*
Yuan China				*Yuan China*
Lain-lain *)	172	-	-	*Others *)*
Subtotal	648.237	479.121	682.611	*Sub-total*
Total bank	**1.310.805**	**979.515**	**1.128.886**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka				*Time deposits*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	266	521	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Total deposito berjangka	266	521	-	*Total time deposits*
Total	**1.335.911**	**1.004.280**	**1.160.393**	***Total***

*) Masing-masing dibawah Rp1.000 / *) Each below Rp1,000*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum for the above time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)*	2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)*	
Deposito Rupiah	3,25%	5,50%	-	*Rupiah Deposits*

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN / *6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

Piutang usaha / *Trade receivables*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Pihak berelasi (Catatan 36a)	12.674	29.692	16.390	*Related parties (Note 36a)*
Pihak ketiga				*Third parties*
Pelanggan dalam negeri	1.940.385	2.185.026	1.910.974	*Local debtors*
Pelanggan luar negeri	58.037	69.545	83.142	*Foreign debtors*
Subtotal	1.998.422	2.254.571	1.994.116	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(131.080)	(95.674)	(53.301)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Pihak ketiga, neto	1.867.342	2.158.897	1.940.815	*Third parties, net*
Total	**1.880.016**	**2.188.589**	**1.957.205**	***Total***

Piutang usaha umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

Trade receivables are generally on 1 to 90 days term of payment.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.259.237	1.611.933	1.389.753	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai				*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	208.699	344.498	334.613	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	67.258	87.877	84.344	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	42.526	33.311	36.573	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	41.982	21.670	28.500	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	260.314	89.300	83.422	*More than 120 days*
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	131.080	95.674	53.301	*Past due and impaired*
Total	2.011.096	2.284.263	2.010.506	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(131.080)	(95.674)	(53.301)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Neto	**1.880.016**	**2.188.589**	**1.957.205**	***Net***

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Rupiah	1.952.676	2.214.718	1.975.067	*Rupiah*
Dolar AS (Catatan 42)	58.420	69.545	33.314	*US Dollar (Note 42)*
Euro (Catatan 42)	-	-	2.125	*Euro (Note 42)*
Total	2.011.096	2.284.263	2.010.506	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(131.080)	(95.674)	(53.301)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Neto	**1.880.016**	**2.188.589**	**1.957.205**	***Net***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Saldo awal	95.674	53.301	49.046	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	42.390	60.834	22.423	*Provisions during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(6.984)	(18.461)	(18.168)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**131.080**	**95.674**	**53.301**	***Ending balance***

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivables as of December 31, 2020, 2019 and 2018, the management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang sebesar Rp104.600, Rp298.200 dan Rp298.200 (Catatan 17 dan 22).

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, trade receivables are used as collateral for short-term and long-term bank loans amounting to Rp104,600, Rp298,200 and Rp298,200, respectively (Notes 17 and 22).

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain terutama timbul dari piutang karyawan, piutang penjualan bahan baku dan bahan pembantu, asuransi, dan piutang kemitraan.

Other receivables

Other receivables mainly arise from employe receivables, receivables from sales of raw materials and supplies, insurance and receivables from partnership farmers.

7. PERSEDIAAN BIOLOGIS / *7. BIOLOGICAL INVENTORIES*

Persediaan biologis terdiri dari: / *Biological inventories consists of:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Hewan ternak dalam proses	815.979	787.556	661.053	*In-process livestock*
Hewan ternak yang tersedia untuk di jual	153.218	678.218	656.577	*Available for sale livestock*
Telur tetas	220.927	242.758	213.861	*Hatching eggs*
Saldo akhir	**1.190.124**	**1.708.532**	**1.531.491**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, persediaan biologis telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (Catatan 8).

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, biological inventories are insured against fire, theft and other possible risks (Note 8).

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Barang jadi	1.200.472	1.230.791	1.007.707	*Finished goods*
Barang dalam proses	65.300	112.170	22.555	*Work in process*
Bahan baku	2.651.670	3.006.405	3.677.134	*Raw materials*
Bahan baku dalam perjalanan	988.959	1.059.317	1.130.579	*Raw materials in transit*
Suku cadang	396.624	404.264	351.648	*Spareparts*
Bahan pembantu	121.436	137.166	144.253	*Indirect materials*
Bahan pembungkus	173.939	196.408	189.077	*Packaging materials*
Bahan bakar dan pelumas	21.536	22.940	20.775	*Fuel and oil*
Lain-lain	69.611	59.478	41.857	*Others*
Total	5.689.547	6.228.939	6.585.585	*Total*
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kesusutan dan persediaan usang	(10.945)	(12.645)	(3.188)	*Allowance for inventory shrinkage and obsolescence*
Penurunan nilai persediaan	(8.226)	(6.147)	(4.910)	*Decline in market values of inventories*
Persediaan, neto	**5.670.376**	**6.210.147**	**6.577.487**	***Inventories, net***

Perubahan penyisihan kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for inventory shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Saldo awal	18.792	8.098	5.089	*Beginning balance*
Penghapusan	(20.722)	(294)	(15.431)	*Write-off*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 32)	21.101	10.988	18.440	*Allowance during the year (Note 32)*
Saldo akhir	**19.171**	**18.792**	**8.098**	***Ending balance***

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kesusutan, persediaan usang dan cadangan penurunan nilai persediaan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul karena kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, persediaan dan persediaan biologis (Catatan 7) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 36), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.930.698, Rp8.315.750 dan Rp7.613.604. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, persediaan masing-masing sebesar Rp566.400, Rp491.400 dan Rp601.151 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

8. INVENTORIES (continued)

Management believes that the allowance for shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from shrinkage, obsolescence and decline in market value of inventories.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, inventories and biological inventories (Note 7) were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 36), with coverage amounting to Rp7,930,698, Rp8,315,750 and Rp7,613,604, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, inventories amounting to Rp566,400, Rp491,400 and Rp601,151 respectively, are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 17 and 22).

9. ASET BIOLOGIS

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

Ayam Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset lancar)

9. BIOLOGICAL ASSETS

The details of biological assets are as follows:

Breeding Chickens (presented as current assets)

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Telah menghasilkan (masa produksi)				*Productive (production age)*
Saldo awal tahun	722.174	566.478	566.916	*Balance at the beginning of the year*
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	1.539.518	1.546.640	1.131.280	*Reclassifications from unproductive breeding chickens*
Amortisasi ayam telah menghasilkan	(1.599.568)	(1.390.944)	(1.131.718)	*Amortization of productive breeding chickens*
Saldo akhir tahun	662.124	722.174	566.478	*Balance at the end of the year*
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)				*Unproductive (growth age)*
Saldo awal tahun	457.769	492.491	351.079	*Balance at the beginning of the year*
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	1.547.258	1.511.918	1.272.692	*Growing costs during the year*
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(1.539.518)	(1.546.640)	(1.131.280)	*Reclassifications to productive breeding chickens*
Saldo akhir tahun	465.509	457.769	492.491	*Balance at the end of the year*
Total	**1.127.633**	**1.179.943**	**1.058.969**	***Total***

9. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

9. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Sapi Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset tidak lancar)

Breeding Cattles (presented as non-current asset)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Telah menghasilkan (masa produksi)				*Productive (production age)*
Saldo awal tahun	88.342	158.273	232.187	*Balance at the beginning of the year*
Pembelian sapi	7.472	14.120	30.428	*Purchase of cattle*
Biaya selama masa produksi tahun berjalan	40.726	59.341	32.324	*Costs in production age during the year*
Amortisasi sapi telah menghasilkan	(6.569)	(2.482)	(3.944)	*Amortization of productive breeding cattle*
Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan	13.028	56.924	49.906	*Reclassifications from unproductive breeding cattle*
Sapi dijual/mati	(42.045)	(143.507)	(111.514)	*Sale/mortality of cattle*
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	(26.819)	(54.030)	(52.027)	*Reclassification of costs from parents to calves*
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai pasar	3.056	(297)	(19.087)	*Gain (loss) adjustment of fair value*
Saldo akhir tahun	77.191	88.342	158.273	*Balance at the end of the year*
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)				*Unproductive (growth age)*
Saldo awal tahun	67.926	64.259	49.515	*Balance at the beginning of the year*
Pembelian sapi	-	-	166	*Purchase of cattle*
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	33.725	48.892	29.836	*Growing costs during the year*
Reklasifikasi ke sapi telah menghasilkan	(13.028)	(56.924)	(49.906)	*Reclassifications to productive breeding cattle*
Sapi dijual/mati	(82.516)	(42.308)	(17.379)	*Sale/mortality of cattle*
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	26.819	54.030	52.027	*Reclassification of costs from parents to calves*
Kerugian atas penyesuaian nilai pasar	(1.881)	(23)	-	*Loss on adjustment fair value*
Saldo akhir tahun	31.045	67.926	64.259	*Balance at the end of the year*
Total	**108.236**	**156.268**	**222.532**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, hewan pembibit turunan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, kerusuhan dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 36), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.065.403, Rp791.316 dan Rp715.724. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, all breeding livestock were insured against earthquake, fire, riot and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 36), with coverage amounting to Rp1,065,403, Rp791,316 and Rp715,724, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

Biaya dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid expenses consist of:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Premi *option*	58.684	-	-	*Option premium*
Sewa	27.545	30.560	41.193	*Rent*
Pemeliharaan	6.367	7.031	4.525	*Maintenance*
Produksi	3.901	3.012	12.093	*Production*
Asuransi	2.789	1.427	1.206	*Insurance*
Umum	2.156	1.909	4.244	*General*
Karyawan	1.539	1.292	255	*Employees*
Biaya bank	998	1.028	141	*Bank charges*
Pemasaran	122	371	1.255	*Marketing*
Lain-lain	3.508	4.392	6.301	*Others*
Total	**107.609**	**51.022**	**71.213**	***Total***

11. UANG MUKA / *11. ADVANCES*

Lancar / *Current*

Uang muka terdiri dari: / *Advances consist of:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Pembelian bahan baku dan pembantu	231.351	231.835	493.865	*Purchase of raw and supporting materials*
Operasional	5.073	16.277	10.932	*Operational*
Jasa bongkar muat pelabuhan	4.128	4.921	16.175	*Port loading and unloading services*
Impor dan jaminan impor	3.087	5.955	24.310	*Import and import guarantee*
Ekspedisi	1.826	2.856	1.961	*Expedition*
Pembelian barang teknik	1.667	11.896	12.130	*Purchase of technical goods*
Biaya perjalanan dinas dan karyawan	607	2.943	1.234	*Travelling expense and employee*
Lain-lain	62.360	40.171	57.528	*Others*
Total	**310.099**	**316.854**	**618.135**	***Total***

Tidak lancar / *Non-current*

Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap untuk tanah, bangunan dan mesin masing-masing sebesar Rp448.727, Rp485.371 dan Rp422.853 pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

The Group has advance for purchase of fixed assets for land, building and machinery amounting to Rp448,727, Rp485,371 and Rp422,853 as of December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively.

12. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA / *12. INVESTMENT IN JOINT VENTURES*

Mutasi investasi Grup dalam ventura bersama sebagai berikut:

Changes in the Group's share in the joint ventures are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership*	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Perubahan selama tahun 2020/ *Changes during 2020* Penambahan/ *Additions*	Bagian laba neto tahun berjalan/ *Equity net income for the year*	Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive *income (loss) for the year*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Ventura Bersama							*Joint ventures*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	51,00%	32.813	-	(497)	(138)	32.178	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
PT Cahaya Gunung Foods	40,00%	37.620	-	1.311	293	39.224	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Kona Bay Indonesia	49,00%	-	9.800*)	-	-	9.800	*PT Kona Bay Indonesia*
		70.433	9.800	814	155	81.202	

*) Karena penyertaan modal dalam bentuk tunai baru dilakukan di bulan Februari 2021, Grup mengakui sejumlah yang sama sebagai liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020.

*) *Due to the injection of cash capital will be completed in February 2021, the Group recognized a corresponding liability at the same amount as of December 31, 2020.*

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership*	1 Januari 2019/ *January 1, 2019*	Perubahan selama tahun 2019/ *Changes during 2019* Penambahan/ *Additions*	Bagian laba neto tahun berjalan/ *Equity net income for the year*	Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive *income (loss) for the year*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Ventura Bersama							*Joint ventures*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	51,00%	28.520	-	4.274	19	32.813	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
PT Cahaya Gunung Foods	40,00%	31.705	-	5.975	(60)	37.620	*PT Cahaya Gunung Foods*
		60.225	-	10.249	(41)	70.433	

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership*	1 Januari 2018/ *January 1, 2018*	Perubahan selama tahun 2018/ *Changes during 2018* Penambahan/ *Additions*	Bagian laba neto tahun berjalan/ *Equity net income for the year*	Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive *income (loss) for the year*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Ventura Bersama							*Joint ventures*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	51,00%	27.772	-	684	64	28.520	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
PT Cahaya Gunung Foods	40,00%	30.901	-	804	-	31.705	*PT Cahaya Gunung Foods*
		58.673	-	1.488	64	60.225	

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontijensi atau komitmen permodalan pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Ringkasan laporan keuangan ventura bersama adalah sebagai berikut :

The Company has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of December 31, 2020, 2019 and 2018. The summarized financial information of the joint ventures are as follows :

PT Intan Kenkomayo Indonesia / ***PT Intan Kenkomayo Indonesia***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Total Aset	60.122	60.137	50.151	*Total Assets*
Total Liabilitas	5.858	4.629	3.061	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	54.264	55.508	47.090	*Total Equity*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	*2019*	*2018*	
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(1.244)	8.418	1.467	*Total comprehensive income (loss) for the year*

12. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontijensi atau komitmen permodalan pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Ringkasan laporan keuangan ventura bersama adalah sebagai berikut : (lanjutan)

12. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

The Company has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of December 31, 2020, 2019 and 2018. The summarized financial information of the joint ventures are as follows : (continued)

PT Cahaya Gunung Foods / ***PT Cahaya Gunung Foods***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Total Aset	246.609	186.165	159.144	*Total Assets*
Total Liabilitas	148.549	92.115	79.449	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	98.060	94.050	79.695	*Total Equity*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	**2019**	**2018**	
Total laba komprehensif tahun berjalan	4.010	14.258	2.011	Total comprehensive income *for the year*

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 9 Oktober 2020, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), entitas anak dan Hendrix Genetics Aquaculture B.V. sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV. STP setuju untuk menyertakan modal sebesar Rp9.800 untuk 9.800.000 (angka penuh) saham atau setara dengan 49% kepemilikan di PT Kona Bay Indonesia. Perusahaan Ventura Bersama (JV) bernama PT Kona Bay Indonesia didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 10 November 2020 dari Christina Dwi Utami, SH, MHum. Mkn. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059909.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 16 November 2020. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha pemeliharaan dan pembesaran serta pemanenan udang dan melakukan kegiatan usaha perdagangan besar hasil perikanan. Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan berakhir dan tidak berlaku pada tanggal yang lebih awal dari hal-hal berikut:

- Terdapat kurang dari 2 (dua) pemegang saham yang terikat oleh perjanjian ini
- Tanggal likuidasi perusahaan JV
- Penawaran umum Perdana perusahan JV

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa penjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated October 9, 2020, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), a subsidiary and Hendrix Genetics Aquaculture B.V agreed to jointly invest in a Jount Venture (JV) company. STP is committeed to inject capital in the amount of Rp9,800 for 9,800,000 (full amount) shares or equivalent to 49% ownership in PT Kona Bay Indonesia. The JV company, PT Kona Bay Indonesia, was established based on Deed No. 44 of Christina Dwi Utami, SH, MHum. Mkn. dated November 10, 2020 The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0059909.AH.01.01.Year 2020 dated November 16, 2020. The objective of the JV company is to carry out business activities for the raising and rearing as well as harvesting of shrimp and conducting business activities for wholesale trade of fishery. This agreement shall take effect from the date of execution and shall expire and cease upon the earlier of any of the following dates:

- *There being less than 2 (two) shareholders bound by this agreement*
- *The date of liquidation of JV company*
- *Any initial public offering of JV company*

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

12. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 14 tanggal 2 April 2014 dari Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., SGF mengakuisisi 30.600 saham atau setara dengan 51% kepemilikan di IKI dari PT Intan Tata Buana Persada ("ITBP") dengan biaya perolehan sebesar Rp30.600.000.000. Sebelum akuisisi, IKI merupakan perusahaan ventura bersama ("JV") antara ITBP dan KENKO Mayonnaise Co., Ltd., ("KENKO"). Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") bertanggal 2 April 2014, SGF dan KENKO sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV, dimana rasio investasi mereka masing-masing adalah sebesar 51% dan 49%. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk terlibat dalam produksi dan penjualan mayones dan produk saus di Indonesia. Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal pendirian perusahaan JV, dan akan diperpanjang setiap 10 (sepuluh) tahun.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa perjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

PT Cahaya Gunung Foods (CGF)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 20 September 2016, SGF dan PT Cargill Investment Indonesia sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV. SGF membayar dana sebesar Rp31.125.600.000 untuk 2.400.000 saham atau setara dengan 40% kepemilikan di CGF. Perusahaan JV bernama PT Cahaya Gunung Foods didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 11 November 2016 dari Mala Mukti, S.H., LL.M. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0054711.AH.01.01 tanggal 7 Desember 2016. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas. Perjanjian ini akan berlanjut selama setidaknya dua pemegang saham terikat oleh ketentuan, namun, akan berakhir saat setiap pemegang saham telah mengalihkan seluruh sahamnya kepada orang lain dengan pengecualian tertentu.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa penjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

12. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 14 dated April 2, 2014 of Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., SGF acquired 30,600 shares or equivalent to 51% ownership in IKI from PT Intan Tata Buana Persada ("ITBP") for an acquisition cost of Rp30,600,000,000. Before the acquisition, IKI is a Joint Venture ("JV") company between ITBP and KENKO Mayonnaise Co., Ltd., ("KENKO"). Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated April 2, 2014, SGF and KENKO agreed to jointly invest in the JV company, wherein their investment ratio is 51% and 49%, respectively. The objective of the JV company is to engage in the production and sales of mayonnaise and dressing sauce products in Indonesia. The term of the agreement is 10 (ten) years since the date of incorporation of the JV company, and will be extended every 10 (ten) years.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

PT Cahaya Gunung Foods (CGF)

Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated September 20, 2016, SGF and PT Cargill Investment Indonesia agreed to jointly invest in a JV company. SGF paid Rp31,125,600,000 for 2,400,000 shares or equivalent to 40% ownership in CGF. The JV company, PT Cahaya Gunung Foods, was established based on Deed No. 31 of Mala Mukti, S.H., LL.M. dated November 11, 2016. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0054711.AH.01.01 dated December 7, 2016. The objective of the JV company is to conduct business activities in the field of processing industry and preservation of meat and poultry meat product. This agreement will continue for so long as there are at least two shareholders bound by its provisions, however, it will terminate in relation to any shareholder, who has transferred all of its shares to another person with certain exceptions.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Year Ended December 31, 2020*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	2.188.763	-	206.773	(2.144)	(11.449)	2.381.943	*Land*
Bangunan dan prasarana	5.252.388	-	56.797	(11.271)	753.953	6.051.867	*Buildings and infrastructures*
Mesin	5.773.169	-	76.022	(41.956)	922.169	6.729.404	*Machinery*
Peralatan kantor	1.616.676	5	117.101	(30.147)	86.851	1.790.486	*Office equipment*
Kendaraan	1.231.700	2.871	31.830	(10.349)	8.623	1.264.675	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian							*Constructions in progress*
Bangunan dan prasarana	609.580	-	564.436	-	(776.891)	397.125	*Buildings and infrastructures*
Mesin	733.454	-	515.708	-	(928.863)	320.299	*Machinery*
Peralatan kantor	-	-	68.148	-	(68.148)	-	*Office equipment*
Kendaraan	320	-	8.303	-	(8.623)	-	*Vehicles*
Total nilai perolehan	17.406.050	2.876	1.645.118	(95.867)	(22.378)	18.935.799	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	1.676.684	-	286.978	(5.409)	-	1.958.253	*Buildings and infrastructures*
Mesin	3.205.254	-	565.917	(22.773)	(437)	3.747.961	*Machinery*
Peralatan kantor	1.054.782	4	196.506	(23.448)	30	1.227.874	*Office equipment*
Kendaraan	761.606	121	105.598	(9.417)	-	857.908	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	6.698.326	125	1.154.999	(61.047)	(407)	7.791.996	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**10.707.724**					**11.143.803**	***Net carrying value***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ *Year Ended December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*)*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	1.886.469	-	297.030	-	5.264	2.188.763	*Land*
Bangunan dan prasarana	4.227.784	-	164.572	(27.431)	887.463	5.252.388	*Buildings and infrastructures*
Mesin	4.894.976	-	157.802	(22.719)	743.110	5.773.169	*Machinery*
Peralatan kantor	1.330.913	(15)	129.011	(17.191)	173.958	1.616.676	*Office equipment*
Kendaraan	1.045.741	(6.032)	147.489	(17.397)	61.899	1.231.700	*Vehicles*
Sewa pembiayaan							*Leased assets*
Kendaraan	7.020	-	-	-	(7.020)	-	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian							*Constructions in progress*
Bangunan dan prasarana	510.258	-	1.010.880	-	(911.558)	609.580	*Buildings and infrastructures*
Mesin	519.800	-	955.668	-	(742.014)	733.454	*Machinery*
Peralatan kantor	-	-	157.308	-	(157.308)	-	*Office equipment*
Kendaraan	9.699	-	45.079	-	(54.458)	320	*Vehicles*
Total nilai perolehan	14.432.660	(6.047)	3.064.839	(84.738)	(664)	17.406.050	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	1.450.662	-	235.776	(16.191)	6.437	1.676.684	*Buildings and infrastructures*
Mesin	2.747.961	-	479.193	(20.912)	(988)	3.205.254	*Machinery*
Peralatan kantor	906.080	(15)	164.641	(15.858)	(66)	1.054.782	*Office equipment*
Kendaraan	680.030	(946)	99.238	(17.274)	558	761.606	*Vehicles*
Sewa pembiayaan							*Leased assets*
Kendaraan	531	-	26	-	(557)	-	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	5.785.264	(961)	978.874	(70.235)	5.384	6.698.326	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**8.647.396**					**10.707.724**	***Net carrying value***

*) Penambahan termasuk aset tetap dari kombinasi bisnis dan akuisisi entitas anak sebesar Rp34.250 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp249.

**) The additions include fixed assets from business combination and acquisition of subsidiary with cost amounting to Rp34,250 and accumulated depreciation amounting to Rp249.*

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of fixed assets are as follows: (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ *Year Ended December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*)*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	1.417.720	-	468.710	(66)	105	1.886.469	*Land*
Bangunan dan prasarana	3.844.459	-	241.099	(31.067)	173.293	4.227.784	*Buildings and infrastructures*
Mesin	4.369.776	-	369.547	(12.374)	168.027	4.894.976	*Machinery*
Peralatan kantor	1.144.302	24	182.099	(12.913)	17.401	1.330.913	*Office equipment*
Kendaraan	923.570	9.119	204.413	(92.295)	934	1.045.741	*Vehicles*
Sewa pembiayaan							*Leased assets*
Kendaraan	797	-	6.862	-	(639)	7.020	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian							*Constructions in progress*
Bangunan dan prasarana	282.128	-	436.496	-	(208.366)	510.258	*Buildings and infrastructures*
Mesin	274.638	-	415.014	(770)	(169.082)	519.800	*Machinery*
Peralatan kantor	-	-	10.383	-	(10.383)	-	*Office equipment*
Kendaraan	1.362	-	9.077	-	(740)	9.699	*Vehicles*
Total nilai perolehan	12.258.752	9.143	2.343.700	(149.485)	(29.450)	14.432.660	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	1.267.355	-	207.861	(24.992)	438	1.450.662	*Buildings and infrastructures*
Mesin	2.330.969	-	427.234	(10.849)	607	2.747.961	*Machinery*
Peralatan kantor	775.088	22	142.376	(11.665)	259	906.080	*Office equipment*
Kendaraan	620.692	1.425	85.277	(27.832)	468	680.030	*Vehicles*
Sewa pembiayaan							*Leased assets*
Kendaraan	462	-	531	-	(462)	531	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	4.994.566	1.447	863.279	(75.338)	1.310	5.785.264	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**7.264.186**					**8.647.396**	***Net carrying value***

*) Penambahan termasuk aset tetap dari kombinasi bisnis sebesar Rp87.260 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp3.324.

**) The additions include fixed assets from business combination with cost amounting to Rp87,260 and accumulated depreciation amounting to Rp3,324.*

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini: / *Depreciation expenses of fixed assets are charged to the following accounts:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4*)	2018 (Disajikan kembali – Catatan 4/ *As restated – Note 4*)	
Kepemilikan langsung				*Direct ownership*
Beban pokok penjualan	954.701	804.797	703.236	*Cost of goods sold*
Beban usaha (Catatan 29 dan 30)	200.298	173.802	156.187	*Operating expenses (Notes 29 and 30)*
Sewa pembiayaan				*Leased assets*
Beban usaha (Catatan 29 dan 30)	-	26	532	*Operating expenses (Notes 29 and 30)*
Total	**1.154.999**	**978.625**	**859.955**	***Total***

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Pengurangan selama tahun 2020, 2019 dan 2018 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 sebesar Rp9.542, Rp13.905 dan Rp5.652 (Catatan 32) yang dicatat sebagai beban lain-lain.

Deductions in 2020, 2019 and 2018 represent sales and write-off of fixed assets. Fixed assets with net book value amounting to Rp9,542, Rp13,905 and Rp5,652 (Note 32) as of December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively, have been written off and charged to other expenses.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of sale of fixed assets are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2018**	
Harga jual	27.663	7.567	68.517	*Selling price*
Nilai tercatat neto	25.278	598	68.495	*Net carrying value*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 31)	**2.385**	**6.969**	**22**	***Gain on sale of fixed assets (Note 31)***

Pada tahun 2020, tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp13.744 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 15).

In 2020, land with cost of Rp13,744 was reclassified to investment properties (Note 15).

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (Sumatera Utara), Tanah Laut (Kalimantan Selatan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda dan Kalimantan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 20 sampai 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2031 sampai 2040. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owned several plot of land located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (North Sumatra), Tanah Laut (South Kalimantan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda and Kalimantan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU) for periods of 20 to 35 years which will expire between 2031 to 2040. Management believes that it is possible to extend the term of the landrights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, aset tetap masing-masing sebesar Rp1.102.961, Rp1.060.961 dan Rp1.150.465 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, fixed assets amounting to Rp1,102,961, Rp1,060,961 and Rp1,150,465, respectively, are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 17 and 22).

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 36), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp16.262.995 dan AS$16.970.201, Rp14.933.721 dan AS$13.324.201 dan Rp13.083.396 dan AS$13.331.624. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, fixed assets, except for land were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 36), with coverage amounting to Rp16,262,995 and US$16,970,201, Rp14,933,721 and US$13,324,201 and Rp13,083,396 and US$13,331,624, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.875.381, Rp2.544.211 dan Rp1.810.850, yang terutama terdiri dari bangunan, prasarana, mesin, peralatan kantor dan kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana, mesin dan kendaraan yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still utilized amounted to Rp2,875,381, Rp2,544,211 and Rp1,810,850, respectively, which mainly consist of buildings, infrastructures, machinery, office equipment and vehicles.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, management believes that there are no impairment in value of the aforementioned fixed assets.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the carrying amount of the book value of fixed assets are not materially different from its fair value.

Constructions in progress include buildings, infrastructures, machinery and vehicles being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2021. As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the percentage of completion of constructions in progress is as follows:

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*			Nilai Tercatat/ *Carrying Value*			Estimasi Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*		
		(Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)			(Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)			(Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Bangunan dan prasarana/ *Buildings and infrastructures*	1 - 99%	3 - 99%	1 - 99%	397.125	609.580	510.258	2021	2020	2019
Mesin/*Machinery*	1 - 99%	4 - 99%	1 - 99%	320.299	733.454	519.800	2021	2021	2019
Kendaraan/*Vehicles*	-	80 - 98%	44 - 99%	-	320	9.699	-	2020	2019

Tanah yang belum dikembangkan

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Grup memiliki tanah yang belum dikembangkan untuk tujuan ekspansi usaha di masa mendatang.

Land for development

As at December 31, 2020, 2019 and 2018, the Group owned land for development for future business expansion.

14. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut: / *The details of right of use assets are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Year Ended December 31, 2020*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	-	35.411	1.590	-	37.001	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	-	71.239	144.839	-	216.078	*Buildings and infrastructures*
Mesin	-	6.188	269	-	6.457	*Machinery*
Kendaraan	-	546	-	-	546	*Vehicles*
Subtotal	-	113.384	146.698	-	260.082	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						*Accumulated depreciation and impairment in value*
Hak atas tanah	-	-	3.820	-	3.820	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	-	-	68.621	-	68.621	*Buildings and infrastructures*
Mesin	-	-	2.814	-	2.814	*Machinery*
Kendaraan	-	-	234	-	234	*Vehicles*
Subtotal	-	-	75.489	-	75.489	*Sub-total*
Nilai tercatat neto	**-**				**184.593**	***Net carrying value***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	
Liabilitas sewa				***Lease liabilities***
Bagian jangka pendek	29.777	-	1.723	*Current portion*
Bagian jangka panjang	33.883	-	3.136	*Non-current portion*
Total	**63.660**	-	**4.859**	***Total***

Rincian liabilitas sewa berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities based on currency are as follows:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	
Rupiah	61.554	-	4.859	*Rupiah*
Dolar AS (Catatan 42)	2.106	-	-	*US Dollar (Note 42)*
Total	**63.660**	**-**	**4.859**	***Total***

14. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flow is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *For the Year Ended December 31, 2020*	
Jumlah kas keluar untuk		*Total cash outflow for*
Pembayaran liabilitas sewa	23.006	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran bunga	4.142	*Payments of interest*
Total	**27.148**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *For the Year Ended December 31, 2020*	
Bunga atas liabilitas sewa	4.142	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna		*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pokok penjualan	24.754	*Cost of goods sold*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 29)	6.472	*Selling and marketing expenses (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	44.263	*General and administrative expenses (Note 30)*
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah, sewa bersifat variable dan jangka pendek	192.718	*Expenses related to low value, variable leases and short-term lease liabilities*

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as folllow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2018**	
Saldo awal	-	4.859	157	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	13.316	-	-	*Balance adjustment upon adoption of PSAK 73*
Perubahan non-kas - penambahan	73.350	-	7.107	*Non-cash changes – additions*
Reklasifikasi	-	(4.859)	-	*Reclassifications*
Arus kas	(23.006)	-	(2.405)	*Cash flow*
Saldo akhir	**63.660**	-	**4.859**	***Ending balance***

15. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

The details of investment properties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Year Ended December 31, 2020*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications**	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan						*Cost*
Tanah	26.741	-	(1.538)	13.744	38.947	*Land*
Bangunan dan prasarana	75.887	-	-	-	75.887	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	102.628	-	(1.538)	13.744	114.834	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						*Accumulated depreciation and impairment in value*
Bangunan dan prasarana	25.757	3.290	-	-	29.047	*Buildings and infrastructures*
Nilai tercatat neto	**76.871**				85.787	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi dari akun "Aset Tetap"/*Reclassified from "Fixed Assets" account*

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of investment properties are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ *Year Ended December 31, 2019*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications****	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai perolehan						*Cost*
Tanah	28.150	-	(1.409)	-	26.741	*Land*
Bangunan dan prasarana	77.524	-	(175)	(1.462)	75.887	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	105.674	-	(1.584)	(1.462)	102.628	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						*Accumulated depreciation and impairment in value*
Bangunan dan prasarana	22.607	3.377	(106)	(121)	25.757	*Buildings and infrastructures*
Nilai tercatat neto	**83.067**				**76.871**	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi ke akun "Aset Tetap"/*Reclassified to "Fixed Assets" account*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ *Year Ended December 31, 2018*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications****	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai perolehan						*Cost*
Tanah	24.066	4.084	-	-	28.150	*Land*
Bangunan dan prasarana	76.062	-	-	1.462	77.524	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	100.128	4.084	-	1.462	105.674	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						*Accumulated depreciation and impairment in value*
Bangunan dan prasarana	19.211	3.396	-	-	22.607	*Buildings and infrastructures*
Nilai tercatat neto	**80.917**				**83.067**	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi dari akun "Aset Tetap"/*Reclassified from "Fixed Assets" account*

Beban penyusutan properti investasi dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation expenses of investment properties are charged to the following accounts:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	
Beban pokok penjualan	-	325	-	*Cost of goods sold*
Beban usaha (Catatan 29 dan 30)	3.290	3.052	3.396	*Operating expenses (Notes 29 and 30)*
Total	**3.290**	**3.377**	**3.396**	***Total***

Nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp223.516. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, penilai independen yang terakreditasi. Mempertimbangkan kondisi pasar properti, manajemen berkeyakinan tidak terjadi perubahan signifikan atas nilai wajar tersebut antara tanggal penilaian dan 31 Desember 2020.

The fair value of the investment properties amounted to Rp223,516. As of December 31, 2020, fair value of the investment properties are based on valuations performed by Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, an accredited independent valuer. Considering the condition of the property market, management believes that there was no significant changes to such fair value between the valuation date and December 31, 2020.

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, bangunan dan prasarana telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 36), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp9.692, Rp9.691 dan Rp9.691. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, building and infrastructures, were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 36), with coverage amounting to Rp9,692, Rp9,691 and Rp9,691, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on such risks.

16. GOODWILL

Pada tahun 2011, Grup melakukan akuisisi PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) dan PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp70.136 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2018, Grup melakukan akuisisi PT Santosa Utama Lestari (SUL). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp23.343 yang dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 1c).

Pada tahun 2019, Grup melakukan akuisisi PT Celebes Agro Semesta (CAS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp20.910 yang dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 1c).

Pada tahun 2019, grup juga mengakuisisi sekumpulan aset yang merupakan bisnis toko daging eceran dari pihak ketiga. Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan harga perolehan diatas nilai wajar aset yang teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp41.028 yang dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 1c).

16. GOODWILL

In 2011, the Group acquired PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) and PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp70,136 was recorded as part of goodwill.

In 2018, the Group acquired PT Santosa Utama Lestari (SUL). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp23,343 was recorded as part of goodwill (Note 1c).

In 2019, the Group acquired PT Celebes Agro Semesta (CAS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp20,910 was recorded as part of goodwill (Note 1c).

In 2019, the group also acquired groups of assets that constitute retail meat store business from third parties. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition costs over the fair value of identifiable assets acquired amounting Rp41,028 was recorded as part of goodwill (Note 1c).

16. GOODWILL (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai *Goodwill*

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) peternakan Grup.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan men-diskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2021 - 2025, dihitung arus kas neto dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 8,23% - 9,75%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar.

Berdasarkan pengujian penurunan yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

16. GOODWILL (continued)

Impairment Test for Goodwill

The carrying value of goodwill was all allocated to the Cash Generating Unit (CGU) of commercial farm unit of the Group.

The recoverable amount of the above mentioned CGU is determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

- *Based on financial projection prepared by management for years 2021 to 2025 and the net cash flows will be discounted with an appropriate discount rate.*

- *Pretax discount rates of 8.23% - 9.75% were applied in determining the recoverable amount. The discount rates were determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.*

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change.

Based on impairment testing performed as of December 31, 2020, 2019 and 2018, there is no impairment in goodwill.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *17. SHORT-TERM BANK LOANS*

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Rupiah				*Rupiah*
Fasilitas Pinjaman *Club Deal*	390.000	1.650.000	300.000	*Club Deal Loan Facility*
PT Bank Central Asia Tbk	32.587	271.967	309.272	*PT Bank Central Asia Tbk*
JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)	682	1.336	-	*JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2	-	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	890.400	364.750	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Mata uang asing				*Foreign currency*
Dolar AS (Catatan 42)				*US Dollar (Note 42)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS$26.268.252 tahun 2019 dan AS$14.840.000 tahun 2018)	-	365.155	214.898	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$26,268,252 in 2019 and US$14,840,000 in 2018)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS$8.785.052 tahun 2019 dan AS$19.479.015 tahun 2018)	-	122.121	282.076	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$8,785,052 in 2019 and US$19,479,015 in 2018)*
Biaya transaksi utang bank	-	(23.026)	(19.593)	*Bank loan transaction costs*
Total	**423.271**	**3.277.953**	**1.451.403**	***Total***

Fasilitas Pinjaman *Club Deal* / *Club Deal Loan Facility*

Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan dan PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP) dan PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Kredit *Revolving* (*"*Fasilitas Pinjaman *Club Deal* 2017*"*) sebesar Rp3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*. Pinjaman ini bertujuan untuk membayar lebih awal atau membayar penuh atas utang finansial atas pinjaman fasilitas dan untuk kebutuhan modal kerja.

On September 20, 2017, the Company and PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP) and PT Ciomas Adisatwa (CA), subsidiaries, collectively obtained Revolving Credit Facility ("2017 Club Deal Loan Facility") of Rp3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the Mandate Lead Arranger while BCA acts as the Facility Agent. The facility purpose is for prepayment or full payment of the financial indebtedness and for working capital requirements.

Rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The sub-limit details for the Company and subsidiaries are as follows:

- Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp3.000.000
- PT Santosa Agrindo jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp150.000
- PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp150.000
- PT Austasia Stockfeed jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.

- *The Company with maximum facility amounting to Rp3,000,000*
- *PT Santosa Agrindo with maximum facility amounting to Rp350,000*
- *PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting to Rp150,000*
- *PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting to Rp150,000*
- *PT Austasia Stockfeed with maximum facility amounting to Rp200,000.*

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman *Club Deal* (lanjutan)

Fasilitas ini tanpa jaminan dan telah dilunasi pada tanggal 6 September 2019.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Kredit *Revolving* ("Fasilitas Pinjaman *Club Deal* 2019") sebesar Rp3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*. Pinjaman ini bertujuan untuk melakukan pembayaran lebih awal atau pelunasan penuh Fasilitas Pinjaman *Club Deal* 2017 dan untuk kebutuhan modal kerja.

Rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp3.000.000
- PT Santosa Agrindo jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp225.000
- PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Austasia Stockfeed jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000
- PT Vaksindo Satwa Nusantara jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.

  Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2024.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal Loan Facility (continued)

This facility was not secured by any collateral and was fully paid on September 6, 2019.

On August 28, 2019, the Company and PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries, obtained Revolving Credit Facility ("2019 Club Deal Loan Facility") of Rp3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the Mandate Lead Arranger while BCA acts as the Facility Agent. The loan has purposes for prepaying or repaying in full the 2017 Club Deal Loan Facility and for working capital requirements.

The sublimit details for the Company and subsidiaries are as follows:

- *The Company with maximum facility amounting to Rp3,000,000*
- *PT Santosa Agrindo with maximum facility amounting to Rp350,000*
- *PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting to Rp225,000*
- *PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting to Rp350,000*
- *PT Austasia Stockfeed with maximum facility amounting to Rp200,000*
- *PT Vaksindo Satwa Nusantara with maximum facility amounting to Rp50,000.*

  This facility is not secured by any collateral and will mature on August 28, 2024.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 20 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 dan dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Desember 2010, fasilitas ini meningkat menjadi Rp291.000 dengan dialihkannya sisa fasilitas Pinjaman Kredit Investasi Perusahaan sebesar Rp41.000 untuk menambah jumlah maksimum fasilitas KMK. Pada tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp250.000. Pada tanggal 3 April 2013, fasilitas KMK meningkat menjadi Rp541.000. Fasilitas *Time Loan Revolving* dan fasilitas KMK dilunasi tanggal 20 September 2017. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas KMK baru sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, fasilitas KMK meningkat menjadi sebesar Rp300.000, dan Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving Uncommitted* (*TLR*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Fasilitas KMK dan *TLR* tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 April 2021.

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT So Good Food (SGF) dan entitas anaknya PT So Good Food Manufacturing (SGFM), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp275.000, dimana SGFM dapat menggunakan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 18 April 2017, SGF memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* (*TLR*) sebesar Rp75.000. Pada tanggal 27 November 2017, sebagian fasilitas *TLR* dialihkan untuk menambah jumlah maksimum fasilitas KMK, sehingga fasilitas KMK meningkat menjadi Rp300.000 dan fasilitas *TLR* menjadi sebesar Rp50.000, dimana SGFM dapat menggunakan fasilitas KMK maksimum sebesar Rp100.000. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 28 Oktober 2021.

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

Pada tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving* (*RCF*) sublimit Fasilitas Cerukan (*OD*) dan Fasilitas *Payables Financing* dari JPMorgan dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 6 Mei 2021.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On November 20, 2010, the Company obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp250,000 and with a term of 12 months. In December 2010, the maximum loanable amount was increased to Rp291,000 which was derived from the transferred amount of Investment Credit facility amounting to Rp41,000 to be added to KMK facility. On October 6, 2011, the Company obtained a Time Loan Revolving facility with maximum loanable amount of Rp250,000. On April 3, 2013, the maximum loanable amount of KMK facility was increased to Rp541,000. Time Loan Revolving and KMK facility were fully paid on September 20, 2017. On the same date, the Company obtained new KMK facility amounting to Rp250,000. On September 17, 2019, KMK facility was increased to Rp300,000, and the Company also obtained Uncommitted Time Loan Revolving (TLR) facility with maximum loanable amount of Rp300,000. The KMK and TLR facility can also be used by PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary. These facility are not secured by any collateral and will be due on April 20, 2021.

On October 28, 2015, PT So Good Food (SGF) and its subsidiary PT So Good Food Manufacturing (SGFM), subsidiaries, which were acquired by the Company on November 30, 2020, obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp275,000, whereby SGFM is able to utilize the facility with maximum amount of Rp100,000. On April 18, 2017, SGF obtained a Time Loan Revolving (TLR) facility with maximum loanable amount of Rp75,000. On November 27, 2017, some of TLR facility was transferred to increase the maximum loanable amount of KMK facility, so that the KMK facility was increased to Rp300,000 and TLR facility become Rp50,000, whereby SGFM is able to utilize the KMK facility with maximum amount of Rp100,000. These facility are not secured by any collateral and will be due on October 28, 2021.

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

On May 6, 2019, the Company obtained a Revolving Credit Facility (RCF) sublimit Overdraft Facility (OD) and Payables Financing facility from JPMorgan with maximum loanable amount of Rp300,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on May 6, 2021.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 27 Maret 2020, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 dari BRI. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 6, 8 dan 13). Fasilitas KMK akan jatuh tempo tanggal 27 Maret 2021.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Mandiri yang terdiri dari KMK *Fixed Loan* (*FL*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000, KMK *Revolving* (*RL*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000, *Non Cash Loan* (*NCL*) sublimit *Trust Receipt* (*TR*) dengan jumlah maksimum sebesar AS$2.000.000 dan *Treasury Line* (*TL*) dengan jumlah maksimum sebesar AS$5.000.000. Perusahaan mulai menggunakan fasilitas *FL* dan *RL* ini pada tanggal 20 April 2011, yang digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas-fasilitas tersebut merupakan novasi dari pinjaman yang diterima PT Multiphala Agrinusa (MAG) dan PT Bintang Terang Gemilang (BTG), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2011. Pada tanggal 27 November 2012, KMK *FL* meningkat menjadi Rp250.000 dan KMK *RL* meningkat menjadi Rp150.000. Pada tanggal 24 April 2014, KMK *FL* berubah menjadi KMK *Tranche* A (*Non Revolving*). Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas *TL* meningkat menjadi AS$20.000.000 dan pada tanggal 13 November 2015, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS$3.700.000. Fasilitas *TL* dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas *TL* meningkat menjadi AS$25.000.000 dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS$8.000.000. Pada tanggal 22 Mei 2017, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS$20.000.000. Pada tanggal 22 September 2017, fasilitas KMK *Tranche* A dan KMK *RL* telah dilunasi.

Pada tanggal 19 Desember 2018, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS$40.000.000 dan Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, fasilitas KJP meningkat menjadi sebesar Rp750.000.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On March 27, 2020 PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained a working capital loan (KMK) facility with maximum loanable amount of Rp300,000 from BRI. This facility is collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 6, 8 and 13). KMK facility will be due on March 27, 2021.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On April 19, 2011, the Company obtained several loan facilities from Mandiri consisting of KMK Fixed Loan (FL) with maximum loanable amount of Rp150,000, KMK Revolving (RL) with maximum loanable amount of Rp50,000, Non Cash Loan (NCL) with Trust Receipt (TR) sublimit with maximum loanable amount of US$2,000,000, and Treasury Line (TL) with maximum loanable amount of US$5,000,000. The Company started using the FL and RL facilities on April 20, 2011 as working capital. These facilities were novated from PT Multiphala Agrinusa (MAG) and PT Bintang Terang Gemilang (BTG), subsidiaries, which have been merged to the Company on January 1, 2011. On November 27, 2012, KMK FL was increased to Rp250,000 and KMK RL was increased to Rp150,000. On April 24, 2014, KMK FL has been changed to KMK Tranche A (Non Revolving). On April 8, 2015, TL facility was increased to US$20,000,000 and on November 13, 2015, NCL with TR sublimit facility was increased to US$3,700,000. The TL facilities and NCL with TR sublimit facilities can also be used by PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries. On April 22, 2016, TL was increased to US$25,000,000 and NCL with TR sublimit was increased to US$8,000,000. On May 22, 2017, NCL with TR sublimit facility was increased to US$20,000,000. On September 22, 2017, KMK Tranche A and KMK RL facility were fully paid.

On December 19, 2018, NCL with TR sublimit facility was increased to US$40,000,000 and the Company obtained Short Term Loan (STL) facility with maximum loanable amount of Rp250,000. On September 17, 2019, the loanable amount of STL facility was increased to Rp750,000.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 September 2021.

Pada tanggal 23 November 2017, PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK *Revolving* Rekening Koran dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp150.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan telah dilunasi pada tanggal 20 September 2019.

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 21 Desember 2018 fasilitas KMK meningkat menjadi Rp330.000. Fasilitas KMK akan jatuh tempo tanggal 20 September 2021. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 6, 8 dan 13).

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang dari HSBC dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 21 Oktober 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo pinjaman bank.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

These facilities are not secured by any collateral and will be due on September 20, 2021.

On November 23, 2017, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, obtained a KMK Revolving Overdraft facility from Mandiri with a maximum amount of Rp150,000. This facility was not secured by any collateral and was fully paid on September 20, 2019.

On November 29, 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained KMK facility from Mandiri with a maximum amount of Rp100,000. On December 21, 2018, KMK facility was increased to Rp330,000. KMK facility will be due on September 20, 2021. This facility is collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 6, 8 and 13).

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On October 21, 2019, the Company obtained a Revolving Loan Facility from HSBC with maximum loanable amount of Rp300,000. This facility is not secured by any collateral and will due on October 21, 2021. As of December 31, 2020 and 2019, there was no outstanding short-term bank loan.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Multi Option Trade Facility* bersifat *uncommitted (Letter of Credit* (*LC*) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)) sebesar Rp250.000 dari UOB, dengan sublimit:

- Fasilitas *Trust Receipt (TR) dan/atau Clean Trust Receipt (CTR)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.
- Fasilitas *CTR Reimbursement* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.
- Fasilitas *Revolving Credit Facility (RCF)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 27 April 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo pinjaman bank.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebagai bagian dari beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Maybank dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp250.000, serta *Forex Line* (*FX Line*) sebesar AS$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah maksimum fasilitas PPB dan *FX Line* masing-masing meningkat menjadi Rp450.000 dan AS$20.000.000. Pada tanggal 16 Mei 2016, telah dilakukan perubahan atas fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) dengan penambahan sublimit *Letter of Credit* (*LC*) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar AS$20.000.000 dan sublimit *Trust Receipt* (*TR*) sebesar AS$20.000.000, serta atas seluruh fasilitas pinjaman juga dapat digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo dan PT Austasia Stockfeed.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained uncommitted Multi Option Trade Facility (Letter of Credit LC and/or Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD)) amounting Rp250,000 from UOB, with sublimit as follows:

- *Trust Receipt Facility (TR) and/or Clean Trust Receipt (CTR) with maximum loanable amount of Rp250,000.*
- *CTR Reimbursement Facility with maximum loanable amount of Rp100,000.*
- *Revolving Credit Facility (RCF) with maximum loanable amount of Rp250,000.*

This facility is not secured by any collateral and will be due on April 27, 2021.As of December 31, 2020 and 2019, there was no outstanding short-term bank loan.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On November 18, 2014, the Company obtained Overdraft Loan (PRK) and Revolving Promissory Loan (RPL) as part of the loan facilities obtained from Maybank with a maximum amount of Rp50,000 and Rp250,000, respectively, and Forex Line (FX Line) amounting to US$5,000,000. On September 17, 2015, the maximum loanable amounts of RPL facility and FX Line were increased to Rp450,000 and US$20,000,000, respectively. On May 16, 2016, Revolving Promissory Loan (RPL) facilities was amended with additional sublimit Letter of Credit (LC) and/or Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD) amounting to US$20,000,000 and sublimit Trust Receipt (TR) amounting to US$20,000,000 being parts of the RPL facility. These facilities can also be used by PT Santosa Agrindo and PT Austasia Stockfeed.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas PRK dihapuskan dan dilakukan penambahan atas sublimit LC dan/atau SKBDN dan sublimit *TR* menjadi sebesar AS$30.000.000, dan juga penambahan *Forex Line* (*FX Line*) menjadi AS$40.000.000. Pada tanggal 30 November 2017, jumlah maksimum fasilitas PPB sublimit *LC* dan/atau SKBDN dan *TR* meningkat menjadi AS$36.000.000 dan tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp50.000 yang digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo. Pada tanggal 3 September 2018, fasilitas PPB sublimit *LC* dan/atau SKBDN dan *TR* meningkat menjadi AS$40.000.000 dan dilakukan penambahan sublimit *Invoice Financing* sebesar AS$40.000.000 pada fasilitas PPB tersebut, sedangkan fasilitas PRK ditutup. Pada tanggal 24 Oktober 2019, dilakukan penambahan sublimit *Counter Guarantee* dan/atau *Demand Guarantee* dan/atau Bank Garansi dan/atau SBLC sebesar AS$40.000.000 pada fasilitas PPB, dan dilakukan juga penambahan *FX Line* menjadi AS$70.000.000. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara, entitas anak. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas *FX Line* menjadi dapat digunakan juga oleh entitas anak PT Multi Makanan Permai (MMP). Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2021.

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

Pada tanggal 31 Januari 2017, PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Ganesha dengan jumlah maksimum Rp40.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2019. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin, peralatan dan kendaraan (Catatan 8 dan 13). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 5 Juni 2018.

Pada tanggal 28 Desember 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas pinjaman modal kerja dari Ganesha, yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp2.500 dan fasilitas Short Term Loan dengan jumlah maksimum Rp22.500. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Februari 2019. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, dan prasarana (Catatan 8 dan 13). Pada tahun 2019, fasilitas-fasilitas ini tidak diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo pinjaman bank.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (continued)

On December 20, 2016, PRK facility was closed and the loanable amount of sublimit LC and/or LCDD and sublimit TR was increased to US$30,000,000, and FX Line was increased to US$40,000,000. On November 30, 2017, the maximum amount of RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities was increased to US$36,000,000 and the Company obtained Overdraft Loan (PRK) with a maximum amount of Rp50,000 used by PT Santosa Agrindo a subsidiary. On September 3, 2018, RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities was increased to US$40,000,000 and there was addition to the sublimit for Invoice Financing amounting US$40,000,000, being parts of the RPL facility, whereas PRK facility was closed. On October 24, 2019, sublimit for Counter Guarantee and/or Demand Guarantee and/or Bank Guarantee and/or SBLC amounting US$40,000,000 was added to the RPL facility, and FX Line was also increased to US$70,000,000. These facilities can also be used by PT Vaksindo Satwa Nusantara, a subsidiary. On April 27, 2020, FX Line facility can also be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. These facilities are not secured by any collateral and will be due on October 24, 2021.

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

On January 31, 2017, PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from Ganesha, with maximum loanable amount of Rp40,000. This facility will due on January 31, 2019. This facility was collaterized with inventories, land, building, infrastructures, machinery, equipments and vehicles (Notes 8 and 13). This facility was fully paid on June 5, 2018.

On December 28, 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), a subsidiary, obtained several working capital loan facilities from Ganesha, consisting of an Overdraft Loan (PRK) facility with maximum loanable amount of Rp2,500 and Short Term Loan facility with maximum loanable amount of Rp22,500. These facilities was due on February 9, 2019. These facilities were collaterized with inventories, land, building, and infrastructures (Notes 8 and 13). In 2019, these facilities were not extended. On December 31, 2018, there was no outstanding short-term bank loan.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Pada tanggal 22 Desember 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari CIMB Niaga sebesar Rp4.500. Fasilitas PRK telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 Juli 2018. Pada tanggal 28 September 2016, AJS memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 2) sebesar Rp1.100. Fasilitas-fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 20 Juli 2018.

Suku bunga per tahunan utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

On December 22, 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), a subsidiary, obtained an Overdraft Loan (PRK) from CIMB Niaga amounting to Rp4,500. PRK facility has been extended several times, the latest is until July 21, 2018. On September 28, 2016, AJS obtained an Overdraft Loan (PRK 2) amounting to Rp1,100. These facilities were fully paid on July 20, 2018.

The annual interest rates on short-term bank loans for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4*)	2018 (Disajikan kembali – Catatan 4/ *As restated – Note 4*)	
Rupiah	5,80% - 9,75%	4,70% - 9,92%	4,70% - 10,13%	*Rupiah*
Dolar AS	2,40% - 2,95%	2,90% - 3,45%	2,45% - 3,98%	*US Dollar*

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas sebesar Rp257.644, Rp276.024 dan Rp77.557 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (Catatan 34).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Leverage ratio* tidak melebihi 4:1
- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas tidak melebihi 2,75:1
- Rasio total penjualan kotor para debitur *Club Deal*/total penjualan kotor Grup tidak kurang dari 70:100
- Total ekuitas wajib bernilai positif.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp257,644 Rp276,024 and Rp77,557 for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively (Note 34).

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratio and certain covenants are as follows:

- *The leverage ratio shall not exceed 4:1*
- *The debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1*
- *The current ratio shall be at least 1:1*
- *The net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1*
- *The Club Deal borrowers' ratio of total gross sales/the Group' total gross sales shall not be less than 70:100*
- *The total equity must be positive.*

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the Company and related subsidiaries have complied with all of the covenants of the short-term bank loans as disclosed in this Note.

18. UTANG USAHA / *18. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and finished goods from third parties and related parties. The details of trade payables are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	
Pihak berelasi (Catatan 36d)	1.608.063	1.637.430	1.881.432	*Related parties (Note 36d)*
Pihak ketiga				*Third parties*
Pemasok dalam negeri	842.596	968.752	1.031.196	*Local suppliers*
Pemasok luar negeri	53.157	159.786	720.774	*Foreign suppliers*
Subtotal	895.753	1.128.538	1.751.970	*Sub-total*
Total	**2.503.816**	**2.765.968**	**3.633.402**	***Total***

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	
Lancar	2.471.227	2.672.131	3.430.988	*Current*
Lewat jatuh tempo:				*Overdue*:
1 - 3 bulan	29.450	84.467	193.608	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	1.533	8.438	4.442	*3 - 6 months*
Lebih dari 6 bulan	1.606	932	4.364	*More than 6 months*
Total	**2.503.816**	**2.765.968**	**3.633.402**	**Total**

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 14 sampai 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 120 days.

18. UTANG USAHA (lanjutan) / *18. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currency denomination are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Rupiah	857.909	975.135	1.635.970	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 42)				*Foreign currencies (Note 42)*
Dolar AS	1.634.157	1.784.044	1.979.715	*US Dollar*
Yuan China	9.112	3.347	-	*China Yuan*
Euro	2.475	2.924	14.646	*Euro*
Pounsterling Inggris	160	154	117	*Great Britain Poundsterling*
Rupee India	3	-	-	*India Rupee*
Dolar Australia	-	266	1.114	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	-	98	1.840	*Singapore Dollar*
Total	**2.503.816**	**2.765.968**	**3.633.402**	***Total***

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLES*

Rincian akun utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other payables are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Kemitraan	358.307	279.872	215.747	*Agents*
Pengiriman	29.077	27.434	22.902	*Freight*
Proyek	19.882	48.307	15.716	*Projects*
Dividen	15.439	14.635	12.621	*Dividends*
Barang teknik dan suku cadang	10.442	20.640	33.739	*Technical goods and spare parts*
Lain-lain	206.746	229.385	194.522	*Others*
Total	**639.893**	**620.273**	**495.247**	***Total***

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	15.048	-	*Income tax Article 25*
Pajak Penghasilan luar negeri	6.445	3.372	2.033	*Foreign corporate income tax*
Pajak Pertambahan Nilai	12.730	10.060	5.649	*Value-Added Tax*
Pajak lainnya	312	-	-	*Other tax*
Total	**19.487**	**28.480**	**7.682**	***Total***

b. Tagihan restitusi pajak / *b. Claims for tax refund*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Lebih bayar pajak penghasilan badan:				*Overpayment of corporate income taxes:*
Tahun 2020	4.049	-	-	*Year 2020*
Tahun 2019	178.320	180.375	-	*Year 2019*
Tahun 2018	272	72.401	71.911	*Year 2018*
Tahun 2017	9.540	25.256	53.851	*Year 2017*
Tahun 2016	16.811	16.817	25.686	*Year 2016*
Tahun 2015	-	366	366	*Year 2015*
Tahun 2013	-	1.574	2.027	*Year 2013*
Surat Keputusan Pajak:				*Tax Assessment Letters:*
Pajak penghasilan:				*Income taxes:*
Pasal 26	79.872	214.340	214.340	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	2.536	11.017	-	*Value-Added Tax*
Pajak final lain	-	-	59.978	*Other final tax*
Total	**291.400**	**522.146**	**428.159**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan

Pajak Penghasilan Pasal 26

Pada tahun 2016, 2017 dan 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2017 sebesar Rp214.340 (2017: Rp213.156). Perusahaan tidak setuju dengan seluruh ketetapan kurang bayar tersebut. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perusahaan melakukan pembayaran pendahuluan namun mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk keseluruhan ketetapan tersebut. Jumlah pembayaran pendahuluan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian "Tagihan Restitusi Pajak" pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 30 Juli 2019 Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan banding Perusahaan untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2015 sebesar Rp134.471. Perusahaan sudah menerima pengembalian pajak atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut pada tanggal 14 April 2020 dan atas keputusan pengadilan tersebut pihak DJP mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 11 November 2019.

Pada bulan November 2020, Perusahaan menerima putusan Mahkamah Agung untuk sebagian kasus tahun pajak 2013 – 2015 dengan nilai Rp56.681 yang memenangkan DJP. Menanggapi putusan tersebut, Perusahaan saat ini sedang dalam proses menempuh langkah hukum lanjutan. Perusahaan sangat percaya bahwa terdapat fakta-fakta dan bukti-bukti yang belum dipertimbangkan sebelumnya oleh Mahkamah Agung dan oleh karena itu menyebabkan kekeliruan dalam putusannya. Terlepas dari rencana langkah hukum lanjutan, Perusahaan sudah membayar di muka nilai yang sama kepada Pemerintah pada tanggal 13 Januari 2021 setelah menerima perintah pembayaran dari DJP sesuai putusan Mahkamah Agung.

20. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

The Company

Income Tax Article 26

In 2016, 2017 and 2018, the Company received Tax Assessment Letters confirming the underpayment of article 26 income tax for fiscal year 2013 up to 2017 totaling Rp214,340 (2017: Rp213,156). The Company did not agree with the entire assessment. In accordance with the prevailing regulation, the Company prepaid the said underpayment amount while filing objection letters with the Directorate General of Tax ("DGT") for all the assessment letters. The prepaid amount was presented on the consolidated statement of financial position under "Claims for Tax Refund" as of December 31, 2020 and 2019.

On July 30, 2019, the Tax Court ruled in favor of the Company for the cases relating to 2013 up to 2015 fiscal years with exposure amount of Rp134,471. The Company received the refund resulting from such court decision on April 14, 2020 and with regards to the Court Ruling, DGT submitted Judicial Review to Supreme Court on November 11, 2019.

In November 2020, the Company received Supreme Court's decisions for a portion of the 2013 - 2015 cases with a total exposure of Rp56,681, which are in favor of the DGT. As a response to such decision, the Company is currently in the process of taking the next legal action. The Company strongly believes there are valid facts and evidences that were not considered during the previous proceedings at the Supreme Court, and accordingly made the erroneous decisions were made. Despite of the ongoing plan, Company made an advance transfer at the same amount to the Government on January 13, 2021, soon after it received payment instructions from the DGT following the Supreme Court's decision.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengakui provisi yang dicatat sebagai bagian dari "Beban akrual" (Catatan 21) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan beban terkait senilai Rp134.471 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, untuk mencerminkan total eksposur dari seluruh kasus yang telah diproses Mahkamah Agung.

Kasus yang tersisa untuk tahun pajak 2016 dan 2017 sebesar Rp79.872 sedang dalam tahap banding di pengadilan pajak.

Pada bulan November 2019, Perusahaan juga menerima surat Keputusan Keberatan Pasal 26 untuk masa pajak Juni 2017 yang menetapkan Kurang Bayar sebesar Rp1.186 atas surat Keputusan Keberatan tersebut Perusahaan tidak setuju dan mengajukan banding pada tanggal 19 Februari 2020.

Pajak Penghasilan Badan dan Lainnya

Pada bulan Maret dan Mei 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan jenis pajak lainnya untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp23.002 Perusahaan telah melakukan pembayaran atas ketetapan tersebut pada bulan April dan Juni 2019.

Pajak final lain

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan Penolakan Revaluasi Aset Tetap untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp59.978. Pada bulan Maret 2017, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Desember 2017, Pengadilan Pajak menolak gugatan tersebut. Perusahaan sudah menerima seluruh pengembalian pajak tersebut sebesar Rp49.453 pada bulan September 2019 dan Rp10.521 pada bulan Oktober 2019.

20. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

The Company (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

As of December 31, 2020, the Company recognized a provision as part of "Accrued expenses" (Note 21) in the consolidated statement of financial position, and a corresponding expense in the amount of Rp134,471 as part of "Other expenses" in its consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, to reflect the total exposure from the entire cases that had been processed by the Supreme Court.

The remaining cases for 2016 up to 2017 fiscal years amounting of Rp79,872 are still being processed by the Tax Court.

In November 2019, the Company also received tax objection decision letter for June 2017 fiscal period amounting to Rp1,186. The Company disagreed with the tax objection decision letter and filed an appeal with the Tax Court on February 19, 2020.

Corporate Income Tax and Other Taxes

In March and May 2019, the Company received Tax Assessment Letters confirming underpayments of corporate income tax and various other taxes for fiscal year 2016 amounting to Rp23,002. The Company settled the liabilities arising from the assessments in April and June 2019.

Other final tax

In 2016, the Company received Tax Assessment Letter of Revaluation of Fixed Assets for fiscal year 2015 amounting to Rp59,978. In March 2017, the Company filed a lawsuit to the Tax Court. In December 2017, Tax Court has rejected the lawsuit. The Company had fully received the tax refund amounting to Rp49,453 in September 2019 and Rp10,521 in October 2019.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak

PT Santosa Agrindo (''SA'')

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2013

Pada tahun 2018, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp60.925. SA tidak setuju dan mengajukan keberatan pada tanggal 4 Juni 2018 sebesar Rp58.576. Pada bulan September 2019, DJP telah menerima sebagian keberatan sehingga Ketetapan Pajak Kurang Bayar menjadi Rp10.529. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, SA masih dalam proses banding untuk sisa kurang bayar pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2018, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp462.277. SA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 22 Oktober 2018 sebesar Rp461.921. Pada bulan September 2019, SA menerima Keputusan Keberatan yang menetapkan Kurang Bayar Pajak Perusahaan menjadi Rp7.847. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, SA masih dalam proses banding di pengadilan pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp38.411. SA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 24 Juli 2019 sebesar Rp38.202. Pada tanggal 17 Juni 2020 SA menerima sebagian keputusan keberatan yang menetapkan Kurang Bayar menjadi Rp31.825 yang semula Rp38.202. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, SA masih dalam proses banding di pengadilan pajak.

20. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries

PT Santosa Agrindo (''SA'')

Tax Assessment Letters for fiscal year 2013

In 2018, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2013 amounting to Rp60,925. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on June 4, 2018 amounting to Rp58,576. In September 2019, the DGT decided in favor of SA for most parts of the objection and accordingly reduced the underpayment amount to Rp10,529. As of the completion date of these consolidated financial statements, SA is still in the process of court appeal for the remaining exposure.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2018, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp462,277. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on October 22, 2018 amounting to Rp461,921. In September 2019, the DGT decided in favor of SA for most parts of the objection and accordingly reduced the underpayment amount to Rp7,847. As of the completion date of these consolidated financial statements, SA is still in the process of appeal at the Tax Court for the remaining exposure.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp38,411. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 24, 2019 amounting to Rp38,202. On June 17, 2020 SA received a decision from DGT which reduced the amount of underpayment to Rp31,825. from an initial amount of Rp38,202. As of the completion date of these consolidated financial statements, SA is still in the process of appeal at the Tax Court for the remaining exposure.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Santosa Agrindo (''SA'') (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada tahun 2020, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp17.402. SA sudah menerima pengembalian pajak sesuai Surat Ketetapan Pajak tersebut di tahun 2020.

PT Austasia Stockfeed (''AS'')

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2018, AS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp236.654. AS tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 5 Oktober 2018 sebesar Rp236.619. Pada bulan September 2019, AS menerima Keputusan Keberatan yang menetapkan Lebih Bayar Pajak Perusahaan menjadi Rp11.730. AS sudah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak tersebut pada tanggal 4 Mei 2020.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, AS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp3.085. AS tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 24 Juli 2019 sebesar Rp3.085. Pada tanggal 25 September 2020 AS menerima keputusan keberatan yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp10.598. AS sudah menerima pengembalian pajak atas Keputusan Keberatan tersebut pada tanggal 26 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, AS masih dalam proses banding di pengadilan pajak untuk porsi lebih bayar lainnya sebesar Rp1.942.

20. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Santosa Agrindo (''SA'') (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In 2020, SA received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp17,402. SA already received the tax refund relating to the overpayment in 2020.

PT Austasia Stockfeed (''AS'')

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2018, AS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp236,654. AS disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on October 5, 2018 amounting to Rp236,619. In September 2019, AS received the decision for the objection, which stated that the entire objection was accepted and that AS is still eligible to receive tax refund amounting to Rp11,730. AS received the tax refund as a result of the decision on May 4, 2020.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, AS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp3,085. AS disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 24, 2019 amounting to Rp3,085. On September 25, 2020 AS received the decision for the objection, which stated that most of the objection was accepted and that AS is still eligible to receive tax refund amounting to Rp10,598. AS received the tax refund relating to the overpayment on October 26, 2020. As of the completion date of these consolidated financial statements, AS is still in the process of appeal at the Tax Court for outstanding overpayment amounting Rp1,942.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Austasia Stockfeed (''AS'') (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada tahun 2020, AS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp4.980. AS sudah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak tersebut pada tanggal 7 Mei 2020.

PT Suri Tani Pemuka ("STP")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, STP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp1.882. STP tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 23 Juli 2019. Pada tanggal 20 Juli 2020 STP menerima keputusan keberatan yang menetapkan lebih bayar menjadi Rp7.220. STP menerima seluruh pengembalian pajak atas keputusan keberatan pada tanggal 19 Agustus 2020.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada tahun 2020, STP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp12.167. STP menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak tersebut pada tanggal 11 Mei 2020.

PT Artha Lautan Mulya ("ALM")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada tahun 2020, ALM menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp545. ALM sudah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak tersebut pada tanggal 9 April 2020.

20. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Austasia Stockfeed (''AS'') (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In 2020, AS received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp4,980. AS already received the tax refund relating to the overpayment on May 7, 2020.

PT Suri Tani Pemuka ("STP")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, STP received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp1,882. STP disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 23, 2019. On July 20, 2020 STP received the decision for the objection, which stated that most of the objection was accepted and that STP is still eligible to receive tax refund amounting to Rp7,220. STP received all of the tax refund on August 19, 2020.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In 2020, STP received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp12,167. STP received the tax refund relating to the overpayment on May 11, 2020.

PT Artha Lautan Mulya ("ALM")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In 2020, ALM received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp545. ALM received the tax refund relating to the overpayment on April 9,2020.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bumi Asri Lestari ("BAL")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada tahun 2020, BAL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp214. BAL sudah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak tersebut pada tanggal 11 Mei 2020.

PT Ciomas Adisatwa ("CA")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, CA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp4.993. CA setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan sudah melakukan pelunasan Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada bulan Februari 2020, CA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak terkait kurang bayar dan penalti untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp1.501. CA menerima dan telah menyelesaikan keseluruhan ketetapan tersebut.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2015

Pada tahun 2019, CA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak terkait kurang bayar dan penalti untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp147.383. CA menerima dan akan menyelesaikan sejumlah Rp1.424, namun demikian mengajukan pembatalan atas ketetapan sebesar Rp145.959 karena tidak berdasar dan merupakan penalti terkait penerbitan Faktur Pajak Pertambahan Nilai atas transaksi yang tidak tergolong penyerahan barang kena pajak.

Permohonan pembatalan tersebut dikabulkan oleh DJP melalui surat keputusan tanggal 30 November 2020, kecuali untuk nilai yang tidak material sejumlah Rp3,5.

20. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bumi Asri Lestari ("BAL")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In 2020, BAL received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp214. BAL received the tax refund relating to the overpayment on May 11, 2020.

PT Ciomas Adisatwa ("CA")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, CA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp4,993. CA agreed with such tax assessment letters and settled the liabilities arising from the assessments.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In Februari 2020, CA received various tax assessment letters concerning underpayment and penalties for fiscal year 2016 amounting to Rp1,501. CA accepted and has settled the whole assessment amount.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2015

In 2019, CA received various tax assessment letters concerning underpayment and penalties for fiscal year 2015 amounting to Rp147,383. CA accepted the assessment and settled amounting to Rp1,424 however, CA filed cancellation of assessment amounting to Rp145,959 for the reason that the penalty referred to in such assessment is groundless as it is related to the failure to issue VAT invoices for transactions that do not represent transfer of taxable goods.

CA's request for cancellation was granted by the DGT through a decision letter dated November 30, 2020, except for an immaterial amount of Rp3.5.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Multi Makanan Permai ("MMP")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, MMP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp2.778. MMP setuju dengan surat ketetapan tersebut. MMP telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada tahun 2020, MMP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp6.514. MMP setuju dengan surat ketetapan tersebut. MMP telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut di tahun 2020.

PT Iroha Sidat Indonesia ("ISI")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, ISI menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp1.197. ISI setuju dengan surat ketetapan tersebut. ISI telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada tahun 2020, ISI menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp417. ISI setuju dengan surat ketetapan tersebut. ISI sudah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak tersebut pada tanggal 15 Mei 2020.

20. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Multi Makanan Permai ("MMP")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, MMP received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp2,778. MMP agreed with such tax assessment letters. MMP has received the tax refund relating to the overpayment.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In 2020, MMP received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp6,514. MMP agreed with such tax assessment letters. MMP already received the tax refund relating to the overpayment in 2020.

PT Iroha Sidat Indonesia ("ISI")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, ISI received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp1,197. ISI agreed with such tax assessment letters. ISI received the tax refund relating to the overpayment.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In 2020, ISI received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp417. ISI agreed with such tax assessment letters. ISI received the tax refund relating to the overpayment on May 15, 2020.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Indojaya Agrinusa ("IAG")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2015

Pada tahun 2019, IAG menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp4.107. IAG tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 20 Januari 2020 atas ketetapan sebesar Rp3.937. Pada bulan Desember 2020, IAG mendapat keputusan keberatan dari DJP yang mengurangi nilai ketetapan pajak kurang bayar menjadi Rp919. Manajemen IAG menerima keputusan keberatan tersebut.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2019, IAG menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp6.637. IAG tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 20 Januari 2020 atas ketetapan sebesar Rp6.524. Pada bulan Desember 2020, IAG mendapat keputusan keberatan dari DJP yang mengurangi nilai ketetapan pajak kurang bayar menjadi Rp1.746. Manajemen IAG menerima keputusan keberatan tersebut.

PT So Good Food ("SGF")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SGF menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menolak pembiayaan beberapa pos biaya untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp37.464. SGF tidak setuju atas koreksi biaya tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tahun 2019. Pada bulan September 2020, SGF mendapat keputusan keberatan yang menolak seluruh keberatan SGF. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, SGF masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

20. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Indojaya Agrinusa ("IAG")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2015

In 2019, IAG received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2015 amounting to Rp4,107. IAG disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on January 20, 2020 for the assessment amounting to Rp3,937. In December 2020, IAG received the decision for its objection from the DGT which reduced the underpayment amount to Rp919. Management of IAG accepted the objection decision.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2019, IAG received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp6,637. IAG disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on January 20, 2020 for the assessment amounting to Rp6,524. In December 2020, IAG received a decision for its objection from the DGT which reduced the underpayment amount to Rp1,746. Management of IAG accepted the objection decision.

PT So Good Food ("SGF")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SGF received various tax assessment letters from the DGT that rejected the deductibility of certain expenses in SGF's corporate income tax return for 2017 in the amount of Rp37,464. SGF disagreed with such assessment and filed an objection with the DGT in 2019. In September 2020, SGF received the decision for such objection which rejected SGF's request. As of the completion date of these consolidated financial statements, SGF is still in the process of appeal at the Tax Court.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT So Good Food Manufacturing ("SGFM")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2013

Pada tahun 2015, SGFM menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menolak pembiayaan beberapa pos biaya untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp17.231. SGFM tidak setuju atas koreksi biaya tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tahun 2015. Pada tahun 2016 SGFM mendapat keputusan atas keberatan tersebut yang menolak seluruh keberatan SGFM. Sebagai tanggapan atas keputusan tersebut, SGFM mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tahun yang sama. Pada bulan September 2019 SGFM menerima keputusan pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya permohonan SGFM. Atas keputusan banding ini pihak DJP mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan Desember 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses peninjauan kembali masih berjalan.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2014

Pada tahun 2017, SGFM menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp1.736. SGFM tidak setuju dengan surat ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tahun 2017. Pada tahun 2018, SGFM mendapat keputusan keberatan yang menolak seluruh keberatan SGFM. Atas keputusan tersebut, SGFM mengajukan banding pada bulan Desember 2018. Pada bulan November 2020 SGFM telah menerima putusan Pengadilan Pajak yang mengurangi nilai ketetapan kurang bayar pajak menjadi Rp933.

20. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT So Good Food Manufacturing ("SGFM")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2013

In 2015, SGFM received various tax assessment letters from the DGT that rejected the deductibility of certain expenses in SGF's corporate income tax return for 2013 in the amount of Rp17,231. SGFM disagreed with such assessment and filed an objection with the DGT in 2015. In 2016, SGFM received the decision for such objection which rejected SGFM's request. As a response, SGFM filed an appeal with the Tax Court in the same year. In September 2019, SGFM received Tax Court's decision which was in favor of SGFM. The DGT, as a response, filed a judicial review with the Supreme Court in December 2019. As of the completion date of these consolidated financial statements, the judicial review is still on going.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2014

In 2017, SGFM received various tax assessment letters concerning underpayment of VATs for fiscal year 2014 amounting Rp1,736. SGFM disagreed with such assessment and filed an objection with the DGT in 2017. In 2018, SGFM received the decision for such objection which rejected SGF's request. As a response, SGFM filed an appeal with the Tax Court in December 2018. In November 2020, SGFM received Tax Court's decisions which reduced the underpayment to Rp933.

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Pajak penghasilan				*Income taxes*
Pasal 15	19	5	-	*Article 15*
Pasal 21	18.676	18.032	17.021	*Article 21*
Pasal 22	1.887	1.716	1.933	*Article 22*
Pasal 23	5.361	4.955	5.747	*Article 23*
Pasal 25	1.148	2.332	8.995	*Article 25*
Pasal 26	10.831	10.456	180	*Article 26*
Pasal 29	239.602	79.332	366.889	*Article 29*
Pajak penghasilan badan entitas anak di luar negeri	477	185	26.710	*Corporate income tax of foreign subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	19.544	26.654	25.739	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan final	1.962	3.637	3.622	*Final income tax*
Total	**299.507**	**147.304**	**456.836**	***Total***

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

d. Components of income tax expense (benefit)

Details of income tax expense (benefit) for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Tahun berjalan				*Current*
Perusahaan	309.020	502.452	590.469	*The Company*
Entitas anak	179.614	194.975	384.282	*Subsidiaries*
Subtotal	488.634	697.427	974.751	*Sub-total*
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 20f)				*Adjustments in respect of the previous years (Note 20f)*
Perusahaan	-	12.178	-	*The Company*
Entitas anak	5.158	11.401	4.942	*Subsidiaries*
Subtotal	5.158	23.579	4.942	*Sub-total*
Manfaat pajak tangguhan				*Deferred tax benefit*
Perusahaan	(13.351)	(8.704)	(93.385)	*The Company*
Entitas anak	(23.254)	(11.739)	(56.382)	*Subsidiaries*
Subtotal	(36.605)	(20.443)	(149.767)	*Sub-total*
Total	**457.187**	**700.563**	**829.926**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian manfaat pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Components of income tax expense (benefit) (continued)

Details of deferred tax benefit for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	**2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	
Perusahaan				***The Company***
Beban imbalan kerja	33.087	13.718	(9.587)	*Employee benefits expense*
Keuntungan belum terealisasi persediaan	4.678	(10.116)	13.682	*Unrealized profit on inventories*
Beban akural	(27.044)	(4.699)	48.912	*Accrued expenses*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	2.951	4.032	(194)	*Allowances for impairment losses of receivables*
Deemed dividend	-	3.120	26.618	*Deemed dividend*
Aset tetap	(2.068)	1.211	13.473	*Fixed assets*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(253)	964	481	*Allowance for decline in market value of inventory*
Lain-lain	2.000	474	-	*Others*
Subtotal	13.351	8.704	93.385	*Sub-total*
Entitas anak				***Subsidiaries***
Rugi fiskal	57.939	23.403	411	*Tax losses*
Beban imbalan kerja	(30.264)	972	19.274	*Employee benefits expense*
Aset tetap	(5.397)	(11.288)	4.835	*Fixed assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	2.716	5.572	1.258	*Allowances for impairment losses of receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(954)	(3.022)	(4.228)	*Allowances for decline in market value of inventories*
Keuntungan belum terealisasi persediaan	865	(1.606)	6.490	*Unrealized profit on inventories*
Aset biologis	1.019	(1.524)	4.772	*Biological assets*
Beban akrual	(4.359)	723	17.819	*Accrued expenses*
Deemed dividend	-	189	-	*Deemed dividend*
Liabilitas pengembalian	-	(243)	4.790	*Refund liability*
Lain-lain	1.689	(1.437)	961	*Others*
Subtotal	23.254	11.739	56.382	*Sub-total*
Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto	**36.605**	**20.443**	**149.767**	***Deferred tax benefit (expense), net***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

e. Pajak penghasilan badan / *e. Corporate income tax*

Pajak kini / *Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	**2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.679.091	2.494.477	2.918.114	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	(460.810)	(398.138)	(1.038.965)	*Profit before income tax of the subsidiaries and eliminations*
Laba sebelum pajak Penghasilan Perusahaan	1.218.281	2.096.339	1.879.149	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer:				***Temporary differences:***
Imbalan kerja jangka panjang	115.784	68.588	(38.821)	*Long-term employee benefits*
Beban akrual	(90.955)	(21.122)	194.903	*Accrued expenses*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	14.568	20.159	(476)	*Allowances for impairment losses of receivables*
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(57.478)	6.056	53.852	*Difference between fiscal and commercial depreciation*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(1.286)	4.822	1.928	*Allowance for impairment losses of inventory*
Deemed dividend	-	-	130.839	*Deemed dividend*
Penyusutan aset hak guna	16.326	-	-	*Depreciation of right of use assets*
Penyisihan atas penurunan investasi	10.000	-	-	*Allowance for impairment losses of investment*
Pembayaran dan bunga atas liabilitas sewa	(15.141)	-	-	*Payment and interest of lease liability*
Beda tetap:				***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	455.120	347.730	160.826	*Non-deductible expenses*
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(36.083)	(9.350)	(16.883)	*Interest income already subjected to final tax*
Penghasilan sewa	(2.717)	(960)	(814)	*Rent income*
Pendapatan lain-lain	-	-	(2.627)	*Other income*
Laba kena pajak Perusahaan	**1.626.419**	**2.512.262**	**2.361.876**	***Taxable income during the year of the Company***
Beban pajak penghasilan - kini	309.020	502.452	590.469	*Income tax expense - current year*
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(151.432)	(479.509)	(407.931)	*Less: prepaid income taxes*
Utang pajak penghasilan Perusahaan	**157.588**	**22.943**	**182.538**	***Income tax payable of the Company***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2019 ke Kantor Pajak.

20. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current tax (continued)

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2020, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2020 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2019, as stated in the foregoing have been reported by the Company in its 2019 SPT as submitted to the Tax Office.

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019*** **(Disajikan kembali - Catatan 4/** ***As restated - Note 4*****)**	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018*** **(Disajikan kembali - Catatan 4/** ***As restated - Note 4*****)**	
Utang pajak penghasilan				***Income tax payable***
Perusahaan	157.588	22.943	182.538	*The Company*
Entitas anak	82.014	56.389	184.351	*Subsidiaries*
Total	239.602	79.332	366.889	*Total*
Tagihan restitusi pajak				***Claims for tax refund***
Perusahaan	79.872	214.340	274.318	*The Company*
Entitas anak	211.528	307.806	153.841	*Subsidiaries*
Total	**291.400**	**522.146**	**428.159**	***Total***

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calender's days within one fiscal year.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No.1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut :

a. 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021,
b. 20% untuk tahun pajak 2022, dan
c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP 56/2015. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2020.

20. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current tax (continued)

Subsequently on March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation as a Substitute of Laws (Perppu) No.1 Year 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021,
b. 20% effective starting Fiscal Year 2022, and
c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a and b above.

On January 28, 2021, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with PP 56/2015. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2020 corporate income tax calculations.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	**2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.679.091	2.494.477	2.918.114	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	369.400	623.619	729.528	*Income tax expense calculated at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:				*Tax effects on permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	123.015	110.516	48.945	*Non-deductible expenses*
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(11.343)	(2.184)	(8.694)	*Interest income already subjected to final tax*
Penghasilan sewa	(2.883)	(2.063)	(3.714)	*Rent income*
Pendapatan dividen		-	176	*Dividend income*
Pendapatan lain-lain	(715)	(640)	(13.385)	*Other income*
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 20d)	5.158	23.579	4.942	*Adjustments in respect of the previous years (Note 20d)*
Penyesuaian saldo awal	(2.530)	9.691	(4.998)	*Adjustment in beginning balance*
Efek pengurangan tarif pajak	(49.038)	(121.711)	(425)	*Effect of tax rate reduction*
Deemed dividend	-	(3.130)	2.951	*Deemed dividend*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	18.020	68.276	74.916	*Unrecognized deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan yang diakui	(3.118)	(4.983)	-	*Recognized deferred tax assets*
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	15.069	-	-	*Adjustment in changes of tax rate*
Lain-lain	(3.848)	(407)	(316)	*Others*
Beban pajak penghasilan	**457.187**	**700.563**	**829.926**	***Income tax expense***

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

g. Deferred tax assets (liabilities)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	
Beban imbalan kerja	327.986	277.467	251.069	*Employee benefits expense*
Aset tetap	(104.123)	(90.924)	(77.956)	*Fixed assets*
Rugi fiskal	83.823	25.883	3.122	*Tax losses*
Beban akrual	52.611	84.149	82.946	*Accrued expenses*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	28.636	22.819	13.176	*Allowances for impairment losses of receivables*
Keuntungan belum terealisasi persediaan	22.059	16.516	28.238	*Unrealised profit of inventories*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	2.406	3.745	5.728	*Allowances for decline in market value of inventories*
Aset hak guna	67	-	-	*Right of use assets*
Aset biologis	-	(1.019)	505	*Biological asset*
Deemed dividend	-	-	(3.309)	*Deemed dividend*
Lain-lain	1.692	(1.960)	(529)	*Others*
Aset pajak tangguhan, neto	**415.157**	**336.676**	**302.990**	***Deferred tax assets, net***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan) / *g. Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(8.965)	(8.518)	(10.067)	*Foreign exchange differences from translation of the financial statements*
Aset tetap	(4.964)	(10.698)	(9.723)	*Fixed assets*
Beban imbalan kerja	552	3.862	5.242	*Employee benefits expense*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	133	-	74	*Allowances for decline in market value of inventories*
Aset hak guna	(37)	-	-	*Right of use assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	-	149	149	*Allowances for impairment losses of receivables*
Lain-lain	187	95	-	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	**(13.094)**	**(15.110)**	**(14.325)**	***Deferred tax liabilities, net***

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp55.446 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp167.761 dan 2018: Rp148.964) dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax loss carryforward of Rp55,446 as of December 31, 2020 (2019: Rp167,761 and 2018: Rp148,964), on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

21. BEBAN AKRUAL / *21. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consists of:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Penyisihan pajak (Catatan 20b)	134.471	-	-	*Tax provisions (Note 20b)*
Pemasaran	77.840	80.776	59.761	*Marketing*
Bunga	86.536	92.604	95.637	*Interest*
Telepon dan listrik	36.744	19.354	16.690	*Telephone and electricity*
Pengangkutan	10.394	12.402	14.511	*Transportation*
Jasa konsultan	7.692	12.776	7.014	*Consultant service*
Produksi	5.368	4.187	9.276	*Production*
Pemeliharaan	5.072	4.674	7.037	*Maintenance*
Umum	4.474	3.659	24.914	*General*
Asuransi	965	2.297	1.962	*Insurance*
Impor	903	4.261	3.292	*Import*
Biaya bank	-	38.192	-	*Bank charges*
Lain-lain	58.559	55.954	59.246	*Others*
Total	**429.018**	**331.136**	**299.340**	***Total***

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *22. LONG-TERM BANK LOANS*

Rincian akun utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut: / *The details of long-term bank loans are as follows:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Rupiah				*Rupiah*
Fasilitas Pinjaman *Club Deal*	1.934.125	850.000	-	*Club Deal Loan Facility*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	470.833	261.833	195.833	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	270.000	-	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	177.891	300.665	395.684	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	-	-	35.226	*PT Bank Ganesha Tbk*
Total	2.852.849	1.412.498	626.743	*Total*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	510.128	241.773	146.995	*Current portion of long-term bank loans*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(15.497)	(105)	-	*Less unamortized transaction costs*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto	494.631	241.668	146.995	*Current portion of long-term bank loans, net*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.342.721	1.170.725	479.748	*Net of current maturity*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(50.309)	(63.556)	(1.342)	*Less unamortized transaction costs*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto	**2.292.412**	**1.107.169**	**478.406**	***Long-term bank loans net of current maturity***

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman *Club Deal*

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp2.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*.

Fasilitas pinjaman tersebut bertujuan untuk:
- melakukan pembayaran lebih awal atau pelunasan penuh atas Obligasi Rupiah Seri A Perusahaan sebesar Rp850.000;
- keperluan pengeluaran modal sebesar Rp1.150.000 dengan rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:
  - Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp1.150.000.
  - PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.
  - PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp450.000.
  - PT Vaksindo Satwa Nusantara jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp120.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2024.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal Loan Facility

On August 28, 2019, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries, obtained Term Loan Facilities of Rp2,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the Mandate Lead Arranger while BCA acts as the Facility Agent.

The purposes of the loan are:
- *prepayment or repayment in full the Company's Series A Rupiah Bonds amounting to Rp850,000;*
- *Capital expenditure financing amounting up to Rp1,150,000 with the sublimit details for the Company and subsidiaries are as follows:*
  - *The Company with maximum facility amounting to Rp1,150,000.*
  - *PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting to Rp200,000.*
  - *PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting to Rp450,000.*
  - *PT Vaksindo Satwa Nusantara with maximum facility amounting to Rp120,000.*

This facility is not secured by any collateral and will mature on August 28, 2024.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Fasilitas KI akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2022. Pada tanggal 21 Desember 2018, IAG memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp116.000. Fasilitas KI-2 akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 6, 8 dan 13).

Pada tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp960.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 14 Desember 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 27 Maret 2020, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 dari BRI. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 6, 8 dan 13). Fasilitas KI akan jatuh tempo tanggal 27 Maret 2025.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT So Good Food (SGF), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020, memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 (KI-1) dan fasilitas Kredit Investasi 2 (KI-2) dari BCA dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp541.000 dan Rp59.000. Fasilitas KI-1 akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2021 dan KI-2 pada tanggal 28 Oktober 2022. Pada tanggal 19 September 2016, SGF memperoleh Kredit Investasi 3 (KI-3) dengan jumlah maksimum sebesar Rp34.160. Fasilitas KI-3 akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2023. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On November 29, 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Mandiri with a maximum amount of Rp200,000. Investment Credit facility will be due on November 28, 2022. On December 21, 2018, IAG obtained Investment Credit facility (KI-2) with a maximum amount of Rp116,000. KI-2 facility will be due on December 20, 2023. These facilities are collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 6, 8 and 13).

On December 15, 2020, the Company obtained Term Loan Facilities from Mandiri with a maximum amount of Rp960,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on December 14, 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On March 27, 2020 PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained an Investment Credit facility (KI) with a maximum amount of Rp300,000 from BRI. This facility is collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 6, 8 and 13). KI facility will be due on March 27, 2025.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On October 28, 2015, PT So Good Food (SGF), a subsidiary, acquired by Company on November 30, 2020, obtained Investment Credit facility 1 (KI-1) and Investment Credit facility 2 (KI-2) from BCA with a maximum amount of Rp541,000 and Rp59,000. KI-1 facility will be due on October 28, 2021 and KI-2 on October 28, 2022, On September 19, 2016, SGF obtained Investment Credit facility 3 (KI-3) with a maximum amount of Rp34,160. KI-3 facility will be due on September 19, 2023. These facilities are not secured by any collateral.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

Pada tanggal 29 Agustus 2016, PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Ganesha dengan jumlah maksimum sebesar Rp49.000. Fasilitas KI-1 akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2024. Fasilitas KI-1 ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2019. Pada tanggal 17 Januari 2017, SUL memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000. Fasilitas KI-2 akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2020. Fasilitas KI-2 ini telah dilunasi pada tanggal 14 November 2018. Pada tanggal 23 Januari 2018, SUL memperoleh fasilitas *Fixed Loan* (*FL*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000. Fasilitas *FL* akan jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2021. Fasilitas FL ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2019. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin, peralatan dan kendaraan (Catatan 8 dan 13).

Pada tanggal 28 Desember 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Ganesha dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas KI-1 akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2025. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, dan prasarana (Catatan 8 dan 13). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2019.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

On August 29, 2016, PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Ganesha with a maximum amount of Rp49,000. KI-1 facility will be due on May 30, 2024. This KI-1 facility was fully paid on January 16, 2019. On January 17, 2017, SUL obtained Investment Credit facility (KI-2) with a maximum amount of Rp1,000. KI-2 facility will be due on January 19, 2020. This KI-2 facility was fully paid on November 14, 2018. On January 23, 2018, SUL obtained Fixed Loan facility (FL) with a maximum amount of Rp25,000. FL facility will be due on February 12, 2021. This FL facility was fully paid on January 16, 2019. These facilities were collaterized with inventories, land, building, infrastructures, machinery, equipment and vehicles (Notes 8 and 13).

On December 28, 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI)*, a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Ganesha, with a maximum amount of Rp10,000. KI-1 facility will be due on February 1, 2025. This facility is collaterized with inventories, land, building, and infrastructures (Notes 8 and 13). This facility was fully paid on February 7, 2019.*

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Suku bunga per tahunan utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

22. LONG-TERMS BANK LOANS (continued)

The annual interest rates on long-term bank loans for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4*)	2018 (Disajikan kembali – Catatan 4/ *As restated – Note 4*)	
Rupiah	6,31% - 10,00%	7.80% - 10,00%	9,00% - 12,00%	*Rupiah*

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas masing-masing sebesar Rp187.119, Rp59.730 dan Rp56.525 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (Catatan 34).

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp187,119 and Rp59,730 and Rp56,525 *for the year ended December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively (Note 34).*

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratio and certain covenants are as follows:

- *Leverage ratio* tidak melebihi 4:1
- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas tidak melebihi 2,75:1
- Rasio total penjualan kotor para debitur *Club Deal*/total penjualan kotor Grup tidak kurang dari 70:100
- Total ekuitas wajib bernilai positif.

- *The leverage ratio shall not exceed 4:1*
- *The debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1*
- *The current ratio shall be at least 1:1*
- *The net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1*
- *The Club Deal borrowers' ratio of total gross sales/the Group' total gross sales shall not be less than 70:100*
- *The total equity must be positive.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the Company and related subsidiaries have complied with all of the covenants of long-term bank loans as disclosed in this Note.

23. UTANG OBLIGASI / *23. BONDS PAYABLE*

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut: / *The details of bonds payable are as follows:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Rupiah				*Rupiah*
Nilai nominal	1.150.000	1.150.000	2.000.000	*Nominal value*
Biaya penerbitan obligasi	(2.738)	(4.790)	(9.901)	*Bonds issuance cost*
Mata uang asing				*Foreign currency*
Dolar AS (Catatan 42)				*US Dollar (Note 42)*
Nilai nominal				*Nominal value*
(2020: AS$250.000.000)				*(2020: US$250,000,000)*
(2019: AS$250.000.000)				*(2019: US$250,000,000)*
(2018: AS$250.000.000)	3.526.253	3.475.250	3.620.250	*(2018: US$250,000,000)*
Biaya penerbitan obligasi				*Bonds issuance cost*
(2020: AS$2.149.678)				*(2020: US$2,149,678)*
(2019: AS$3.815.150)				*(2019: US$3,815,150)*
(2018: AS$5.130.585)	(30.321)	(53.035)	(74.296)	*(2018: US$5,130,585)*
Diskon obligasi				*Bonds discount*
(2020:AS$145.771)				*(2020:US$145,771)*
(2019:AS$259.408)				*(2019:US$259,408)*
(2018:AS$349.767)	(2.056)	(3.606)	(5.065)	*(2018:US$349,767)*
Total utang obligasi	4.641.138	4.563.819	5.530.988	*Total bonds payable*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(149.421)	-	(846.742)	*Less current maturity*
Utang obligasi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**4.491.717**	**4.563.819**	**4.684.246**	***Long-term bonds payable, net of current maturity***

Pada tanggal 2 Mei 2013, Comfeed Finance B.V., entitas anak, sebagai penerbit, Perusahaan, sebagai *parent guarantor*, entitas anak tertentu yang disebutkan dalam Perjanjian (Entitas anak dari Perusahaan), sebagai *subsidiary guarantors* dan Bank New York Mellon, sebagai wali amanat, telah menandatangani Perjanjian, dimana, penerbit, menerbitkan *6% Senior Notes Due 2018* (*"Notes*") dengan jumlah pokok sebesar AS$225.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 2 Mei 2018. *Notes* tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST).

On May 2, 2013, Comfeed Finance B.V., a subsidiary, as the issuer, the Company, as the parent guarantor, certain entities listed in the Indenture (the Company's subsidiaries), as the subsidiary guarantors and The Bank of New York Mellon, as the trustee, have entered into an Indenture, wherein, the issuer, has issued 6% Senior Notes Due 2018 (the "Notes") with aggregate principal amount of US$225,000,000, and interest is payable every six months up to May 2, 2018. The "Notes" is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisioner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dalam mata uang Rupiah dengan jumlah masing-masing sebesar Rp850.000 dan Rp150.000. Jangka waktu obligasi ini masing-masing adalah 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Desember 2019 dan 1 Desember 2021. Suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,25% dan 9,75% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I dan II Tahun 2012, melunasi utang bank, dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (buy back) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan). Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A sebesar Rp850.000.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 23 Agustus 2016, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2022. Suku bunga tetap sebesar 9,6% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini sebagian digunakan untuk melunasi 6% *Senior Notes Due 2018*, dan untuk pembiayaan modal kerja dalam pembelian bahan baku lokal dan impor. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan).

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 12 Juni 2017, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idAA-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 25 Mei 2018, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idAA-".

23. BONDS PAYABLE (continued)

On December 1, 2016, the Company issued Rupiah Denominated Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B totaling to Rp850,000 and Rp150,000, respectively. The bonds have terms of 3 and 5 years, respectively, until December 1, 2019 and 2021, respectively. Interest rate is fixed at 9.25% and 9.75%, respectively, per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay Japfa I Sustainable Bonds level I and II Year 2012, to pay bank loan, and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date. On December 2, 2019, the Company had fully paid Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A amounting of Rp850,000.

*Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on August 23, 2016, the bonds are rated "*idA+*".*

On April 21, 2017, the Company issued Rupiah denominated Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017 totaling to Rp1,000,000. The bonds have terms of 5 years until April 21, 2022. Interest rate is fixed at 9.6 % per annum payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay 6% Senior Notes Due 2018 and for working capital purchase of local and import raw materials. The Company has an option to redeem the bonds partially or in full, after a year from the issuance date.

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on June 12, 2017, the bonds are rated "idAA-".

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on May 25, 2018, the bonds are rated "idAA-".

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan proses rekalibrasi peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 27 Maret 2019, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+". Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 21 Mei 2019, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 18 Mei 2020, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 16 September 2020, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

Dalam berbagai tanggal pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan membeli Comfeed Finance B.V. *Notes* yang beredar di pasar masing-masing sebesar AS$2.530.000 (setara dengan Rp33.768) dan AS$6.000.000 (setara dengan Rp80.616) dengan harga beli AS$2.586.925 (setara dengan Rp34.531) dan AS$5.323.050 (setara dengan Rp72.969). Pembelian telah mengakibatkan kerugian sebesar AS$83.999 (setara dengan Rp1.119) di tahun 2017 dan keuntungan sebesar AS$584.163 (setara dengan Rp7.849) di tahun 2016, yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Beban lainnya" dan "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan telah menerbitkan *5,5% Senior Notes Due 2022* dengan jumlah pokok sebesar AS$150.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022. The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. *Notes* tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (*SGX-ST*).

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 27 Maret 2017 dan S&P Global Ratings tanggal 28 Maret 2017, peringkat obligasi *5,5% Senior Notes Due 2022* Perusahaan adalah "BB-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 25 Mei 2018 dan S&P Global Ratings tanggal 4 Januari 2018, peringkat obligasi *5,5% Senior Notes Due 2022* Perusahaan adalah "BB-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 21 Mei 2019 dan S&P Global Ratings tanggal 5 Februari 2020, peringkat obligasi *5,5% Senior Notes Due 2022* Perusahaan adalah "BB-".

23. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the recalibration process by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on March 27, 2019 , it has affirmed the bonds are rated "idA+". Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on May 21, 2019, the bonds are rated "idA+".

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on May 18, 2020, the bonds are rated "idA+".

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on September 16, 2020, the bonds are rated "idA+".

On various dates in 2017 and 2016, the Company purchased Comfeed Finance B.V. Notes from the market amounting to US$2,530,000 (equivalent to Rp33,768) and US$6,000,000 (equivalent to Rp80,616), respectively, with purchase price of US$2,586,925 (equivalent to Rp34,531) and US$5,323,050 (equivalent to Rp72,969). The purchase has resulted to a loss totaling to US$83,999 (equivalent to Rp1,119) in 2017 and gain totaling to US$584,163 (equivalent to Rp7,849) in 2016, which are reported as part of "Other expenses" and "Other income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On March 31, 2017, the Company issued 5.5% Senior Notes Due 2022 with aggregate principal amount of US$150,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022. The Bank of New York Mellon as the Trustee. The Notes is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on March 27, 2017 and S&P Global Ratings on March 28, 2017, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on May 25, 2018 and S&P Global Ratings on January 4, 2018, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on May 21, 2019 and S&P Global Ratings on February 5, 2020, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-".

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 18 Mei 2020 dan S&P Global Ratings tanggal 24 Maret 2020, peringkat obligasi *5,5% Senior Notes Due 2022* Perusahaan adalah "BB-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 16 September 2020 dan S&P Global Ratings tanggal 12 Agustus 2020, peringkat obligasi *5,5% Senior Notes Due 2022* Perusahaan adalah "BB-".

Pada tanggal 2 Mei 2017, Comfeed Finance BV, entitas anak, telah menebus *6% Senior Notes Due 2018* sebesar AS$150.000.000 dan pada tanggal 8 Juni 2017 sebesar AS$44.470.000.

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan tambahan *5,5% Senior Notes Due 2022* dengan jumlah pokok sebesar AS$100.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022, sehingga total *5,5% Senior Notes Due 2022* menjadi sebesar AS$250.000.000.

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*).

Terkait utang obligasi atas Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017, Perusahaan diharuskan memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak melebihi dari 2,75:1
- *Interest service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 1,75:1
- Jumlah aset yang tidak dijaminkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total utang dengan bunga yang tidak ada jaminan khusus yang belum dibayar lunas.

Terkait utang obligasi atas *5,5% Senior Notes Due 2022*, Perusahaan diharuskan memenuhi *fixed charged coverage ratio* tidak kurang dari 2,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan atas utang obligasi seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Total beban bunga atas utang obligasi diatas sebesar sebesar Rp350.418, Rp415.815 dan Rp426.766 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (Catatan 34).

23. BONDS PAYABLE (continued)

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on May 18, 2020 and S&P Global Ratings on March 24, 2020, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on September 16, 2020 and S&P Global Ratings on August 12, 2020, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-".

On May 2, 2017, Comfeed Finance BV, a subsidiary, redeemed the 6% Senior Notes Due 2018 amounting to US$150,000,000 and on June 8, 2017 amounting to US$44,470,000.

On June 19, 2017, the Company issued additional 5.5% Senior Notes Due 2022 with aggregate principal amount of US$100,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022; therefore, the total amount of 5.5% Senior Notes due 2022 became US$250,000,000.

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued.

Related to the bonds payable of Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B and Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017, the Company shall mantain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio from annual consolidated financial statement at the maximum 2.75:1*
- *Interest service coverage ratio from annual consolidated financial statement at the minimum 1.75:1*
- *Total free assets from total outstanding unsecured interest bearing liabilities at the minimum 125%.*

Related to the bonds payable of 5.5% Senior Notes Due 2022, the Company shall mantain fixed charged coverage ratio of not less than 2.5:1.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the Company has complied with all of the covenants of bonds payable as disclosed in this Note.

Total interest expenses on the above mentioned bonds payable amounted to Rp350,418, Rp415,815 and Rp426,766 for the year ended December 31, 2020 , 2019 and 2018 respectively (Note 34).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", dengan menggunakan asumsi utama:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded the liability for employee benefits based on the calculation performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Tingkat diskonto	6,55% - 7,05%	7,75% - 8,00%	8,25% - 8,45%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	8,00% - 9,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI-4-2019	TMI-III-2011	TMI-III-2011	*Mortality rate*
Usia pensiun	56 dan 60 tahun/ *56 and 60 years*	56 dan 60 tahun/ *56 and 60 years*	56 dan 60 tahun/ *56 and 60 years*	*Retirement age*

Asumsi lainnya:

a. Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia 45 tahun
b. Tingkat cacat: 10% dari TMI - III

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (DPLK Muamalat), untuk mengelola program pensiun, yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-084/KM.10/2007 tanggal 23 April 2007. Pada tanggal 1 November 2019, Grup juga menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Astra Aviva (DPLK Astra Aviva) untuk mengelola program pensiun Grup. Pendirian DPLK Astra Aviva disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-516/NB.1/2015. Iuran pensiun ditanggung seluruhnya oleh Grup.

Other assumptions:

a. Employee turnover rate: 10% at age 25 and decreasing linearly up to age 45

b. Disability rate: 10% of TMI – III

The Group has appointed the Financial Institution Pension Fund PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat Pension Fund), to manage the pension program, which establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP - 084/KM.10/2007 dated April 23, 2007. On November 1, 2019, the Group also appointed the Financial Institution Pension Fund Astra Aviva (DPLK Astra Aviva) to manage the the Group's pension program. The establishment of Astra Aviva DPLK was approved by the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia with Decree Number KEP-516/NB.1/2015. All of contributions are borne by the Group.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amounts of liabilities included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	**128.639**	**240.967**	**253.590**	***Short-term employee benefits liabilities***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.912.222	1.600.593	1.484.702	*Present value of unfunded defined-benefit*
Nilai wajar aset program	(216.176)	(282.130)	(296.356)	*Fair value of plan assets*
Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang	**1.696.046**	**1.318.463**	**1.188.346**	***Total long-term employee benefits liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra Aviva dan DPLK Muamalat masing-masing bernilai wajar Rp188.409 dan Rp27.767.

As of December 31, 2020, the fair values of the Group's plan assets managed by DPLK Astra Aviva and DPLK Muamalat amounted to Rp188,409 and Rp27,767, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra Aviva dan DPLK Muamalat masing-masing bernilai wajar Rp255.366 dan Rp26.764. Pada tanggal 31 Desember 2018, semua aset program Grup dikelola oleh DPLK Muamalat (nilai wajar sebesar Rp296.356).

As of December 31, 2019, the fair values of the Group's plan assets managed by DPLK Astra Aviva and DPLK Muamalat amounted to Rp255,366 and Rp26,764, respectively. As of December 31, 2018, all of the Group's plan assets were managed by DPLK Muamalat (fair value amounting to Rp296,356).

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Biaya jasa kini	120.968	120.034	127.020	*Current service cost*
Beban bunga neto	127.722	121.409	118.847	*Net interest expense*
Penghasilan bunga aset program	(20.365)	(21.437)	(17.326)	*Interest income from plan assets*
Biaya jasa lalu dan kerugian (keuntungan) dari penyelesaian	(4.688)	(24.994)	5.933	*Past service cost and loss (gain) from settlements*
Penyesuaian lainnya	-	617	1.930	*Other adjustment*
Beban imbalan kerja karyawan	**223.637**	**195.629**	**236.404**	***Employee benefits expense***

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun berjalan disajikan dalam "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

Employee benefits expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Saldo awal	1.318.463	1.188.346	1.396.190	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi				*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	120.968	120.034	127.020	*Current service costs*
Biaya jasa lalu dan kerugian (keuntungan) dari penyelesaian	(4.688)	(24.994)	5.933	*Past service cost and loss (gain) from settlements*
Beban bunga neto	127.722	121.409	118.847	*Net interest expense*
Penghasilan bunga aset program	(20.365)	(21.437)	(17.326)	*Interest income from plan asset*
Penyesuaian lainnya	-	617	1.930	*Other adjustment*
	223.637	**195.629**	**236.404**	
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain				*Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income*
Perubahan asumsi aktuarial	161.428	(32.383)	(303.225)	*Changes in actuarial assumptions*
Perubahan asumsi demografi	3.471	-	-	*Changes in demografi assumptions*
Penyesuaian pengalaman	55.997	75.570	47.852	*Experience adjustments*
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	6.037	1.097	(432)	*Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)*
	226.933	**44.284**	**(255.805)**	
Kontribusi terhadap aset program	(62.732)	(95.057)	(181.250)	*Contributions to plan made*
Mutasi karyawan	-	-	(238)	*Employee mutation*
Pembayaran imbalan	(10.255)	(14.739)	(6.955)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**1.696.046**	**1.318.463**	**1.188.346**	***Ending balance***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Saldo awal	282.130	296.356	167.322	*Beginning balance*
Pendapatan bunga	20.365	21.437	17.326	*Interest income*
Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali:				*Remeasurement gains/(losses):*
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(6.037)	(1.097)	432	*Return on plan assets (excluding amounts included in the net interest expense)*
Kontribusi pemberi kerja	62.732	95.057	181.250	*Contributions from the employer*
Pembayaran imbalan	(143.014)	(129.623)	(69.733)	*Benefits paid*
Penyesuaian lainnya	-	-	(241)	*Other adjustment*
Saldo akhir	**216.176**	**282.130**	**296.356**	***Ending balance***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 , perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2020, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		Kenaikan gaji di Masa Depan/ *Future Salary Increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ *Effect on Present Value of Benefits Obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ *Effect on Present Value of Benefits Obligation*	
Kenaikan	1%	(121.469)	1%	184.576	*Increase*
Penurunan	(1%)	187.495	(1%)	(121.670)	*Decrease*

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The following is the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2020	
Dalam 12 bulan mendatang	214.497	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	119.739	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	456.838	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	2.583.529	*Beyond 5 years*
Total	**3.374.603**	***Total***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 12,13 tahun (2019 dan 2018 : 12,02 tahun dan 11,94 tahun).

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2020 is 12.13 years (2019 and 2018 : 12.02 years and 11.94 years).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003.

25. MODAL SAHAM / *25. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020, 2019 and 2018 is as follows:

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid***	***Shareholders***
Japfa Ltd	6.387.169.116	54,47	821.469	*Japfa Ltd*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.270.521.485	44,94	978.042	*Public* (*below 5% each*)
Total saham beredar	11.657.690.601	99,41	1.799.511	*Total outstanding shares*
Modal saham diperoleh kembali	68.884.600	0,59	79.950	*Treasury stock*
Total	**11.726.575.201**	**100,00**	**1.879.461**	***Total***

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid***	***Shareholders***
Japfa Ltd	6.148.115.716	52,43	773.659	*Japfa Ltd*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.571.098.285	47,51	1.098.595	*Public* (*below 5% each*)
Total saham beredar	11.719.214.001	99,94	1.872.254	*Total outstanding shares*
Modal saham diperoleh kembali	7.361.200	0,06	7.207	*Treasury stock*
Total	**11.726.575.201**	**100,00**	**1.879.461**	***Total***

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid***	***Shareholders***
Japfa Ltd	6.148.115.716	52,43	773.659	*Japfa Ltd*
KKR Jade Investments Pte Ltd	1.366.664.650	11,65	273.333	*KKR Jade Investments Pte Ltd*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4.202.396.835	35,84	823.264	*Public* (*below 5% each*)
Total saham beredar	11.717.177.201	99,92	1.870.256	*Total outstanding shares*
Modal saham diperoleh kembali	9.398.000	0,08	9.205	*Treasury stock*
Total	**11.726.575.201**	**100,00**	**1.879.461**	***Total***

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 8 Juni 2018, dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, notaris di Jakarta, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 316.052.291 saham dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham (dalam Rupiah penuh) dan harga perolehan Rp935,6 per lembar saham (dalam Rupiah penuh) yang akan diambil sepenuhnya oleh Japfa Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014, sebagai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2016 tersebut diatas.Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Japfa Ltd sebesar Rp295.698.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Saham Treasuri

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 April 2016, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan selama 18 bulan sejak Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2017. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 5.357.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

Saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham tersebut sampai tanggal 31 Desember 2017 adalah sebanyak 9.398.000 saham dan dicatat sebagai saham treasuri. Pada tanggal 31 Desember 2017 saham treasuri Perusahaan adalah sejumlah 24.364.940 saham.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 64 dated June 8, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, a notary in Jakarta, the Company increased the issued and fully paid capital through issuance of 316,052,291 shares with nominal value of Rp200 per share (in full Rupiah) and acquisition cost of Rp935.6 per share (in full Rupiah) which will be subscribed by Japfa Ltd without Pre-emptive Rights according to OJK regulation No. 38/POJK.04/2014, as implementation of increase in capital without Pre-emptive Rights according to approval of Company Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 18, 2016 mentioned above. On June 8, 2018, the Company's received the payment from Japfa Ltd amounting to Rp295,698.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018 all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Treasury Stock

Based on the Company shareholders approval on Extraordinary General Shareholders Meeting held on April 4, 2016, the Company obtained the approval to buy back shares which were issued and recorded in BEI (as treasury stocks). The buy back shares period will be held by the Company during 18 months since the Company obtained the approval from the shareholders.

On March 1, 2017 the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2017 has been carried out. Pursuant to the awards, 5,357,800 treasury stock have been transferred and used for grant of the share awards.

The shares repurchased by the Company based on approval up to December 31, 2017 totalling to 9,398,000 shares and was recorded as treasury stock. As of December 31, 2017, treasury stock owned by the Company totalling 24,364,940 shares.

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 14 Maret 2018, Perseroan telah menjual sebagian saham treasuri sebanyak 12.696.740 saham kepada Japfa Ltd, induk perusahaan Perseroan, pada tanggal 2 April 2018.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 28 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penggunaan 2.270.200 saham treasuri untuk pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018. Pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018 telah dilaksanakan oleh Perusahaan pada tanggal 6 April 2018.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2019. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 2.036.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan bermaksud untuk melakukan Pembelian Kembali Saham (*"Buyback"*) atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dan tercatat pada PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa") dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("Peraturan OJK No.02/POJK.04/2013") dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020.

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan selama 18 bulan sejak Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock (continued)

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 14, 2018, the Company has sold a portion of treasures stock amounting to 12,696,740 shares to Japfa Ltd, holding company of the Company, on April 2, 2018.

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting documented in Notarial Deed No. 28 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, public notary in Jakarta, the shareholders approved to utilize 2,270,200 treasury stock for the implementation of the Performance Share Plan Program in 2018. This resolution was carried out on April 6, 2018.

On March 1, 2019, the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2019 has been carried out. Pursuant to the awards, 2,036,800 treasury stock have been transferred and used for grant of the share awards.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 19, 2020, the Company intends to conduct Share Buyback ("Buyback") of the Company's shares which have been issued and listed on PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange "IDX") pursuant to POJK Rule ("OJK") No.02/POJK.04/2013 dated 23 Agustus 2013 Re: Buyback In A Significant Fluctuated Market and Circular Letter OJK No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020.

Based on the Company shareholders approval on Extraordinary General Shareholders Meeting held on June 18, 2020, the Company obtained the approval to buy back shares which were issued and recorded in BEI (as treasury stocks). The buy back shares period will be held by the Company during 18 months since the Company obtained the approval from the shareholders.

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 saham treasuri Perusahaan masing-masing sejumlah 68.884.600, 7.361.200 dan 9.398.000 saham.

Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari pembelian saham PT Jakamitra Indonesia (''JMI''), entitas anak, dari pihak nonpengendali, sehingga kepemilikan PT Japfa Indoland (''JI''), entitas anak, dan Perusahaan terhadap JMI meningkat dari 70% menjadi 100%.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Struktur permodalan Grup terdiri dari jumlah ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasuri, saldo laba, komponen ekuitas lainnya dan kepentingan nonpengendali) dan pinjaman dan utang neto (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

25. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock (continued)

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, treasury stock owned by the Company totalled to 68,884,600, 7,361,200 and 9,398,000 shares, respectively.

Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests

The differences arising from transactions with non-controlling interests mainly represent purchase of shares of PT Jakamitra Indonesia (''JMI''), a subsidiary, from non-controlling interest, therefore, ownership in PT Japfa Indoland ("JI"), a subsidiary, and the Company are increased from 70% to 100%.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, treasury stock, retained earnings, other equity components and non-controlling interest) and net debt (consisting of short-term bank loans, loans to finance acquisition of fixed assets, finance lease payables, long-term loans and bonds payable, reduced by cash and cash equivalents).

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan: / *This account represents additional paid-in capital in connection with the following:*

Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989		*Sales of the Company's shares through public offering in 1989*
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.000.000 saham	28.800	*Proceeds from the issuance of 4,000,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(4.000)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	24.800	*Net*

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan: (lanjutan) / *This account represents additional paid-in capital in connection with the following: (continued)*

Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1990		*Rights offering to shareholders in 1990*
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 24.000.000 saham	84.000	*Proceeds from the issuance of 24,000,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(24.000)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	60.000	*Net*
Pembagian saham bonus tahun 1991 sebanyak 80.000.000 saham	(80.000)	*Distribution of bonus shares in 1991 of 80,000,000 shares*
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1992		*Conversion of convertible bonds into shares in 1992*
Jumlah obligasi yang dikonversi	66.565	*Total bonds converted*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(28.941)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	37.624	*Net*
Konversi atas saldo pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2002	130.495	*Conversion of restructured debts in 2002*
Penerbitan saham seri B tahun 2009		*Issuance of Series B shares in 2009*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 582.318.000 lembar	369.772	*Proceeds from the issuance of 582,318,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(116.464)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	253.308	*Net*
Penerbitan saham seri B tahun 2012		*Issuance of Series B shares in 2012*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 60.371.922 lembar	213.528	*Proceeds from the issuance of 60,371,922 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(60.372)	*Amount recorded as paid-in capital*
Reklasifikasi sehubungan dengan adopsi penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	316.232	*Reclassification in relation to adoption of PSAK 38 (Revised 2012)*
Neto	469.388	*Net*
Penerbitan saham seri A tahun 2016		*Issuance of Series A shares in 2016*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 750.000.000 lembar	701.700	*Proceeds from the issuance of 750,000,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(150.000)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	551.700	*Net*
Penjualan saham treasuri tahun 2017	4.662	*Sale of treasury stock in 2017*
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2017	1.451.977	*Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2017*
Penerbitan Saham Seri A tahun 2018		*Issuance of Series A shares in 2018*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 316.052.291 lembar	295.699	*Proceeds from the issuance of 316,052,291 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(63.211)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	232.488	*Net*
Penjualan saham treasuri tahun 2018	7.317	*Sale of treasury stock in 2018*
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2018	1.691.782	*Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2018*
Penjualan saham treasuri tahun 2019	2.569	*Sale of treasury stock in 2019*
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2019	1.694.351	*Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2019*

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan: (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 4)	(546.284)	*Business combination of entities under common control (Note 4)*
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2020	**1.148.067**	***Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2020***

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

This account represents additional paid-in capital in connection with the following: (continued)

27. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasi berdasarkan segmen operasi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 39, adalah sebagai berikut:

27. NET SALES

The details of net sales classified according to the Group's core operating segments, as explained in Note 39, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4*)**	**2018 (Disajikan kembali – Catatan 4/ *As restated – Note 4*)**	
Peternakan komersial	13.363.749	11.533.945	10.689.466	*Commercial farm*
Pakan ternak	10.835.028	13.530.527	12.527.980	*Animal feed*
Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen	5.220.506	5.816.379	5.466.607	*Poultry processing and consumer prodcuts*
Budidaya perairan	3.343.437	3.184.590	2.510.228	*Aquaculture*
Pembibitan ayam	2.374.163	3.212.908	3.235.070	*Poultry breeding*
Peternakan sapi	1.126.571	1.611.847	1.645.004	*Beef*
Perdagangan dan lain-lain	1.431.850	735.859	896.771	*Trading and others*
Total	37.695.304	39.626.055	36.971.126	*Total*
Dikurangi potongan penjualan	(730.356)	(753.971)	(742.865)	*Sales discounts*
Neto	**36.964.948**	**38.872.084**	**36.228.261**	***Net***

Rincian penjualan neto diklasifikasikan berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

The details of net sales classified according to the geographical are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4*)**	**2018 (Disajikan kembali – Catatan 4/ *As restated – Note 4*)**	
Penjualan lokal	36.428.147	38.378.514	35.764.987	*Local sales*
Penjualan ekspor	536.801	493.570	463.274	*Export sales*
Neto	**36.964.948**	**38.872.084**	**36.228.261**	***Net***

Tidak terdapat penjualan kepada satu pembeli pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

There were no sales to a single third party customer which exceeded 10% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively.

27. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 0,40%, 0,48% dan 0.37% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 36).

Seluruh penjualan Grup memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

27. NET SALES (continued)

Net sales to related parties for the year ended December 31, 2020, 2019 and 2018 represent 0.40%, 0.48% and 0.37% from consolidated net sales, respectively (Note 36).

All the Group' sales satisfies its performance obligation at a point in time.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

28. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4*)**	**2018 (Disajikan kembali – Catatan 4/ *As restated – Note 4*)**	
Bahan baku yang digunakan	24.606.853	26.618.073	23.949.688	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	1.784.115	1.663.852	1.460.128	*Direct labor*
Biaya pabrikasi	2.673.466	2.484.738	2.345.228	*Manufacturing overhead*
Total biaya produksi	29.064.434	30.766.663	27.755.044	*Total manufacturing costs*
Persediaan barang dalam proses				*Work in process*
Awal tahun	899.726	683.608	660.194	*At beginning of year*
Pembelian	1.104	21.154	-	*Purchases*
Akhir tahun	(881.279)	(899.726)	(683.608)	*At end of year*
Beban pokok produksi	29.083.985	30.571.699	27.731.630	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi				*Finished goods*
Awal tahun	1.230.791	1.007.707	914.074	*At beginning of year*
Pembelian	421.435	651.619	704.639	*Purchases*
Akhir tahun	(1.200.472)	(1.230.791)	(1.007.707)	*At end of year*
Beban pokok penjualan	**29.535.739**	**31.000.234**	**28.342.636**	***Cost of goods sold***

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

There were no purchases from single third-party supplier with cumulative amount that exceeded 10% the total consolidated net sales for the year ended December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively.

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 12,79%, 12,04% dan 16,47% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 36).

Purchases from related parties for the year ended December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively, represent 12.79%, 12.04% and 16.47% of the consolidated net sales, respectively (Note 36).

29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *29. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

The details of selling and marketing expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4*)	2018 (Disajikan kembali – Catatan 4/ *As restated – Note 4*)	
Gaji dan tunjangan	499.678	431.843	388.625	*Salaries and allowances*
Pengangkutan penjualan	324.997	412.565	342.374	*Freight*
Iklan dan promosi	206.009	199.541	223.836	*Advertising and promotion*
Pemeliharaan kendaraan	100.502	91.932	76.752	*Vehicles maintenance*
Sewa	95.491	58.178	39.134	*Rent*
Penyusutan (Catatan 13 dan 15)	58.835	53.332	45.870	*Depreciation (Notes 13 and 15)*
Bongkar muat	34.753	46.332	23.997	*Freight forwarding*
Keperluan kantor	27.606	19.276	17.629	*Office supplies*
Perjalanan dan pengiriman	21.543	45.310	39.131	*Travel and courier services*
Biaya ekspor barang	19.440	13.040	14.426	*Export charges*
Penyusutan aset-hak guna (Catatan 14)	6.472	-	-	*Right of use assets depreciation (Note 14)*
Lain-lain	154.646	186.428	175.793	*Others*
Total	**1.549.972**	**1.557.777**	**1.387.567**	***Total***

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4*)	2018 (Disajikan kembali – Catatan 4/ *As restated – Note 4*)	
Gaji dan tunjangan karyawan	1.668.595	1.715.108	1.498.969	*Salaries and allowances*
Amortisasi	248.999	135.909	175.202	*Amortization*
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 24)	223.637	195.629	236.404	*Long-term employee benefits (Note 24)*
Penyusutan (Catatan 13 dan 15)	144.753	123.548	114.245	*Depreciation (Notes 13 and 15)*
Pemeliharaan dan reparasi	74.061	83.353	56.321	*Repairs and maintenance*
Listrik dan air	70.161	60.952	52.763	*Electricity and water*
Jasa profesional	52.611	62.836	69.288	*Professional fees*
Keperluan kantor	52.598	60.944	52.104	*Office supplies*
Penyusutan aset-hak guna (Catatan 14)	44.263	-	-	*Right of use assets depreciation (Note 14)*
Representasi dan sumbangan	43.836	43.963	31.678	*Representation and donation*
Perjalanan dinas	42.924	130.788	102.135	*Travel*
Pemeliharaan kendaraan	33.374	37.482	33.281	*Vehicles maintenance*
Telepon, telegram, dan faksimili	29.397	26.850	23.811	*Telephone, telex, and facsimile*
Alat tulis dan cetakan	24.742	23.870	20.942	*Stationery and printing*
Humas	23.426	17.687	16.418	*Public relations*
Asuransi	22.442	20.380	13.361	*Insurance*
Sewa	32.038	62.067	59.997	*Rent*
Keamanan	11.475	15.947	48.640	*Security*
Perijinan	9.328	15.344	7.822	*Licenses*
Administrasi bank	5.841	5.495	5.381	*Bank charges*
Lain-lain	385.707	340.179	309.005	*Others*
Total	**3.244.208**	**3.178.331**	**2.927.767**	***Total***

31. PENDAPATAN LAINNYA / *31. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other income are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)***	**2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)***	
Penghasilan sewa	13.265	14.422	14.423	*Rent income*
Laba atas penjualan lain-lain	4.671	3.878	3.723	*Gain from other sales*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 13)	2.385	6.969	22	*Gain on sale of fixed assets (Note 13)*
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	1.169	12.043	-	*Net gain on foreign exchange attributable to operating activities*
Klaim transportasi	-	28.745	67.944	*Transportation claims*
Laba atas perubahan nilai wajar aset derivatif (Catatan 40a dan 40b)	-	-	160.747	*Gain on change in fair value of derivative assets (Notes 40a and 40b)*
Lain-lain	87.975	92.374	88.611	*Others*
Total	**109.465**	**158.431**	**335.470**	***Total***

32. BEBAN LAINNYA / *32. OTHER EXPENSES*

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)***	**2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)***	
Penyisihan pajak dan denda (Catatan 20b)	134.471	-	-	*Tax provisions and related penalties (Note 20b)*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	42.390	49.363	6.755	*Allowances for impairment losses on trade receivables*
Penyisihan persediaan tahun berjalan (Catatan 8)	21.101	10.988	18.440	*Allowance of inventories during the year (Note 8)*
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 13)	9.542	13.905	5.652	*Loss on write-off of fixed assets (Note 13)*
Rugi atas perubahan nilai wajar aset derivatif (Catatan 40a dan 40b)	-	41.422	-	*Loss on change in fair value of derivative assets (Notes 40a and 40b)*
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	-	89.755	*Net loss on foreign exchange attributable to operating activities*
Lain-lain	29.177	52.101	47.687	*Others*
Total	**236.681**	**167.779**	**168.289**	***Total***

33. PENDAPATAN KEUANGAN / *33. FINANCE INCOME*

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)*	2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)*	
Pendapatan bunga				*Interest income*
Jasa giro	50.914	12.749	39.512	*Current accounts*
Deposito berjangka	87	109	107	*Time deposits*
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 36c)	5.291	8.316	16.698	*Due from a related party (Note 36c)*
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	155.979	-	*Net gain on foreign exchange attributable to financing activities*
Laba neto selisih kurs atas piutang dari pihak berelasi	-	-	26.552	*Net gain on foreign exchange from a related party*
Total	**56.292**	**177.153**	**82.869**	***Total***

34. BIAYA KEUANGAN / *34. FINANCE COSTS*

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)*	2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)*	
Beban bunga				*Interest expenses*
Utang obligasi (Catatan 23)	350.418	415.815	426.766	*Bonds payable (Note 23)*
Utang bank jangka pendek (Catatan 17)	257.644	276.024	77.557	*Short-term bank loans (Note 17)*
Utang bank jangka panjang (Catatan 22)	187.119	59.730	56.525	*Long-term bank loans (Note 22)*
Beban bunga aset-hak guna	4.142	-		*Interest expense on right of use assets*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	605	586	138	*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Utang sewa pembiayaan	-	-	131	*Finance lease payables*
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	3.064	-	245.893	*Net loss on foreign exchange attributable to financing activities*
Rugi neto selisih kurs atas piutang dari pihak berelasi	-	7.010	-	*Net loss on foreign exchange from a related party*
Biaya provisi	59.230	58.082	62.521	*Provision costs*
Total	**862.222**	**817.247**	**869.531**	***Total***

35. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sebesar Rp570.056 atau Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp20.000. Pada tanggal 23 April 2018, jumlah dividen tunai yang telah dibayarkan oleh perusahaan sejumlah Rp522.525.

Berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan tertanggal 28 Agustus 2018 dan disetujui Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 Agustus 2018, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai tahun buku 2018 dengan jumlah sebesar Rp585.859 atau Rp50 per saham, yang berasal dari laba bersih Perseroan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018. Pada tanggal 24 September 2018, jumlah dividen interim tunai yang telah dibayarkan oleh perusahaan sejumlah Rp577.753.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 2 April 2019 dari, Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tambahan untuk tahun buku 2018 sebesar Rp585.960 atau Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp43.000. Dividen tambahan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 30 April 2019. Dengan demikian dividen tunai tahun buku 2018 seluruhnya berjumlah Rp1.171.819 atau Rp100 (dalam rupiah penuh) per saham. Pemegang saham juga menyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp43.000.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 92 tanggal 18 Juni 2020 dari, Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp233.154 atau Rp20 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp20.000. Dividen tunai telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 15 Juli 2020.

35. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Cash Dividends

Based on the Annual General Shareholders' Meeting documented in Notarial Deed No. 27 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta, the shareholders approved to declare cash dividends for the year 2017 amounting Rp570,056 or Rp50 (in full Rupiah) per share and to appropriate as general reserve Rp20,000. On April 23, 2018, the Company distributed cash dividends amounting to Rp522,525.

Based on the Resolution of Board of Directors of the Company dated August 28, 2018 which was approved by the Company's Board of Commissioners on August 29, 2018, the Board of Directors intended to distribute interim cash dividend for year 2018 with a total amount of Rp585,859 or Rp50 per share which was derived from the Company's net income for the six month period ending June 30, 2018. On September 24, 2018, the Company distributed such dividends amounting to Rp577,753.

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 16 dated April 2, 2019 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the shareholders approved the declaration of additional cash dividends for the year 2018 amounting Rp585,960 or Rp50 (in full Rupiah) and appropriation of general reserve amounting to Rp43,000. The additional cash dividends was paid by the Company on April 30, 2019. Accordingly, the amount of total cash devidends distributed for the year 2018 is Rp1,171,819 or Rp100 (in full Rupiah) per share. The shareholders also approved the appropriation of retained earnings as general reserve amounting Rp43,000.

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 92 dated June 18, 2020 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2019 amounting Rp233,154 or Rp20 (in full Rupiah) and appropriation of general reserve amounting to Rp20,000. The cash dividends were paid by the Company on July 15, 2020.

35. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

35. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

General Reserve

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Japfa Ltd. (dahulu Japfa Holdings Pte. Ltd.) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Pihak berelasi yang pemegang sahamnya, langsung atau tidak langsung, sama dengan pemegang saham mayoritas Grup adalah sebagai berikut:

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Nature of Relationship

Japfa Ltd. (formerly Japfa Holdings Pte. Ltd.) is the majority stockholder of the Company.

Related parties whose shareholders, directly or indirectly, are the same as the majority shareholder of the Group are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***
PT Greenfields Indonesia (Greenfields)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
PT Greenfields Dairy Indonesia	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Annona Pte Ltd (Annona)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Annona Technical Services Pte Ltd (ATS)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (Myanmar)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Jupiter Foods Pte Ltd	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
PT Sentra Satwatama Indonesia (Catatan 1c/*Note 1c*)	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
Top Matrix Investments Limited	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
Fortunata Pty Ltd	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Pan Pacific Indonesia	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Omega Propertindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Pahala Nusa Raya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Dinamika Prima Servitama	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Vasham Kosa Sejahtera	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	Perusahaan ventura bersama SGF/ *Joint venture companies of SGF*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***
PT Cahaya Gunung Foods	Perusahaan ventura bersama SGF/ *Joint venture companies of SGF*
PT Celebes Agro Santosa	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Kona Bay Indonesia	Perusahaan ventura bersama STP/ *Joint venture company of STP*

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The balances with related parties as of December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 6)

a. *Trade receivables from related parties (Note 6)*

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019*** **(Disajikan kembali - Catatan 4/** ***As restated - Note 4*****)**	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018*** **(Disajikan kembali - Catatan 4/** ***As restated - Note 4*****)**	
PT Cahaya Gunung Foods	9.174	21.102	10.721	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Greenfields Indonesia	2.841	6.596	5.669	*PT Greenfields Indonesia*
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	383	1.750	-	*Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	276	226	-	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
Japfa Comfeed India Pte Ltd	-	18	-	*Japfa Comfeed India Pte Ltd*
Total	**12.674**	**29.692**	**16.390**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,05%	0,11%	0,07%	*Percentage to consolidated total assets*

b. Piutang lain - lain dari pihak berelasi

b. *Other receivables from related parties*

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	***December 31, 2019*** **(Disajikan kembali - Catatan 4/** ***As restated - Note 4*****)**	***December 31, 2018*** **(Disajikan kembali - Catatan 4/** ***As restated - Note 4*****)**	
Annona Technical Service Pte Ltd	2.288	-	-	*Annona Technical Service Pte Ltd*
Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd	513	1.074	-	*Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd*
PT Greenfields Dairy Indonesia	249	354	103	*PT Greenfields Dairy Indonesia*
Japfa Ltd	15	-	-	*Japfa Ltd*
PT Greenfields Indonesia	1	1.537	2.911	*PT Greenfields Indonesia*
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	-	20	9.383	*Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd*
Total	**3.066**	**2.985**	**12.397**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,01%	0,01%	0,05%	*Percentage to consolidated total assets*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Piutang dari pihak berelasi

Piutang dari pihak berelasi merupakan piutang dari Jupiter Foods Pte. Ltd. Singapura, terkait dengan penerbitan *Unsecured US Dollar Promissory Note* kepada PT So Good Food (SGF), entitas anak pada berbagai tanggal di tahun 2011.

Piutang dari pihak berelasi ini tanpa jadwal pengembalian yang tetap. Bunga dibayarkan kepada SGF setiap 6 bulan. Tingkat bunga sebesar 5% per tahun pada tahun 2020, 2019 dan 2018.

Saldo piutang ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp112.762 (setara dengan AS$8.111.806) (termasuk piutang bunga sebesar Rp1.554 (setara dengan AS$111.806) dan Rp220.274 (setara dengan AS$15.211.250) (termasuk piutang bunga sebesar Rp3.059 (setara dengan AS$211.250). Piutang ini telah dilunasi pada bulan November 2020.

Pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp5.291, Rp8.316 dan Rp16.698, disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

d. Utang usaha ke pihak berelasi (Catatan 18)

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The balances with related parties as of December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

c. Due from a related party

Due from a related party represents receivable from Jupiter Foods Pte. Ltd. Singapore, in relation to the issuance of Unsecured US Dollar Promissory Notes to PT So Good Food (SGF), a subsidiary on several dates in 2011.

Due from a related party has no definite terms of repayment. Interest is payable semi-annually to SGF. Interest rate was at 5% per annum in 2020, 2019 and 2018.

The balances as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp112,762 (equivalent to US$8,111,806) (including interest receivable of Rp1,554 (equivalent to US$111,806) and Rp220,274 (equivalent to US$15,211,250) (including interest receivable of Rp3,059 (equivalent to US$211,250), respectively. The balances was fully paid on November 2020.

Interest income for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp5,291, Rp8,316 and Rp16,698, respectively, presented as part of "Finance Income" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

d. Trade payables from related parties (Note 18)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	
Annona Pte. Ltd	1.605.741	1.632.929	1.872.028	*Annona Pte Ltd*
PT Greenfields Dairy Indonesia	2.319	40	-	*PT Greenfields Dairy Indonesia*
Japfa Comfeed India Pte Ltd	3	-	-	*Japfa Comfeed India Pte Ltd*
PT Cahaya Gunung Foods	-	3.826	9.150	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	-	635	254	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
Total	**1.608.063**	**1.637.430**	**1.881.432**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	11,06%	11,10%	13,38%	*Percentage to consolidated total liabilities*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

e. Utang lain-lain ke pihak berelasi (Catatan 1c)

e. Other payables from related party (Note 1c)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Jupiter Foods Pte Ltd	849.892	-	-	*Jupiter Foods Pte Ltd*
Persentase terhadap total Liabilitas konsolidasian	5,85%	-	-	*Percentage to consolidated total liabilities*

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)*	2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)*	
Penjualan (Catatan 27)				*Sales (Note 27)*
PT Cahaya Gunung Foods	69.126	93.639	65.873	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Greenfields Indonesia	42.831	51.606	50.214	*PT Greenfields Indonesia*
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	33.971	39.654	19.224	*Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd*
PT Intan Kenkomayo Indoneisa	1.558	783	-	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
Japfa Comfeed India Pte Ltd	938	27	-	*Japfa Comfeed India Pte Ltd*
Japfa Comfeed Vietnam	660	568	203	*Japfa Comfeed Vetnam*
Total	**149.084**	**186.277**	**135.514**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,40%	0,48%	0,37%	*Percentage to total consolidated net sales*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)*	2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)*	
Pembelian bahan baku				*Purchase of raw material*
Annona Pte Ltd	4.715.212	4.643.320	5.931.010	*Annona Pte Ltd*
PT Cahaya Gunung Foods	6.524	35.801	33.612	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Greenfields Dairy Indonesia	4.365	48	-	*PT Greenfields Dairy Indonesia*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	304	1.958	847	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
PT Greenfields Indonesia	-	142	729	*PT Greenfields Indonesia*
Total	4.726.405	**4.681.269**	**5.966.198**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	12,79%	12,04%	16,47%	*Percentage to total consolidated net sales*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Selain yang sudah diungkapkan di bagian lain laporan keuangan ini, Grup melakukan perjanjian sebagai berikut:

1. Sewa bangunan seluas 7.920,49 meter persegi dari PT Omega Propertindo;
2. Jasa parkir dari PT Omega Propertindo;
3. Transaksi asuransi dengan PT Pan Pacific Indonesia melalui PT Dinamika Prima Servitama sebagai broker asuransi;
4. Sewa apartemen (Four Season) dari Top Matrix Investments Limited;
5. Sewa villa dari PT Pahala Nusa Raya;
6. Sewa kapal dari Fortunata Pty Ltd;
7. Jasa konsultansi manajemen bidang keuangan, hukum, dan sumber daya manusia dari Annona Services Pte Ltd.

Beban sewa, keamanan, asuransi, parkir, telekomunikasi dan keanggotaan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

Other than disclosed elsewhere in these financial statements, the Group entered into the following agreements:

1. *Lease agreements with PT Omega Propertindo for the lease of building measuring 7,920.49 square meters;*
2. *Parking services from PT Omega Propertindo;*
3. *Insurance agreements with PT Pan Pacific Indonesia through PT Dinamika Prima Servitama as an insurance broker;*
4. *Rent of apartment (Four Season) from Top Matrix Investments Limited;*
5. *Rent of villa from PT Pahala Nusa Raya;*
6. *Rent of boat from Fortunata Pty Ltd;*
7. *Services in financial, legal and human resources from Annona Services Pte Ltd.*

The rent expenses, security expenses, insurance expenses, parking, telecommunication and membership fees are included in general and administrative expenses (Note 30).

The Company provides compensation to key management personnel. The remuneration of Commisioners and Directors are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)***	**2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)***	
Imbalan kerja jangka pendek	110.007	111.092	44.081	*Short-term employee benefit*
Imbalan pasca kerja	-	8.858	-	*Post-employment benefits*
Total	**110.007**	**119.950**	**44.081**	***Total***

Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

The remuneration of Commisioners and Directors are included in general and administrative expenses.

37. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *37. NON-CONTROLLING INTERESTS*

a. Bagian aset neto entitas anak / *a. Share in net assets of subsidiaries*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
PT Indojaya Agrinusa	727.512	664.535	590.897	*PT Indojaya Agrinusa*
PT Iroha Sidat Indonesia	5.258	10.813	14.089	*PT Iroha Sidat Indonesia*
PT Sentra Satwatama Indonesia	1.341	1.226	625	*PT Sentra Satwatama Indonesia*
PT Bumiasri Lestari	(56)	(635)	1.778	*PT Bumiasri Lestari*
PT Ciomas Adisatwa	5	5	5	*PT Ciomas Adisatwa*
Total	**734.060**	**675.944**	**607.394**	***Total***

b. Bagian jumlah penghasilan komprehensif entitas anak / *b. Share in total comprehensive income of subsidiaries*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	2019	2018	
PT Indojaya Agrinusa	88.198	125.960	109.394	*PT Indojaya Agrinusa*
PT Iroha Sidat Indonesia	(5.555)	(5.720)	(20.435)	*PT Iroha Sidat Indonesia*
PT Bumiasri Lestari	578	(2.413)	1.424	*PT Bumiasri Lestari*
PT Sentra Satwatama Indonesia	116	600	(144)	*PT Sentra Satwatama Indonesia*
Total	**83.337**	**118.427**	**90.239**	***Total***

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Indojaya Agrinusa pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of financial position PT Indojaya Agrinusa as of December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Aset lancar	1.037.734	971.099	1.051.209	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.399.518	1.260.101	935.140	*Non-current assets*
Total aset	2.437.252	2.231.200	1.986.349	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	584.758	664.129	610.815	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	397.470	238.001	193.740	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	982.228	902.130	804.555	*Total liabilities*
Total ekuitas	1.455.024	1.329.070	1.181.794	*Total equity*
Teratribusikan pada:				*Attributable to:*
Pemilik entitas	727.512	664.535	590.897	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	727.512	664.535	590.897	*Non-controlling interest*

37. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Indojaya Agrinusa pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

37. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income PT Indojaya Agrinusa for December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2018**	
Penjualan neto	3.720.060	4.033.249	3.614.093	*Net sales*
Laba sebelum pajak	233.744	342.675	278.362	*Profit before tax*
Penghasilan komprehensif lain	(4.336)	(286)	9.501	*Other comprehensive income*
Total laba komprehensif	176.396	251.920	218.788	*Total comprehensive income*
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	88.198	125.960	109.394	*Attributable to non-controlling interest*

38. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

38. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is computed based on the following data:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2018**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	916.711	1.765.178	2.167.961	*Profit for the year attributable to owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang saham	11.682.268.359	11.718.874.534	11.581.747.011	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**79**	**151**	**187**	***Basic earning per share (in full Rupiah)***

39. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Untuk tujuan pelaporan manajemen, setelah kombinasi bisnis entitas sepengendali di tahun 2020 (Catatan 4) Grup dibagi dalam tujuh segmen operasi: pakan ternak, pembibitan ayam, peternakan komersial, pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen, budidaya perairan, peternakan sapi, perdagangan dan lain-lain.

Kegiatan utama segmen tersebut terdiri dari:

a. Pakan ternak
b. Pembibitan ayam
c. Peternakan komersial
d. Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen
e. Budidaya perairan
f. Peternakan sapi
g. Perdagangan dan lain-lain – karung plastik, pengolahan bungkil kopra, pengangkutan, kesehatan hewan, peralatan peternakan dan toko daging eceran.

Informasi segmen tahun 2019 dan 2018 telah disajikan kembali sebagai dampak kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 4), dan telah disesuaikan dengan cara manajemen Perusahaan menyusun pelaporan segmen di tahun 2020.

39. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. For management reporting purposes, subsequent business combination of entities under common control in 2020 (Note 4) the Group is organized into seven operating segments: animal feed, poultry breeding, commercial farm, poultry processing and consumer products, aquaculture, beef, trading and others.

The main activities of each segment are as follows:

a. Animal feed
b. Poultry breeding
c. Commercial farm
d. Poultry processing and consumer products
e. Aquaculture
f. Beef
g. Trading and others – woven plastic bag, copra pelletizing, freight, animal health, livestock equipment and retail meat store.

Segment information for 2019 and 2018 have been restated as a result of the business combination of entities under common control (Note 4), and have been adjusted to the way the Company's management organized the operating segments in 2020.

39. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *39. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Year Ended December 31, 2020*

	Pakan Ternak/ *Animal Feed*	Pembibitan Ayam/ *Poultry Breeding*	Peternakan Komersial/ *Commercial Farm*	Budidaya Perairan/ *Aquaculture*	Peternakan Sapi/ *Beef*	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ *Poulty processing and consumer products*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading and Others*	Total Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Total Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*										
PENJUALAN NETO/ *NET SALES*										
Penjualan ekstern/ *External sales*	10.343.830	2.308.966	13.362.190	3.319.891	1.125.659	4.925.452	1.429.875	36.815.863	-	36.815.863
Penjualan berelasi/ *Related parties sales*	17.210	20.491	1.558	-	913	69.126	39.787	149.085	-	149.085
Penjualan antar segmen/*Inter-segment sales*	10.787.188	2.983.550	2.261.511	150.781	16.262	42.855	1.007.344	17.249.491	(17.249.491)	-
Total penjualan neto/ *Total net sales*	**21.148.228**	**5.313.007**	**15.625.259**	**3.470.672**	**1.142.834**	**5.037.433**	**2.477.006**	**54.214.439**	**(17.249.491)**	**36.964.948**
Hasil segmen/ *Segment results*	**2.867.090**	**264.414**	**(93.346)**	**326.601**	**(108.848)**	**194.974**	**253.110**	**3.703.995**	**25.004**	**3.728.999**
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ *Unallocated net Operating expenses*										(1.093.970)
Kerugian nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ *Loss arising from change in fair value of biological assets*										(23.606)
Pendapatan lainnya/ *Others income*										109.465
Beban lainnya/ *Others expense*										(236.681)
Laba usaha/*Profit from operations*										**2.484.207**
Pendapatan keuangan/ *Finance income*										56.292
Biaya keuangan/ *Finance costs*										(862.222)
Bagian laba neto pada ventura Bersama/ *Equity in net income in joint venture*										814
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*										1.679.091
Beban pajak penghasilan, neto/ *Income tax expense, net*										(457.187)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*										**1.221.904**
Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*	199.406	422.801	204.080	266.065	30.251	243.896	278.619	1.645.118	-	1.645.118
Penyusutan/*Depreciation*	262.958	439.619	117.708	110.389	28.266	170.766	104.072	1.233.778	-	1.233.778
INFORMASI LAINNYA/ *OTHER INFORMATION*										
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*										
ASET/*ASSETS*										
Aset segmen/ *Segment assets*	9.070.902	5.805.696	2.249.608	2.742.115	665.041	2.827.784	2.844.365	26.205.511	(1.135.212)	25.070.299
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*										881.461
Total aset yang dikonsolidasi/ *Total consolidated assets*										25.951.760
LIABILITAS/*LIABILITIES*										
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	2.021.986	657.129	2.663.653	919.777	231.180	866.181	792.179	8.152.085	6.075.104	14.227.189
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*										312.601
Total liabilitas yang dikonsolidasi/*Total consolidated liabilties*										14.539.790

39. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan kembali – Catatan 4)/
*Year Ended December 31, 2019 (As restated – Note 4)***

	Pakan Ternak/ *Animal Feed*	Pembibitan Ayam/ *Poultry Breeding*	Peternakan Komersial/ *Commercial Farm*	Budidaya Perairan/ *Aquaculture*	Peternakan Sapi/ *Beef*	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ *Poulty processing and consumer products*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading and Others*	Total Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Total Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*										
PENJUALAN NETO/ *NET SALES*										
Penjualan ekstern/ *External sales*	12.977.885	3.147.931	11.547.659	3.167.230	1.611.574	5.469.289	772.054	38.693.622	-	38.693.622
Penjualan berelasi/ *Related parties sales*	24.138	33.027	783	-	273	85.826	34.415	178.462	-	178.462
Penjualan antar segmen/*Inter-segment sales*	9.657.442	3.232.577	2.353.111	248.450	854	13.315	928.266	16.434.015	(16.434.015)	-
Total penjualan neto/ *Total net sales*	**22.659.465**	**6.413.535**	**13.901.553**	**3.415.680**	**1.612.701**	**5.568.430**	**1.734.735**	**55.306.099**	**(16.434.015)**	**38.872.084**
Hasil segmen/ *Segment results*	**2.799.063**	**895.466**	**(51.561)**	**198.589**	**(31.801)**	**(44.376)**	**260.801**	**4.026.181**	**59.578**	**4.085.759**
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ *Unallocated net Operating expenses*										(950.017)
Kerugian nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ *Loss arising from change in fair value of biological assets*										(2.072)
Pendapatan lainnya/ *Others income*										158.431
Beban lainnya/ *Others expense*										(167.779)
Laba usaha/*Profit from operations*										**3.124.322**
Pendapatan keuangan/ *Finance income*										177.153
Biaya keuangan/ *Finance costs*										(817.247)
Bagian laba neto pada venture Bersama/ *Equity in net income In joint venture*										10.249
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*										2.494.477
Beban pajak penghasilan, neto/ *Income tax expense, net*										(700.563)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*										**1.793.914**
Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*	699.995	1.317.913	284.691	218.375	35.933	213.763	294.169	3.064.839	-	3.064.839
Penyusutan/*Depreciation*	211.215	365.414	75.045	86.853	25.615	143.433	74.427	982.002	-	982.002
INFORMASI LAINNYA/ *OTHER INFORMATION*										
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*										
ASET/*ASSETS*										
Aset segmen/ *Segment assets*	9.458.707	5.931.856	2.030.922	2.328.353	1.286.424	2.820.787	2.567.723	26.424.772	(816.596)	25.608.176
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*										1.042.719
Total aset yang dikonsolidasi/ *Total consolidated assets*										26.650.895
LIABILITAS/*LIABILITIES*										
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	2.387.288	671.675	2.115.007	685.880	754.491	1.185.868	500.630	8.300.839	6.290.828	14.591.667
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*										162.414
Total liabilitas yang dikonsolidasi/*Total consolidated liabilities*										14.754.081

39. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan kembali – Catatan 4)/ *Year Ended December 31, 2018 (As restated – Note 4)*									
	Pakan Ternak/ *Animal Feed*	**Pembibitan Ayam/ *Poultry Breeding***	**Peternakan Komersial/ *Commercial Farm***	**Budidaya Perairan/ *Aquaculture***	**Peternakan Sapi/ *Beef***	**Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ *Poulty processing and consumer products***	**Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading and Others***	**Total Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination***
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*										
PENJUALAN NETO/ *NET SALES*										
Penjualan ekstern/ *External sales*	12.076.302	3.200.926	10.698.807	2.498.288	1.643.782	5.112.356	867.645	36.098.106	-	36.098.106
Penjualan berelasi/ *Related parties sales*	27.996	13.842	-	-	1.222	60.546	26.549	130.155	-	130.155
Penjualan antar segmen/*Inter-segment sales*	7.427.456	2.724.865	1.981.898	168.459	1.321	11.723	869.332	13.185.054	(13.185.054)	-
Total penjualan neto/ *Total net sales*	**19.531.754**	**5.939.633**	**12.680.705**	**2.666.747**	**1.646.325**	**5.184.625**	**1.763.526**	**49.413.315**	**(13.185.054)**	**36.228.261**
Hasil segmen/ *Segment results*	**1.996.476**	**1.340.675**	**898.141**	**9.842**	**(33.684)**	**(56.854)**	**163.809**	**4.318.405**	**64.934**	**4.383.339**
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ *Unallocated net Operating expenses*										(813.048)
Kerugian nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ *Loss arising from change in fair value of biological assets*										(34.184)
Pendapatan lainnya/ *Others income*										335.470
Beban lainnya/ *Others expense*										(168.289)
Laba usaha/*Profit from operations*										**3.703.288**
Pendapatan keuangan/ *Finance income*										82.869
Biaya keuangan/ *Finance costs*										(869.531)
Bagian laba neto pada venture Bersama/ *Equity in net income In joint venture*										1.488
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*										2.918.114
Beban pajak penghasilan, neto/ *Income tax expense, net*										(829.926)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*										**2.088.188**
Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*	496.705	948.166	187.628	140.438	37.627	112.090	425.130	2.347.784	-	2.347.784
Penyusutan/*Depreciation*	190.963	304.260	60.442	81.884	22.906	139.129	63.767	863.351	-	863.351
INFORMASI LAINNYA/ *OTHER INFORMATION*										
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*										
ASET/*ASSETS*										
Aset segmen/ *Segment assets*	9.277.980	4.961.447	1.586.578	1.998.842	1.247.406	2.805.712	2.325.682	24.203.647	(208.602)	23.995.045
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*										832.310
Total aset yang dikonsolidasi/ *Total consolidated assets*										24.827.355
LIABILITAS/*LIABILITIES*										
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	3.635.068	270.402	1.038.535	431.965	654.320	1.391.515	299.122	7.720.927	5.869.590	13.590.517
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*										471.161
Total liabilitas yang dikonsolidasi/*Total consolidated liabilties*										14.061.678

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 7 April 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 31 Maret 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS$191.250.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS$2.467.500 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 4 April 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, nilai pasar aset opsi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp131.169, Rp107.925 dan Rp131.819 atau setara dengan AS$9.299.442, AS$7.763.836 dan AS$9.102.863 yang dicatat sebagai bagian dari “aset derivative” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS yang diterbitkan perusahaan.

b. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 13 Juni 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 13 Juni 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS$127.500.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS$1.590.000 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 19 Juni 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Based on Agreement Letter dated April 7, 2017, the Company has entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on March 31, 2017, trading date. The Company has entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US$191,250,000 and the Company is required to pay fixed amounts of US$2,467,500 on every valuation date and CS has to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on April 4, 2017 and termination date on March 29, 2022. As of December 31, 2020, 2019 and 2018 the market value amounted to Rp131,169, Rp107,925 and Rp131,819 or equivalent to US$9,299,442, US$7,763,836 and US$9,102,863 respectively, recorded as “derivative assets" in the consolidated financial position. Starting January 1, 2020, the Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between these derivatives and the Company US dollar denominated bonds payable.

b. Based on Agreement Letter dated June 13, 2017, the Company has entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on June 13, 2017, trading date. The Company has entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US$127,500,000 and the Company is required to pay fixed amounts of US$1,590,000 on every valuation date and CS has to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on June 19, 2017 and termination date on March 29, 2022.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, nilai pasar aset opsi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp88.944, Rp74.867 dan Rp92.396 atau setara dengan AS$6.305.831, AS$5.385.756 dan AS$6.380.497 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivative" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS yang diterbitkan perusahaan.

c. Berdasarkan beberapa Surat Perjanjian tertanggal 26 Juni dan 6 Juli 2020, mulai tanggal 16 April dan 26 Juni 2020, Perusahaan secara efektif meningkatkan rentang lindung nilai arus kas yang disediakan oleh Surat Perjanjian sebelumnya dengan Credit Suisse AG, London, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 40.\a dan 40b. Lindung nilai tambahan tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pembayaran pokok dan bunga obligasi berdenominasi dollar AS dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar sampai dengan Rp20.000/AS$. Jumlah keseluruhan nosional sebesar AS$277.500.000, Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS$5.168.750. Setiap tanggal penilaian, sementara CS untuk membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Tanggal pengakhiran Surat Perjanjian adalah sama dengan Surat Perjanjian di Catatan 40a dan 40b yaitu tanggal 29 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai pasar aset opsi tersebut adalah sebesar Rp3.902 atau setara dengan AS$276.645 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivative" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Pada tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan, sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima PT Nusa Prima Logistik dari Cooperative Rabobank U.A. - Cabang Hongkong sebesar AS$21.000.000. Berdasarkan akta, jumlah yang dijamin oleh Perusahaan disesuaikan dengan komposisi saham Perusahaan sebesar 17,5% dalam PT Nusa Prima Logistik, yaitu AS$3.675.000. Penanggungan Perusahaan ini berlaku sampai dengan tanggal 11 April 2023

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. As of December 31, 2020, 2019 and 2018 the market value amounted to Rp88,944, Rp74,867 and Rp92,396 or equivalent to US$6,305,831, US$5,385,756 and US$6,380,497 respectively, recorded as "derivative assets" in the consolidated financial position. Starting January 1, 2020, the Company applied cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between these derivatives and the Company's US dollar denominated bonds payable.

c. Based on several Agreements dated June 26 and July 6, 2020, starting April 16 and June 26, 2020, the Company effectively increased the spread of cash flow hedge provided by the previous agreements with Credit Suisse AG, London, as described in Notes 40a and 40b. The combined add-on hedges provides full protection to the Company in the context of payment of principal and interest on the US dollar denominated bonds in the event of an exchange rate movement of up to Rp20,000/US$. The combined notional amount is US$277,500,000, and the Company is required to pay fixed amounts of US$5,168,750 on every valuation date while CS has to pay floating amounts based on certain formula. The termination date of the agreement is the same as the agreements described in Notes 40a and 40b, which is March 29, 2022. As of December 31, 2020, the total market value of the option asset is Rp3,902 or equivalent to US$276,645, recorded as "derivative assets" in the consolidated financial position.

d. On March 10, 2017, the Company entered into a Deed of Corporate Guarantee, as the guarantor of a term loan facility that PT Nusa Prima Logistik obtained from Cooperative Rabobank U.A. - Hongkong Branch amounting to US$21,000,000. Based on the deed, the guarantee is proportional to the shares owned by the Company amounting to 17.5% in PT Nusa Prima Logistik, which is in the amount of US$3,675,000. This corporate guarantee is valid until April 11, 2023

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

e. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani *Non - Exclusive Supply Agreement* dengan Annona Pte Ltd (Annona), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Japfa Ltd., pemegang saham utama Perusahaan. Annona adalah perusahaan *global trader* yang memberikan fasilitas pembelian bahan baku secara kredit kepada Perusahaan. Dalam perjanjian ini Annona menyetujui untuk membatasi margin keuntungannya untuk transaksinya dengan Perusahaan untuk setiap tahunnya maksimal sebesar 5% dari penjualan. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya

f. Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan menandatangani *The Services Agreement* dengan Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Annona Pte Ltd. Dalam perjanjian ini ATS menyetujui untuk memberikan jasa solusi keuangan, hukum, dan sumber daya manusia untuk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Juni 2024. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya

g. Pada bulan Maret 2011, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Sejak 6 September 2017, fasilitas ini juga dapat digunakan oleh PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Perjanjian ini tidak memerlukan perpanjangan. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp295 dan dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. On October 20, 2010, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Pte Ltd (Annona), a related party, which is a subsidiary of Japfa Ltd., main shareholder of the Company. Annona is a global trader company which can provide credit facility for purchase of raw materials for the Company. In this agreement, Annona agreed to restrict their sales margin at maximum of 5% per annum. At end of period, if neither parties elects not to extend the agreement, the agreement is extended automatically for 5 (five) years.

f. On June 27, 2019, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), a related party, which is a subsidiary of Annona Pte Ltd. In this agreement, ATS agreed to provide financial, legal, and human resource solution services for the Company. This agreement is valid until June 30, 2024. At end of period, if neither party elects not to extend the agreement, the agreement is extended automatically for 5 (five) years.

g. In March 2011, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained Foreign Exchange facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk to facilitate SA's requirement for foreign currency transaction and hedging. Since September 6, 2017, this facility can also be used by PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiary. This agreement doesn't require extension. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 amounted to Rp295 and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

h. Pada bulan April 2017, PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS$1.000.000 untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Pada tahun 2019, ASF tidak memperpanjang fasilitas ini. Sedangkan fasilitas *foreign exchange* untuk SA berlaku sampai dengan 27 April 2020 dan SA tidak memperpanjang fasilitas ini.

i. Pada tanggal 29 Februari 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, menandatangani perjanjian dengan Lohmann Tierzucht GmbH mengenai pembelian ayam induk petelur (*layer grand parent*) untuk pembibitan anak ayam, yang berlaku sampai dengan tahun 2010. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan.

j. Pada tanggal 16 Mei 2002, MBAI menandatangani perjanjian dengan Aviagen Limited mengenai pembelian ayam induk pedaging (*broiler grand parent*) untuk pembibitan anak ayam. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Perjanjian telah diperbaharui pada tanggal 30 Oktober 2013 untuk jangka waktu 5 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak memilih untuk tidak memperpanjangnya dalam waktu 12 bulan sebelum jangka waktu perjanjian berakhir.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. In April 2017, PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, obtained foreign exchange facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum amount of US$1,000,000 each for foreign exchange transaction and hedging. In 2019, ASF did not extend the facility. Foreign exchange facility for SA is valid up to April 27, 2020 and SA did not extend the facility.

i. On February 29, 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, entered into an agreement with Lohmann Tierzucht GmbH to purchase layer grandparent livestock for parent livestock breeding which is valid until 2010. This agreement has been extended until December 31, 2019. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company.

j. On May 16, 2002, MBAI entered into an agreement with Aviagen Limited concerning the purchase of broiler grand parent livestock for parent livestock breeding. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company. The agreement has been renewed on October 30, 2013 for a period of 5 years and will be automatically extended for 5 years, unless either party choose at least 12 months prior to the termination of the current term, not to extend the agreement.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

k. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dan *Forex Line* masing-masing sebesar AS$20.000.000 dan AS$3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan pembelian bahan baku dan transaksi valuta asing. Pada tanggal 22 September 2015, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$20.000.000 dan pada tanggal 15 Februari 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$40.000.000. Pada tanggal 16 Mei 2018, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$50.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit* menjadi fasilitas Kredit Multi (*Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan Bank Garansi) yang juga dapat digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak. Pada tanggal 11 Januari 2019, fasilitas *Forex Line* dapat juga digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dengan nilai maksimum sebesar AS$10.000.000. Pada tanggal 15 April 2020, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$100.000.000 yang juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), dan PT Multi Makanan Permai (MMP), entitas anak. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2021. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp11.454, Rp4.335 dan Rp11.804, dan dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

k. On October 20, 2010, the Company obtained Letter of Credit and Forex Line facilities with maximum loanable amount of US$20,000,000 and US$3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk with purpose to facilitate purchasing of raw materials and for foreign exchange transaction. On September 22, 2015, the maximum loanable amount of Forex Line facility was increased to US$20,000,000 and on February 15, 2016, the maximum loanable of Forex Line facility was increased to US$40,000,000. On May 16, 2018, the maximum loanable amount of Forex Line facility was increased to US$50,000,000, and Letter of Credit facilitiy has changed to Multi Credit facility which can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary. On January 11, 2019, the Forex Line facility can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, with maximum loanable amount of US$10,000,000. On April 15, 2020, the maximum loanable amount of Forex Line facility was increased to US$100,000,000 and the facility can also be used by PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), and PT Multi Makanan Permai (MMP), subsidiaries. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until April 20, 2021. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp11,454, Rp4,335 and Rp11,804 respectively, and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net gain on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

l. Pada tanggal 3 Mei 2011, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Bersama (*Joint Borrower*) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk yang terdiri dari *Letter of Credit* (*LC*) sublimit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum Rp150.000. Pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp10.000, peningkatan jumlah maksimum fasilitas LC sublimit PB menjadi Rp190.000, dan juga memperoleh fasilitas *Foreign Exchange* untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS$10.000.000. Pada tanggal 26 April 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$50.000.000. Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan melakukan penutupan fasilitas PRK dan PB dan menurunkan jumlah maksimum fasilitas LC menjadi AS$1.000.000. Fasilitas LC telah dilunasi pada tanggal 27 September 2017. Fasilitas *Forex Line* akan jatuh tempo pada 20 November 2021. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp778 dan Rp2.470 dan dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Forex Line dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi sebesar AS$20.000.000 dan pada tanggal 16 Mei 2016 fasilitas ini menjadi dapat digunakan juga oleh PT Santosa Agrindo dan PT Austasia Stockfeed, entitas anak. Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi sebesar AS$40.000.000. Pada tanggal 24 Oktober 2019, fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi sebesar AS$70.000.000, dan dapat digunakan juga oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas *FX Line* menjadi dapat digunakan juga oleh entitas anak PT Multi Makanan Permai (MMP). Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2021.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

l. On May 3, 2011, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, obtained a Joint Borrower facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk consisting of Letter of Credit (LC) sublimit Revolving Loan (PB) with maximum amount of Rp150,000. On October 13, 2015, the Company obtained an Overdraft Loan Credit facility (PRK) with maximum loanable amount of Rp10,000, and the maximum loanable of LC sublimit PB facilities was increased to Rp190,000, and Foreign Exchange Facilities to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US$10,000,000. On April 26, 2016, Forex Line Facilities was increased to US$50,000,000. On November 21, 2016, the Company has closed PRK and PB facility and reduced LC facility to US$1,000,000. The LC facility has been fully paid on September 27, 2017. Forex Line facility will be due on November 20, 2021. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 and 2018 amounted Rp778 and Rp2,470 and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. On November 18, 2014, the Company obtained Forex Line facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US$5,000,000. On September 17, 2015, the maximum loanable Forex Line facility was increased to US$20,000,000 and on May 16, 2016, this facility can also be used by PT Santosa Agrindo and PT Austasia Stockfeed, subsidiaries. On December 20, 2016, Forex Line facility was increased to US$40,000,000, respectively. On October 24, 2019, FX Line was increased to US$70,000,000 and can also be used by PT Vaksindo Satwa Nusantara. On April 27, 2020, FX Line facility can also be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until October 24, 2021.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

m. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp1.823 dan Rp15.229 dan dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

n. Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank DBS Indonesia untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini bersifat *uncommitted* dan tidak memerlukan perpanjangan. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp982, Rp613 dan Rp703, dan dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dan *Treasury Line* dengan jumlah maksimum sebesar AS$1.000.000 dan AS$20.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini bersifat *uncommitted dan revolving*. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian bahan baku impor dan lindung nilai (*hedging*). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 September 2021.

p. Pada tanggal 6 Maret 2019, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Forex Line* dengan jumlah maksimum sebesar AS$20.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 April 2021.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

m. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,823 and Rp15,229 respectively, and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. On December 17, 2014, the Company obtained foreign exchange facility form PT Bank DBS Indonesia for foreign exchange transaction and hedging. This agreement is uncommitted and doesn't require an extension. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp982, Rp613 and Rp703 respectively, and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. On December 21, 2018, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Non Cash Loan and Treasury Line facilities with maximum loanable amount of US$1,000,000 and US$20,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. These facilities are uncommitted and revolving. These facilities will be used for import purchase of raw material and hedging purposes. These facilities will expire on September 20, 2021.

p. On March 6, 2019, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Forex Line facility with maximum loanable amount of US$20,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. This facility will expire on April 20, 2021.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

q. Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan JP Morgan Chase Bank, N.A. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4.538, Rp5.832 dan Rp18.759, dan dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* (TL) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar AS$5.000.000. Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas TL meningkat menjadi AS$20.000.000 dan dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas TL meningkat menjadi AS$25.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 20 September 2021. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp957 dan Rp1.611, dan dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Treasury Line* (TL) dari PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar AS$15.000.000. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas TL meningkat menjadi AS$50.000.000 dan dapat digunakan juga oleh PT Multi Makanan Permai (MMP), entitas anak. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 27 April 2021. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp300 dan Rp2.187 dan dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan " rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

n. To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with JP Morgan Chase Bank, N.A. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp4,538, Rp5,832 and Rp18,759 respectively, and is presented as part of " derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. On April 19, 2011, the Company obtained Treasury Line (TL) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum loanable amount of US$5,000,000. On April 8, 2015, TL facility was increased to US$20,000,000 and can be used by PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, On April 22, 2016, TL facility was increased to US$25,000,000. This facility will be due on September 20, 2021. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp957 and Rp1,611 respectively, and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained Treasury Line (TL) facility from PT Bank UOB Indonesia with maximum loanable amount of US$15,000,000. On April 27, 2020, TL facility was increased to US$50,000,000 and also can be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. This facility will be due on April 27, 2021. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp300 and Rp2,187 respectively, and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

t. Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Lindung Nilai dari HSBC dengan jumlah limit paparan terhadap resiko (tertimbang) maksimum sebesar AS$5.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 31 Juli 2021.

u. Pada tanggal 27 Maret 2020, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Forex Line (FX Line)* sebesar AS$10.000.000 dari BRI. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 6, 8 dan 13). Fasilitas *FX Line* akan jatuh tempo tanggal 27 Maret 2021.

v. Pada tanggal 3 Mei 2016, PT So Good Food (SGF), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020, memperoleh Fasilitas *Forex Line (FX Line)* sebesar AS$5.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 27 November 2017, fasilitas FX Line menjadi dapat digunakan juga oleh PT So Good Food Manufacturing (SGFM), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2021.

w. Pada tanggal 11 Desember 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), anak perusahaan, menandatangani Perjanjian Pemasokan dengan PT Kona Bay Indonesia (KBI), pihak berelasi. Dalam perjanjian ini, KBI setuju untuk memasok Udang Putih Pasifik yang bebas pathogen spesifik kepada STP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Desember 2023 dan akan secara otomatis diperbaharui untuk tiga tahun selanjutnya secara berturut-turut.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

q. *On October 21, 2019, the Company obtained a Hedging Facility from HSBC with maximum exposure risk limit (weighted) amounting US$5,000,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on July 31, 2021.*

r. *On March 27, 2020 PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained a Forex Line (FX Line) amounting to US$10,000,000 from BRI. This facility is collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 6, 8 and 13). FX Line facility will be due on March 27, 2021.*

s. *On May 3, 2016, PT So Good Food (SGF), a subsidiary, acquired by the Company on November 30, 2020, obtained a Forex Line facility amounting to US$5,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. On November 27, 2017, the Forex Line facility can also be used by PT So Good Food Manufacturing (SGFM), a subsidiary, acquired by Company on November 30, 2020. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. This facility will expire on October 28, 2021*

t. *On December 11, 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary of Company, entered into a Supply Agreement with PT Kona Bay Indonesia (KBI), a related party. In this agreement, KBI agreed to supply specific-pathogen-free Pacific White Shrimp to STP. This agreement is valid until December 11, 2023 and will be automatically renewed for successive periods of three years each.*

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2020, 2019 and 2018:

31 Desember 2020	**Nilai Tercatat/ *Carrying Values***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	***December 31, 2020***
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.335.911	1.335.911	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	12.674	12.674	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	1.867.342	1.867.342	*Third parties, net*
Piutang lain-lain	102.315	102.315	*Other receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	1.568	1.568	*Other current financial assets*
Investasi saham, neto	46.000	46.000	*Investment in shares, net*
Aset derivatif	224.015	224.015	*Derivative assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	20.313	20.313	*Other non-current financial assets*
Total	**3.610.138**	**3.610.138**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	423.271	423.271	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	1.608.063	1.608.063	*Related parties*
Pihak ketiga	895.753	895.753	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	849.892	849.892	*Related party*
Pihak ketiga	639.893	639.893	*Third parties*
Liabilitas derivatif	17.274	17.274	*Derivative liabilities*
Beban akrual	429.018	429.018	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	128.639	128.639	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term debts*
Utang bank jangka panjang	494.631	494.631	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.258	3.258	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas sewa	29.777	29.777	*Lease liabilities*
Utang obligasi	149.421	149.421	*Bonds payable*
Liabilitas jangka panjang lainnya	3.488	3.488	*Other non-current liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debts, net of current maturity*
Utang bank jangka panjang	2.292.412	2.292.412	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.388	1.388	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas sewa	33.883	33.883	*Lease liabilities*
Utang obligasi	4.491.717	4.491.717	*Bonds payable*
Total	**12.491.778**	**12.491.778**	***Total***

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018: (lanjutan)

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2020, 2019 and 2018: (continued)

31 Desember 2019	**Nilai Tercatat/ *Carrying Values***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	***December 31, 2019***
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.004.280	1.004.280	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	29.692	29.692	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	2.158.897	2.158.897	*Third parties, net*
Piutang lain-lain	71.377	71.377	*Other receivables*
Piutang dari pihak berelasi	112.762	112.762	*Due from a related party*
Aset keuangan lancar lainnya	1.162	1.162	*Other current financial assets*
Investasi saham, neto	56.000	56.000	*Investment in shares. net*
Aset derivatif	182.792	182.792	*Derivative assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	137.660	137.660	*Other non-current financial assets*
Total	**3.754.622**	**3.754.622**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	3.277.953	3.277.953	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	1.637.430	1.637.430	*Related parties*
Pihak ketiga	1.128.538	1.128.538	*Third parties*
Utang lain-lain	620.273	620.273	*Other payables*
Liabilitas derivatif	16.820	16.820	*Derivative liability*
Beban akrual	331.136	331.136	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	240.967	240.967	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term debts*
Utang bank jangka panjang	241.668	241.668	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.365	3.365	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas jangka panjang lainnya	3.388	3.388	*Other non-current liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debts, net of current maturity*
Utang bank jangka panjang	1.107.169	1.107.169	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.285	3.285	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Utang obligasi	4.563.819	4.563.819	*Bonds payable*
Total	**13.175.811**	**13.175.811**	***Total***

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018: (lanjutan)

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2020, 2019 and 2018: (continued)

31 Desember 2018	**Nilai Tercatat/ *Carrying Values***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	***December 31, 2018***
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.160.393	1.160.393	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	16.390	16.390	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	1.940.815	1.940.815	*Third parties, net*
Piutang lain-lain	130.743	130.743	*Other receivables*
Piutang dari pihak berelasi	220.274	220.274	*Due from a related pary*
Aset keuangan lancar lainnya	1.212	1.212	*Other current financial assets*
Investasi saham, neto	76.520	76.520	*Investment in shares, net*
Aset derivatif	224.215	224.215	*Derivative assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	93.222	93.222	*Other non-current financial assets*
Total	**3.863.784**	**3.863.784**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	1.451.403	1.451.403	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	1.881.432	1.881.432	*Related parties*
Pihak ketiga	1.751.970	1.751.970	*Third parties*
Utang lain-lain	495.247	495.247	*Other payables*
Liabilitas derivatif	50.576	50.576	*Derivative liability*
Beban akrual	299.340	299.340	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	253.590	253.590	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term debts*
Utang bank jangka panjang	146.995	146.995	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.061	1.061	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas sewa	1.723	1.723	*Lease liabilities*
Utang obligasi	846.742	846.742	*Bonds payable*
Liabilitas jangka panjang lainnya	3.388	3.388	*Other non-current liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debts, net of current maturity*
Utang bank jangka panjang	478.406	478.406	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	310	310	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas sewa	3.136	3.136	*Lease liability*
Utang obligasi	4.684.246	4.684.246	*Bonds payable*
Total	**12.349.565**	**12.349.565**	***Total***

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

· Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

  Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

· Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

  Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

Aset derivatif

Grup menggunakan kontrak forward valuta asing dan opsi kontrak valuta untuk mengelola sebagian dari eksposur transaksi. Opsi valuta asing dimasukkan ke dalam periode konsisten dengan eksposur mata uang asing dari transaksi yang mendasari.

Liabilitas derivatif

Derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai mencerminkan perubahan dalam nilai wajar dari kontrak forward valuta asing yang tidak ditetapkan dalam hubungan lindung nilai, tetapi, bagaimanapun, dimaksudkan untuk mengurangi tingkat risiko mata uang asing untuk penjualan dan pembelian yang diharapkan.

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

· *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

  The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of finance lease payables, loans to finance acquisitions of fixed assets, long-term bank loans and bonds payable with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

· *Financial instruments with carrying amounts at cost*

  Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (investment in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% - security deposits) are measured at cost.

Derivative assets

The Group uses foreign exchange forward contrcts and foreign exchange option contracts to manage some of its transaction exposures. The foreign exchange option contracts are entered into for periods consistent with foreign currency exposure of the underlying transactions.

Derivative liabilities

Derivatives not designated as hedging instruments reflect the change in fair value of those foreign exchange forward contracts that are not designated in hedge relationships, but are, nevertheless, intended to reduce the level of foreign currency risk for expected sales and purchases.

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Informasi nilai wajar

Fair value information

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement at the end of the reporting period using*				
	Total/*Total*	**Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)***	**Input yang dapat diobservasi lain yang sifgnifikan (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)***	**Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)***	
Pada 31 Desember 2020					***At December 31, 2020***
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial assets***
Investasi saham, net	46.000	-	-	46.000	*Investment in shares of stock, net*
Non-aset keuangan					***Non-financial assets***
Persediaan biologis	1.190.124	-	5.716	1.184.408	*Biologcial inventories*
Aset biologis - lancar	1.127.633	-	-	1.127.633	*Biological assets - current*
Aset biologis - tidak lancar	108.236	-	77.191	31.045	*Biological assets - non-curent*
Pada 31 Desember 2019					***At December 31, 2019***
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial assets***
Investasi saham, net	56.000	-	-	56.000	*Investment in shares of stock, net*
Non-aset keuangan					***Non-financial assets***
Persediaan biologis	1.708.532	-	28.151	1.680.381	*Biologcial inventories*
Aset biologis - lancar	1.179.943	-	-	1.179.943	*Biological assets - current*
Aset biologis - tidak lancar	156.268	-	88.342	67.926	*Biological assets - non-curent*
Pada 31 Desember 2018					***At December 31, 2018***
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial assets***
Investasi saham, net	76.520	-	-	76.520	*Investment in shares of stock, net*
Non-aset keuangan					***Non-financial assets***
Persediaan biologis	1.531.491	-	33.003	1.498.488	*Biologcial inventories*
Aset biologis - lancar	1.058.969	-	-	1.058.969	*Biological assets - current*
Aset biologis - tidak lancar	222.532	-	158.273	64.259	*Biological assets - non-curent*

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

		31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		31 Desember 2018/ *December 31, 2018*			
		Mata Uang Asing/ *Original Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*	Mata Uang asing *Original Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Original Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*		
Aset									***Assets***
Kas dan setara kas	AS$	45.119.239	636.407	34.338.051	477.334	46.849.108	678.422	*US$*	*Cash and cash equivalents*
	EUR	776.857	13.463	181.391	2.828	336.379	5.570	*EUR*	
	SGD	336.493	3.582	696.284	7.186	784.931	8.322	*SGD*	
	INR	11.151.025	2.153	768.419	150	912.743	189	*INR*	
	CNY	79.764	172	-	-	-	-	*CNY*	
	AUD	1.900	20	1.900	19	1.900	19	*AUD*	
Piutang usaha	AS$	4.141.805	58.420	5.002.849	69.545	2.300.519	33.314	*US$*	*Trade receivables*
	EUR	-	-	-	-	128.321	2.125	*EUR*	
Piutang dari pihak berelasi	AS$	-	-	8.111.806	112.762	15.211.250	220.274	*US$*	*Due from a related party*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	AS$	12.880	182	12.896	179	5.365	78	*US$*	*Restricted cash in banks*
Total aset			714.399		670.003		948.313		*Total assets*
Liabilitas									***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	AS$	-	-	35.053.304	487.276	34.319.015	496.974	*US$*	*Short-term bank loans*
Utang usaha	AS$	115.856.505	1.634.157	128.339.237	1.784.044	136.711.225	1.979.715	*US$*	*Trade payables*
	EUR	142.772	2.475	187.598	2.924	884.431	14.646	*EUR*	
	CNY	4.215.506	9.112	1.680.962	3.347	-	-	*CNY*	
	GBP	8.400	160	8.400	154	6.362	117	*GBP*	
	INR	12.960	3	-	-	-	-	*INR*	
	SGD	-	-	9.516	98	173.575	1.840	*SGD*	
	AUD	-	-	27.310	266	109.099	1.114	*AUD*	
Liabilitas sewa	AS$	149.319	2.106	-	-	-	-	*US$*	*Lease liabilites*
Utang obligasi	AS$	247.704.551	3.493.876	245.925.442	3.418.609	244.519.648	3.540.889	*US$*	*Bonds payable*
Total liabilitas			**5.141.889**		**5.696.718**		**6.035.295**		***Total liabilities***
Liabilitas moneter neto			**(4.427.490)**		**(5.026.715)**		**(5.086.982)**		***Net monetary liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

At December 31, 2020, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 26 Februari 2021, maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan meningkat dan menurun masing-masing sebesar lebih kurang Rp8.408.

If the net position of liabilities in currencies other than Rupiah as December 31, 2020, is reflected using the middle rate of exchange as of February 26, 2021, the net liabilities in foreign currencies will increase and decrease by aproximately Rp8,408.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 40, risiko terkait dengan perubahan nilai tukar utang usaha, utang bank, dan utang obligasi dalam mata uang asing di atas telah ditutup dengan instrumen *forward* dan *option* yang didapatkan menggunakan kontrak-kontrak dengan berbagai bank dan institusi keuangan.

As discussed in Note 40, the risks of exchange rate fluctuations associated with the above trade payables, bank loans, and bonds payable, have been mitigated by the Group using the foreign exchange forwards and options acquired under contracts with various banks and financial institutions.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Grup meminimalkan risiko suku bunga dengan cara memastikan bawah perjanjian pinjaman yang dilakukan dengan mitra perbankan memberikan fleksibilitas yang cukup terkait dengan penyesuaian persyaratan dan kondisi, serta penyelesaian lebih awal, pengambilalihan, dan opsi pengakhiran lainnya. Selain itu, Grup secara berkelanjutan menambah opsi pendanaan berupa utang, dengan mendapatkan fasilitas pinjaman yang memberikan syarat dan kondisi yang paling kompetitif di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang obligasi lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp39.996, Rp37.608 dan Rp28.056, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dan utang obligasi dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group minimizes the interest rates risks by ensuring the loan agreements entered into with partner banks provide sufficient flexibility in regards to adjustments to terms and conditions, as well as early repayment, take-over, and other exit options. In addition, the Group is continuously expanding its choices of debt financing by obtaining loan facilities offering the most competitive terms and conditions in the market.

At December 31, 2020, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of short-term bank loans and bonds payable had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2020, 2019 and 2018 would have been Rp39,996, Rp37,608 and Rp28,056 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans and bonds payable.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.
Grup memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing atas utang obligasi. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal dan utang usaha yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp2.886, Rp12.610 dan Rp1.159, terutama sebagai akibat dari kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang obligasi dalam Dolar AS, dengan memperhitungkan potensi pergerakan nilai instrumen derivatif yang dimiliki Grup.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

b. Foreign Currency Risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.
The Group has formal hedging policies for foreign exchange exposure for bonds payable. However, in relation to the matters discussed and trade payable in the preceeding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

At December 31, 2020, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, profit before income tax expense on December 31, 2020, 2019 and 2018 would have been Rp2,886, Rp12,610 and Rp1,159 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, restricted cash in banks, short-term bank loans, trade payables and bonds payable denominated in US Dollar, taking into account the potential value movement of the Group's derivative instruments.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial liabilities - short-term investment, trade receivables and other receivables.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 6 to the consolidated financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2020					***As of December 31, 2020***
Utang bank jangka pendek	423.271	423.271	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha			-	-	*Trade payables*
Pihak berelasi	1.608.063	1.608.063	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	895.753	895.753	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payable*
Pihak berelasi	849.892	849.892	-	-	*Related party*
Pihak ketiga	639.893	639.893	-	-	*Third parties*
Beban akrual	429.018	429.018	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	2.787.043	494.631	2.292.412	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	359.840	157.191	202.649	-	*Future imputed interest charges*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap					*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Pokok pinjaman	4.646	3.258	1.388	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	385	283	102	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa					*Lease Liabilities*
Pokok pinjaman	63.660	29.777	33.883	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	4.954	3.374	1.580	-	*Future imputed interest changes*
Utang obligasi					*Bonds payable*
Pokok pinjaman	4.641.138	149.421	4.491.717	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	371.798	296.455	75.343	-	*Future imputed interest charges*

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2019					***As of December 31, 2019***
Utang bank jangka pendek	3.277.953	3.277.953	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	1.637.430	1.637.430	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	1.128.538	1.128.538	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payable*
Pihak ketiga	620.273	620.273	-	-	*Third parties*
Beban akrual	331.136	331.136	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	1.348.837	241.668	1.107.169	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	253.617	85.968	167.649	-	*Future imputed interest charges*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap					*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Pokok pinjaman	6.650	3.365	3.285	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	717	463	254	-	*Future imputed interest charges*
Utang obligasi					*Bonds payable*
Pokok pinjaman	4.563.819	-	4.563.819	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	670.288	298.490	371.798	-	*Future imputed interest charges*

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2018					***As of December 31, 2018***
Utang bank jangka pendek	1.451.403	1.451.403	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	1.881.432	1.881.432	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	1.751.970	1.751.970	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payable*
Pihak ketiga	495.247	495.247	-	-	*Third parties*
Beban akrual	299.340	299.340	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	625.401	146.995	478.406	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	231.059	51.975	179.084	-	*Future imputed interest charges*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap					*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Pokok pinjaman	1.371	1.061	310	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	160	112	48	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Pokok pinjaman	4.859	1.723	3.136	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	542	319	223	-	*Future imputed interest charges*
Utang obligasi					*Bonds payable*
Pokok pinjaman	5.530.988	846.742	4.684.246	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	1.041.127	370.839	670.288	-	*Future imputed interest charges*

e. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

e. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously aiming at establishing optimal inventory level by entering into purchase agreements when there with low prices prices by referring to to the production plan and material requirements.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

f. Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

31 Desember 2020/*December 31, 2020*

	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	3.277.953	(2.877.708)	-	23.026	-	423.271	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	241.668	(297.649)	-	(15.392)	566.004	494.631	*Current maturities of long-term bank loan*
Bagian lancar atas liabilitas sewa	-	(23.006)	-	-	52.783	29.777	*Current maturities of lease liabilities*
Bagian lancar atas pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.365	(3.083)	-	-	2.976	3.258	*Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset*
Bagian lancar atas utang obligasi	-	-	-	-	149.421	149.421	*Current maturities of bonds payable*
Utang bank jangka panjang	1.107.169	1.738.000	-	13.247	(566.004)	2.292.412	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	-	-	-	-	33.883	33.883	*Lease liabilities*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	3.285	-	-	-	(1.897)	1.388	*Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset*
Utang obligasi jangka panjang	4.563.819		51.003	26.316	(149.421)	4.491.717	*Long-terms of bonds payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanan	9.197.259	(1.463.446)	51.003	47.197	87.745	7.919.758	*Total liabilities from financing activities*

31 Desember 2019/*December 31, 2019*

	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	1.451.403	1.829.983	-	(3.433)	-	3.277.953	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	146.995	(180.245)	-	(105)	275.023	241.668	*Current maturities of long-term bank loan*
Bagian lancar atas liabilitas sewa	1.723	-	-	-	(1.723)	-	*Current maturities of lease liabilities*
Bagian lancar atas pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.061	(3.631)	-	-	5.935	3.365	*Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset*
Bagian lancar atas utang obligasi	846.742	(850.000)	-	3.258	-	-	*Current maturities of bonds payable*
Utang bank jangka panjang	478.406	966.000	-	(62.214)	(275.023)	1.107.169	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	3.136	-	-	-	(3.136)	-	*Lease liabilities*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	310	-	-	-	2.975	3.285	*Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset*
Utang obligasi jangka panjang	4.684.246	-	(145.000)	24.573	-	4.563.819	*Long-terms of bonds payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanan	7.614.022	1.762.107	(145.000)	(37.921)	4.051	9.197.259	*Total liabilities from financing activities*

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

f. Changes In Liabilities Arising From Financing Activities (continued)

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	1.060.603	395.350	12.231	(16.781)	-	1.451.403	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	92.538	(142.060)	-	-	196.517	146.995	*Current maturities of long-term bank loan*
Bagian lancar atas liabilitas sewa	147	(2.405)	-	-	3.981	1.723	*Current maturities of lease liabilities*
Bagian lancar atas pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.043	(1.375)	-	-	1.393	1.061	*Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset*
Bagian lancar atas utang obligasi	-	-	-	(3.258)	850.000	846.742	*Current maturities of bonds payable*
Utang bank jangka panjang	381.062	293.470	-	391	(196.517)	478.406	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	10	-	-	-	3.126	3.136	*Lease liabilities*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	870	-	-	-	(560)	310	*Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset*
Utang obligasi jangka panjang	5.271.496	-	233.250	28.123	(848.623)	4.684.246	*Long-terms of bonds payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanan	6.807.769	542.980	245.481	8.475	9.317	7.614.022	*Total liabilities from financing activities*

Kolom 'Lainnya' mencakup efek penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan atas perolehan aset tetap dan efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The 'Others' column includes the effect of additions of fixed assets through loans to finance acquisition of fixed assets and effect reclassification to current maturities of long-term bank loans. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

44. KEWAJIBAN KONTINJENSI

a. Berdasarkan putusan Perkara Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) No. 10/KPPU-I/2015 tanggal 1 April 2016, berkaitan dengan dugaan pelanggaran Undang-undang No. 5 Tahun 1999 (UU No. 5/1999), sehubungan dengan perdagangan sapi impor di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) ("Putusan KPPU"), PT Austasia Stockfeed (ASF) dan PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, dijatuhi denda administratif masing-masing sebesar Rp8.826.692.000 (dalam Rupiah penuh) dan Rp5.454.925.000 (dalam Rupiah penuh). Atas Putusan KPPU ini, ASF dan SA pada tanggal 9 Juni 2016 mengajukan keberatan atas Putusan KPPU ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 359/Pdt.G.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. Pada tanggal 1 Agustus 2017 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan Putusan menguatkan keputusan KPPU tersebut. Atas Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut ASF dan SA pada tanggal 14 Agustus 2017 telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 715 K/Pdt.Sus-KPPU/2017 tanggal 17 September 2018 yang diterima oleh SA dan ASF pada tanggal 7 Januari 2019, Mahkamah Agung menolak kasasi SA dan ASF terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut dan karenanya Putusan KPPU adalah sah, mengikat dan telah memiliki kekuatan hukum yang tetap. ASF dan SA telah membayar lunas denda administratif yang dikenakan KPPU.

44. CONTINGENT LIABILITIES

a. Pursuant to the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) decision No. 10/KPPU-I/2015 dated April 1, 2016, in relation to alleged violation of Law No. 5 Year 1999 (Law No. 5/1999), with respect to the sale of imported cattle in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) (KPPU's Decision), PT Austasia Stockfeed (ASF) and PT Santosa Agrindo (SA), the subsidiaries, were imposed with administrative fines amounting to Rp8,826,692,000 (in full Rupiah) and Rp5,454,925,000 (in full Rupiah), respectively. On June 9, 2016, ASF and SA filed an objection against KPPU's Decision at South Jakarta District Court with register number 359/Pdt.G.KPPU/2016/ PN.JKT.Sel. On August 1, 2017, the Central Jakarta District Court has issued a verdict which affirmed KPPU's Decision. On August 14, 2017, ASF and SA have filed an appeal to Supreme Court against the Central Jakarta District Court Decision. Based on the Supreme Court Decision No. 715 K/Pdt.Sus-KPPU/2017 dated September 17, 2018 that was received by SA and ASF on January 7, 2019, the Supreme Court rejected the appeal of SA and ASF and therefore making the KPPU Decision valid, binding and with permanent legal force. Both ASF and SA have fully paid the administrative fine imposed by KPPU.

44. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung No. 444 K/Pdt.SUs-KPPU/2018 tertanggal 15 Mei 2018 yang diterima Perusahaan pada tanggal 12 September 2018, Mahkamah Agung menolak Kasasi KPPU terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No.01/PDt.Sus-KPPU/2017/PN.Jkt.Brt tanggal 29 November 2017 terkait dugaan pelanggaran atas Undang-undang No 5/1999 sehubungan dengan Pengaturan Produksi Bibit Ayam Pedaging (Broiler) di Indonesia kepada 12 perusahaan perunggasan termasuk Perusahaan ("Perkara DOC"). Dengan Putusan tersebut berarti Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang antara lain membatalkan Putusan KPPU dan menyatakan 12 perusahaan perunggasan termasuk Perusahaan, tidak melakukan pelanggaran pasal 11 UU No.5/1999, adalah sah, mengikat dan berkekuatan hukum tetap, sehingga membatalkan denda administratif Rp25.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) dari KPPU kepada Perusahaan.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan peninjauan kembali perkara perdata No. 01/PDT.SUS-KPPU/2017/PN.JKT.BAR tanggal 01 Maret 2019, KPPU telah mengajukan upaya hukum luar biasa Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung untuk Perkara DOC. Pada tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan telah mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali atas upaya hukum luar biasa dari KPPU tersebut ke Mahkamah Agung. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung Nomor: 79 PK/PDT.SUS-KPPU/2019 Jo. Nomor 01/PDT. SUSKPPU/ 2017/PN.JKT.BAR yang diterima Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2019, Mahkamah Agung telah memutuskan untuk menolak permintaan peninjauan kembali dari KPPU, dan oleh karena itu Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat, yang antara lain membatalkan Putusan KPPU di atas adalah sah, mengikat dan telah memiliki kekuatan hukum yang tetap.

44. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

b. Pursuant to the Supreme Court decision No. 444 K/Pdt.Sus-KPPU/2018 dated May 15, 2018 which was received by the Company on September 12, 2018, the Supreme Court rejected KPPU's appeal against the West Jakarta District Court Decision No.01/PDt.Sus-PPU/2017/PN.Jkt.Brt dated November 29, 2017 in relation to alleged violation of Law No. 5/1999 with respect to the Production Arrangement/ Control of Day Old Chicken Parent Stock (DOC PS) in Indonesia towards 12 poultry companies including the Company ("DOC Case"). This means that the Decision of West Jakarta District Court which among others cancelled the KPPU's Decision and stated that the 12 poultry companies including the Company did not violate article 11 of Law No. 5 year 1999, is valid, binding and has permanent legal force, and therefore nullified the KPPU's Rp25,000,000,000 (in full Rupiah) fine to the Company.

Based on the notification on the statement of of review of civil case No. 01/PDT.SUS-KPPU/2017/PN.JKT.BAR dated March 01, 2019, KPPU has filed a civil review as extraordinary legal remedies to Supreme Court for the DOC Case. On March 29, 2019, the Company submitted a contra-memory of civil review on the extraordinary legal remedy submitted by KPPU to Supreme Court. Based on the notification of the Supreme Court's decision Number: 79PK/PDT.SUS-KPPU/2019 Jo. Number 01/PDT.SUSKPPU/2017/PN.JKT.BAR, which was received on October 29, 2019, the Supreme Court decided to reject the request for civil review, and therefore the former decision was deemed valid, binding and with permanent legal force.

44. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Pada tanggal 21 Maret 2017, PT Indojaya Agrinusa (Indojaya) entitas anak digugat sebagai Tergugat I dan PT Bangun Sari Gemilang sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Ade Rahayu Susanti Siregar dan kawan-kawan (karyawan kontrak) berkaitan pengakhiran kontrak kerja. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Kelas I.A Khusus Medan dengan No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. Nilai gugatan adalah Rp6.815.739.455 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Kelas I.A Khusus Medan No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. tanggal 24 Agustus 2017, Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Kelas I.A Khusus Medan mengabulkan sebagian gugatan Penggugat dan menghukum Tergugat II (PT Bangun Sari Gemilang) untuk mempekerjakan Para Penggugat di tempat semula dan membayar biaya perkara sebesar Rp1.036.000 (dalam Rupiah penuh). Merujuk Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Kelas I.A Khusus Medan tersebut, Penggugat telah mengajukan kasasi ke Mahkaman Agung. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 370 K/Pdt.Sus-PHI/2018 tanggal 3 Mei 2018 yang diterima oleh Indojaya pada tanggal 12 Juni 2019, Mahkamah Agung menolak kasasi Ade Rahayu Susanti Siregar dan kawan-kawan.

44. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

c. On March 21, 2017, PT Indojaya Agrinusa (Indojaya), a subsidiary was sued for lawsuit filed by Ade Rahayu Susanti Siregar and friends (contract worker) whereby Indojaya is the First Defendant and PT Bangun Sari Gemilang as the Second Defendant in relation with termination of working contract. This lawsuit has been registered at the Industrial Court on Medan District Court Class I.A No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. The value of the lawsuit is Rp6,815,739,455 (in full Rupiah). Based on decision from the Industrial Court on the Industrial Court on Medan District Court Class I.A No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. dated August 24, 2017, the Industrial Court on Medan District Court Class I.A has granted part of the Plaintiff's claim and punished the Second Defendant (PT Bangun Sari Gemilang) to reemploy the Plaintiffs in the original place and to pay the cost of the case amounting to Rp1,036,000 (in full Rupiah). Toward the decision of the Industrial Court on Medan District Court Class I.A, the Plaintiff has appealed to the Supreme Court. Based on the Supreme Court Decision No. 370 K/Pdt.Sus-PHI/2018 dated May 3, 2018 that was received by Indojaya on June 12, 2019, the Supreme Court rejected the appeal of Ade Rahayu Susanti Siregar and friends.

44. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Pada tanggal 7 Agustus 2018, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan sela dalam perkara gugatan perdata yang diajukan oleh Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) dalam perkara No. 413/Pdt.G/2017/ PN.Jkt.Pst, sehubungan dengan usaha budidaya ikan nila yang dilakukan PT Suri Tani Pemuka ("STP"), entitas anak, di Danau Toba di Sumatra ("Perkara Danau Toba"), dimana pada putusan sela tersebut, Majelis Hakim memutuskan bahwa pengadilan negeri tidak memiliki kewenangan untuk memeriksa karena perkara ini merupakan kewenangan Pengadilan Tata Usaha Negara. Oleh karena itu, pengadilan menolak perkara tersebut dengan menyatakan bahwa gugatan penggugat (YPDT) tidak dapat diterima. Para pihak diberikan waktu 14 hari sejak Putusan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, sampai waktu yang ditentukan, tidak ada pihak (termasuk YPDT) yang mengajukan banding, oleh karena itu Putusan atas perkara ini mengikat secara hukum. Perkara Danau Toba berkaitan dengan tuduhan bahwa usaha budidaya perairan yang dilakukan di Danau Toba melanggar hukum lingkungan yang ada. Gugatan diajukan untuk memulihkan kerusakan sebesar Rp905.667.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) secara renteng dengan pihak perusahaan lainnya.

44. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

d. On August 7, 2018, the Judges at Central Jakarta District Court issued an interlocutory decision on the lawsuit lodged by Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) under case No. 413/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst with respect to PT Suri Tani Pemuka ("STP"), a subsidiary, tilapia farming business at Lake Toba in Sumatra ("Toba Lake Case"), where the Judges ruled that the district court has no jurisdiction to examine the case, since the case shall be adjudicated by administrative court. Therefore, the court dismissed the case by declaring that lawsuit of the plaintiff (YPDT) not acceptable. The parties are given 14 days, since the ruling, to file an appeal with the high court of Jakarta, neither parties (including YPDT) filed an appeal until the given time and therefore the case is legally binding. Toba Lake Case related to allegation that the aquaculture operations conducted at Lake Toba violated existing environmental law. The lawsuit seeks to recover damages of Rp905,667,000,000,000 (in full Rupiah) jointly from STP and other corporate parties.

44. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Pada tanggal 10 Juli 2018, PT Ciomas Adisatwa, entitas anak, menerima surat panggilan atas gugatan perdata yang diajukan oleh PT Berkah Cold Storage terkait pembayaran sewa cold storage. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Purwakarta No. 20/Pdt.G/2018/PN Pwk. Gugatan ini merupakan gugatan wanprestasi atas kerjasama dengan PT Ciomas Adisatwa. Nilai gugatan adalah Rp2.534.444.440 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan putusan sidang Pengadilan Negeri Purwakarta tanggal 16 April 2019 menyatakan Gugatan Penggugat Tidak Diterima (NO). Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Purwakarta tersebut, sesuai dengan Surat Pemberitahuan No. W.11.U/3710/HK.02/IX/2019 tanggal 9 September 2019, PT Berkah Cold Storage telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Bandung. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Bandung No. 453/PDT/2019/PT.BDG, tertanggal 4 November 2019, Pengadilan Tinggi Bandung menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Purwakarta. Terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Bandung tersebut, Penggugat telah mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, Perkara ini masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.

44. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

e. On July 10, 2018, PT Ciomas Adisatwa, a subsidiary, received summons with respect to a civil lawsuit filed by PT Berkah Cold Storage. The lawsuit is related to the lease payment of cold storage. This lawsuit has been registered at the District Court Purwakarta No. 20/Pdt.G/2018/PN Pwk. In the lawsuit, the Plaintiff claimed default towards cooperation with PT Ciomas Adisatwa. The value of the lawsuit is Rp2,534,444,440 (in full Rupiah). Based on the order of District Court Purwakarta dated April 16, 2019, the lawsuit was unacceptable. Towards the Decision of the Purwakarta District Court above, pursuant to the notification letter No. W.11.U/3710/HK.02/IX/2019 dated September 9, 2019, PT Berkah Cold Storage has appealed to the Bandung High Court. Based on the order of Bandung Hight Court No. 453/PDT/2019/PT.BDG dated November 4, 2019, the Bandung High Court has issued a verdict which affirmed Purwakarta District Court's Decision. Toward the decision of the Bandung High Court, the Plaintiff has appealed to the Supreme Court. As of the date of the consolidated financial statements, the case is still in process in the Supreme Court.

44. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Pada Putusan KPPU No. 06/KPPU-M/2017 tanggal 6 September 2018 tentang Dugaan Pelangggaran Pasal 29 UU No.5/1999 dan Pasal 5 Peraturan Pemerintah No. 57/2010 terkait keterlambatan Notifikasi pengambilalihan PT Multi Makanan Permai ("Putusan Perkara Notifikasi), Perseroan dijatuhi denda administratif sebesar Rp3.750. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perseroan mengajukan keberatan atas Putusan Perkara Notifikasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register No. 797/Pdt.G.KPPU/2018/ PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 18 Desember 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Putusannya yang mengurangi denda dari Rp3.750.000.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp2.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut KPPU dan Perseroan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 589 K/Pdt.Sus-KPPU/2019 tertanggal 31 Juli 2019 yang diterima Perseroan tanggal 22 Januari 2020, Mahkamah Agung menolak Kasasi yang diajukan KPPU dan Perseroan, dan oleh karena itu Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan adalah sah, mengikat dan telah memiliki kekuatan hukum yang tetap. Perseroan telah membayar denda tersebut pada tanggal 21 February 2020.

44. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

f. Pursuant to KPPU Decision Number 06/KPPU-M/2017 dated September 6, 2018, in relation to Alleged Violation of article 29 of Law No. 5 Year 1999 and article 5 of Government Regulation No. 57/2010 related to the late notification of PT Multi Makanan Permai's acquisition by the Company (Notification Case Decision). The Company was imposed with administrative fine amounting to Rp3,750. On October 10, 2018, the Company filed an objection against the Notification Case Decision at South Jakarta District Court with register number No. 797/Pdt.G.KPPU/2018/ PN.Jkt.Sel. The South Jakarta District Court has issued its Decision on 18 December 2018, whereby the South Jakarta District Court reduced the fine from Rp3,750,000,000 (in full Rupiah) to Rp2,000,000,000 (in full Rupiah). Towards the Decision of the South Jakarta District Court above, KPPU and the Company submitted an appeal to the Supreme Court. Based on the Supreme Court's decision No. 589 K/Pdt.Sus-KPPU/2019 dated July 31, 2019, which was received on January 22, 2020, the Supreme Court decided to reject the appeal of KPPU and the Company, and therefore the decision of the South Jakarta District Court is valid, binding and has permanent legal force. The Company has paid the fine on Febuary 21,2020.

44. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Pada tanggal 2 Januari 2019, PT Austasia Stockfeed (Austasia), entitas anak, digugat sebagai Tergugat I dan Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Lampung Timur sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Pukuk Ratu Umar alias Umar Ali. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Kelas 1A Tanjung Karang dengan No. 2/Pdt.G/2019/PN.Tjk. Gugatan ini terjadi terkait kepemilikan sebagian tanah milik Austasia seluas 17,0147 Hektar. Nilai gugatan adalah Rp9.358.085.000 (dalam Rupiah penuh). dengan rincian perhitungan luas 17,0147 Ha x Rp55.000 per m^2 dan ganti rugi Immateriil Rp1.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Klas 1 A Tanjung Karang tertanggal 31 Juli 2019, Pengadilan Negeri Klas 1 A Tanjung Karang tidak berwenang mengadili perkara tersebut. Pada tanggal 31 Oktober 2019, Austasia digugat sebagai Tergugat I dan Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Lampung Timur sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Pukuk Ratu Umar. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Sukadana dengan No. 45/Pdt.G/2019/PN.Sdnk. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Sukadana tanggal 14 Mei 2020 menyatakan Gugatan Penggugat Tidak Diterima. Sampai waktu yang ditentukan, Pukuk Ratu Umar alias Umar Ali tidak mengajukan banding dan oleh karena itu kasus ini telah mengikat dan memiliki kekuatan hukum yang tetap.

44. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

g. On January 2, 2019, PT Austasia Stockfeed (Austasia), a subsidiary, was sued in the lawsuit filed by Pukuk Ratu Umar whereby Austasia is the First Defendant and Head of the East Lampung Land Office as the Second Defendant. This lawsuit has been registered at Tanjung Karang District Court Class 1A No. 2/Pdt.G/2019/PN.Tjk. This lawsuit is related to the ownership of part Austasia's land with an area of 17.0147 hectares. The value of the lawsuit is Rp9,358,085,000 (in full Rupiah) with detail of Area calculation 17.0147 Ha x Rp55,000 per m^2 and immaterial compensation Rp1,000,000,000 (in full Rupiah). Based on Tanjung Karang District Court Class 1A Decision dated July 31, 2019, that Tanjung Karang District Court Class 1 A has no jurisdiction to examine the case. On October 31, 2019, Austasia received a lawsuit filed by Pukuk Ratu Umar to Austasia as the First Defendant and Head of the East Lampung Land Office as the Second Defendant. The lawsuit was registered at Sukadana District Court No. 45/Pdt.G/2019/PN.Sdnk. Based on the order of Sukadana District Court dated May 14, 2020, the lawsuit was unacceptable. Pukuk Ratu Umar did not file an appeal until the given time and therefore the case is binding and with permanent legal force.

44. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Pada tanggal 9 Mei 2019, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), entitas anak, digugat sebagai Tergugat IV oleh Forum Masyarakat Cikaum (FORMAC), sehubungan dengan usaha budidaya ayam pedaging yang dilakukan oleh Ciomas di Desa Cikaum Barat, Kecamatan Cikaum, Kabupaten Subang. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Klas I.B. Subang dengan No. 20/PDt.G/2019/PN.Sbg tanggal 9 Mei 2019. Gugatan juga diajukan kepada beberapa perusahaan lain yang bergerak dalam kegiatan usaha sejenis di Desa Kawunganten, Desa Sindangsari dan Desa Cikaum Barat, serta pejabat pemerintah daerah setempat. Gugatan itu menuduh bahwa usaha budidaya ayam pedaging yang dilakukan di daerah tersebut bertentangan dengan Peraturan Daerah tentang Tata Ruang. Gugatan diajukan agar Ciomas dan perusahaan lainnya menghentikan kegiatan usaha budidaya ayam pedaging di lokasi tersebut dan membongkar kandang-kandang yang telah didirikan. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Kelas I B, Subang No. 20/Pdt.G/2019/PN.Sng tertanggal 12 Agustus 2019 Majelis Hakim memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Subang tidak memiliki kewenangan untuk memeriksa perkara ini. Sampai waktu yang ditentukan, FORMAC tidak mengajukan banding dan oleh karena itu kasus ini telah mengikat dan memiliki kekuatan hukum yang tetap.

44. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

h. On May 9, 2019, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), a subsidiary, was sued as IV Defendant in the lawsuit filed by Forum Masyarakat Cikaum (FORMAC) in relation to the business of broiler cultivation which is conducted by Ciomas in the West Cikaum Village, Cikaum District, Subang Regency. This lawsuit has been registered at the Subang District Court Class I.B. No. 20/PDt.G/2019/PN.Sbg dated May 9, 2019. The lawsuit is also submitted for several other companies engaged in similar business activities in Kawunganten Village, Sindangsari Village and West Cikaum Village, as well as local goverment officials. The lawsuit alleged that broiler cultivation in the area is incontrary to the Regional Regulation on Spatial Layout. The lawsuit was filed with a purpose that Ciomas and other companies shall stop the broiler cultivation at the location and dismantle the cages that had been built. Based on the Decision of the Subang District Court Class I.B No. 20/Pdt.G/2019/ PN.Sng, dated August 12, 2019, the Judges ruled that the Subang District Court has no jurisdiction to examine the case. FORMAC did not file an appeal until the given time and therefore the case is binding and with permanent legal force.

44. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Pada tanggal 2 Maret 2020, Perusahaan digugat atas gugatan yang diajukan oleh Bobi Suargani sebagai Tergugat I, Pemerintah Negara Indonesia Cq. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Negara Republik Indonesia sebagai Tergugat II dan Kantor Jasa Penilai Publik Toto Suharto, sebagai Tergugat III atas gugatan yang diajukan oleh Bobi Suargani terkait pelaksanaan lelang tanah dan bangunan atas nama Bobi Suargani yang dijadikan jaminan atas hutang Bobi Suargani kepada Perseroan. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Pariaman Kelas 1B No. 21/Pdt.G/2020/PN.PRM tanggal 2 Maret 2020. Nilai gugatan adalah Rp3.874.592.300 (dalam Rupiah penuh) secara renteng dengan tergugat lainnya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Pariaman Kelas 1B.

j. Pada tanggal 28 Agustus 2020, PT Austasia Stockfeed (Austasia), entitas anak dan Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung digugat sebagai Tergugat I, Tuan Dalom Paksi Moh. Nur dan Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Lampung Timur sebagai Tergugat II dan Tuan MK Nyabau Dullah sebagai Tergugat III atas gugatan yang diajukan oleh Herwan Gunawan. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Sukadana dengan No. 24/Pdt.G/2020/PN.Sdnk. Gugatan ini terjadi terkait kepemilikan tanah seluas $\pm$ 8.500 M^2 dan ganti rugi atas Pembangunan Bendungan Gerak Jabung. Nilai gugatan adalah Rp656.684.000 (dalam Rupiah penuh). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Sukadana.

44. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

i. On March 2, 2020, the Company was sued as I Defendant in the lawsuit filed by Bobi Suargani, the Government of the Republic of Indonesia Cq. Directorate General of State Assets, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as the Second Defendant and Toto Suharto's Public Appraisal Services Office as the Third Defendant concerning the auction sale of land and building under the name of Bobi Suargani which is a collateral for Bobi Suargani's debt to the Company. This lawsuit has been registered at the Pariaman District Court Class 1B. No. 21/PDt.G/2020/PN.PRM dated March 2, 2020. The value of the lawsuit is Rp3,874,592,300 (in full Rupiah) jointly with other parties. As of the completion date of these consolidated financial statements, the case is still in process in Pariaman District Court Class 1B.

j. On August 28, 2020, PT Austasia Stockfeed (Austasia), a subsidiary, and Head of Mesuji Sekampung River Basin Organization as the First Defendant., Mr. Dalom Paksi Moh. Nur and Head of the East Lampung Land Office as the Second Defendant and Mr. MK Nyabau as Third Defendant were sued in the lawsuit filed by Herwan Gunawan. The lawsuit was registered at Sukadana District Court No. 24/Pdt.G/202020/PN.Sdnk. This lawsuit is related to the ownership of land with an area of $\pm$ 8,500 M^2 and compensation for the construction of Gerak Jabung Dam. The value of the lawsuit is Rp656,684,000 (in full Rupiah). As of the completion date of these consolidated financial statements, the case is still in process on Sukadana District Court.

44. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Pada tanggal 28 Agustus 2020, PT Austasia Stockfeed (Austasia), entitas anak dan Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung digugat sebagai Tergugat I, Tuan MK. RD Abu dan Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Lampung Timur sebagai Tergugat II dan Tuan Marjuna sebagai Tergugat III atas gugatan yang diajukan oleh Tuan Jaru Nur Bin Ibrahim. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Sukadana dengan No. 25/Pdt.G/2020/PN.Sdnk. Gugatan ini terjadi terkait kepemilikan tanah seluas ± 3,5 hektar dan ganti rugi atas Pembangunan Bendungan Gerak Jabung. Nilai gugatan adalah Rp1.536.017.000 (dalam Rupiah penuh). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Sukadana.

l. Pada tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan menerima gugatan perlawanan (Verzet) yang diajukan oleh H Nurhimat selaku Penggugat yang telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Bale Endah Bandung No. 266/Pdt.Plw/Excurt 2020/PN.Blb, terkait dengan Penetapan Pelaksanaan Eksekusi oleh Pengadilan Negeri Bale Endah Bandung No. 27/Pdt.Eks /2020/PN.Blb, sebagai pelaksanaan atas Putusan Pengadilan Negeri Bale Endah Bandung No. 122/Pdt.G/2014/PN.BLB tanggal 29 Januari 2015, Putusan Pengadilan Tinggi Bandung No. 272 Pdt/ 2015/PT.Bdg tanggal 2 Juli 2015, dan Putusan Mahkamah Agung No. 603/ K/ Pdt /2016 tanggal 14 Maret 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Bale Endah Bandung.

m. Pada tanggal 18 November 2020, PT. Ciomas Adisatwa (Ciomas), entitas anak digugat sebagai Tergugat atas gugatan Siti Maesaroh dan kawan-kawan terkait pemutusan kontrak kerja. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Bandung No. 245/Pdt.Sus-PHI/2020/PN. Bdg. Nilai gugatannya adalah Rp137.438.724 (dalam Rupiah penuh). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Bandung.

44. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

k. On August 28, 2020, PT Austasia Stockfeed (Austasia), a subsidiary, and Head of Mesuji Sekampung River Basin Organization as the First Defendant, Mr. MK RD Abu and Head of the East Lampung Land Office as the Second Defendant and Mr. Marjuna as Third Defendant were sued in the lawsuit filed by Mr. Jaru Nur Bin Ibrahim. The lawsuit was registered at Sukadana District Court No. 25/Pdt.G/202020/PN.Sdnk. This lawsuit is related to the ownership of land with an area of ± 3.5 hectares and compensation for the construction of Gerak Jabung Dam. The value of the lawsuit is Rp1,536,017,000 (in full Rupiah). As of the date completion of these consolidated financial statements, the case is still in process on Sukadana District Court.

l. On December 2, 2020, the Company received a resistance note (Verzet) filed by H Nurhimat as Plaintiff which was registered at Bale Endah Bandung District Court No. 266/Pdt.Plw/Excurt/2020/PN.Blb which relates to Execution Decree of Bale Endah Bandung District Court No. 27/Pdt.Eks/2020/PN.Blb, to implement Bale Endah Bandung District Court Decision No. 122/Pdt.G/2014/PN.BLB dated January 29, 2015, Bandung High Court Decision No. 272/Pdt/2015/PT.Bdg dated July 2, 2015, and Supreme Court Decision No. 603/K/Pdt/2016 dated March 14, 2017. As of the completion date of these consolidated financial statements, the case is still in process in Bale Endah Bandung District Court.

m. On November 18, 2020, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), a subsidiary, was sued as defendant in the lawsuit filed by Siti Maesaroh and friends in relation with termination of working contract. This lawsuit has been registered at Industrial Court on Bandung District Court No. 245/Pdt.Sus-PHI/2020/PN. Bdg. The value of the lawsuit is Rp137,438,724 (in full Rupiah). As of the completion date of these consolidated financial statements, the Case is still in process in the Industrial Court on Bandung District Court.

44. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Pada tanggal 22 Februari 2021, Perseroan digugat sebagai Tergugat atas gugatan Pindo Wahyu Bagustian terkait pemutusan kontrak kerja. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Tanjung Karang No. 13/Pdt.Sud-PHI/2021/PN. Tjk. Nilai gugatannya adalah Rp54.435.000 (dalam Rupiah penuh) Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Tanjung Karang.

44. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

n. On February 22, 2021, the Company was sued as the defendant in the lawsuit filed by Pindo Wahyu Bagustian in relation with termination of working contract. This lawsuit has been registered at the Industrial Court on Tanjung Karang Disdtrict Court No. 13/Pdt.Sus-PHI/2021/PN. Tjk. The value of the lawsuit is Rp54,435,000 (in full Rupiah). As of the cpmpletion date of these consolidated financial statements, the Case is still in process in the Industrial Court on Tanjung Karang District Court.

45. TRANSAKSI NONKAS

45. NON-CASH TRANSACTIONS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	2019	2018	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.079	4.051	1.077	*Additions of fixed assets through loans to finance acquisition of fixed assets*
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi	13.744	-	-	*Reclassification of fixed assets to investment properties*
Reklasifikasi properti investasi ke aset tetap	-	1.341	-	*Reclassification of investment properties to fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	-	4.702	*Additions of fixed assets through lease liabilities*

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

· Amendemen IFRS 3: Definisi Bisnis

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran. Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua *input* dan proses yang diperlukan untuk menciptakan *output*.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standard become effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2021

· *Amendments to IFRS 3: Definition of a Business*

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

  Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

  Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

  1. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)
     Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7* pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021 (continued)

- *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2*

  Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

  The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

  1. Stage 1 (pre-replacement issues)
     Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 in 2019 which have been adopted and ratified by DSAK IAI to become Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 (lanjutan)

  2. Tahap 2 (*replacement issues*)
     Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:
     - perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
     - akuntansi lindung nilai; dan
     - pengungkapan.

     Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021 (continued)

- *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2 (continued)*

  2. Stage 2 (replacement issues)
     Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:
     - *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
     - *hedge accounting; and*
     - *disclosure.*

     Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

· Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:
- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjesi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

· Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya untuk menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022

· *Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks*

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:
- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.*
- *Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

· *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

· Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak (lanjutan)

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

· Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

· *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs (continued)*

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted

· *2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments – Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities*

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 with earlier adoption permitted. The Group will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

· Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69: Agrikultur

PSAK 69 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran pada paragraf 22 yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

Entitas menerapkan amendemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

· Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

· *2020 Annual Improvements – PSAK 69: Agriculture*

PSAK 69 (Improvement 2020) clarifies the recognition and measurement in paragraph 22 that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets or regeneration. biological assets after harvest".

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

Effective beginning on or after January 1, 2023

· *Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted*

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation.

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak.PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan.

Grup menetapkan estimasi tambahan atas cakupan program dana pensiun untuk mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 yang disyaratkan dalam PSAK 24: *Imbalan Kerja* menggunakan manfaat imbalan minimum yang diatur dalam UU 13/2003 (Catatan 2y) yang berlaku pada tanggal tersebut. Sampai dengan tanggal 24 Februari 2021, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP 35/2021 tersebut yang akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan konsolidasian Grup periode berikutnya.

47. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

Government Regulation Number 25 Year 2021

*On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (*Cipta Kerja*), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.*

The Group determined an additional provision on top of the coverage of the pension fund program to recognize employee benefits liabilities at December 31, 2020 as required in PSAK 24: Employee Benefits *using the minimum benefit benefits stipulated in Law 13/2003 (Note 2y) effective at that date. As of February 24, 2021, the Group is still studying the impact of the implementation of PP 35/2021 which will be reflected in the Group's consolidated financial reporting for the next period.*

48. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus *Covid-19*. Dampak virus *Covid-19* terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbungan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus *Covid-19* terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi *Covid-19* yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah *Covid-19* tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

48. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

JAPFA

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Wisma Millenia Lt. 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16
Jakarta 12810 - Indonesia

+62-21-285 45 680 (Hunting)

+62-21-831 0309

www.japfacomfeed.co.id

2020

Laporan Tahunan
Annual Report